



**Laporan Tahunan 2016**  
*2016 Annual Report*

## DAFTAR ISI

### Table of Content

#### 06

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab  
*Disclaimer*

#### 09

Tema dan Tentang Laporan Tahunan 2016  
*Theme and About the 2016 Annual Report*

#### 13

Pencapaian 2016  
*2016 Accomplishments*

#### 17

Kilas Kinerja  
*Flashback Performance*

- 18 Ikhtisar Keuangan / *Financial Highlights*
- 23 Ikhtisar Saham / *Share Highlights*
- 25 Aksi Korporasi / *Corporate Action*
- 26 Peristiwa Penting 2016 / *Significant Events 2016*
- 28 Penghargaan dan Sertifikasi / *Awards and Certifications*

#### 31

Laporan Manajemen  
*Management Reports*

- 33 Laporan Dewan Komisaris / *Board of Commissioners Report*
- 37 Laporan Direksi / *Board of Directors Report*

#### 43

Profil Perusahaan  
*Company Profile*

- 44 Identitas Perusahaan / *Company Identity*
- 45 Sekilas tentang Perusahaan / *Intiland at A Glance*
- 48 Kegiatan Usaha / *Lines of Business*
- 49 Visi, Misi, Nilai, dan Strategi Perusahaan / *Vision, Mission, Values and Strategies of the Company*
- 52 Jejak Langkah / *Milestones*
- 56 Struktur Organisasi Perusahaan / *Organization Structure*
- 58 Profil Dewan Komisaris / *Board of Commissioners Profile*
- 64 Profil Direksi / *Board of Directors Profile*
- 69 Komposisi Pemegang Saham / *Shareholder Composition*
- 70 Kronologis Pencatatan Saham / *Share-Listing Chronology*

- 74 Kronologis Pencatatan Efek Lainnya / *Other Securities Listing Chronology*
- 76 Struktur Grup Perusahaan / *Company Group Structure*
- 78 Informasi Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama / *Information on Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures*
- 84 Peta Operasional / *Operation Map*
- 86 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal / *Capital Market Supporting Institutions and Professionals*

#### 93

Tinjauan Unit Pendukung Bisnis  
*Review on Business Supports*

- 94 Sumber Daya Manusia / *Human Resources*
- 115 Teknologi Informasi / *Information Technology*

#### 119

Analisis dan Pembahasan Manajemen  
*Management Discussion and Analysis*

- 120 Tinjauan Umum / *Overview*
- 122 Tinjauan Bisnis Per Segmen Usaha / *Overview Per Business Segment*
- 122 Mixed-Use & High-Rise / *Mixed-Use & High-Rise*
- 122 Pengembangan Masa Depan / *Future Development*
- 123 Tabel Proyek-Proyek Mixed-Use & High-Rise untuk Pengembangan Masa Depan / *Table of Mixed-Use & High-Rise Projects for Future Development*
- 124 Proses Produksi / *Production Process*
- 124 Kapasitas dan Pengembangan Proyek Mixed-Use & High-Rise Jakarta / *Capacity and Development of Mixed-Use & High-Rise Projects in Jakarta*
  - South Quarter
  - Aeropolis
  - 1Park Avenue
  - Regatta
  - Kebon Melati
  - Pulau H
  - West One City
- 127 Kapasitas dan Pengembangan Proyek Mixed-Use & High-Rise Surabaya / *Capacity and Development of Mixed-Use & High-Rise Projects in Surabaya*
  - Spazio Tower
  - Praxis
  - Sumatra36
  - Graha Golf
  - The Rosebay
  - Darmo Harapan

- 130 Tabel Proyek-Proyek Mixed-Use & High-Rise dalam Pengembangan / *Table of Ongoing Mixed Use & High Rise Projects*
- 132 Tabel Tinjauan Keuangan Segmen Mixed-Use & High-Rise / *Table of Financial Overview of the Mixed-Use & High-Rise Segment*
- 132 Perumahan / *Residential*
- 133 Pengembangan Masa Depan / *Future Development*
- 133 Proses Produksi / *Production Process*
- 134 Kapasitas dan Pengembangan Kawasan Perumahan Jakarta / *Capacity and Development of Residential Projects in Jakarta*
- Serenia Hills
  - Griya Semanan
- 134 Kapasitas dan Pengembangan Kawasan Perumahan di Tangerang / *Capacity and Development of Residential Projects in Tangerang*
- Talaga Bestari
  - Magnolia Residence
  - Cengkareng
- 135 Kapasitas dan Pengembangan Kawasan Perumahan di Banten / *Capacity and Development of Residential Projects in Banten*
- Maja
- 135 Kapasitas dan Pengembangan Kawasan Perumahan Surabaya / *Capacity and Development of Residential Projects in Surabaya*
- Graha Famili
  - Graha Natura
- 137 Tabel Proyek-proyek Perumahan / *Table of Residential Projects*
- 138 Tabel Tinjauan Keuangan Segmen Kawasan Perumahan / *Table of Financial Overview of the Residential Segment*
- 139 Kawasan Industri / *Industrial Estate*
- 139 Pengembangan Masa Depan / *Future Development*
- 139 Proses Produksi / *Production Process*
- 140 Kapasitas dan Pengembangan Kawasan Industri / *Capacity and Development of Industrial Estate Projects*
- Ngoro Industrial Park
- 140 Tabel Proyek-proyek Kawasan Industri / *Table of Industrial Estate Projects*
- 141 Tabel Tinjauan Keuangan Segmen Kawasan Industri / *Table of Financial Overview of the Industrial Estate Segment*
- 141 Pendapatan Berulang / *Recurring Income*
- 142 Pengembangan Masa Depan / *Future Development*
- 143 Table Proyek-Proyek Pendapatan Berulang Untuk Pengembangan Masa Depan / *Table of Recurring Income Projects for Future Development*
- 144 Proses Produksi / *Production Process*
- 144 Kapasitas dan Pengembangan Proyek Pendapatan Berulang - Perkantoran / *Capacity and Development of Recurring Income - Office Projects*
- 144 Jakarta
- Intiland Tower Jakarta
  - South Quarter
  - Graha Pratama
- 145 Surabaya
- Intiland Tower Surabaya
  - Spazio
  - World Trade Center
- 146 Tabel Proyek-Proyek Pendapatan Berulang - Perkantoran / *Table of Recurring Income Projects - Office*
- 148 Pengelolaan Lapangan Golf dan Klub Olahraga / *Management of Golf Course and Sports Club*
- 148 Jakarta
- Pantai Mutiara Sports Club
  - Club Serenia Mansion
  - Splash Swimming Pool & Gym
- 148 Surabaya
- Golf Graha Famili & Country Club
  - ROCA Sport Center
- 149 Tangerang
- Sports Club Talaga Bestari
  - Aeropolis Sport Club
- 150 Tabel Proyek-Proyek Pendapatan Berulang - Pengelolaan Lapangan Golf dan Klub Olahraga / *Table of Recurring Income Projects - Management of Golf Course and Sports Club*
- 151 Lainnya / *Others*
- National Hospital
  - Perhotelan / *Hospitality*
- 152 Tabel Proyek-Proyek Pendapatan Berulang - Lainnya / *Table of Recurring Income Projects - Others*
- 153 Tabel Tinjauan Keuangan Segmen Pendapatan Berulang / *Table of Financial Overview of the Recurring Income Segment*
- 153 Tabel Tinjauan Keuangan Sub-Segmen Pendapatan Berulang / *Table of Financial Overview of the Recurring Income Sub-Segment*
- 154 Profitabilitas / *Profitability*
- 155 Tinjauan Laporan Keuangan / *Overview on Financial Statements*
- 156 Analisis Laporan Posisi Keuangan / *Analysis on Financial Position Statements*
- Aset / *Asset*
  - Liabilitas / *Liabilities*
  - Ekuitas / *Equity*
  - Analisis Laporan Laba Rugi / *Analysis on Income Statements*
  - Pendapatan / *Revenues*
  - Laba Kotor / *Gross Profit*
  - Beban Operasional / *Operating Expenses*
  - Penghasilan (Beban) Lain-lain / *Other Income (Expenses)*
  - Laba Bersih / *Net Profit*
- 164 Analisis Laporan Arus Kas / *Analysis on Cash Flow Statements*
- 164 Arus Kas dari Aktivitas Operasi / *Cash Flow from Operating Activities*
- 164 Arus Kas untuk Aktivitas Investasi / *Cash Flow Used in Investing Activities*
- 164 Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / *Cash Flow Provided by Financing Activities*
- 165 Target dan Realisasi 2016 / *Target and Realization in 2016*
- Target Marketing Sales / *Marketing Sales Target*
  - Realisasi Pencapaian Target Marketing Sales / *Realization of Marketing Sales Target*
  - Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Marketing Sales 2016 / *Table of Comparison on Marketing Sales Target and Realization in 2016*
  - Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Marketing Sales 2016 Berdasarkan Lokasi / *Table of Comparison on Marketing Sales Target and Realization in 2016 by Location*
  - Struktur Pemodalan / *Capital Structure*



- 168 Proyeksi 2017 / *2017 Projection*  
- Proyeksi Marketing Sales/ *Marketing Sales Projection*
- 168 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang / *Solvency and Receivables Collectability Rate*
- 168 Kemampuan Membayar Utang / *Solvency*  
a. Likuiditas / *Liquidity*  
b. Solvabilitas / *Solvability*  
c. Tabel Rasio Utang terhadap Ekuitas dan Aset / *Table of Ratio Debt to Equity and Asset*
- 169 Tingkat Kolektibilitas Piutang / *Receivables Collectability Rate*
- 169 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan / *Material Information and Fact Subsequent to the Date of Accountant Report*
- 170 Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa / *Financial Information Containing Extraordinary Events*
- 170 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal / *Capital Structure and Management Policy on Capital Structure*
- 171 Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali / *Transfer of Shares from the Buyback Action*
- 172 Ikatan Yang Material / *Material Commitment*
- 173 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal / *Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition and Capital/Debt Restructuring*
- 173 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi Afiliasi/Berelasi / *Information on Material Transaction Containing Conflict of Interest and Transaction with Affiliated/Related Parties*
- 174 Kebijakan Dividen / *Dividend Policy*  
- Tabel Riwayat Pembayaran Dividen / *Table of History of Dividend Disbursement*
- 176 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen/ *Employee and Management Stock Option Program*
- 176 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan bagi Perusahaan / *Changes in Laws and Regulations that have Significant Impact on the Company*
- 177 Perubahan Kebijakan Akuntansi / *Changes in Accounting Policies*
- 177 Prospek Usaha / *Business Outlook*
- 178 Rencana ke Depan / *Future Plans*
- 185 Rapat Umum Pemegang Saham / *General Meeting of Shareholders*
- 201 Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*
- 207 Direksi / *Board of Directors*
- 216 Kebijakan Mengenai Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi / *Policies on the Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors*
- 219 Penilaian Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi / *Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors*
- 219 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi / *Policies on Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors*
- 221 Hubungan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali / *Relationship among the Board of Commissioners, Board of Directors and Main/Controlling Shareholders*
- 224 Komite Audit / *Audit Committee*
- 233 Komite Nominasi Dan Remunerasi / *Nomination and Remuneration Committee*
- 235 Audit Internal / *Internal Audit*
- 241 Sekretaris Perusahaan / *Corporate Secretary*
- 244 Hubungan Investor / *Investor Relation*
- 248 Auditor Eksternal / *External Auditor*
- 250 Manajemen Risiko / *Risk Management*
- 253 Kode Etik Perusahaan / *Company Code of Conduct*
- 254 Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Mitra Kerja Perseroan/ *Policy on the Selection and Capability Improvement of the Company's Work Partners*
- 254 Kebijakan Prosedur Melakukan Pinjaman Kepada Kreditur / *Procedure Policy on Borrowing Loan from Creditor*
- 254 Sistem dan Kebijakan Pengendalian Internal / *Internal Control System and Policy*
- 255 Standarisasi Manajemen Kualitas, Manajemen Kinerja, dan Perbaikan Berkelanjutan/ *Standardization of Quality Management, Performance Management, and Continuous Improvement*
- 257 Kebijakan dan Aktivitas Komunikasi Perusahaan/ *Policy and Activities of Corporate Communications*
- 258 Akses Informasi dan Data Perusahaan / *Access to Company's Information and Data*
- 262 Perkara Hukum / *Legal Cases*
- 265 Informasi Tentang Sanksi Administrasi/ *Information on Administration Sanction*
- 265 Sistem Pelaporan Pelanggaran / *Whistleblowing System*
- 268 Tabel Implementasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan / *Implementation Table of Good Corporate Governance*

## 181

### Tata Kelola Perusahaan *Corporate Governance*

- 182 Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan / *Basic of Corporate Governance Implementation*
- 183 Implementasi Prinsip Tata Kelola Perusahaan / *Implementation of Corporate Governance Principles*
- 184 Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan / *Assessment on The Implementation of Corporate Governance*
- 185 Struktur Tata Kelola Perusahaan / *Corporate Governance Structure*

## 273

### Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

*Corporate Social Responsibility*

- 274** Dasar Kebijakan dan Komitmen Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial/*Basis of Policy and Commitment of Corporate Social Responsibility Implementation*
- 274** Kebijakan Tanggung Jawab Sosial / *Corporate Social Responsibility Policy*
- 274** Landasan Hukum / *Legal Basis*
- 276** Struktur Organisasi Pengelolaan Tanggung Jawab Sosial / *Corporate Social Responsibility Management Organization Structure*
- 276** Yayasan Intiland / *Intiland Foundation*
- 276** Realisasi Penyaluran Dana / *Realization of Fund Disbursement*
- 277** Program Kerja / *Work Program*
  - Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Lingkungan / *Corporate Social Responsibility to the Environment*
  - Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) / *Corporate Social Responsibility to Manpower and Occupational Health and Safety*
  - Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Sosial Kemasyarakatan / *Corporate Social Responsibility in Social Community Field*
  - Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Pelanggan / *Corporate Social Responsibility to Customers*

## 425

### Daftar Kesesuaian Bentuk Laporan Tahunan Berdasarkan SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016

*Cross Reference of Annual Report based on SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016*

## 282

### Surat Pernyataan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2016 PT Intiland Development Tbk

*Statement Letter of the Board of Commissioners and Directors Relating to the Responsibility of Annual Report 2016 PT Intiland Development Tbk*

## 285

### Direktori Proyek dan Korporat

*Project and Corporate Directory*

## 290

### Laporan Keuangan Konsolidasian PT Intiland Development Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015

*Consolidated Financial Statements of PT Intiland Development Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2016 and 2015*

## SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

### *Disclaimer*

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata “Perseroan”, “Perusahaan”, dan “Intiland” yang didefinisikan sebagai PT Intiland Development Tbk yang menjalankan kegiatan usaha di industri properti. Adakalanya kata “kami” digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Intiland Development Tbk secara umum.

This annual report contains financial conditions, operation results, policies, projections, plans, strategies, as well as the Company’s objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the word “Company” and “Intiland” hereinafter referred to PT Intiland Development Tbk, as the company that runs business in property industry. The word “we” is at times used to simply refer to PT Intiland Development Tbk in general.







Intiland Tower

## UNGGUL MELEWATI TANTANGAN

*Rising Above Challenges*



Regatta

**“Pada 2016, berbagai tantangan yang ada merupakan hal yang patut ditanggapi dengan optimisme untuk meraih pertumbuhan yang berkelanjutan. Melanjutkan standarisasi di berbagai lini yang telah dilakukan sejak 2015, Perseroan melewati tantangan sepanjang 2016 dengan berbagai inisiatif strategis dan keunggulan yang dimiliki. Sumber daya manusia yang andal, produk yang inovatif dengan diversifikasi produk yang tepat, serta pengalaman lebih dari 40 tahun membuat Perseroan mampu bertahan sebagai pengembang properti terkemuka.”**

*“Challenges present over the course of 2016 were the obstacles that must be overcome with an optimism to gain sustainable business growth. Continuing the standardization in all lines that was initiated back in 2015, the Company managed to rise above all 2016 challenges with various effective strategies, initiatives and advantages. Reliable human resources, innovative and diversified products, and more than 40 years of experiences that sustain the Company’s performance during the year and further reinforced Intiland as the leading property developer.”*





## **TEMA DAN TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2016**

*Theme and About the 2016 Annual Report*

## TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2016

Intiland menyampaikan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmatnya yang memungkinkan Perseroan mencapai keberhasilan melalui kinerja perusahaan sepanjang 2016. Intiland juga berterimakasih atas kepercayaan dan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan dan pemegang saham demi meningkatkan reputasinya sebagai pengembang properti yang transparan, terpercaya, dan inovatif. Oleh karena itu, Kami mempersembahkan Laporan Tahunan 2016 yang merangkum segala hal terkait perkembangan kinerja dan pertumbuhan ekonomi Perseroan sepanjang tahun dengan tema **Unggul Melewati Tantangan**.

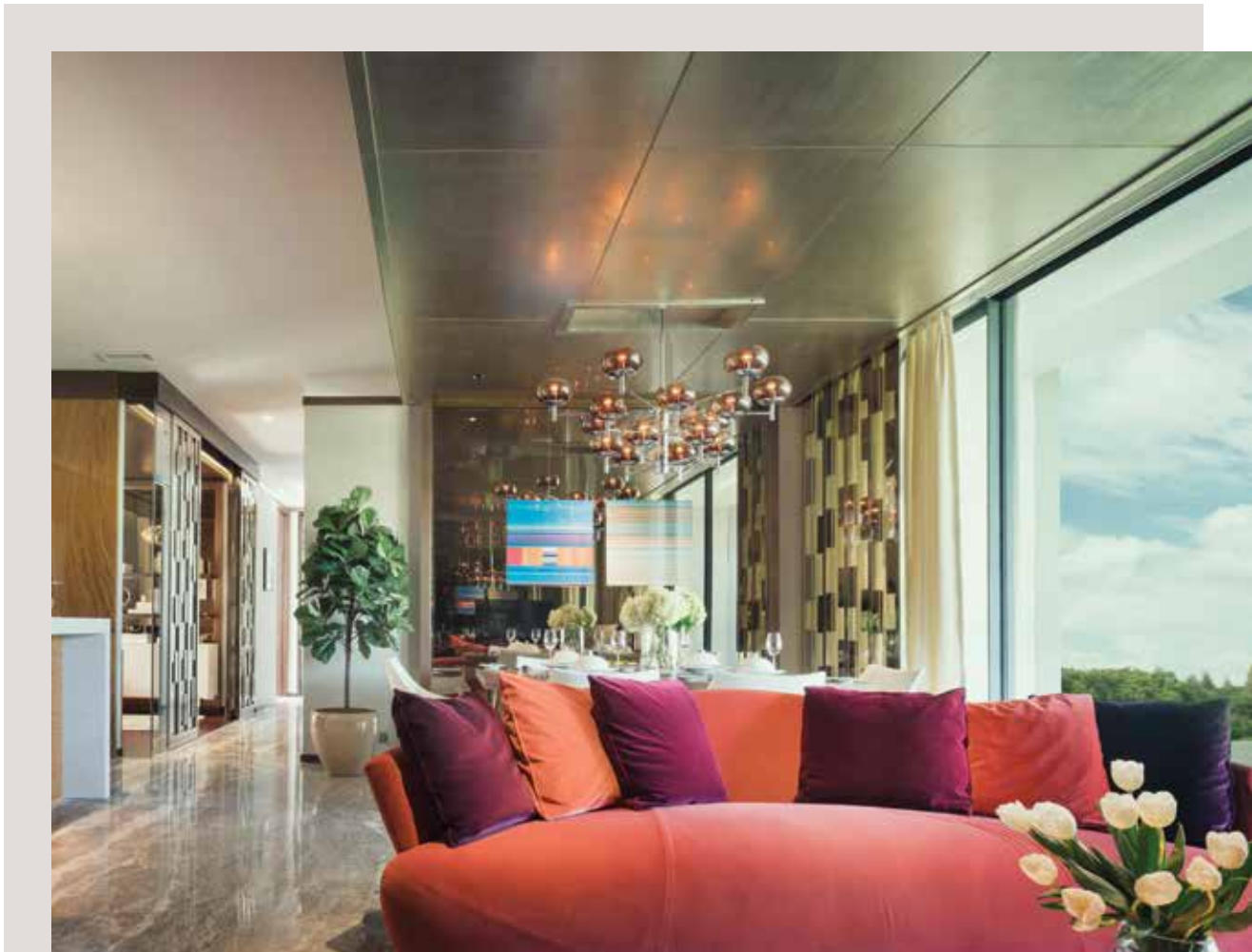
*“Pada 2016, berbagai tantangan yang ada merupakan hal yang patut ditanggapi dengan optimisme untuk meraih pertumbuhan yang berkelanjutan. Melanjutkan standardisasi di berbagai lini yang telah dilakukan sejak 2015, Perseroan melewati tantangan sepanjang 2016 dengan berbagai inisiatif strategis dan keunggulan yang dimiliki. Sumber daya manusia yang andal, produk yang inovatif dengan diversifikasi produk yang tepat, serta pengalaman lebih dari 40 tahun membuat Perseroan mampu bertahan sebagai pengembang properti terkemuka.”*

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada otoritas terkait dan para Pemangku Kepentingan serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara karyawan.

Laporan Tahunan PT Intiland Development Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016 ini diterbitkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perseroan yaitu [www.intiland.com](http://www.intiland.com).



Graha Natura



Graha Golf

## ABOUT THE 2016 ANNUAL REPORT

Intiland would like to offer the utmost gratitude to God Almighty for His blessings, enabling the Company to attain success and demonstrate remarkable performance during 2016. Intiland is also grateful for the trusts and supports from all stakeholders and shareholders so that the Company managed to maintain its reputation as a transparent, trusted and innovative property developer. Therefore, the Company would like to deliver the 2016 Annual Report which summarizes all information on the Company's performance and economic growth during the year with the theme of **Rising Above Challenges**.

*"Challenges present over the course of 2016 were the obstacles that must be overcome with an optimism to gain sustainable business growth. Continuing the standardization in all lines that was initiated back in 2015, the Company managed to rise above all 2016 challenges with various effective strategies, initiatives and advantages. Reliable human resources, innovative and diversified products, and more than 40 years of experiences that sustain the Company's performance during the year and further reinforced Intiland as the leading property developer."*

The purpose of this Annual Report is to leverage the information disclosure of the Company to the relevant authorities and Stakeholders as well as to become an annual book that will enhance the pride and solidarity of the employees of the Company.

The Annual Report of PT Intiland Development Tbk for the fiscal year ended on December 31, 2016, is published pursuant to the Regulation of Financial Services Authority No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Report of Issuers or Public Companies and Circular Letter of Financial Services Authority No. 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies. This Annual Report can be viewed and downloaded on the Company's official website at [www.intiland.com](http://www.intiland.com).







## **PENCAPAIAN 2016**

*2016 Accomplishments*





## PENCAPAIAN 2016

### 2016 Accomplishments



**+40 Tahun**  
+40 Years

Salah satu pengembang paling berpengalaman di Indonesia.  
Lebih dari 40 tahun di industri properti nasional

*One of the most experienced developers in Indonesia. With experience of more than 40 years in the national property industry*



**+50 Proyek**  
+50 projects

Sukses mengembangkan lebih dari 50 proyek berbagai jenis

*Has been successful in developing more than 50 diverse projects*



**1991**  
1991

Salah satu pengembang pertama yang masuk bursa saham  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak 1991

*One of the first developers which listed its shares on stock exchange  
Has been listed on Indonesia Stock Exchange since 1991*



**2.106 hektar**  
2,106 hectare

Salah satu Pengembang properti dengan cadangan lahan terbesar

*One of the property developers with the largest land reserves*



**1.543 Karyawan**  
1,543 employees

Jumlah Karyawan: 1.543 orang

*Number of employees: 1,543 employees*





## Diversifikasi Proyek

*Diversified Projects*

Developer dengan diversifikasi proyek di lokasi strategis dengan konsep, fasilitas, dan infrastruktur yang baik dalam 4 segmen pengembangan:

- Mixed-use & high rise
- Kawasan perumahan
- Kawasan Industri
- Properti Investasi

*Developer with diversified projects in Strategic location supported by good concept, facilities, and infrastructure in 4 development segments:*

- Mixed-use & high-rise
- Residential area
- Industrial area
- Investment property



## 9 Portofolio Produk

*9 product portfolios*

Menyediakan portofolio produk terpadu:

- Kondominium
- Perumahan
- Perkantoran
- Ritel
- Rumah Sakit
- Kawasan industri
- Lapangan golf
- Klub olahraga
- Hotel

*Offering integrated product portfolio:*

- Condominium
- Housing
- Offices
- Retail
- Hospital
- Industrial estate
- Golf course
- Sports club
- Hotel



## 49 Penghargaan

*49 Awards*

Salah satu pengembang yang banyak meraih penghargaan tingkat nasional dan internasional

*One of the developers with a large number of national and international awards*



## Rp11,8 Triliun

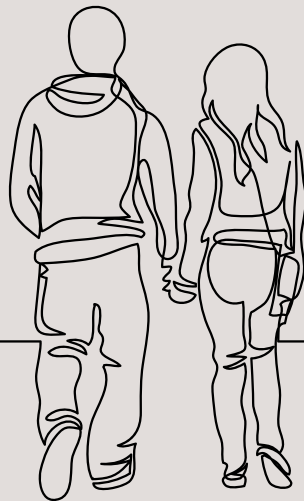
*Rp11.8 Trillion*

Jumlah Aset Intiland per 31 Desember 2016

*Total Assets of Intiland per December 31, 2016*







**KILAS KINERJA**  
*Flashback Performance*



## IKHTISAR KEUANGAN

### Financial Highlights

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain / *In millions of Rupiah unless stated otherwise*

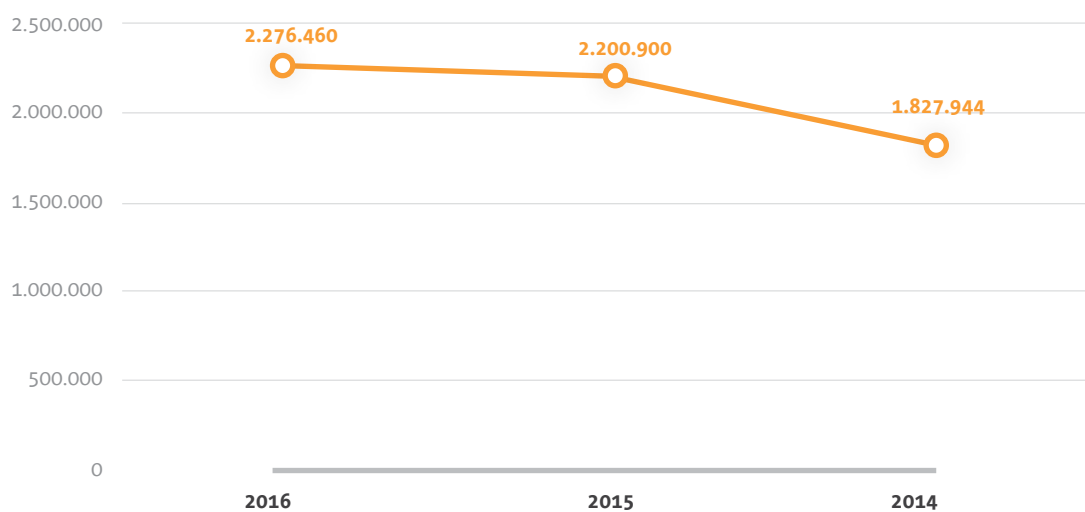
Uraian <i>Description</i>	2016	2015	2014
Pendapatan Usaha <i>Revenues</i>	2.276.460	2.200.900	1.827.944
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	1.036.403	1.042.816	993.255
Laba Usaha <i>Operating Profit</i>	404.257	457.149	503.339
Laba Tahun Berjalan <i>Profit for the Year</i>	297.351	419.044	432.778
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk <i>Total Profit for the Year Attributable to Owners of the Company</i>	298.892	401.478	430.542
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali <i>Total Profit for the Year Attributable to Non-controlling Interests</i>	(1.541)	17.566	2.236
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk <i>Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Company</i>	295.086	402.348	423.328
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali <i>Total Comprehensive Income Attributable to Non-controlling Interests</i>	(2.357)	17.577	2.217
Laba Per Saham (dalam Rupiah penuh) <i>Earnings per Share (in full amount of Rupiah)</i>	29	39	42
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	11.840.060	10.288.572	9.007.693
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	6.782.582	5.517.743	4.539.173
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	5.057.478	4.770.829	4.468.520

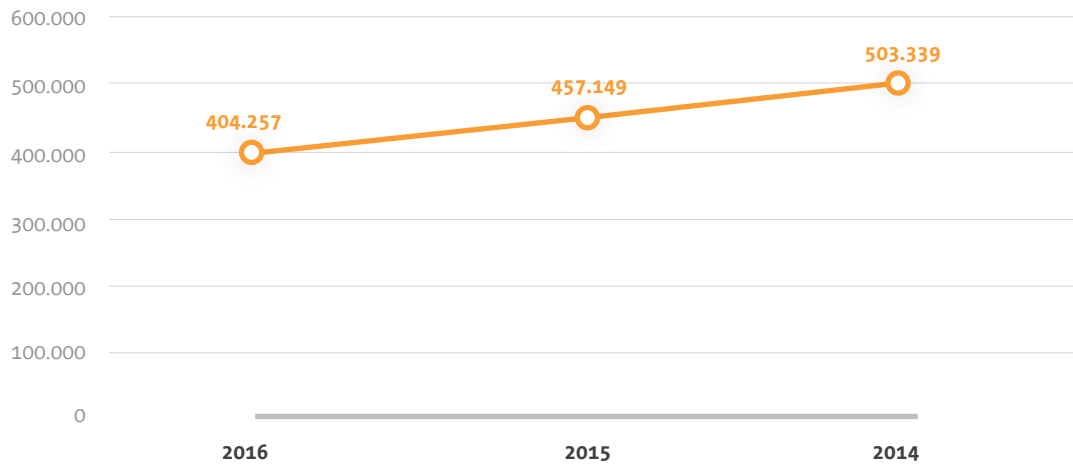
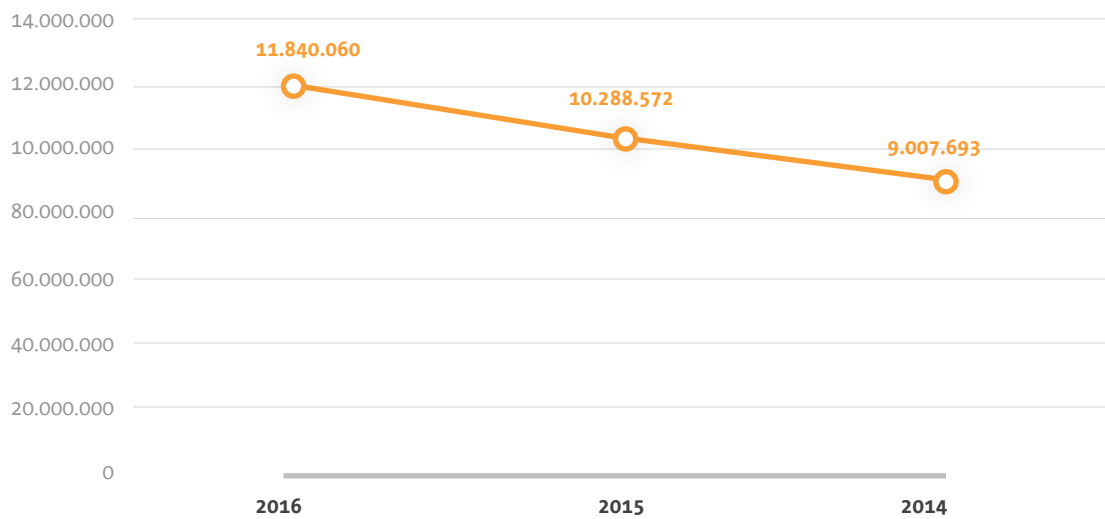
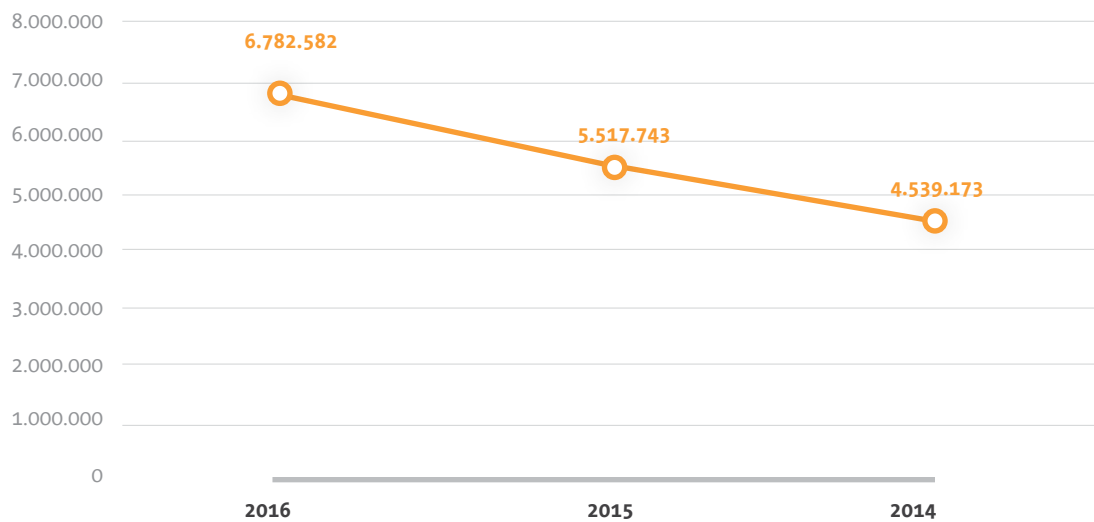


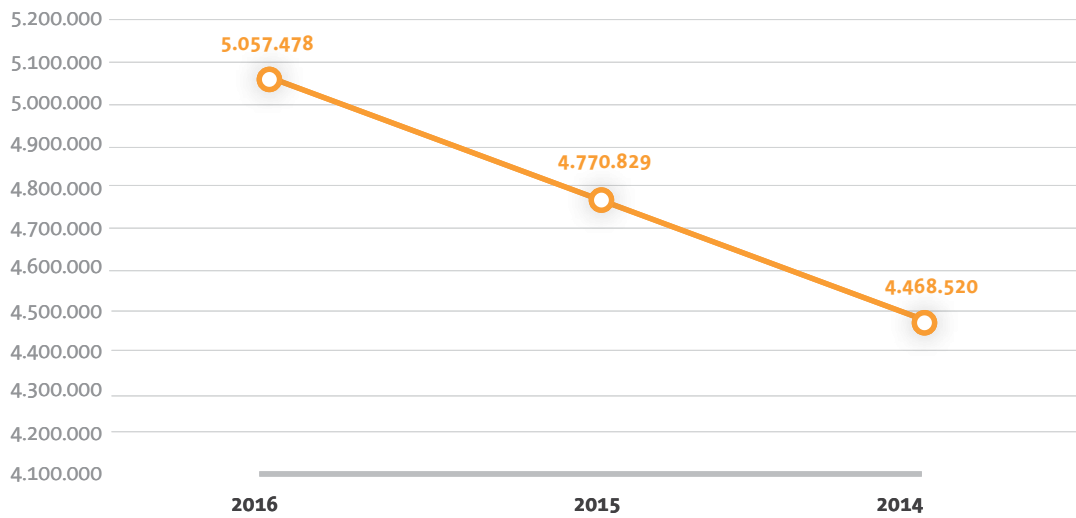
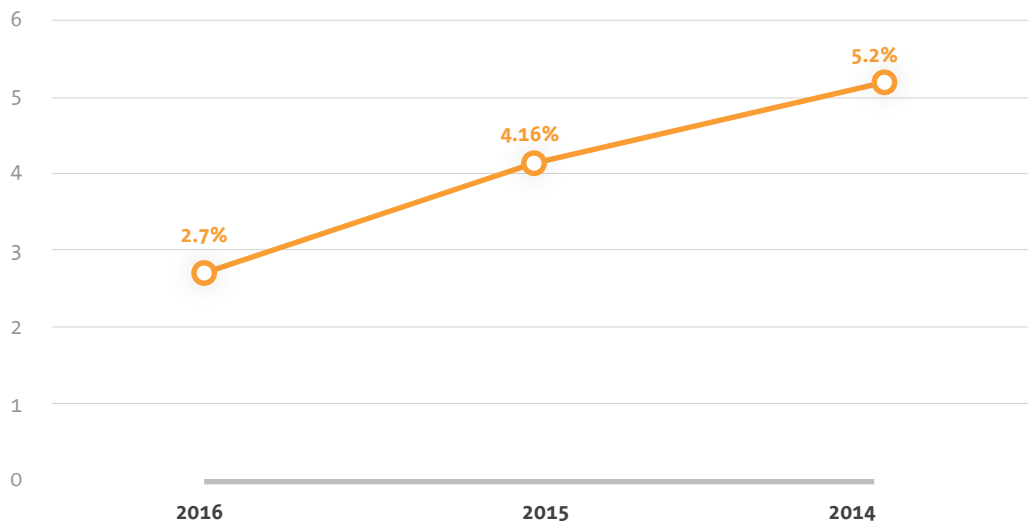
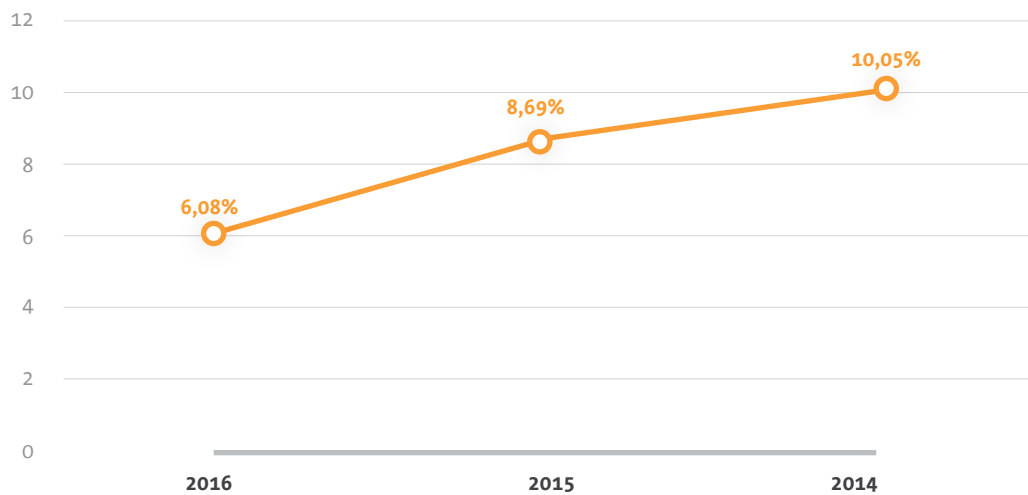
Dalam persentase kecuali dinyatakan lain / *In percentage unless stated otherwise*

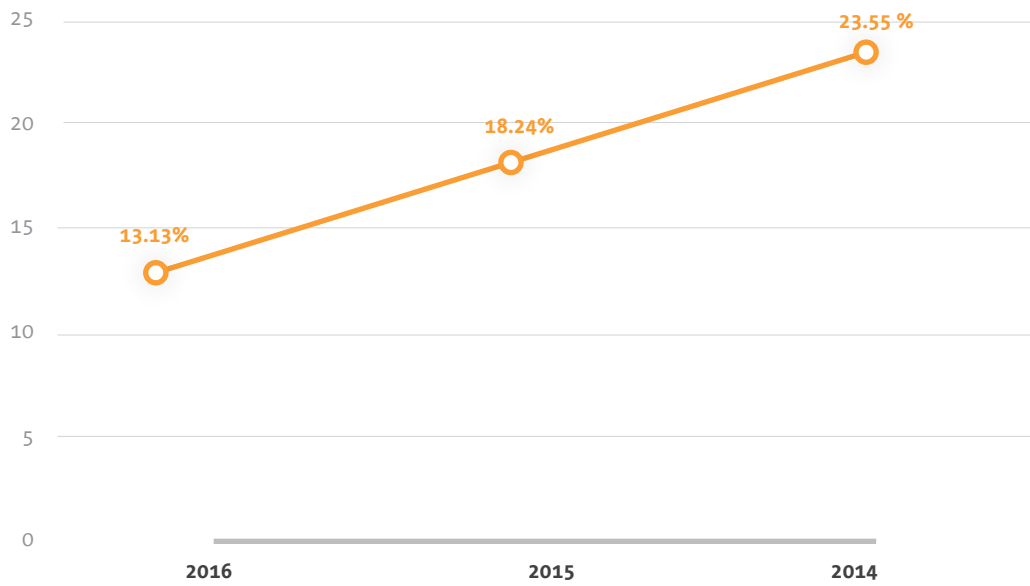
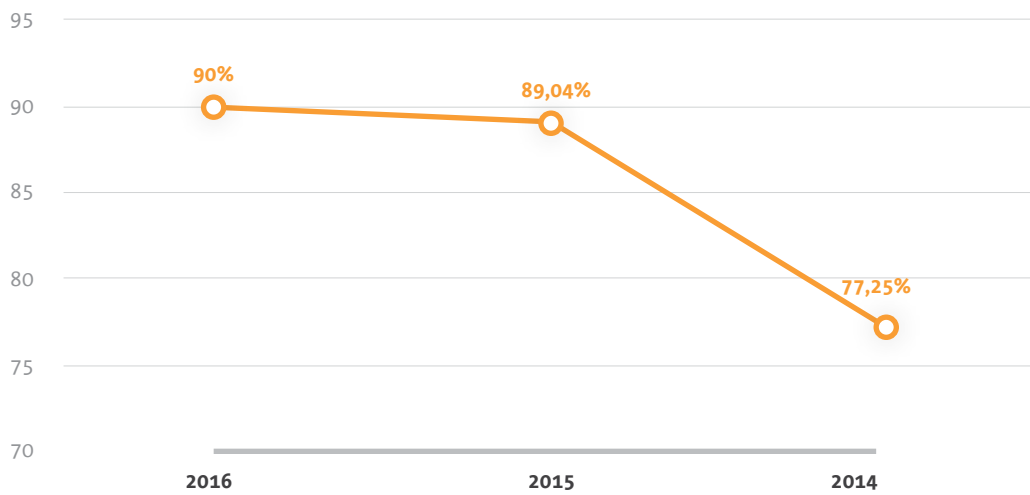
Uraian <i>Description</i>	2016	2015	2014
Rasio Laba terhadap Aset <i>Return On Assets (ROA)</i>	2,70%	4,16%	5,20%
Rasio Laba terhadap Ekuitas <i>Return On Equity (ROE)</i>	6,08%	8,69%	10,05%
Rasio Laba terhadap Pendapatan <i>Profit to Revenue Ratio</i>	13,13%	18,24%	23,55%
Rasio Lancar (x) <i>Current Ratio (x)</i>	90,00%	89,04%	77,25%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas <i>Liabilities to Equity Ratio</i>	138,02%	119,44%	105,93%
Rasio Liabilitas terhadap Aset <i>Liabilities to Assets Ratio</i>	61,30%	57,19%	54,87%

Pendapatan usaha / *Revenue*



**Laba usaha / Operating Profit****Total aset / Total Assets****Total liabilitas / Total Liabilities**

**Total Ekuitas / Total Equity****Rasio laba terhadap aset / Return On Assets (ROA)****Rasio laba terhadap ekuitas / Return On Equity (ROE)**

**Rasio laba terhadap pendapatan / Profit to Revenue Ratio)****Rasio lancar / Current Ratio**

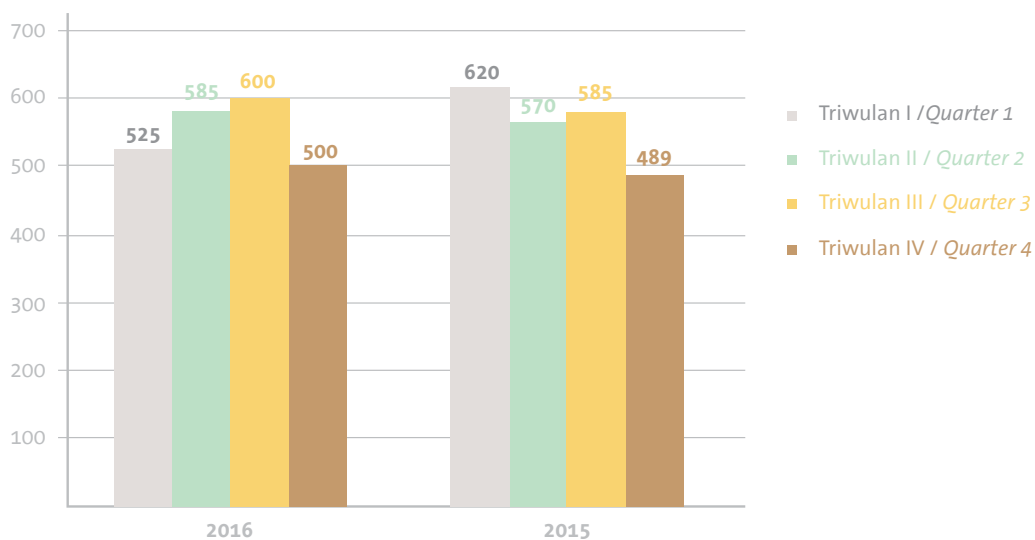
## IKHTISAR SAHAM

### Share Highlights

#### Informasi Harga Saham / Information on Share Price

Triwulan Quarter	Jumlah Saham yang Beredar Number of Outstanding Shares	Harga Saham / Share Price			Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing		
<b>2016</b>						
I	10.365.854.185	550	455	525	1.849.650.700	5.442.073.447.125
II	10.365.854.185	600	486	585	1.610.223.300	6.064.024.698.225
III	10.365.854.185	665	525	600	1.676.566.600	6.219.512.511.000
IV	10.365.854.185	605	444	500	1.042.592.600	5.182.927.092.500
<b>2015</b>						
I	10.365.854.185	675	600	620	2.112.050.600	5.960.366.156.375
II	10.365.854.185	710	535	570	1.563.202.700	5.908.536.885.450
III	10.365.854.185	635	489	585	1.551.480.000	6.064.024.698.225
IV	10.365.854.185	605	457	489	1.781.273.900	5.068.902.696.465

#### Harga saham penutupan / Closing Price

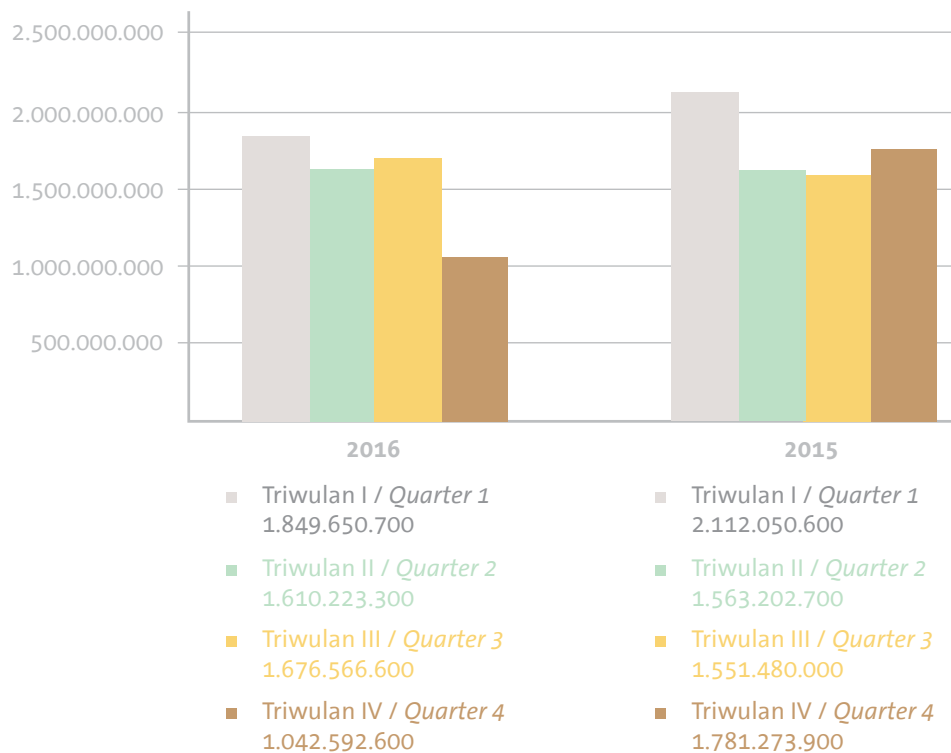




### Kapitalisasi pasar / Market Capitalization



### Volume perdagangan / Trading Volume



## AKSI KORPORASI

Pada 2016, Perseroan melakukan sejumlah aksi korporasi, yaitu:

- 1 Penawaran Umum Obligasi II Intiland Development Tahun 2016 dengan nilai maksimal Rp590 miliar. Obligasi ini mendapat peringkat idA- dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). Obligasi terdiri dari dua seri yakni Seri A senilai Rp428 miliar dengan tingkat bunga 10,75% per tahun dan Seri B senilai Rp162 miliar dengan tingkat bunga 11% per tahun.
- 2 Perseroan membagikan dividen senilai Rp51,33 miliar atau Rp5 per saham. Nilai dividen yang dibagikan kepada para Pemegang Saham tersebut tersebut setara 12,78% dari total perolehan laba bersih yang dibukukan Perseroan tahun 2015 sebesar Rp401,48 miliar.
- 3 PT Putra Sinar Permaja (PSP) pada 10 November 2016 menandatangani kesepakatan kerja sama *Joint Venture* dengan Reco Kris Pte Ltd, perusahaan investasi keuangan dari Singapura. PSP merupakan anak usaha yang 100% sahamnya dimiliki oleh PT Taman Harapan Indah, anak usaha langsung dari Perseroan. Melalui kesepakatan ini, PSP menerbitkan saham baru dari saham portepel sebanyak 333.333 lembar senilai Rp1,03 triliun yang akan dibeli oleh Reco. Dari transaksi ini komposisi kepemilikan saham PSP terdiri dari Perseroan melalui anak usaha sebesar 60% dan Reco sebesar 40%.
- 4 Pada 30 Desember 2016, Perseroan melakukan pengalihan saham hasil pembelian kembali (saham treasury) kepada PT Graha Intan Mandiri (GIM) sebesar 98.755.000 lembar saham dengan nilai Rp555 per lembar saham. Kegiatan usaha utama GIM adalah bergerak di bidang kegiatan perdagangan pembangunan dan jasa pada umumnya. GIM merupakan pihak terafiliasi dengan Direktur Utama Perseroan. Adapun anggota bursa yang ditunjuk untuk melakukan penjualan saham adalah PT Pilar-mas Investindo.

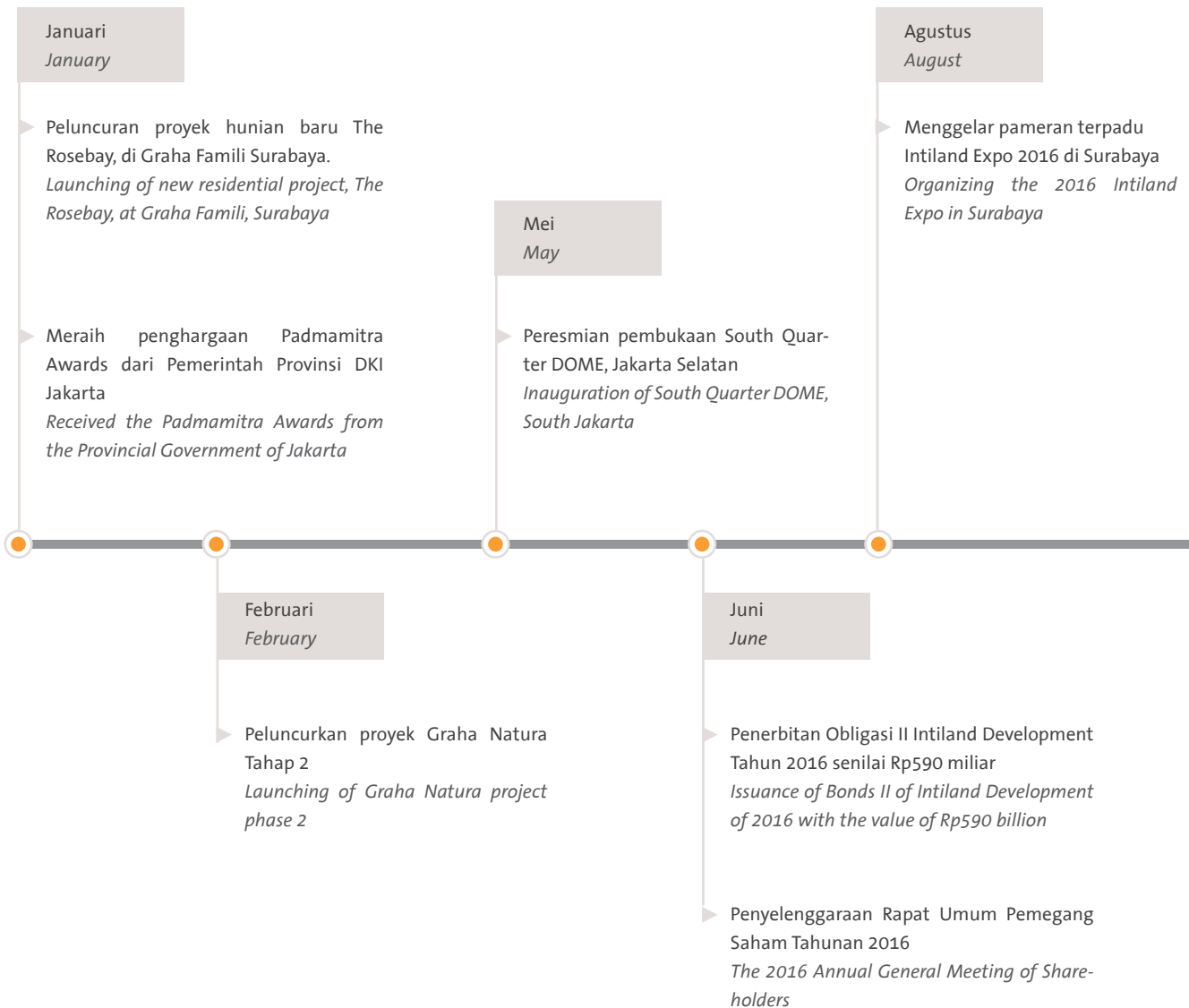
## CORPORATE ACTION

In 2016, the Company performed several corporate actions, namely:

- 1 Bonds Offering II of Intiland Development of 2016 with maximum value of Rp590 billion. The bonds to be issued obtained the rating of idA- from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). The bonds consist of two series, namely Series A valued at Rp428 billion and interest rate of 10.75% per annum, and Series B valued at Rp162 billion with interest rate of 11% per annum.
- 2 The Company distributed dividend amounting to Rp51.33 billion or Rp5 per share. The value of dividend distributed to all Shareholders equals to 12.78% of the total net profit of the Company in 2015 amounting to Rp401.48 billion.
- 3 On November 10, 2016, PT Putra Sinar Permaja (PSP) signed Joint Venture agreement with Reco Kris Pte Ltd, a Singapore-based financial investment company. PSP is a subsidiary whose shares are 100% owned by PT Taman Harapan Indah, a direct subsidiary of the Company. Through this agreement, PSP issued new shares from the treasury stock amounting to 333,333 shares with the value of Rp1.03 trillion to be purchased by Reco. From this transaction, the shareholding composition of PSP shall be 60% owned by the Company through its subsidiary and 40% owned by Reco.
- 4 On December 30, 2016, the Company transferred the shares obtained from the buyback action of treasury shares to PT Graha Intan Mandiri (GIM) amounting to 98,755,000 shares with par value of Rp555 per share. GIM is a company engages in the development of trade activities and services in general and is affiliated with the President Director of the Company. Exchange member appointed to conduct the sale of shares was PT Pilar-mas Investindo.

## PERISTIWA PENTING

### Significant Events



September  
September

▶ Penutupan atap apartemen Regatta tahap 2  
*Topping-off of Regatta Apartment phase 2*

November  
November

▶ Perseroan melalui entitas anak menjalin kerja sama strategis dengan Reco Kris Pte Ltd, entitas anak GIC Singapura  
*Through its subsidiary, the Company entered into a strategic cooperation with Reco Kris Pte Ltd, sub-sidiary of GIC Singapore*

▶ South Quarter raih Best Office Architectural Design dalam South East Asia Property Awards  
*South Quarter received the award as the Best Office Architectural Design in the South East Asia Property Awards*

▶ Dua proyek Perseroan, Graha Natura dan Praxis meraih penghargaan pada Indocement Awards 2016  
*Two projects of the Company, Graha Natura and Praxis received awards in the 2016 Indocement Awards*

▶ Perseroan mulai melakukan serah terima unit 1Park Avenue.  
*The Company starts 1Park Avenue unit handover.*

Oktober  
October

▶ Meraih penghargaan Pengembang Terbaik dalam Indonesia Property Awards 2016  
*Received the award as the Best Developer in the 2016 Indonesia Property Awards*

▶ South Quarter meraih tiga penghargaan di Indonesia Property Awards 2016  
*South Quarter received three awards in the 2016 Indonesia Property Awards*

▶ Serenia Hills meraih penghargaan di Indonesia Property Awards 2016  
*Serenia Hills received an award in the 2016 Indonesia Property Awards*

Desember  
December

▶ Memulai pembangunan konstruksi The Rosebay, Graha Famili, Surabaya  
*Commenced the construction of The Rosebay, Graha Famili, Surabaya*

▶ Pengalihan saham hasil pembelian kembali sebesar 98.755.000 lembar dengan nilai Rp555 per saham  
*Transfer of shares obtained from buyback action amounting to 98,755,000 shares with par value of Rp555 per share*



## PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

### *Awards and Certifications*

#### **Penghargaan / Awards**

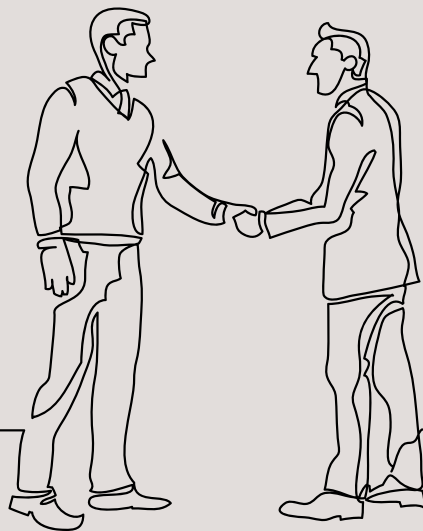
No	Penerima Penghargaan <i>Awarded To</i>	Nama Penghargaan <i>Award</i>	Tahun Perolehan <i>Awarded In</i>	Pemberi Penghargaan <i>Awarded By</i>
1	PT Intiland Development Tbk	Best Developer 2016	2016	Indonesia Property Awards 2016
2	PT Intiland Development Tbk	Top Ten Developers	2016	BCI Asia Awards 2016
3	PT Intiland Development Tbk	50 Best Public Companies	2016	Forbes Best of The Best Awards 2016
4	PT Intiland Development Tbk	Indonesia Best Corporate Communications Team 2016 – Property Industry	2016	MIX Magazine, group of SWA Magazine
5	PT Intiland Development Tbk	Indonesia 100 Best Wealth Creator	2016	SWA 100 Indonesia Best Wealth Creator 2016
6	PT Intiland Development Tbk	Padmamitra Awards - Program CSR Berkelanjutan <i>Padmamitra Awards - Sustainable CSR Program</i>	2016	Padmamitra Awards 2016 – Pemprov DKI Jakarta <i>Provincial Government of Jakarta</i>
7	South Quarter	Best Office Architectural Design (South East Asia)	2016	South East Asia Property Awards 2016
8	South Quarter	- Best Office Development - Best Commercial Development - Best Office Architectural Design	2016	Indonesia Property Awards 2016
9	South Quarter	Best Green Office Building	2016	Indonesia Property & Bank Awards 2016
10	South Quarter	Best Iconic Business Park	2016	Properti Indonesia Awards 2016
11	The Rosebay	Best Green Planning & Design	2016	Green Property Awards 2016 – Majalah Housing Estate
12	Serenia Hills	- Best Housing Development Indonesia - Best Housing Development (Jakarta)	2016	Indonesia Property Awards 2016
13	Serenia Hills	Best Housing Development (Indonesia)	2016	South East Asia Property Awards 2016
14	Graha Natura	Best Medium Scale Real Estate Development	2016	Indocement Awards 2016
15	Graha Natura	The Most Favoured Luxurious Housing Project in Surabaya	2016	Housing Estate Awards 2016
16	1Park Avenue	Highly Commended: Luxury Condo Development	2016	Indonesia Property Awards 2016
17	Praxis	Best High Class Apartment Development	2016	Indocement Awards 2016

**Sertifikasi / Certifications**

No	Penerima Sertifikat <i>Awarded To</i>	Nama Sertifikat <i>Award</i>	Tahun Perolehan <i>Awarded In</i>	Pemberi Sertifikat <i>Awarded By</i>	Masa berlaku <i>Validity Period</i>
1	Intiland Hospitality and Property Management	ISO 9001 Sistem Manajemen Mutu <i>Quality Management System</i>	1995	- SGS - Lloyd Register Quality Assurance	14 September 2018 <i>September 14, 2018</i>
2	South Quarter	Sertifikasi GREENSHIP NB 1.2 dengan peringkat Gold untuk Design Recognition <i>GREENSHIP NB 1.2 Certification with Gold rank for Design Recognition</i>	2015	Green Building Council Indonesia	



Graha Golf



**LAPORAN MANAJEMEN**  
*Management Reports*





Dr. Cosmas Batubara

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

### *Board of Commissioners report*

#### **Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,**

Tahun 2016 merupakan tahun yang menantang bagi perekonomian Indonesia sebagai dampak dari ketidakpastian iklim ekonomi dunia. Tanda-tanda perbaikan ekonomi yang muncul menjelang akhir 2016, belum memberikan dampak yang signifikan pada sektor properti.

#### **Penilaian terhadap Direksi**

Meskipun kondisi ekonomi kurang kondusif, Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi atas keberhasilannya dalam melaksanakan tugas secara kompeten sesuai dengan yang telah diamanatkan. Kinerja keuangan Intiland menunjukkan hasil yang positif di mana pada tahun ini, Intiland memperoleh penghargaan sebagai Pengembang Terbaik dan Penghargaan Padmamitra (untuk program CSR Perseroan yang berkelanjutan).

Dilatarbelakangi oleh belum stabilnya ekonomi pada 2016, Direksi memutuskan untuk menunda peluncuran beberapa proyek *mixed-use* dan *high-rise* di Jakarta dan Surabaya. Selain itu, Direksi juga telah melakukan berbagai usaha untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan. Secara keseluruhan, strategi Perseroan di 2016 telah ditinjau kembali dan disusun ulang untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi perubahan pasar. Kinerja Perseroan cukup stabil meskipun angka marketing sales mengalami penurunan sebesar 13% (yoy).

Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan sangat memperhatikan segala keputusan yang diambil Direksi terkait hal-hal yang berhubungan dengan strategi Perseroan dan penerapannya. Pada 2016, Dewan Komisaris telah mengadakan 9 (sembilan) Rapat Gabungan dengan Direksi.

#### **Penerapan Tata Kelola Perusahaan**

Dewan Komisaris terlibat langsung dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* – “GCG”) secara konsisten di Perseroan. Perbaikan secara berkelanjutan dilaksanakan untuk menjamin penerapan GCG yang optimal di seluruh aspek Perseroan. Perbaikan ini terutama dilaksanakan oleh Audit Internal serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Selain itu, Komite Audit juga turut berperan dalam menjamin efektivitas proses manajemen risiko dan pengendalian yang telah dilakukan. Kami juga menilai bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas mereka dengan baik dan efektif.

#### **Sistem Pelaporan Pelanggaran**

Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) telah diterapkan dan kami cukup puas dengan keberadaan sistem tersebut. Sistem ini diharapkan akan

#### **Distinguished Shareholders and Stakeholders,**

2016 was a challenging year for the Indonesian economy as it mirrors the uncertainties in the global economy. Encouraging signs of a mild recovery in the local economy were only witnessed towards the end of 2016; although that impact was not felt in the property sector.

#### **Evaluation of the Board of Directors**

Despite the less-conducive economic environment, the Board of Commissioners would like to commend the Board of Directors for executing their duties competently. Intiland’s financial performance was positive. In 2016, Intiland was awarded the Best Developer and Padmamitra Awards (for the company’s continuous CSR programs).

Given the volatility and tough economic backdrop in 2016, the Board of Directors postponed the launch of several mixed-use and high-rise projects in Jakarta and Surabaya. Other actions were undertaken to strengthen the Company’s capital structure. The Company’s overall strategy was reviewed and re-jigged in preparation for the market’s upturn. The Company’s performance was stable despite a year-on-year 13% decline in marketing sales.

The Board of Commissioners remained very vigilant in engaging with the Board of Directors on all matters relating to the company’s overall strategy and implementation. In 2016, the Board of Commissioners held 9 (nine) joint meetings with the Board of Directors.

#### **Implementation of Corporate Governance**

The Board of Commissioners is highly involved in ensuring a consistent implementation and strong culture of Good Corporate Governance (“GCG”). Improvements are continually made to ensure optimal implementation of the GCG culture throughout the Company. These improvements are made and implemented largely through the Internal Audit and Nomination and Remuneration Committee. The Audit Committee is largely involved in ensuring the effectiveness of the risk management and control processes that are established. The Board of Commissioners are satisfied that the Nomination and Remuneration Committees have executed their roles dutifully.

#### **Whistleblowing System**

The Board of Commissioners is pleased that the setting-up of a whistleblowing system is now completed. A system is in place to

mampu menyelesaikan sebagian besar pelanggaran yang terjadi, baik finansial maupun non-finansial. Tahun ini, kami menemukan 2 (dua) pelanggaran yang dilaporkan dan telah diselesaikan oleh Audit Internal Perseroan.

#### **Komposisi Dewan Komisaris**

Tidak ada perubahan yang terjadi pada susunan Dewan Komisaris di sepanjang 2016.

#### **Prospek Usaha 2017**

Perbaikan secara perlahan yang terlihat menjelang akhir 2016 diharapkan akan semakin baik di tahun depan, sehingga Perseroan cukup optimis bahwa kinerjanya di 2017 akan lebih baik lagi daripada yang ditunjukkan pada tahun ini.

Selain itu, proyek-proyek infrastruktur yang telah direncanakan dan dimulai oleh Pemerintah juga diharapkan akan membawa angin segar dan berefek positif bagi pertumbuhan ekonomi secara umum dan sektor properti pada khususnya.

#### **Apresiasi**

Akhir kata, Dewan Komisaris ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada Direksi dan seluruh karyawan Perseroan, termasuk kepada para pelanggan, rekan bisnis dan pemangku kepentingan lainnya atas dedikasi dan dukungan yang tiada henti diberikan bagi Perseroan.



**Dr. Cosmas Batubara**  
Komisaris Utama

deals with most, if not all, financial and non-financial violations. In 2016, 2 (two) violations were reported to and dealt with by the Internal Audit.

#### **Composition of Board of Commissioners**

No change was made to the members of the Board of Commissioners.

#### **Business Outlook 2017**

The mild economic recovery witnessed towards the end of 2016 is expected to gain a more moderate uptick. The company expects 2017's performance to be than that in 2016.

The several infrastructure projects planned and started by the government is expected to have positive spill-over effects on the overall economy and the property sector.

#### **Appreciation**

Lastly, the Board of Commissioners would like to thank the Board of Directors, and all its employees, customers, business partners and Stakeholders for their continual dedication and support.



**Dr. Cosmas Batubara**  
President Commissioner









Hendro S. Gondokusumo

## LAPORAN DIREKSI

### *Board of Directors report*

Para Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2016 masih menjadi tahun yang belum kondusif bagi sektor properti nasional. Ketidakstabilan iklim politik nasional mengakibatkan pasar cenderung mengambil sikap *wait and see*. Kendati pemerintah telah mengeluarkan sejumlah kebijakan yang dinilai dapat mendukung sektor properti, seperti penetapan peraturan kepemilikan properti oleh warga negara asing dan pelaksanaan program amnesti pajak, namun hal ini belum menunjukkan indikasi positif terhadap penjualan di sektor properti.

Meskipun kinerja sektor properti pada 2016 masih belum menggembirakan, tetapi sinyal pemulihan ekonomi mulai terlihat. Perekonomian dunia dinilai cukup baik didukung oleh perbaikan ekonomi Amerika Serikat (AS) yang meningkat dari 1,7% menjadi 1,9% dan Tiongkok yang menguat dari 6,7% menjadi 6,8%. Sejumlah perbaikan ekonomi pada negara mitra dagang tersebut berdampak pada kondisi perekonomian Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) merilis angka pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang 2016 sebesar 5,02% yang tercatat lebih tinggi dibanding tahun 2015 yaitu sebesar 4,88% dan dibanding tahun 2014 yaitu sebesar 5,01%. Pada 2016, inflasi terkendali pada level yang rendah dan berada di batas bawah kisaran sasaran inflasi 2016 (4±1%). Secara keseluruhan, inflasi 2016 menjadi sebesar 3,02% (yoy).

Berbagai tantangan yang ada sepanjang 2016 merupakan hal yang patut dihadapi dengan optimisme untuk meraih pertumbuhan yang berkelanjutan. Serangkaian inisiatif strategis yang terarah dan terukur telah dijalankan Direksi guna mempertahankan kinerja Perseroan pada tren yang positif.

Pada 2016, Perseroan masih melanjutkan rencana strategis melalui standarisasi. Seluruh standarisasi sistem dan prosedur diterapkan secara konsisten sepanjang 2016 dengan bertujuan untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas Perseroan, meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, dan memitigasi risiko.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan, melalui laporan tahunan ini, kami memaparkan kinerja serta pencapaian target Perseroan sepanjang 2016 serta upaya peningkatan kualitas dan inisiatif yang telah berjalan.

#### **Kinerja Perusahaan**

Di tengah kondisi perekonomian nasional yang belum sepenuhnya stabil, Perseroan mencatatkan perolehan *marketing sales* sebesar Rp1,63 triliun yang lebih rendah sebesar 13% jika dibandingkan pencapaian *marketing sales* tahun 2015 sebesar Rp1,87 triliun.

Valuable Shareholders and Stakeholders,

2016 was still a less-conducive year for the domestic property sector. The volatility in national political climate caused the market to take wait-and-see approach. Despite the government's efforts in issuing several policies deemed to support the property sector, i.e. the regulation on property ownership by foreign citizen and implementation of tax amnesty program, there had been a relatively small amount of positive indications in the sales of property sector.

In spite of the fact that property sector performance during the year was not quite satisfactory, the domestic economy began to slowly recover. Global economic condition was also deemed to demonstrate improvement supported by the growth of US' economy, from 1.7% to 1.9%, and China's economy, from 6.7% to 6.8%. All of these contributed to the growth of Indonesia's economy as the business partner of both countries. Statistics Indonesia stated that domestic economic growth during the year managed to reach 5.02%, higher than the growth of 2015 at 4.88% and of 2014 at 5.01%. In 2016, inflation rate was maintained at low level under the minimum limit of inflation target for 2016 (4±1%). Overall, the 2016's inflation rate was at 3.02% (yoy).

The Company certainly faced various challenges during the year; however, we remained optimistic in tackling them in order to gain sustainable growth. Several measured and directed strategic initiatives had been implemented by the Board of Directors to maintain the Company's performance to remain in a positive trend.

During the reporting year, the Company continued its strategic plan by performing standardizations on our systems and procedures and had been implemented in a consistent manner in 2016. Such implementation aimed to ensure transparency and accountability of the Company, enhance human resources' competence and mitigate risks.

As a form of responsibility to the Shareholders and all Stakeholders, through this annual report, we would like to deliver the Company's performance as well as target achievements throughout the course of 2016, as well as the efforts to boost quality and initiatives that had been implemented.

#### **Performance of the Company**

Amidst the national economic condition that has yet been stable, the Company managed to recorded marketing sales amounting to Rp1.63 trillion, 13% lower than that of last year at Rp1.87 trillion.

Penurunan perolehan *marketing sales* pada 2016 disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya dampak melemahnya kondisi pasar properti dan tertundanya peluncuran dua proyek baru, yaitu proyek *mixed-use* dan *high-rise* di Jakarta dan Surabaya. Penundaan peluncuran proyek merupakan salah satu langkah strategis yang diambil Perseroan.

Ketidakstabilan politik pada kuartal IV tahun 2016 membuat Perseroan menunda pemasaran proyek Kebon Melati dan Darmo Harapan. Sementara untuk penundaan proyek reklamasi Pulau H, Perseroan mengambil langkah sebagai bentuk kepatuhan terhadap keputusan pemerintah untuk melakukan kajian ulang secara lebih menyeluruh mengenai proyek reklamasi.

Di samping kendala yang harus ditempuh tersebut, Perseroan tetap membukukan kinerja yang stabil. Pada 2016, segmen pengembangan perumahan merupakan kontributor terbesar perolehan angka *marketing sales* yang tercatat sebesar Rp648 miliar atau berkontribusi sebesar 40% dari total pencapaian. Segmen ini terutama ditopang oleh penjualan unit-unit rumah di kawasan Graha Natura di Surabaya dan Serenia Hills di Jakarta.

Kontributor terbesar selanjutnya adalah segmen *mixed use* dan *high rise* dengan kontribusi sebesar Rp590 miliar atau setara 36%. Sementara segmen usaha lainnya seperti segmen pengembangan kawasan industri dan segmen properti investasi yang terdiri dari penyewaan perkantoran, ritel, fasilitas, pergudangan dan industri, pengelolaan lapangan golf serta sarana olahraga, masing-masing berkontribusi sebesar Rp81 miliar atau setara 5% dan Rp313 miliar atau setara 19% dari total perolehan *marketing sales*.

Berdasarkan tipenya, pendapatan pengembangan (*development income*) masih menjadi kontributor terbesar perolehan *marketing sales* dengan jumlah sebesar Rp1,32 triliun atau sebesar 81%.

Sementara kontribusi pendapatan berkelanjutan (*recurring income*) tercatat sebesar Rp313 miliar atau 19%. Tambahan kontributor utama adalah beroperasinya perkantoran South Quarter dan penyewaan fasilitas bangunan pabrik standar (*Standard Factory Building*) di kawasan Ngoro Industrial Park, selain dari gedung Intiland Tower Jakarta dan Intiland Tower Surabaya yang sudah ada. Perseroan akan terus meningkatkan kontribusi pendapatan berulang karena memberikan stabilitas bagi operasional dan pertumbuhan perusahaan.

Secara konsolidasi, Perseroan mencatat pendapatan usaha pada tahun 2016 sebesar Rp2.276,46 miliar meningkat 3,43% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp2.200,90 miliar.

Laba bersih tahun 2016 tercatat sebesar 298,89 miliar yang menurun 25,5% dari Rp401,48 miliar yang tercatat pada 2015. Penurunan laba bersih dikarenakan naiknya beban operasional dan beban bunga.

Berbagai kebijakan strategis lain juga diterapkan Perseroan sepanjang 2016, salah satunya adalah memperkuat struktur modal Perseroan. Pada 30 Juni 2016, Perseroan menerbitkan Obligasi II Intiland Development Tahun 2016 yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia

The declining income of marketing sales in 2016 was attributable to several factors, such as the weakening property market condition and the delay in the launching of two new projects, namely mixed-use and high-rise projects in Jakarta and Surabaya. This delay was one of the strategies taken by the Company.

Fluctuating political condition in the Q4 of 2016 forced the Company to postpone the marketing activity for Kebon Melati and Darmo Harapan projects. Meanwhile, the delay in reclamation project of H Island was the form of Company's compliance with the government's decision to make a more thorough research on reclamation projects.

Other than these challenges, the Company was successful in booking a stable performance throughout the year. The segment of residential development segment was the largest contributor to the income from marketing sales in 2016 which was recorded at Rp648 billion or 40% of the total achievements. This segment was supported by the sales of housing units in Graha Natura in Surabaya and Serenia Hills in Jakarta.

The second largest contributor was the segment of mixed use and high rise development with total value of Rp590 trillion or around 36%. Other business segment, such as industrial area development and property investment segments, consisting of office leasing, retail, facilities, warehouses and industry, management of golf course and sport center, each contributed around Rp81 billion or 5%, and Rp313 billion or 19%, respectively, to the total income from marketing sales.

Based on the type, the development income remained as the largest contributor to the income from marketing sales, totaling Rp1.32 trillion or 81%.

The contribution from recurring income was booked at Rp313 billion or around 19%. The operations of South Quarter offices and the leasing of standard factory building facilities in Ngoro Industrial Park were the additional contributors to the recurring income of the Company aside from the operations of the existing Intiland Tower Jakarta and Intiland Tower Surabaya. The Company is committed to improving this recurring income as it provides stability to the Company's operations and growth.

In consolidation, the Company managed to book revenues amounting to Rp2,276.46 billion in 2016, grew by 3.43% compared to that of 2015 at Rp2,200.90 billion.

Meanwhile, net profit of the Company in 2016 was Rp298,89 billion, declined 25,5% from Rp401.48 billion recorded in 2015. The decline in net profit was attributable to the increase in operating expenses and interest expenses.

Over the course of 2016, the Company has also implemented several other strategic policies; one of which was to strengthen our capital structure. On June 30, 2016, the Company issued Bonds II of Intiland Development for 2016 which had been listed on Indonesia Stock

dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp590 miliar. Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi ini digunakan untuk pembayaran utang dan memperkuat modal kerja (*working capital*) Perseroan. Obligasi ini diterbitkan dengan hasil peringkat Id[A-] (*Single A Minus*) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Perseroan melalui PT Putra Sinar Permaja, anak perusahaan dari PT Taman Harapan Indah dimana 100% sahamnya dimiliki oleh Perseroan, melakukan penandatanganan *Joint Venture Agreement* dengan Reco Kris Pte Ltd, entitas anak GIC Singapura. Aksi korporasi ini dilakukan untuk mengembangkan proyek South Quarter di Jakarta. Selain itu, Perseroan melakukan pengalihan saham hasil pembelian kembali (saham treasury) kepada PT Graha Intan Mandiri. Pengalihan saham hasil pembelian kembali tersebut dinilai akan berdampak positif pada keuangan Perseroan karena dana yang diperoleh dari pengalihan saham hasil pembelian kembali dapat digunakan sebagai tambahan modal kerja Perseroan.

Dengan berbagai kebijakan strategis yang dilakukan Perseroan pada 2016, Perseroan optimistis mampu mencetak angka pertumbuhan yang lebih baik di tahun-tahun mendatang.

#### Sumber Daya Manusia dan Teknologi Informasi

Pengembangan sumber daya manusia dan penerapan teknologi informasi merupakan upaya Perseroan untuk mempertahankan keberlangsungan usaha. Perseroan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada semua karyawan untuk mengembangkan diri sesuai kompetensi yang dimiliki. Berbagai pelatihan dilakukan, baik melalui *in-house training* maupun *external training*.

Selain pengembangan kompetensi sumber daya manusia, penerapan teknologi informasi juga merupakan salah satu komponen yang perlu dikembangkan dalam sebuah perusahaan dalam rangka menanggapi era globalisasi saat ini. Untuk itu, pada 2016 Perseroan melakukan pengembangan dalam sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)* yang melingkupi 5 (lima) pilar yaitu *Quality Management*, *Performance Management*, *Continuous Improvement*, *Enterprise Risk Management* dan *Information Technology*.

#### Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perjalanan panjang Perseroan membangun reputasi sebagai perusahaan pengembang properti selama empat dekade membuat Perseroan senantiasa menjaga nilai-nilai Perusahaan. Secara bertahap, Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance (GCG)* dan berpedoman pada Pedoman GCG Perseroan yang mengacu pada peraturan-peraturan yang berlaku. Melalui evaluasi penerapan GCG secara berkala, Perseroan menunjukkan komitmen untuk mengimplementasikan GCG secara konsisten dalam rangka meraih pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

#### Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sebagai upaya menjadi bagian dari warga korporasi yang baik, kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan atau *Corporate Social Re-*

*Exchange* with principal bonds value amounted to Rp590 billion. Proceeds from the bonds issuance will be used to pay the debts and strengthen the Company's working capital. The bonds were issued with ratings of Id[A-] (*Single A Minus*) from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Through PT Putra Sinar Permaja, a subsidiary of PT Taman Harapan Indah whose 100% of its shares are owned by the Company, Intiland entered into a *Joint Venture Agreement* with Reco Kris Pte Ltd, subsidiary of GIC Singapore. This corporate action was conducted to develop the South Quarter project in Jakarta. In addition, the Company also transferred the shares gained from the buyback action (treasury stock) to PT Graha Intan Mandiri. This share transfer from buyback action has been assessed to bring positive impact on the Company's finance as the proceeds from share transfer shall be used to increase the Company's working capital.

With all of the abovementioned strategic policies conducted by the Company over the course of 2016, the Company is optimistic to be able to score better growth in years to come.

#### Human Resources and Information Technology

The sustainable development of human resources and implementation of information technology are Intiland's efforts to maintain its business. The Company provides vast opportunity to all employees to develop their skills and competencies through various trainings that are organized by the Company, both *in-house training* and *external training*.

Aside from the improvement of human resources competence, the implementation of information technology is another component needs to be leveraged in order to face the current globalization era. Hence, the Company conducted development in its *Enterprise Resource Planning (ERP)* in 2016 which covered 5 (five) pillars, namely *Quality Management*, *Performance Management*, *Continuous Improvement*, *Enterprise Risk Management* and *Information Technology*.

#### Development of Corporate Governance Implementation

Our four-decade journey in building the reputation as property developer taught us to continuously uphold our Corporate Values. In a periodical manner, the Company implements Good Corporate Governance (GCG) principles that have been stipulated in the Company's GCG Guidelines established by referring to the prevailing laws and regulations. Through regular evaluation on GCG implementation, the Company demonstrated a commitment to carrying out GCG principles continuously in its work environment in order to attain sustainable business growth.

#### Corporate Social Responsibility

As an effort to become good corporate citizen, we carry out Corporate Social Responsibility (CSR) activities that are in line with the



*sponsibility (CSR)* dilakukan sejalan dengan visi Perseroan. Intiland melihat CSR sebagai cara perusahaan mengelola proses bisnisnya sehingga berdampak positif bagi lingkungan secara berkelanjutan. Pada penerapannya, Perseroan mengusung empat dari tujuh aspek CSR yang dibakukan dalam ISO 26000, yaitu aspek lingkungan, ketenagakerjaan, pemberdayaan masyarakat, dan aspek tanggung jawab produk dan konsumen.

Guna memperluas cakupan kegiatan CSR, Perseroan mendirikan Yayasan Intiland (*Intiland Foundation*). Yayasan Intiland merupakan payung organisasi bagi program dan kegiatan CSR Perseroan, termasuk perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, dan pengawasan. Dengan yayasan ini, Intiland mengembangkan program CSR antara lain Intiland Teduh yaitu program peningkatan kualitas hidup masyarakat serta Intesa School of Hospitality yaitu program pendidikan untuk mencetak tenaga terampil siap kerja di bidang *hospitality*.

### Prospek Usaha

Perekonomian global pada 2017 diproyeksikan mengalami perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya. *International Monetary Fund (IMF)* memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global mencapai 3,4% atau lebih tinggi dari 2016 yang mencapai 3,1%. Hal tersebut ditopang oleh meningkatnya volume perdagangan dunia dan peningkatan harga komoditas. Dari dalam negeri, APBN 2017 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,1% dengan tingkat inflasi sebesar 4%. Di samping itu, komitmen pemerintah dalam pembangunan infrastruktur dinilai akan terus menggerakkan roda perekonomian nasional. Didukung adanya peningkatan arus dana yang berasal dari kebijakan pengampunan pajak, diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan sektor properti.

Berlandaskan indikator perbaikan ekonomi di atas, Perseroan menilai kinerja sektor properti tahun 2017 akan lebih kondusif dan cenderung membaik dibandingkan tahun sebelumnya. Atas pertimbangan tersebut, Perseroan menargetkan peningkatan *marketing sales* di tahun 2017 sebesar 35-40% dari pencapaian tahun 2016.

### Perubahan Komposisi Direksi

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 27 Juni 2016, Pemegang Saham menyetujui pengangkatan Perry Yoranoouw sebagai Direktur Independen Perseroan untuk menggantikan Irene P. Rahardjo yang sebelumnya telah menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak 2007. Pergantian Direktur Independen ini dilakukan untuk memenuhi peraturan Bursa Efek Indonesia yang mengatur bahwa masa jabatan Direktur Independen paling banyak selama dua periode berturut-turut.

### Apresiasi

Mewakili Direksi, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, pelanggan setia dan mitra usaha atas dukungan, kepercayaan dan kerja sama yang terjalin dengan baik. Direksi juga menyampaikan penghargaan kepada

Company's vision. Intiland observes CSR as a company's method to manage its business process so as to give sustainable positive impact on the surrounding environment. In its implementation, the Company upholds four out of seven CSR aspects standardized in ISO 26000, namely environment, manpower, community empowerment and responsibility of products and to consumers.

To expand our CSR scopes of activity, the Company establishes the Intiland Foundation which is a medium of organization of the Company's CSR programs and activities, covering the planning, implementation, management and monitoring activities. Furthermore, with this foundation, Intiland develops various CSR programs, among others the Intiland Teduh program aiming at enhancing the life quality of Indonesian people and Intesa School of Hospitality, an education program aiming at creating skilled manpower that is ready to work in hospitality business.

### Business Outlook

Global economic condition in 2017 is projected to show improvement from this year. The International Monetary Fund (IMF) predicts that global economy will grow to the level of 3.4%, higher than the growth of 2016 at 3.1%. Such prediction is supported by the increase in global trade volume and rising commodity prices. On domestic front, the 2017 State Budget projects that domestic economy will reach the level of 5.1% with inflation rate at 4%. Moreover, the government's commitment to develop the nation's infrastructure will certainly continue to drive the nation's economy. The rising cash flows coming from the tax amnesty program is predicted to be able to significantly support the property development sector in the next year.

On the basis of these positive economic prospects, the Company observes that property sector performance in 2017 will be more favorable and demonstrate recovery compared to the previous years. Hence, the Company targets an improvement in marketing sales for 2017 at the level of 35-40% higher than the 2016's achievement.

### Changes in the Composition of Board of Directors

The Resolution of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 27, 2016 stated that the Shareholders have approved for the appointment of Mr. Perry Yoranoouw as the Company's new Independent Director, replacing Mrs. Irene P. Rahardjo who has been serving as the Independent Director of Intiland since 2007. This replacement was performed to comply with the regulation of Indonesia Stock Exchange which stipulates that the term of office of an Independent Directors is two periods consecutively at the most.

### Appreciation

On behalf of the Board of Directors, I would like to extend our gratitude to all Shareholders, Board of Commissioners, loyal customers and all business partners of Intiland for their supports, trusts and cooperation during the year. The Board of Directors would like to ap-

seluruh karyawan Perseroan di setiap elemen perusahaan yang telah menunjukkan dedikasi dan profesionalisme dalam bekerja serta konsistensi dalam menjaga nilai-nilai Perusahaan. Direksi optimistis dengan adanya dukungan semua pihak, Intiland mampu mewujudkan visi Perseroan dan meraih pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Jakarta, April 2017

Atas nama Direksi PT Intiland Development Tbk



**Hendro S. Gondokusumo**

Direktur Utama

preciate all employees of the Company who have demonstrated their dedication and professionalism in conducting their duties as well as their consistency in upholding Corporate Values. We are optimistic that with the relentless support from all parties, Intiland will be able to materialize its vision and achieve sustainable business growth in the future.

Jakarta, April 2017

On behalf of the Board of Directors of PT Intiland Development Tbk



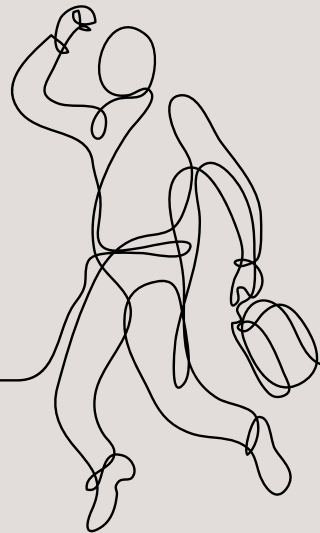
**Hendro S. Gondokusumo**

President Director









**PROFIL PERUSAHAAN**  
*Company Profile*

## IDENTITAS PERUSAHAAN

### *Company Identity*

#### **Nama Perusahaan**

PT Intiland Development Tbk

#### **Tanggal Pendirian**

10 Juni 1983

#### **Bidang Usaha**

Pengembang, perdagangan dan jasa real estate, serta properti

#### **Alamat Kantor Pusat**

Intiland Tower Penthouse  
Jl. Jendral Sudirman 32, Jakarta 10220

#### **Telepon**

+62 21 570 1912 / 570 8808

#### **Faksimili Kantor Pusat**

+62 21 570 0014 / 570 0015

#### **Surel**

info@intiland.com

#### **Situs**

www.intiland.com

#### **Kode Saham**

DILD

#### **Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Jakarta**

1 September 1991

#### **Modal Dasar**

Rp6.000.000.000.000 (enam triliun Rupiah)

#### **Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh**

Rp2.591.463.546.250 (dua triliun lima ratus sembilan puluh satu miliar empat ratus enam puluh tiga juta lima ratus empat puluh enam ribu dua ratus lima puluh Rupiah)

#### **Name of the Company**

PT Intiland Development Tbk

#### **Date of Establishment**

June 10, 1983

#### **Lines of Business**

Construction, real estate trading and service, and property

#### **Head Office Address**

Intiland Tower Penthouse  
Jl. Jendral Sudirman 32, Jakarta 10220

#### **Telephone**

+62 21 570 1912 / 570 8808

#### **Head Office Facsimile**

+62 21 570 0014 / 570 0015

#### **Email**

info@intiland.com

#### **Website**

www.intiland.com

#### **Ticker Code**

DILD

#### **Initial Public Offering on Jakarta Stock Exchange**

September 1, 1991

#### **Authorized Capital**

Rp6,000,000,000,000 (six trillion Rupiah)

#### **Issued and Fully Paid-in Capital**

Rp2,591,463,546,250 (two trillion five hundred and ninety-one billion four hundred and sixty-three million five hundred and forty-six thousand two hundred and fifty Rupiah)



## SEKILAS TENTANG INTILAND

PT Intiland Development Tbk (Perseroan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 Tahun 1967 jo Undang-Undang No. 11 Tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris No. 118 tanggal 10 Juni 1983 yang dibuat di hadapan Notaris Kartini Mulyadi dengan nama PT Wisma Dharmala Sakti. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6668-HT.01.01Th.83 tanggal 10 Oktober 1983.

Perseroan kemudian melakukan perubahan nama seiring dengan rencana menjadi perusahaan publik dengan melakukan penawaran umum saham perdana. Pada 1991, nama Perseroan berubah dari PT Wisma Dharmala Sakti menjadi PT Dharmala Intiland sesuai Akta Notaris Nomor 46 tanggal 14 Juni 1991 yang dibuat di hadapan Notaris Adam Kasdarmadji, SH, di Jakarta dan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Nomor C2-3868 HT tanggal 01 April 1991. Perseroan kembali melakukan perubahan nama pada 2007 dari PT Dharmala Intiland Tbk menjadi PT Intiland Development Tbk sesuai Akta Notaris Nomor 16 tanggal 29 Juni 2007 yang dibuat di hadapan Saniwati Suganda, SH, Notaris di Jakarta dan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Nomor W7-10019 HT.01.04-TH.2007 tertanggal 11 September 2007. Selain melakukan perubahan nama, Perseroan juga melakukan perubahan identitas seiring dengan telah selesainya proses restrukturisasi hutang Perseroan.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yaitu antara lain :

- Akta No.79 tanggal 24 Juli 1998 dari Irawan Soerodjo, S.H., notaris di Jakarta untuk memenuhi Ketentuan Undang-undang No.1 tahun 1995 mengenai Perseroan Terbatas dan Peraturan Pasar Modal No.IX.J.1. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-2-8.19873.HT.01.04.TH.98 tanggal 14 Oktober 1998.
- Akta No. 34 tanggal 29 Juni 2010 dibuat di hadapan Notaris Saniwati Suganda sehubungan dengan pemecahan saham Perusahaan. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-41809.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 24 Agustus 2010.
- Akta No. 36 tanggal 7 September 2015 dari Humbert Lie, SH., M.Kn Notaris di Jakarta dan telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AHA.01.03-0968392 tanggal 30 September 2015.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 6 Juni 2011, Pemegang Saham menyetujui perubahan status Perseroan dari Perusahaan Modal Asing (PMA) menjadi Perusahaan Modal Dalam Negeri (PMDN). Keputusan ini telah dituangkan dalam Akta No. 103 tanggal 26 Juni 2012 oleh Notaris Saniwati Suganda, SH dan telah diberikan izin prinsip penanaman modal berdasarkan surat dari Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 33/1/IP/I/PMDN/2012. Sejak awal mula berdirinya, Perseroan berkomitmen untuk menyediakan produk dan layanan terbaik. Perseroan tumbuh men-

## CORPORATE ACTION

PT Intiland Development Tbk (Company) was established within the framework of Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 based on Notarial Deed No. 118 dated June 10, 1983, drawn up before Kartini Muljadi SH, Notary, under the name of PT Wisma Dharmala Sakti. The deed of establishment was validated by the Minister of Justice of Republic of Indonesia through the Decision Letter No. C2-6668-HT.01.01Th.83 dated October 10, 1983.

The Company then transformed its name in line with the plan to become a public company through the execution of initial public offering. In 1991, the Company's name changed from PT Wisma Dharmala Sakti to PT Dharmala Intiland pursuant to the Notarial Deed No. 46 dated June 14, 1991, drawn up before Adam Kasdarmadji, SH, a Notary in Jakarta, and Decision Letter of the Minister of Justice No. C2-3868 HT dated April 1, 1991. In 2007, the Company changed its name once more from PT Dharmala Intiland Tbk into PT Intiland Development Tbk pursuant to Notarial Deed No. 16 dated June 29, 2007, drawn up before Saniwati Suganda, SH, a Notary in Jakarta, and Decision Letter of the Minister of Justice No. W7-10019 HT.01.04-TH.2007 dated September 11, 2007. Aside from transforming its name, the Company also transformed its identity in line with the completion of the Company's debt restructuring process.

The Company's Articles of Association have been amended for several times :

- Notarial Deed No. 79 dated July 24, 1998, drawn up before Irawan Soerodjo, S.H. a notary in Jakarta, to meet the Provision of Law No. 1 of 1995 regarding Limited Liability Companies, and Capital Market Regulation No. IX.J.1. The amendment had gained approval from the Minister of Justice of Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-2-8.19873.HT.01.04.TH.98 dated October 14, 1998.
- Notarial Deed No. 34 dated June 29, 2010, drawn up before Saniwati Suganda, Notary, in connection with the stock split of shares of the Company. These amendments were approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No. AHU-41809.AH. 01.02. Year 2010 dated August 24, 2010.
- Notarial Deed No. 36 dated September 7, 2015 of Humbert Lie, SH.,M.Kn., a public notary in Jakarta, and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AHA.01.03-0968392 dated September 30, 2015.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 6, 2011, the Shareholders approved for the status change of the Company from a Foreign Investment Company to a Domestic Investment Company. The resolution has been stipulated in the Deed No. 103 dated June 26, 2012, prepared and presented before Saniwati Suganda, SH, Notary, and has been granted with capital investment licensing pursuant to the letter from Capital Investment Coordinating Board No. 33/1/IP/I/PMDN/2012.

jadi pengembang properti terkemuka yang bergerak dalam bidang pengembangan, pengelolaan, dan investasi properti. Sebagai pemain utama dalam sektor properti, Perseroan terus menunjukkan kinerja yang berkelanjutan di tengah kondisi bisnis yang dinamis.

Proyek awal yang ditangani oleh Hendro S. Gondokusumo selaku pendiri dari Perseroan adalah Cilandak Garden Housing di Jakarta Selatan dan Kota Satelit Darmo di Surabaya pada tahun 1970-an.

Setelah mendirikan perusahaan secara resmi pada 1983 dengan nama PT Wisma Dharmala Sakti, Perseroan menyelesaikan pembangunan Intiland Tower pada 1986. Perusahaan kemudian memulai pengembangan hunian reklamasi pertama di Asia Tenggara yaitu Pantai Mutiara di Pluit, Jakarta Utara, lalu memulai pengembangan kawasan perumahan Taman Semanan Indah, Jakarta pada 1989.

Selanjutnya Perseroan menorehkan keberhasilannya dengan penyelesaian Kondominium Kintamani di dekade 1990-an. Ini adalah salah satu dari sedikit proyek yang berhasil diserahkan kepada konsumen di masa krisis moneter Indonesia. Pengembangan Graha Natura Surabaya menjadi *highlight* kinerja Perseroan pada dekade 2000-an tepatnya pada 2010.

Perseroan selanjutnya melakukan pembelian kembali saham Perseroan sejumlah 98.755.000 lembar dengan nilai Rp31,74 miliar pada 2013. Di tahun yang sama, Perseroan meluncurkan proyek kawasan terpadu dan bangunan tinggi baru, Praxis di CBD Surabaya. Pada 2016, Perseroan melakukan Penawaran Umum Obligasi II senilai Rp590 miliar dan membagikan dividen senilai Rp51,33 miliar atau Rp5 per lembar saham. Nilai ini setara 12,78% dari total perolehan laba bersih yang dibukukan Perseroan tahun 2015 sebesar Rp401,48 miliar.

Portofolio Perseroan meliputi pengembangan *mixed-use* dan *high rise*, kawasan hunian untuk segmen pasar menengah atas, kawasan industri, dan properti investasi di seputaran wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi) dan Surabaya sekitarnya. Perseroan melakukan diversifikasi dengan merambah industri perhotelan (*hospitality*) yang mengembangkan jaringan hotel dan mengelola lapangan golf serta fasilitas olahraga di sejumlah kota di Indonesia.

Perseroan berpegang teguh pada empat pilar dalam pengelolaan perusahaan, yakni pertumbuhan organik, akuisisi, usaha patungan, serta pengelolaan modal dan investasi. Hal ini dilakukan guna mempertahankan pertumbuhan yang sehat di tengah lingkungan bisnis yang dinamis dan cepat berubah. Empat pilar pertumbuhan ini merupakan gabungan dari pengalaman Perseroan dalam pengembangan kawasan hunian, pengelolaan properti dan investasi, inovasi yang terus menerus, serta perencanaan usaha yang strategis. Seiring dengan adanya gerakan hijau dan bangunan ramah lingkungan yang berkembang di sektor properti sejak satu dekade silam, Perseroan senantiasa menyertakan aspek-aspek lingkungan dalam setiap pengembangan proyek propertinya. Perseroan juga sudah menerapkan prinsip-prinsip bangunan ramah lingkungan pada proyek-proyek sebelumnya.

Inovasi dan perencanaan strategis merupakan sarana kerja yang

Since its first inception, the Company has been fully committed to providing the best products and services. The Company continues to grow into a reputable property developer engaging in the business of property development, management and investment. As one of the major players in property industry, the Company consistently shows excellent performance amidst the increasingly dynamical environment.

The early projects managed by Hendro S. Gondokusumo as the founder of the Company were the Cilandak Garden Housing in South Jakarta and Darmo Satellite Town in Surabaya in 1970s.

After the official establishment of the Company in 1983 under the name of PT Wisma Dharmala Sakti, the Company completed the construction of Intiland Tower in 1986. The Company then commenced the development of the first residential complex on a reclamation area in Southeast Asia, namely Pantai Mutiara in Pluit, North Jakarta, which was followed by the development of Taman Semanan Indah Housing area, Jakarta in 1989.

The Company steadfastly recorded another achievement by completing the Kintamani condominium in 1990s, one of the very few projects that had been successfully handed over to the consumers during the Indonesian monetary crisis period. The development of Graha Natura Surabaya became the highlight of the Company's performance in the 2000s, which was completed in 2010.

Subsequently, the Company then conducted share buyback action of 98,755,000 shares with the value of Rp31.74 billion in 2013, and in the same year, the Company launched an integrated high-rise building area project, namely the Praxis in CBD Surabaya. In 2016, the Company executed Public Offering of Bonds II valuing at Rp590 billion, and distributed dividend amounting to Rp51.33 billion or Rp5 per share. This value was equal to 12.78% of the net profit booked by the Company in 2015 which amounted to Rp401.48 billion.

The Company's portfolio covers the development of mixed-use and high-rise buildings, middle to high-end residential estates, townships, industrial estate and investment properties in the Greater Jakarta area (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi) as well as Surabaya and its surrounding areas. The Company has diversified its business as well by penetrating into hospitality industry through the development of hotel chain and management of golf course as well as sports facilities in several cities in Indonesia.

The Company steadfastly adheres to the four pillars of company's management, namely organic growth, acquisition, joint ventures, and capital and investment management. This aims to maintain sound growth of the Company amidst the increasingly dynamical and competitive environment. The four pillars of growth are a combination of the Company's vast experience in real estate development, property management and investment, relentless innovations and strategic business planning. Moreover, in line with the green movement and green building construction permeating in property sector about a decade ago, the Company always incorporates environmental aspects into all of its property projects in addition to the implementation of green building principles in the previous projects.

mengunggulkan Perseroan sebagai pengembang properti. Pembangunan Intiland Tower Jakarta merupakan salah satu contoh awal bangunan yang menggunakan konsep desain ramah lingkungan yang diimplementasikan Perseroan, jauh sebelum bangunan ramah lingkungan menjadi isu utama dalam dunia properti. Selain dibangun dengan desain yang ramah lingkungan, Intiland Tower Jakarta juga memanfaatkan kearifan arsitektur lokal yang terbukti dapat menghemat penggunaan energi.

Pengembangan produk inovatif Intiland lainnya adalah pembangunan Pantai Mutiara di Pluit, Jakarta Utara yang kemudian dirilis pada 1989. Dibangun di atas lahan yang sebagian besar merupakan hasil reklamasi laut, proyek perumahan ini mentransformasi lingkungan kumuh menjadi kawasan pemukiman yang bersih dan bebas sampah. Pantai Mutiara merupakan proyek yang dilengkapi dengan fasilitas kanal laut yang mengalir di dalam kawasan perumahan dan menjadi yang pertama di Asia Tenggara.

Menyusul kesuksesan Pantai Mutiara, Perseroan merealisasikan gagasan menarik lainnya tentang pengembangan properti ikonik di area yang sama. Perseroan mengembangkan proyek Regatta, pengembangan kondominium ikonik di atas lahan seluas 11 hektar. Arsitektur kondominium tersebut merupakan buah karya Tom Wright, arsitek bereputasi internasional yang juga merancang bangunan Burj Al Arab di Dubai. Tom merancang Regatta saat masih bergabung dengan konsultan arsitektur dan teknik Atkins yang berbasis di London. Regatta telah meraih berbagai penghargaan dari dalam maupun luar negeri, salah satunya adalah di FIABCI Prix d'Excellence Awards pada 2010.

Perseroan juga menoreh prestasi mengesankan lewat pengembangan Graha Famili, kawasan perumahan mewah dengan konsep *township* yang dibangun di atas lahan seluas 280 hektar. Kawasan pemukiman mewah tersebut dilengkapi dengan lapangan golf 18 *holes* dan memiliki nilai lahan yang sebanding dengan kawasan pusat bisnis di Surabaya. Graha Famili terdiri dari kawasan hunian dan sejumlah area komersial. Jumlah hunian yang terbatas menciptakan suasana yang tenang sekaligus privasi lebih bagi para penghuni. Salah satu pengembangan hunian terbaru di Graha Famili adalah Graha Golf, apartemen yang dibangun di tengah lapangan golf, yang didesain oleh CSYA, arsitek internasional dari Singapura.

Penghargaan prestisius lain yang diperoleh Intiland adalah penghargaan Desain Perkantoran Terbaik di Asia Tenggara untuk Proyek South Quarter di dalam ajang South East Asia Property Awards (SEAPA) 2016. Penghargaan ini melengkapi pencapaian South Quarter yang meraih tiga penghargaan yaitu Best Office Architectural Design Indonesia, Best Commercial Development, dan Best Office Development di ajang Indonesia Property Awards 2016. Desain South Quarter juga merupakan hasil karya Tom Wright.

Hingga saat ini, Perseroan terus berusaha untuk mempertahankan kinerja terbaik melalui inovasi dan inisiatif strategis. Perseroan yakin, inovasi dan inisiatif inilah yang menjadikan posisinya sebagai pengembang properti yang transparan, terpercaya, penggagas tren terdepan, berkomitmen untuk berkembang dan meningkatkan keuntungan jangka panjang, serta berlaku adil terhadap semua pemangku kepentingan.

Innovations and strategic planning are the medium of work that distinguishes the Company as a property developer. The development of Intiland Tower Jakarta epitomized the Company's early property product that adopted green concept in its design, which was long before the green building becomes a mainstream issue in property industry. Aside from being built with an environmentally-friendly design, Intiland Tower Jakarta also embraces the local architecture wisdom which can save power consumption.

Another example of Intiland's innovative product was the development of Pantai Mutiara in Pluit, North Jakarta, launched in 1989. Built on mostly reclaimed land, this housing project transformed a slump area with tons of garbage into a clean and free-garbage residential area. The project of Pantai Mutiara is equipped with a waterway throughout its course, the first of its kind in Southeast Asia.

Following the success of Pantai Mutiara, the Company materialized another stunning idea of iconic property development in the same area. The Company developed The Regatta, an iconic condominium development project built on 11-ha land. The architecture of this condominium was designed by Tom Wright, an internationally acclaimed architect who also orchestrated the architecture of the Burj Al Arab in Dubai. Tom designed Regatta when he was an architecture and technical consultant at Atkins, a London-based consultant company. Regatta has been bestowed with recognitions from various prestigious accolades in Indonesia and overseas, one of which was the FIABCI Prix d'Excellence Award 2010.

In Surabaya, the Company's achievement features the development of Graha Famili, a luxury residence with township concept built on 280-ha land. The luxury township is replete with an 18-hole golf course and a land value that is competitive to Surabaya's Central Business District (CBD) area. Graha Famili consists of residential complex and a number of commerce areas. The limited number of residential area creates a serene atmosphere as well as enhances privacy for all residents. One of the newest developments in Graha Famili is Graha Golf. Designed by CSYA, a Singapore-based architect with international caliber, Graha Golf stands in a green area surrounded by a golf course.

Other prestigious achievement obtained by Intiland is the award of the Best Office Architectural Design in Southeast Asia, which was awarded to South Quarter, in the 2016 South East Asia Property Awards (SEAPA). This achievement complements other three accolades received by this project namely the Best Office Architectural Design Indonesia, Best Commercial Development, and Best Office Development in the 2016 Indonesia Property Awards event. The South Quarter was also designed by Tom Wright.

As of today, the Company continues to maintain its excellent performance through various innovations and strategic initiatives. The Company believes that such initiatives and innovations will reinforce its position as a transparent and trustworthy developer with the reputation as the leading trendsetter and commitment to developing and boosting long-term profitability as well as acting fair towards all stakeholders.

## KEGIATAN USAHA

Sesuai Akta No. 36 tanggal 7 September 2015, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang pembangunan, perdagangan, dan jasa kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak. Untuk mencapai maksud dan tujuan yang dimaksud, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama Perseroan adalah pengembang, perdagangan dan jasa real estate, serta properti yang mencakup:

- Menjalankan usaha dalam bidang pembangunan pada umumnya, bertindak sebagai pengembang yang meliputi, perencanaan, pelaksanaan, pengawasan konstruksi dan pemborongan pada umumnya (*general contractor*), antara lain pembangunan kawasan perumahan (*real estate*), kawasan industri (*industrial estate*), gedung-gedung, apartemen, perkantoran, pertokoan beserta fasilitas-fasilitasnya, termasuk mengerjakan pembebasan, pembukaan, pengurukan, pemerataan, penyiapan dan pengembangan areal tanah lokasi/wilayah yang akan dibangun, serta pembangunan lapangan golf, pembangunan konstruksi gedung, jalan, taman, jembatan, dermaga, pemasangan instalasi-instalasi mesin (mekanikal), listrik (elektronika), gas, air minum, perangkat telekomunikasi, *freezer*, *cold storage*, *air conditioner (ac)*, *spinker*, *plumbing* atau limbah, serta dalam bidang teknik sipil, elektro, dan mesin.
- Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan pada umumnya, terutama perdagangan yang berhubungan dengan usaha real estat dan properti, yaitu penjualan dan pembelian bangunan bangunan rumah, gedung perkantoran, unit-unit ruangan apartemen, ruang kantor, ruang pertokoan, perdagangan ekspor impor dan perdagangan bahan konstruksi, ekspor impor dan perdagangan bahan bangunan dan material, perdagangan ekspor impor antar pulau/daerah serta lokal dan interinsulair untuk barang-barang hasil produksi sendiri dan hasil produksi perusahaan lain, bertindak sebagai grossier, supplier, leveransier, waralaba, commission house, distributor, agen dan perwakilan dari badan-badan perusahaan lain, baik dari dalam maupun luar negeri.
- Menjalankan usaha dalam bidang jasa pada umumnya, antara lain jasa agen properti, jasa pengelolaan dan penyewaan gedung, perkantoran, pertokoan, taman hiburan, kawasan berikat, pengelolaan parkir, jasa penyewaan dan pengelolaan properti, jasa penyewaan ruangan, jasa keamanan (*securities*), jasa *franchise*, jasa konsultan bidang arsitek, landscape, desain dan interior, jasa konsultasi bidang engineering, bidang konstruksi sipil, bidang mesin (*mekanikal*), konsultasi bidang listrik (*elektrikal*), konsultasi bidang manajemen operasi dan pemeliharaan kawasan properti real estate dan kawasan industri, jasa kebersihan mencakup *cleaning service* dan limbah cair, konsultasi bidang bisnis, manajemen dan administrasi, serta bidang usaha terkait, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.

## CORPORATE ACTION

Pursuant to the Deed No. 36 dated September 7, 2015, the purposes and objects of the Company are to engage in the construction, trading and service, excluding legal and taxation services. In order to achieve these, the Company may carry out the main business activity of construction, trading and service in the real estate and property, covering:

- Business in the field of general construction, namely to act as a developer to plan, implement, and monitor the construction activities in general (general contractor), such as the development of real estate, industrial estate, buildings, apartments, offices, and shops with their facilities. As a developer, the Company also carries out land acquisition, land clearing, backfill soil, and preparation and development of lands in the areas to be constructed, as well as constructing golf courses, buildings, roads, parks, bridges and docks; installing machines, electricity, gas, drinking water, telecommunication system, freezer, cold storage, air conditioner, spinker, plumbing system or waste management system; and carrying out activities in civil, electrical and mechanical engineering.
- Business in the field of general trading, mainly in relation to the real estate and property trading, namely selling and buying of houses, office buildings, apartment units, condominiums, office spaces and shops; as well as export-import activity and construction material trading; export-import and trading of building material and raw material; inter-island export-import activity; and local trading of owned products or other companies' products. The Company may also act as a grossier, supplier, leveransier, franchiser, commission house distributor, agent and representative of other business entities, both domestic and overseas.
- Business in the field of general service provision, such as property agent; building management and rental services for buildings, offices, shops, recreational parks, bonded zones, parking management; property management and rental services; space leasing service; security service; franchise; consultancy service in architecture, landscape, interior design, civil engineering, mechanical engineering, electrical engineering; consultancy service in operations and management as well as maintenance of real estate property and industrial property; cleaning service and sewage management; consultancy service in business, management and administration; as well as services in the relevant business lines excluding legal and taxation services.

## *Intiland berpegang teguh pada visi dan misi luhur perusahaan yang menentukan setiap kebijakan strategis dalam perjalanan kisah suksesnya.*

*Intiland is fully committed to realizing its vision and mission which determine its strategic policies throughout its entire successful journey.*

### **VISI, MISI, NILAI DAN STRATEGI PERUSAHAAN**

#### **Visi**

Intiland memiliki suatu visi yang mulia, yaitu memberi peluang bagi seluruh masyarakat Indonesia untuk menikmati kehidupan yang nyaman. Kehidupan yang nyaman adalah hidup yang bahagia dan sejahtera, dikelilingi oleh orang-orang yang dikasihi dan teman-teman dekat, dalam rumah yang nyaman dan indah, di lingkungan yang bersih dan menyenangkan dengan fasilitas terbaik.

#### **Misi**

Untuk membuat visinya menjadi nyata, Intiland menjalankan misi dengan sepenuh hati, yaitu Memiliki reputasi sebagai pengembang properti yang transparan, terpercaya, pengagas tren terdepan, berkomitmen untuk berkembang dan meningkatkan keuntungan jangka panjang, serta berlaku adil terhadap semua pemangku kepentingan.

#### **Nilai Perusahaan**

##### **Satu Atap, Lima Pilar**

Nilai-nilai Perusahaan merupakan sikap yang dijunjung tinggi dalam pelaksanaan segala aktivitas pertumbuhan dan perkembangan Intiland. Perseroan menjunjung tinggi lima nilai (TRICE), yaitu:

- **Kepercayaan (Trustworthy)**  
Kami membangun KEPERCAYAAN dengan menjunjung tinggi komitmen kami untuk membawa diri kami dengan integritas dan rasa tanggung jawab.
- **Hormat (Respect)**  
HORMAT merupakan bagian integral dari kepercayaan, dan kami menaruh hormat kepada pemangku kepentingan kami serta lingkungan di mana kami beroperasi.
- **Inovasi (Innovation)**  
Dalam mengatasi tantangan kami sangat percaya kepada INOVASI yang mengagumkan yang hanya dapat berkembang di dalam budaya yang mendukung keterbukaan dan keberanian untuk mencoba.

### **VISION, MISSION, VALUES AND STRATEGIES OF THE COMPANY**

#### **Vision**

Intiland has established a noble vision, namely to make possible the experience of not only living, but living well throughout Indonesia. Living well is living happy life surrounded by loved ones and good friends in a comfortable and beautiful home in a clean and picturesque environment with excellent facilities.

#### **Mission**

To materialize this vision, Intiland commits to carrying out its mission To be reputed as a transparent, trustworthy and trendsetting property developer committed to highly sustainable and long-term growth and profitability that deals fairly with all stakeholders.

#### **Corporate Values**

##### **One Roof, Five Pillars**

Corporate Values are the attitude that is continuously upheld in carrying out all activities for the growth and development of the Company. Intiland stands tall on five values known as TRICE, namely:

- **Trustworthy**  
We build TRUSTWORTHINESS by upholding our commitment to carrying ourselves with integrity and a sense of responsibility.
- **Respect**  
RESPECT is integral to this trustworthiness, and we have as much regard to our stakeholders as to the environment in which we operate.
- **Innovation**  
We are firm believers in conquering challenges through awesome INNOVATION, which can only thrive in a culture that endorses openness and the courage to try.



- **Peduli (Care)**  
Namun, inovasi adalah kosong tanpa sentuhan kemanusiaan dan inilah alasan mengapa kami menanamkan empati dalam tindakan KEPEDULIAN kami, apakah itu melalui pelayanan yang tulus atau bantuan kepada mereka yang membutuhkan.
- **Keunggulan (Excellence)**  
Kami menjalankan operasional kami dengan cara-cara tersebut di atas untuk mencapai KEUNGGULAN dalam semua usaha kami dan dengan demikian memantapkan peran kami dalam kehidupan masyarakat pada hari ini dan di masa datang.

### Strategi Perusahaan

Properti akan tetap menjadi salah satu bisnis yang paling menjanjikan di Indonesia. Sebagai negara dengan perekonomian terbesar di Asia Tenggara, ditambah dengan pertumbuhan kelas menengah, dan meningkatnya jumlah individu berpenghasilan tinggi (*high net worth individuals*), Indonesia akan selalu memiliki pasar yang menguntungkan bagi produk-produk properti, khususnya perumahan, gedung perkantoran, dan hotel.

Faktor penunjang lainnya adalah perekonomian Indonesia yang terus tumbuh ditopang oleh kekayaan sumber daya alam, jumlah penduduk yang besar, tren urbanisasi seperti yang saat ini terjadi, iklim politik yang stabil, pulihnya kepercayaan investor, serta perhatian pemerintah yang kian besar terhadap pertumbuhan investasi dan pembangunan infrastruktur di banyak daerah di negeri ini. Sesuai dengan tujuan Perseroan untuk menjadi salah satu pengembang properti terkemuka di Indonesia, maka kami memfokuskan strategi bisnis dan rencana kerja terhadap empat elemen sebagai berikut:

- **Pertumbuhan Organik**  
Intiland selalu berupaya untuk mempertahankan bahkan mengembangkan nilai aset dan cadangan lahan guna memaksimalkan tingkat pengembalian investasi (*returns on investment*) bagi para pemegang saham. Hal ini dilakukan dengan prinsip kehati-hatian dalam perencanaan, pengembangan, serta pengelolaan aset dan cadangan lahan.  
  
Perseroan juga secara rutin mengevaluasi aset-aset dan melakukan divestasi aset yang memberikan tingkat pengembalian yang rendah dan bukan termasuk dalam kategori bisnis inti, dan menginvestasikannya ke dalam aset-aset yang memberikan tingkat pengembalian yang lebih tinggi.
- **Peluang Akuisisi**  
Perseroan terus memantau perkembangan pasar produk properti, khususnya hunian, kantor, dan hotel. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan peluang-peluang akuisisi dari pengembangan lahan dan perusahaan-perusahaan properti atau bisnis lainnya dengan strategi yang disesuaikan dengan nilai valuasinya. Tujuan dari akuisisi adalah untuk menambah nilai jangka panjang bagi pemegang saham Perseroan.

- **Care**  
Yet, innovation is empty without the human touch and this is the reason why we ingrain empathy in our acts of CARE, whether it be through our sincere service or assistance to those in need of relief.
- **Excellence**  
We operate in the above ways to attain EXCELLENCE in all our ventures and thus, cement our role in the lives of people today and in the future.

### Corporate Strategies

Property will remain as one of the most promising businesses in Indonesia. Being the Southeast Asia's country with the largest economy, coupled with the rising middle-class community and the increasing number of high net worth individuals, Indonesia will always have lucrative market for property products, particularly residences, office buildings and hotels.

Other supporting factors, among others, are the growing domestic economy bolstered by strong natural resources, a large population, the current urbanization trend, enhanced political climate stability, restored investors' confidence and increased government's focus on driving investment and infrastructure development in all regions in the archipelago. As the Company intends to improve its market standing and positioning as one of Indonesia's premier property developers, we shall focus business strategy and work plan on the following elements:

- **Organic Growth**  
Intiland always strives to maintain and even increase the value of its existing asset portfolio and development of land bank in order to maximize the Company's returns on investment for shareholders. This has been carried out through the application of prudent principle in planning, developing and managing the Company's assets and land bank.  
  
The Company also regularly evaluates its assets and divests low-yielding, mature and non-core assets in favor of investments in higher-yielding assets.
- **Opportunistic Acquisition**  
The Company continuously monitors the development of property market, particularly the residential area, office space and hotel. This aims to seize opportunities for acquisition from land development and property or other business companies with a strategy that is adjusted to the value. Through acquisition, the Company will be able to create long-term values for shareholders.

- **Kerja Sama Strategis**

Intiland terus menerus mencari peluang untuk melakukan kerja sama strategis dengan para pemilik lahan, investor, dan pemilik modal yang memiliki tujuan selaras dengan strategi pertumbuhan Perseroan.

- **Pengelolaan Modal dan Investasi**

Perseroan secara terus menerus mengawasi modal kerja dan laporan posisi keuangan untuk menjaga fleksibilitas keuangan dan cadangan untuk pengembangan saat ini maupun pertumbuhan di masa mendatang. Perseroan juga secara terus menerus mengeksplorasi peluang-peluang untuk meningkatkan kemampuan pendanaan, seperti meningkatkan partisipasi komunitas sumber pendanaan global. Upaya ini dilakukan dalam rangka memastikan stabilitas keuangan secara keseluruhan serta ketersediaan sumber pendanaan untuk melakukan pengembangan proyek- proyek Perseroan.

- **Strategic Partnerships**

Intiland continues to explore opportunities to enter into joint venture or strategic partnerships with landowners, investors and shareholders whose investment strategic focus is in line with the Company's growth strategy.

- **Capital and Investment Management**

The Company always monitors its working capital and balance sheet to maintain financial flexibility and reserves for both current development and future growth. The Company also makes a constant effort to explore the opportunities to enhance funding capabilities, such as improving the visibility in the global investment community. This effort is done to ensure overall financial stability and the adequacy of financial resources for the development of the Company's projects.

#### **Persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi atas Visi, Misi, Nilai Perusahaan, dan Strategi Perusahaan**

Seluruh hal yang tercantum dalam visi, misi, dan strategi perusahaan telah disepakati dan dituangkan dalam Rencana Kerja Jangka Panjang Perusahaan.

#### **Approval of the Board of Commissioners and Board of Directors for the Vision, Mission, Values and Strategies of the Company**

All matters stipulated in the corporate vision, mission and strategy have been approved and stated in the Company's Long-Term Work Plan.

#### **Peninjauan atas Visi, Misi, Nilai Perusahaan, dan Strategi Perusahaan dalam Lima Tahun Terakhir**

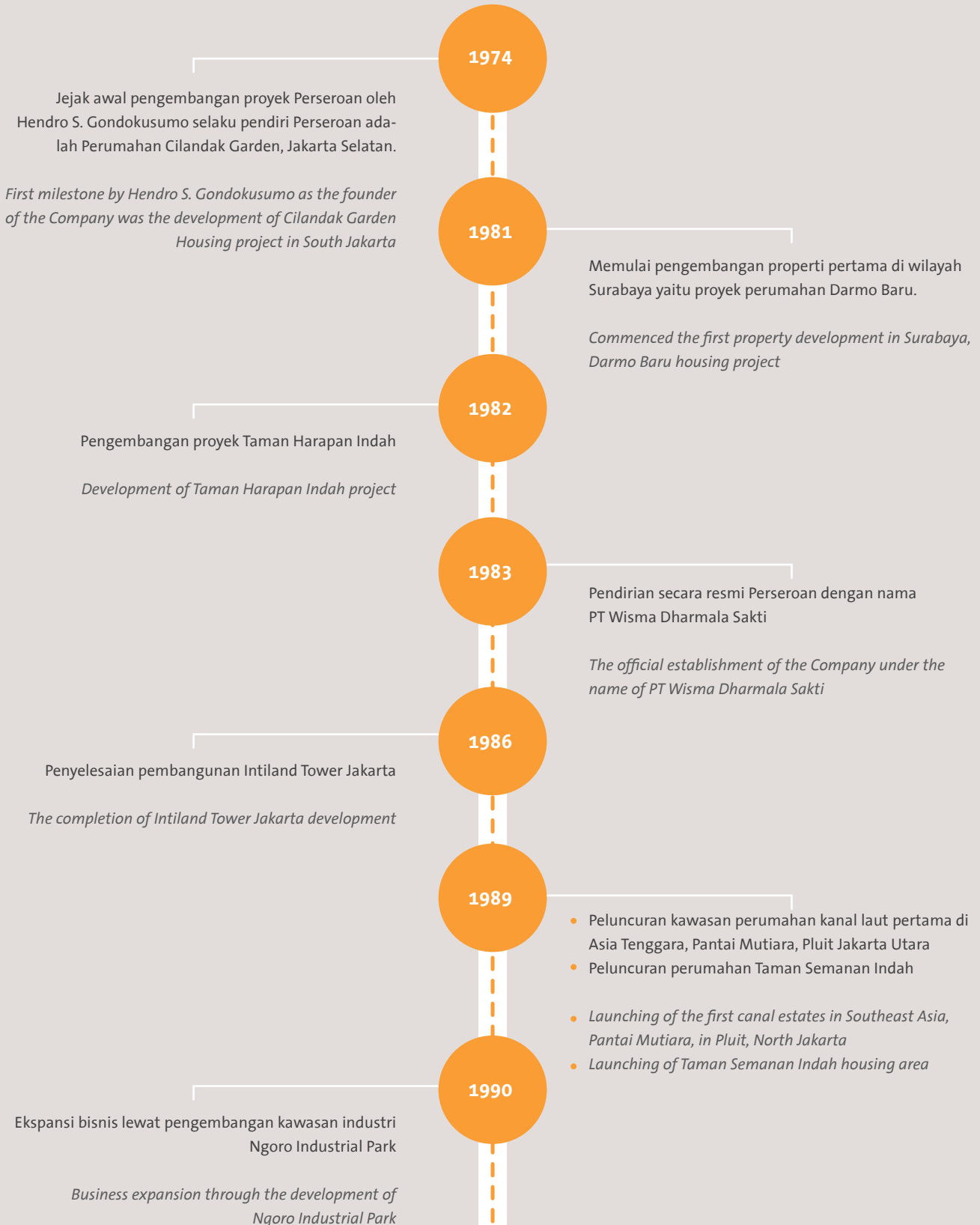
Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan peninjauan atas visi, misi, budaya kerja dan nilai-nilai Perseroan pada Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi pada 28 November 2016 dan telah disepakati bahwa visi, misi, budaya kerja dan nilai-nilai Perseroan masih sesuai dengan Perseroan sehingga tidak akan dilakukan perubahan.

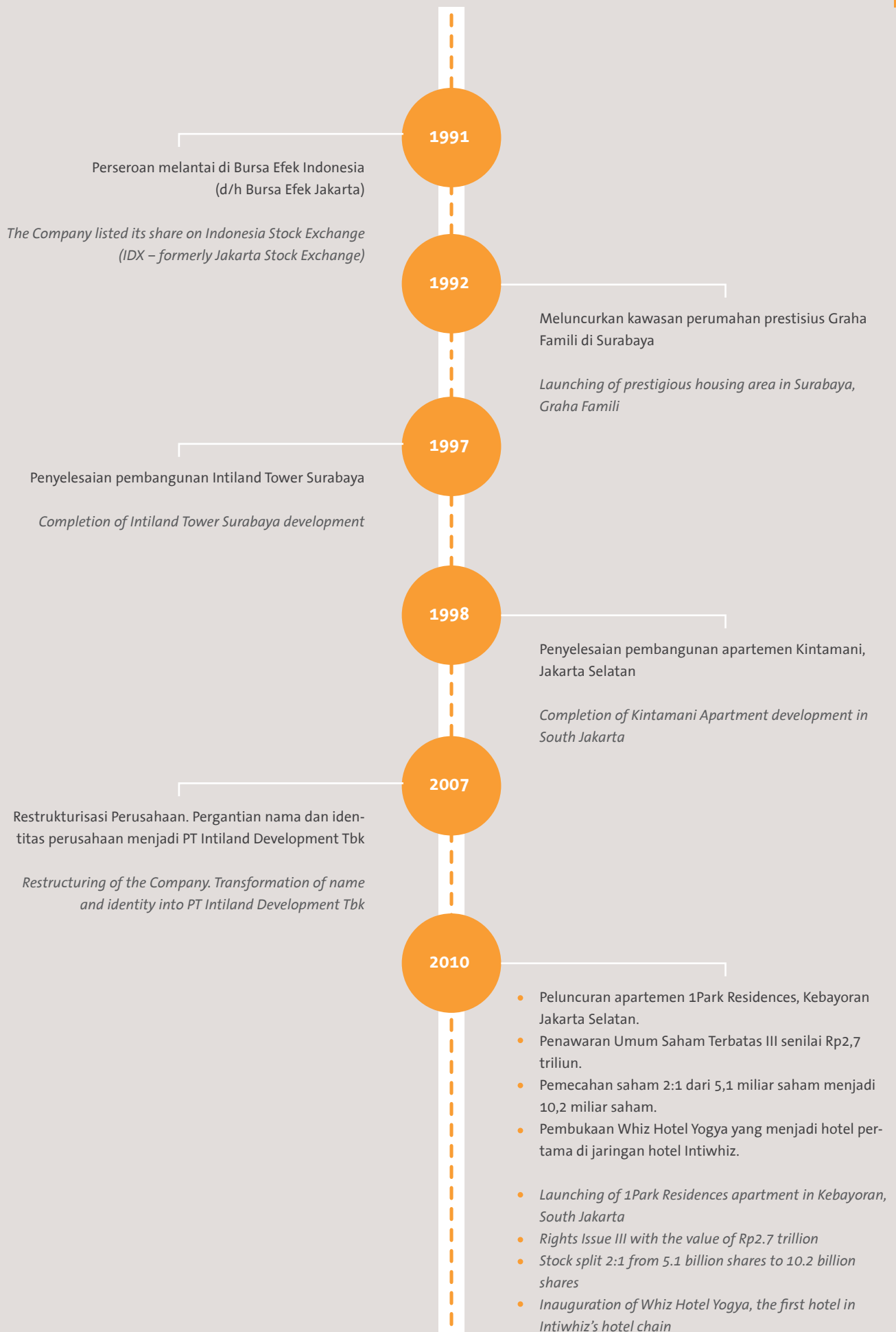
#### **Review on Vision, Mission, Values and Strategies of the Company within the Last Five Years**

The Board of Commissioners and Board of Directors have reviewed the Company's vision, mission, corporate culture and values during the Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors on November 28, 2016. During the meeting, it has been approved that the vision, mission, corporate culture and values are on track with the Company's condition. Thus, there has been no change conducted.

## JEJAK LANGKAH

### Milestones







2011

- Meluncurkan kawasan perumahan baru Serenia Hills di Jakarta Selatan
- Meluncurkan pengembangan kawasan terpadu Aeropolis, yang berlokasi di dekat Bandara Internasional Soekarno-Hatta
- Meluncurkan South Quarter, sebuah pengembangan kawasan perkantoran terpadu di Jakarta Selatan

2012

- Memulai pembangunan konstruksi apartemen Sumatra36, Surabaya
- National Hospital Surabaya mulai beroperasi
- 1Park Residences meraih penghargaan kondominium terbaik, South East Asia Property Awards 2012
- *Commenced the construction of Sumatra36 apartment, Surabaya*
- *National Hospital Surabaya started its operation.*
- *1Park Residences obtained an award as the best condominium in the 2012 South East Asia Property Awards*

- *Launching of new residential area, Serenia Hills in South Jakarta*
- *Launching of the development of integrated area of Aeropolis which is located nearby Soekarno-Hatta International Airport*
- *Launching of South Quarter, an integrated office area development in South Jakarta*

2013

- Perseroan melakukan pembelian saham kembali sejumlah 98.755.000 lembar
- Perseroan melakukan penawaran umum obligasi Intiland Development senilai Rp500 miliar
- Perseroan meluncurkan Praxis, sebuah pengembangan *mixed-use & high-rise* terpadu di pusat bisnis Surabaya
- Memulai pengembangan kondominium 1Park Avenue, Jakarta Selatan

2014

- Divestasi 60% saham PT Intiland Infinita, selaku induk usaha jaringan hotel Intiwhiz
- Intiland meraih penghargaan sebagai "Perusahaan Baik" pada Indonesia CSR award
- Penghargaan sebagai salah satu 50 perusahaan publik terbaik Indonesia versi majalah Forbes Indonesia
- Memulai pengembangan Regatta tahap II
- Memulai pengembangan Spazio Tower, Graha Famili, Surabaya
- *Divested 60% shares of PT Intiland Infinita as the parent company of Intiwhiz hotel chain*
- *Obtained an award of "Good Company" in Indonesia CSR Award*
- *Indonesia Top 50 Public Companies, Forbes Indonesia*
- *Commenced the development of Regatta phase II*
- *Started the development of Spazio Tower, Graha Famili, Surabaya*

- *Executed share buyback amounting to 98,755,000 shares*
- *Executed public offering of bonds of Intiland Development with the value of Rp500 billion*
- *Launching of Praxis, an integrated mixed-used & high-rise development in Surabaya business center*
- *Commenced the development of 1Park Avenue, a condominium in South Jakarta*

2015

- Pendirian 2 (dua) perusahaan baru PT Intiland Alfa Rendita dan PT Inti Algoritma Perdana yang bergerak di bidang infrastruktur komunikasi dan teknologi informasi
- Intiland raih penghargaan Best Wealth Added Creator, SWA Awards 2015 dari majalah SWA
- Penghargaan sebagai salah satu 50 perusahaan publik terbaik Indonesia di ajang Best of the Best Awards 2015 dari majalah Forbes Indonesia
- South Quarter meraih Sertifikasi GREENSHIP NB 1.2 dengan peringkat Gold untuk Design Recognition dari Green Building Council Indonesia
- Perseroan meluncurkan proyek baru kondominium Graha Golf, Graha Famili, Surabaya

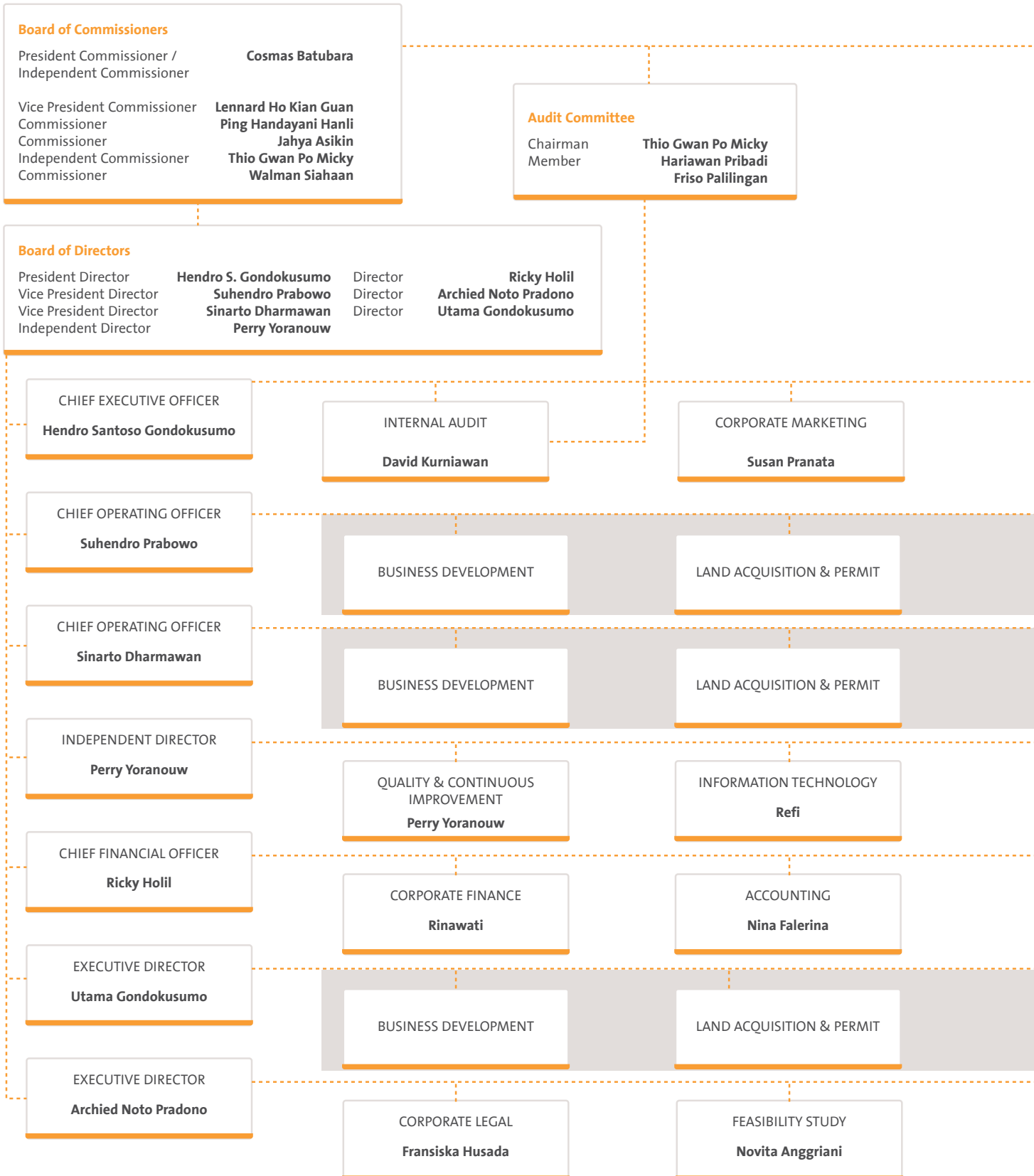
2016

- Peluncuran proyek baru, The Rosebay, hunian vertikal di Graha Famili, Surabaya
  - Memulai pengembangan kawasan perumahan Graha Natura Tahap II
  - Pembukaan dan peresmian fasilitas ritel South Quarter : SQ DOME
  - Melakukan penawaran umum obligasi II Intiland Development senilai Rp590 miliar
  - Pembagian dividen Rp51,33 miliar atau Rp5 per lembar saham
  - Penghargaan Pengembang Terbaik dalam Indonesia Property Awards 2016
  - South Quarter raih Best Office Architectural Design dalam South East Asia Property Awards
  - Kesepakatan kerja sama antara PT Putra Sinar Permaja (anak usaha Perseroan) dengan Reco Kris Pte Ltd
  - Pengalihan saham hasil pembelian kembali sebesar 98.755.000 lembar dengan nilai Rp555 per saham
  - Perseroan mulai melakukan serah terima unit 1Park Avenue
- *Launching of new project, The Rosebay, a vertical residence in Graha Famili, Surabaya*
  - *Commenced the development of Graha Natura housing area, Phase II*
  - *Inauguration of retail facility in South Quarter, SQ DOME*
  - *Executed public offering of bonds II of Intiland Development valued at Rp590 billion*
  - *Dividend distribution amounting to Rp51.33 billion or Rp5 per share*
  - *Received an award as the Best Developer in the 2016 Indonesia Property Awards*
  - *South Quarter received an award as the Best Office Architectural Design in the 2016 South East Asia Property Awards*
  - *Cooperation agreement between PT Putra Sinar Permaja (Company's subsidiary) with Reco Kris Pte Ltd*
  - *Transfer of share from the buyback action amounting to 98,755,000 shares with par value of Rp555 per share*
  - *The Company starts 1Park Avenue unit handover*

- *Established 2 (two) new companies, namely PT Intiland Alfa Rendita and PT Inti Algoritma Perdana which engage in the communication infrastructure and information technology fields*
- *Obtained the Best Wealth Added Creator award, SWA Awards 2015 from SWA magazine*
- *Indonesia Top 50 Public Companies in the 2015 Indonesia Best of the Best Awards, Forbes Indonesia*
- *South Quarter obtained GREENSHIP NB 1.2 certification with Gold rank for Design Recognition from the Green Building Council Indonesia*
- *Launching of new project, Graha Golf Condominium, Graha Famili, Surabaya*

# STRUKTUR ORGANISASI

## Organization Structure



**Nomination & Remuneration Committee**  
 Chairman **Thio Gwan Po Micky**  
 Member **Cosmas Batubara**  
**Ping Handayani Hanli**

MARKETING COMMUNICATIONS  
**Irene P. Rahardjo**

CORPORATE SECRETARY, CORPORATE COMMUNICATIONS,  
 CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES  
**Theresia Rustandi**

PROJECT DEVELOPMENT

PROJECT MARKETING & SALES

ASSET MANAGEMENT  
**Antony Purnama**

PROCUREMENT  
**Poppy Tan**

North & West Jakarta

PROJECT DEVELOPMENT

PROJECT MARKETING & SALES

Surabaya

CORPORATE HUMAN CAPITAL  
**A. Denny Atmodjo**

TAX  
**Elly Angel**

PROJECT DEVELOPMENT

PROJECT MARKETING & SALES

PLANNING & MONITORING  
**Anto Sudaryanto**

CUSTOMER RELATIONSHIP MANAGEMENT  
**Wenyi Wu**

Central & South Jakarta

FINANCIAL CONTROLLER  
**Tientien**

CAPITAL & INVESTMENT MANAGEMENT  
**Nathan Tanugraha**



## PROFIL DEWAN KOMISARIS

*Board of Commissioners Profile*



1. Ping Handayani Hanli

2. Jahya Asikin

3. Thio Gwan Po Micky





## Cosmas Batubara

*Komisaris Utama dan Komisaris Independen (2016 - 2021)*

*Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (2015 - 2020)*

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Indonesia, berusia 78 tahun. Beliau meraih gelar Doktor dari Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Indonesia (2002). Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan dan Komisaris Independen Perseroan sejak 1996. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS tertanggal 27 Juni 2016. Sebelumnya, Beliau adalah Menteri Tenaga Kerja (1988-1993). Selama menjabat sebagai Menteri, Beliau berperan aktif dalam Organisasi Buruh Internasional (ILO), dan pernah terpilih sebagai Ketua ILO pada 1991. Beliau juga menjabat sebagai Menteri Perumahan Rakyat selama dua periode (1978-1988) dan sebagai anggota DPR 1967-1978 dan anggota MPR 1967-1999. Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Multi Bintang Indonesia Tbk, PT Bonauli Real Estate, PT Catur Mitra Sejati Sentosa, dan PT Mandiri Eka Abadi. Selain itu Beliau juga menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama PT Tunas Ridean Tbk, Komisaris PT Pusaka Binaman Pressindo, dan sebagai Direktur Utama PT Agung Podomoro Land Tbk sejak 2016.

## Lennard Ho Kian Guan

*Wakil Presiden Komisaris (2016 - 2021)*

Warga Negara Singapura, berdomisili di Singapura, berusia 57 tahun. Beliau meraih gelar Master of Business Administration dari University of British Columbia, Vancouver, Kanada (1984) dan gelar Sarjana Keuangan dari Concordia University, Montreal, Kanada (1982). Beliau menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan sejak 2011. Beliau diangkat kembali sebagai Wakil Komisaris Utama berdasarkan Keputusan RUPS tertanggal 27 Juni 2016. Sebelumnya, Beliau adalah Presiden Direktur dan CEO Perseroan (2007 – 2011). Beliau meniti karier selama lebih dari 16 tahun dalam bidang manajemen investasi dan industri broker sekuritas, serta memegang posisi di sejumlah bank, seperti HSBC, UBS, Morgan Grenfell, dan Bank Chemical. Beliau mendirikan Truss Capital & Partners Pte Ltd Singapura (2001). Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Direktur di Truss Capital & Partners Pte Ltd Singapura dan Strands Investments Ltd yang mana kedua perusahaan ini adalah pemegang saham utama Perseroan.

## Cosmas Batubara

*President Commissioner and Independent Commissioner (2016 - 2021)*

*A member of Nomination and Remuneration Committee (2015 - 2020)*

An Indonesian citizen of 78 years old, he currently lives in Indonesia. Cosmas Batubara graduated with a Doctorate degree from the Faculty of Social and Political Sciences, the University of Indonesia in 2002. He has been serving as the Company's President Commissioner and Independent Commissioner since 1996. He was reappointed as the President Commissioner and Independent Commissioner pursuant to GMS Resolution dated June 27, 2016. Cosmas Batubara once served as the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia during the period 1988 – 1993. During his tenure as a minister, he actively participated in the International Labour Organization (ILO) and once served as the President of ILO in 1991. He also served as the Minister of Public Housing for two periods (1978-1988) and as a member of the House of Representatives of the Republic of Indonesia 1967-1978 and member of the People's Consultative Assembly in 1967-1999. Currently, Cosmas Batubara also serves as the President Commissioner of PT Multi Bintang Indonesia Tbk, PT Bonauli Real Estate, PT Catur Mitra Sejati Sentosa, and PT Mandiri Eka Abadi. Moreover, Cosmas Batubara also serves as the Vice President Commissioner of PT Tunas Ridean Tbk, Commissioner of PT Pusaka Binaman Pressindo, and President Director of PT Agung Podomoro Land Tbk since 2016.

## Lennard Ho Kian Guan

*Vice President Commissioner (2016 - 2021)*

A Singaporean citizen of 57 years old, he currently lives in Singapore. He obtained his Master of Business Administration degree from the University of British Columbia, Vancouver, Canada (1984) and Bachelor's degree in Finance from Concordia University, Canada (1982). Lennard Ho Kian Guan has been serving as the Company's Vice President Commissioner since 2011 and was reappointed as the Vice President Commissioner pursuant to GMS Resolution dated June 27, 2016. Previously, Lennard Ho Kian Guan served as the Company's President Director and CEO (2007 – 2011). He has more than 16 years of experience in investment management and securities brokerage industries and has held various strategic position in several banks, such as HSBC, UBS, Morgan Grenfell, and Bank Chemical. He established the Truss Capital & Partners Pte Ltd Singapore (2001). Currently, he serves as a Director at Truss Capital & Partners Pte Ltd Singapore and Strands Investments Ltd, both of which are the Company's majority shareholders.

## Walman Siahaan

*Komisaris (2016 - 2021)*

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Indonesia, berusia 67 tahun. Beliau meraih gelar MM dari IMMI Jakarta (2003), gelar MBA dari IBMJ Jakarta (2002), gelar S1 Hukum dari Universitas Parahyangan Bandung (1975), dan S1 Ekonomi dari Universitas Terbuka (2002). Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2011. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS tertanggal 27 Juni 2016. Sebelumnya, Beliau adalah Wakil Presiden Direktur 1998-2010 dan Direktur Perseroan 1989-1998. Beliau juga pernah menjabat sebagai Wakil Ketua Komisi XI DPR RI, yang membidangi pengelolaan sektor ekonomi dan keuangan (2004-2009). Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di beberapa anak perusahaan.

## Ping Handayani Hanli

*Komisaris (2016 - 2021)*

*Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (2015 - 2020)*

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Indonesia, berusia 57 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti (1982). Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2007. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS tertanggal 27 Juni 2016. Sebelumnya, Beliau memegang posisi sebagai Kepala Divisi Keuangan di Intiland (1985-2007). Sebelum bergabung dengan Intiland, Beliau bekerja sebagai auditor pada Kantor Akuntan Publik Hanadi Sudjendro. Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di beberapa anak perusahaan.

## Jahya Asikin

*Komisaris (2016 - 2021)*

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Indonesia, berusia 64 tahun. Beliau meraih gelar MBA dari IBMJ Jakarta (1994) dan gelar S1 dari Fakultas Ekonomi dari Universitas Indonesia (1977). Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2007 dan diangkat kembali menjadi Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS tertanggal 27 Juni 2016. Beliau merupakan Direktur Perseroan (1989-2006). Sebelumnya Beliau bekerja sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik Hanadi Sudjendro dan Bank Central Asia. Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di beberapa anak perusahaan.

## Walman Siahaan

*Commissioner (2016 - 2021)*

An Indonesian citizen of 67 years old, he currently lives in Indonesia. He obtained his Master's degree in Management from IMMI Jakarta (2003) and Master's degree in Business Administration from IBMJ Jakarta (2002), as well as Bachelor's degree in Law from Parahyangan University, Bandung (1975) and Bachelor's degree in Economics from Universitas Terbuka (2002). Walman Siahaan has been serving as the Company's Commissioner since 2011 and was reappointed as a Commissioner pursuant to GMS Resolution dated June 27, 2016. Previously, Walman Siahaan served as the Company's Vice President Director 1998-2010 and the Company's Director 1989-1998. He once served as the Deputy Chairman of Commission XI of the House of Representatives of the Republic of Indonesia overseeing the economic and financial management sector (2004-2009). At present, he also holds the position of Commissioner at several subsidiaries of the Company.

## Ping Handayani Hanli

*Commissioner (2016 - 2021)*

*A member of Nomination and Remuneration Committee (2015 - 2020)*

An Indonesian citizen of 57 years old, she currently lives in Indonesia. She graduated from Trisakti University with a Bachelor's degree in Accounting in 1982. Ping Handayani Hanli has been serving as the Company's Commissioner since 2007 and was reappointed as a Commissioner pursuant to GMS Resolution dated June 27, 2016. Prior to serving her current position, Ping Handayani Hanli served as the Head of Finance Division of the Company (1985-2007). She once worked as an auditor at Public Accounting Firm of Hanadi Sudjendro. At present, she also holds the position of Commissioner at several subsidiaries of the Company.

## Jahya Asikin

*Commissioner (2016 - 2021)*

An Indonesian citizen of 64 years old, he currently lives in Indonesia. He graduated from IBMJ Jakarta in 1994 with a Master of Business Administration degree and from the University of Indonesia in 1977 with a Bachelor of Economics degree. He has been serving as the Company's Commissioner since 2007 and was reappointed as a Commissioner pursuant to GMS Resolution dated June 27, 2016. Prior to serving his current position, he was the Company's Director from 1989 – 2006. Jahya Asikin once worked as an auditor at Public Accounting Firm of Hanadi Sudjendro and Bank Central Asia. At present, he also holds the position of Commissioner at several subsidiaries of the Company.

**Thio Gwan Po Micky**

*Komisaris Independen (2016 - 2021)*

*Ketua Komite Audit (2013 - 2016)*

*Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi (2015 - 2020)*

---

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Indonesia, berusia 59 tahun. Beliau meraih gelar Master dari California State University (1979). Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2010. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris dan Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS tertanggal 27 Juni 2016. Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Nexus Utama dan Komisaris PT Bayu Buana Tbk, Komisaris PT Satria Saka Pratama, dan PT Satria Saka Perkasa sejak 1996.

**Thio Gwan Po Micky**

*Independent Commissioner (2016 - 2021)*

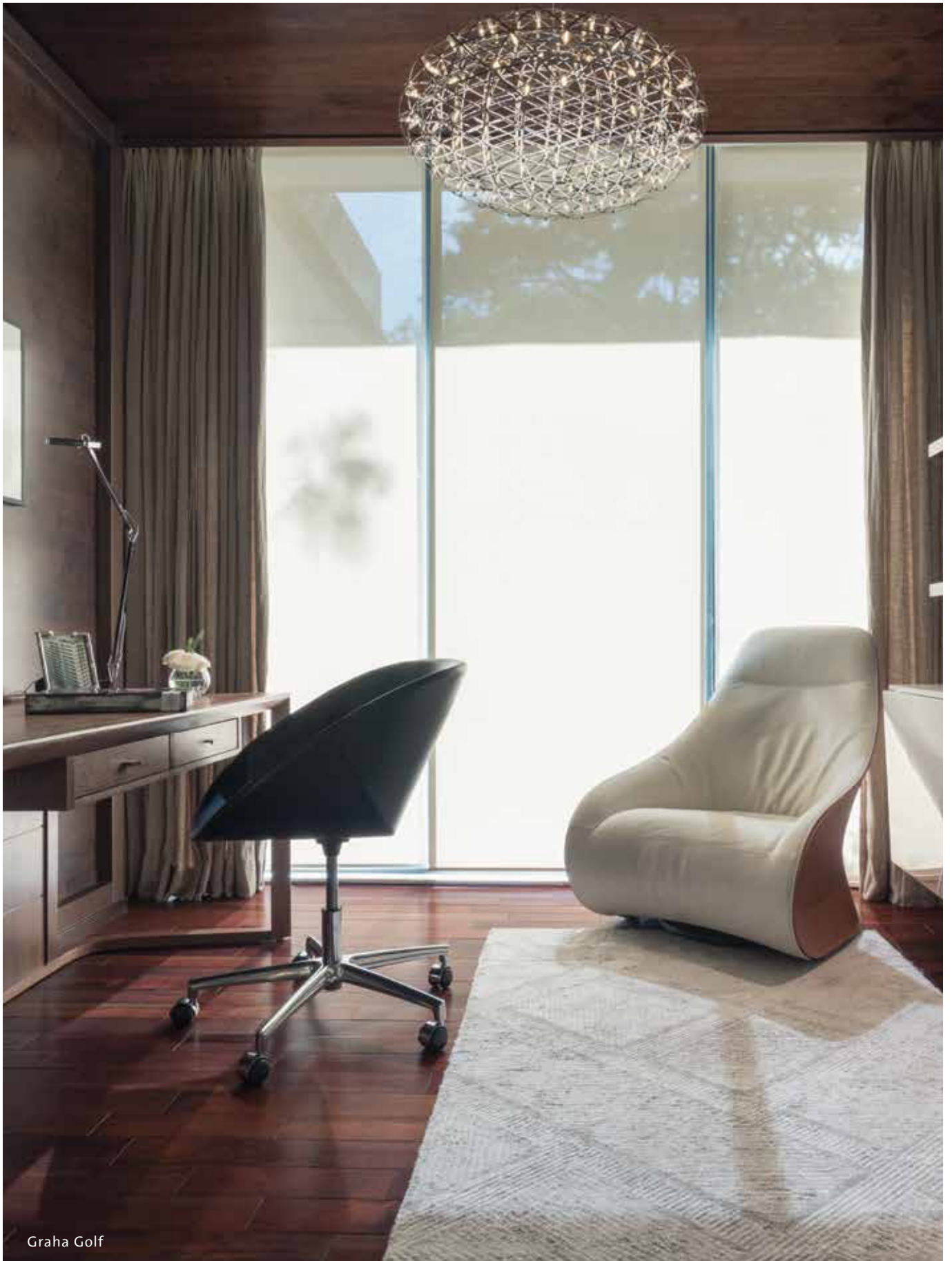
*Head of Audit Committee (2013 - 2016)*

*Head of Nomination and Remuneration Committee (2015 - 2020)*

---

An Indonesian citizen of 59 years old, he currently lives in Indonesia. He obtained his Master's degree from California State University in 1979. He has been serving as the Company's Independent Commissioner since 2010 and was reappointed as a Commissioner and Independent Commissioner pursuant to GMS Resolution dated June 27, 2016. Currently, Thio Gwan Po Micky also serves as the President Director of PT Nexus Utama and a Commissioner at PT Bayu Buana Tbk, PT Satria Saka Pratama, and PT Satria Saka Perkasa since 1996.





Graha Golf

## PROFIL DIREKSI

### *Board of Directors Profile*

1. Perry Yoranouw

2. Utama Gondokusumo

3. Hendro Santoso Gondokusumo

4. Ricky Holil







## Hendro Santoso Gondokusumo

*Direktur Utama dan Chief Executive Officer (CEO) (2016 - 2021)*

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Indonesia, berusia 66 tahun. Hendro Santoso Gondokusumo adalah pendiri Intiland dan menjabat sebagai Direktur Utama dan *Chief Executive Officer (CEO)* Perseroan sejak 2011. Beliau diangkat kembali sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan RUPS tertanggal 27 Juni 2016. Beliau sebelumnya adalah Wakil Komisaris Utama Intiland (2007-2011) dan Direktur Utama (1983-2007), di mana Beliau sangat berperan dalam melakukan langkah-langkah yang mengantarkan Intiland menjadi pengembang yang sukses dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Saat ini, Beliau menjabat sebagai Wakil Ketua Umum Bidang Properti Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) dan Komisaris PT Pembangunan Kota Tua Jakarta, serta anggota Dewan Pengawas Kelompok Pelestarian Budaya Kota Tua Jakarta. Beliau juga menjabat sebagai Ketua Umum Asosiasi Pemilik Lapangan Golf Indonesia (APLGI). Sebelumnya, Beliau adalah Ketua Jakarta Property Club (2007-2010), dan secara aktif terlibat dalam beberapa organisasi real estat, seperti Federasi Real Estate International (FIABCI), International Real Estate Institute (IREI), dan duduk sebagai Dewan Kehormatan Asosiasi Realestat Indonesia (REI). Pada 2008, Beliau meraih penghargaan *lifetime achievement* dari Kementerian Perumahan Rakyat, Majalah Property & Bank, dan Asosiasi Jurnalis Properti & Keuangan. Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Komisaris dan Direktur di beberapa anak perusahaan.

## Suhendro Prabowo

*Wakil Direktur Utama dan Chief Operating Officer (COO) (2016 - 2021)*

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Indonesia, berusia 64 tahun. Beliau menempuh pendidikan Teknik Sipil di Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (1979). Beliau menjabat sebagai anggota Direksi sejak 1999 dan sebagai Wakil Direktur Utama sejak 2007. Beliau diangkat kembali sebagai Wakil Direktur Utama berdasarkan Keputusan RUPS tertanggal 27 Juni 2016. Beliau memulai kariernya di Intiland pada tahun yang sama setelah menyelesaikan pendidikannya. Selaku *Chief Operating Officer* untuk proyek-proyek di Jakarta dan sekitarnya, Beliau bertanggung jawab atas seluruh pelaksanaan strategi dan arahan yang ditetapkan oleh CEO dan Direksi. Beliau juga membuat keputusan-keputusan penting untuk masalah-masalah operasional dari unit bisnis yang berada di bawah pengawasannya. Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Komisaris dan Direktur di beberapa anak perusahaan.

## Hendro Santoso Gondokusumo

*President Director and Chief Executive Officer (CEO) (2016 - 2021)*

An Indonesian citizen of 66 years old, he currently lives in Indonesia. Hendro Santoso Gondokusumo is the founder of Intiland and has been serving as the Company's President Director and Chief Executive Officer (CEO) since 2011. He was reappointed as the President Director pursuant to GMS Resolution dated June 27, 2016. Previously, he served as Intiland's Vice President Commissioner (2007-2011) and President Director (1983-2007), during which he was instrumental in leading Intiland to become a successful developer listed on Indonesia Stock Exchange. Currently, Hendro Santoso Gondokusumo also serves as the Deputy Chairman of Property Division of Chamber of Commerce and Industry (KADIN) of the Republic of Indonesia, a Commissioner at PT Pembangunan Kota Tua Jakarta, a member of Trustee Board of Kelompok Pelestarian Budaya Kota Tua Jakarta and the Chairman of Indonesia Golf Course Owner Association (APLGI). Hendro Santoso Gondokusumo once served as the Chairman of Jakarta Property Club (2007-2010) and actively participated in several real estate organizations, such as the International Real Estate Federation (FIABCI), International Real Estate Institute (IREI) and the Indonesian Real Estate Association (REI) as a member of the Advisory Board. In 2008, he received the lifetime achievement award from the Ministry of Public Housing, Property & Bank magazine and Property & Financial Journalist Association. At present, he also holds the positions of Commissioner and Director at several subsidiaries of the Company.

## Suhendro Prabowo

*Vice President Director and Chief Operating Officer (COO) (2016 - 2021)*

An Indonesian citizen of 64 years old, he currently lives in Indonesia. He graduated from Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, with a degree in Civil Engineering in 1979. Suhendro Prabowo has been serving as the Company's Director since 1999 and Vice President Director since 2007. He was reappointed as the Vice President Director pursuant to GMS Resolution dated June 9, 2015. He started his career at Intiland in the same year as he graduated. As a Chief Operating Officer for projects in and around Jakarta, Suhendro Prabowo is responsible for the overall execution of strategies and directions set by the CEO and Board of Directors. He is the key decision maker for all day-to-day operational matters of the business units under his supervision. At present, he also holds the positions of Commissioner and Director at several subsidiaries of the Company.

## Sinarto Dharmawan

*Wakil Direktur Utama dan Chief Operating Officer (COO)*  
(2016 - 2021)

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Indonesia, berusia 62 tahun. Beliau meraih gelar MBA dari IPMI Jakarta (1988) dan gelar S1 Teknik Sipil dari Universitas Parahyangan, Bandung (1980). Beliau ditunjuk sebagai anggota Direksi sejak 1996 dan sebagai Wakil Direktur Utama sejak 2003. Beliau kembali diangkat sebagai Wakil Direktur Utama berdasarkan Keputusan RUPS tertanggal 27 Juni 2016. Beliau meniti karier di sektor properti sejak 1981. Beliau terlibat dalam pembuatan keputusan-keputusan penting pada saat-saat krisis. Sebagai *Chief Operating Officer (COO)* untuk proyek-proyek di Surabaya dan sekitarnya, Beliau bertanggung jawab mengawasi seluruh pelaksanaan sehari-hari di daerah berdasarkan arahan dan strategi yang diberikan oleh CEO dan Direksi. Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Komisaris dan Direktur di beberapa anak perusahaan.

## Ricky Holil

*Direktur Eksekutif dan Chief Financial Officer (CFO) (2016 - 2021)*

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Indonesia, berusia 49 tahun. Beliau meraih gelar S1 Akutansi dari Universitas Tarumanagara (1985). Beliau menjabat sebagai Direktur Eksekutif dan *Chief Financial Officer* sejak 2007. Beliau kembali diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS tertanggal 27 Juni 2016. Beliau memegang peranan kunci sebagai Direktur Eksekutif dan *Chief Financial Officer* untuk pengelolaan struktur permodalan, menjaga likuiditas dan solvabilitas yang memadai dan juga fleksibilitas struktur keuangan Perseroan serta memperkecil biaya dan risiko keuangan Perseroan. Sebelumnya, Beliau adalah Manager Keuangan PT Dharmala Intiland Tbk (1995-2004), General Manager Departemen Internal Audit (2005-2007) dan Beliau pernah bekerja sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo (1989-1994). Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Komisaris dan Direktur di beberapa anak perusahaan.

## Archied Noto Pradono

*Direktur Eksekutif (2016 - 2021)*

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Indonesia, berusia 44 tahun. Beliau meraih gelar S1 di bidang Bisnis Internasional dari Oregon State University (1993). Beliau menjabat sebagai anggota Direksi sejak 2007 setelah bekerja di bagian pendanaan Perseroan. Beliau diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS tertanggal 27 Juni 2016. Sebagai Direktur Manajemen Modal dan Investasi, Beliau bertanggung jawab atas semua aspek kegiatan dan kontrak yang melibatkan pasar modal dan pendanaan. Tugas-tugasnya antara lain mencari sumber pendanaan, negosiasi, dan mengupayakan berbagai jenis pendanaan dari perbankan, lembaga dana investasi, dan penyandang dana lainnya. Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Komisaris dan Direktur di beberapa anak perusahaan.

## Sinarto Dharmawan

*Vice President Director and Chief Operating Officer (COO)*  
(2016 - 2021)

An Indonesian citizen of 62 years old, he currently lives in Indonesia. He graduated from IPMI Jakarta in 1988 with a Master's degree in Business Administration and from Parahyangan University, Bandung, in 1980 with a Bachelor's degree in Civil Engineering. He has been serving as the Company's Director since 1996 and Vice President Director since 2003. He was reappointed as the Vice President Director pursuant to GMS Resolution dated June 27, 2016. He has been working in property sector since 1981 and engaging in many important decisions during times of crisis. As a Chief Operating Officer for projects in and around Surabaya, Sinarto Dharmawan is responsible for overseeing the daily operations in the area based on the directions and strategies given by the CEO and Board of Directors. At present, he also holds the positions of Commissioner and Director at several subsidiaries of the Company.

## Ricky Holil

*Executive Director and Chief Financial Officer (CFO) (2016 - 2021)*

An Indonesian citizen of 49 years old, he currently lives in Indonesia. He obtained his Bachelor's degree in Accounting from Tarumanagara University (1985). He has been serving as the Company's Executive Director and Chief Financial Officer since 2007. He was reappointed as a Director pursuant to GMS Resolution dated June 27, 2016. Ricky Holil has the key role as an Executive Director and CFO to manage the Company's capital structure, maintain adequate liquidity and solvability as well as flexibility of the Company's financial structure and minimize the cost and risk of Company's finance. Prior to serving his current position, he served as the Manager of Finance at PT Dharmala Intiland Tbk (1995-2004), General Manager of Internal Audit Department (2005-2007) and once worked as an auditor at Public Accounting Firm of Prasetio Utomo (1989-1994). At present, he also holds the positions of Commissioner and Director at several subsidiaries of the Company.

## Archied Noto Pradono

*Executive Director (2016 - 2021)*

An Indonesian citizen of 44 years old, he currently lives in Indonesia. He graduated from Oregon State University in 1993 with a Bachelor's degree in International Business. He has been serving as the Company's Director since 2007 after serving in the Company's Treasury Division. He was reappointed as a Director pursuant to GMS Resolution dated June 27, 2016. As a Director of Capital and Investment Management, Archied Noto Pradono is responsible for all activities and contracts that involve capital market and funding. His duties include sourcing, negotiating and procuring various types of funding from banks, investment funds and other financial investors. At present, he also holds the positions of Commissioner and Director at several subsidiaries of the Company.



## Utama Gondokusumo

*Direktur Eksekutif (2016 - 2021)*

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Indonesia, berusia 40 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Purdue University, Indiana, Amerika Serikat (2000). Beliau menjabat sebagai anggota Direksi sejak 2007. Beliau diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS tertanggal 27 Juni 2016. Selaku Direktur Eksekutif, Beliau berperan dalam mengembangkan cara-cara berinovasi dan pengembangan usaha, termasuk pengembangan proyek-proyek maupun produk-produk baru. Beliau juga bertanggung jawab untuk menilai kelayakan akuisisi aset-aset potensial, seperti tanah dan bangunan. Beliau memiliki pengalaman di bidang bisnis properti, mulai dari bekerja pada perusahaan properti di luar negeri, antara lain McCarthy Construction and CCCS Planning and Engineering di San Fransisco, Amerika Serikat (2002); maupun sebagai Direktur pada Leads Global Property (2004); dan PT Graha Adikarsa (2004). Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Komisaris dan Direktur di beberapa anak perusahaan.

## Utama Gondokusumo

*Executive Director (2016 - 2021)*

An Indonesian citizen of 40 years old, he currently lives in Indonesia. His Bachelor's degree in Civil Engineering was obtained from Purdue University, Indiana, USA (2000). He has been serving as the Company's Director since 2007 and was reappointed as a Director pursuant to GMS Resolution dated June 27, 2016. As an Executive Director, he plays a role in innovating and nurturing the Company's business as well as developing new projects and products. Utama Gondokusumo is also responsible for assessing the viability of potential asset acquisitions, such as land parcels and buildings. His experience in property business ranges from working for international companies, such as McCarthy Construction and CCCS Planning and Engineering in San Francisco, USA (2002); as a Director at Leads Global Property (2004); and at PT Graha Adikarsa (2004). At present, he also holds the positions of Commissioner and Director at several subsidiaries of the Company.

## Perry Yoranouw

*Direktur Independen (2016 - 2021)*

Warga Negara Amerika Serikat, berdomisili di Indonesia, berusia 41 tahun. Beliau meraih gelar Magister di bidang Teknik Industri dari Purdue University, Amerika Serikat (1997). Beliau diangkat menjadi anggota Direksi sejak 2016 berdasarkan Keputusan RUPS tertanggal 27 Juni 2016. Beliau bergabung dengan Perseroan sejak 2013 dan dipercaya untuk memimpin Divisi *Quality and Continuous Improvement*. Sebelum bergabung dengan Intiland, Beliau menjabat sebagai Senior Vice President di Panalpina World Transport Pte. Ltd, Singapura (2012-2013). Beliau memiliki pengalaman selama lebih dari sepuluh tahun di industri logistik nasional dan multinasional terkemuka, seperti Panalpina Inc. USA dan Menlo Logistic, USA.

## Perry Yoranouw

*Independent Director (2016 - 2021)*

An American citizen of 41 years old, he currently lives in Indonesia. He graduated from Purdue University in 1997 with a Master's degree in Industrial Engineering. He has been serving as the Company's Director since 2016 pursuant to GMS Resolution dated June 27, 2016. He joined the Company in 2013 and served as the Head of Quality and Continuous Improvement Division. Prior to working with Intiland, Mr. Yoranouw served as a Senior Vice President at Panalpina World Transport Pte. Ltd, Singapore (2012-2013). He has more than 10 years of experience in reputable, national and multinational logistics companies such as Panalpina Inc. USA and Menlo Logistic, USA.

## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

### Shareholder Composition

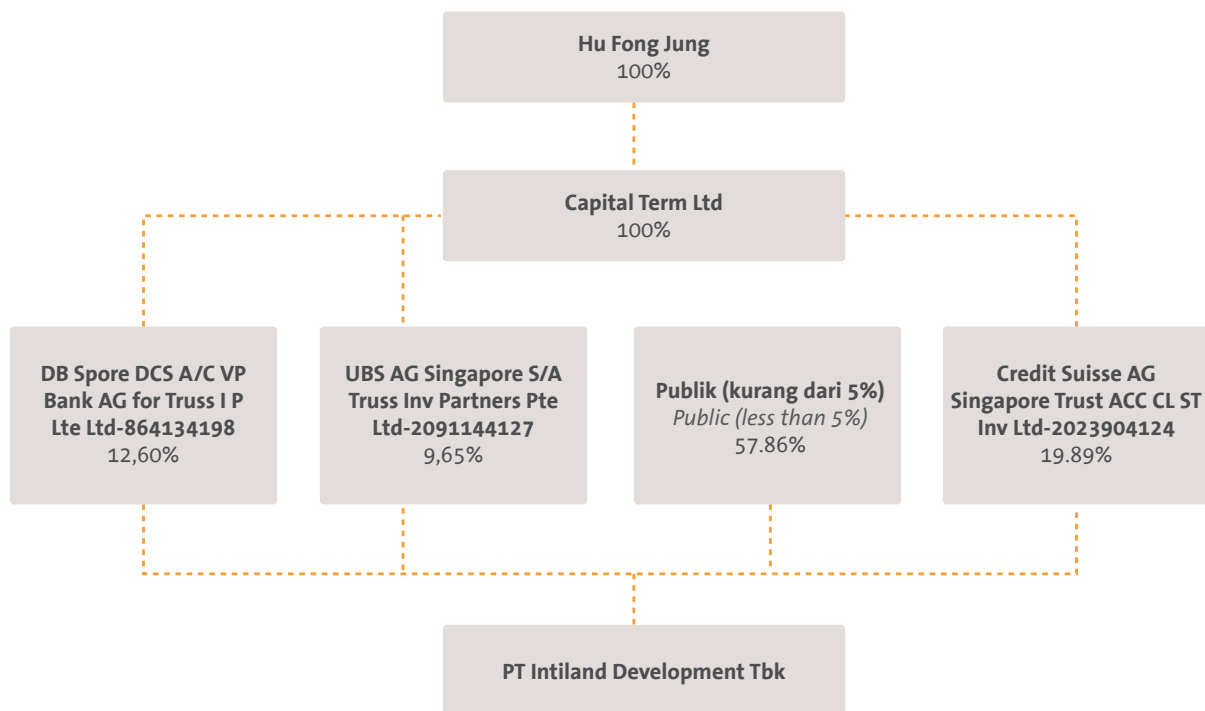
#### Persentase Kepemilikan Saham / Percentage of Shareholding

Pemegang Saham Shareholder Name	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Shareholding Percentage
CREDIT SUISSE AG SINGAPORE TRUST ACC CL ST INV LTD-2023904124	2.062.069.602	19,89%
DB SPORE DCS A/C VP BANK AG FOR TRUSS I P LTE LTD-864134198	1.305.877.364	12,60%
UBS AG SINGAPORE S/A TRUSS INV PARTNERS PTE LTD-2091144127	1.000.000.000	9,65%
Komisaris dan Direksi Commissioners and Directors	2.280	0,00%
Masyarakat lainnya dibawah 5% Public below 5%	5.997.904.939	57,86%
<b>Jumlah modal ditempatkan</b> Total issued capital	<b>10.365.854.185</b>	<b>100%</b>

#### Klasifikasi Kepemilikan Saham / Shareholder Classification

Klasifikasi Classification	Jumlah Orang Total Shareholders	(%)	Jumlah Lembar Saham Number of Shares
Institusi / Institution			
Asing Foreign	197	70,46	7.303.763.289
Domestik Domestic	166	18,14	1.879.861.756
<b>Sub Total</b>	<b>363</b>	<b>88,60</b>	<b>9.183.625.045</b>
Individu / Individual			
Asing Foreign	39	0,03	3.218.980
Domestik Domestic	1.890	11,37	1.179.010.160
<b>Sub Total</b>	<b>1.929</b>	<b>11,40</b>	<b>1.182.229.140</b>
<b>TOTAL</b>	<b>2.292</b>	<b>100,00</b>	<b>10.365.854.185</b>

## Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali / Information on Major and Controlling Shareholders



### KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Pada 21 Oktober 1989, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. S1-064/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum atas 6.000.000 saham Perseroan di Bursa Paralel kepada masyarakat. Saham-saham tersebut telah tercatat pada 15 Januari 1990. Bersamaan dengan pernyataan tersebut, Perseroan juga mencatatkan sebanyak 6.000.000 saham dari pemegang saham lama pada Bursa Paralel, sehingga jumlah saham yang dicatatkan menjadi 12.000.000 saham.

Pada 2 Agustus 1991, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK (d/h Bapepam) melalui Surat Keputusan No. S-1407/PM/1991 untuk melakukan penawaran umum atas 12.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatat pada 1 September 1991.

Pada 18 Juni 1992, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK (d/h Bapepam) No. S-989/PM/1992 perihal pemberitahuan efektifnya Pernyataan Pendaftaran Perseroan mengenai Penawaran Umum Terbatas I sebesar 121.418.000 saham kepada para pemegang saham. Saham-saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 8 September 1992. Setiap 1 (satu) saham memberi hak kepada pemiliknya untuk membeli 3 (tiga) saham baru dengan nilai nominal Rp1.650 per saham.

Pada 6 Juni 1994, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK (d/h Bapepam) melalui Surat No. S-021/PM/1994 untuk

### SHARE-LISTING CHRONOLOGY

On October 21, 1989, the Company obtained Notice of Effectivity No. S1-064/SHM/MK.10/1989 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia for the offering of 6,000,000 shares to the public through the parallel stock exchange. These shares were listed on the parallel stock exchange on January 15, 1990. Based on such notification, the Company also listed on the parallel stock exchange the additional 6,000,000 shares from founding stockholders resulting in listed shares totaling to 12,000,000 shares.

On August 2, 1991, the Company obtained the Notice of Effectivity No. S-1407/PM/1991 from the Chairman of the Financial Services Authority (OJK – formerly Bapepam) for the offering of 12,000,000 shares to the public. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on September 1, 1991.

On June 18, 1992, the Company obtained Notice of Effectivity No. S-989/PM/1992 from the Chairman of OJK (formerly Bapepam) for its Rights Issue I of 121,418,000 shares to the shareholders. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on September 8, 1992. Every 1 (one) share entitles the owner to purchase 3 (three) new shares with par value of Rp 1,650 per share.

On June 6, 1994, the Company obtained Notice of Effectivity No. S-021/PM/1994 from the Chairman of OJK (formerly Bapepam) for its Rights Issue II of 81,209,000 shares with preemptive rights. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on June

melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebesar 81.209.000 saham. Saham-saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 20 Juni 1994. Setiap 2 (dua) saham memberi hak kepada pemiliknya untuk membeli 1 (satu) saham baru dengan nilai nominal Rp2.500 per saham.

Pada 29 Desember 1997, Perseroan menerbitkan saham baru yang berasal dari agio saham. Masing-masing pemegang saham berhak menerima 9 (sembilan) saham baru.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang ditetapkan dengan Akta No. 16 Tanggal 30 Juni 1997 yang dibuat di hadapan Zacharias Omaweke, SH, Notaris di Jakarta, Perseroan melakukan pemecahan saham di mana nilai nominal saham berubah dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham. Pemecahan saham ini berlaku efektif di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) mulai 26 Januari 1998.

Perseroan meningkatkan modalnya melalui mekanisme penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dengan mengkonversi hutang menjadi saham. Pada 23 Juli 2007, Perseroan memperoleh persetujuan dari Direktur Bursa Efek Indonesia untuk pencatatan tambahan 2.183.973.483 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham sehubungan dengan konversi hutang tertentu Perseroan menjadi saham.

Pada 29 Maret 2010, Perseroan telah mendapat pernyataan efektif dari OJK (d/h Bapepam dan LK) melalui Surat No. S-2807/BL/2010 atas Penawaran Umum terbatas III Kepada Para Pemegang Saham. Dalam Rangka Penerbitan Efek Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 2.073.170.722 saham biasa dan sejumlah 1.036.585.361 Waran Seri 1, yang diterbitkan menyertai saham baru tersebut. Saham dan waran tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 22 April 2010. Setiap 3 (tiga) saham memberi hak kepada pemiliknya untuk membeli 2 (dua) saham baru dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Setiap 2 (dua) saham baru hasil PUT III melekat 1 (satu) buah waran dengan nilai nominal Rp1.050 per lembar yang mempunyai jangka waktu 2 (dua) tahun yaitu mulai 13 April 2010 sampai dengan 12 April 2012.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang ditetapkan dengan Akta No. 34 tanggal 29 Juni 2010 dari Saniwati Suganda, SH, Notaris di Jakarta, Perseroan melakukan pemecahan saham di mana nilai nominal saham berubah dari Rp500 per saham menjadi Rp250 per saham. Pemecahan saham ini berlaku efektif di Bursa Efek Indonesia mulai 26 Juli 2010.

Berkenaan dengan Waran Seri 1 yang diterbitkan pada Penawaran Umum Terbatas III, sampai dengan 30 September 2012, jumlah waran yang dikonversikan ke saham sebanyak 575 saham. Waran Seri 1 Perseroan berakhir periode pelaksanaannya pada 12 April 2012. Jumlah Waran Seri 1 yang tidak dilaksanakan dan telah kadaluarsa adalah 1.036.584.786 waran.

Pada 2013, Perseroan melakukan pembelian kembali saham Perseroan. Keputusan ini diambil setelah melihat kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan dengan berpegang pada Peraturan OJK

20, 1994. Every 2 (two) shares entitles the owner to purchase 1 (one) new share with par value of Rp2,500 per share.

On December 29, 1997, the Company issued new shares originating from share agio. Each shareholder is entitled to receive 9 (nine) new shares.

Based on the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders defined by Deed No. 16 dated June 31, 1997 drawn up before Zacharias Omaweke, SH, Notary in Jakarta, the Company executed stock split action wherein the par value of its shares was changed from Rp1,000 per share to Rp500 per share. The split was effective in the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) by January 26, 1998.

The Company increased its capital without pre-emptive subscription right in the scheme of converting debt into share. On July 23, 2007, the Company obtained the approval from the Director of Indonesia Stock Exchange for the listing of the additional 2,183,973,483 shares with par value of Rp 500 per share in relation to the conversion of the Company's certain debts into shares.

On March 29, 2010, the Company has obtained Notice of Effectivity No. S-2807/BL/2010 from OJK (formerly Bapepam and LK) for its Rights Issue III through preemptive rights totaling to 2,073,170,722 common shares and Warrant Series 1 totaling to 1,036,585,361 warrants which were issued as part of the Rights Issue. These shares and warrants were listed on the Indonesia Stock Exchange on April 22, 2010. Every 3 (three) shares entitles the owner to purchase 2 (two) new shares with par value of Rp1,000 per share. Every 2 (two) shares from the Rights Issue III is entitled to 1 (one) warrant with nominal value of Rp1,050 per warrant which can be exercised within 2 (two) years, from April 13, 2010 to April 12, 2012.

Based on the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders, defined by the Deed 34 dated June 29, 2010 drawn up before Saniwati Suganda, SH, Notary in Jakarta, the Company executed stock split action wherein the par value of its shares was changed from Rp500 per share to Rp250 per share. The split was effective on the Indonesia Stock Exchange starting from July 26, 2010.

In relation to Warrant Series 1 which was issued through Rights Issue III, until September 30, 2012, warrants that have been converted to shares totaled 575 shares. The Company's Warrant Series 1 could no longer be exercised since the exercise period has lapsed on April 12, 2012. Warrant Series 1 that were not exercised and had expired totaled to 1,036,584,786 warrants.

In 2013, the Company bought back its shares. The buyback decision was owing to the significantly fluctuated market condition, in conformity to the Regulations of Financial Service Authority (OJK) No. 02/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 and Circular Letter of OJK No. 1/SEOJK.04/2013 dated August 27, 2013. The management also positively supported the decision to execute buyback of shares. The Company appointed PT Ciptadana Securities as a brokerage firm to assist the Company in conducting this transaction. The share buyback took place from September 23, 2013 to December 17, 2013.

No. 02/POJK.04/2013 tertanggal 23 Agustus 2013 dan Surat Edaran OJK No. 1/SEOJK.04/2013 tanggal 27 Agustus 2013. Manajemen juga menilai kinerja positif Perseroan mendukung untuk melakukan pembelian kembali saham. Perseroan menunjuk PT Ciptadana Securities sebagai perusahaan Perantara Perdagangan efek yang membantu Perseroan dalam melaksanakan transaksi ini. Pembelian kembali saham Perseroan berlangsung mulai 23 September 2013 sampai dengan 17 Desember 2013.

Rentang nilai saham tertinggi sepanjang transaksi adalah Rp370 per lembar saham sementara nilai saham terendah adalah Rp300 per lembar saham. Total Perseroan menyelesaikan pembelian kembali saham sejumlah 98.755.000 lembar dengan nilai Rp31,740 miliar.

Pada 2014 sampai dengan 2015, tidak ada aktivitas atau kegiatan Perseroan yang berhubungan dengan kronologis pencatatan saham.

Pada 30 Desember 2016, Perseroan melaksanakan pengalihan saham hasil pembelian kembali sebanyak 98.755.000 lembar saham dengan harga Rp555 per lembar saham.

The highest price of the share throughout the transaction was Rp370 per share, while the lowest was at Rp300 per share. The Company settled the buyback with a total of 98,755,000 shares worth Rp31.740 billion.

During 2014 to 2015 the Company did not carry out any activity related to share-listing chronology.

On December 30, 2016, the Company transferred the shares as the result of buyback amounting to 98,755,000 shares with par value of Rp555 per share.



1 Park Residence



Keterangan Penerbitan Saham <i>Description of Share Issuance</i>	Harga Penawaran <i>Offering Price</i>	Tanggal Efektif <i>Effective Date</i>	Saham <i>Share</i>	Harga Nominal <i>Nominal Price</i>	Jumlah <i>Total</i>
Penawaran Saham Perdana di Bursa Paralel <i>Initial Public Offering on Parallel Stock Exchange</i>	6.500	21 Oktober 1989 <i>October 21, 1989</i>	12.000.000	1.000	12.000.000.000
Perpindahan Pencatatan ke Bursa Regular, Bursa Efek Jakarta <i>Transfer of Listing to Regular Stock Exchange, the Jakarta Stock Exchange</i>	-	2 Agustus 1991 <i>August 2, 1991</i>	12.000.000	1.000	12.000.000.000
Penawaran Umum terbatas (PUT) I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) <i>Rights Issue I with preemptive rights</i>	1.650	18 Juni 1992 <i>June 18, 1992</i>	121.418.000	1.000	121.418.000.000
PUT II dengan HMETD <i>Rights Issue II with preemptive rights</i>	2.500	6 Juni 1994 <i>June 6, 1994</i>	81.209.000	1.000	81.209.000.000
Saham Bonus <i>Bonus Shares</i>	-	29 Desember 1997 <i>December 29 1997</i>	219.264.300	1.000	219.264.300.000
Pemecahan Saham <i>Stock Split</i>	-	26 Januari 1998 <i>January 26, 1998</i>	925.782.600	500	462.891.300.000
Konversi Hutang Menjadi Ekuitas <i>Debt to Equity Conversion</i>	-	23 Juli 2007 <i>July 23, 2007</i>	2.183.973.483	500	1.091.986.741.500
PUT III dengan HMETD <i>Rights Issue III with preemptive rights</i>	1.000	29 Maret 2010 <i>March 29 2010</i>	2.073.170.722	500	1.036.585.361.000
Waran <i>Warrants</i>	1.000	29 Maret 2010 <i>March 29 2010</i>	1.036.585.361	500	1.036.585.361.000
Pemecahan Saham <i>Stock Split</i>	-	26 Juli 2010 <i>July 26, 2010</i>	10.365.853.610	250	2.591.463.402.500
Pelaksanaan waran Seri-1 (575 lembar) <i>Exercise of Warrant Series 1 (575 shares)</i>	-	12 april 2012 <i>April 12, 2012</i>	10.365.854.185	250	2.591.463.546.250
Pelaksanaan pembelian kembali saham <i>Share buyback</i>	-	23 September – 17 Desember 2013 <i>September 23 – December 17, 2013</i>	98.755.000	300-380	31.740.510.000
Pengalihan saham hasil pembelian kembali <i>Transfer of shares from buyback action</i>	-	30 Desember 2016 <i>December 30, 2016</i>	98.755.000	555	54.809.025.000

## KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

Berdasarkan Surat Nomor S-314/D.04/2016 tanggal 23 Juni 2016, Intiland menerbitkan Obligasi II Intiland Development Tahun 2016 sebesar Rp590.000.000.000 yang dicatatkan pada 30 Juni 2016 di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

Based on Letter No. S-314/D.04/2016 dated June 23, 2016, Intiland issued Bonds II of Intiland Development of 2016 amounted to Rp590,000,000,000 which have been listed on June 30, 2016, on Indonesia Stock Exchange (IDX).

No	Jenis Penawaran Umum <i>Type of Public Offering</i>	Tanggal Efektif <i>Effective Date</i>	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum* <i>Value of Public Offering Proceeds</i>		
			Jumlah Hasil Penawaran Umum <i>Total Proceeds from Public Offering</i>	Biaya Penawaran Umum <i>Public Offering Costs</i>	Hasil Bersih <i>Net Proceeds</i>
1	Penawaran Umum Obligasi <i>Public Offering of Bonds</i>	23 Juni 2016 <i>June 23, 2016</i>	590.000	9.626	580.374
<b>Jumlah Total</b>			<b>590.000</b>	<b>9.626</b>	<b>580.374</b>

\* Dalam jutaan Rupiah/*In million Rupiah*

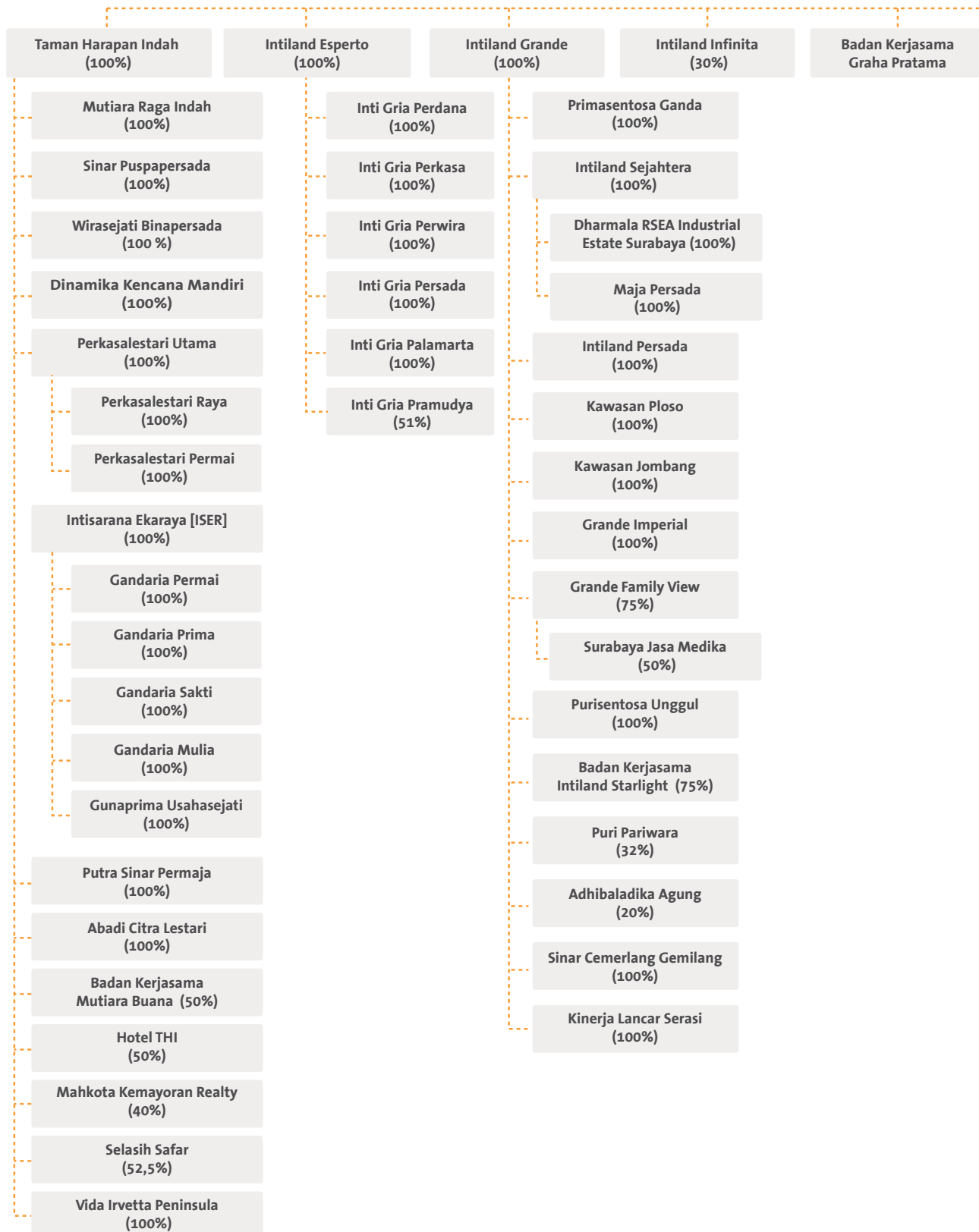
Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus\*  
Plans to Use the Proceeds Based on Prospectus

Pembayaran Utang Obligasi 2013 Seri A <i>Payment of Bonds Payable 2013 Series A</i>	Pembayaran Utang Entitas PT Perkasa Lestari Permai <i>Payment of PT Perkasa Lestari Permai's Payables</i>	Modal Kerja <i>Working Capital</i>	Total	Sisa Dana Hasil Penawaran Umum <i>Remaining Proceeds from Public Offering</i>
346.000	230.000	4.374	580.374	(0)
<b>346.000</b>	<b>230.000</b>	<b>4.374</b>	<b>580.374</b>	<b>(0)</b>

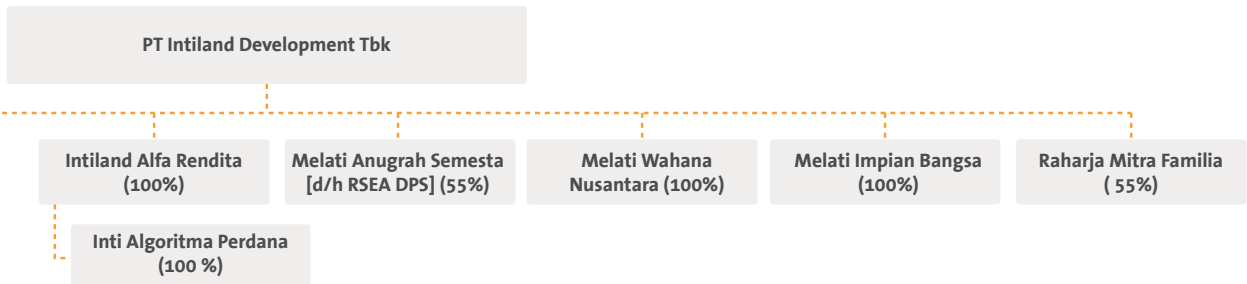
## STRUKTUR GRUP PT INTILAND DEVELOPMENT TBK

Per 31 Desember 2016/  
as of December 31, 2016

Group Structure of PT Intiland Development Tbk





**Keterangan/Notes:**Entitas Anak dengan kepemilikan  $\geq 20\%$  / *Subsidiaries with ownership  $\geq 20\%$* 

## INFORMASI ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

### *Information on Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures*

<i>Nama Perusahaan Subsidiary Name</i>	<i>Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)</i>	<i>Tanggal Penyertaan Date of Inclusion</i>	<i>Bidang Usaha Business Lines</i>
Taman Harapan Indah	100	28 Agustus 1992 <i>August 28, 1992</i>	Real estate
Sinar Puspa Persada	100	2 Mei 1996 <i>May 2, 1996</i>	Real Estate
Mutiara Raga Indah	100	30 Juni 1990 <i>June 30, 1990</i>	Fitness Center
Dinamika Kencana Indah	100	16 Januari 2008 <i>January 16, 2008</i>	Real Estate
Badan Kerjasama Mutiara Buana (JO)	50	25 Mei 2003 <i>May 25, 2003</i>	Real Estate
Hotel Taman Harapan Indah	50	10 Juli 2003 <i>July 10, 2003</i>	Hotel
Perkasalestari Utama	100	26 Desember 2011 <i>December 26, 2011</i>	Real Estate
Perkasalestari Raya	100	24 Maret 2011 <i>March 24, 2011</i>	Real Estate
Perkasalestari Permai	100	24 Maret 2011 <i>March 24, 2011</i>	Real Estate
Putra Sinar Permaja	100	5 Mei 2010 <i>May 5, 2010</i>	Real Estate
Intisarana Ekaraya	100	30 Desember 2002 <i>December 30, 2002</i>	Real Estate
Gandaria Permai	100	17 April 1996 <i>April 17, 1996</i>	Real Estate
Gandaria Prima	100	17 April 1996 <i>April 17, 1996</i>	Real Estate
Gandaria Sakti	100	17 April 1996 <i>April 17, 1996</i>	Real Estate
Gandaria Mulia	100	17 April 1996 <i>April 17, 1996</i>	Real Estate
Gunaprima Usahasejati	100	26 Desember 1996 <i>December 26, 1996</i>	Real Estate
Selasih Safar	52,5	17 September 2014 <i>September 17, 2014</i>	Real Estate

Alamat Address	Status Operasi Operating Status	Total Aset Total Assets
Intiland Tower, It Penthouse, Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta Pusat	Operasional <i>Operational</i>	6.605.411.557.525
Intiland Tower, It Penthouse, Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta Pusat	Operasional <i>Operational</i>	409.782.917.310
Jl. Raya Pantai Mutiara, Jakarta Utara	Operasional <i>Operational</i>	12.252.336.387
Intiland Tower, It Penthouse, Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta Pusat	Operasional <i>Operational</i>	6.151.945.934
Pantai Mutiara blok TG, No. 1D, Pluit, Jakarta Utara	Operasional <i>Operational</i>	424.272.836.534
Pantai Mutiara Blok R-1, Pluit Penjaringan Jakarta Utara	Belum operasional <i>Not Yet Operational</i>	80.031.112.768
Jl. Flat Taman Harapan Indah, Grogol Petamburan, Jakarta Barat	Operasional <i>Operational</i>	1.506.195.805.087
Intiland Tower, It Penthouse, Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta Pusat	Operasional <i>Operational</i>	1.376.120.000
Intiland Tower, It Penthouse, Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta Pusat	Belum operasional <i>Not Yet Operational</i>	697.206.958.027
South Quarter, Jl RA Kartini Kav 8, Cilandak, Jakarta Selatan	Operasional <i>Operational</i>	1.436.779.212.760
Intiland Tower, It Penthouse, Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta Pusat	Operasional <i>Operational</i>	766.902.464.025
1Park Residences, Jl. KH Syafei Hazami No 1, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	Operasional <i>Operational</i>	52.926.191.183
Intiland Tower, It Penthouse, Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta Pusat	Operasional <i>Operational</i>	689.126.528.714
Intiland Tower, It Penthouse, Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta Pusat	Belum operasional <i>Not Yet Operational</i>	5.014.747.267
Intiland Tower, It Penthouse, Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta Pusat	Belum operasional <i>Not Yet Operational</i>	5.075.606.352
Intiland Tower, It Penthouse, Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta Pusat	Belum operasional <i>Not Yet Operational</i>	5.096.253.558
Jl. Duren Sawit Baru Blok B4 No. 6 , Duren Sawit, Jakarta Timur	Operasional <i>Operational</i>	64.043.788.725

Nama Perusahaan <i>Subsidiary Name</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Tanggal Penyertaan <i>Date of Inclusion</i>	Bidang Usaha <i>Business Lines</i>
Mahkota Kemayoran Realty	40	6 Februari 2008 <i>February 6, 2008</i>	Real Estate
Abadi Citra Lestari	100	7 September 2015 <i>September 7, 2015</i>	Real Estate
Wirasejati Binapersada	100	5 Mei 2010 <i>May 5, 2010</i>	Real Estate
Vida Irvetta Peninsula	100	22 Februari 2016 <i>February 22, 2016</i>	Real Estate
Intiland Infinita	30	11 Februari 2008 <i>February 11, 2008</i>	Hotel
Intiland Esperto	100	7 Agustus 2008 <i>August 7, 2008</i>	Real Estate
Inti Gria Perdana	100	3 Desember 2008 <i>December 3, 2008</i>	Real Estate
Inti Gria Perkasa	100	3 Desember 2008 <i>December 3, 2008</i>	Real Estate
Inti Gria Perwira	100	3 Desember 2008 <i>December 3, 2008</i>	Real Estate
Inti Gria Persada	100	3 Desember 2008 <i>December 3, 2008</i>	Real estate
Inti Gria Pamalarta	100	27 April 2012 <i>April 27, 2012</i>	Real Estate
Inti Gria Pramudya	51	27 April 2012 <i>April 27, 2012</i>	Real Estate
Intiland Grande	100	30 Januari 1992 <i>January 30, 1992</i>	Real Estate
Puri Pariwara	32	25 Februari 1989 <i>February 25, 1989</i>	Real Estate
Adhibaladika Agung	20	28 Oktober 1993 <i>October 28, 1993</i>	Real Estate
Intiland Sejahtera	100	28 November 1990 <i>November 28, 1990</i>	Real Estate
Dharmala RSEA Industrial Estate Surabaya (PT Kawasan Industri Intiland)	100	19 Februari 1991 <i>February 19, 1991</i>	Kawasan Industri <i>Industrial Park</i>
Maja Persada	100	22 September 2011 <i>September 22, 2011</i>	Real Estate

Alamat <i>Address</i>	Status Operasi <i>Operating Status</i>	Total Aset <i>Total Assets</i>
Menara DEA Tower 1, Jl Mega Kuningan Barat IX Kav E.4.3 No. 1, Setiabudi, Jakarta Selatan	Belum operasional <i>Not Yet Operational</i>	180.540.619.720
Plaza De Lumina Taman Semanan Indah Blok C No 8-9, Cengkareng, Jakarta Barat	Operasional <i>Operational</i>	12.428.923.590
Intiland Tower, It Penthouse, Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta Pusat	Belum operasional <i>Not Yet Operational</i>	322.636.033.112
Intiland Tower, It Penthouse, Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta Pusat	Belum operasional <i>Not Yet Operational</i>	49.987.507.500
Intiland Tower, It Penthouse, Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta Pusat	Operasional <i>Operational</i>	652.129.048.473
Intiland Tower, It Penthouse, Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta Pusat	Operasional <i>Operational</i>	503.999.608.573
Intiland Tower, It Penthouse, Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta Pusat	Operasional <i>Operational</i>	438.476.162.155
Intiland Tower, It Penthouse, Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta Pusat	Operasional <i>Operational</i>	15.740.536.036
Intiland Tower, It Penthouse, Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta Pusat	Operasional <i>Operational</i>	47.084.570.298
Intiland Tower, It Penthouse, Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta Pusat	Belum operasional <i>Not Yet Operational</i>	5.149.045.810
Intiland Tower, It Penthouse, Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta Pusat	Belum operasional <i>Not Yet Operational</i>	5.159.900.000
Intiland Tower, It Penthouse, Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta Pusat	Belum operasional <i>Not Yet Operational</i>	37.803.525.990
Spazio Lantai 8, Jl. Mayjend Yono Soewoyo, Surabaya	Operasional <i>Operational</i>	3.586.036.742.671
Gedung WTC Lt. 6, Jl. Pemuda No.27-31, Surabaya	Operasional <i>Operational</i>	148.098.091.630
Bukit Darmo Golf Blok G-2, Surabaya	Operasional <i>Operational</i>	256.022.803.674
Jl Darmo Harapan I, Surabaya	Operasional <i>Operational</i>	351.291.220.790
Jl. Mayjend Sungkono B.5, Surabaya	Operasional <i>Operational</i>	91.716.373.878
Jl. Mayjend Sungkono B.5, Surabaya	Operasional <i>Operational</i>	518.091.598



<i>Nama Perusahaan Subsidiary Name</i>	<i>Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)</i>	<i>Tanggal Penyertaan Date of Inclusion</i>	<i>Bidang Usaha Business Lines</i>
Grande Family View	75	2 Juli 1993 <i>July 2, 1993</i>	Real Estate
Surabaya Jasa Medika	50	9 Januari 2008 <i>January 9, 2008</i>	Hotel
Prima Sentosa Ganda	100	28 April 2006 <i>April 28, 2006</i>	Perkantoran <i>Office</i>
Intiland Persada	100	26 September 2011 <i>September 26, 2011</i>	Real Estate
Kawasan Ploso	100	26 September 2011 <i>September 26, 2011</i>	Real Estate
Kawasan Jombang	100	27 September 2011 <i>September 27, 2011</i>	Real Estate
Grande Imperial	100	30 April 2007 <i>April 30, 2007</i>	Real Estate
Badan Kerjasama Intiland Starlight (JO)	75	22 November 2010 <i>November 22, 2010</i>	Perkantoran <i>Office</i>
Sinar Cemerlang Gemilang	100	14 Oktober 2011 <i>October 14, 2011</i>	Real Estate
Purisentosa Unggul	100	1 Juni 2009 <i>June 1, 2009</i>	Real Estate
Kinerja Lancar Serasi	100	13 Januari 2012 <i>January 13, 2012</i>	Real Estate
Badan Kerjasama Graha Pratama (JO)	30	8 Juli 1999 <i>July 8, 1999</i>	Perkantoran <i>Office</i>
Intiland Alfa Rendita	100	29 Juni 2015 <i>June 29, 2015</i>	Telekomunikasi <i>Telecommunication</i>
Inti Algoritma Perdana	100	30 Juni 2015 <i>June 30, 2015</i>	Telekomunikasi <i>Telecommunication</i>
Melati Anugerah Semesta (d/d RSEA Dharmala Panggung Sentosa)	55	8 November 1996 <i>November 8, 1996</i>	Real Estate
Melati Wahana Nusantara	100	8 Juni 2012 <i>June 8, 2012</i>	Real Estate
Melati Impian Bangsa	100	8 Juni 2012 <i>June 8, 2012</i>	Real Estate
Raharja Mitra Familia	55	26 September 2016 <i>September 26, 2016</i>	Real Estate

Alamat <i>Address</i>	Status Operasi <i>Operating Status</i>	Total Aset <i>Total Assets</i>
Jl. Mayjend Sungkono B.5, Surabaya	Operasional <i>Operational</i>	355.271.130.695
Boulevard Famili Selatan Kav 1, Surabaya	Operasional <i>Operational</i>	314.671.988.013
Jl. Mayjend Sungkono B.5, Surabaya	Operasional <i>Operational</i>	436.746.979.735
Jl. Mayjend Sungkono B.5, Surabaya	Belum operasional <i>Not Yet Operational</i>	3.677.940.412
Jl. Mayjend Sungkono B.5, Surabaya	Belum operasional <i>Not Yet Operational</i>	29.621.023.890
Jl. Mayjend Sungkono B.5, Surabaya	Belum operasional <i>Not Yet Operational</i>	36.000.031.050
Jl. Mayjend Sungkono B.5, Surabaya	Operasional <i>Operational</i>	107.601.023.172
Jl. Mayjend Sungkono B.5, Surabaya	Operasional <i>Operational</i>	87.304.930.954
Jl. Mayjend Sungkono B.5, Surabaya	Operasional <i>Operational</i>	340.625.691.719
Jl. Mayjend Sungkono B.5, Surabaya	Belum operasional <i>Not Yet Operational</i>	5.201.430.559
Jl. Mayjend Sungkono B.5, Surabaya	Belum operasional <i>Not Yet Operational</i>	270.430.851.094
Graha Pratama, Jl MT Haryono Kav 15, Tebet, Jakarta Selatan	Operasional <i>Operational</i>	36.408.261.334
Intiland Tower, It Penthouse, Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta Pusat	Operasional <i>Operational</i>	26.415.471.733
Intiland Tower, It Penthouse, Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta Pusat	Operasional <i>Operational</i>	15.064.981.033
Intiland Tower, It Penthouse, Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta Pusat	Operasional <i>Operational</i>	113.679.094.346
Intiland Tower, It Penthouse, Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta Pusat	Belum operasional <i>Not Yet Operational</i>	36.985.845.862
Intiland Tower, It Penthouse, Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta Pusat	Belum operasional <i>Not Yet Operational</i>	13.218.700.264
Gedung Pan Pacific Oto Finance, Jl. Mampang Prapatan Raya No.2 D-E, Jakarta Selatan	Belum operasional <i>Not Yet Operational</i>	487.256.003.495

## PETA OPERASIONAL

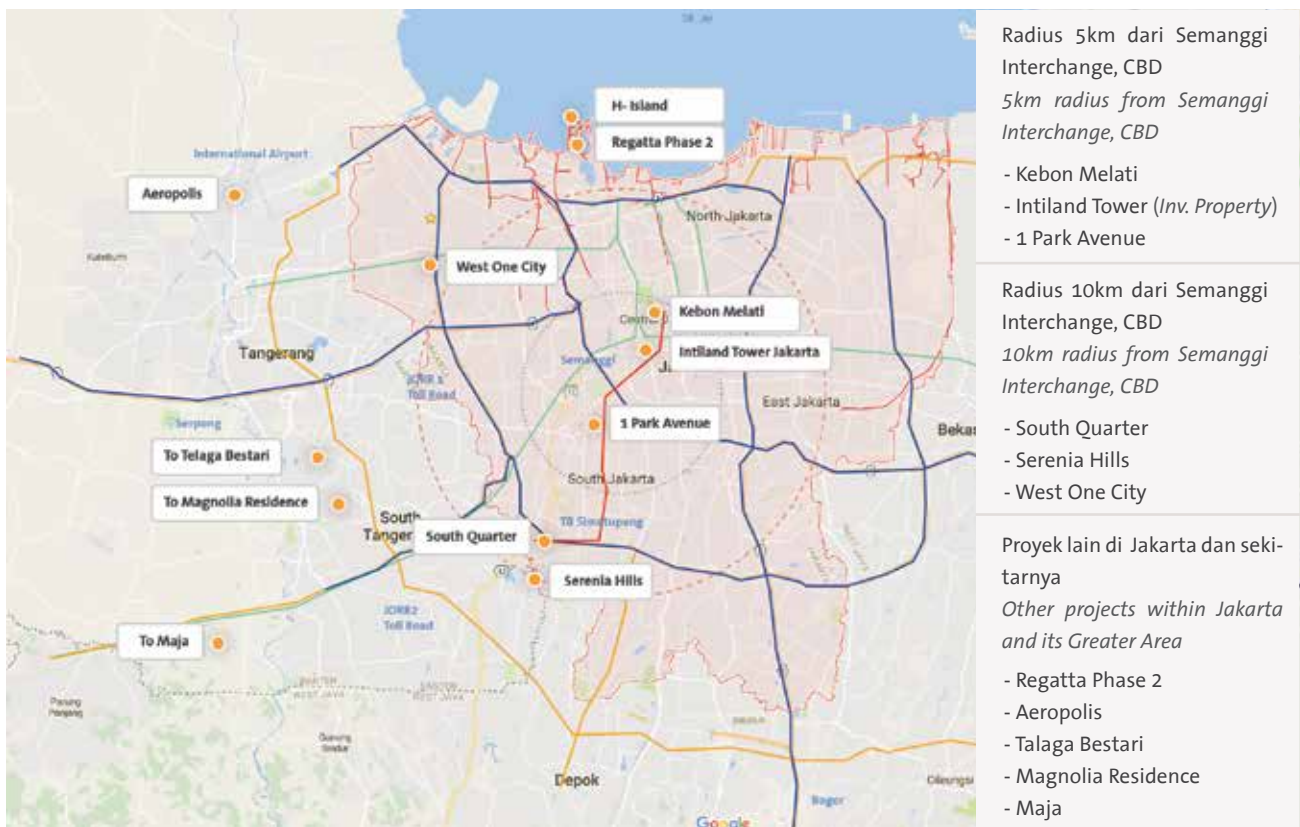
### Operation Map

#### Lokasi Proyek di Jakarta

Proyek Intiland di Jakarta terletak strategis di wilayah kota yang sudah berkembang dan mendapatkan manfaat dari perkembangan infrastruktur di dalam kota. Pengembangan infrastruktur yang memberikan keuntungan kepada proyek-proyek utama Intiland adalah penyelesaian jalan tol JORR 1 pada 2014 dan konstruksi MRT.

#### Projects Location in Jakarta

Intiland's projects in Jakarta are well located within the developed areas of the city and are positioned to benefit from infrastructure developments within the city. Recent infrastructure developments benefiting some of Intiland's key projects in Jakarta are the completion of JORR 1 toll road in 2014 and the ongoing construction progress of the Jakarta MRT.



**Legend**    — Existing Toll Road    — Planned Toll Road    — Planned MRT    — Existing Railway    ● Intiland Projects

**Lokasi Proyek di Surabaya**

Intiland berkembang kuat di Surabaya terutama dari pengembangan proyek Graha Famili yang saat ini dikenal sebagai kawasan perumahan kelas atas di Surabaya. Sampai saat ini, jejak langkah Intiland terus berkembang ke berbagai perkembangan proyek di Surabaya, yang terletak strategis di pusat kota Surabaya dan Surabaya Barat.

**Projects Location in Surabaya**

Intiland has a strong footing in Surabaya mainly from the development of the Graha Famili project, now regarded as a high-end residential complex in Surabaya. Intiland's footprint extends into various project developments in Surabaya today, which are located strategically in Central Surabaya and West Surabaya.



Radius 4km dari Jl. Panglima Sudirman, CBD Surabaya  
*4km radius from Jl. Panglima Sudirman, CBD Surabaya*

- Intiland Tower (Inv. Property)
- Praxis
- Sumatra 36

Radius 8km dari Jl. Panglima Sudirman, CBD Surabaya  
*8km radius from Jl. Panglima Sudirman, CBD Surabaya*

- Spazio Tower
- Graha Famili
- Graha Golf
- The Rosebay
- Graha Natura
- Darmo Harapan
- Spazio (Inv. Property)
- National Hospital (Inv. Property)

Proyek lain di Surabaya dan sekitarnya  
*Other projects within Surabaya and its Greater Area*

- Ngoro Industrial Park

**Legend**    — Existing Toll Road    — Planned Toll Road    — Existing Railway    ● Intiland Projects

## LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

### Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Lembaga dan Profesi <i>Institutions and Professionals</i>	Nama <i>Name</i>	Alamat dan Nomor Telepon <i>Address and Phone Number</i>
Biro Administrasi Efek <i>Share Registrar</i>	PT EDI Indonesia	Wisma SMR Lt.10, Jl. Yos Sudarso Kav.89, Jakarta 14350 Tel : +62 21 6515130, 650 5829 Fax : +62 21 6515131
Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>	Mirawati, Sensi & Idris (Anggota independen Moore Stephens International Limited / An independent member of Moore Stephens International Limited)	Intiland Tower, 7th Floor Jl. Jenderal Sudirman 32, Jakarta 10220 Tel: +62 21 5708111 Fax : +62 21 5722737
Perusahaan Penilai <i>Appraiser</i>	KJPP Willson dan Rekan	Wisma Nugra Santana #17-08, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 7-8, Jakarta 10220 Tel: +62 21 5707170
	Toto Suharto dan Rekan	Jl. Hayam Wuruk 1-RL, Jakarta 10120
	KJPP Hendra Gunawan dan Rekan	World Trade Centre Lantai 10, Jl. Jenderal Sudirman Kav 29-31 Tel: +62 2130436888
	KJPP Felix Sutandar dan Rekan	Jalan Balikpapan I No. 6, Jakarta Pusat 10130 Tel: +62 21 63851341-42-43
	KJPP Jennywati, Kusnanto dan Rekan	Citiwalk Sudirman Lantai 6, Jl. K.H. Mansyur No 121, Jakarta 1220 Tel: +62 21 25558778
	KJPP Abdullah dan Rekan	Jl. RS Fatmawati no. 15, Jakarta Selatan 12420 Tel: +62 217659717
	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	Menara Kuningan Lantai 8, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-7 Kav. 5, Jakarta
Konsultan Hukum <i>Legal Consultant</i>	Adi Akram & Co	Gandaria City, Gandaria 8 Office Tower Fl.12B, Jl. Iskandar Muda – Jakarta Selatan Tel : +62 21 7163982 Fax ; +62 21 29036446
	Makarim & Taira S	Summitmas I , 16th & 17th Floor, Jl. Jend Sudirman Kav. 61-62 Jakarta 12190 Tel : +62 21 2521272, 5200001 Fax : +62 21 2522750,2522751



Jasa yang Diberikan <i>Services Rendered</i>	Periode <i>Period</i>
Pendataan & administrasi efek <i>Securities administration</i>	2016
Audit Laporan Keuangan <i>Audit of Financial Statements</i>	2016
Penilaian Jaminan Obligasi <i>Appraisal of Bonds Underwriting</i>	2016
Penilaian Aset <i>Asset Valuation</i>	2016
Penilaian Aset <i>Asset Valuation</i>	2016
Penilaian Aset <i>Asset Valuation</i>	2016
Penilai saham <i>Stock valuation</i>	2016
Penilaian Aset <i>Asset Valuation</i>	2016
Penilaian Saham <i>Stock valuation</i>	2016
Konsultan strata title <i>Strata title consultant</i>	2016
Konsultasi Hukum sehubungan dengan transaksi komersial <i>Legal Consultation in relation to commercial transaction</i>	2016

Lembaga dan Profesi <i>Institutions and Professionals</i>	Nama <i>Name</i>	Alamat dan Nomor Telepon <i>Address and Phone Number</i>
	Jose Rizal & Partners	Jl. Panglima Polim Raya No. 127 Blok D-5 Jakarta 12160 Telp : +62 21 7397884,7243952 Fax : +62 21 7262329
	Nugroho, Panjaitan&Partners	Equity Tower, lantai 29 Unit E SCBD Lot. 9, Jl. Jend Sudirman Kav.52-53 Jakarta Telp : +62 21 29035295 Fax : +62 21 29035297
	Lardi, SH	LG 16 Bellagio Boutique Mall. Kawasan Mega Kuningan Barat Kav. E4-3, Jaksel 12950
Notaris <i>Notary</i>	Humberg Lie, SH, SE, M.Kn	Raya Pluit Selatan 103, Jakarta 14450 Tel: +62 21 66697315, 66697316, 66697171, 66697272 Fax : +62 21 6678527
	Saniwati Suganda, SH	Jl. Pluit Timur Blok L Timur 15, Pluit Jakarta Utara 14450 Tel : +62 21 6692324, 6606477, 6610496 Fax : +62 21 66692023
	Anita Lucia Kendarto, SH, M.kn	Ruko Office Park B-1 No. 5 Bukit Darmo Boulevard Surabaya Tel : +62 31-7310050, 031-7323900, 031- 7320014
	Irawati Njoto, SH	Jl. Opak No. 4 Surabaya Tel : 031-5612000, 031-5678910 Fax : -
	Paulus Widodo, SH	Jl. Tanjung Duren Timur VI No. 207 Jakarta Barat 11470 Telp : +62 21 5638724 Fax : +62 21 5642437
	Mahendra, SH	Gandaria City, Gandaria 8 Office Tower Fl.12B, Jl. Iskandar Muda – Jakarta Selatan Tel : +62 21 7163982 Fax ; +62 21 29036446
	Rusdi Muljono, SH	Jl. Indragiri No. 48 D Surabaya Tel : +62 31-5617076

Jasa yang Diberikan <i>Services Rendered</i>	Periode <i>Period</i>
Litigasi <i>Litigation</i>	2016
Konsultasi Hukum sehubungan dengan transaksi komersial <i>Legal Consultation in relation to commercial transaction</i>	2016
Konsultan Hukum sehubungan dengan transaksi komersial <i>Legal Consultation in relation to commercial transaction</i>	2016
Pembuatan berita acara RUPS <i>Preparation of minutes of GMS</i>	2016
Perubahan Akta Perusahaan <i>Amendment of Company's Deeds</i>	2016
- Pembuatan Akta Jual Beli unit <i>Preparation of Deed of Sale Purchase</i>	2016
- Perubahan Akta Perusahaan <i>Amendment of Company's Deeds</i>	
- KPR/KPA dengan Bank <i>Housing Loans with Banks</i>	
- Pembuatan Akta Jual Beli unit <i>Preparation of Deed of Sale Purchase</i>	2016
- Perubahan Akta Perusahaan <i>Amendment of Company's Deeds</i>	
- KPR/KPA dengan Bank <i>Housing Loans with Banks</i>	
Pembuatan akta sehubungan dengan dengan transaksi komersial <i>Preparation of deeds in relation to commercial transaction</i>	2016
Pembuatan Akta Jual Beli unit <i>Preparation of Deed of Sale Purchase</i>	2016
- Pembuatan Akta Jual Beli unit <i>Preparation of Deed of Sale Purchase</i>	2016
- Perubahan Akta Perusahaan <i>Amendment of Company's Deeds</i>	

Lembaga dan Profesi  
*Institutions and Professionals*

Nama  
*Name*

Alamat dan Nomor Telepon  
*Address and Phone Number*

Winarko, SH

Jl. M.H Thamrin No. 2 Surabaya  
Tel :031-5660827  
Fax : 031-5676568

Pemeringkat Efek  
*Rating Agency*

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

Panin Tower, Senayan City 17th Floor  
Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta 10270  
Tel: +62 21 7278 2380  
Fax:+62 21 7278 2370

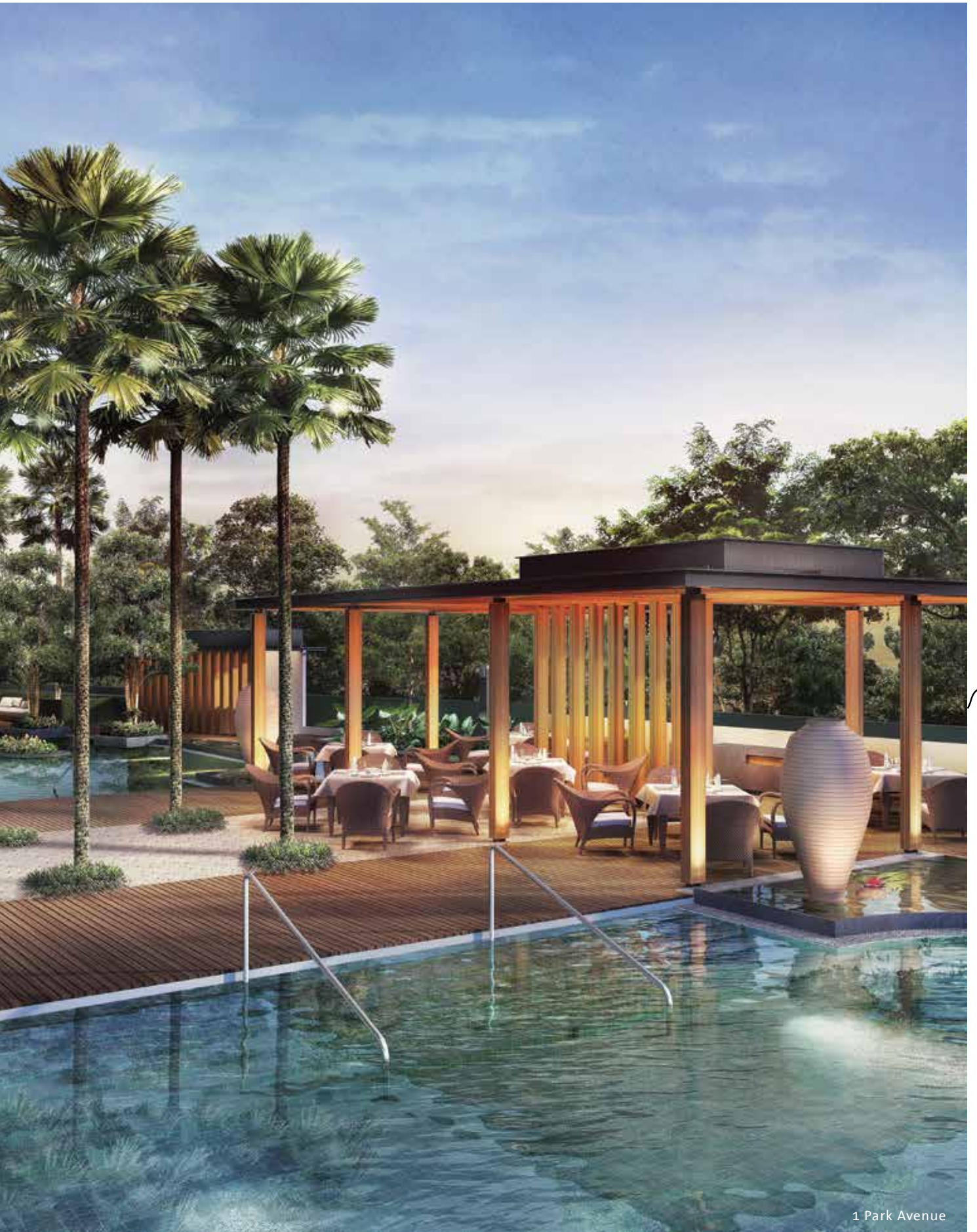




Jasa yang Diberikan <i>Services Rendered</i>	Periode <i>Period</i>
- Pembuatan Akta Jual Beli unit <i>Preparation of Deed of Sale Purchase</i> - Perubahan Akta Perusahaan <i>Amendment of Company's Deeds</i>	2016
Jasa pemeringkatan atas Obligasi II Intiland Development Tahun 2016 <i>Provision of rating service for Bonds II of Intiland Development of 2016</i>	2016







1 Park Avenue



## TINJAUAN UNIT PENDUKUNG BISNIS

*Review on Business Supports*

## SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu mitra Perseroan dalam meraih keberhasilan. Peningkatan mutu produk dan layanan Perseroan berawal dari kompetensi SDM yang dikelola dengan efektif. Untuk itu, peran SDM sebagai salah satu aset utama perusahaan perlu ditingkatkan melalui pengembangan manajemen SDM yang baik, diantaranya perekrutan karyawan, penilaian kinerja, pemberian remunerasi, serta pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan karir.

Perseroan mengembangkan karyawan secara internal. Salah satu cara efektif yang dilakukan Perseroan adalah memastikan seluruh karyawan memahami nilai-nilai Perusahaan melalui program orientasi dan kampanye internal. Karena Intiland merupakan pengembang yang mengutamakan inovasi, Perseroan berharap dan mendukung penuh kreativitas yang lebih dari seluruh SDM demi mewujudkan pertumbuhan perusahaan.

Sebagai strategi dalam meraih percepatan usaha, Perseroan mengembangkan kecakapan karyawan secara internal melalui rekrutmen. Kebijakan rekrutmen karyawan Perseroan berlandaskan pada perencanaan karyawan yang telah disusun. Perseroan menyeleksi calon karyawan sesuai dengan standar dan prosedur yang baku demi memperoleh karyawan terbaik dan profesional di bidangnya.

Intiland juga telah merancang dan menjalankan program pelatihan dan pengembangan para calon pemimpin masa depan melalui kaderisasi. Program *talent pool* ini adalah bagian dari percepatan dan pengembangan organisasi perusahaan.

Untuk mewujudkan hubungan profesional antara para karyawan yang lebih baik, Perseroan mengikutsertakan para general manager dan manager sebagai mentor bagi karyawan yang berprestasi. Perseroan pun membentuk forum-forum internal dengan peserta para karyawan junior dan baru dengan didampingi manager.

Kemampuan dan keahlian SDM adalah kunci keberhasilan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan mengadakan peningkatan kemampuan dan keahlian karyawan melalui penyelenggaraan pelatihan-pelatihan baik *soft skill* maupun *hard skill*.

Keunggulan kinerja seluruh karyawan juga dipengaruhi berbagai kegiatan karyawan yang konstruktif seperti orientasi karyawan baru, perayaan ulang tahun perusahaan, dan kampanye penjualan internal.

### Profil Sumber Daya Manusia

Pertumbuhan kinerja Perseroan pada 2016 merupakan hasil kontribusi seluruh SDM Perseroan dan anak perusahaan sebanyak 1.543 karyawan. Jumlah ini meningkat sebesar 6,2% dibandingkan dengan 2015 yang berjumlah 1453 karyawan. Peningkatan ini merupakan dampak dari kebijakan penambahan karyawan terkait *Man Power Planning* dan permintaan kebutuhan karyawan. Perseroan

## HUMAN RESOURCES

Human Resources (HR) is one of the Company's partners to achieve success. Improvement of product quality and services is resulted from the competency of Human Resources that is effectively managed. Therefore, Human Resources is one of the company's main assets that need to be improved through good HR management development, which covers human resources recruitment, evaluation performance, remuneration provision, and implementation of training programs and career development.

The Company develops its employees internally. One of the effective ways conducted by the Company is by ensuring that all employees understand Corporate Values through orientation program and internal campaign. Since Intiland is a developer that put forwards innovation in delivering its work, the Company expects and fully supports the creativity of all HR in realizing the company's growth.

As a strategy in accelerating business growth, the Company develops the competency of its employees internally through recruitment. The Company's employee recruitment is made based on manpower planning that has been prepared. The Company selects the employee candidates according to the applicable standard and procedure to recruit the best and most professional talent in its field.

Intiland has also designed and implemented training and development program for future leaders through kaderization. This talent pool program is part of the company's acceleration and organizational development.

In order to realize professional relationship among employees, the Company assigns its general managers and managers as a mentor for outstanding employees. The Company also holds internal forums attended by junior employees and accompanied by managers.

The capacity and expertise of HR is the key to successful performance of a company. Therefore, the Company improves the competency and expertise of the employees by holding soft skills and hard skills training programs.

Excellent performance of all employees is also influenced by various constructive employee activities such as orientation for new employees, corporate anniversary celebration, and internal sales campaign.

### Human Resources Profile

The Company's performance growth in 2016 is the result of the contribution of all employees of the Company and subsidiaries that reaches 1,543 people. This number increased by 6.2% compared to 1,453 employees. This increase is attributable to the impact of the policy to increase the number of employees, which centers around Manpower Planning and Request of Employee Needs. The Company

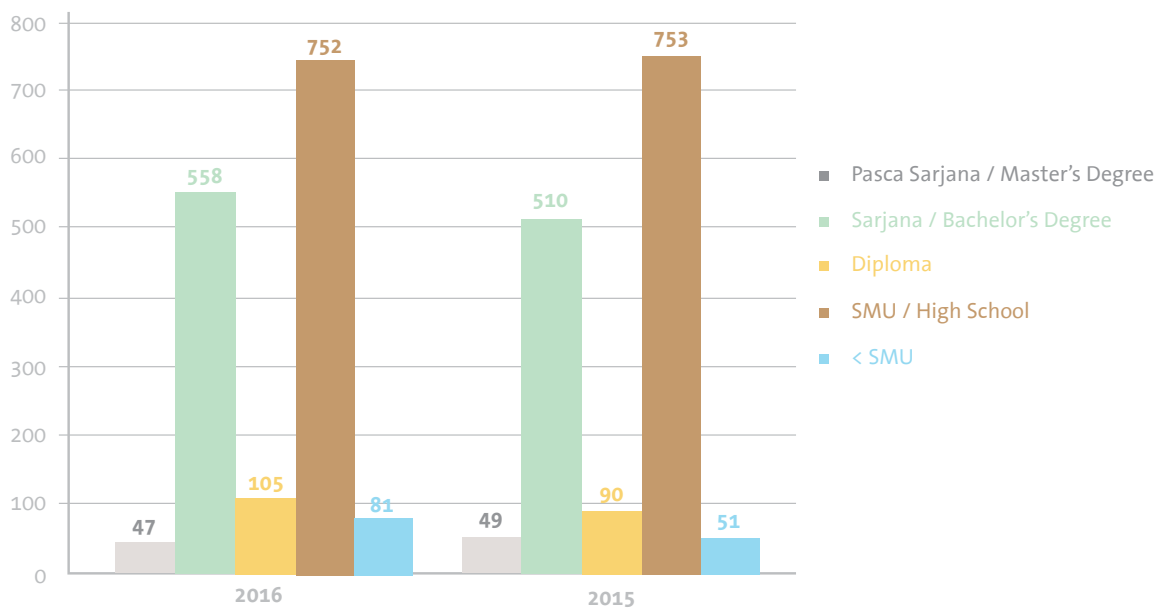
juga merekrut *fresh graduates* untuk kaderisasi dan tenaga berpengalaman untuk kebutuhan percepatan pemenuhan kompetensi SDM melalui sistem SDM yang fleksibel agar mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan bisnis.

also recruits fresh graduates to be developed for succession program and employs professional talent to quickly meet the needs for competent HR through flexible HR system in order to adapt well with business demand.

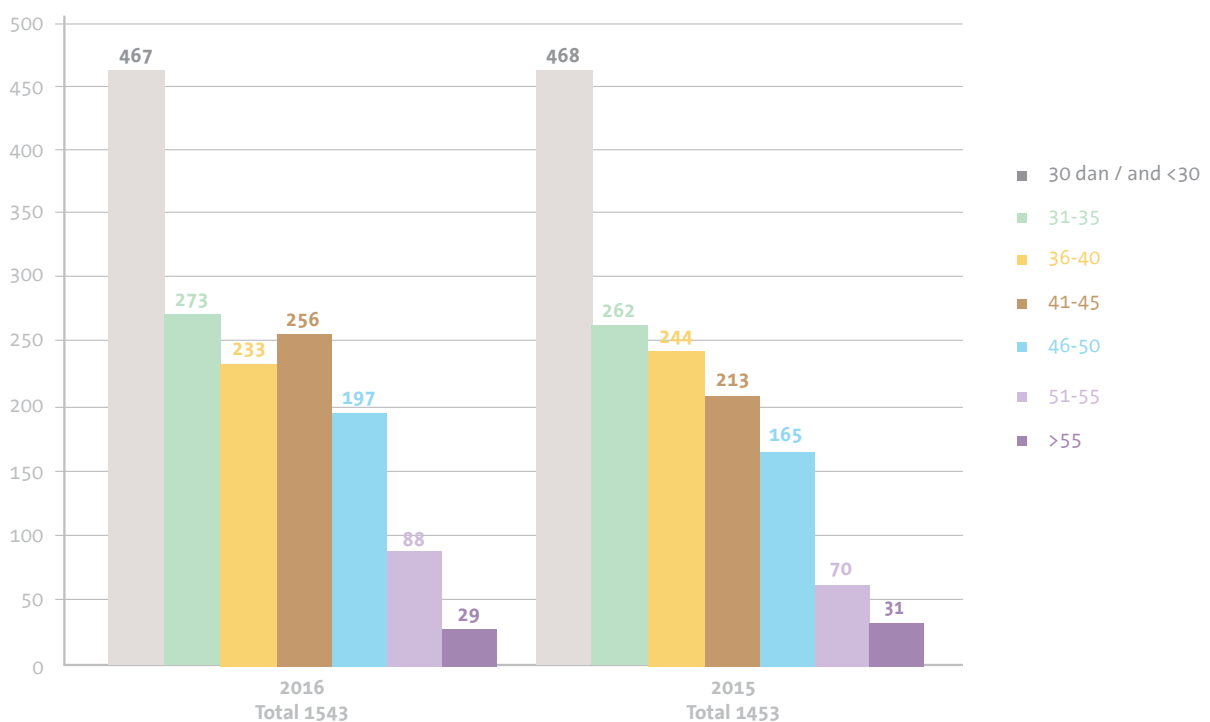
Berikut rincian mengenai perkembangan komposisi karyawan yang diklasifikasikan berdasarkan tingkat pendidikan, usia, dan level organisasi.

The following is the details on the development of employee composition classified by educational level, age, and level of organization.

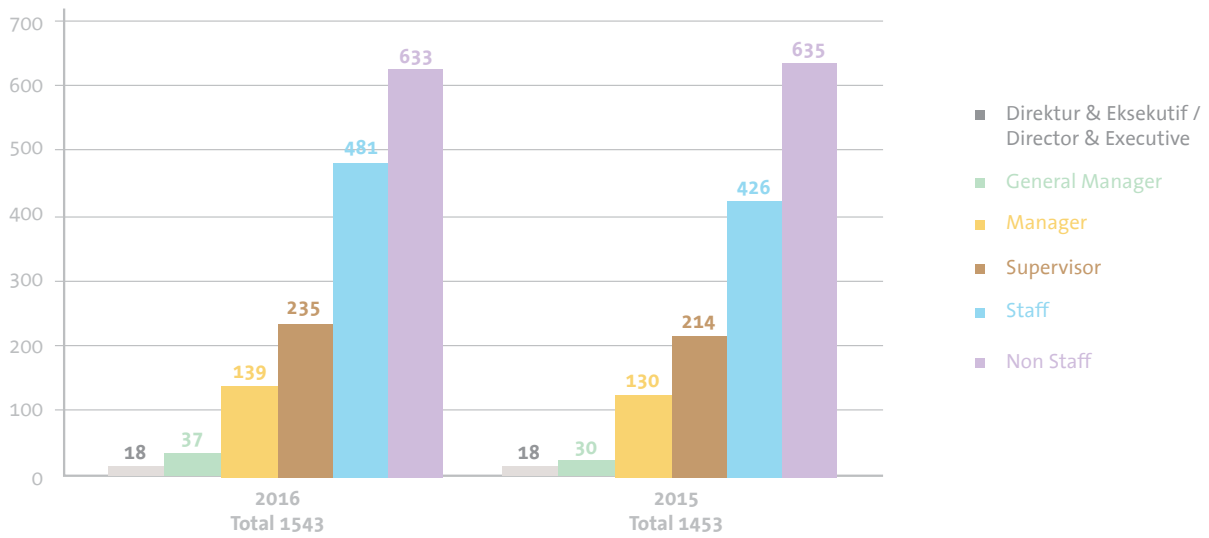
**Komposisi SDM menurut tingkat pendidikan / HR composition by educational level**



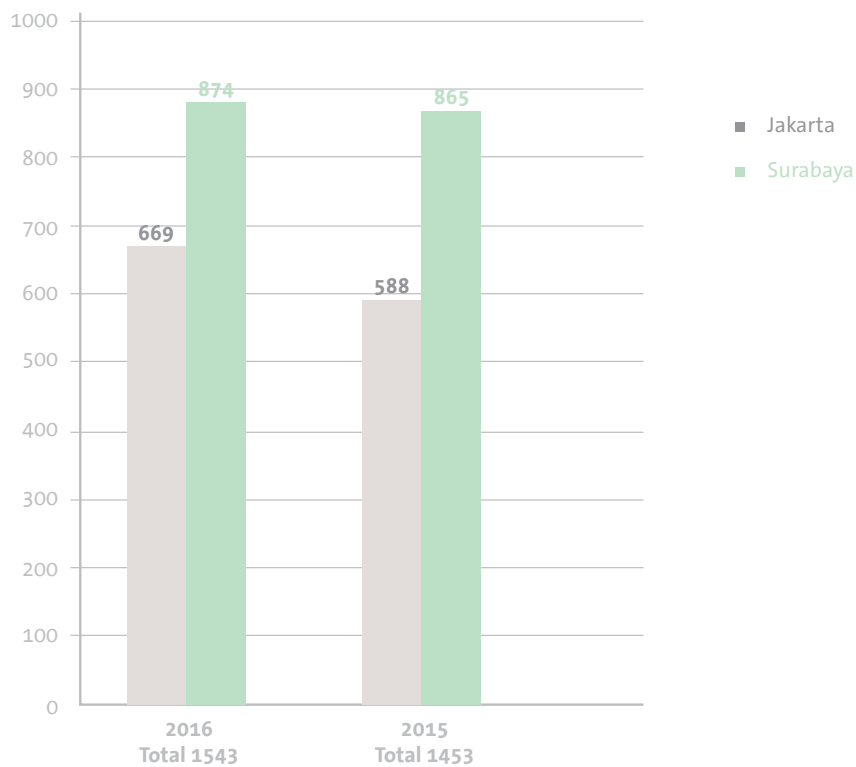
**Komposisi SDM menurut usia / HR composition by age**



### Komposisi SDM menurut level organisasi / HR composition by level of organization

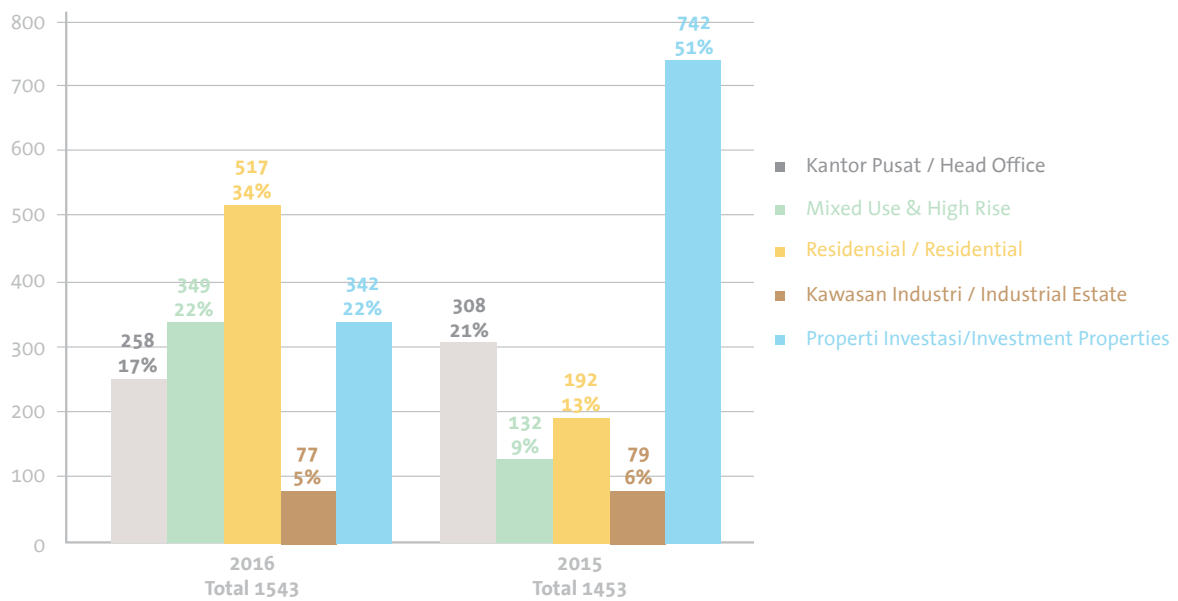


### Komposisi penyebaran SDM berdasarkan wilayah / HR base composition by region

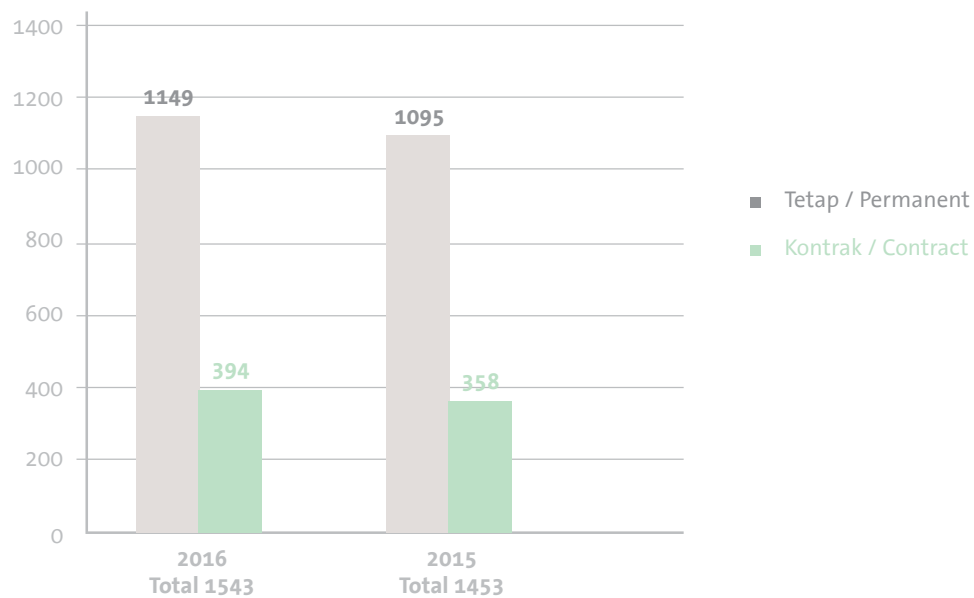


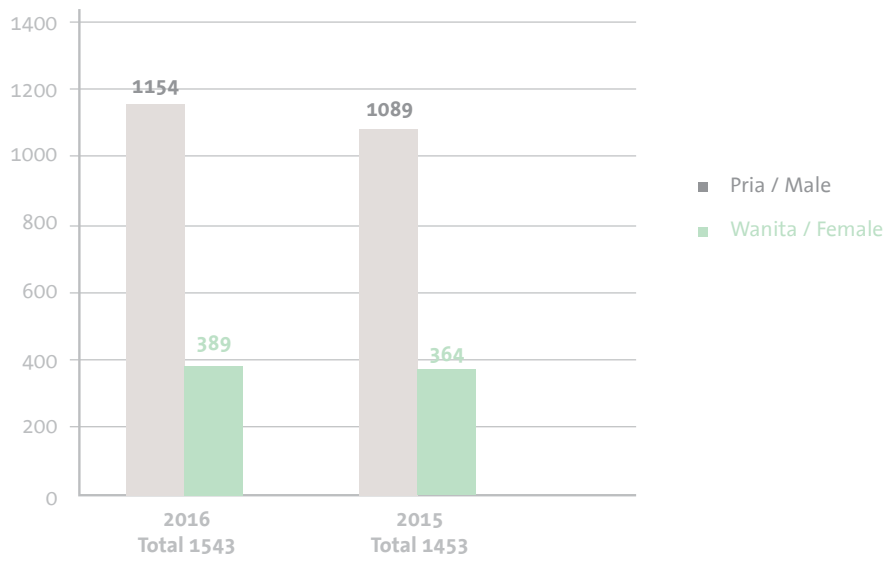


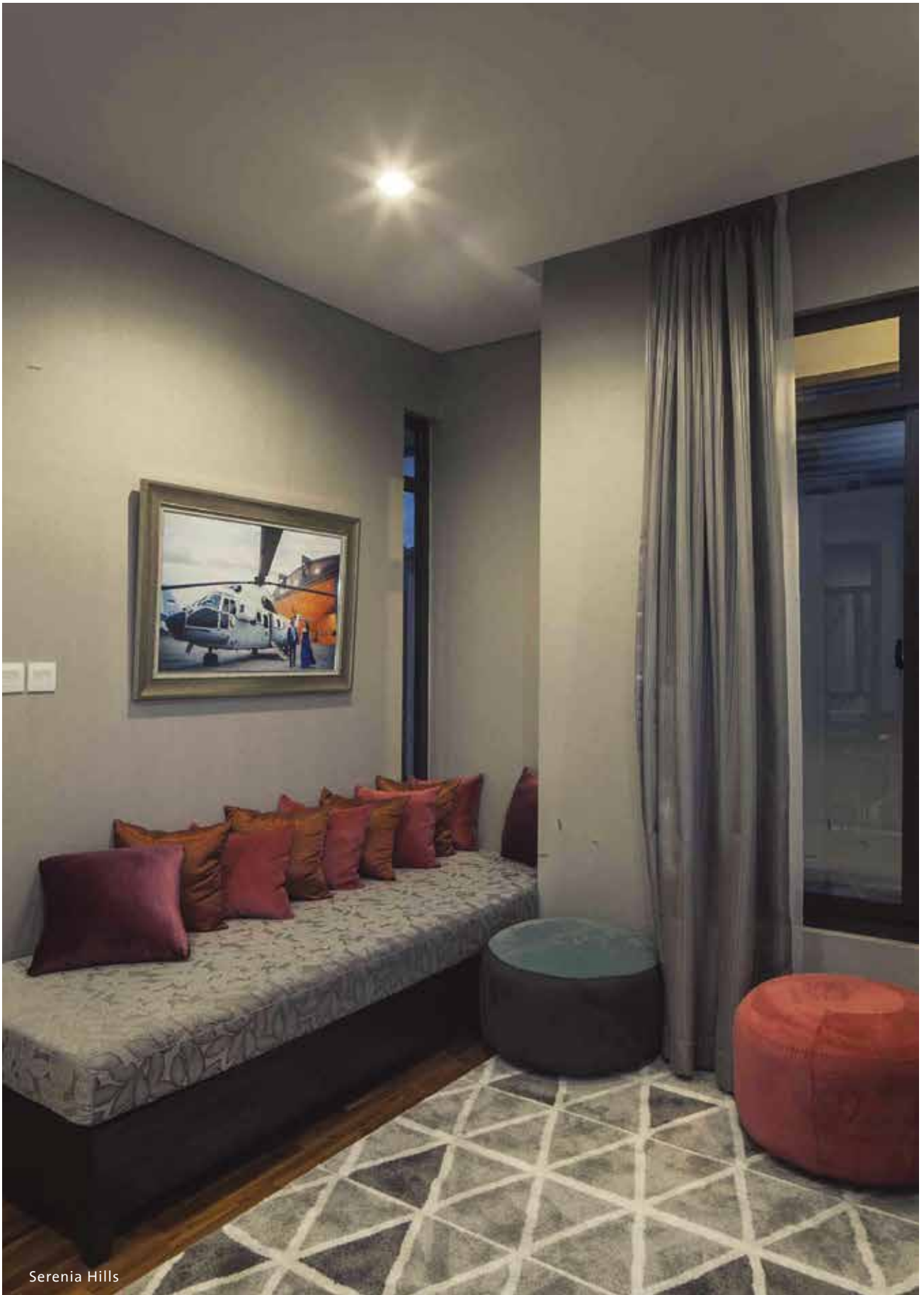
### Komposisi penyebaran karyawan berdasarkan lokasi kerja / Employee base composition by work location



### Komposisi karyawan berdasar status / Employee composition by status



**Komposisi karyawan berdasar jenis kelamin / Employee composition by gender**



Serenia Hills

## Rekrutmen

Untuk mencukupi kebutuhan SDM perseroan, proses rekrutmen yang transparan, tepat guna dan sesuai dengan kriteria merupakan kunci utama bagi kelangsungan bisnis perusahaan. Manajemen Perekrutan adalah salah satu proses dalam divisi Human Capital yang mendukung manajemen Perseroan dalam menentukan SDM yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan karyawan. Perseroan berkomitmen untuk merekrut dan mempertahankan karyawan potensial berbakat dan memberikan imbalan yang sesuai atas prestasi mereka.

Perekrutan karyawan dapat dilakukan melalui beberapa sumber rekrutmen, yaitu:

- 1 Rekrutmen Internal, seperti promosi, dan rencana suksesi;
- 2 Rekrutmen Eksternal, seperti rekomendasi karyawan, lembaga pendidikan, *head hunter*, pelamar, dan iklan.

Strategi rekrutmen ini dijalankan dengan berlandaskan kebijakan perusahaan antara lain:

- 1 Kegiatan penerimaan karyawan baru dilakukan berdasarkan perencanaan karyawan.
- 2 Setiap penerimaan karyawan baru harus diketahui dan disetujui oleh COO.
- 3 Proses seleksi yang dilakukan sesuai dengan SOP.
- 4 Perjanjian kerja pertama adalah kontrak untuk masa kerja 1 tahun. Setelah masa kerja 1 tahun dilakukan peninjauan dan selanjutnya karyawan dapat diangkat menjadi karyawan tetap.
- 5 Remunerasi dan benefit mengikuti ketentuan yang berlaku.
- 6 Setiap karyawan baru wajib mengikuti program orientasi.

## Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja karyawan adalah sistem yang digunakan untuk menilai dan mengetahui kesesuaian pelaksanaan kerja yang dilakukan seorang karyawan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Hal ini dilakukan untuk mengimplementasi prinsip akuntabilitas dimana kesesuaian uraian tugas sama dengan realisasinya. Penilaian kinerja ini juga merupakan upaya untuk menilai prestasi dengan tujuan meningkatkan produktivitas karyawan maupun perusahaan.

Pengukuran penilaian kinerja karyawan menggunakan metode *Key Performance Indicator (KPI)* yang dilakukan setiap satu tahun sekali. Melalui metode KPI, kinerja setiap karyawan dapat dievaluasi secara lebih objektif dan terukur. Hasil penilaian KPI dapat menjadi dasar Perseroan untuk memberikan *reward* dan *punishment* kepada karyawan.

## Recruitment

In order to fulfill demand for HR, the Company conducts transparent and effective recruitment to recruit employees that meet the required criteria, which also becomes the key to the company's business continuity. Recruitment Management is one of the processes in the Human Capital Division to support the Company's management in selecting HR that qualifies for the required position. The Company is committed to recruit and maintain talented and high potential employees and provide fair remuneration based on merit.

Employee recruitment can be conducted through several recruitment sources, namely:

- 1 Internal recruitment, such as promotion and succession planning;
- 2 External recruitment, such as employee recommendation, educational institutions, head hunter, applicants, and advertisements.

This recruitment strategy is implemented based on the following company policies:

- 1 New employee recruitment is performed based on Manpower Planning.
- 2 Every recruitment of new employee must be known and approved by COO.
- 3 Selection process is conducted according to SOP.
- 4 First work agreement is 1-year employment contract. After 1-year employment period, evaluation is conducted to determine the upgrading of employment status to permanent employee.
- 5 Remuneration and benefit follow the applicable regulation.
- 6 Each new employee is obliged to participate in orientation program.

## Performance Evaluation

Employee performance evaluation is a system used to assess and identify the conformity of work performance of an employee to their duties and responsibilities. This is carried out to implement accountability principle where job description shall be fully implemented in the employees' actual performance. This performance evaluation is an effort to assess the employee's achievement to improve the productivity of the employee or the company.

Employee performance assessment measurement uses Key Performance Indicator (KPI) conducted once a year. Through KPI method, the performance of each employee can be evaluated in a more objective and measurable manner. The results of KPI assessment may serve as the basis for the Company to grant reward and punishment to the employees.

## Remunerasi

Level organisasi Perseroan terbagi menjadi tiga, yaitu Manager ke atas (termasuk General Manager, Kepala Divisi dan Direktur), staf, dan non-staf. Berikut struktur remunerasi yang diterima pada level Manager:

1. Gaji pokok
2. Tunjangan Hari Raya dan bonus
3. Tunjangan Perjalanan Dinas
4. Tunjangan kesehatan
5. BPJS kesehatan
6. BPJS ketenagakerjaan
7. Bantuan sosial
8. Tunjangan transportasi
9. Program pensiun
10. Fasilitas koperasi karyawan

Berikut struktur remunerasi yang diterima pada level staf :

1. Gaji pokok
2. Tunjangan Hari Raya dan bonus
3. Tunjangan perjalanan dinas
4. Tunjangan kesehatan
5. BPJS kesehatan
6. BPJS ketenagakerjaan
7. Bantuan sosial
8. Program pensiun
9. Fasilitas koperasi karyawan

Berikut struktur remunerasi yang diterima pada level non-staf:

1. Gaji pokok
2. Tunjangan Hari Raya dan bonus
3. Tunjangan perjalanan dinas
4. Tunjangan lembur
5. Tunjangan kesehatan
6. BPJS kesehatan
7. BPJS ketenagakerjaan
8. Bantuan sosial
9. Program pensiun
10. Fasilitas koperasi karyawan

## Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Perseroan bergerak dalam industri padat karya yang mempekerjakan ribuan orang. Untuk itu, pengembangan SDM perlu dilakukan guna menjaga kualitas SDM itu sendiri yang kemudian akan meningkatkan kualitas hasil produksi.

Dalam mengembangkan kompetensi SDM, Perseroan melakukan empat langkah strategis antara lain:

A. Mendesain program *learning* dengan 3 pilar:

- 1 **Self Learning (20%)**  
Karyawan melakukan pembelajaran secara mandiri yang bisa mendukung peningkatan pengetahuan dan kompetensinya.

## Remuneration

The Company's level of organization is divided into three, namely top manager and above level (including General Manager, Division Head and Director), staff, and non-staff. The following is the remuneration structure received in the Manager level:

1. Basic salary
2. Holiday allowance and bonus
3. Travel allowance
4. Health allowance
5. BPJS health
6. BPJS employment
7. Social assistance
8. Transportation allowance
9. Pension program
10. Employee cooperative facility

The following is the remuneration structure received by staff level:

1. Basic salary
2. Holiday allowance and bonus
3. Travel allowance
4. Health allowance
5. BPJS health
6. BPJS employment
7. Social assistance
8. Pension program
9. Employee cooperative facility

The following is the remuneration structure received by non-staff level:

1. Basic salary
2. Holiday allowance and bonus
3. Travel allowance
4. Overtime allowance
5. Health allowance
6. BPJS health
7. BPJS employment
8. Social assistance
9. Pension program
10. Employee cooperative facility

## Competency Training and Development

The Company is engaged in the labor-intensive industry that can employ thousands of people. Therefore, HR development needs to be conducted to maintain the quality of HR to further increase the quality of production results.

In developing HR competency, the Company has taken the following strategic steps, among others:

A. Designing learning program with 3 pillars:

- 1 **Self Learning (20%)**  
The employee conducts self learning that can help them improve their own knowledge and competency. Human Capital



Human Capital menyediakan referensi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan strategi pengembangan.

**2 Formal Learning – Pelatihan/Workshop (10%)**

Human Capital menyusun program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan, pengembangan kompetensi serta minat karyawan (IDP). Program pelatihan yang disusun oleh Human Capital wajib diikuti oleh karyawan sesuai dengan fungsi dan jabatannya.

**3 Job Assignment (70%)**

Human Capital bersama Manajemen menyusun program *job assignment* yang sejalan dengan perkembangan usaha, strategi pengembangan kompetensi dan bakat. Karyawan akan mendapatkan penugasan-penugasan baru berupa *job enlargement*, *job enrichment*, atau *job rotation*. Dalam penugasan ini karyawan akan didampingi oleh seorang *leader* yang akan menjadi mentor.

provides the reference that is according to the needs of the company and development strategy.

**2 Formal Learning – Training/Workshop (10%)**

Human Capital prepares training program that is in line with the company's needs, competency development and interest of the employees (IDP). Training program prepared by Human Capital is obliged to be participated by the employees according to their function and position.

**3 Job Assignment (70%)**

Human Capital, along with the Management, prepares job assignment that is in line with business development as well as competency and talent development strategies. The employees will receive new assignments in the form of job enlargement, job enrichment, or job rotation. In this assignment, the employee will be coached by a leader that will become their mentors.

No.	Judul Program <i>Name of the Program</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
1	Integrated Marketing Communication	MarkPlus
2	Kick Of Coaching For Performance	Geg Mas Savitri
3	Kick Off Mentoring	Geg Mas Savitri
4	Fidic Condition Of Contract	Inhouse
5	Kick Of Emerging Leader Development Program (ELDP) Batch 3	Geg Mas Savitri
6	In House Marketing : Selling Skills	ERA Jatim
7	Marketing Management	PPM
8	Event Management	Graha Nusa Mediatama

- |   |                                                                                                                            |   |                                                                                              |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|----------------------------------------------------------------------------------------------|
| B | Prioritas pengembangan pada kompetensi CORE dan ROLE.                                                                      | B | Priority in development in CORE and ROLE competency.                                         |
| C | Leadership program untuk SDM junior yang didukung dengan program pelatihan oleh manager yang berada di level lebih tinggi. | C | Program leadership for junior HR supported by training program by manager of a higher level. |
| D | Program rotasi dan mutasi yang didukung oleh program mentoring.                                                            | D | Rotation and job transfer program supported by mentoring program                             |

Pada 2016, Perseroan telah mengadakan dan/atau mengikutsertakan karyawan dari berbagai level pada 56 pelatihan dengan total biaya pelatihan sebesar Rp606.711.500. Pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM yang diikuti karyawan sepanjang 2016 adalah sebagai berikut:

In 2016, the Company conducted and/or sent employees from various level to 56 trainings with total training cost Rp606,711,500. HR training and competency development programs attended by employees during 2016 are as follows:

Waktu & Tempat <i>Time &amp; Venue</i>	Jenis Program <i>Type of Program</i>	Investasi <i>Investment</i>	Departemen/Divisi <i>Department/Division</i>
24-25 Februari 2016 <i>February 24-25, 2016</i> <b>Surabaya</b>	Pelatihan <i>Training</i>	Rp7.000.000	Divisi Komunikasi Pemasaran <i>Marketing Communication Division</i>
29 Februari 2016 <i>February 29, 2016</i> <b>Surabaya</b>	Pelatihan <i>Training</i>	Rp15.000.000	Supervisor, Manager
2 Maret 2016 <i>March 2, 2016</i> <b>Surabaya</b>	Pelatihan <i>Training</i>	Rp10.000.000	Karyawan mutasi <i>Transferred employees</i>
3 Maret 2016 <i>March 3, 2016</i> <b>Surabaya</b>	Pelatihan <i>Training</i>	Rp1.200.000	Quantity Surveyor Staff
3-4 Maret 2016 <i>March 3-4, 2016</i> <b>Surabaya</b>	Pelatihan <i>Training</i>	Rp20.000.000	Staf <i>Staff</i>
10-11 Maret 2016 <i>March 10-11, 2016</i> <b>Surabaya</b>	Pelatihan <i>Training</i>	Rp25.000.000	Penjualan internal <i>Internal Sales</i>
15-17 Maret 2016 <i>March 15-17, 2016</i> <b>Jakarta</b>	Pelatihan <i>Training</i>	Rp21.200.000	Divisi Marketing-Supervisor & Manager <i>Marketing Division – Supervisor &amp; Manager</i>
7 April 2016 <i>April 7, 2017</i> <b>Jakarta</b>	Pelatihan <i>Training</i>	Rp9.900.000	Ritel Tim <i>Retail team</i>

No.	Judul Program <i>Name of the Program</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
9	ELDP Batch 3 - High Impact Communication, Request & Offering Everyday Is Creativity	Geg Mas Savitri
10	Effective Communications For Coach	Geg Mas Savitri
11	Training Marketing Management	PPM
12	IT Audit Berbasis Manajemen Risiko <i>Risk Management Based IT Audit</i>	Infobank
13	Legal English	Intrinsics (Indonesia Training Institute & Consulting Service)
14	Aerotropolis	Trueventus
15	HR Meet & Talk – The Digital Transformation of HR	PMSM Indonesia
16	The Essential Of Presentation Skill	MarkPlus
17	Half Check Coaching For Performance	Geg Mas Savitri
18	Deep Listening	Geg Mas Savitri
19	Everyday Creativity & Half Check ELDP Program	Geg Mas Savitri
20	Idea Exchange	Inhouse
21	Half Check Mentoring	Geg Mas Savitri

Waktu & Tempat <i>Time &amp; Venue</i>	Jenis Program <i>Type of Program</i>	Investasi <i>Investment</i>	Departemen/Divisi <i>Department/Division</i>
12-13 April 2016 <i>April 12-13, 2016</i> <b>Surabaya</b>	Pelatihan <i>Training</i>	Rp20.000.000	Staff
14 April 2016 <i>April 14, 2016</i> <b>Surabaya</b>	Pelatihan <i>Training</i>	Rp10.000.000	Supervisor, Manager
26 April 2016 <i>April 26, 2016</i> <b>Jakarta</b>	Pelatihan <i>Training</i>	Rp26.500.000	Senior Supervisor dan Manager
28-29 April 2016 <i>April 28-29, 2016</i> <b>Jakarta</b>	Workshop	Rp5.225.000	Internal Audit
28-29 April 2016 <i>April 28-29, 2016</i> <b>Bandung</b>	Workshop	Rp5.900.000	Corporate Legal
18-19 Mei 2016 <i>May 18-19, 2016</i> <b>Singapura/ Singapore</b>	Konferensi <i>Conference</i>	Rp32.925.000	Planning & Monitoring Division – BIM Department
26 Mei 2016 <i>May 26, 2016</i> <b>Jakarta</b>	Seminar	Rp500.000	Corporate Human Capital
30-31 Mei 2016 <i>May 30-31, 2016</i> <b>Surabaya</b>	Pelatihan <i>Training</i>	Rp40.000.000	Manager dan General Manager
13 Juni 2016 <i>June 13, 2016</i> <b>Surabaya</b>	Pelatihan <i>Training</i>	Rp15.000.000	Supervisor, Manager
14 Juni 2016 <i>June 14, 2016</i> <b>Surabaya</b>	Pelatihan <i>Training</i>	Rp7.500.000	General Manager & Direksi <i>Directors</i>
15-16 Juni 2016 <i>June 15-16, 2016</i> <b>Surabaya</b>	Pelatihan <i>Training</i>	Rp15.000.000	Staff
Juni 2016 <i>June, 2106</i> <b>Jakarta</b>	Seminar	Rp2.100.000	Tim Retail
17 Juni 2016 <i>June 17, 2016</i> <b>Surabaya</b>	Pelatihan <i>Training</i>	Rp5.000.000	Karyawan mutasi <i>Transferred employees</i>

No.	Judul Program <i>Name of the Program</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
22	How To Use Coaching To Increase Engagement	Coaching Indonesia
23	Industrial Visit	AMA Surabaya
24	Trainer ELDP Batch 3 The Art Of Collaboration	Geg Mas Savitri
25	Pensiun Indonesia <i>National Seminar On Retirement</i>	Inti Pesan
26	Penyelesaian Sengketa Dan Solusi Atas Permasalahan Pemindahan Hak Atas Tanah Dan Bangunan <i>Completion Of Dispute And Solution On The Issue Of Transfer Of Ownership Of Land And Buildings</i>	PPHBI (Pusat Pengembangan Hukum dan Bisnis Indonesia)
27	Shape Up Your Expertise In Shopping Center	RPM (Retail Property Management)
28	HRD Club – Working With New Generation	HRD Club
29	Seminar HRD Meet&Talk	PMSM Jatim
30	Train The Trainer	Association for the Advancement of Relationship Management (AARM) Singapore
31	Marketing Selling Through Communities	Inhouse
32	Business Continuity Management	CRMS Indonesia (Center for Risk Management Studies)
33	Finale Coaching For Performance	Geg Mas Savitri
34	Finale ELDP Batch 3	Geg Mas Savitri



Waktu & Tempat <i>Time &amp; Venue</i>	Jenis Program <i>Type of Program</i>	Investasi <i>Investment</i>	Departemen/Divisi <i>Department/Division</i>
15 Juni 2016 <i>June 15, 2016</i> <b>Jakarta</b>	Seminar & Semi Workshop	Rp300.000	Corporate Human Capital
25 Juli 2016 <i>July 25, 2016</i> <b>Pasuruan</b>	Workshop	Rp1.000.000	General Manager
25-26 Juni 2016 <i>June 25-26, 2016</i> <b>Mojokerto</b>	Pelatihan <i>Training</i>	Rp20.000.000	Staff
27-28 Juli 2016 <i>July 27-28, 2016</i> <b>Jakarta</b>	Seminar	Rp4.000.000	Corporate Human Capital
21 Juli 2016 <i>July 21, 2016</i> <b>Jakarta</b>	Short Course	Rp11.200.000	Asset Management
3-4 Agustus 2016 <i>August 3-4, 2016</i> <b>Jakarta</b>	Workshop	Rp11.250.000	Pulau H, Corporate Marketing & South Quarter
12 Agustus 2016 <i>August 12, 2016</i> <b>Jakarta</b>	Sharing Session	Rp250.000	Corporate Human Capital
27 Agustus 2016 <i>August 27, 2016</i> <b>Jakarta</b>	Seminar	Rp400.000	Tim Corporate Human Capital
29-31 Agustus 2016 <i>August 29-31, 2016</i> <b>Singapura / Singapore</b>	Workshop	Rp8.000.000	Customer Relationship Management
31 Agustus 2016 <i>August 31, 2016</i> <b>Surabaya</b>	Seminar	Rp2.200.000	Marketing
7-9 September 2016 <i>September 7-9, 2016</i> <b>Jakarta</b>	Training	Rp6.045.000 (+PPN 10%)	IT & QCID
13 September 2016 <i>September 13, 2016</i> <b>Surabaya</b>	Workshop	Rp15.000.000	Supervisor, Manager
14 September 2016 <i>September 14, 2016</i> <b>Surabaya</b>	Workshop	Rp10.000.000	Staff

No.	Judul Program <i>Name of the Program</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
35	Good Corporate Governance (GCG)	Inhouse
36	Great Services	Vivi Herlambang (VH) Hospitality
37	Manajemen SDM Pemula	HRD Club
38	Seminar HRD Meet&Talk	PMSM Jatim
39	Marketing Competencies	MarkPlus
40	Developing Marketing Competencies To Improve Tenant Management Function	MarkPlus
41	Mastering Consultative Sell Technic	MarkPlus
42	Corporate Sales Academy	Corporate Marketing & Corporate Human Capital
43	Implementasi Manajemen Kesehatan Kebakaran Gedung (MKKG) <i>Implementation Of Building Fire Safety Management (MKKG)</i>	LSP – Proteksi Kebakaran
44	Legal Drafting & Writing	Mandiri Consultant
45	IAI Forum Regulasi 2	IAI
46	Memanen Laba Di Agribisnis <i>Harvesting Income Through Agribusiness</i>	Karier Kedua
47	Building Disruptive Leader Through Coaching & Leading Millennial	Coachnesia

Waktu & Tempat <i>Time &amp; Venue</i>	Jenis Program <i>Type of Program</i>	Investasi <i>Investment</i>	Departemen/Divisi <i>Department/Division</i>
26 September 2016 <i>September 26, 2016</i> <b>Jakarta</b>	Workshop	Rp2.491.500	Project & Holding Jakarta
19-21 September 2016 <i>September 19-21, 2016</i> <b>Jakarta</b>	Workshop	Rp8.000.000	IHPM, MRI, Serenia Hills
6-7 Oktober 2016 <i>October 6-7, 2016</i> <b>Jakarta</b>	Pelatihan <i>Training</i>	Rp1.500.000	Corporate Human Capital Staff
22 Oktober 2016 <i>October 22, 2016</i> <b>Surabaya</b>	Seminar	Rp600.000	Corporate Human Capital Staff
Oktober 2016 <i>October, 2016</i> <b>Surabaya</b>	Pelatihan <i>Training</i>	Rp40.000.000	Intenal Sales
24-25 Oktober 2016 <i>October 24-25, 2016</i> <b>Surabaya</b>	Seminar	Rp40.000.000	Supervisor, Manager, General Manager
28-29 Oktober 2016 <i>October 28-29, 2016</i> <b>Surabaya</b>	Pelatihan <i>Training</i>	Rp40.000.000	Internal Sales
19-31 Oktober 2016 <i>October 19-31, 2016</i> <b>Jakarta</b>	In Class & Site Visit	Rp4.500.000	Corporate Sales & Marketing
19 Oktober 2016 <i>October 19, 2016</i> <b>Jakarta</b>	-	Rp900.000	Permit Department
19-20 Oktober 2016 <i>October 19-20, 2016</i> <b>Jakarta</b>	Workshop	Rp3.500.000	Litigation Department
28 Oktober 2016 <i>October 28, 2016</i> <b>Jakarta</b>	Seminar	Rp12.000.000	Pulau H
12 November 2016 <i>November 12, 2016</i> <b>Jakarta</b>	Seminar	Rp2.250.000	Karyawan memasuki masa pensiun. <i>Retiring employees</i>
19 Nov 2016 <i>November 19, 2016</i> <b>Surabaya</b>	Workshop	Rp1.200.000	Manager & General Manager

No.	Judul Program <i>Name of the Program</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
48	Risk Workshop For Risk Agent	Risk Management
49	Kupas Tuntas Aspek Hukum Properti Dan Pengembangannya <i>Analyzing The Aspect Of Property Law And Its Developmnet</i>	Kontan Academy
50	ERMA Bali	ERMA
51	ERMA Master Class	ERMA
52	Human Resource Networking Event	Job Street
53	Crucial Communication	Dunamis
54	Purchasing Management	PPM School of Management
55	Strategic Form Corporate Reputation & Employee Responsibility	Inhouse
56	Productive And Creating Sales Person In 2017	MarkPlus

Waktu & Tempat <i>Time &amp; Venue</i>	Jenis Program <i>Type of Program</i>	Investasi <i>Investment</i>	Departemen/Divisi <i>Department/Division</i>
22-23 November 2016 <i>November 22-23, 2016</i> <b>Jakarta</b>	Workshop	Rp4.500.000	Managers
10-11 November 2016 <i>November 10-11, 2016</i> <b>Jakarta</b>	Workshop	Rp3.900.000	Asset Management
7-9 Desember 2016 <i>December 7-9, 2016</i> <b>Bali</b>	Seminar & Workshop	Rp18.000.000	QCID
7-9 Desember 2016 <i>December 7-9, 2016</i> <b>Bali</b>	Seminar & Workshop		
15 Desember 2016 <i>December 15, 2016</i> <b>Jakarta</b>	Seminar	Rp1.200.000	Corporate Human Capital
15-16 Desember 2016 <i>December 15-16, 2016</i> <b>Jakarta</b>	Workshop	Rp6.000.000	Corporate Human Capital
14-16 Desember 2016 <i>December 14-16, 2016</i> <b>Jakarta</b>	Workshop	Rp11.200.000	QCID dan Purchasing
22 Desember 2016 <i>December 22, 2016</i> <b>Surabaya</b>	Seminar	Rp375.000	Tim Human capital
28 Desember 2016 <i>December 28, 2016</i> <b>Surabaya</b>	Seminar	Rp20.000.000	Internal Sales



## Rencana Ke Depan

Guna meningkatkan daya saing, Perseroan akan terus berupaya meningkatkan keterampilan dan kompetensi SDM yang ada serta merekrut karyawan potensial dan memiliki tujuan yang sama dengan Perusahaan. Untuk itu, departemen HRD telah merencanakan hal-hal berikut ini:

### 1.SISTEM

Perseroan akan melakukan implementasi dan integrasi program-program *Human Capital Development* melalui Human Capital Information System (HCIS).

### Strategi Rekrutmen SDM

Dalam melaksanakan rekrutmen demi memenuhi kebutuhan SDM dan meningkatkan performa bisnis perusahaan, Intiland melangsungkan rekrutmen dengan menjalankan strategi sebagai berikut:

- 1 Mengutamakan pengembangan kompetensi SDM secara internal, terutama untuk level Supervisor ke bawah agar dapat menanamkan *Corporate Culture*.
- 2 Mengutamakan kinerja dan kompetensi di atas senioritas secara obyektif dan profesional.
- 3 Membangun sistem SDM yang fleksibel agar mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan bisnis.
- 4 Mengutamakan kreativitas, berorientasi pada hasil, berani melakukan hal-hal baru.
- 5 Mengarah pada *multiskills capability* dengan program mutasi dan rotasi, namun juga menyediakan jalur spesialis.

Selain kebijakan rekrutmen SDM tersebut, Perseroan menjalankan pengembangan SDM melalui akuisisi. Akuisisi dilakukan melalui 5 (lima) strategi antara lain:

- 1 *Source* dari internal dan eksternal, diutamakan melihat ketersediaan di internal lebih dulu.
- 2 Merekrut *fresh graduates* untuk kaderisasi dan tenaga berpengalaman untuk kebutuhan percepatan.
- 3 Memanfaatkan teknologi informasi untuk proses rekrutmen dan seleksi.
- 4 Menjadikan Intiland pilihan para pencari kerja dengan standar remunerasi yang kompetitif dan iklim kerja yang menarik.
- 5 Aktif mendekatkan diri kepada sumber eksternal dengan menjalin kerjasama dengan universitas-universitas ternama.

## Future Plans

In order to improve its competitiveness, the Company will continue to enhance the expertise and competency of all existing HR and recruit new potential employees that have common goals with the Company. Hence, the HR Department has prepared the following plans:

### 1. SYSTEM

The Company will perform the implementation and integration of Human Capital Development programs through the Human Capital Information System (HCIS).

### HR Recruitment Strategy

In carrying out recruitment to meet the needs for HR and to increase its business performance, Intiland conducts recruitment program with the following strategies:

- 1 Prioritizing the internal development of HR competence, particularly for the level of Supervisor and below so as to integrate the Corporate Culture.
- 2 Prioritizing performance and competence above seniority in an objective and professional manner.
- 3 Building a flexible HR system in order to adjust the Company with business demands.
- 4 Prioritizing creativity, orienting to the results and daring to perform new activities.
- 5 Orienting towards multi-skill capability through the transfer and rotation programs, as well as specialist tracks.

Other than the above HR recruitment policies, the Company develops its HR through acquisition process that is conducted through 5 (five) strategies, namely:

- 1 Sourcing through internal and external Company; prioritizing the availability in the internal Company.
- 2 Recruiting fresh graduates for regeneration, as well as experts for the needs of acceleration.
- 3 Utilizing information technology in the recruitment and selection process.
- 4 Turning Intiland as the preference for job seekers by providing competitive remuneration standards and exciting work atmosphere.
- 5 Approaching external sources actively by cooperating with various reputable universities.

## 2. KEBIJAKAN

Kebijakan yang dilakukan Perseroan antara lain:

1. Penerimaan karyawan baru berdasar pada Perencanaan Karyawan.
2. Setiap penerimaan karyawan baru harus diketahui dan disetujui oleh COO.
3. Proses seleksi sesuai dengan SOP.
4. Perjanjian kerja pertama adalah kontrak untuk masa kerja 1 tahun. Setelah masa kerja 1 tahun dilakukan *review* dan dapat diangkat menjadi karyawan tetap.
5. Remunerasi dan benefit mengikuti ketentuan yang berlaku.
6. Setiap karyawan baru wajib mengikuti *induction training*.

## 3. KOMPETENSI

### Kompetensi SDM

Untuk memaksimalkan kinerja SDM, Perseroan melakukan pengembangan kompetensi yang mencakup:

1. Kompetensi Core: Kompetensi yang harus dimiliki oleh seluruh karyawan Intiland
2. Kompetensi Role: Kompetensi yang harus dimiliki oleh pemimpin Intiland
3. Kompetensi Fungsi: Kompetensi yang harus dimiliki sesuai dengan fungsi jabatan.

Selain pengembangan ketiga kompetensi tersebut, Intiland juga melakukan sosialisasi kompetensi kepada seluruh karyawan dan melakukan *assessment* untuk level manager ke atas.

## 4. DEVELOPMENT LEARNING MANAGEMENT

Perseroan melanjutkan program pelatihan, pengembangan kompetensi CORE dan ROLE, program kepemimpinan untuk talent junior dan pelaksanaan program rotasi dan mutasi.

## 5. SISTEM MANAJEMEN KINERJA

Intiland mendesain sistem manajemen kinerja (*Performance Management System/PMS*) yang bertujuan untuk memastikan sasaran organisasi dapat tercapai melalui kinerja unit kerja dan kinerja individu. Melaksanakan PMS melalui HCIS untuk seluruh karyawan

## 2. POLICY

Policies implemented by the Company are as follows:

1. Recruitment of new employees is based on Manpower Planning.
2. Each new employee recruited must be acknowledged and approved by the COO.
3. The selection process is conducted in line with the SOP.
4. The initial work agreement is the contract for work period of 1 year. After the contract is complete, the Company reviews the employee's performance to be considered as permanent employee.
5. Remuneration and benefits given shall follow the prevailing regulations.
6. Each new employee is required to participate in the induction training.

## 3. COMPETENCE

### HR Competence

To optimize HR performance, the Company conducts competency development activities that cover:

1. Core Competence: all employees of Intiland must have this competency.
2. Role Competence: Intiland's leaders must have this competency.
3. Functional Competence: all employees should have this competency in line with their position function.

Other than the development of the above competencies, Intiland also conduct a dissemination related to competency aspect to all employees and perform assessment on the manager level and above.

## 4. DEVELOPMENT LEARNING MANAGEMENT

The Company will be continuing the learning program, developing the CORE and ROLE competencies as well as leadership program for junior talent and conducting the rotation and transfer program.

## 5. PERFORMANCE MANAGEMENT SYSTEM

Intiland designs a Performance Management System (PMS) in order to ensure that the organizational targets can be achieved through work unit and individual performances. The PMS is carried out through HCIS for all employees.

## 6. MANAJEMEN BUDAYA

Intiland melakukan sosialisasi dan internalisasi nilai-nilai perusahaan melalui workshop, *Focus Group Discussion (FGD)* dan kegiatan-kegiatan lainnya yang dimotori oleh para pemimpin dan agen perubahan

## 7. KARIR

Peningkatan program *career planning* dan *career path*.

## 8. EMPLOYEE VALUE PROPOSITION (EVP)

Intiland menggali dan membangun EVP untuk menciptakan *employee engagement*. EVP digali melalui FGD dan survey dan akan ditindaklanjuti dengan program-program yang sesuai.

## 9. AKTIVITAS SUMBER DAYA MANUSIA

Aktivitas Human Capital diarahkan untuk mendorong partisipasi seluruh anggota organisasi serta meningkatkan komunikasi sehingga tercipta hubungan yang saling mendukung dan saling menginspirasi.

Aktivitas Human Capital yang telah berjalan atau yang direncanakan antara lain :

- a *Community of Practices* :  
Adalah komunitas yang dibentuk dan beranggotakan karyawan yang berada dalam bidang yang sama. Forum ini adalah forum sharing, membahas hal-hal yang terbaru, tren saat ini, dan lain-lain. Di Intiland sudah terbentuk Forum Sales, Forum Arsitek, dan Forum Leader.
- b *Community of Interest* :  
Adalah komunitas yang dibentuk dan beranggotakan karyawan yang memiliki minat yang sama. Di Intiland telah terbentuk komunitas di bidang : futsal, fun bike, fotografi, musik, kreativitas Gen Y, *forum knowledge sharing*, resensi buku, TRICE day, dan lain-lain.

## 6. CULTURE MANAGEMENT

Intiland disseminates and internalizes corporate values through workshop, Focus Group Discussion (FGD) and other activities that are initiated and conducted by the leaders and agents of change.

## 7. CAREER

Improving career planning and career path program.

## 8. EMPLOYEE VALUE PROPOSITION

Intiland discovers and develops EVP to create employee engagement. EVP is discovered through FGD and survey and will be followed-up with the appropriate programs.

## 9. HUMAN CAPITAL ACTIVITY

Human Capital Activity is directed to encourage the participation of all organization members and to enhance communication in order to create supportive and inspiring relationship.

Human Capital Activity that has been carried out or planned are, among others:

- a *Community of Practices*  
This is a community with employees of the same fields as its members. The forum conducted is in the form of sharing to discuss the most up-to-date issues, current trend in the industry and so on. At present, Intiland has established Sales Forum, Architect Forum and Leader Forum.
- b *Community of Interest*  
This is a community with employees that have the same interests as its members. At present, Intiland has established communities for various fields, such as futsal, funbike, photography, music, Gen Y creativity, knowledge sharing forum, book review, TRICE day and so on.

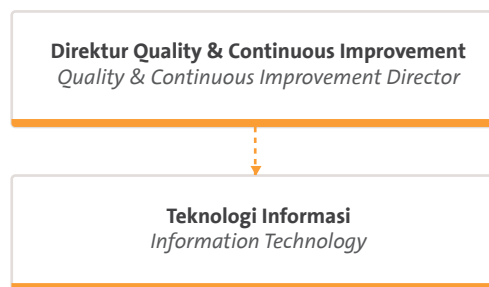
## TEKNOLOGI INFORMASI

Teknologi Informasi (TI) merupakan salah satu komponen daya saing yang wajib dikembangkan dan dikuasai dalam sebuah perusahaan dalam rangka menanggapi era globalisasi saat ini. Implementasi TI yang searah dengan tujuan perusahaan dapat membantu meningkatkan kinerja dan keberhasilan Perseroan. Penguasaan terhadap informasi menjadi faktor penting dalam kompetisi serta memanfaatkan secara optimal setiap peluang dan kesempatan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Untuk itu, Perseroan melakukan beberapa pengembangan sistem TI sebagai upaya memperbaiki proses dan prosedur, kegiatan operasional usaha serta membantu analisis dan pengambilan keputusan secara cepat, dan akurat.

## INFORMATION TECHNOLOGY

Information Technology (IT) is one of the competitive components that must be developed and mastered in a company to keep up with the latest globalization era. IT implementation that is in line with the company's goals will be capable of improving the performance and helping the Company to achieve success. Mastery of information is essential in facing competition and utilizing all resources and opportunities optimally to increase corporate values. Therefore, the Company develops IT system as an effort to improve process, procedure and operations, as well as supporting the analysis and decision-making process in a fast and accurate manner.

### Struktur Organisasi Pengelolaan Teknologi Informasi / Information Technology Management Organization Structure



Tanggung jawab pengelolaan teknologi informasi Perseroan berada di departemen Teknologi Informasi dalam divisi *Quality & Continuous Improvement*.

The responsibility of information technology management of the Company is in the Information Technology department in the Quality & Continuous Improvement division.

### Pengembangan Sistem TI pada 2016

Beberapa program pengembangan sistem TI pada 2016 berfokus pada perbaikan proses dan sistem di sejumlah bidang dan aktivitas operasional perusahaan. Perseroan telah menyelesaikan sejumlah langkah strategis dalam investasi sistem TI seperti pengembangan sistem *Enterprise Resources Planning (ERP)* atau perencanaan sumber daya perusahaan. Penerapan sistem ERP membantu perusahaan untuk mengolah informasi dan data sumber daya perusahaan secara *real time*. Pendayagunaan sistem aplikasi mutakhir ini berhasil membantu Perusahaan memiliki proses bisnis yang lebih baik, efisien, dan menjadi *best practice* di industri properti. Manfaat lain dari langkah strategis ini adalah memungkinkan perusahaan untuk mengelola database vendor dan konsumen, perbaikan proses bisnis yang berorientasi kepada kepuasan pelanggan, maupun tersedianya laporan manajemen dalam rangka meningkatkan strategi bisnis.

Keberhasilan lainnya yakni telah diselesaikannya proses implementasi sistem koneksi ethernet untuk menghubungkan kantor-kantor perusahaan, dari kantor pusat hingga sejumlah kantor proyek, sistem pengelolaan hubungan pelanggan, serta peningkatan sistem keamanan maupun jaringan. Pada akhirnya, tujuan dari seluruh

### IT System Development in 2016

Several IT system development programs in 2016 focused on process and system improvement in various fields and operational activities. The Company has completed a number of strategic steps in IT system investment, such as the development of Enterprise Resource Planning (ERP) system. The implementation of ERP system supported the Company in managing information and data on resources in real time. The utilization of this state-of-art application system successfully elevated the Company's business process, created more efficiency and supported the implementation of best practices in property industry. Such strategic step also enabled the Company to manage vendor and consumer database, improve business process that is oriented to customer satisfaction and enhance management reporting availability in order to boost business strategy.

Other achievement of the Company in IT field was the complete implementation process of Ethernet connection system that connected the Company's offices, from the head office to project offices, and customer relations management system in addition to the improvement in security or networking system. Ultimately, the goal of IT in-

investasi TI bermuara pada faktor terciptanya informasi yang akurat, cepat, dan dapat dipertanggungjawabkan untuk pengambilan keputusan yang efektif.

#### Rencana TI Ke Depan

Perseroan bertanggung jawab sepenuhnya dalam menyediakan berbagai solusi sistem TI yang mendukung pertumbuhan bisnis dalam jangka panjang. Meningkatkan efisiensi proses bisnis melalui aplikasi perangkat TI merupakan tugas utama fungsi bagian TI dalam organisasi Perseroan.

Memasuki 2017, Perseroan menekankan pada pentingnya penerapan sistem strategi pemulihan bencana atau kerusakan (*Disaster Recovery System*). Langkah ini penting untuk dilakukan seiring dengan perpindahan ke rencana bisnis yang lebih terstruktur dan berkelanjutan. Pengembangan sistem perencanaan pemulihan bencana ini penting karena menjadi bagian dari rencana keberlanjutan usaha perusahaan. Perseroan juga akan secara terus-menerus melakukan penerapan sistem pengelolaan sumber daya perusahaan ke seluruh anak usaha pada 2017 hingga 2018.

Teknologi IT sebagai penunjang performa bisnis perusahaan merupakan salah satu pusat perhatian manajemen Perseroan. Berbagai kebijakan terkait TI menunjukkan komitmen Perseroan dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi Perseroan yang dihasilkan melalui kolaborasi kinerja SDM dengan TI.

vestment would be the creation of accurate, fast and accountable information for the sake of effective decision-making.

#### Future IT Plans

The Company is fully responsible for providing various IT solutions to support the Company's business growth in the long-term. To improve business process efficiency through the application of Information Technology software is the main task of IT division in the Company's organization.

Entering 2017, the Company shall focus on the importance of Disaster Recovery System implementation as it is one of the crucial issue that must be addressed in line with the shift towards a more structure and sustainable business plan. The development of disaster recovery system is relatively important as it is a part of the Company's business sustainability strategy. Moreover, the Company will carry out continuous enterprise resource management system implementation to all subsidiaries starting from 2017 to 2018.

IT technology as the catalyst of the company's business performance is among the other aspects that become the management's main attention. Various policies about IT show the company's commitment to accelerate economic growth resulting from the collaboration of HR performance and IT.

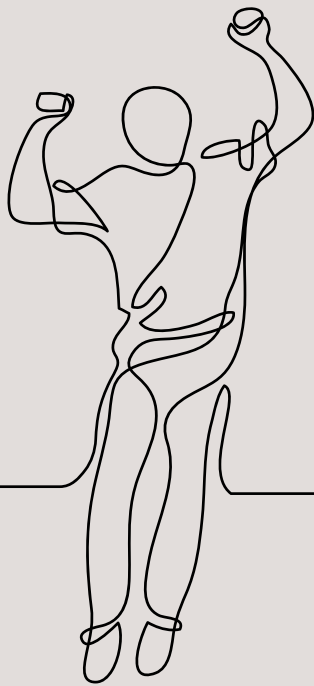




1 Park Avenue







## **ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**

*Management Discussion and Analysis*

## TINJAUAN UMUM

Tahun 2016 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi dunia usaha di Indonesia, termasuk bagi Perseroan. Kendati pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan untuk mendukung sektor properti, namun pertumbuhan ekonomi di tahun 2016 belum meningkat seperti yang diharapkan oleh banyak pelaku usaha. Program pengampunan pajak yang dilakukan oleh pemerintah mulai kuartal ketiga, belum menunjukkan indikasi positif terhadap penjualan di sektor properti. Meningkatnya suhu politik di kuartal keempat terkait dengan rencana pemilihan kepala daerah di tahun 2017 juga turut mengakibatkan melambatnya perputaran ekonomi Indonesia.

Perlambatan ekonomi tersebut membuat Perseroan memutuskan untuk menunda pemasaran dua proyek baru yaitu Kebon Melati dan Darmo Harapan yang sebelumnya direncanakan untuk dipasarkan pada kuartal keempat 2016. Penundaan rencana pemasaran dua proyek *mixed-use & high-rise* di Jakarta dan Surabaya tersebut turut berdampak pada hasil pencapaian target *marketing sales*.

Namun, Perseroan memberikan apresiasi kepada pemerintah yang telah mengeluarkan beberapa kebijakan untuk mendukung sektor properti, antara lain:

- 1 Penurunan tingkat suku bunga yang berdampak pada penurunan tingkat suku bunga Kredit Pemilikan Rumah/Apartemen (KPR/KPA);
- 2 Penurunan rasio *Loan to Value (LTV)* yang berdampak pada keringanan uang muka yang harus dibayarkan oleh para pembeli untuk pengajuan KPR/KPA;
- 3 Kebijakan program pengampunan pajak yang mengikutsertakan properti sebagai salah satu bentuk investasi; dan
- 4 Kebijakan kepemilikan properti oleh orang asing.

Hal-hal tersebut diharapkan mampu untuk meningkatkan kemampuan pembeli yang kemudian akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, baik dari sektor properti maupun sektor perbankan.

Perseroan melihat bahwa sepanjang 2016 fundamental ekonomi di Indonesia mengalami peningkatan. Kurs *Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR)* per tanggal 30 Desember 2016 tercatat sebesar Rp13.436, atau menguat 2,6% dari penutupan per 31 Desember 2015 sebesar Rp13.795. Tingkat inflasi turun menjadi 3,02% di tahun 2016 dibandingkan tingkat inflasi 3,35% pada tahun 2015. Mulai tanggal 19 Agustus 2016 pemerintah juga mengubah kebijakan penggunaan suku bunga Bank Indonesia (BI Rate) menjadi BI 7-day Repo rate. Perubahan ini dilakukan agar suku bunga kebijakan dapat secara cepat memengaruhi pasar uang, perbankan dan sektor riil. Tingkat bunga BI 7-day (*reserve*) Repo rate pada akhir tahun 2016 tercatat sebesar 4,75%, atau lebih rendah dibandingkan tingkat suku bunga Bank Indonesia pada akhir tahun 2015 sebesar 7,5%.

## OVERVIEW

2016 is a challenging year for many industries in Indonesia, including the one the Company is engaged in. Despite several regulations that had been announced to support the property sector, economic growth in 2016 has not yet improved as expected by many business players. Tax amnesty program enforced by the government in the third quarter has not yet demonstrated positive indication to sales in the property sector. The increasingly tense political situation in the fourth quarter of the year that is owing to local government election in 2017 also contributed to the downturn of Indonesia's economy.

This economic downturn necessitate the Company to decide to delay marketing activities for two projects Kebon Melati and Darmo Harapan projects that have been previously planned to be marketed in the fourth quarter of 2016. The delay of marketing plan of two mixed-use & high-rise projects in Jakarta and Surabaya then affected marketing sales target achievement results.

However, the Company also appreciated the government who had issued a number of policies to support the property sector, among others:

- 1 The decrease of interest rate that caused the decrease in Mortgage (for House/Apartment) (KPR/KPA);
- 2 The decrease in Loan to Value (LTV) ratio that caused lower down payment payable by the buyers to apply for KPR/KPA;
- 3 Tax amnesty program that includes property sector as one of the investment targets; and
- 4 Property ownership by foreigner policy.

These matters are expected to increase the affordabilities of buyers which ultimately will lead to the improvement of economic growth in both property and banking sectors.

The Company observed there was an improvement in Indonesia's economic fundamental throughout 2016. The Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR) exchange rate as of December 30, 2016 was recorded at Rp13,436 or strengthened by 2.6% from the closing price of Rp13,795 in 2015. Inflation rate was down by 3.02% in 2016 compared to that of 3.35% in 2015. Effective from August 19, 2016, the government also changed the benchmark interest rate policy, from previously using Bank Indonesia (BI Rate) interest rates to BI 7-day Repo rate. This was done so that the policy interest rate can quickly contribute to positive development of money market, banking as well as real sectors. The BI 7-day (Reserve) Repo rate at the end of 2016 was recorded at 4.75% or lower than Bank Indonesia's interest rate at the end of 2015 at 7.5%.



Perseroan melihat bahwa properti akan membaik di tahun 2017, khususnya setelah pemilihan kepala daerah selesai dilakukan. Perekonomian akan berangsur-angsur membaik seiring dengan meredanya suhu politik di Jakarta dan adanya beberapa kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah sepanjang tahun 2016. Stabilitas politik dan ekonomi diyakini akan dapat mendukung iklim investasi yang baik bagi sektor properti. Kemajuan pembangunan infrastruktur yang dilakukan oleh pemerintah, juga akan berdampak positif terhadap pengembangan sektor properti secara luas.

Perseroan juga memandang positif terhadap peraturan kepemilikan properti oleh orang asing. Hal ini juga didasari bahwa ada beberapa produk-produk yang dipasarkan oleh Perseroan dan sesuai dengan pasar untuk orang asing, antara lain adalah apartemen 1Park Avenue dan Regatta. Semakin maraknya penjualan properti kepada orang asing diyakini akan membuka segmen pasar baru yang dapat membantu meningkatkan penjualan Perseroan.

Namun demikian, tantangan masih akan tetap ada di tahun 2017. Stabilitas politik dan ekonomi dalam negeri amatlah penting bagi peningkatan kepercayaan investor. Sementara dari luar negeri, peranan antara lain pemerintah Amerika dalam hal peningkatan suku bunga bisa berdampak pada berkurangnya likuiditas, kenaikan tingkat suku bunga dan melemahnya mata uang Rupiah.

The Company saw that property sector will continue to show thriving performance in 2017, especially following the governor election. The economic will improve after the heated political climate in Jakarta began to decrease, which was supported by several regulatory programs issued by the government along the year. The political and economic stability is believed to support good investment climate for the property sector. The progress of infrastructure development carried out by the government, will give positive impact on the property sector development widely.

The Company also positively responded to foreign property ownership regulation, as some of the Company's products may cater well to the foreign market needs, for example, the 1Park Avenue and Regatta apartments. The increasingly intense property sales for foreigners are believed to open new market segment that will help boost the Company's sales performance.

However, the Company has to be cautious with the challenges ahead in 2017. The Country's political and economic stability plays an important role to increase investors' confidence. While from overseas, the role of United States for example, to increase its interest rates will lead to the reduction in liquidity, increase in interest rates, and the weakening of Rupiah currency.



Sumatra36



## TINJAUAN BISNIS PER SEGMENT USAHA

Perseroan membagi kegiatan operasi menjadi empat segmen utama, yaitu pengembangan *mixed-use & high-rise*, kawasan perumahan, kawasan industri, dan properti investasi.

### MIXED-USE & HIGH-RISE

Segmen *mixed-use & high-rise* merupakan segmen kegiatan operasi Perseroan yang terdiri dari pengembangan terintegrasi beberapa produk properti dalam sebuah proyek, antara lain perpaduan antara apartemen, perkantoran, ritel, dan hotel.

Perseroan berfokus pada pengembangan proyek-proyek *mixed-use & high-rise* di Jakarta dan Surabaya. Beberapa proyek yang sedang dikembangkan di Jakarta, antara lain South Quarter, Aeropolis, 1Park Avenue, dan Regatta. Sementara, proyek yang sedang dikembangkan di Surabaya, antara lain Spazio Tower, Praxis, Sumatra36, Graha Golf, dan The Rosebay.

### PENGEMBANGAN MASA DEPAN

Selain proyek-proyek yang sedang dikembangkan tersebut, Perseroan juga memiliki rencana untuk mengembangkan beberapa proyek *mixed-use & high-rise* lainnya dalam jangka pendek hingga jangka menengah. Beberapa rencana pengembangan proyek di Jakarta, antara lain proyek Kebon Melati, Pulau H, West One City, dan Pinang Residence. Sementara itu, rencana pengembangan proyek *mixed-use & high-rise* di Surabaya adalah proyek Darmo Harapan.

Selain itu, Perseroan masih akan mengembangkan tahap-tahap berikutnya dari proyek-proyek *mixed-use & high-rise* yang sedang dikembangkan saat ini, antara lain: pengembangan tahap kedua dari proyek South Quarter, pengembangan tahap kedua dan ketiga dari proyek Aeropolis, pengembangan kawasan perumahan di 1Park Avenue, pengembangan tahap ketiga dari proyek Regatta, pengembangan tahap kedua dari proyek Pinang Residence, serta pengembangan tahap kedua dari proyek Graha Golf.

## OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

The Company divided its operational activities into four main segments, namely mixed-use & high-rise, landed residential, industrial estate, and investment properties.

### MIXED-USE & HIGH-RISE

Mixed-use & high-rise segment is part of the operational activity of the Company which comprised of the integrated development of several property projects in a single project, including a combination of apartment, office, retail and hotel.

The Company currently focuses on the development of mixed-use & high-rise projects in Jakarta and Surabaya. Several on-going projects in Jakarta include South Quarter, Aeropolis, 1Park Avenue, and Regatta. Meanwhile ongoing mixed-use & high rise projects in Surabaya include Spazio Tower, Praxis, Sumatra36, and Graha Golf.

### FUTURE DEVELOPMENT

In addition to the ongoing projects, the Company has also set out the plan to develop several short-term and mid-term mixed-use & high-rise projects. Among the project development plans in Jakarta include Kebon Melati, Pulau H, West One City, and Pinang Residence projects. Meanwhile, the mixed-use & high-rise project development plans in Surabaya was Darmo Harapan project.

In addition, the Company will still develop the next stages from the ongoing mixed-use & high-rise projects, among others: phase two development of the South Quarter project, phase two and three of development of Aeropolis project, landed residential development in 1Park Avenue project, phase three of Regatta project development, phase two of Pinang Residence project, and phase two development of Graha Golf project.

**Tabel Proyek-Proyek Mixed-Use & High-Rise Untuk Pengembangan Masa Depan / Table of Mixed-Use & High-Rise Projects for Future Development**

No	Proyek Project	Kepemilikan Ownership	Lokasi Location	Konsep Concept	Luas Lahan Total Area	Perkembangan sampai dengan 31 Desember 2016 Progress as of December 31, 2016
1	Kebon Melati	55%	Kebon Melati, Jakarta Pusat Central Jakarta	Pengembangan <i>mixed-use</i> di kawasan tengah ibu kota <i>A mixed-use development right at the heart of the capital city</i>	3,2 ha	Persiapan untuk peluncuran produk <i>Preparation for product launch</i>
2	Pulau H	100%	Pantai Mutiara, Jakarta Utara North Jakarta	Pengembangan <i>mixed-use</i> di area kawasan reklamasi yang meliputi hunian, komersial dan perkantoran <i>A mixed-use development in reclamation area comprising residential, commercial, and of- fice</i>	63 ha	Telah mendapatkan Izin Pelak- sanaan Reklamasi dan sedang menunggu peraturan pemer- intah untuk detil pelaksanaan pembangunan <i>Obtained Reclamation Work Permit and waiting for govern- ment regulation for the details.</i>
3	West One City	40%	Rawa Buaya, Jakarta Barat West Jakarta	Pengembangan <i>mixed-use</i> meliputi hunian, ritel dan ko- mersial <i>A mixed-use property develop- ment comprising residential, re- tail and commercial areas</i>	21 ha	Pembangunan infrastruktur selesai <i>Infrastructure development completed</i>
4	Pinang Residence II	100%	Pondok Pinang, Jakarta Selatan South Jakarta.	Pengembangan <i>mixed-use</i> meliputi hunian, ritel dan ko- mersial <i>A mixed-use property develop- ment comprising residential, re- tail and commercial areas</i>	2,7 ha	Finalisasi proses desain dan perizinan <i>Finalization of design process and licensing</i>
5	Darmo Harapan	100%	Darmo Harapan, Surabaya	Pengembangan <i>mixed-use &amp; high-rise</i> yang meliputi perkan- toran, hunian, komersial, dan fasilitas gaya hidup <i>A mixed-use &amp; high-rise devel- opment consisting of office, residential, commercial, and lifestyle facilities</i>	6,2 ha	Finalisasi proses desain dan perizinan <i>Finalization of design process and licensing</i>

## Proses Produksi

Proses produksi untuk pengembangan proyek-proyek *mixed-use & high-rise* dimulai dari tahapan studi kelayakan proyek. Perseroan akan melakukan kajian dari berbagai aspek untuk memastikan bahwa proyek-proyek yang akan dikembangkan layak untuk dibangun. Setelah melalui kajian secara mendalam maka Perseroan memulai untuk melakukan pembelian lahan di area yang strategis untuk dapat dikembangkan sesuai dengan studi yang telah dilakukan.

Pada tahap berikutnya, Perseroan akan menunjuk konsultan dan kontraktor untuk dapat membantu memberikan masukan terhadap rencana teknis pengembangan proyek. Secara paralel maka Perseroan akan memproses perijinan yang dibutuhkan untuk dapat memulai pembangunan proyek. Setelah adanya kesiapan desain dan perijinan, maka Perseroan akan mulai memasarkan dan melaksanakan pembangunan proyek. Ketika proses pembangunan telah selesai maka Perseroan akan melakukan serah terima unit bangunan yang telah dijual tersebut kepada pembeli.

Setelah dilakukan serah terima kepada pembeli, Perseroan masih melanjutkan pada proses berikutnya yaitu melaksanakan tata kelola properti termasuk serah terima fasilitas umum dan sosial kepada pemerintah dan melaksanakan pengelolaan lingkungan yang nantinya juga akan diserahkan kepada warga.

## Kapasitas dan Pengembangan Proyek Jakarta

### ● South Quarter

South Quarter (SQ) adalah pengembangan kawasan *mixed-use & high-rise* seluas 7,2 ha. Pengembangan tahap I terdiri dari tiga menara perkantoran dan fasilitas ritel penunjang yang menempati lahan seluas 4,4 ha. Dirancang oleh perusahaan arsitektur dan desain asal London WS Atkins Design and Engineering Solutions, South Quarter memiliki akses yang menghubungkan Jalan TB Simatupang dengan Jalan Lebak Bulus.

Pada 2016, ketiga tower perkantoran baik strata maupun sewa dan ritel pendukung South Quarter DOME (SQ DOME) sudah beroperasi secara penuh.

Pada segi pemasaran, hingga akhir Desember 2016, Perseroan berhasil memasarkan ruang perkantoran strata maupun sewa seluas 83.143 m<sup>2</sup>. Jumlah tersebut meliputi penjualan dari satu tower perkantoran strata seluas 39.864 m<sup>2</sup> dan sisanya berasal dari dua tower perkantoran yang disewakan. Khusus untuk perkantoran sewa, tingkat okupansi dari tower B mencapai 33.812 m<sup>2</sup> atau 83,4%. Tingkat okupansi ruang kantor Tower C yang baru mulai ditawarkan ke pasar tahun 2016 mencapai 8,1% atau tersewa seluas 2.894 m<sup>2</sup>.

SQ DOME sebagai fasilitas ritel pendukung sudah tersewa seluas 5.547 m<sup>2</sup> atau tingkat okupansinya mencapai 68%. Penyewa DOME sebagian besar merupakan restoran-restoran terkemuka di Indonesia.

Pada 10 November 2016, PT Putra Sinar Permaja (PSP), selaku

## Production Process

The production process for the development of mixed-use & high rise projects start from the project feasibility study phase. The Company will conduct an analysis from various aspects to ensure that the projects are feasible to be developed. After such in-depth study, the Company starts the process of purchasing the land bank in the strategic area for the development according to the completed study.

In the next phase, the Company appoints consultants and contractors to help giving inputs to the technical plan for the development of the project. In parallel, the Company will start processing the required licenses for building the project. After the design and the licenses are ready, the Company will commence the project marketing and construction. Once the construction process is completed, the Company will proceed by handing the unit over to the buyers.

After the handover to the buyers, the Company will still continue its next process i.e. property management which includes the handover of public and social facilities to the government and the environment management that finally will be handed over to the residents.

## Capacity and Development of Jakarta Project

### ● South Quarter

South Quarter (SQ) is a 7.2 hectare mixed-use and high-rise development. The Phase I development comprising three office towers, and supporting retail facilities. Designed by a London-based architecture, design and engineering consultancy firm, WS Atkins Design and Engineering Solutions, South Quarter is accessible via Jalan TB Simatupang and Jalan Lebak Bulus.

In 2016, all three office towers, both strata title and office lease, as well as the supporting retail of South Quarter Dome (SQ DOME) has been fully operating.

In terms of marketing, as of end of December 2016, the Company has successfully marketed 83,143 m<sup>2</sup> of strata-title as well as leased offices. The strata-title offices sold at Tower A amounted to 39,864 m<sup>2</sup> and the balance of sales was from two towers of leased offices. For leased offices, the occupancy rate of Tower B was 33,812 m<sup>2</sup> or 83.4%. The occupancy rate of Tower C which has just been leased in 2016, was 2,894 m<sup>2</sup> or 8.1% of the total area.

Total leased space of the supporting retail facility, SQ DOME, amounted to 5,547 m<sup>2</sup> or 68%. Majority of the DOME's tenants are the reputable restaurants in Indonesia.

On November 10, 2016, PT Putra Sinar Permaja, a subsidiary of

entitas anak usaha perseroan untuk pengembangan proyek South Quarter menandatangani perjanjian ventura bersama (*Joint Venture Agreement*) dengan Reco Kris Pte Ltd (Reco). Reco adalah anak perusahaan GIC, perusahaan investasi global milik pemerintah Singapura. Melalui perjanjian ini, Reco Kris Pte Ltd memiliki 40% saham PSP. Perseroan bersama Reco Kris Pte Ltd berencana memulai pengembangan South Quarter tahap II tahun 2017.

South Quarter meraih sejumlah penghargaan tingkat nasional maupun internasional pada 2016, antara lain *Best Office Architectural Design* dalam *South East Asia Property Awards 2016*. Sebelumnya South Quarter meraih *Best Architectural*, *Best Office Development*, dan *Best Commercial Development* dalam Indonesia Property Awards 2016.

- **Aeropolis**

Aeropolis merupakan proyek pengembangan kawasan *mixed-use* terpadu yang meliputi fasilitas untuk hunian, perkantoran, hotel, komersial, dan ritel seluas 105 ha. Proyek ini memiliki lokasi strategis, hanya sekitar 500 meter dari Bandara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang. Pada pengembangan tahap pertama meliputi area 70 ha, Perseroan membangun apartemen Aeropolis Residence, Aeropolis Crystal Residence, perkantoran Aeropolis Commercial Park, dan Technopark yang merupakan kawasan untuk fasilitas pergudangan. Perseroan juga menyediakan fasilitas pusat olahraga yang sudah beroperasi pada Desember 2016.

Pada tahun 2016, Perseroan berfokus pada upaya untuk memperkuat strategi penjualan, khususnya dalam memasarkan unit-unit inventori di Aeropolis. Sampai dengan akhir 2016, Aeropolis berhasil mencatatkan angka penjualan sebesar Rp152 miliar.

Selain sukses memasarkan unit-unit apartemen, pengembangan fasilitas pergudangan Aeropolis Technopark juga mendapatkan sambutan positif dari pasar. Perseroan juga meluncurkan produk pergudangan baru yaitu Small Warehouse di tahun 2016.

Sejak mulai dikembangkan tahun 2011 hingga akhir tahun 2016, Perseroan berhasil memasarkan sebanyak 4.944 unit hunian dan komersial.

- **1Park Avenue**

1Park Avenue adalah proyek apartemen yang dibangun di atas lahan seluas 2,8 ha yang menjadi bagian dari pengembangan apartemen 1Park Residences. Salah satu keunggulan 1Park Avenue adalah memiliki lokasi sangat strategis karena dekat dengan pusat pertokoan, rumah sakit, sekolah internasional dan pusat-pusat hiburan. 1Park Avenue memiliki empat menara apartemen yang menyediakan 448 unit hunian. Menara keempat yang diberi nama The Hamilton, menawarkan konsep berbeda dengan tiga menara lainnya. Unit-unit kondominium ini memiliki segmen pasar yang lebih premium dan dipasarkan dengan konsep *fully furnished* dengan menunjuk desainer interior terkemuka Tom Elliot.

the Company developing the South Quarter, entered into a Joint Venture Agreement with Reco Kris Pte Ltd (Reco). Reco is a subsidiary of GIC, a Singapore leading global investment firm. Through this agreement, Reco owns 40% of the shares of PSP. The Company together with Reco plans to begin the development of South Quarter phase II in 2017.

South Quarter has received a number of national and international awards in 2016, among others, the Best Office Architectural Design in the 2016 South East Asia Property Awards. Previously, South Quarter has won the Best Architectural, Best Office Development, and Best Commercial Development awards in the 2016 Indonesia Property Awards.

- **Aeropolis**

Aeropolis is an integrated mixed use development consisting of residential, office, hotel, commercial and retail development in an area of 105-hectares. This project sits on a strategic location, only 500 meters from the Soekarno-Hatta International Airport, Tangerang. In the first phase development covering 70 hectares, the Company developed the Aeropolis Residence, Aeropolis Crystal Residence, Aeropolis Commercial Park for offices, and Technopark, a warehouse estate. The Company also provides sports club facilities which has been operating since December 2016.

In 2016, the Company focuses on strengthening the marketing strategy, particularly to sell Aeropolis inventories and as of the end of the year, Aeropolis recorded its sales of Rp152 billion.

In addition to successfully sell the apartments, the development of warehousing facilities of Aeropolis Technopark received positive response from the market. In 2016, The Company launched a new product namely Small Warehouse.

Since the start of the Aeropolis development in 2011 until the end of 2016, the Company managed to sell 4,944 residential and commercial units.

- **1Park Avenue**

1Park Avenue is an apartment project built on the land area of 2.8 hectare as part of the development of the 1Park Residences. One of the advantages of 1Park Avenue is its strategic location in close proximity to shopping destinations, hospitals, international schools and entertainment centers. 1Park Avenue has four apartment towers providing 448 units. The fourth tower named The Hamilton offers a concept that is different from the three others. The condominium units belong to a more premium segment and is marketed with a fully furnished concept by appointing reputable interior designer, Tom Elliot.

Perseroan saat ini telah menyelesaikan pembangunan 1Park Avenue dan memulai tahapan serah terima ke konsumen sejak bulan November 2016. Hingga akhir tahun 2016 perseroan berhasil memasarkan sebanyak 300 unit dari total 336 unit. Sementara untuk unit-unit kondominium The Hamilton telah dipasarkan sebanyak 15 unit dari total 112 unit. Di dalam kawasan 1Park, Perseroan akan memperkenalkan produk baru yaitu 1Park Homes, kawasan perumahan *luxury* dengan jumlah unit terbatas hanya 31 unit.

1Park Avenue meraih penghargaan *Highly Commended* untuk kategori *Best Luxury Condo Development* dalam Indonesia Property Awards 2016.

- **Regatta**

Regatta adalah apartemen ikonik yang berlokasi di area Pantai Mutiara, Jakarta. Proyek ini terdiri dari sepuluh menara apartemen, satu hotel bintang lima, dan satu apartemen servis. Nama Regatta mengacu pada konsep arsitektur nautikal yang dalam bahasa Italia, Regatta berarti “Lomba Perahu”. *Masterplan* apartemen ini dikerjakan oleh perusahaan konsultan arsitektur, desain, teknik yang kondang berbasis di London, WS Atkins Design and Engineering, yang dipimpin oleh Tom Wright yang merancang Burj Al Arab.

Di tahun 2014, Perseroan memulai pengembangan Regatta tahap II yang meliputi tiga tower apartemen 24 lantai yaitu London, Shanghai, dan New York. Masing-masing tower menyediakan 196 unit hunian yang terdiri dari tipe 2 kamar tidur dan 3 kamar tidur dengan luasan lantai mulai 115 meter persegi. Dari ketiga tower tersebut, Perseroan baru memasarkan tower London dan New York, sementara tower ketiga akan diluncurkan tahun 2017.

Pada 2016, progres pembangunan Regatta sudah mencapai tahap penutupan atap dan masuk ke tahapan penyelesaian. Proyek tersebut ditargetkan selesai dibangun pada pertengahan 2017. Dari sisi penjualan, Perseroan berhasil memasarkan sekitar 54% unit dari dua tower yang diluncurkan.

Apartemen Regatta berhasil meraih penghargaan *FIABCI Prix d'Excellence Bali Congress Award 2010*. *FIABCI Prix d'Excellence* merupakan penghargaan yang diberikan kepada proyek terbaik yang memiliki keunggulan pada seluruh proses pengembangannya.

- **Kebon Melati**

Salah satu proyek utama di masa mendatang dari Intiland, Kebon Melati berdiri di atas lahan yang terletak di lokasi strategis di kawasan pusat bisnis Jakarta. Pengembangan seluas 3,2 ha ini akan menyertakan sebuah area komersial modern bersama dengan elemen-elemen ruang terbuka seperti jalur pedestrian dan jalur ritel yang buka hingga larut malam. Broadway Malyan, sebuah firma arsitektur internasional asal Inggris turut serta dalam perencanaan rencana induk, dengan memanfaatkan waduk yang berdekatan dengan proyek serta menggunakan fitur-fitur ramah lingkungan dan hemat energi.

The Company currently has completed the development of 1Park Avenue and started the handover to the customer since November 2016. As of the end of 2016, the Company has successfully sold 300 units out of the total 336 units. 15 units out of the total 112 units of The Hamilton were sold. In 1Park complex, the Company will introduce new product namely 1Park Homes, a luxury residential development with limited number of units amounting to only 31 units.

1Park Avenue received the Highly Commended award for the category of Best Luxury Condo Development in the 2016 Indonesia Property Awards.

- **Regatta**

Regatta is an iconic apartment tower at Pantai Mutiara, North Jakarta. It consists of ten apartment towers, a five-star hotel and a serviced apartment. The Italian name of Regatta, which means a “Yacht Race”, is a reference to the nautical architectural concept and the corresponding environment. The London-based acclaimed architecture, design and engineering consultancy firm, WS Atkins Design and Engineering Solutions—led by Tom Wright who designed the Burj Al Arab—worked on the masterplan of the apartments.

In 2014, the Company launched two of the three towers which were part of the second phase of the development. The three towers are named London, Shanghai, and New York. Each tower provides 196 residential units consisting of 2 bedrooms and 3 bedrooms with floor area starting from 115 square meters. Of the three tower, The Company just launched 2 towers : London and New York, the third tower will be launched in 2017.

In 2016, the development progress of Regatta has reached the topping-off phase and entered into completion phase. The project is targeted to be completed in mid 2017. From marketing side, the Company has successfully sold about 54% of the two towers.

Regatta Apartment won *FIABCI Prix d'Excellence Bali Congress Award 2010*. *FIABCI Prix d'Excellence* is an award given to a project deemed the best in its class, which is adorned with excellence in all steps of its development process.

- **Kebon Melati**

One of Intiland’s key future projects, Kebon Melati sits on a prime location in the heart of Jakarta’s central business district. The 3.2 hectare development will include a modern commercial area along with outdoor elements such as pedestrian walkways and retail outlets that open until late hours. An international architecture firm from UK, Broadway Malyan, took part in the preparation of the masterplan, which incorporates the adjacent reservoir as well as environmentally friendly and energy-saving design features.



Pengembangan proyek Kebon Melati akan dilakukan dalam beberapa tahapan. Tahap pertama meliputi area seluas 1,3 ha yang meliputi pembangunan dua tower kondominium dan fasilitas ritel.

Pada 2016, Perseroan memulai pembangunan kantor pemasaran proyek yang siap diperkenalkan kepada publik pada 2017.

- **Pulau H**

Reklamasi pantai utara Jakarta merupakan program pemerintah. Perseroan turut dalam program tersebut melalui pengembangan Pulau H seluas 63 hektar.

Perseroan telah mendapatkan Izin Pelaksanaan Reklamasi dari Gubernur Daerah Khusus Ibukota pada 30 November 2015.

Pada April 2016, pemerintah berencana melakukan penelaahan mendalam terhadap rencana reklamasi dengan melibatkan berbagai pihak yang kompeten untuk menyelaraskan semua aturan serta melihat manfaat dan resiko yang akan terjadi.

Dalam pengembangan proyek reklamasi, Perseroan mematuhi aturan yang ditetapkan oleh pemerintah.

- **West One City**

Berlokasi di kawasan Daan Mogot, Jakarta Barat, West One City terdiri dari properti hunian, ritel, dan komersial yang dilengkapi dengan institusi pendidikan, klub olahraga, area parkir, dan beragam fasilitas lainnya. Infrastruktur dan kantor pemasaran telah selesai terbangun pada 2011.

Kebon Melati project will be constructed in several phases. The first one covers an area of 1.3 hectare, which includes two condominium towers and retail facilities.

In 2016, the Company commences the construction of project marketing office that is ready to be launched to the public in 2017.

- **H Island**

The reclamation of the Northern coastal area of Jakarta is the government's program. The Company participated with program by developing 63 hectare H Island.

The Company has secured the Reclamation Work Permit from Jakarta Governor on November 30, 2015.

In April 2016, the government planned to carry out in-depth study about the reclamation by involving various competent parties to align all regulations and evaluate the benefits and risks.

In developing reclamation, the Company will adhere to regulations issued by the government.

- **West One City**

Situated in Daan Mogot, West Jakarta, the West One City comprises residential, retail and commercial properties, complete with educational institutions, sports clubs, parking spaces, and other facilities. The infrastructure and the marketing office were already set up in 2011.

## Kapasitas dan Pengembangan Proyek Surabaya

- **Spazio Tower**

Spazio Tower merupakan gedung perkantoran *strata title* yang menjadi bagian dari pengembangan Graha Festival, sebuah konsep pengembangan superblok terpadu di kawasan Surabaya Barat. Menempati lahan seluas 5.380 m<sup>2</sup> yang tepat di sebelah gedung Spazio yang telah beroperasi, proyek baru ini terdiri 20 lantai dengan luas bangunan mencapai 61.053 m<sup>2</sup>. Dari keseluruhan jumlah lantai tersebut, 11 lantai diperuntukkan sebagai ruang perkantoran, 7 lantai untuk hotel, 2 lantai untuk ritel pendukung serta *Food & Beverages*, dan 5 lantai untuk parkir *basement*.

Untuk ruang perkantoran, tersedia sebanyak 232 unit ruang kantor *strata* berbagai ukuran. Dari jumlah tersebut, Perseroan telah berhasil memasarkan sebanyak 112 unit hingga akhir 2016. Sementara fasilitas ruang ritel, hotel, dan ruang serbaguna tidak dipasarkan, tetapi untuk disewakan. Spazio Tower dilengkapi be-

## Capacity and Development of Surabaya Project

- **Spazio Tower**

Spazio Tower is a strata title office building that is part of Graha Festival, an integrated superblok concept developed in West Surabaya area. Occupying 5,380 m<sup>2</sup> of land next to the already operating Spazio, the new project consists of 20 floors with the building size reaching 61,053 m<sup>2</sup>. Of the total floors, 11 floors are designed for office space, 7 floors for hotel, 2 floors for supporting retail and Food & Beverages activities, and 5 floors for basement parking.

For the office space, there are 232 units available in various sizes. Of the total 232 office units, the Company had sold 112 units by the end of 2016. The facilities at Spazio Tower include swimming pool, multipurpose hall, meeting room, gym and spa. The construction of Spazio Tower started at the end of 2014.

ragam fasilitas seperti kolam renang, ruang serbaguna, ruang rapat, *gym* dan spa. Pembangunan Spazio Tower dimulai sejak akhir 2014.

Hingga Desember 2016, Perseroan telah menyelesaikan pekerjaan pembangunan lantai basement dan memulai pembangunan struktur utama hingga lantai mezzanine.

- **Praxis**

Praxis merupakan pengembangan dari Intiland Tower Surabaya yang merupakan satu-satunya gedung berkonsep Teknologi Informasi (TI) di Surabaya. Terletak di pusat bisnis Surabaya, proyek ini menempati lahan seluas 11.000 m<sup>2</sup> dan dirancang sebagai superblok modern yang menyediakan beragam fasilitas meliputi perkantoran, apartemen, ritel, hotel, serta bioskop. Pembangunan Praxis dimulai 2014. Perseroan juga telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan operator hotel bertaraf internasional yang akan mengelola hotel di Praxis.

Untuk fungsi hunian, apartemen Praxis menyediakan 289 unit yang terdapat pada satu tower setinggi 28 lantai. Ruang perkantoran Praxis menyediakan 185 unit dengan luas lantai mencapai 21.568 m<sup>2</sup>. Jumlah tersebut terdiri dari ruang perkantoran *strata title* memiliki luas 17.428 m<sup>2</sup> dan ruang perkantoran sewa seluas 4.140 m<sup>2</sup>. Fasilitas hotel terdiri dari bangunan setinggi 18 lantai yang menyediakan 266 kamar dengan fasilitas ruang rapat dan restoran. Total luas bangunan Praxis mencapai 102.498 m<sup>2</sup>.

Di Desember 2016, proses pembangunan struktur utama telah mencapai lantai 23 dan diproyeksikan selesai pada awal 2018. Sejak mulai dipasarkan 2014 sampai akhir tahun 2016, Perseroan telah memasarkan sebanyak 190 unit apartemen dan 41 unit ruang perkantoran.

Pada 2016, Praxis memperoleh penghargaan sebagai *The Best High Class Apartment Development* dalam ajang Indocement Awards, penghargaan kepada proyek maupun praktisi yang dinilai berkontribusi pada dunia konstruksi dan bangunan Indonesia.

- **Sumatra36**

Sumatra36 adalah sebuah apartemen mewah di tengah kota yang berlokasi di Jalan Sumatra, salah satu kawasan paling bergensi di kota Surabaya. Melihat kembali lokasi ini sebagai tempat berkumpulnya kalangan atas, properti ini memiliki 63 unit eksklusif di bangunan setinggi 12 lantai yang menempati lahan seluas 2.358 m<sup>2</sup>. Perseroan telah menyelesaikan pembangunan apartemen ini di tahun 2014.

- **Graha Golf**

Graha Golf merupakan pengembangan terbaru di kawasan perumahan Graha Famili Surabaya. Menempati lahan seluas 2,4 ha di lingkungan kawasan lapangan golf, pengembangan Graha Golf meliputi pembangunan lima tower kondominium, *town house*, dan *club house*. Untuk pengembangan tahap pertama, Perseroan sukses meluncurkan dua tower kondominium se-

In December 2016, the Company completed the construction of basement level and has commenced the construction of main structure up to mezzanine level.

- **Praxis**

Praxis is the extension of Intiland Tower Surabaya, the only IT (Information Technology) building in the city. Located in Surabaya business district, the project occupies 11,000 m<sup>2</sup> of land and is designed as a modern superblock comprising various facilities such as offices, apartments, retails, hotels and cinemas. The construction commenced in 2014. The Company has signed an agreement with an international hotel operator to manage the hotels in Praxis.

For the residential, Praxis Apartment has 289 units located on a 28-story tower. The offices are 185 units with total area 21,568 m<sup>2</sup>. The strata title office space is 17,428 m<sup>2</sup> and lease office is 4,141 m<sup>2</sup>. The hotel facility comprises an 18-story building with 266 rooms, complete with a meeting room and a restaurant. The total building area of Praxis is 102,498 m<sup>2</sup>.

In December 2016, the construction of main structure has reached floor 23 and is projected to be completed in early 2018. Since the start of its marketing in 2014 until 2016, the Company has sold 190 apartment units and 41 office units respectively.

In 2016, Praxis obtained an award as The Best High Class Apartment Development in the Indocement Awards, awarding event for projects or practitioners deemed to provide outstanding contribution to Indonesian construction and building industry.

- **Sumatra36**

Sumatra36 is a luxury downtown apartment on Jalan Sumatra, one of the prime addresses in Surabaya. Harking back to its past as the location of the *crème de la crème*, the property occupies an area of 2,358 m<sup>2</sup> and consists of 12 floors, encompassing 63 exclusive units. The Company has completed the construction in 2014.

- **Graha Golf**

Graha Golf is the latest development project located inside Graha Famili residential area, Surabaya. Occupying an area of 2.8 hectares within a golf course, Graha Golf will have five condominium towers, town houses, and club house. The Company has successfully launched the first two condominium towers for its initial development. Each condominium tower has 23 floors

tinggi 23 lantai yang masing-masing menyediakan 91 unit kondominium. Pengembangan tahap pertama menempati lahan seluas 7.200 m<sup>2</sup> dengan luas bangunan keseluruhan mencapai 53.229 m<sup>2</sup>. Kondominium ini juga dilengkapi fasilitas parkir dua lantai basement yang mampu menampung 285 mobil. Graha Golf dibangun di lokasi yang sangat strategis dan menawarkan lingkungan dan pemandangan lapangan golf bagi para penghuninya.

Perseroan melaksanakan *groundbreaking* pada 3 Desember 2016 dengan rencana waktu pembangunan yang dibutuhkan selama dua tahun.

Diluncurkan pada Agustus 2015, unit hunian Graha Golf mendapat sambutan sangat baik dari masyarakat. Sampai akhir 2016, Perseroan berhasil menjual 136 unit kondominium. Perseroan merencanakan untuk meluncurkan tahap II meliputi peluncuran dua tower kondominium pada tahun 2017.

- **The Rosebay**

The Rosebay merupakan pengembangan hunian terbaru berkonsep *low-rise residential* yang menjadi pengembang terbaru di kawasan perumahan Graha Famili Surabaya. Dirancang sebagai tempat tinggal dengan tingkat kepadatan hunian yang rendah, The Rosebay menempati lahan seluas 1 ha yang terdiri dari tujuh blok dengan ketinggian bangunan empat hingga delapan lantai. Perbedaan ketinggian ini memberikan pemandangan lanskap yang beragam dan menyatu dengan lingkungan sekitar yang sangat dekat dengan fasilitas lapangan golf. Hunian ini juga dilengkapi beragam fasilitas, seperti kolam renang, *gymnasium*, area *barbeque*, taman bertema, area bermain anak-anak dan *concierge*.

The Rosebay hanya menyediakan 299 unit hunian sehingga memberikan kenyamanan dan privasi bagi para penghuninya. The Rosebay dibangun dengan konsep hunian modern dan eksklusif yang dilengkapi koridor terbuka dan tanaman hijau di setiap lantainya sehingga memberikan pengalaman dan suasana seperti tinggal di rumah tapak. The Rosebay diluncurkan pada Maret 2016 dan mendapat sambutan baik dari konsumen dengan pencapaian angka penjualan sebesar Rp206 miliar atau setara dengan 12,3% dari pencapaian total marketing sales tahun 2016 sebesar Rp1,6 triliun. Perseroan telah memulai proses pembangunan konstruksi The Rosebay pada Desember 2016.

- **Darmo Harapan**

Darmo Harapan merupakan sebuah proyek pengembangan *mixed-use & high rise* terpadu di kota Surabaya. Menempati lahan seluas 6,3 ha, Darmo Harapan menjadi sebuah pengembangan kawasan yang inovatif dan akan menjadi *landmark* baru di kota Surabaya. Dikembangkan dalam beberapa tahapan pembangunan, Darmo Harapan rencananya meliputi gedung perkantoran, kondominium, apartemen, hotel, ritel dan komersial, serta pusat gaya hidup modern. Menawarkan konsep gaya hidup perkotaan, Darmo Harapan akan menjadi pusat destinasi bagi warga Surabaya di masa depan.

with 91 units. The first phase of the development will occupy 7,200 m<sup>2</sup> of land with the total building area reaching 53,229 m<sup>2</sup>. The condominium is completed with two-floor basement parking able to accommodate 285 vehicles. Graha Golf is built on a very strategic location and offers golf course environment and views for the residents.

The project's groundbreaking was officiated on December 3, 2016 with construction projected to be finished within two years.

Launched in August 2015, Graha Golf has received warm welcome from the public. By end of 2016, the Company managed to sell 136 condominium units. The Company plans to launch phase 2 of two condo towers in 2017.

- **The Rosebay**

The Rosebay is a low rise residential development project located in Graha Famili, Surabaya. Designed as a low-density population area, The Rosebay occupies 1 ha of land divided into seven blocks with building height of four to eight stories. This difference in heights creates a diverse landscape views, yet seamlessly integrated into the surrounding which is close to a golf course. The residential area is completed with various facilities, including swimming pool, gymnasium, barbeque area, theme park, children playground, and *concierge*.

The Rosebay will have only 299 residential units; thus, promising comfort and privacy to the residents. The Rosebay is built with a modern and exclusive concept with open corridors and greeneries on each floor to create a sensation of living in a landed house. The Rosebay was launched in March 2016 and received warm responses from consumers with sales achievement of Rp206 billion or equal to 12.3% of the 2016 marketing sales of Rp1.6 trillion. The Company has started The Rosebay construction in December 2016.

- **Darmo Harapan**

Darmo Harapan is an integrated mixed-use & high rise development project located in Surabaya. Occupying an area of 6.3 ha, Darmo Harapan is an innovative residential development project which will become Surabaya's latest landmark. Developed in several phases, Darmo Harapan will comprise office building, condominium, apartment towers, hotel, retail and commercial area, as well as modern lifestyle hub. The area offers an urban lifestyle concept and is designed to be the new Surabaya's point of destination in the future.

**Tabel Proyek-Proyek Mixed-Use & High-Rise Dalam Pengembangan / Table of Ongoing Mixed-Use & High-Rise Projects**

No	Proyek Project	Kepemilikan Ownership	Lokasi Location	Konsep Concept	Luas Lahan Total Area	Perkembangan sampai dengan 31 Desember 2016 Progress as of December 31, 2016
1	1Park Avenue	100%	Gandaria, Jakarta Selatan <i>South Jakarta</i>	Kondominium yang dirancang dengan konsep yang mengedepankan harmonisasi antara kenyamanan, prestis dan alam <i>Condominium designed with a concept that puts forward harmonization between convenience, prestige, and nature</i>	2,8 ha	Pengembangan telah memasuki tahapan penyelesaian interior dan serah terima unit kepada konsumen <i>The development has entered into completion of interior works and handover of the units to consumers</i>
2	Aeropolis	100%	Cengkareng, Bandara Internasional Soekarno – Hatta, Tangerang <i>Cengkareng, Soekarno – Hatta International Airport, Tangerang</i>	Pengembangan <i>mixed-use</i> terdiri dari apartemen, perkantoran, pusat bisnis, ritel, pergudangan, kawasan komersial, pusat olahraga dan hotel <i>A mixed-use development consisting of apartments, office park, business center, warehouses, commercial park, sports club, and hotel</i>	105 ha	Lebih dari 4.944 unit hunian dan komersial yang telah dipasarkan <i>More than 4.944 units of residential and commercial have been sold</i>
3	Regatta	50%	Pantai Mutiara, Jakarta Utara <i>North Jakarta</i>	Kondominium mewah dengan pemandangan laut yang spektakuler, meraih <i>FIABCI Prix d'Excellence Bali Congres Award 2010</i> <i>An ultra-luxurious condominium with a spectacular sea view, earning the accolade of the FIABCI Prix d'Excellence in Bali Congress Awards 2010</i>	11 ha	Progres pembangunan tahap 2 sudah mencapai tahap penutupan atap dan masuk ke tahapan penyelesaian eksterior serta interior bangunan <i>The development has entered into topping-off stage and begun the completion of exterior and interior works</i>
4	South Quarter	100%	TB Simatupang, Jakarta Selatan <i>South Jakarta</i>	Pengembangan <i>mixed-use</i> yang terdiri dari perkantoran, ritel, dan apartemen <i>A mixed-use development consisting of offices, retail, and apartment</i>	7,2 ha	Ketiga tower perkantoran dan ritel pendukung SQ Dome sudah beroperasi <i>All three office towers and the supporting retail, SQ Dome has been operating.</i>
5	Graha Festival	75%	Graha Famili, Surabaya Barat <i>West Surabaya</i>	Pengembangan <i>mixed-use</i> yang terdiri dari perkantoran, apartemen, dan komunitas gaya hidup <i>A mixed-use development consisting of offices, apartment, and lifestyle community</i>	4,8 ha	Pembangunan telah dilakukan meliputi gedung perkantoran, hotel, rumah sakit, restoran dan <i>alfresco area</i> <i>Development has been conducted, which covers office building, hotel, hospital, restaurant, and alfresco area</i>

No	Proyek <i>Project</i>	Kepemilikan <i>Ownership</i>	Lokasi <i>Location</i>	Konsep <i>Concept</i>	Luas Lahan <i>Total Area</i>	Perkembangan sampai dengan 31 Desember 2016 <i>Progress as of December 31, 2016</i>
6	Praxis	100%	Jl. Panglima Sudirman, Surabaya	Pengembangan <i>mixed-use</i> yang terdiri dari perkantoran, ritel, hotel, dan apartemen <i>Mixed-use office comprising of office, retail, hotel, and apart- ment</i>	1,1 ha	Pembangunan struktur utama telah mencapai lantai 23, dan diproyeksikan selesai pada awal 2018 <i>Construction progress of main structure has reached floor 23 and is projected to completed in early 2018</i>
7	Spazio Tower	100%	Graha Famili, Surabaya Barat <i>West Surabaya</i>	Perkantoran <i>mixed-use</i> yang ter- diri dari perkantoran, ritel, dan hotel <i>Mixed-use office comprising of office, retail, and hotel</i>	0,5 ha	Memulai tahapan pekerjaan konstruksi struktur utama hingga lantai mezzanine <i>Commencing the construction of main structure until mezza- nine level</i>
8	Sumatra 36	100%	Jl. Sumatra, Surabaya	Apartment mewah <i>Luxurious apartment</i>	2,358 m <sup>2</sup>	Sudah beroperasi dan dihuni <i>Already operating and occupied</i>
9	Graha Golf	100%	Graha Famili, Surabaya Barat <i>West Surabaya</i>	Pengembangan <i>mixed-use</i> yang terdiri dari kondominium, apar- temen servis, ritel dan <i>town- house</i> <i>A mixed-use development con- sisting of condominium, service apartment, retail, and town- house</i>	2,8 ha	Dimulainya pekerjaan kon- struksi pondasi tiang pancang dengan <i>groundbreaking</i> pada 3 Desember 2016 <i>Commencing the construction work of Pile foundation with the groundbreaking on Decem- ber 3, 2016</i>
10	The Rosebay	75%	Graha Famili, Surabaya Barat <i>West Surabaya</i>	Pengembangan <i>low-rise residen- tial</i> <i>Low-rise residential development</i>	9.570 m <sup>2</sup>	Dimulainya pekerjaan kon- struksi pondasi <i>Commencing the foundation construction work</i>



**Tabel Tinjauan Keuangan Segmen Mixed-Use & High-Rise / Table of Financial Overview of the Mixed-Use & High-Rise Segment**

Mixed-Use & High-Rise <i>Mixed-Use &amp; High-Rise</i>	2016	2015	Pertumbuhan <i>Growth</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Persentase terhadap Pendapatan <i>Percentage to the Revenue</i>
Pendapatan <i>Revenue</i>	1.114.058.529.372	1.080.950.870.776	33.107.658.596	3,06%	100%
Beban Pokok <i>Cost of Sales</i>	610.210.680.708	688.646.277.845	(78.435.597.137)	-11,39%	54,77%
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	503.847.848.664	392.304.592.930	111.543.255.734	28,43%	45,23%

Pendapatan segmen *mixed-use & high-rise* tercatat mengalami kenaikan 3,06% dari Rp 1.081 miliar pada tahun 2015, menjadi Rp 1.114,06 miliar di tahun 2016. Peningkatan ini merupakan dampak dari pengakuan pendapatan proyek Spazio Tower dan Sumatera 36. Sementara itu beban pokok penjualan mengalami penurunan 11,39% dari Rp 688,65 miliar di tahun 2015, menjadi Rp610,21 miliar di tahun 2016. Hal tersebut berakibat laba kotor mengalami kenaikan 28,43% dari Rp 392,30 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp 503,85 miliar pada tahun 2016.

The revenue of mixed-use & high-rise segment increased by 3.06%, from Rp1,114.06 billion in 2015 to Rp1,081 billion in 2016. Such increase was mainly due to the recognition of Spazio Tower and Sumatera 36. Moreover, cost of sales and direct expenses declined by 11.39% to Rp610.21 billion compared to that of 2015 at Rp 688.65 billion. This caused an increased in gross profit by 28.43, from Rp392.30 billion in 2015 to Rp503.85billion.

## PERUMAHAN

Segmen perumahan merupakan segmen kegiatan operasi Perseroan yang terdiri dari pengembangan kawasan hunian perumahan, baik untuk rumah tapak maupun hunian vertikal dengan ketinggian rendah (*low-rise residential*).

Saat ini, Perseroan berfokus untuk mengembangkan proyek-proyek perumahan di Jakarta, Tangerang, Maja, dan Surabaya. Terdapat 8 (delapan) proyek perumahan yang sedang dikembangkan Perseroan, yaitu Serenia Hills dan Griya Semanan di Jakarta, Talaga Bestari, Magnolia Residence dan Cengkareng di Tangerang, serta Graha Famili dan Graha Natura di Surabaya dan Maja di Banten.

Kawasan perumahan merupakan salah satu portofolio proyek utama yang dikembangkan Intiland sejak awal. Perseroan membidik segmen pasar konsumen menengah ke atas dalam pengembangan ini.

Segmen pengembangan kawasan perumahan merupakan salah satu fokus utama perusahaan. Segmen pengembangan ini memberikan kontribusi penjualan yang signifikan bagi Perseroan. Intiland telah mengembangkan banyak kawasan perumahan di kawasan Jakarta dan Surabaya. Segmen kawasan perumahan memberikan kontribusi marketing sales sebesar Rp648 miliar atau setara 40% dari

## RESIDENTIAL

Residential segment is the Company's operational segment comprising the development of residential products, either landed houses or low-rise residential.

The Company is currently focusing on developing residential projects in Jakarta, Tangerang, Maja and Surabaya. Currently the Company is working on 8 (eight) residential projects: Serenia Hills and Griya Semanan in Jakarta; Talaga Bestari, Magnolia Residence, and Cengkareng in Tangerang; Graha Famili and Graha Natura in Surabaya and Maja in Banten.

Residential development is one of the key portfolio projects that have been developed by Intiland since its establishment that targets the middle-upper market.

Residential segment is one of the Company's focuses and has been the major contributor to the Company's revenues. Intiland has been developing various residential areas in Jakarta and Surabaya. The residential segment contributed marketing sales of Rp648 billion or 40% of the total marketing sales of the Company. The Company has launched the development of phase 2 of Graha Natura, Surabaya. The 38.2 ha area to be developed is started with the launch of Edenia

total marketing sales. Perseroan juga meluncurkan pengembangan tahap kedua Graha Natura, Surabaya. Pada pengembangan tahap kedua yang meliputi area seluas 38,2 hektar tersebut, Perseroan memulainya dengan meluncurkan kluster Edenia yang menyediakan 200 unit rumah.

Selain mengembangkan kawasan perumahan, Perseroan saat ini memiliki cadangan lahan seluas 2.106 hektar yang berada di Jakarta, Tangerang, Maja, Surabaya, Mojokerto, serta sejumlah kota lainnya. Sebesar 82% dari total cadangan lahan berada di wilayah Jakarta dan sekitarnya dan sisanya berada di wilayah Surabaya dan sekitarnya.

### Pengembangan Masa Depan

Selain proyek-proyek yang sedang dikembangkan tersebut, Perseroan juga memiliki rencana jangka panjang untuk mengembangkan proyek perumahan di area Maja, Banten. Total cadangan lahan yang Perseroan siapkan di kawasan tersebut mencapai 1.083 hektar.

Selain itu, Perseroan masih akan mengembangkan tahap-tahap berikutnya dari proyek-proyek perumahan yang sedang dikembangkan saat ini, antara lain pengembangan tahap kedua dari Serenia Hills, Talaga Bestari, Magnolia Residence, dan Graha Natura.

### Proses Produksi

Proses produksi untuk pengembangan proyek-proyek perumahan dimulai dari tahapan studi kelayakan proyek. Perseroan akan melakukan kajian dari berbagai aspek untuk memastikan bahwa proyek-proyek yang akan dikembangkan akan menjadi proyek-proyek yang layak untuk dikembangkan. Setelah melalui kajian secara mendalam maka Perseroan memulai untuk melakukan pembelian lahan di area yang strategis untuk dapat dikembangkan sesuai dengan studi yang telah dilakukan. Pada tahap berikutnya, Perseroan akan menunjuk konsultan untuk membantu dalam penyusunan masterplan. Secara paralel maka Perseroan akan memproses perizinan yang dibutuhkan untuk dapat memulai pembangunan proyek.

Setelah adanya kesiapan desain dan perijinan, maka Perseroan akan mulai memasarkan dan melaksanakan pembangunan proyek. Perseroan akan melakukan proses pembukaan lahan (*land clearing*), perataan tanah (*cut and fill*) serta pembangunan infrastruktur sesuai dengan tahap pengembangan, khususnya atas area yang telah dijual. Secara paralel dengan tahapan tersebut maka kontraktor akan memulai pembangunan rumah dengan pengawasan dari Perseroan. Ketika proses pembangunan infrastruktur dan pembangunan rumah telah selesai maka kontraktor akan menyerahkan kepada Perseroan untuk melakukan pengecekan kualitas bangunan. Setelah semua proses selesai maka Perseroan akan melakukan serah terima unit rumah yang telah dijual tersebut kepada pembeli.

Setelah dilakukan serah terima kepada pembeli, Perseroan masih melanjutkan pada proses berikutnya yaitu melaksanakan tata kelola properti termasuk serah terima fasilitas umum dan sosial kepada pemerintah dan melaksanakan pengelolaan lingkungan yang nantinya juga akan diserahkan kepada warga.

cluster offering 200 house units.

Aside from residential area, the Company currently owns a land bank of 2,106 hectare in Jakarta, Tangerang, Maja, Surabaya, Mojokerto, and other cities. As much as 82% of the total land bank are located in Jakarta and its satellite area, while the rest are located in Surabaya and its satellite regions.

### Future Development

Aside from the ongoing projects, the Company also has a long-term plan to develop residential project in Maja area in Banten. Total land reserves are prepared by the Company in this region amounted to 1,083 hectare.

The Company is also going to develop the existing residential projects to the next phases, including the phase 2 for the development of Serenia Hills, Talaga Bestari, Magnolia Residence and Graha Natura projects.

### Production Process

The production process for the development of residential projects starts from the feasibility study phase. The Company studies various aspects of the projects in order to ensure that these projects are feasible to be developed. After such an in-depth study, the Company continues to purchase the land in the strategic area that will be developed according to the study that has been done. In the subsequent step, the Company will appoint consultants to help design the master plan. In parallel, the Company then will process all required licenses in order to start the construction process.

Once the design and licenses are finalized, the Company will sell and commence the construction of the project. The Company will start by conducting a land clearing procedure, cut and fill process, and infrastructure development in accordance with the development steps, especially focusing on those areas that have been sold. In parallel, the contractors will also start the construction of the houses under the supervision of the Company. After the infrastructure construction has been completed, the contractor will hand the project over and the Company will conduct a thorough quality inspection. Finally, when the construction is fully completed, the Company will initiate the handover procedure to the buyers.

After the handover to the buyers, the Company will still continue its next process i.e. property management which includes the handover of public and social facilities to the government and the environment management that finally will be handed over to the residents.

### Kapasitas dan Pengembangan Kawasan Perumahan Jakarta

- **Serenia Hills**

Serenia Hills merupakan kawasan perumahan yang dibangun di atas lahan seluas 24 ha di daerah Lebak Bulus, Jakarta Selatan. Proyek ini diluncurkan Perseroan sejak Juli 2011. Menyasar pasar konsumen di segmen menengah ke atas, Serenia Hills mendapat sambutan sangat baik dari masyarakat. Kawasan perumahan ini dilengkapi fasilitas sistem keamanan terpadu, sistem pengolahan sampah, fasilitas *sport club*, dan kolam renang. Dirancang sebagai sebuah kawasan hunian modern dan eksklusif, Serenia Hills menyediakan 477 unit rumah.

Hingga 2016, Perseroan telah membangun sebanyak 415 unit rumah dan sudah diserahkan ke konsumen sebanyak 343 unit. Selain pengembangan unit-unit rumah tapak, Perseroan merencanakan untuk melakukan pengembangan tahap III berupa perumahan *low-rise*.

Serenia Hills berhasil memasarkan 38 unit rumah pada 2016, yang sebagian besar merupakan pengembangan tahap kedua. Serenia Hills juga meraih sejumlah penghargaan, antara lain *Country Winner* di ajang South East Asia Property Awards 2016 sebagai *Best Housing Development* Indonesia. Serenia Hills juga meraih dua penghargaan sebagai *Best Housing Development* Indonesia dan *Best Housing Development* Jakarta di ajang Indonesia Property Awards 2016.

- **Griya Semanan**

Griya Semanan adalah pengembangan klaster baru dari perumahan Taman Semanan Indah yang berlokasi di Jakarta Barat. Dikembangkan sejak 2015 dengan konsep eksklusif klaster seluas 0,4 hektar, Griya Semanan hanya menawarkan 35 unit rumah untuk segmen pasar konsumen menengah. Lokasi Griya Semanan sangat strategis karena ditunjang oleh infrastruktur transportasi publik seperti jalan tol dan akses KRL.

### Kapasitas dan Pengembangan Kawasan Perumahan di Tangerang

- **Talaga Bestari**

Talaga Bestari adalah proyek perumahan yang dibangun di atas lahan seluas 308 ha di Cikupa, Tangerang, Banten. Sampai dengan saat ini, luas lahan yang sudah dikembangkan mencapai 136,1 ha. Pengembangan tersebut meliputi unit-unit hunian, fasilitas komersial dan ritel, dan sarana olah raga. Pengembangan terbaru di Talaga Bestari yakni pembangunan klaster eksklusif The Forest yang menempati area seluas 5,5 ha yang menyediakan 173 unit rumah. Pengembangan lainnya yaitu klaster The Fluora, Taman Palem, dan klaster ruko yang bernama Portobello.

Hingga 2016, kawasan Talaga Bestari telah terbangun lebih dari 4.400 unit rumah dan unit komersial. Sepanjang 2016, Talaga Bestari meluncurkan klaster Taman Palem 2 yang me-

### Residential Capacity and Development in Jakarta

- **Serenia Hills**

Serenia Hills is a residential complex stretching over 24 hectares of land in Lebak Bulus, South Jakarta. The project was launched in July 2011, and the residential area targets upper-middle class consumers, who have warmly welcomed the project. This residential complex is equipped with integrated security system, waste management system and sports facilities which include a swimming pool. Designed as a modern and exclusive residential area, Serenia Hills has 477 house units.

By the end of 2016, the Company has developed 415 house units and has handed 343 house units over to the consumers. Other than the development of landed residential, the Company plans to commence phase III of low rise residential.

Serenia Hills sold 38 house units in 2016, most of which is a part of the phase 2 development. Serenia Hills also received several awards during the year such as the Country Winner in the 2016 South East Asia Property Awards as the Best Housing Development Indonesia. Moreover, Serenia Hills won the Best Housing Development in Indonesia and the Best Housing Development in Jakarta in the 2016 Indonesia Property Awards.

- **Griya Semanan**

Griya Semanan is a development of new cluster within Taman Semanan Indah located in West Jakarta. Commencing the development in 2015 with exclusive cluster concept, Griya Semanan occupies an area of 0.4 hectares and offers only 35 house units for middle class consumers. Griya Semanan's location is very strategic as it is supported by public transportation infrastructure such as toll road and KRL access.

### Residential Capacity and Development in Tangerang

- **Talaga Bestari**

Talaga Bestari is a residential project occupying 308 hectares of land in Cikupa, Tangerang, Banten. Currently, the project has been developing 136.1 hectare of land. The development consists of residential units, commercial and retail, and sports facilities. The latest development at Talaga Bestari is the construction of an exclusive cluster, The Forest, which occupies an area of 5.5 hectares to accommodate 173 houses. Other development is the construction of The Fluora and Taman Palem clusters as well as Portobello, a shophouse complex.

Until the end of 2016, Talaga Bestari has developed more than 4,400 housing and commercial units, and has launched Taman Palem 2 cluster occupying an area of 4.9 hectare. The cluster con-

nempati lahan seluas 4,9 hektar. Pada klaster ini dipasarkan sebanyak 452 unit.

- **Magnolia Residence**

Magnolia Residence adalah pengembangan kawasan perumahan berlokasi di Jatake, Tangerang dengan lahan seluas 14,7 ha. Mulai dikembangkan awal 2015, Magnolia Residence menyasar segmen konsumen menengah yang memerlukan fasilitas hunian modern dengan konsep klaster privat yang dilengkapi dengan fasilitas komersial. Perumahan ini menyediakan beragam tipe rumah sesuai kebutuhan konsumen.

Sampai akhir 2016, Perseroan telah membangun sebanyak 51 unit rumah yang sebagian besar sudah diserahkan ke konsumen. Perseroan berhasil memasarkan sebanyak 113 unit rumah

- **Cengkareng**

Pada 2010, Perseroan mengakuisisi lahan pengembangan seluas 350 ha di kawasan Tangerang, Banten. Perseroan merencanakan untuk mengembangkan lahan ini menjadi kawasan perumahan terpadu untuk segmen pasar menengah atas. Lokasi lahan ini berdekatan dengan Bandara Internasional Soekarno-Hatta sehingga memiliki prospek yang potensial untuk dikembangkan menjadi kawasan hunian terpadu yang mendukung perkembangan bandara. Perseroan memulai pengembangan tahap awal kawasan ini melalui proyek kawasan bisnis Aeropolis.

#### Kapasitas dan Pengembangan Kawasan Perumahan di Banten

- **Maja**

Maja adalah sebuah kota baru yang dirancang dengan sistem kota mandiri yang ditujukan untuk kalangan menengah dan dirancang dengan memperhatikan unsur-unsur ramah lingkungan. Perseroan memiliki lahan seluas 1.083 hektar, terletak di Lebak, Banten, 30 kilometer dari Serpong dan 50 kilometer dari Jakarta. Proyek ini merupakan proyek jangka panjang Perseroan.

#### Kapasitas dan Pengembangan Kawasan Perumahan Surabaya

- **Graha Famili**

Graha Famili merupakan kawasan perumahan mewah seluas 280 ha berkonsep *township* dilengkapi dengan lapangan golf 18-hole yang dirancang oleh Arnold Palmer. Properti premium ini telah menjadi proyek kawasan perumahan unggulan dan merupakan salah satu kawasan paling bergengsi di Surabaya. Perumahan ini dibangun berdasarkan rencana induk yang dikembangkan oleh konsultan RTKL-Baltimore yang berbasis di Amerika Serikat dan dirancang oleh Belt Collins yang berbasis di Singapura. Pada 2013 dikembangkan area komersial dengan konsep terintegrasi Graha Festival yang melengkapi kawasan ini.

sists of 452 house units.

- **Magnolia Residence**

Magnolia Residence, located in Jatake, Tangerang, is a residential area occupying an area of 14.7 hectares. Commencing the development in early 2015, Magnolia Residence targets middle class consumers who look for a modern residential facility with a private cluster concept and completed with commercial facilities. This residential complex offers different types of houses to cater to different needs of the consumers.

By the end of 2016, the Company has developed 51 house units, most of which have been handed over to the consumers. The Company has successfully sold 113 house units.

- **Cengkareng**

In 2010, the Company acquired 350 hectares of land in Tangerang, Banten and planned to develop the land into an integrated residential area targeting middle-upper market segment. The site location is in close proximity to the Soekarno-Hatta International Airport, thus having a potential prospect for an integrated residential estate that supports the development of the airport. The Company began the initial development of this region through the Aeropolis project

#### Residential Capacity and Development in Banten

- **Maja**

Maja is a self-integrated township designed for mid-class residents and eco-friendly features. The Company owns 1,083 hectares of land in Lebak, Banten, 30 kilometres from Serpong and 50 kilometres from Jakarta. This is a long-term project for the Company.

#### Residential Capacity and Development in Surabaya

- **Graha Famili**

Located in one of Surabaya's most prestigious addresses, Graha Famili is a 280-hectare luxurious housing estate with the concept of township complemented with an 18-hole golf course designed by Arnold Palmer. This premium property is built in accordance with the original masterplan developed by the US-based consultant, RTKL-Baltimore, and designed by Singapore-based Belt Collins. In 2013, an integrated commercial and mixed-use area of Graha Festival has been added to complement the estate.

Pada 2016, Perseroan meluncurkan proyek baru di Graha Famili yaitu The Rosebay, sebuah fasilitas hunian berkonsep *low-rise residential*. Sementara untuk pembangunan unit rumah tapak sifatnya sangat terbatas, hanya mengembangkan pada sisa-sisa kavling yang masih tersedia. Perseroan juga telah menyelesaikan pembangunan Roca, sarana klub olahraga baru sebagai fasilitas untuk meningkatkan kenyamanan bagi penghuni.

- **Graha Natura**

Graha Natura merupakan proyek kawasan perumahan yang berlokasi di Surabaya seluas 86 ha. Dirancang dengan prinsip-prinsip *sustainable development*, pengembangan kawasan perumahan ini dilakukan secara terpadu dengan mengadopsi keunggulan pada sisi kesehatan, teknologi, dan lingkungan asri. Diluncurkan sejak 2011, pengembangan Graha Natura dibagi menjadi tiga tahapan. Tahapan pertama seluas 32 ha meliputi pembangunan klaster perumahan dan area komersial.

Hingga saat ini, Perseroan telah menyelesaikan pembangunan unit-unit rumah di klaster Morning Glory dan memulai pengembangan unit-unit baru di klaster Garden Ville. Perseroan juga mulai memasarkan dan mulai membangun unit-unit SOHO, sebuah konsep hunian sekaligus komersial serta memulai pembangunan fasilitas *club house* dan sarana olahraga.

Pada 2016, Perseroan memulai pengembangan tahap 2 dengan konsep pengembangan *mixed-use* seluas 38,2 hektar. Pengembangan tahap kedua ditandai dengan meluncurkan Edenia, sebuah klaster hunian yang menyediakan sekitar 200 unit rumah.

Peluncuran klaster Edenia mendapat sambutan baik dari konsumen. Sepanjang 2016, Graha Natura memasarkan sebanyak 169 unit rumah dengan nilai *marketing sales* Rp356,5 miliar.

Graha Natura meraih dua penghargaan di ajang Indocement Awards 2016 untuk kategori *Best Medium Scale Real Estate Development* dan *The Most Favoured Luxurious Housing Project* di Surabaya pada acara Housing Estate Awards 2016.

The Company launched a new project in Graha Famili, namely The Rosebay, a residential facility with low-rise concept in 2016. Landed houses would be developed selectively due to the limited landbank which is only on the remaining available plots. The Company has also completed the development of Roca, a new sports club to further provide comfort to the residents.

- **Graha Natura**

Graha Natura is a residential project in Surabaya sprawling over 86-hectare land. Designed with a sustainable development principle, the construction of the residential area is conducted in an integrated manner by adopting the advantages in terms of health, technology and green environment. Launched in 2011, Graha Natura is planned to be developed in three phases in which the phase 1, occupying an area of 32 ha, cover the development of residential cluster and commercial area.

As of today, the Company has completed the development of house units in Morning Glory cluster and begun the development of new units in Garden Ville cluster. The Company has also commenced the marketing and development of SOHO units, a residential area that combines commercial concept in its construction, as well as starting the development of club house and sports facilities.

In 2016, the Company began the development of phase 2 with the mixed-use concept totaling an area of 38.2 hectare. This development is initiated by the launch Edenia cluster that provides 200 house units.

The launch of Edenia cluster has been welcomed warmly by the consumers as reflected on 169 house units sold in 2016 with total marketing sales of Rp356.5 billion.

Graha Natura received two awards in the 2016 Indocement Awards for the category of Best Medium Scale Real Estate Development and in the 2016 Housing Estate Awards for the Most Favoured Luxurious Housing Project in Surabaya.



**Tabel Proyek-Proyek Perumahan / Table of Residential Projects**

No	Proyek <i>Project</i>	Kepemilikan <i>Ownership</i>	Lokasi <i>Location</i>	Konsep <i>Concept</i>	Luas Lahan <i>Total Area</i>	Perkembangan sampai dengan 31 Desember 2016 <i>Progress as of December 31, 2016</i>
1	Serenia Hills	100%	Lebak Bulus, Jakarta Selatan <i>South Jakarta</i>	Perumahan untuk segmen menengah ke atas dengan konsep modern dan asri <i>A mid-class residential property with a modern and green concept</i>	24 ha	Penyelesaian pembangunan unit-unit rumah pada pengembangan tahap II dan meluncurkan kluster Venture <i>Completion of development work of house units in phase II and launch of Venture cluster.</i>
2	Griya Semanan	100%	Taman Semanan, Jakarta Barat <i>West Jakarta</i>	Perumahan untuk segmen menengah dan berkonsep kluster eksklusif <i>Residential area for mid-class segment with exclusive cluster concept</i>	0,4 ha	Penyelesaian pembangunan unit rumah <i>Completion of house construction</i>
3	Talaga Bestari	100%	Cikupa, Tangerang	Perumahan kelas menengah bertemakan pendidikan <i>Mid-class residences with education theme.</i>	308 ha	Penyelesaian pembangunan unit-unit rumah kluster the Forest, Fluora, Taman Palem serta area komersial ruko Portobello <i>Completion of house units in The Forest, Fluora and Taman Palem clusters, as well as the commercial area of Portobello</i>
4	Magnolia Residence	52.5%	Jatake, Tangerang	Kawasan perumahan untuk segmen kelas menengah <i>A residential development for middle class segment</i>	14,7 ha	Pembangunan unit-unit rumah <i>Construction of house units</i>
5	Cengkareng	100%	Tangerang	Kawasan perumahan terpadu untuk kelas menengah <i>An integrated township designed for the middle class segment</i>	350 ha	Penyelesaian proses akuisisi lahan <i>Completion of land acquisition process</i>
6	Maja	100%	Lebak, Banten	Perumahan terpadu untuk kelas menengah <i>An integrated township designed for the middle class segment</i>	1.083 ha	Perencanaan pengembangan <i>Planning the development</i>
7	Graha Famili	75%	Surabaya	Kawasan perumahan mewah berkonsep <i>township</i> yang dilengkapi dengan lapangan golf 18-hole <i>Luxury township complemented with an 18-hole golf course</i>	280 ha	Meluncurkan The Rosebay, <i>low-rise residential</i> dan memasarkan unit-unit pada sisa kavling yang tersedia <i>Launching of The Rosebay, a low-residential area and marketing of units on the remaining plots</i>

Pembangunan infrastruktur ta-

No	Proyek <i>Project</i>	Kepemilikan <i>Ownership</i>	Lokasi <i>Location</i>	Konsep <i>Concept</i>	Luas Lahan <i>Total Area</i>	Perkembangan sampai dengan 31 Desember 2016 <i>Progress as of December 31, 2016</i>
8	Graha Natura	100%	Lontar, Surabaya Barat <i>West Surabaya</i>	Perumahan kelas menengah ke atas yang didesain dengan gaya hidup modern dalam lingkungan yang sehat, hijau dan berkelanjutan <i>A mid-upper class township designed in a modern style with green and sustainable surroundings.</i>	86 ha	hap 2 dan unit-unit rumah di klaster Edenia, Morning Glory, serta fasilitas komersial SOHO <i>Phase II infrastructure development and house units in Edenia, Morning Glory cluster, as well as a commercial facility, SOHO</i>

**Tabel Tinjauan Keuangan Segmen Kawasan Perumahan / Table of Financial Overview of the Residential Segment**

Kawasan Perumahan <i>Residential Area</i>	2016	2015	Pertumbuhan <i>Growth</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Persentase terhadap Pendapatan <i>Percentage to the Revenue</i>
Pendapatan <i>Revenue</i>	733.516.248.708	701.052.818.720	32.463.429.988	4,63%	100%
Beban Pokok <i>Cost of Sales</i>	400.051.629.405	318.442.223.399	81.609.406.006	25,63%	54,54%
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	333.464.619.303	382.610.595.321	(49.145.976.018)	-12,84%	45,46%

Pendapatan segmen perumahan mengalami peningkatan 4,63% dari Rp701.05 miliar pada tahun 2015, menjadi Rp733.52 miliar di tahun 2016. Peningkatan ini merupakan dampak dari pengakuan pendapatan proyek Serenia Hills, dan Graha Natura. Sementara itu beban pokok penjualan mengalami peningkatan 25,63% dari Rp318,44 miliar pada tahun 2015, menjadi Rp400.05 miliar di tahun 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya peningkatan beban pokok penjualan di proyek Serenia Hills untuk biaya pembangunan jembatan dan dinding penahan sungai yang dibebankan seiring dengan pengakuan pendapatan proyek Serenia Hills di tahap kedua. Hal tersebut berakibat laba kotor mengalami penurunan 12,84% dari Rp382,61 miliar pada 2015, menjadi Rp333,46 miliar pada 2016.

The revenue of residential segment increased by 26.5%, from Rp330.8 billion in 2015 to Rp418.6 billion in 2016. Such increase was mainly due to the growth of sales recognition of Serenia Hills and Graha Natura projects. Moreover, cost of sales and direct expenses grew by 25.63% to Rp400.05 billion compared to that of 2015 at Rp318.44 billion, due to increasing cost of sales and direct expenses of Serenia Hills project as the result of bridge and river retaining wall constructions which should be recognized together with the recognition of the revenue from phase 2 development of Serenia Hills. This caused a decrease in gross profit by 12.84%, from Rp382.61 billion in 2015 to Rp333.46 billion in 2016.

## KAWASAN INDUSTRI

Segmen kawasan industri merupakan segmen kegiatan operasi Perseroan yang fokus untuk mengembangkan dan mengelola kawasan industri.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 2009 (6R 24/2009) untuk kawasan industri yang berlaku mulai Maret 2010, pabrik-pabrik di Indonesia harus direlokasi ke zona khusus kawasan industri. Proyek Ngoro Industri Persada atau Ngoro Industrial Park (NIP) yang telah dikembangkan sejak 1991 oleh Intiland telah dibangun sesuai dengan kualifikasi peraturan tersebut. Kualitas infrastruktur selain lokasi yang strategis menjadi keunggulannya.

### Pengembangan Masa Depan

Selain proyek yang sedang dikembangkan tersebut, Perseroan juga memiliki rencana jangka panjang untuk mengembangkan proyek kawasan industri lainnya di Jawa Timur. Selain itu, Perseroan masih akan mengembangkan sisa area dari pengembangan tahap kedua di kawasan industri Ngoro Industrial Park.

### Proses Produksi

Proses produksi untuk pengembangan proyek-proyek kawasan industri dimulai dari tahapan studi kelayakan proyek. Perseroan akan melakukan kajian dari berbagai aspek untuk memastikan bahwa proyek-proyek yang akan dikembangkan akan menjadi proyek-proyek yang layak untuk dikembangkan. Setelah melalui kajian secara mendalam, Perseroan memulai untuk melakukan pembelian lahan di area yang strategis untuk dapat dikembangkan sesuai dengan studi yang telah dilakukan.

Pada tahap berikutnya, Perseroan akan menunjuk konsultan untuk membantu dalam penyusunan *masterplan*. Secara paralel maka Perseroan akan memproses perijinan yang dibutuhkan untuk dapat memulai pembangunan proyek. Setelah adanya kesiapan desain dan perijinan, maka Perseroan akan mulai memasarkan dan melaksanakan pembangunan proyek. Perseroan akan melakukan proses pembukaan lahan (*land clearing*), perataan tanah (*cut and fill*) serta pembangunan infrastruktur sesuai dengan tahap pengembangan, khususnya atas area yang telah dijual. Ketika proses pembangunan infrastruktur dan perataan tanah telah selesai maka Perseroan akan melakukan serah terima lahan kawasan industri yang telah dijual tersebut kepada pembeli.

Karena kawasan industri merupakan kawasan khusus yang memerlukan pengelolaan terpadu, maka Perseroan melaksanakan tata kelola properti termasuk fasilitas umum dan fasilitas sosial serta pengelolaan lingkungan dan limbah.

## INDUSTRIAL ESTATE

The industrial segment of Company's operations focuses on the development and management of industrial estates.

Pursuant to Government Regulation No. 24 of 2009 (6R 24/2009) on industrial estate that has been effective since March 2010, all factories in Indonesia must be located in an exclusive zone of industrial estates. Intiland's Ngoro Industrial Park (NIP), developed since 1991, already accommodates the need based on that regulation. Its quality infrastructure, aside from the strategic location, has become the most sought-after element.

### Future Development

Aside from developing Ngoro Industrial Park, the Company has a long-term plan of developing other industrial estates in East Java. Furthermore, the Company will also complete the second phase of the area development in Ngoro Industrial Park.

### Production Process

The production process for the development of industrial estates begins with the project feasibility study. The Company conducts the study covering various aspects to ensure the projects are ones worth to be built. After an in-depth study, the Company continues with land acquisition focusing on strategic locations based on the previous completed study.

The next phase is the selection and appointment of a consultant to assist the Company in formulating the masterplan. At the same time, the Company also starts the process of procuring necessary permits for the project. After the Company is ready with the design and has received the permits, the Company will market the project and commence the work. The Company will go ahead with the land clearing, cut and fill, and infrastructure development processes following the phases of the development, especially on the area the Company has marketed. After the completion of infrastructure development as well as cut and fill processes, the Company hands the industrial area over to the new owners.

Since industrial estate is an exclusive zone that needs integrated management, the Company is managing the property including its public and social facilities, environment and waste.

### Kapasitas dan Pengembangan Kawasan Industri Ngoro Industrial Park

Ngoro Industrial Park 1 (NIP 1) menempati lahan seluas 220 ha di Ngoro, Mojokerto, 50 km ke arah selatan Surabaya, Jawa Timur. Kawasan industri ini awalnya dikembangkan Perseroan bersama-sama dengan RSEA Engineering Corporation dengan penyertaan masing-masing 50% saham. Namun pada tahun 2013, Perseroan mengambil alih seluruh saham RSEA Engineering sehingga kepemilikan Perseroan di Ngoro Industrial Park menjadi 100%. Sementara itu, Ngoro Industrial Park 2 (NIP 2) membentang di lahan sekitar 285 hektar, bersebelahan dengan Ngoro Industrial Park 1. Saat ini total lahan NIP mencapai sekitar 500 ha.

Pada 2016, NIP masih melakukan perluasan lahan industri dan pembangunan *Standard Factory Building (FSB)* sebagai pusat logistik. Pembangunan FSB sebagai upaya Perseroan memperkuat pendapatan berkelanjutan yang diperoleh dari biaya sewa. Kontribusi pendapatan sewa dari FSB, jasa dan pemeliharaan kawasan pada 2016 mencapai Rp49 miliar. Hingga saat ini, Perseroan berhasil memasarkan 4,7 ha lahan industri dengan kontribusi *marketing sales* Rp81 miliar.

### Capacity and Development of Ngoro Industrial Park

Ngoro Industrial Park 1 (NIP 1) covers a total area of 220 hectares in Ngoro, Mojokerto, 50 kilometers south of Surabaya, East Java. Initially, the project was developed through a joint venture with RSEA Engineering Corporation in which the Company held 50% of the shares. However, in 2013, the Company took over all of RSEA Engineering's shares. Thus, the Company is entitled to 100% ownership of Ngoro Industrial Park. Meanwhile, Ngoro Industrial Park 2 (NIP 2) sprawls over 285 hectares of land, adjoining the Ngoro Industrial Park 1. Currently, the total area of NIP is about 500 hectares.

In 2016, NIP continued the expansion of industrial area and development of Standard Factory Building (FSB) as the logistics center. The construction of FSB is the Company's effort in strengthening its recurring income with revenue coming in from the building lease. The contribution of lease income from FSB, service and maintenance of estate in 2016 reached Rp49 billion. To date, the Company has successfully sold 4.7 ha of industrial land with marketing sales contribution of Rp81 billion.

### Tabel Proyek-Proyek Kawasan Industri / Table of Industrial Estate Projects

No	Proyek <i>Project</i>	Kepemilikan <i>Ownership</i>	Lokasi <i>Location</i>	Konsep <i>Concept</i>	Luas Lahan <i>Total Area</i>	Perkembangan sampai dengan 31 Desember 2016 <i>Progress as of December 31, 2016</i>
1	Ngoro Industrial Park	100%	Ngoro, Mojokerto, Jawa Timur <i>East Java</i>	Kawasan industri yang <i>modern</i> yang dilengkapi dengan infrastruktur dan fasilitas bagi industri. <i>A modern industrial estate completed with infrastructure and facilities for industries,</i>	500 ha	Perluasan lahan dan penyelesaian pembangunan <i>Standard Factory Building</i> <i>Land expansion and completion of Standard Factory Building construction</i>

**Tabel Tinjauan Keuangan Segmen Kawasan Industri / Table of Financial Overview of the Industrial Area Segment**

Kawasan Industri <i>Industrial Area</i>	2016	2015	Pertumbuhan <i>Growth</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Persentase terhadap Pendapatan <i>Percentage to the Revenue</i>
Pendapatan <i>Revenue</i>	81.300.000.000	192.300.000.000	(111.000.000.000)	-57,72%	100%
Beban Pokok <i>Cost of Sales</i>	16.893.620.100	36.315.000.000	(19.421.379.900)	-53,48%	20,78%
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	64.406.379.900	155.985.000.000	(91.578.620.100)	-142,19%	79,22%

Pendapatan segmen kawasan industri mengalami penurunan 57,72% dari Rp 192.30 miliar pada tahun 2015, menjadi Rp 81,30 miliar di tahun 2016. Penurunan disebabkan oleh penurunan pendapatan dari proyek Ngoro Industrial Park. Sementara itu beban pokok penjualan mengalami penurunan 53,48% dari Rp 36,32 miliar di tahun 2015, menjadi Rp 16,89 miliar di tahun 2016, seiring dengan penurunan pendapatan proyek Ngoro Industrial Park. Hal tersebut berakibat laba kotor mengalami penurunan 142,19% dari Rp 155,99 miliar pada tahun 2015, menjadi Rp 64,41 miliar di tahun 2016.

The revenue of industrial area segment decreased by 57.72%, from Rp 81.30 billion in 2015 to Rp 192.30 billion in 2016. Such decrease was mainly due to the income recognition of Ngoro Industrial Park project. Moreover, cost of sales and direct expenses declined by 53.48% to Rp 16.89 billion compared to that of 2015 at Rp 36.32 billion, due to decreasing income recognition of Ngoro Industrial Park project. This caused a decrease in gross profit by 142.19%, from Rp155.99 billion in 2015 to Rp64.61 billion.

## PENDAPATAN BERULANG

Perseroan percaya untuk meningkatkan nilai perusahaan di masa depan, Perseroan perlu meningkatkan pendapatan dari pengembangan dan pendapatan berkelanjutan. Upaya meningkatkan porsi pendapatan berkelanjutan ditempuh Perseroan melalui beragam bentuk investasi properti yang menjadi salah satu faktor pendorong pertumbuhan kinerja secara signifikan.

Segmen pendapatan berulang (*recurring income*) merupakan segmen kegiatan operasi Perseroan yang terdiri dari penyewaan area perkantoran, pengelolaan sarana olahraga dan fasilitas, penyewaan gudang, ruko, asrama serta pengelolaan limbah di kawasan industri dan pendapatan berulang dari kegiatan usaha lainnya.

Perseroan saat ini telah memiliki proyek-proyek yang menghasilkan pendapatan berulang di Jakarta, Tangerang, Surabaya dan Mojokerto. Proyek *recurring income* yang telah berjalan di Jakarta antara lain adalah pendapatan sewa perkantoran dari Intiland Tower Jakarta dan South Quarter, pendapatan dari pengelolaan sarana olahraga dan fasilitas di Pantai Mutiara Sports Club di kawasan perumahan Pantai Mutiara, Serenia Mansion Club di kawasan perumahan Serenia Hills, dan Splash Swimming Pool & Gym di kawasan perumahan Taman Semanan Indah.

Proyek *recurring income* yang telah berjalan di Tangerang antara lain adalah pendapatan dari pengelolaan sarana olahraga dan fasilitas

## RECURRING INCOME

The Company believes that to boost corporate values in the future, the Company needs to increase the revenue from the development and recurring income segments. The effort to increase the recurring income portion is conducted through various property investments that become one of the supporting factors to the significant growth of the Company.

The Recurring income segment is the Company's operational segment consisting of office leasing, sports facility management, leasing of warehouses, shop-offices and dormitories, and waste management service in industrial estate as well as recurring income from other business activities.

At present, the Company has developed several projects that yield recurring income in Jakarta, Tangerang, Surabaya and Mojokerto. The ongoing recurring income projects in Jakarta include income from office leasing at Intiland Tower Jakarta and South Quarter, income from sports facility management at Pantai Muara Sports Club within Pantai Mutiara, Serenia Mansion Club in Serenia Hills, and Splash Swimming Pool & Gym in Taman Semanan Indah.

The ongoing recurring income projects in Tangerang, on the other hand, include the income from sports facility management at Talaga



di Sports Club Talaga Bestari di kawasan perumahan Talaga Bestari serta pendapatan dari restoran Oryx Bistro di kawasan *mixed-use & high-rise* Aeropolis.

Proyek-proyek *recurring income* yang telah berjalan di Surabaya antara lain adalah pendapatan sewa perkantoran dari gedung kantor Intiland Tower Surabaya dan Spazio, pendapatan dari pengelolaan sarana olahraga dan fasilitas di Golf Graha Famili & Country Club, ROCA Sport Center, Loop, Fair Ground di kawasan perumahan Graha Famili.

Sementara itu, proyek-proyek *recurring income* yang telah berjalan di Mojokerto adalah penyewaan gudang, asrama dan ruko serta pengolahan limbah di kawasan industri Ngoro Industrial Park.

Selain proyek-proyek *recurring income* tersebut, Perseroan memiliki beberapa proyek *recurring income* lainnya yang merupakan proyek kerja sama dengan para mitra strategis. Pendapatan dari proyek-proyek ini tidak dikonsolidasikan sebagai bagian dari pendapatan usaha (*revenues*) dari Perseroan karena kepemilikan saham Perseroan di proyek-proyek tersebut adalah minoritas. Proyek-proyek ini antara lain adalah gedung perkantoran Graha Pratama di Jakarta, gedung perkantoran World Trade Center di Surabaya dan proyek rumah sakit National Hospital di Surabaya.

#### **Pengembangan Masa Depan**

Selain proyek-proyek yang telah berjalan tersebut, Perseroan juga memiliki rencana jangka pendek dan jangka menengah untuk meningkatkan pendapatan *recurring income* dari beberapa proyek lainnya, antara lain: pendapatan sewa kantor dari proyek Kebon Melati, Praxis dan Spazio Tower, pendapatan sewa ritel dari proyek Kebon Melati, Praxis dan Spazio Tower, serta pendapatan berulang lainnya.

Bestari Sports Club within Talaga Bestari and income from restaurant management at Oryx Bistro in the mixed-use & high-rise area of Aeropolis.

Meanwhile, the ongoing recurring income projects in Surabaya are income from office leasing at Intiland Tower Surabaya and Spazio, income from sports facility management at Golf Graha Famili & Country Club, ROCA Sports Center, Loop, Fair Ground within Graha Famili.

In Mojokerto, the ongoing recurring income projects cover the leasing of warehouses, dormitories and shop-offices, and waste management at Ngoro Industrial Park.

Other than those recurring income projects, the Company also cooperated with several strategic partners in managing recurring income projects. Revenues from such projects are not consolidated as the Company's revenues as Intiland is their minority shareholder. Those projects are Graha Pratama office building in Jakarta, World Trade Center office building in Surabaya and National Hospital in Surabaya.

#### **Future Development**

In addition to the above projects, the Company has also formulated short-term and mid-term plans to yield more recurring income from various other projects, including office lease from Kebon Melati, Praxis, and Spazio Tower. The lease of retail space will come from Kebon Melati, Praxis, and Spazio Tower, as well as other sources of recurring income.

**Table Proyek-Proyek Pendapatan Berulang Untuk Pengembangan Masa Depan / Table of Recurring Income Projects for Future Development**

No	Proyek Project	Kepemilikan Ownership	Lokasi Location	Konsep Concept	Luas Lahan Total Area	Perkembangan sampai dengan 31 Desember 2016 Progress as of December 31, 2016
<b>1 Perkantoran / Office</b>						
	Praxis	100%	Jl. Panglima Sudirman, Surabaya	Pengembangan <i>mixed-use</i> yang terdiri dari perkantoran, ritel, kondominium, hotel, dan sinema di kawasan pusat bisnis Surabaya <i>A mixed-use development consisting of offices, retail, condominium, hotel, and cinema at Surabaya central business district</i>	4.140 m <sup>2</sup>	Progres konstruksi sudah mencapai 53% <i>Construction process has reached 53%</i>
<b>2 Ritel / Retail</b>						
	Kebon Melati	55%	Kebon Melati, Jakarta Pusat <i>Central Jakarta</i>	Pengembangan <i>mixed-use</i> di kawasan pusat bisnis Jakarta <i>A mixed-use development at Jakarta central business district</i>	8.938 m <sup>2</sup>	Persiapan untuk pemasaran <i>Preparing for marketing activities</i>
	Praxis	100%	Jl. Jend. Sudirman, Surabaya	Pengembangan <i>mixed-use</i> yang terdiri dari perkantoran, ritel, kondominium, hotel, dan sinema di kawasan pusat bisnis Surabaya <i>A mixed-use development consisting of offices, retail, condominium, hotel, and cinema at Surabaya central business district</i>	22.935 m <sup>2</sup>	Progres konstruksi sudah mencapai 53% <i>Construction process has reached 53%</i>
	Spazio Tower	100%	Graha Festival, Surabaya	Pengembangan <i>mixed-use</i> yang terdiri dari perkantoran, hotel, dan outlet F&B <i>Mixed-use development comprising office, hotel, and F&amp;B outlets.</i>	15.313 m <sup>2</sup>	Progres konstruksi sudah mencapai 21,47% <i>Construction process has reached 21.47%</i>
	Darmo Harapan	100%	Darmo Harapan, Surabaya Barat <i>West Surabaya.</i>	Pengembangan <i>mixed-use &amp; high-rise</i> yang meliputi perkantoran, hunian, komersial, dan fasilitas gaya hidup <i>A mixed-use &amp; high-rise development consisting of office, residential, commercial, and lifestyle facilities</i>	6.446 m <sup>2</sup>	Finalisasi proses desain dan perizinan <i>Finalization of design process and licensing</i>

## Proses Produksi

Proses produksi untuk pengembangan proyek-proyek *recurring income* dimulai dari tahapan studi kelayakan proyek. Perseroan akan melakukan kajian dari berbagai aspek untuk memastikan bahwa proyek-proyek yang akan dikembangkan akan menjadi proyek-proyek yang layak untuk dibangun. Setelah melalui kajian secara mendalam maka Perseroan memulai untuk melakukan pembelian lahan di area yang strategis untuk dapat dikembangkan sesuai dengan studi yang telah dilakukan.

Pada tahap berikutnya, Perseroan akan menunjuk konsultan untuk membantu dalam penyusunan masterplan. Secara paralel maka Perseroan akan memproses perizinan yang dibutuhkan untuk dapat memulai pembangunan proyek. Setelah adanya kesiapan desain dan perizinan, maka Perseroan akan mulai menyewakan dan melaksanakan pembangunan proyek. Perseroan akan melakukan proses pembukaan lahan (*land clearing*), perataan tanah (*cut and fill*) serta pembangunan gedung beserta fasilitasnya. Ketika proses pembangunan telah selesai, maka Perseroan akan melakukan serah terima kepada penyewa agar penyewa dapat melaksanakan *fitting out*.

Perseroan memiliki kuasa penuh untuk melaksanakan pengelolaan gedung baik dengan cara pengelolaan sendiri ataupun diserahkan kepada pengelola eksternal.

## Kapasitas dan Pengembangan Proyek Perkantoran

Pertumbuhan ekonomi dan bisnis nasional mendorong kebutuhan ruang usaha baik perkantoran maupun ritel komersial. Perseroan mengembangkan gedung-gedung perkantoran yang dilengkapi dengan fasilitas ritel pendukung di lokasi-lokasi strategis, di antaranya yang paling ikonik adalah South Quarter, Intiland Tower Jakarta, Intiland Tower Surabaya, Spazio, Graha Pratama, serta pengembangan terbaru adalah Spazio Tower dan Praxis di Surabaya.

### Jakarta

#### ● Intiland Tower Jakarta

Sebagai gedung perkantoran unggulan dari Perseroan, Intiland Tower Jakarta berdiri di atas lahan seluas 0,8 ha dengan luas total bangunan sebesar 30.986 meter persegi. Tahapan pembangunan selesai pada 1986 dengan desain dari arsitek Paul Rudolph yang mengembangkan konsep "hijau" yang mencerminkan tema arsitektur tropis Indonesia. Berkat desain unik ini, miniatur bangunan ini pernah dipamerkan di *Museum of Modern Arts* di New York.

Pada 2016, tingkat okupansi Intiland Tower Jakarta mencapai 91,2% dengan rata-rata biaya sewa bulanan Rp235.000/m<sup>2</sup> per bulan dan biaya layanan Rp85.000/m<sup>2</sup> per bulan. Total area yang disewakan mencapai 24.647 m<sup>2</sup>. Sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pelayanan, Intiland Tower telah melaksanakan audit ISO 9001:2008 oleh Lloyd's Register Quality Assurance pada Desember 2015 dan telah mendapatkan sertifikasi pada awal Januari 2016.

## Production Process

The production process for the development of recurring income projects begins with the project feasibility study. The Company conducts the study covering various aspects to ensure the projects are ones worth pursuing. After an in-depth study, the Company continues with land acquisition focusing on strategic locations based on the previous completed study.

The next phase is the selection and appointment of a consultant to assist the Company in formulating the masterplan. At the same time, the Company also starts the process of procuring necessary permits for the project. After the Company is ready with the design and has received the permits, the Company will start to lease the building and commence the construction. The Company will go ahead with the land clearing, cut and fill, and the construction of the building and its facilities. When completed, the Company hands over the leased areas to the tenants for fitting out.

The Company reserves full authority to manage the building either by self-management or outsourcing to external management.

## Office Project Capacity and Development

The growth of national business and economy has encouraged the needs for commercial space, both in the forms of office and commercial retail. The Company has developed office buildings that are equipped with supporting retail facilities in various strategic locations, among others, the ones that are most iconic are, South Quarter, Intiland Tower Jakarta, Intiland Tower Surabaya, Spazio, Graha Pratama, and the newest additions of Spazio Tower and Praxis in Surabaya.

### Jakarta

#### ● Intiland Tower Jakarta

As the Company's flagship office building, Intiland Tower Jakarta occupies a 0.8-hectare land out of the total space of 30,986 square meters. Construction of the building was completed in 1986, with a design by the renowned American architect, Paul Rudolph, who developed the "green" concept which reflects the tropical-themed Indonesian architecture. Owing to its unique design, the building model was exhibited at the Museum of Modern Arts in New York.

As of 2016, the occupancy rate of Intiland Tower achieved 91.2% with lease average rate of Rp235,000/m<sup>2</sup> per month and service charge of Rp85,000/m<sup>2</sup> per month. Total leased area amounting to 24,647 m<sup>2</sup>. As an effort to improve quality service, Intiland Tower has conducted ISO 9001:2008 audit in cooperation with Lloyd Register Quality Assurance in December 2015 and has received certification in early January 2016.

- **South Quarter**

South Quarter meliputi perkantoran *strata title* dan perkantoran sewa, serta fasilitas ritel pendukung yang diberi nama SQ Dome. Untuk perkantoran sewa di tahun 2016, Perseroan menyediakan Tower B dan C dengan luasan bangunan 76.876 m<sup>2</sup>. Tingkat okupansi tower B mencapai 83,4% dan Tower C yang baru diluncurkan tahun 2016 mencapai 10,7%. Biaya sewa rata-rata (*base rent*) perkantoran mencapai Rp240.000/m<sup>2</sup>/bulan dengan biaya layanan Rp55.000/m<sup>2</sup>/bulan.

Beberapa perusahaan multinasional telah memilih South Quarter sebagai perkantoran mereka, seperti Citibank, *General Electric*, dan Tupperware. Sementara untuk fasilitas ritel pendukung SQ Dome, hingga akhir 2016 sudah tersewa seluas 5.547 m<sup>2</sup> atau memiliki tingkat okupansi sebesar 68%. Biaya sewa rata-rata untuk ritel mencapai Rp372.000/m<sup>2</sup>/bulan dengan penyewa sebagian besar merupakan restoran-restoran ternama di Indonesia.

- **Graha Pratama**

Berlokasi di Jalan MT Haryono, Jakarta Selatan, Graha Pratama dibangun di atas lahan seluas 0,37 ha. Proyek ini merupakan usaha patungan dengan PT Famharindo, yang mana Intiland memiliki 30% saham. Total luas bangunan adalah 18.428 m<sup>2</sup>. Di 2016, tingkat okupansi mencapai 100%, dengan harga sewa rata-rata per m<sup>2</sup> Rp110.000 termasuk biaya pemeliharaan sebesar Rp40.000 per bulan.

## Surabaya

- **Intiland Tower Surabaya**

Mahakarya lain dari Paul Rudolph, yakni Intiland Tower di Surabaya membentang di lahan seluas 0,47 ha di jantung pusat bisnis Surabaya. Bangunan ini selesai pada tahun 1997, memiliki 12 lantai dengan dua lantai basement dan teras depan di setiap lantai yang memungkinkan masuknya pencahayaan dan udara ke dalam gedung.

Saat ini, Intiland Tower Surabaya dengan 19.402 m<sup>2</sup> ruang kantor, dipasarkan sebagai gedung teknologi informasi terdepan di kota ini.

Pada 2016, tingkat okupansi mencapai 77,2% dengan rata-rata biaya sewa (*base rent*) dan biaya jasa layanan mencapai Rp174.400/m<sup>2</sup> per bulan. Intiland Tower Surabaya pernah menerima penghargaan utama dalam ajang Green Awareness Award 2014 yang diberikan oleh Pemerintah Kota Surabaya karena penerapan prinsip ramah lingkungan dan efisiensi energi yang dianggap signifikan.

- **Spazio**

Spazio adalah gedung perkantoran seluas 18.920 m<sup>2</sup> yang menjadi bagian pengembangan Graha Festival. Perkantoran ini terdiri dari 110 unit perkantoran *strata title*, dengan lantai pertama dan keduanya berfungsi sebagai area ritel dan gaya hidup. Pembangunan sudah selesai pada tahun 2012, termasuk fasilitas parkir, auditorium dengan kapasitas 80 orang,

- **South Quarter**

South Quarter comprises a strata title office tower and for-lease office tower, as well as retail support facilities dubbed South Quarter Dome. For office space for lease in 2016, the Company offers Tower B and Tower C with total building area of 76,876 m<sup>2</sup>. Occupancy rate in Tower B is 83.4% and Tower C is 10,7%. Average lease rate (base rent) is Rp240,000/m<sup>2</sup>/month and service charge is Rp55,000/m<sup>2</sup>/month.

Several multinational companies have their office at South Quarter, i.e Citibank, General Electric, and Tupperware. As for retail support facilities SQ Dome, by the end of 2016, the Company had leased 5,547 m<sup>2</sup> or 68% occupancy rate. The average lease rate is Rp372,000/m<sup>2</sup>/month and most of the tenants are Indonesia's popular restaurants.

- **Graha Pratama**

Located on Jalan MT Haryono, South Jakarta, Graha Pratama is built on 0.37 hectares of land. This is a joint venture project, in which Intiland holds 30% share, with PT Famharindo. The total building area is 18,428 square meters with occupancy rate reached 100% in 2016 and average lease rate Rp110,000 and service charge Rp40,000 per month.

## Surabaya

- **Intiland Tower Surabaya**

Another masterpiece by Paul Rudolph, Intiland Tower in Surabaya sprawls on a 0.47-hectare plot in the heart of CBD Surabaya. The building came to completion in 1997, having 12 floors with two basements and terrace on every level that allow natural free flow of air and lighting.

Today the Intiland Tower Surabaya with its 19,402 m<sup>2</sup> lettable area is marketed as the leading IT building in the city.

In 2016, the occupancy rate reached 77.2% with average lease rate (base rate), including service charge amounting to Rp174,400/m<sup>2</sup> per month. Intiland Tower Surabaya received the Green Awareness Awards 2014 from Surabaya City's Administration, deemed to have significantly applied eco-friendly and energy conservation principles

- **Spazio**

Spazio is an 18,920 m<sup>2</sup> office space and a part of Graha Festival development. This office has 110 strata title office units, with the first and second floors functioning as the retail and lifestyle commercial spaces. The development was completed in 2012, including parking facilities, auditorium with 80 people capacity, meeting rooms, and a number of show units. Some

ruang pertemuan, dan beberapa *show unit*. Beberapa penyewa dari industri restoran dan kafe di lantai dasar sudah mulai beroperasi sejak akhir tahun 2012.

Hingga akhir 2016, tingkat okupansi ritel di Spazio mencapai 49% dengan biaya sewa rata-rata mencapai Rp151.900/m<sup>2</sup> per bulan. Sementara tingkat okupansi perkantoran mencapai 49% dengan biaya sewa Rp108.000/m<sup>2</sup> per bulan.

● **World Trade Center**

World Trade Center Surabaya (WTCS) adalah bangunan setinggi enam lantai yang memiliki ruang pameran, ruang serbaguna, dan ritel. WTCS dibangun pada tahun 1991 sebagai usaha patungan dengan Dana Pensiun Bank Mandiri. Saat ini, Intiland memiliki 32% kepemilikan di proyek ini. Pada tahun 2016, tingkat okupansi mencapai 98% dengan rata-rata biaya sewa per bulan Rp315.000/m<sup>2</sup>.

tenants from restaurant and café industry have operated their business here since end of 2012.

By end of 2016, the retail occupancy rate of Spazio reached 49% with the average lease rate amounting Rp151,900/m<sup>2</sup> per month. Meanwhile, the occupancy rate of office reached 49% with the average lease rate of Rp108,000/m<sup>2</sup> per month.

● **World Trade Center**

Built in 1991 by a joint venture with Dana Pensiun Bank Mandiri, the World Trade Center Surabaya (WTCS) is a six-storey building that features exhibition areas, multi-purpose halls and retail spaces. Intiland owns 32% shares of the project. The occupancy rate in 2016 peaked at 98% with average leasing rate of Rp315,000/m<sup>2</sup>.

**Tabel Proyek-Proyek Pendapatan Berulang - Perkantoran / Table of Recurring Income Projects – Office**

No	Proyek <i>Project</i>	Kepemilikan <i>Ownership</i>	Lokasi <i>Location</i>	Konsep <i>Concept</i>	Luas Lahan <i>Total Area</i>	Perkembangan sampai dengan 31 Desember 2016 <i>Progress as of December 31, 2016</i>
1	Intiland Tower Jakarta	100%	Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta Pusat <i>Central Jakarta</i>	Bangunan modern tropis yang dirancang oleh Paul Rudolph dengan arsitektur hemat energi <i>A modern tropical building de- signed by Paul Rudolph with energy-efficient architectural functions</i>	24.647 m <sup>2</sup>	Tingkat okupansi 91,2%. Tarif sewa rata-rata termasuk bi- aya pemeliharaan per bulan Rp235.000 per meter persegi <i>91.2% occupancy rate with average lease rate, including maintenance fee per month, of Rp235,000/m<sup>2</sup></i>
2	Graha Pratama	30%	Jl. MT Haryono, Jakarta Timur <i>East Jakarta</i>	Gedung perkantoran kerja sama operasi <i>A joint-operation office building.</i>	18.428 m <sup>2</sup>	Tingkat okupansi 98%. Harga sewa per meter persegi ter- masuk biaya pemeliharaan Rp165.000 per bulan <i>98% occupancy rate with aver- age lease rate per square meter, including maintenance fee, of Rp165,000 per month</i>
3	South Quarter	100%	TB Simatupang, Jakarta Selatan <i>South Jakarta</i>	Pengembangan <i>mixed-use</i> yang terdiri dari perkantoran, ritel, dan apartemen sewa <i>Mixed-use development consist- ing of offices, retail and apart- ment leasing</i>	76.876 m <sup>2</sup>	Tingkat okupansi perkantoran sewa Tower B mencapai 83% dan Tower C sebesar 10,7%. Bi- aya sewa rata-rata Rp240.000/ m <sup>2</sup> per bulan. Sementara okupansi ritel mencapai 68% dengan rata-rata biaya sewa Rp372.000/m <sup>2</sup> per bulan <i>83% and 10.7% occupancy rates of leased offices at Tower B and Tower C with average lease rate of Rp240.000/m<sup>2</sup></i>



No	Proyek <i>Project</i>	Kepemilikan <i>Ownership</i>	Lokasi <i>Location</i>	Konsep <i>Concept</i>	Luas Lahan <i>Total Area</i>	Perkembangan sampai dengan 31 Desember 2016 <i>Progress as of December 31, 2016</i>
						<i>per month. Meanwhile, the retail occupancy reached 68% with average lease rate of Rp372.000/m<sup>2</sup> per month</i>
4	Intiland Tower Surabaya	100%	Jl. Panglima Sudirman, Surabaya	Bangunan <i>modern</i> tropis dengan teras di setiap lantai memungkinkan aliran udara dari alam bebas dan desain yang alami. Salah satu karya terbaik lainnya dari Paul Rudolph <i>Modern tropical building with terraces on every level allowing natural free flow of air and natural design. Another masterpiece by Paul Rudolph</i>	19.402 m <sup>2</sup>	Tingkat okupansi 77,2%. Harga sewa rata-rata termasuk biaya pemeliharaan per meter persegi Rp174.000 per bulan <i>77,2% occupancy rate with average lease rate, including maintenance fee per square meter, of Rp174.000 per month</i>
5	Spazio	75%	Graha Festival, Surabaya	Pengembangan <i>mixed-use</i> yang terdiri dari perkantoran dan outlet F&B <i>Mixed-use development comprising office and F&amp;B outlets.</i>	4,375 m <sup>2</sup>	Tingkat okupansi ritel dan perkantoran 49% <i>49% occupancy for retail and office</i>
6	World Trade Center	32%	Jl Pemuda, Surabaya, Jawa Timur <i>East Java</i>	Gedung ini dikenal sebagai pusat penjualan produk-produk telekomunikasi <i>The building is known as a telecommunication retail center</i>	1,25 ha	Tingkat okupansi 98%. Harga sewa rata-rata per-meter persegi termasuk biaya pemeliharaan Rp 315.000 per bulan <i>98% occupancy rate with average lease rate, including maintenance fee per square meter, of Rp315,000/month</i>

## PENGELOLAAN LAPANGAN GOLF DAN KLUB OLAHRAGA

Kehidupan di kota metropolitan yang selalu sibuk mempengaruhi gaya hidup sebagian besar orang yang tinggal di dalamnya. Hal ini menjadi peluang bagi Intiland untuk mengakomodasi gaya hidup masyarakat perkotaan dengan menawarkan beragam fasilitas berkonsep *one stop sportainment*. Konsep ini diperuntukan bagi para anggota keluarga mulai dari anak-anak, remaja, orang dewasa demi terwujudkan sebuah kehidupan yang nyaman dan berkualitas. Dikelola oleh Perseroan, fasilitas unggulan ini tersedia di Jakarta, Tangerang, dan Surabaya.

### Jakarta

- **Pantai Mutiara Sports Club**  
Pantai Mutiara Sports Club (PM Club) merupakan satu-satunya klub olah raga di Jakarta yang berada di pantai. Dikembangkan untuk menjadi bagian dari kawasan Pantai Mutiara, PM Club lebih dari sekadar tempat untuk bersantai, namun juga untuk bersosialisasi dengan tren gaya hidup masa kini. PM Club memiliki layanan yang luas, termasuk fasilitas kolam renang, pusat fitness, kafe, dan lapangan basket dan tenis. Pada 2016, PM Club memiliki keanggotaan sebanyak 1.439 orang.
- **Club Serenia Mansion**  
Club Serenia Mansion merupakan klub eksklusif modern dengan suasana taman tropikal yang sejuk yang berada di kawasan perumahan Serenia Hills, Lebak Bulus, Jakarta Selatan. Didirikan sebagai sarana pusat olah raga dan *club house* yang modern, Club Serenia Mansion berdiri di lahan seluas 1 ha yang dilengkapi fasilitas kolam renang, *mini soccer*, *gym*, kafe dan ruang serba guna. Sampai akhir tahun 2016 Club ini memiliki sebanyak 881 anggota, baik pribadi maupun keluarga.
- **Splash Swimming Pool & Gym**  
Splash Swimming Pool & Gym merupakan fasilitas olah raga yang menyediakan beragam fasilitas seperti wahana kolam renang semi rekreasi, pusat kebugaran, lapangan tenis, dan restoran. Berlokasi di kawasan perumahan Taman Semanan Indah, Jakarta Barat, Splash Swimming Pool & Gym dilengkapi area taman di sekitar kolam yang teduh dengan pohon-pohon besar disekelilingnya sehingga menciptakan suasana teduh dan nyaman. Tersedia fasilitas *mini waterpark* yang menarik buat anak-anak dan keluarga. Pada 2016, fasilitas ini memiliki jumlah keanggotaan sebanyak 800 orang.

### Surabaya

- **Golf Graha Famili & Country Club**  
Dirancang awal oleh pegolf terkemuka dunia Arnold Palmer, Golf Graha Famili & Country Club di Surabaya menjadi ikon dari perumahan mewah Graha Famili. Lapangan golf dengan 18-*hole* dan 72-*par* ini penuh tantangan dengan area datar, danau, sungai, bunker, dan bukit. Untuk memberikan hiburan lebih, kolam renang bertema tropis, restoran, *gym*, dan spa. Pada tahun 2016

## MANAGEMENT OF GOLF COURSE AND SPORTS CLUB

The busy lifestyle in the metropolis has impacted the lifestyle of cosmopolites. This condition has encouraged Intiland to accommodate urban lifestyle by building a variety of facilities with the concept of one-stop sportainment. Such concept is designed for family members, from children and teenagers to adults, and aims to realize a comfortable and quality life. Managed by the Company, these privileges are available in Jakarta, Tangerang and Surabaya.

### Jakarta

- **Pantai Mutiara Sports Club**  
Pantai Mutiara Sports Club (PM Club) is the only sports club in Jakarta that is situated in the beach area. Developed to be a part of Pantai Mutiara area, PM Club offers more than just a place for exercises but also caters to socializing and fun activities with the current lifestyle trend. PM Club has a wide range of facilities, including swimming pool, fitness center, café, as well as basketball and tennis courts. In 2016, total members of PM Club reached 1,439 people.
- **Club Serenia Mansion**  
Club Serenia Mansion is an exclusive modern club with a tropical garden theme situated at Serenia Hills housing complex in Lebak Bulus, South Jakarta. Established as a modern health center and club house, Club Serenia Mansion stands on 1-hectare land, and is well facilitated with a swimming pool, mini soccer, gym, café and multipurpose room. The Club has about 881 members as of 2016, including individuals and families.
- **Splash Swimming Pool and Gym**  
Splash Swimming Pool & Gym is a sports facility that boasts various facilities, including semi-recreational swimming pool, fitness center, tennis court, and restaurant. Located at Taman Semanan Indah housing complex in West Jakarta, Splash Swimming Pool & Gym has a garden area around the swimming pool big trees which help create cool and comfortable. There is also a mini waterpark for children and their family. In 2016, the facility has around 800 members.

### Surabaya

- **Golf Graha Famili & Country Club**  
Designed by Arnold Palmer, a world-class golfer, the Golf Graha Famili & Country Club in Surabaya is a hallmark of excellence of the luxurious township of Graha Famili. The 18-hole, 72-par golf course is replete with challenging plain levels, lakes, rivers, bunkers and hills. The country club offers complementing facilities, such as a tropical swimming pool, restaurants, as well as gym &

Golf Graha Famili memiliki jumlah keanggotaan 474 orang. Jumlah pemain tercatat mencapai 40.908 orang dengan rata-rata jumlah pemain golf per bulan tercatat mencapai 3.409 orang.

- **ROCA Sport Center**

Roca Sport Center merupakan fasilitas olah raga dan *club house* baru di Graha Famili, Surabaya. Mulai beroperasi pada 2015, Roca Sport Center dibangun sebagai fasilitas olah raga modern yang menyediakan beragam fasilitas seperti kolam renang, *gym*, *yoga center*, panjat dinding, serta restoran. Hingga 2016, jumlah keanggotaannya mencapai 725 orang.

### Tangerang

- **Sports Club Talaga Bestari**

Sports Club Talaga Bestari merupakan fasilitas pusat kebugaran modern yang berlokasi di kawasan perumahan Talaga Bestari, Tangerang. Klub olahraga ini menyediakan beragam fasilitas olah raga, seperti kolam renang, *gym*, dan restoran. Pada 2016, Sports Club Talaga Bestari telah menjadi salah satu pusat olah raga favorit bagi para warga Tangerang. Saat ini jumlah keanggotaan aktif mencapai 1.580 orang dan dikunjungi rata-rata 9.600 pengunjung/bulan.

- **Aeropolis Sport Club**

Aeropolis Sport Club merupakan fasilitas baru di Aeropolis, kawasan yang bersinergi dengan bandar udara. Aeropolis Sport Club memiliki fasilitas fitness center, kolam renang ukuran olimpiade, dan *Food & Beverage*. Fasilitas ini baru melakukan *soft opening* pada Desember 2016.

spa services. In 2016, Golf Graha Famili has around 474 members. The number of golfers recorded to have come and played is 40,908 people and the average number of golfers coming to the club per month is 3,568 people.

- **ROCA Sport Center**

Roca Sport Center is a sports facility and club house located at Graha Famili, Surabaya. The center started operations in 2015, and is developed as a modern sports center with various facilities, including swimming pool, *gym*, *yoga center* and wall climbing facility, as well as restaurant. As of 2016, total membership reached 725 people.

### Tangerang

- **Sports Club Talaga Bestari**

Sports Club Talaga Bestari is a modern fitness center located at Talaga Bestari residential complex, Tangerang. The club offers various sports facilities, such as swimming pool and *gym*, as well as restaurant. In 2016, the club was dubbed one of the most favored sports facilities in Tangerang. Currently, it has 1,580 active club members, and average visitors of 9,600 persons/month.

- **Aeropolis Sport Club**

Aeropolis Sport Club is a new facility within Aeropolis, an area synergized with the airport. Aeropolis Sport Club has fitness center, Olympic-sized swimming pool and *Food & Beverage* facilities and has carried out soft opening in December 2016.

**Tabel Proyek-Proyek Pendapatan Berulang - Pengelolaan Lapangan Golf dan Klub Olahraga /**  
*Table of Recurring Income Projects – Management of Golf Course and Sports Club*

No	Proyek <i>Project</i>	Kepemilikan <i>Ownership</i>	Lokasi <i>Location</i>	Konsep <i>Concept</i>	Perkembangan sampai dengan 31 Desember 2016 <i>Progress as of December 31, 2016</i>
1	Club Serenia Mansion	100%	Jl. Karang Tengah Raya No. 9 Lebak Bulus, Jakarta Selatan <i>South Jakarta</i>	Sarana olah raga yang modern de- ngan konsep <i>tropical /</i> <i>An exclusive modern sport club with a tropical garden theme</i>  <b>Fasilitas / Facilities:</b> Kolam renang, <i>Gym, Mini Soccer</i> , kafe, dan ruang serbaguna <i>Swimming pool, gym, mini soccer, café, and function room</i>	Anggota mencapai 881 orang <i>Total members of 881 people</i>
2	Pantai Mutiara Sports Club	100%	Jl. Raya Pantai Muti- ara, Pluit, Jakarta Utara <i>North Jakarta</i>	Satu-satunya klub olah raga di Jakar- ta yang berada di pantai <i>The only sports club in Jakarta situ- ated in the beach area.</i>  <b>Fasilitas / Facilities:</b> Kolam renang, <i>gym</i> , restoran, lapang- an tenis, basket 3 on 3, lapangan voli dan bulu tangkis <i>Swimming pool, gym, resto, tennis court, 3-on-3 basket, volley, and bad- minton</i>	Salah satu sarana olahraga favorit di Jakarta Utara, memiliki jumlah keanggotaan 1.439 orang <i>One of the favorite sports facility in North Jakarta with total members of 1,439 people</i>
3	Splash Swimming Pool & Gym	100%	Taman Semanan Indah, Jakarta Barat <i>West Jakarta</i>	Sarana olah raga modern yang dilengkapi dengan fasilitas <i>mini wa- ter park</i> <i>A modern sport club with mini-water park facilities</i>  <b>Fasilitas / Facilities:</b> Kolam renang, lapangan tenis, restoran, dan <i>gym</i> . <i>Swimming pool, tennis court, restau- rant, and gym.</i>	Jumlah keanggotaan 800 orang <i>Total members of 800 people</i>
4	Sports Club Talaga Bestari	100%	Jl. Jungle Boulevard No.1, Jungle Walk Talaga Bestari, Cikupa, Tangerang	Sarana olah raga dan pusat kebugar- an yang modern <i>A modern sport club</i>  <b>Fasilitas / Facilities:</b> Kolam renang, ruang aerobik, <i>gym</i> , restoran <i>Swimming pool, aerobic room, gym, and resto.</i>	Jumlah keanggotaan 1.580 orang dengan 9.600 pengunjung per- bulan <i>Total 1,580 members and 9,600 visi- tors per-month</i>
5	Golf Graha Famili & Country Club	75%	Jl. Raya Golf Graha Famili, Surabaya	Sarana olah raga dan lapangan golf 18-hole dan 72-par yang menawar-	Jumlah keanggotaan 474 members dengan 40.908 pemain

No	Proyek <i>Project</i>	Kepemilikan <i>Ownership</i>	Lokasi <i>Location</i>	Konsep <i>Concept</i>	Perkembangan sampai dengan 31 Desember 2016 <i>Progress as of December 31, 2016</i>
				<p>kan tantangan dengan area datar, danau, sungai, dan bunker <i>A sport club and the 18-hole and 72 par golf course with challenging plain levels, lakes, rivers, and bunkers</i></p> <p><b>Fasilitas / Facilities:</b> Lapangan golf, <i>driving range</i>, kolam renang, spa, dan restoran. <i>Golf, driving range, Swimming pool, spa, gym, and restaurant</i></p>	<i>Total 474 members with 40,908 players</i>
6	ROCA Sport Center	75%	Jl. Boulevard Famili Utara No. 1, Graha Famili, Surabaya	<p>Sarana olah raga dengan kolam renang dan beragam fasilitas modern <i>A sport club with swimming pool and modern facilities</i></p> <p><b>Fasilitas / Facilities:</b> Kolam renang, <i>gym</i>, panjat dinding, dan restoran <i>Swimming pool, gym, wall climbing, and restaurant</i></p>	Sudah beroperasi dan pada 2016 memiliki 725 keanggotaan <i>Has been operating with total members of 725 people in 2016</i>

## LAINNYA

### ● National Hospital

National Hospital Surabaya terletak di kawasan Graha Festival, Graha Famili Surabaya. Rumah sakit yang menempati lahan seluas 8,500 m<sup>2</sup> ini mulai beroperasi pada 12 Desember 2012. Proyek ini dibangun oleh PT Surabaya Jasa Medika yang merupakan usaha patungan antara Perseroan dengan satu mitra strategis, yang masing-masing memiliki kepemilikan 50%. National Hospital berhasil meraih kesuksesan dalam melakukan sejumlah operasi yang menggunakan teknologi canggih, seperti operasi *distonia, parkinson, tremor, neuroendoscopy, laparoscopy, total knee, total HIP*, dan lainnya.

Hingga 2016, National Hospital berkembang sangat pesat dan menjadi salah satu rumah sakit favorit bagi warga Surabaya. National Hospital juga meluncurkan Pusat Pelatihan Perawat yang bekerjasama dengan La Trobe University Melbourne, Australia.

Pada 2016, National Hospital semakin mendapatkan kepercayaan publik sebagai rumah sakit berkelas. Jumlah pasien rawat jalan rata-rata pada 2016 mencapai 4.462 orang per bulan dan rawat inap 424 orang per bulan.

National Hospital meraih penghargaan rekor Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai "Rumah Sakit Pertama di Indonesia yang

## OTHERS

### ● National Hospital

National Hospital Surabaya is located within Graha Festival, Graha Famili Surabaya. Occupying 8,500 m<sup>2</sup> of land, National Hospital Surabaya was officially opened on December 12, 2012. The project is developed by PT Surabaya Jasa Media, a joint venture between the Company and a strategic partner, each holds 50% of equity. National Hospital Surabaya has been able to cater to various surgical procedures with well-equipped facilities, including *dystonia, Parkinson, tremor, neuroendoscopy, laparoscopy, total knee surgery, total HIP surgery* and many more

As of 2016, National Hospital has grown rapidly and become one of the most favored hospitals in Surabaya for health assistance. National Hospital also inaugurated Nurse Training Center, partnering with La Trobe University, Melbourne, Australia.

In 2016, National Hospital continued to gain more trust from the public. The average number of outpatients in 2016 reached 4,462 people per month and inpatients 424 people per month.

In 2015, National Hospital won a record certificate from MURI (Indonesian Museum of Records) as The First Hospital in Indo-



melakukan operasi Parkinson, Tremor dan pemasangan DBS (*Deep Brain Stimulation*)” pada 2015. Selain itu, penghargaan rekor MURI lainnya diberikan kepada salah satu dokter National Hospital dr. Achmad Fahmi, SpBS sebagai “pionir implementasi DBS dan pengembangan *Stereotactic Brain Lesion* untuk *Parkinson* dan *Movement Disorder* di Indonesia”. Penyerahan penghargaan ini bertepatan dengan perayaan Hari Parkinson Dunia.

#### ● Perhotelan

Perseroan melalui anak perusahaan, PT Intiwhiz International, memulai bidang usaha baru dengan membuka usaha perhotelan kelas menengah yang cocok untuk orang-orang yang sering bepergian dan sadar akan nilai uang. Mengembangkan merek Whiz Hotel (bintang dua plus), Whiz Prime Hotel (bintang tiga), dan Grand Whiz Hotel (bintang empat), jaringan hotel Intiwhiz tersebar di beberapa kota besar seperti Jakarta, Semarang, Bali, dan Yogyakarta.

Perseroan melepaskan hak pre-emptive saham PT Intiland Infinita, anak usaha yang menjadi induk usaha bidang perhotelan pada 2014, sehingga kepemilikan Perseroan saat ini adalah sebesar 30%. Hingga saat ini, Intiwhiz mengoperasikan 16 hotel dengan jumlah total sebanyak 2.361 kamar. Jumlah hotel yang dalam proses pembangunan sebanyak 22 hotel dengan jumlah total kamar tersedia mencapai 2.478 kamar

nesia to Have Performed Parkinson, Tremor surgeries and DBS (*Deep Brain Stimulation*) Installation. MURI also awarded one of the doctors at National Hospital, dr. Achmad Fahmi, SpBS., as the pioneer in the implementation of DBS and Development of *Stereotactic Brain Lesion* for Parkinson and Movement Disorder in Indonesia. The certificates of record were handed over on the International Parkinson Awareness Day

#### ● Hospitality

The Company, through its subsidiary, PT Intiwhiz International, has embarked on hospitality business by opening medium-class hotels suited to value-conscious, frequent travelers. Under the brand Whiz (two star-plus), Whiz Prime Hotel (three-star) and Grand Whiz (four-star) Hotels, the hotel chain now spreads over several big cities in Indonesia, such as Jakarta, Semarang, Bali and Yogyakarta.

The Company released its preemptive rights on PT Intiland Infinita, a subsidiary which was the parent company for hospitality business in 2014; hence, the current share ownership of the Company is 30%. As of to date Intiwhiz operates 16 hotels with 2,361 rooms in total. The number of hotels in the development process as many as 22 hotels with a total of 2,478 rooms are available.

### Tabel Proyek-Proyek Pendapatan Berulang - Lainnya/

Table of Recurring Income Projects – Others

No	Proyek Project	Kepemilikan Ownership	Lokasi Location	Konsep Concept	Perkembangan sampai dengan 31 Desember 2016 Progress as of December 31, 2016
1	Intiwhiz International	30%	Intiland Tower, lantai M2, Jl. Jendral Sudirman 32, Jakarta 10220	Pengembangan dan pengelolaan jaringan hotel dengan tarif terjangkau yang berlokasi di berbagai kota di Indonesia <i>Development and operation of affordable hotel chain throughout the cities of Indonesia</i>	Mengoperasikan 16 hotel berbintang dengan total 2.361 kamar <i>16 hotels operated with total 2,361 rooms</i>
2	National Hospital	50%	Jl. Boulevard Famili Selatan Kav. 1, Graha Famili, Surabaya 60227	Rumah sakit modern dengan mutu layanan berkualitas serta didukung fasilitas medis terkini <i>Modern hospital with high level service and supported with the latest medical facilities</i>	Sudah beroperasi dan pada 2015 mendapat penghargaan rekor Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai “Rumah Sakit Pertama di Indonesia yang melakukan operasi Parkinson, Tremor dan pemasangan DBS ( <i>Deep Brain Stimulation</i> )” <i>Has been operating and in 2015 was awarded by Museum Rekor Indonesia (MURI) as the pioneer of parkinson, tremor surgery and DBS (Deep Brain Stimulation) implementation in Indonesia.</i>

**Tabel Tinjauan Keuangan Segmen Pendapatan Berulang / Table of Financial Overview of the Recurring Income Segment**

Pendapatan Berulang <i>Recurring Income</i>	2016	2015	Pertumbuhan <i>Growth</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Persentase terhadap Pendapatan <i>Percentage to the Revenue</i>
Pendapatan <i>Revenues</i>	346.954.829.236	225.496.715.805	121.458.113.431	53,86%	100%
Beban Pokok <i>Cost of Sales</i>	212.900.564.183	114.681.083.717	98.219.480.466	85,65%	61,36%
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	134.054.265.053	110.815.632.088	23.238.632.965	20,97%	38,64%

Pendapatan segmen pendapatan berulang (*recurring income*) mengalami peningkatan 53.86% dari Rp225,50 miliar pada tahun 2015, menjadi Rp346,95 miliar di tahun 2016. Peningkatan terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan dari penyewaan perkantoran, pengelolaan sarana olahraga dan fasilitas serta pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan industri. Sementara itu beban pokok pendapatan mengalami peningkatan 85,65% dari Rp114,68 miliar pada tahun 2015, menjadi Rp212,90 di tahun 2016. Hal tersebut berakibat laba kotor mengalami peningkatan 20.97% dari Rp110,82 miliar pada tahun 2015, menjadi Rp134,05 miliar pada tahun 2016.

The revenue of recurring income segment increased by 53.86%, from Rp225.50 billion in 2015 to Rp346.95 billion in 2016. Such increase was mainly due to the income from office lease, management of sports facility and management of industrial area. Meanwhile, direct expenses grew by 85.65% to Rp212.90 billion compared to that of 2015 at Rp114.68 billion, due to increasing direct expense from office tower. This caused an increase in gross profit by 38.64%, from Rp110.82 billion in 2015 to Rp134.05 billion.

**Tabel Tinjauan Keuangan Sub-Segmen Pendapatan Berulang / Table of Financial Overview of the Recurring Income Sub-Segment**

Pendapatan Berulang <i>Recurring Income</i>	2016	2015	Pertumbuhan <i>Growth</i>	Persentase <i>Percentage</i>
<b>1 Perkantoran / Office</b>				
Pendapatan <i>Revenues</i>	170.893.797.598	125.751.502.136	45.142.295.462	35,90%
Beban Pokok <i>Cost of Sales</i>	81.188.511.280	41.922.049.787	39.266.461.493	93,67%
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	89.705.286.318	83.829.452.349	5.875.833.969	7,01%
<b>2 Sarana Olahraga &amp; Fasilitas / Sports Facilities</b>				
Pendapatan <i>Revenues</i>	128.163.940.252	69.167.905.904	58.996.034.348	85,29%
Beban Pokok <i>Cost of Sales</i>	108.955.453.203	50.974.966.798	57.980.486.405	113,74%
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	19.208.487.049	18.192.939.105	1.015.547.944	5,58%

	Pendapatan Berulang <i>Recurring Income</i>	2016	2015	Pertumbuhan <i>Growth</i>	Persentase <i>Percentage</i>
<b>3</b>	<b>Kawasan Industri / <i>Industrial Estate</i></b>				
	Pendapatan <i>Revenues</i>	47.897.091.386	30.577.307.765	17.319.783.621	56,64%
	Beban Pokok <i>Cost of Sales</i>	22.756.599.700	21.784.067.132	972.532.568	4,46%
	Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	25.140.491.686	8.793.240.633	16.347.251.053	185,91%
<b>4</b>	<b>Lain-lain / <i>Others</i></b>				
	Pendapatan <i>Revenues</i>	630.000.000	1.100.064.906	(470.064.906)	-42,73%
	Beban Pokok <i>Cost of Sales</i>				
	Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	630.000.000	1.100.064.906	(470.064.906)	-42,73%

## PROFITABILITAS

Profitabilitas merupakan kemampuan yang dimiliki oleh Perseroan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode kinerja tertentu. Pada 2016, perhitungan profitabilitas Perseroan ditampilkan dalam tabel berikut:

## PROFITABILITY

Profitability is the Company's ability to obtain profit within a certain performance period. In 2016, the Company's profitability is described in the following table:

Uraian <i>Description</i>	2016	2015	Description
Marjin Laba Kotor	45,53%	47,38%	Gross Margin
Marjin Laba Bersih	13,13%	18,24%	Net Margin
Imbal Hasil Aset	20,57%	22,81%	Return On Asset
Imbal Hasil Ekuitas	6,08%	8,69%	Return On Equity

## TINJAUAN LAPORAN KEUANGAN

Analisis dan Pembahasan Manajemen ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 31 Desember 2016 dan 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris, *independent member* dari Moore Stephens International Limited, dan memperoleh pendapat wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## OVERVIEW ON FINANCIAL STATEMENTS

The Management Discussion and Analysis are prepared based on the information obtained from the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the period of December 31, 2016 and 2015, audited by the Public Accounting Firm of Mirawati Sensi Idris, an independent member of Moore Stephens International Limited,. The Company's Consolidated Financial Statements have gained fair opinion in all material respects. The Consolidated Financial Position of the Company and Subsidiaries, as well as the financial performance and cash flow for the years ended on December 31, 2016 and 2016, are presented in line with the prevailing Financial Accounting Standards in Indonesia.



## ANALISIS LAPORAN POSISI KEUANGAN

### Analysis on financial position statements

#### Aset / Assets

Dalam jutaan Rupiah / In millions of Rupiah

Uraian Description	2016	2015	Pertumbuhan Growth	Persentase Percentage
<b>Aset Lancar / Current Assets</b>				
Kas dan setara kas Cash and cash equivalent	473.343	404.577	68.766	17,00%
Persediaan Inventories	2.067.405	2.013.317	54.089	2,69%
Aset lancar lainnya Other current assets	493.352	507.714	(14.362)	(2,83%)
<b>Aset Tidak Lancar / Non-current Assets</b>				
Persediaan dan tanah belum dikembangkan Inventories and land for development	5.976.224	5.194.869	781.355	15,04%
Uang muka Advances	616.585	470.242	146.343	31,12%
Aset tetap bersih Property and equipment – net	243.529	225.290	18.239	8,10%
Properti investasi bersih Investment properties – net	1.608.377	1.117.921	490.456	43,87%
Aset tidak lancar lainnya Other non-current assets	361.245	354.643	6.602	1,86%
<b>Jumlah / Total</b>	<b>11.840.060</b>	<b>10.288.572</b>	<b>1.551.488</b>	<b>15,08%</b>

Pada tahun 2016 Aset Perusahaan mengalami peningkatan 15,08% atau Rp1.555,49 miliar dari Rp1.028,57 miliar pada tahun 2015, menjadi Rp11.840,06 miliar di tahun 2016.

In 2016, The Company Asset increased 15.08% or Rp1,555.49 billion from Rp1,028.57 in 2015 to Rp11,840.06 billion in 2016.

Kenaikan ini terutama berasal dari :

The Increasing mainly due to :

- Kenaikan Persediaan baik persediaan lancar maupun tidak lancar sebesar 10,14% atau Rp361,52 miliar yang berasal dari progress konstruksi Praxis, Spasio Tower, Regatta dan 1Park Avenue.
- Kenaikan Tanah yang belum dikembangkan sebesar 13% atau Rp473,92 miliar yang berasal dari akuisisi PT Raharja Mitra Familia yang memiliki tanah yang belum dikembangkan di Jakarta Pusat.
- The Increasing of Current and Non-current Inventory amounted to 10.14% or Rp361.52 billion, came from the construction of Praxis, Spasio Tower, Regatta and 1Park Avenue.
- The Increasing of Land for Development amounted to 13 % or Rp473.92 billion, came from the acquisition of PT Raharja Mitra Familia that has Land for Developed in Central Jakarta.



Kenaikan Properti Investasi sebesar 43,87% atau sebesar Rp490,46 miliar yang merupakan penyelesaian gedung perkantoran South Quarter.

The Increasing of Investment Property amounted to 43.87% or Rp490.46 billion came from the completion of South Quarter office Building.

### Liabilitas / Liabilities

Dalam jutaan Rupiah / In millions of Rupiah

Uraian Description	2016	2015	Pertumbuhan Growth	Persentase Percentage
<b>Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities</b>				
Utang bank jangka pendek Short-term bank loans	1.570.304	1.368.508	201.796	14,75%
Utang usaha Trade payable	191.263	332.695	(141.432)	(42,51%)
Uang muka penjualan Sales advances	956.622	889.164	67.458	7,59%
Utang pajak Taxes payable	58.528	54.365	4.164	7,66%
Utang Obligasi Bonds payable	0	345.071	(345.071)	(100,00%)
Liabilitas jangka pendek lainnya Other current liabilities	594.433	295.922	298.510	100,87%
<b>Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities</b>				
Utang bank jangka panjang Long-term bank loans	1.939.315	1.322.533	616.783	46,64%
Utang obligasi Bonds payable	735.387	153.103	582.284	380,32%
Utang kepada pihak berelasi Due to related party	99.381	99.220	161	0,16%
Uang muka penjualan Sales advances	211.097	453.841	(242.744)	(53,49%)
Liabilitas jangka panjang lainnya Other non-current liabilities	426.250	203.322	222.928	109,64%
<b>Jumlah / Total</b>	<b>6.782.582</b>	<b>5.517.743</b>	<b>1.264.839</b>	<b>22,92%</b>

Pada 2016, jumlah liabilitas mengalami peningkatan 22,99% atau Rp1.268,39 miliar dari Rp5.517,74 miliar pada tahun 2015, menjadi Rp6.782,58 miliar di tahun 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang bank baik jangka panjang maupun jangka pendek serta utang obligasi.

In 2016, total liabilities increased by 22.99% or amounted to Rp1,268.39 billion from Rp5,517.74 billion in 2015 to Rp6,782.58 in 2016 which was mainly due to the growth of long-term and short-term bank loans.

### Ekuitas / Equity

Dalam jutaan Rupiah / In millions of Rupiah

Uraian Description	2016	2015	Pertumbuhan Growth	Persentase Percentage
Yang Diatribusikan Kepada: / Attributable to:				
<b>Pemilik Entitas Induk / Owners of the Company</b>				
Modal saham Capital stock	2.591.464	2.591.464	0	0,00%
Saham treasuri treasury stock		(24.689)	24.689	(100,00%)
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	1.096.320	1.066.200	30.120	2,82%
Saldo laba Retained earnings	(92.815)	(92.815)	0	0,00%
Komponen ekuitas lainnya Other equity components	1.385.153	1.141.402	243.751	21,36%
<b>Keperentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests</b>	<b>77.356</b>	<b>89.266</b>	<b>(11.911)</b>	<b>(13,34%)</b>
<b>Jumlah / Total</b>	<b>5.057.478</b>	<b>4.770.829</b>	<b>286.649</b>	<b>6,01%</b>

Total ekuitas mengalami peningkatan sebesar 6,01% atau Rp286,64 miliar pada tahun 2016 jika dibandingkan dengan tahun 2015, seiring dengan perolehan laba bersih Perseroan tahun 2016.

The increase of 6.01% of the equity in 2016 compared 2015 was in line with the net profit of the Company.

## ANALISIS LAPORAN LABA RUGI

### Analysis on income statements

Dalam jutaan Rupiah / In millions of Rupiah

Uraian Description	2016	2015	Pertumbuhan Growth	Persentase Percentage
Pendapatan usaha Revenues	2.276.460	2.200.900	75.560	3,43%
Beban pokok penjualan dan beban langsung Cost of sales and direct expenses	(1.240.056)	(1.158.085)	(81.972)	7,08%
Laba kotor Gross profit	1.036.403	1.042.816	(6.413)	(0,61%)
Beban usaha Operating expenses	(632.146)	(585.667)	(46.480)	7,94%
Laba usaha Operating profit	404.257	457.149	(52.892)	(11,57%)
Pendapatan (beban) lain-lain Other income (expenses)	(104.971)	(37.948)	(67.023)	176,62%
Laba sebelum pajak Profit before tax	299.286	419.201	(119.915)	(28,61%)
Beban pajak Tax expense	(1.936)	(157)	(1.779)	1131,53%
Laba bersih Net profit	297.351	419.044	(121.694)	(29,04%)
Beban komprehensif lainnya Other comprehensive expenses	(4.621)	881	(5.502)	(624,73%)
<b>Jumlah Laba Komprehensif Total Comprehensive Income</b>				
<b>Laba Bersih yang Diatribusikan Kepada: / Net Profit Attributable to:</b>				
Pemilik entitas induk Owners of the Company	298.892	401.478	(102.586)	(25,55%)
Kepentingan non pengendali Non-controlling interests	(1.541)	17.566	(19.107)	(108,77%)
<b>Jumlah / Total</b>	<b>297.351</b>	<b>419.044</b>	<b>(121.694)</b>	<b>(29,04%)</b>

Uraian <i>Description</i>	2016	2015	Pertumbuhan <i>Growth</i>	Persentase <i>Percentage</i>
<b>Labanya Komprehensif yang Diatribusikan Kepada: / Comprehensive Income Attributable to:</b>				
Pemilik entitas induk <i>Owners of the Company</i>	295.086	402.348	(107.261)	(26,66%)
Keuntungan non pengendali <i>Non-controlling interests</i>	(2.357)	17.577	(19.934)	(113,41%)
<b>Jumlah / Total</b>	<b>292.729</b>	<b>419.925</b>	<b>(127.196)</b>	<b>(30,29%)</b>

### Pendapatan / Revenues

Dalam jutaan Rupiah / In millions of Rupiah

Uraian <i>Description</i>	2016	2015	Pertumbuhan <i>Growth</i>	Persentase <i>Percentage</i>
<b>Pendapatan dari Pengembangan / Income from the Development</b>				
Perumahan, Ruko dan Tanah <i>Housing, Shop-Office and Land</i>	1.114.059	1.080.951	33.108	3,06%
High-rise	733.516	701.053	32.463	4,63%
Kawasan industri <i>Industrial estate</i>	81.300	192.300	(111.000)	(57,72%)
<b>Pendapatan Berkelanjutan / Recurring Income</b>				
Perkantoran dan Kawasan Komersial <i>Office and Commercial area</i>	170.894	125.752	45.142	35,90%
Sarana Olahraga dan Fasilitas <i>Sports Facility</i>	128.164	69.168	58.996	85,29%
Kawasan Industri <i>Industrial estate</i>	47.897	30.577	17.320	56,64%
Hotel				
Lain-lain <i>Others</i>	630	1.100	(470)	(42,73%)
<b>Jumlah / Total</b>	<b>2.276.460</b>	<b>2.200.900</b>	<b>75.560</b>	<b>3,43%</b>

Jumlah Pendapatan Usaha pada 2016 mengalami peningkatan 3,43% atau Rp75,56 miliar dari Rp2.200,90 miliar pada tahun 2015, menjadi Rp2.276,46 miliar di tahun 2016.

Peningkatan Pendapatan Usaha terutama berasal dari pendapatan sarana olahraga dan fasilitas, yang mana pada 2016 terdapat kenaikan pendapatan dari pengelolaan gedung perkantoran South Quarter sebesar Rp33 miliar. Selain itu, terdapat peningkatan dari pengakuan pendapatan sektor perumahan yang berasal dari Serenia Hills.

Total Revenues in 2016 increased by 3.43% or Rp75.56 billion from Rp2,200.90 billion in 2015 to Rp2,276.46 billion in 2016.

Such increase was mainly due to the Sports facility post which booked a revenue increase of Rp33 billion from the management of South Quarter office. In addition, there was an increase in the recognition of income from Serenia Hills housing complex.

### Lab Kotor / Gross Profit

Dalam jutaan Rupiah / In millions of Rupiah

Uraian Description	2016	2015	Pertumbuhan Growth	Persentase Percentage
<b>Pendapatan dari Pengembangan / Income from the Development</b>				
Perumahan, Ruko dan Tanah Housing, Shop-Office and Land	333.465	382.611	(49.146)	(12,84%)
High-rise	503.848	392.305	111.543	28,43%
Kawasan industri Industrial estate	64.406	155.985	(91.579)	(58,71%)
<b>Pendapatan Berkelanjutan / Recurring Income</b>				
Perkantoran dan Kawasan Komersial Office and Commercial area	89.705	83.829	5.876	7,01%
Sarana Olahraga dan Fasilitas Sports Facility	19.208	18.193	1.016	5,58%
Kawasan Industri Industrial estate	25.140	8.793	16.347	185,91%
Lain-lain Others	630	1.100	(470)	(42,73%)
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1.036.403</b>	<b>1.042.816</b>	<b>(6,413)</b>	<b>(0,61%)</b>

Lab Kotor Perusahaan mengalami penurunan 0,61% atau Rp6,41 miliar, dari Rp1.042,82 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp1.036,40 miliar di tahun 2016 seiring dengan penurunan pengakuan pendapatan dari penjualan kawasan industri, di mana selama ini kawasan industri memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap laba kotor Perusahaan.

The decreasing of Company gross profit in 2016 compared with 2015, amounted to 0.61% or Rp. 6.41 billion from Rp1,042.82 billion in 2015 to Rp1,036.40 billion in 2016, in line with the decreasing of revenue recognition from the sale of industrial land where industrial estate had contributed significantly to the gross profit of the Company.



**Beban Operasional / Operating Expenses**

Dalam jutaan Rupiah / In millions of Rupiah

Uraian <i>Description</i>	2016	2015	Pertumbuhan <i>Growth</i>	Persentase <i>Percentage</i>
<b>Beban Penjualan / Cost of Sales</b>				
Komisi penjualan <i>Sales commissions</i>	54.557	61.761	(7.204)	(11,66%)
Promosi dan iklan <i>Promotion and advertisements</i>	67.695	47.989	19.706	41,06%
Lain-lain <i>Others</i>	5.573	12.354	(6.781)	(54,89%)
<b>Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses</b>				
Gaji dan upah <i>Salaries and wages</i>	205.736	179.383	26.353	14,69%
Penyusutan <i>Depreciation</i>	24.064	25.052	(988)	(3,94%)
Imbalan kerja jangka panjang <i>Long-term employee benefits</i>	18.495	18.841	(346)	(1,84%)
Sumbangan dan representasi <i>Donation and representation</i>	26.582	16.444	10.139	61,66%
Lain-lain <i>Others</i>	122.230	110.421	11.809	10,69%
<b>Pajak Penghasilan Final</b> <i>Final Income Tax</i>	107.214	113.423	(6.208)	(5,47%)
<b>Jumlah / Total</b>	<b>632.146</b>	<b>585.667</b>	<b>46.480</b>	<b>7,94%</b>

Beban Operasional Perusahaan mengalami kenaikan 7,94% atau Rp46,80 miliar dari Rp585,67 miliar pada tahun 2015, menjadi Rp632,14 miliar di tahun 2016.

Kenaikan ini terutama disebabkan kenaikan biaya gaji dan upah 14,69% atau Rp26,35 miliar dan kenaikan biaya promosi dan iklan 41,06% atau Rp19,71 miliar.

The increasing of Operational Expense in 2016 compared with 2015, amounted to 7.94% or Rp. 46.80 billion from Rp585.67 billion in 2015 to Rp632.14 billion in 2016.

The increasing mainly due to the increasing of salary and wages amounted to 14.69% or Rp. 26.35 billion and the increasing of promotion and advertising expenses amounted to 41.06% or Rp19.71 billion

**Penghasilan (Beban) Lain-Lain / Other Income (Expenses)**

Dalam jutaan Rupiah / In millions of Rupiah

Uraian <i>Description</i>	2016	2015	Pertumbuhan <i>Growth</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Pendapatan bunga <i>Interest income</i>	15.401	18.859	(3.458)	(18,34%)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing (bersih) <i>Gains (losses) on foreign exchange (net)</i>	(5.201)	75	(5.276)	(7048,24%)
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap <i>Gains (losses) on sales of fixed assets</i>	165	(86)	251	-291,86%
Beban bunga <i>Interest expense</i>	(173.860)	(89.669)	(84.191)	93,89%
Lain-lain <i>Others</i>	61.266	39.921	21.345	53,47%
<b>Jumlah / Total</b>	<b>(102.229)</b>	<b>(30.900)</b>	<b>(71.329)</b>	<b>230,84%</b>

Pada tahun 2016 beban bunga mengalami kenaikan sebesar 93,89% atau Rp. 84,19 miliar dari Rp30,900 miliar di tahun 2015 menjadi Rp102,23 miliar di tahun 2016.

In 2016, interest expense increased by 93.89% or Rp. 84.19 billion from Rp30.900 billion in 2015 to Rp102.23 billion in 2016.

Kenaikan beban bunga ini seiring dengan kenaikan pinjaman Perseroan yang dikenakan bunga.

The increasing due to the increasing of loan that bears interest.

**Laba Bersih**

Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk (Perseroan) tercatat sebesar Rp298,89 miliar, menurun sebesar Rp102,586 miliar atau 25,55% jika dibandingkan dengan tahun 2015. Hal ini seiring dengan kenaikan beban bunga.

**Net Profit**

Net profit attributable to the owner of the Company was recorded at Rp298.89 billion, decreased by Rp102.586 billion or 25.55% compared to that of 2015. Such decrease was in line with the increase of interest expense.

## ANALISIS LAPORAN ARUS KAS

### Analysis on cash flow statements

Dalam jutaan Rupiah / In millions of Rupiah

Uraian Description	2016	2015	Pertumbuhan Growth	Persentase Percentage
Arus kas untuk aktivitas operasi Cash flow used in operating activities	(926.263.876.320)	(1.057.949.545.935)	131.685.669.612	(12,45%)
Arus kas untuk aktivitas investasi Cash flow used in investing activities	(67.889.877.964)	(8.132.253.756)	(59.757.624.208)	(734,82%)
Arus kas dari aktivitas pendanaan Cash flow provided by financing activities	1.063.425.015.371	918.450.767.266	114.974.284.105	(15,78%)
<b>Jumlah arus kas bersih / Total cash flow (net)</b>	<b>69.271.261.087</b>	<b>(147.631.032.425)</b>	<b>216.902.293.509</b>	<b>(146,42%)</b>

#### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktifitas operasi mengalami peningkatan terutama berasal dari peningkatan penerimaan dari konsumen sebesar 12,45% atau Rp131,69 miliar.

#### Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktifitas investasi mengalami penurunan 734,82% atau Rp59,76 miliar terutama dikarenakan penyelesaian Gedung Perkantoran South Quarter.

#### Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktifitas pendanaan mengalami peningkatan 15,78% atau Rp144,97 miliar terutama berasal dari penerimaan dana obligasi tahun 2016 sebesar Rp590 miliar dan penerimaan dari fasilitas utang bank baru.

#### Cash flow from Operating Activities

Cashflow from operating activities increased, mainly due to the increasing cash receipt from customer amounted to 12.45% or Rp131.69 billion.

#### Cash flow Used in Investing Activities

The decreasing of Investment activities amounted to 734.82% or Rp59.76 billion mainly due to the completion of South Quarter Office tower.

#### Cash flow provided by Financing Activities

Cashflow from financing activities increased 15.78% or Rp144.97 billion, mainly due to the receipt the proceed of 2016 Bond Payable amounted to Rp590 billion and new bank loan facilities.

## TARGET DAN REALISASI 2016

Dalam industri properti, ada dua pengertian mengenai pengakuan penjualan yaitu :

- 1 Pengakuan penjualan marketing sales yaitu penjualan yang terjadi setelah Surat Pesanan (SP) atau Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) sudah ditandatangani oleh kedua belah pihak.
- 2 Pengakuan penjualan akunting yaitu penjualan yang terjadi setelah ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima (BAST) penerimaan unit untuk rumah tapak, sementara untuk bangunan bertingkat, revenue baru bisa diakui jika SP atau PPJB sudah ditandatangani, pondasi bangunan sudah selesai dan penerimaan uang lebih dari 20%. Revenue ini diakui berdasarkan perkembangan konstruksi bangunan.

### Target Marketing Sales

Perlambatan industri properti berdampak terhadap pencapaian target Perseroan sepanjang tahun 2016. Namun demikian, ekspektasi pertumbuhan ekonomi tahun 2017 yang ditargetkan sebesar 5,1% (APBN 2017) diharapkan akan meningkatkan pertumbuhan usaha perseroan.

Pada awal 2016, Perseroan menetapkan target *marketing sales* sebesar Rp2,5 triliun atau meningkat sekitar 36,5% dari pencapaian *marketing sales* tahun 2015 sebesar Rp1,9 triliun. Komposisi kontribusi target *marketing sales* tersebut berasal dari segmen *mixed use & high-rise* sebesar Rp1,5 triliun atau setara dengan 60% dari total target, disusul oleh segmen kawasan perumahan dengan target sebesar Rp515 miliar atau setara dengan 20% dari total target, dan target dari segmen kawasan industri sebesar Rp200 miliar atau setara dengan 8%. Sementara sisanya sejumlah Rp300 miliar atau setara dengan 12% dari total target, ditargetkan berasal dari *recurring income*.

Peningkatan target marketing sales tahun 2016 dilakukan dengan mempertimbangkan pertumbuhan ekonomi tahun 2016 yang diperkirakan akan membaik. Di samping itu, kontribusi penjualan diharapkan akan diperoleh dari pemasaran beberapa proyek baru. Sepanjang 2016, Perseroan tidak melakukan revisi atas target *marketing sales*.

### Realisasi Pencapaian Target Marketing Sales

Pencapaian *marketing sales* tahun 2016 adalah sebesar Rp1,6 triliun atau setara dengan 64% target tahun 2016 sebesar Rp2,5 triliun. Realisasi penjualan dari segmen *mixed-use & high-rise* tercatat sebesar Rp590 miliar atau setara dengan 38% dari total target sebesar Rp1,5 triliun. Segmen *landed residential* mencatat penjualan sebesar Rp648 miliar atau setara dengan 126% dari total target sebesar Rp515 miliar. Segmen kawasan perumahan mencatat penjualan sebesar Rp81 miliar atau sebesar 41% dari total target sebesar Rp200 miliar. Sementara itu, segmen properti investasi atau *recurring income* tercatat sebesar Rp313 miliar atau 104% dibandingkan total target sebesar Rp300 miliar.

## TARGET AND REALIZATION IN 2016

In property industry, there are two different terms for sales recognition :

- 1 Marketing sales recognition is sales that is recognized after the Purchase Order (PO) or the Sales and Purchase Agreement (SPA) has been signed by both parties.
- 2 Accounting sales recognition is sales that is recognized after the signing of Unit Handover for landed houses, while for high rise, sales can be recognized if the PO or SPA has been signed, the foundation of the building has been completed and the acceptance of money is more than 20%. Sales is recognized based on the progress of building construction.

### Marketing Sales Target

The slowdown of property industry has affected the Company's target achievement in 2016. However, the 2017 economic growth assumption of 5.1% from 2017 state budget, is expected to improve the Company's business growth.

At the start of 2016, the Company has set marketing sales target amounting to Rp2.5 trillion, or an increase of 36.5% from the 2015 realization of Rp1.9 trillion. The composition of the contribution for marketing sales target comes from the mixed use & high-rise segment in the amount of Rp1.5 trillion, or equal to 60% of the total target, followed by the landed residential segment in the amount of Rp515 billion, or equal to 20% of the total target, and target from the industrial estate segment of Rp200 billion, or equal to 8%. Meanwhile, the balance of the target amounting to Rp300 billion or equal to 12% from total target, is allocated from recurring income.

The increase of marketing sales target in 2016 was decided after considering the positive trend of economic growth during the year. In addition, sales contribution is expected to be obtained from the launch of several new projects. During the year, the Company did not revise the marketing sales target.

### Realization of Marketing Sales Target

The marketing sales realization in 2016 amounted to Rp1.6 trillion or 64% of the 2016 target of Rp2.5 trillion. The realization of sales from mixed-use & high-rise segments is recorded at Rp590 billion or equal to 38% of the total target of Rp1.5 trillion. The realization of sales from landed residential segment is recorded in the amount of Rp648 billion or equal to 126% of the total target of Rp515 billion. The realization of sales from landed segment is recorded in the amount of Rp81 billion or equal to 41% from the total target at Rp200 billion. Meanwhile, The realization of sales from property investment or recurring income segment is recorded at Rp313 billion or equal to 104% of the target of Rp300 billion.

**Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Marketing Sales 2016 /**  
*Table of Comparison on Marketing Sales Target and Realization in 2016*

Dalam miliar Rupiah / *In billion Rupiah*

No	Segmen <i>Segment</i>	Target 2016 <i>Target for 2016</i>	Realisasi 2016 <i>Realization in 2016</i>
1	<i>Mixed-Use &amp; High-Rise</i>	1.544	590
2	Perumahan <i>Landed Residential</i>	515	648
3	Kawasan Industri <i>Industrial Estate</i>	200	81
4	Properti Investasi <i>Investment Property</i>	300	313
<b>Jumlah / Total</b>		<b>2.559</b>	<b>1.632</b>

Kontribusi penjualan berdasarkan lokasi adalah sebagai berikut:  
*Sales contribution by location is as follows:*

**Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Marketing Sales 2016 Berdasarkan Lokasi /**  
*Table of Comparison on Marketing Sales Target and Realization in 2016 by Location*

Dalam miliar Rupiah / *In billion Rupiah*

No	Lokasi <i>Location</i>	Target 2016 <i>Target for 2016</i>	Realisasi 2016 <i>Realization in 2016</i>
1	Jakarta	1.269	559
2	Surabaya	990	760
3	Properti Investasi <i>Investment Property</i>	300	313
<b>Jumlah / Total</b>		<b>2.559</b>	<b>1.632</b>

Persentase Realisasi terhadap Target <i>Percentage to Target</i>	Realisasi 2015 <i>Realization in 2015</i>	Persentase Pertumbuhan <i>Growth Percentage</i>
38%	897	(34%)
126%	530	22%
41%	192	(58%)
104%	254	23%
<b>64%</b>	<b>1.874</b>	<b>(13%)</b>

Persentase Realisasi terhadap Target <i>Percentage to Target</i>	Realisasi 2015 <i>Realization in 2015</i>	Persentase Pertumbuhan <i>Growth Percentage</i>
44%	608	(8%)
77%	1,012	(25%)
104%	254	23%
<b>64%</b>	<b>1.874</b>	<b>(13%)</b>



## PROYEKSI 2017

### 2017 projection

#### Proyeksi Marketing Sales

Perseroan menargetkan perolehan *marketing sales* tahun 2017 sebesar Rp2,3 triliun atau meningkat 41% dibandingkan pencapaian tahun 2016 sebesar Rp1,6 triliun. Peningkatan target marketing sales tersebut berasal dari 3 sumber utama, yaitu :

- 1 Penjualan proyek-proyek yang saat ini sedang dikembangkan.
- 2 Ada satu proyek baru yang rencananya akan diluncurkan Perseroan pada tahun 2017 yaitu proyek Kebon Melati di Jakarta Pusat. Kebon Melati akan menjadi salah satu kontributor pendapatan yang cukup signifikan.
- 3 Kontributor lainnya adalah dari proyek-proyek yang menghasilkan pendapatan berulang.

#### Marketing Sales Projection

The Company has set a target for the marketing sales segment in 2017 amounting to Rp2.3 trillion, increased by 41% compared to the 2016 realization which was recorded at Rp1.6 trillion. The increase in marketing sales target is expected to generate from three main sources :

- 1 The sales of existing projects.
- 2 Kebon Melati located in Central Jakarta, the Company's new project, is projected to launch in 2017. Kebon Melati will become a significant sales contributor.
- 3 Other contribution is from projects generating recurring income.

## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

### Solvency and receivables collectability rate

#### Kemampuan Membayar Utang

##### A *Likuiditas*

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo, di antaranya rasio kas dan rasio lancar. Rasio kas Perseroan pada 2016 dan 2015 tercatat sebesar 14% dan 12%. Sementara rasio lancar Perseroan pada 2016 dan 2015 tercatat sebesar 90% dan 89%.

##### B *Solvabilitas*

Solvabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi utang dan kewajiban keuangan lainnya baik jangka panjang maupun jangka pendek.

#### Solvency

##### A *Liquidity*

Liquidity ratio describes the Company's capacity in paying its short-term obligation on maturity date and is divided into, among others, cash ratio and current ratio. In 2016, the Company's cash ratio was 14% compared to the cash ratio of 2015 at 12%. Meanwhile, the current ratio of the Company in 2016 reached 90% compared to the ratio of 2015 at 89%.

##### B *Solvability*

Solvability of a company shows the ability of the company meet its long-term and short-term debts and other financial obligations.

#### Tabel Rasio Utang terhadap Ekuitas dan Aset /

##### Table of Ratio Debt to Equity and Asset

Rasio	2016	2015	Ratio
Rasio utang terhadap ekuitas	80,70%	60,66%	Debt to Equity Ratio
Rasio utang terhadap total aset	38,47%	32,06%	Debt to Total Asset Ratio

Meskipun rasio utang terhadap ekuitas maupun aset Perseroan meningkat, namun Perseroan yakin akan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Hal ini bisa dilihat dari jumlah aset perusahaan yang masih jauh lebih besar daripada jumlah kewajiban Perseroan.

#### Tingkat Kolektibilitas Piutang

Piutang Usaha Perseroan dan anak Perusahaan pada tahun 2016 tercatat sebesar Rp243,19 miliar, menurun 21,67% atau sebesar Rp67,27 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2015. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan piutang sebesar Rp5,86 pada akhir tahun 2016 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut. Manajemen juga berpendapat tidak terdapat resiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha tersebut.

Although the ratios of debt to equity or assets of the Company increased, the Company remains confident in its ability to meet all obligations. This is reflected on the number of the company's assets that are still much larger than the amount of liabilities of the Company.

#### Receivables Collectability Rate

Trade Receivable of the Company and its subsidiaries in 2016 amounted to Rp243.19 billion, decreased 21.67% or Rp67.27 billion compared to 2015. Management believes that the allowance for impairment of receivables amounting to Rp5.86 at the end of 2016 is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts such. Management also believes that there is no significant risk concentrations of these trade receivables.

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

### *Material information and fact subsequent to the date of accountant report*

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 78 tanggal 23 Januari 2017, dari Humberg Lie, S.H., MKn., notaris di Jakarta, para pemegang saham PSP, entitas anak, menyetujui:

- 1 Penjualan saham milik PT Intisarana Ekaraya sebanyak 1 lembar saham dalam PSP, yang dijual kepada PT Taman Harapan Indah.
- 2 Masuknya Reco Kris Private Limited sebagai pemegang saham baru PSP sehubungan dengan akan diterbitkannya saham-saham baru dalam PSP.
- 3 Penerbitan saham baru yaitu saham Seri A dengan nilai nominal Rp1.000.000 sebanyak 242.481 lembar saham Seri A yang akan diambil bagian sepenuhnya dan disetorkan dalam kas PSP oleh Reco Kris Private Limited.
- 4 Peningkatan modal ditempatkan dan disetor PSP, yang semula Rp500.000.000.000 berubah menjadi Rp742.481.000.000.
- 5 Sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor PSP, sehingga merubah ketentuan Pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perusahaan.
- 6 Merubah susunan pemegang saham PSP, yang selanjutnya menjadi sebagai berikut:

Based on Notarial Deed of Statement of Stockholders' Decision No. 78 dated January 23, 2017 of Humberg Lie, a notary in Jakarta, the Stockholders of PSP, a subsidiary, agreed to:

- 1 Sale of shares owned by PT Intisarana Ekaraya totaling to 1 share in PSP, which was sold to PT Taman Harapan Indah.
- 2 The entry of Reco Kris Private Limited as a new shareholder in connection with the issuance of new shares in PSP.
- 3 Issuance of new shares which is Series A shares with a nominal value of Rp1,000,000 totaling to 242,481 shares that will be subscribed and fully paid by Reco Kris Private Limited.
- 4 Increase in PSP's issued and paid-up capital, which was originally Rp500,000,000,000, to Rp742,481,000,000.
- 5 Change in the provisions of Article 4, paragraphs 1 and 2 of the Articles of Association of PSP in connection with the increase in issued and paid-up capital.
- 6 Change the shareholding structure of PSP to be as follows:

Nama Pemegang Saham <i>Name of Shareholder</i>	Jumlah Saham <i>Number of shares</i>	Persentase Pemilikan <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal Disetor <i>Total Paid-Up Capital</i>
PT Taman Harapan Indah	500.000	67%	500.000.000.000
Reco Kris Private Limited	242.481	33%*	242.481.000.000
<b>Jumlah / Total</b>	<b>742.481</b>	<b>100%</b>	<b>742.481.000.000</b>

*\*) Per 31 Desember 2016*

*Transaksi ini direncanakan akan dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:*

- 1. Reco akan menyetorkan modal senilai 32,66% dari kepemilikan sahamnya di PSP selambat-lambatnya 3 bulan sejak JVA ditandatangani.*
- 2. Sisa kepemilikan sebesar 7,34% disetorkan dalam jangka waktu maksimum 3 tahun sejak JVA ditandatangani.*

*\*) Per December 31, 2016*

*The transaction is planned to be carried out as follows:*

- 1. Reco will inject the capital amounting to 32.66% of its share ownership in PSP at the latest 3 months after the JVA is signed.*
- 2. The remaining ownership of 7.34% will be paid within a maximum period of 3 years after the JVA is signed.*

7 Selisih antara nilai buku dan nilai pengambilan saham oleh Reco Kris Private Limited tersebut atau senilai Rp507.519.000.000 akan dicatat sebagai agio saham dalam pembukuan PSP.

7 The difference between the book value and the price for issuance of shares to the Reco Kris Private Limited or Rp507,519,000,000 will be recorded as additional paid-in capital in PSP's books.

## INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG BERSIFAT LUAR BIASA

### *Financial information containing extraordinary events*

Sepanjang 2016, Perseroan tidak mencatatkan informasi keuangan yang mengandung kejadian luar biasa dan jarang terjadi yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

During 2016, the Company has not recorded any financial information containing rare and extraordinary events that may have an impact on the Company's performance.

## STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

### *Capital structure and management policy on capital structure*

Struktur modal merupakan penggabungan antara modal sendiri (ekuitas) dan utang (liabilitas). Perseroan memaksimalkan struktur modal dengan mengoptimalkan modal rata-rata tertimbang yang minimum. Struktur modal dengan minimum biaya penggunaan dana dapat berpengaruh terhadap peningkatan nilai saham Perusahaan, tetapi tidak meningkatkan laba bersih per saham.

Capital structure is the blend of equity and liabilities. The Company maximizes its capital structure by optimizing the minimum average weighted capital. Capital structure with minimum fund cost may influence the increase of nominal value of the Company's share but will not increase its net earnings per share.

Perseroan senantiasa bertujuan untuk mengelola permodalan dengan prinsip kehati-hatian agar dapat mempertahankan kelangsungan usaha dan dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham maupun manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya. Perseroan juga akan mengusahakan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Company is constantly managing its capital with prudent principle in order to secure the sustainability of the business, and give returns to the shareholders as well as benefits to other stakeholders. The Company is also pursuing an optimal capital structure in order to reduce the cost of capital.

Dilihat dari struktur permodalan maka pembiayaan Perseroan banyak berasal dari kas internal, ekuitas dan *interest bearing debt* (utang bank, utang obligasi dan utang sewa pembiayaan). Pada awal tahun 2016 Perseroan memperkirakan rasio perbandingan antara *interest bearing debt* setelah dikurangi kas internal dibandingkan ekuitas (*net gearing ratio*) adalah sebesar 70% - 80%. Realisasi besarnya *net gearing ratio* di tahun 2016 adalah sebesar 80,70%.

In terms of capital structure, Company's financing mainly came from the internal cash, equity and interest bearing debt (bank loans, bonds payable and lease liabilities). At the beginning of the year, the Company projected its ratio of interest bearing debt - net of internal cash to equity (*net gearing ratio*) to be at the level of 70% - 80%. The realization of *net gearing ratio* in 2016 was 80.70%.

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

Uraian Description	2016	Persentase Percentage	2015	Persentase Percentage
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	3.292.500	27,81%	3.285.725	31,94%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	3.490.081	29,48%	2.232.019	21,69%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	6.782.581	57,29%	5.517.743	53,63%
Jumlah Ekuitas Total Equity	5.057.478	42,71%	4.770.829	46,37%
Jumlah Aset Total Assets	11.845.315	100%	10.288.572	100%

Tujuan utama Perseroan dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas Perseroan dalam rangka mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perseroan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Perseroan.

Kebijakan manajemen atas struktur modal ditujukan untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga Perseroan dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan lainnya. Kebijakan struktur modal juga ditujukan kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

The main objective of the Company in managing its capital is to optimize its debt and equity balance in order to sustain its business development in the future and maximize values for shareholders. The Company manages its capital structure by carrying out the required adjustment after considering the changes in economic condition and strategic goals of the Company.

The management's policy on capital structure is aimed at protecting the Company's ability in sustaining its business so that the Company is capable of providing added values for all shareholders and benefits to other stakeholders. The capital structure policy is also applicable to the shareholders in determining the cost of products and services that is equivalent to the risk level.

## PENGALIHAN SAHAM HASIL PEMBELIAN KEMBALI

### *Transfer of shares from the buyback action*

Pada 30 Desember 2016, Perseroan melakukan pengalihan saham hasil pembelian kembali (saham treasury) kepada PT Graha Intan Mandiri (GIM) sebesar 98.755.000 lembar saham dengan nilai Rp555 per lembar saham. Kegiatan usaha utama GIM bergerak di bidang kegiatan perdagangan pembangunan dan jasa pada umumnya. GIM merupakan pihak terafiliasi dengan Direktur Utama Perseroan. Adapun anggota bursa yang ditunjuk untuk melakukan penjualan saham adalah PT Pilarmas Investindo.

Harga pengalihan saham hasil pembelian kembali sebesar Rp555 per lembar saham tersebut mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan pada Pasal 10 ayat (2) huruf b angka 1 bahwa harga pengalihan saham tidak boleh lebih

On December 30, 2016, the Company transferred the shares obtained from the buyback action of treasury shares to PT Graha Intan Mandiri (GIM) amounting to 98,755,000 shares with par value of Rp555 per share. GIM is a company engages in the development of trade activities and services in general and is affiliated with the President Director of the Company. Exchange member appointed to conduct the sale of shares was PT Pilarmas Investindo.

The price of transfer of shares obtained from the buyback action which amounted to Rp555 per share refers to the Regulation of Financial Services Authority No. 2/POJK.04/2013 on the Buyback of Share Issued by Issuers or Public Companies within the Significantly Fluctuating Market Condition. In the Article 10 paragraph (2) letter b number 1 of the regulation, it is stated that the price of share being

rendah dari harga rata-rata penutupan perdagangan harian di Bursa Efek selama 90 (sembilan puluh) hari terakhir sebelum tanggal penjualan saham oleh Perseroan yaitu sebesar Rp554,22.

Perseroan menilai bahwa pengalihan saham hasil pembelian kembali tersebut akan berdampak positif terhadap keuangan Perseroan karena dana yang diperoleh dari pengalihan saham hasil pembelian kembali dapat digunakan oleh Perseroan sebagai tambahan modal kerja Perseroan.

transferred shall not be lower than the average closing price in the daily trading activity at the Stock Exchange within the last 90 (ninety) days prior to the date of sale of shares by the Company, which was recorded at Rp554,22.

The Company assesses that the transfer of shares obtained from buyback action will bring positive impact on the Company's finance as the proceeds obtained from the transfer can be used to increase the Company's working capital.

## IKATAN YANG MATERIAL

### *Material Commitment*

- a Berdasarkan Perjanjian antara Reco Kris Private Limited, PT Taman Harapan Indah dan PT Putra Sinar Permaja (PSP) tanggal 10 November 2016, para pihak setuju untuk menjalankan dan mengelola proyek South Quarter yang dimiliki dan dicatat asetnya oleh PSP, dengan bisnis yang dikerjasamakan adalah penyewaan unit di Tower B, Tower C dan Kompleks ritel serta Pengembangan Perumahan.
- a Based on an Agreement between Reco Kris Private Limited, PT Taman Harapan Indah and PT Putra Sinar Permaja (PSP) dated November 10, 2016, the parties agreed to manage South Quarter project which is owned and recorded as asset by PSP, together with businesses such as leasing of units in Tower B, Tower C and the Retail Complex and also the Proposed Residential Development.
- b Pada tanggal 30 November 2015, PT Taman Harapan Indah (THI), entitas anak, memperoleh izin pelaksanaan reklamasi pantai dari Pemerintah dengan Surat Keputusan Gubernur No. 2637 Tahun 2015.
- b On November 30, 2015, PT Taman Harapan Indah (THI), a subsidiary, obtained a license from the Government for coastal reclamation with Governor's Decree No. 2637 Year 2015.
- Pada April 2016, pemerintah berencana melakukan penelaahan mendalam terhadap rencana reklamasi dengan melibatkan berbagai pihak yang kompeten untuk menyelaraskan semua aturan serta melihat manfaat dan resiko yang akan terjadi.
- In April 2016, the government planned to carry out in-depth study about the reclamation by involving various competent parties to align all regulations and evaluate the benefits and risks.
- Dalam pengembangan proyek reklamasi, Perseroan mematuhi aturan yang ditetapkan oleh pemerintah.
- In developing reclamation, the Company will adhere to regulations issued by the government.
- c Pada tanggal 31 Juli 2015, PT Taman Harapan Indah (THI), entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Himalaya Sejahtera Abadi (HAS) sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan pembangunan jalan inspeksi "kali gendong" waduk pluit yang terletak di Penjaringan, Jakarta. Pembangunan jalan ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh THI sehubungan dengan diperolehnya izin prinsip reklamasi pantai.
- c On July 31, 2015, THI entered into an agreement with PT Himalaya Sejahtera Abadi (HAS) in connection with the execution of road construction of "kali gendong" located in Penjaringan, Jakarta. The road construction is one of the requirements that must be met by THI in connection with obtaining the permit for land reclamation principle.
- Jumlah yang harus dibayarkan THI kepada HAS sehubungan dengan pekerjaan tersebut sebesar Rp32.974.600.000 dengan jangka waktu pelaksanaan adalah 180 hari kalender sejak tanggal 31 Juli 2015.
- The amount to be paid by THI to the HAS in connection with the above employment is Rp32,974,600,000 with the exercise period of 180 calendar days starting on July 31, 2015.
- d Pada tanggal 27 Januari 2012, Badan Kerjasama Mutiara Buana (BKMB), joint venture, telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Mustika Ratubuana International (MRBI), pihak ketiga, untuk menjalankan usaha kerjasama bagi penda-
- d On January 27, 2012, Badan Kerjasama Mutiara Buana (BKMB), a joint venture, had signed joint operation agreement with PT Mustika Ratubuana International (MRBI), a third party, to run the business cooperation for revenue and profit of Taman Sari Royal Heritage Spa located at Regatta Apartment. The share of revenue is 70% for MBRI and 30% for BKMB. This agreement will expire on January 26, 2022.

- patan dan keuntungan dalam membuka gerai Sistem Taman Sari Royal Heritage Spa di dalam Apartemen Regatta. Pembagian pendapatan dengan rasio 70% untuk pihak MRBI dan 30% untuk pihak BKMB. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 26 Januari 2022.
- e Pada tanggal 15 Juni 2015, PSP, entitas anak, menandatangani perjanjian jasa pengelolaan perparkiran dengan PT Securindo Packtama Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak 1 September 2015 sampai dengan 31 Agustus 2020. Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015, pendapatan bagi hasil yang dicatat oleh PSP masing-masing sebesar Rp2.252.578.806 dan nihil yang dicatat sebagai bagian dari penghasilan lain-lain.
- e On June 15, 2015, PSP, a subsidiary, signed Parking Management Agreement with PT Securindo Packtama Indonesia. This agreement is effective from September 1, 2015 until August 31, 2020. For the years ended December 31, 2016 and 2015, profit sharing recorded by PSP amounted to Rp2,252,578,806 and nil, respectively, and are recorded as part of other income.

## INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

*Material information on investment, expansion, divestment, business merger/ consolidation, acquisition and capital/ debt restructuring*

Pada 2016, terdapat informasi material mengenai penggabungan/ peleburan usaha, yaitu penandatanganan Perjanjian Ventura Bersama antara Perseroan melalui entitas anak PT Putra Sinar Permaja (PSP) dengan Reco Kris Private Limited (Reco) entitas anak dari GIC Singapore.

In 2016, material information regarding business merger/consolidation was the Joint Venture Agreement between the Company through its subsidiary PT Putra Sinar Permaja (PSP) with Reco Kris Private Limited (Reco) a subsidiary of GIC Singapore.

## INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/BERELASI

*Information on material transaction containing conflict of interest and transaction with affiliated/ related parties*

Pada 2016, Perseroan tidak terdapat informasi material yang mengandung benturan kepentingan dan transaksi dengan pihak afiliasi/berelasi.

There was no information on material transaction containing conflict of interest and transaction with affiliated/related parties recorded in 2016.



## KEBIJAKAN DIVIDEN

### *Dividend Policy*

Perseroan secara konsisten membayar dividen kas dari laba bersih setelah pajak setiap tahunnya sejak tahun 2011 dan tetap akan melanjutkan kebijakan tersebut di tahun-tahun yang akan datang.

Pembagian dividen dilakukan sekali dalam setahun yang jumlahnya ditentukan berdasarkan pada besarnya laba yang diperoleh tiap tahunnya serta kondisi Perseroan tanpa membatasi hak rapat umum untuk menentukan keputusan lain. Pembayaran dividen akan dilakukan setelah mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham serta atas usulan Direksi dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku serta pertimbangan atas kemampuan finansial Perseroan.

Pada 9 Juli 2016, Perseroan membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan sejumlah Rp51,3 miliar atau setara dengan Rp5 per saham. Jumlah dividen yang dibagikan tersebut adalah sebesar 12,8% dari jumlah laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2015 sebesar Rp401,5 miliar.

Pembagian dividen tersebut dilakukan sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang dilakukan pada 27 Juni 2016.

Jumlah dividen per saham sebesar Rp5 mengalami penurunan dibandingkan pembagian dividen pada tahun 2015 sebesar Rp10. Di tengah masih lambatnya pertumbuhan ekonomi di tahun 2016, Perseroan menilai bahwa kas yang diperoleh Perseroan harus dialokasikan juga untuk pembayaran biaya konstruksi dan operasional lainnya. Secara rata-rata dalam lima tahun terakhir Perseroan membagikan dividen per saham sebesar 22% dari laba bersih Perseroan.

The Company has consistently paid the cash dividends on net profit after tax every year since 2011 and will continue to implement the policy for the following years.

Dividend disbursement is conducted once a year in which the amount is determined based on the profit earned in a year and Company's condition without restricting the rights of general meeting to resolve otherwise. Dividend disbursement is executed after gaining approval from the General Meeting of Shareholders as well as recommendation from the Board of Directors, by taking into account the prevailing laws and regulations and the Company's financial condition.

On July 9, 2016, the Company disbursed cash dividend to the shareholders amounting to Rp51.3 billion or Rp5 per share. Total dividend disbursed is around 12.8% of the total net profit of the Company for 2015 fiscal year amounted to Rp401.5 billion.

The dividend was disbursed in line with the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on June 27, 2016.

The total dividend of Rp5 per share showed a decrease compared to the dividend per share of 2015 recorded at Rp10. Amidst the sluggish economic growth of 2016, the Company deemed that its earned cash shall be allocated for the payment of construction and other operational expenses. On average, the Company disbursed dividend per share around 22% of the net profit in the last five years.

**Tabel Riwayat Pembayaran Dividen / Table of History of Dividend Disbursement**

No	Tahun Buku <i>Fiscal Year</i>	Dividen Tunai Per Saham <i>Cash Dividend per Share</i>	Jumlah Dividen <i>Total Dividend</i>	Laba Tahun Berjalan <i>Income for the Year (Rp)</i>	Payout Ratio (%)
1	31 Desember 1992 <i>December 31, 1992</i>	50	8.120.900.000	12.176.411.840	54
2	31 Desember 1993 <i>December 31, 1993</i>	100	16.241.800.000	22.553.304.654	72
3	31 Desember 1994 <i>December 31, 1994</i>	115	28.017.105.000	55.411.663.493	43
4	31 Desember 1995 <i>December 31, 1995</i>	115	28.017.105.000	57.689.512.093	49
5	31 Desember 1996 <i>December 31, 1996</i>	100	24.362.700.000	70.299.340.849	35
6	31 Desember 1997 <i>December 31, 1997</i>	-	-	(169.680.960.083)	-
7	31 Desember 1998 <i>December 31, 1998</i>	-	-	(179.753.586.162)	-
8	31 Desember 1999 <i>December 31, 1999</i>	0,20	185.156.520	18.323.771.464	1
9	31 Desember 2000 <i>December 31, 2000</i>	-	-	(274.290.900.669)	-
10	31 Desember 2001 <i>December 31, 2001</i>	-	-	(102.706.354.814)	-
11	31 Desember 2002 <i>December 31, 2002</i>	-	-	108.069.679.010	-
12	31 Desember 2003 <i>December 31, 2003</i>	-	-	13.259.836.924	-
13	31 Desember 2004 <i>December 31, 2004</i>	-	-	(45.750.227.673)	-
14	31 Desember 2005 <i>December 31, 2005</i>	-	-	(34.485.314.719)	-
15	31 Desember 2006 <i>December 31, 2006</i>	-	-	80.229.873.493	-
16	31 Desember 2007 <i>December 31, 2007</i>	-	-	20.429.374.533	-
17	31 Desember 2008 <i>December 31, 2008</i>	-	-	14.165.322.151	-

No	Tahun Buku <i>Fiscal Year</i>	Dividen Tunai Per Saham <i>Cash Dividend per Share</i>	Jumlah Dividen <i>Total Dividend</i>	Laba Tahun Berjalan <i>Income for the Year (Rp)</i>	Payout Ratio (%)
18	31 Desember 2009 <i>December 31, 2009</i>	-	-	25.612.283.715	-
19	31 Desember 2010 <i>December 31, 2010</i>	-	-	350.491.922.129	-
20	31 Desember 2011 <i>December 31, 2011</i>	3	31.097.562.555	139.992.311.478	22
21	31 Desember 2012 <i>December 31, 2012</i>	5	51.829.270.925	181.319.353.633	29
22	31 Desember 2013 <i>December 31, 2013</i>	8	82.136.793.480	323.628.928.262	26
23	31 Desember 2014 <i>December 31, 2014</i>	10	102.670.991.850	429.130.287.067	24
24	31 Desember 2015 <i>December 31, 2015</i>	5	51.335.495.925	401.477.919.700	12,8

## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN

### *Employee and management stock option plan*

Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan manajemen.

The Company has no policy regarding employee and management stock option plan.

## PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN BAGI PERUSAHAAN

### *Changes in laws and regulations that have significant impact on the company*

Peraturan perundang-undangan merupakan seluruh jenis peraturan perundang-undangan yang diundangkan dan dinyatakan berlaku bagi Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk bagi Perseroan. Sepanjang 2016, Perseroan berpandangan bahwa belum ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perusahaan.

The laws and regulations are defined as all kinds of laws and regulation that are applicable to the Issuers and Public Companies, which include Intiland. During the year, the Company views that there has been no change in laws and regulations that have significant impact on the Company.

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

### *Changes in accounting policies*

Perseroan senantiasa mengimplementasikan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia terhadap laporan keuangan Perseroan. Laporan keuangan tersebut disusun mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor VIII.G.7, mengenai “Pedoman Penyajian Laporan Keuangan”.

Informasi perubahan standar akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) yang berlaku pada 1 Januari 2016 serta dampaknya terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan Anak Perusahaan serta efek material terhadap laporan keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

- 1 PSAK No. 4, Laporan Keuangan Tersendiri: Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
- 2 PSAK No. 5, Segmen Operasi
- 3 PSAK No. 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
- 4 PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- 5 PSAK No. 24, Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
- 6 PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- 7 PSAK No. 66, Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
- 8 PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- 9 PSAK No. 68, Pengukuran Nilai Wajar

The Company continues to implement the accounting principles that are generally applicable in Indonesia on its financial statements. The Company's financial statements are prepared by referring to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) set forth by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) as well as Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. VIII.G.7 on the “Guidelines for the Presentation of Financial Statements”.

Information on the changes in accounting standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) that is effective since January 1, 2016, as well as the impact on the accounting procedure of the Company and Subsidiaries, as well as material effect on the consolidated financial statements are as follows:

- 1 PSAK No. 4, Separate Financial Statements: Equity Method in Separate Financial Statements
- 2 PSAK No. 5, Operating Segments
- 3 PSAK No. 7, Related Party Disclosures
- 4 PSAK No. 15, Investments in Associates and Joint Ventures regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- 5 PSAK No. 24, Employee Benefits regarding Defined-Benefit Plans: Employee Contributions
- 6 PSAK No. 65, Consolidated Financial Statements regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- 7 PSAK No. 66, Joint Arrangements regarding Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operations
- 8 PSAK No. 67, Disclosure of Interests in Other Entities regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- 9 PSAK No. 68, Fair Value Measurement

## PROSPEK USAHA

### *Business Outlook*

Menyongsong tahun 2017 yang masih dihadapkan pada potensi risiko global, pemerintah merespon melalui penetapan kebijakan fiskal yang kredibel, efisien dan efektif, serta berkelanjutan. Berdasarkan APBN 2017, pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksi mencapai 5,1% dengan tingkat inflasi sebesar 4%. Hal tersebut memberikan optimisme akan perbaikan ekonomi yang terjaga pada tren positif.

Belanja infrastruktur pemerintah dalam rangka menguatkan sektor produktif sebagai penggerak roda perekonomian diharapkan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Selain itu, paket-paket kebijakan yang telah diluncurkan pemerintah diharapkan dapat mendorong investasi yang mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi dan menjaga stabilitas makroekonomi. Didukung adanya

Welcoming the 2017 that is projected to be filled with global risk potential, the government has prepared to implement a credible, efficient, effective and sustainable fiscal policy. Based on the State Budget for 2017, domestic economic growth is projected to reach 5.1% with inflation rate of 4%. Such projection certainly brings optimism for a stable economic recovery that will demonstrate positive trend.

The government's infrastructure spending in order to strengthen productive sector to drive the economy is expected to encourage and support the Indonesia's economic growth. Moreover, all policy packages launched by the government are expected to accelerate growth in all sectors and maintain macroeconomic stability. Supported by the increase in cash flow from the tax amnesty policy, the property

peningkatan arus dana yang berasal dari kebijakan pengampunan pajak, diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan sektor properti.

Berlandaskan indikator perbaikan ekonomi di atas, Perseroan menilai kinerja sektor properti tahun 2017 akan lebih kondusif dan cenderung membaik dibandingkan tahun sebelumnya. Atas pertimbangan tersebut, Perseroan menargetkan peningkatan *marketing sales* di tahun 2017 sebesar 41% dari pencapaian tahun 2016.

sector has been projecting to experience a significant improvement in its industry in the future.

Observing such economic recovery indicators, the Company assesses that property sector performance in 2017 will be better and more favorable than this year. Hence, the Company has targeted an increase in marketing sales in 2017 41% higher than the achievement of 2016.

## RENCANA KE DEPAN

### *Future Plans*

Perseroan pada 2017 merencanakan untuk mengembangkan beberapa perencanaan dan perancangan proyek baru.

Peningkatan kualitas kerja dari setiap divisi akan terus ditingkatkan. Perseroan akan mendelegasikan personal-personal yang berkualitas untuk terjun ke setiap proyek guna meningkatkan kualitas properti yang dihasilkan.

Perseroan percaya bahwa pengelolaan keuangan yang baik perlu dilakukan untuk menjaga ketersediaan dana bagi pengembangan saat ini maupun rencana pengembangan di masa mendatang. Perseroan akan terus mengatur rencana pembiayaan secara berhati-hati sesuai dengan kebutuhan dan kebijakan yang berlaku. Perseroan melihat dalam 5 (lima) tahun ke depan, risiko bisnis yang harus dihadapi masih cukup tinggi, terutama terkait dengan stabilitas politik dalam negeri dan kebijakan ekonomi internasional.

Perseroan akan senantiasa melakukan mitigasi atas risiko-risiko usaha yang ada, termasuk melakukan optimalisasi biaya agar efisien dan efektif sehingga operasional Perseroan dapat berjalan baik. Melalui berbagai persiapan ini, maka Perseroan dapat membangun pondasi yang kuat untuk mengembangkan diri secara pesat di masa mendatang.

Perseroan akan terus menjalankan empat pilar pertumbuhan usaha utama dalam rangka meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan. Strategi pertumbuhan tersebut salah satunya ditempuh dengan meluncurkan proyek-proyek baru skala besar yang dilakukan secara organik maupun akuisisi. Sebagai upaya untuk memperkuat struktur dan arus pendapatan, Perseroan berupaya untuk meningkatkan porsi kontribusi dari pendapatan berulang. Kebijakan ini juga dalam rangka menciptakan keseimbangan arus pendapatan dan meminimalisir tingkat risiko yang timbul akibat terjadinya pelemahan salah satu dari segmen pengembangan properti.

In 2017, the Company will develop several new project plans.

The work quality of all divisions will be boosted and starting from 2017, the Company will distribute the qualified personnel in divisions to the projects in order to help improving the resulted property quality.

Furthermore, the Company believes that a proper financial management needs to be carried out in order to maintain fund availability for current as well as future expansion plan. The Company will continue to manage financing plan in a prudent manner according to its needs and policies. In the next 5 (five) years, the Company observes that business risk potential will remain high, particularly in relation to the domestic political stability and international economic policy.

Nevertheless, the Company will remain vigilant by preparing plans to mitigate all existing business risk, including optimizing costs so as to be more efficient and effective; thus, the Company's operations will be better in years to come. Through all this well-prepared plans, the Company is capable of building a strong foundation to remarkably develop its business in the future.

The Company will continue to execute the four pillars of growth to improve its performance and values. This growth strategy is executed by one of which to launch new big-scale projects organically or through acquisitions. As an effort to strengthen revenue structure and flow, the Company will increase its recurring income contribution. This policy will also balance the revenue flow and minimize risk arising from the weakening of any development segment.







South Quarter



## **TATA KELOLA PERUSAHAAN** *Corporate Governance*





Graha Festival

## DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance / GCG*) merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan Perusahaan. Demi menjaga keberlangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang, Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan para Pemangku Kepentingan dengan tetap berpedoman pada nilai etika usaha dan Peraturan Perundang-undangan.

GCG secara definitif merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan dengan menciptakan nilai tambah (*value added*) untuk para Pemangku Kepentingan. Sistem yang disusun dalam GCG mengandung sejumlah peraturan yang mengatur hubungan antara Pemegang Saham, pihak manajemen, karyawan, dan sejumlah Pemangku Kepentingan terkait lainnya.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik juga dikenal sebagai proses pengelolaan dan pengawasan atas perusahaan yang meliputi pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang digunakan oleh setiap organ perusahaan, khususnya bagi Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi.

Dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai salah satu indikator kerja, Perseroan berpedoman pada Undang-Undang Negara Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta peraturan terkait lainnya.

## BASIS OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Good Corporate Governance (GCG) is a principle that serves as the basis for the process and mechanism of company's management. In order to maintain the Company's business sustainability in the long term, the Company continuously takes into account the interest of all stakeholders by always referring to the business ethics and laws and regulations.

Definitively, GCG is a system that regulates and controls a company by creating added values for all Stakeholders. Systems that are prepared in GCG contain a series of regulations that govern the relationships among the Shareholders, management, employees and other Stakeholders.

Guideline of Good Corporate Governance is also understood as a management and supervisory process on a company, which covers division of duties, authority and responsibilities to be used by all organs of the Company. Particularly the Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors.

In implementing Good Corporate Governance as one of the work indicators, the Company refers to the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, as well as Regulations of Financial Services Authority (OJK) and other relevant regulations.



## IMPLEMENTASI PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Bank Dunia mendefinisikan Tata Kelola Perusahaan sebagai suatu perpaduan antara hukum, Peraturan Perundang-undangan, dan praktek yang dilakukan oleh perusahaan swasta atas dasar sukarela sehingga membuka ruang bagi perusahaan untuk menarik modal keuangan dan tenaga kerja. Di samping itu, hal tersebut juga dapat meningkatkan efisiensi kerja sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi para Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan.

Di Indonesia, Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance (GCG)* memiliki kerangka kerja yang berdasarkan pada prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kesetaraan.

Implementasi prinsip-prinsip GCG yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut:

- **TRANSPARANSI**  
Yaitu prinsip yang diadopsi Perusahaan dengan mengedepankan keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan, penyampaian materi, serta penyebaran informasi pada kondisi yang transparan.
- **AKUNTABILITAS**  
Yaitu kejelasan fungsi, prosedur pelaksanaan, dan pertanggungjawaban seluruh lapisan organisasi yang dilaksanakan dengan tujuan untuk memastikan efektivitas sistem manajerial Perusahaan.

## IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

The World Bank defines Corporate Governance as a combination of law, legislations and practices conducted by private companies in a voluntary manner, so as to create a space for the companies to gain financial and manpower capitals. In addition, such matter may also improve work efficiency; thus, creating added values for all Shareholders and Stakeholders.

In Indonesia, Good Corporate Governance (GCG) has a certain framework that is based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independency and fairness.

The implementation of GCG principles conducted by the Company is as follows:

- **TRANSPARENCY**  
Is a principle adopted by the Company which prioritizes openness in the decision-making process, material dissemination and information disclosure within a transparent condition.
- **ACCOUNTABILITY**  
Is the clarity of functions, procedures, implementation and accountability of all organization lines to ensure the effectiveness of the Company's managerial system.

- **TANGGUNG JAWAB**

Kesesuaian pengelolaan Perusahaan dengan mengedepankan keselarasan manajemen dengan peraturan yang berlaku serta prinsip-prinsip perusahaan yang sehat.

- **INDEPENDENSI**

Yaitu suatu keadaan dimana Perusahaan dikelola secara profesional dengan menghindari adanya konflik kepentingan dan pengaruh serta tekanan dari pihak lain, terutama yang bertentangan dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

- **KESETARAAN**

Perlakuan/tindakan yang adil dalam memenuhi hak-hak Pemegang Saham, staf, manajemen, dan Pemangku Kepentingan Perseroan lainnya, sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

- **RESPONSIBILITY**

Is the conformity of the Company's management by putting forward the compatibility of the Company's management with applicable laws and principles of sound corporate management.

- **INDEPENDENCY**

Is a condition in which the Company is managed professionally by avoiding conflict of interest, influence and pressure from any party, especially those that contradict with the applicable laws and regulations.

- **FAIRNESS**

Is a fair action/behavior in fulfilling the rights of Shareholders, staffs, management and other Stakeholders of the Company, in accordance with the prevailing laws and regulations.

## **PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN**

Sebagai Perusahaan terkemuka yang bergerak di bidang properti, Perseroan senantiasa melaksanakan penerapan GCG di lingkungan Perseroan. Hal ini dilaksanakan sebagai bentuk komitmen dan prinsip Perseroan dalam mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang baik, bersih, dan transparan.

Perseroan senantiasa menyempurnakan praktek GCG di semua dimensi bisnis yang ada secara konsisten dan berkesinambungan. Sistem dan struktur GCG juga dibangun untuk memberikan kepastian kepada seluruh Pemangku Kepentingan bahwa Perseroan dikelola dan dikendalikan untuk melindungi kepentingan para Pemangku Kepentingan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, Peraturan Perundang-undangan, dan prinsip-prinsip GCG.

Untuk memastikan bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG dilakukan secara konsisten, Perseroan menetapkan GCG sebagai pedoman dalam membuat kebijakan dan sasaran. Pedoman GCG tidak hanya berfungsi mengendalikan Perseroan untuk mematuhi hukum dan peraturan yang ada, tetapi juga berkontribusi untuk mencapai kinerja Perseroan secara signifikan.

Sepanjang 2016, Intiland telah menunjukkan komitmennya dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, dan memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG selalu diterapkan di semua kegiatan bisnisnya.

## **ASSESSMENT ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE**

As a reputable company in the field of property, Intiland continuously strives to implement GCG within its business environment. This is conducted as a form of commitment and principle of the Company to realizing good, clean and transparent Corporate Governance.

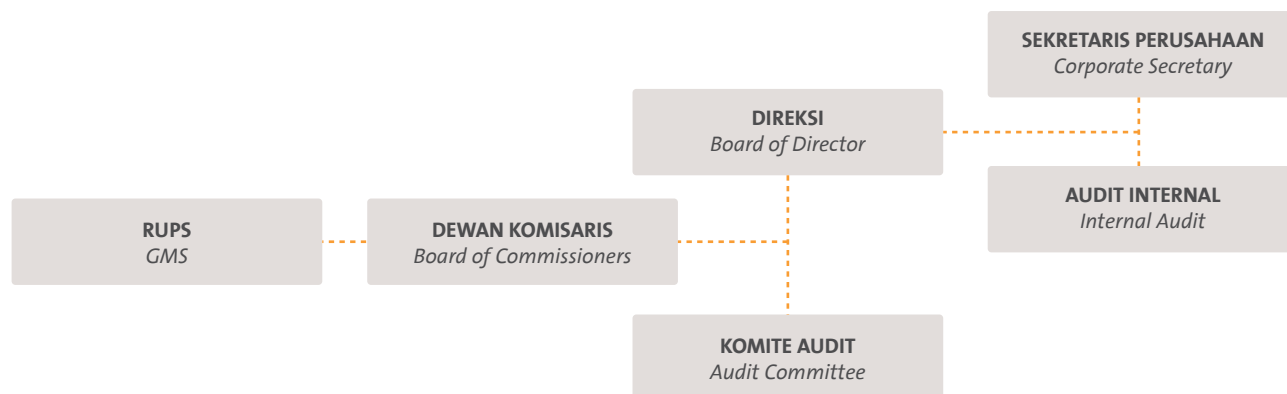
The Company also improves its GCG practice in all business dimensions constantly and sustainably. The GCG system and structure are built to bring assurance to all Stakeholders that the Company is managed and controlled in order to protect the interest of all stakeholders in accordance with the provisions in Articles of Association, prevailing laws and regulations and GCG principles.

To ensure that the GCG principles are implemented consistently, the Company determines the GCG as a guideline in making policies and deciding the targets. GCG guideline functions to control the Company so as to be compliant with the applicable laws and regulations, in addition to providing contribution in order to reach significant performance.

During 2016, Intiland has realized its commitment in the implementation of Good Corporate Governance and ensured that all GCG principles have been implemented continuously in all business activities.

## STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Undang-Undang Negara Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, menyebutkan bahwa organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.



## CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

The law of Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company states that company's organs consist of General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors.

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan Terbatas yang memiliki kewenangan tertinggi. Kewenangan tersebut tidak dapat diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Ketentuan terkait RUPS bagi Perusahaan Terbuka telah diatur dalam beberapa peraturan, yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Dalam Peraturan OJK tersebut juga disebutkan bahwa RUPS terdiri atas RUPS Tahunan yang wajib dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Sementara RUPS lainnya bisa diselenggarakan setiap waktu sesuai kebutuhan.

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of Limited Liability Companies with the highest authority that is not granted to the Board of Directors and Board of Commissioners as stipulated in the Laws of Limited Liability Companies and Articles of Association of the Company.

Provisions related to GMS for Public Companies are stipulated in several regulations, namely the Regulation of Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2014 on the Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders for Public Companies, Regulation of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board No. IX.J.1, Attachment of Decision of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board's Chairman No. KEP-179/BL/2008 dated May 14, 2008 on the Principals of Articles of Association for Companies Conducting Public Offering of Equity Securities and Public Companies, and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, as well as the Company's Articles of Association.

The Regulation of OJK also mentions that GMS consists of Annual GMS, which must be convened in 6 (six) months, at the latest, after the end of a fiscal year, and Extraordinary GMS, which can be convened at any time according to necessity.



## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2016

Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 27 Juni 2016. Dengan hasil sebagai berikut:

## 2016 ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The Company has convened an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 27, 2016 with the following resolutions:

No.	Agenda	Keputusan <i>Resolutions</i>
1	<p>Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.</p> <p><i>Approval for the Annual Report and validation of Balance Sheet and Calculation of the Company's Income (Loss) Statements for the fiscal year ended on December 31, 2015, in accordance with the Company's Articles of Association, and grant full discharge of responsibilities to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for their supervisory and management duties conducted during the fiscal year ended on December 31, 2015.</i></p>	<p>Menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.</p> <p><i>Approving the Annual Report and validating the Balance Sheet and Calculation of the Company's Income (Loss) Statements for the fiscal year ended on December 31, 2015, in accordance with the Company's Articles of Association, and granting full discharge of responsibilities to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for their supervisory and management duties conducted during the fiscal year ended on December 31, 2015.</i></p>
2	<p>Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), untuk melaksanakan audit pembukuan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Menetapkan honorarium serta persyaratan lain penunjukannya.</p> <p><i>Granting of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant registered with the Financial Services Authority (OJK) to conduct audit activity on the Company's finance for the fiscal year ended on December 31, 2016 and to determine the honorarium as well as other requirements related to the appointment of public accountant.</i></p>	<p>Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), untuk melaksanakan audit pembukuan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, menetapkan honorarium serta persyaratan lain penunjukannya.</p> <p><i>Granting the authority to the Company's Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant registered with the Financial Services Authority (OJK) to conduct audit activity on the Company's finance for the fiscal year ended on December 31, 2016 and to determine the honorarium as well as other requirements related to the appointment of public accountant.</i></p>

Musyawarah untuk  
Mufakat  
*Consensus*

Setuju  
*Agree*

Tidak Setuju  
*Disagree*

Abstain

7.214.305.880 saham atau 100%  
dari jumlah suara yang sah dan  
dihitung dalam Rapat

*7,214,305,880 shares or 100% of  
the total shares with valid voting  
rights calculated in the Meeting*

6.994.396.980 saham atau 96,95%  
dari jumlah suara yang sah dan di-  
hitung dalam Rapat

*6,994,396,980 shares or 96.95% of  
the total shares with valid voting  
rights calculated in the Meeting*

219.908.900 saham atau  
3,05% dari jumlah suara yang  
sah dan dihitung dalam Rapat

*219,908,900 shares or 3.05%  
of the total shares with valid  
voting rights calculated in the  
Meeting*

No.	Agenda	Keputusan <i>Resolutions</i>
3	<p>Persetujuan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris</p> <p><i>Approval for the changes in the compositions of Board of Directors and Board of Commissioners</i></p>	<p>1 Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sehubungan dengan telah berakhirnya masa jabatan mereka, dengan memberikan pelunasan dan pembebasan dari tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama menjabat sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam pembukuan/catatan Perseroan.</p> <p><i>Dismissing with respect all members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in line with the end of their tenure by granting full dismissal of responsibilities (acquit et de charge) of the management and supervisory actions that have been performed during their tenure as members of Board of Directors and Board of Commissioners, as long as the actions are reflected on the Company's finance.</i></p> <p>2 Menyetujui pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru untuk masa jabatan selama 5 (lima) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan habisnya periode jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2021. Adapun susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru adalah sebagai berikut:</p> <p><i>Approving the appointment of the new Board of Directors and Board of Commissioners for the tenure of 5 (five) years, effective since the closing of this meeting until the end of the tenure of Board of Directors and Board of Commissioners at the closing of General Meeting of Shareholders convened in 2021. The new compositions of Board of Directors and Board of Commissioners are as follows:</i></p> <p>Direksi / <i>Board of Directors</i>  Direktur Utama / <i>President Director</i>:  <b>Hendro Santoso Gondokusumo</b></p> <p>Wakil Direktur Utama / <i>Vice President Director</i>:  <b>Suhendro Prabowo</b></p> <p>Wakil Direktur Utama / <i>Vice President Director</i>:  <b>Sinarto Dharmawan</b></p> <p>Direktur dan Direktur Independen / <i>Director and Independent Director</i>:  <b>Perry Yorano</b></p> <p>Direktur / <i>Director</i>:  <b>Ricky Holil</b></p> <p>Direktur / <i>Director</i>:  <b>Archied Noto Pradono</b></p>

Musyawarah untuk  
Mufakat  
*Consensus*

Setuju  
*Agree*

6.427.733.611 saham atau  
89,10% dari jumlah suara yang  
sah dan dihitung dalam Rapat

*6,427,733,611 shares or 89.10%  
of the total shares with valid vot-  
ing rights calculated in the Meet-  
ing*

Tidak Setuju  
*Disagree*

786.572.269 saham atau  
10,90% dari jumlah suara  
yang sah dan dihitung dalam  
Rapat

*786,572,269 shares or 10.90%  
of the total shares with valid  
voting rights calculated in the  
Meeting*

Abstain

24.038.200 saham atau  
0,33 %. Bahwa sesuai den-  
gan Pasal 11 ayat 10 Ang-  
garan Dasar Perseroan,  
suara abstain dianggap  
mengeluarkan suara yang  
sama dengan mayoritas  
pemegang saham yang  
mengeluarkan suara

*24,038,200 shares or 0.33  
%. That, according to the  
Article 11 paragraph 10  
of the Company's Articles  
of Association, the abstain  
votes are considered cast-  
ing the same votes as the  
majority shareholders cast-  
ing their votes in the meet-  
ing*

No.	Agenda	Keputusan <i>Resolutions</i>
		<p>Direktur / <i>Director</i>: <b>Utama Gondokusumo</b></p> <p>Dewan Komisaris / <i>Board of Commissioners</i> Komisaris Utama dan Komisaris Independen / <i>President Commissioner and Independent Commissioner</i>: <b>Cosmas Batubara</b></p> <p>Wakil Komisaris Utama / <i>Vice President Commissioner</i>: <b>Lennard Ho Kian Guan</b></p> <p>Komisaris dan Komisaris Independen / <i>Commissioner and Independent Commissioner</i>: <b>Thio Gwan Po Micky</b></p> <p>Komisaris / <i>Commissioner</i>: <b>Walman Siahaan</b></p> <p>Komisaris / <i>Commissioner</i>: <b>Jahya Asikin</b></p> <p>Komisaris / <i>Commissioner</i>: <b>Ping Handayani Hanli</b></p>
4	<p>Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan pelimpahan wewenang Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.</p> <p><i>Determination of remuneration for the Board of Commissioners and granting of authority to the Board of Commissioners to determine remuneration for the Board of Directors for the fiscal year ended on December 31, 2016</i></p>	<p>3 Menyetujui pengangkatan saudara Perry Yoranouw sebagai Direktur dan Direktur Independen.</p> <p><i>Approving the appointment of Mr. Perry Yoranouw as the Company's Director and Independent Director.</i></p> <p>Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yaitu sebesar-besarnya Rp12.600.000.000 (dua belas miliar enam ratus juta Rupiah) yang pembagiannya akan diatur dalam Rapat Dewan Komisaris dan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2016.</p> <p><i>Determining remuneration for the Board of Commissioners for fiscal year ended on December 31, 2016, amounting to Rp12,600,000,000 (twelve billion six hundred million Rupiah) at the maximum, of which the distribution shall be stipulated in the Board of Commissioners' meeting, and granting authority to the Board of Commissioners to determine remuneration for the Board of Directors for fiscal year ended on December 31, 2016.</i></p>

Musyawarah untuk  
Mufakat  
*Consensus*

Setuju  
*Agree*

Tidak Setuju  
*Disagree*

Abstain

7.214.305.880 saham atau 100%  
dari jumlah suara yang sah dan  
dihitung dalam Rapat

*7,214,305,880 shares or 100% of  
the total shares with valid voting  
rights calculated in the Meeting*



No.	Agenda	Keputusan <i>Resolutions</i>
5	<p>Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2015</p> <p><i>Determination of the use of Company's net profit for fiscal year ended on December 31, 2015</i></p>	<p>Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2015, dengan perincian sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 Sebesar Rp2.000.000.000 (dua miliar Rupiah) sebagai dana cadangan wajib Perseroan;</li> <li>2 Sebesar Rp51.335.495.925 (lima puluh satu miliar tiga ratus tiga puluh lima juta empat ratus sembilan puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh lima Rupiah) atau sebesar Rp5 (lima Rupiah) per saham sebagai dividen untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2015, untuk 10.267.099.185 (sepuluh miliar dua ratus enam puluh tujuh juta sembilan puluh sembilan ribu seratus delapan puluh lima) saham yang telah ditempatkan dan dikeluarkan Perseroan;</li> <li>3 Sisa dari laba bersih Perseroan akan dicatat sebagai laba ditahan Perseroan.</li> </ol> <p><i>Approving the determination of the use of Company's net profit for fiscal year ended on December 31, 2015, with the following details:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 <i>As many as Rp2,000,000,000 (two billion Rupiah) as the Company's reserved fund;</i></li> <li>2 <i>As many as Rp51,335,495,925 (fifty-one billion three hundred thirty-five million four hundred ninety-five thousand nine hundred twenty-five Rupiah) or Rp5 (five Rupiah) per share as dividends for fiscal year ended on December 31, 2015, for 10,267,099,185 (ten billion two hundred sixty-seven ninety-nine million one hundred eighty-five) shares issued and paid-up by the Company;</i></li> <li>3 <i>The remaining shall be used as the Company's retained earnings.</i></li> </ol>
6	<p>Persetujuan terkait hal-hal lain yang berhubungan dengan agenda RUPST, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 Memberikan kuasa kepada Direksi untuk menuangkan setiap keputusan dalam RUPST ke dalam akta pernyataan keputusan RUPST, menyampaikan kepada pejabat berwenang, membuat laporan, memberikan keterangan, dan melakukan tindakan hukum lainnya yang diperlukan berkenaan dengan isi setiap keputusan RUPST dimaksud guna memenuhi ketentuan hukum yang berlaku, tanpa kecuali; dan</li> <li>2 Menetapkan bahwa semua keputusan yang ditetapkan dan disetujui dalam RUPST berlaku terhitung sejak ditupnya RUPST.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Memberikan kuasa kepada Direksi untuk menuangkan setiap keputusan dalam Rapat ke dalam akta pernyataan keputusan Rapat, menyampaikan kepada pejabat berwenang, membuat laporan, memberikan keterangan, dan melakukan tindakan hukum lainnya yang diperlukan berkenaan dengan isi setiap keputusan Rapat dimaksud guna memenuhi ketentuan hukum yang berlaku, tanpa kecuali; dan</li> <li>2 Menetapkan bahwa semua keputusan yang ditetapkan dan disetujui dalam Rapat yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat.</li> </ol>

Musyawarah untuk  
Mufakat  
*Consensus*

Setuju  
*Agree*

Tidak Setuju  
*Disagree*

Abstain

7.214.305.880 saham atau 100%  
dari jumlah suara yang sah dan  
dihitung dalam Rapat

*7,214,305,880 shares or 100% of  
the total shares with valid voting  
rights calculated in the Meeting*

7.214.305.880 saham atau 100%  
dari jumlah suara yang sah dan  
dihitung dalam Rapat

24.038.200 saham atau  
0,33%.

Bahwa sesuai dengan  
Pasal 11 ayat 10 Angga-  
ran Dasar Perseroan, suara  
abstain dianggap menge-  
luarkan suara yang sama  
dengan mayoritas pemeg-  
ang saham yang mengelu-  
arkan suara

No.	Agenda	Keputusan Resolutions
	<p><i>Approval for other issues related to the AGMS agenda, namely:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="217 533 624 808">1 <i>To grant power of attorney to the Board of Directors to stipulate each resolution of AGMS in a Deed of AGMS Resolution, and to submit it to the authorities, to make report, to give accounts, and to perform other legal actions required in relation to the contents of each AGMS resolution in order to meet the prevailing laws, without any exception; and</i></li> <li data-bbox="217 853 624 936">2 <i>to determine that all resolutions approved in the AGMS are effective since the closing of this AGMS.</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="703 450 1455 600">1 <i>Granting power of attorney to the Board of Directors to stipulate each resolution made in the Meeting in a Deed of Meeting Resolution, and to submit it to the authorities, to make report, to give accounts, and to perform other legal actions required in relation to the contents of each Meeting resolution in order to meet the prevailing laws, without any exception; and</i></li> <li data-bbox="703 667 1455 728">2 <i>Determining that all resolutions approved in the Meeting are effective since the closing of the Meeting.</i></li> </ol>

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan Para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 7.214.305.880 saham atau sebesar 70,27% dari 10.267.099.185 saham.

The General Meeting of Shareholders was attended by the Board of Commissioners, Board of Directors and all Shareholders or their lawful Proxies, amounting to 7,214,305,880 shares or around 70.27% of the total 10,267,099,185 shares.

Musyawaharah untuk  
Mufakat  
Consensus

Setuju  
Agree

Tidak Setuju  
Disagree

Abstain

*7,214,305,880 shares or 100% of the total shares with valid voting rights calculated in the Meeting*

*24,038,200 shares or 0.33 %. That, according to the Article 11 paragraph 10 of the Company's Articles of Association, the abstain votes are considered casting the same votes as the majority shareholders casting their votes in the meeting*



Sumatra36

## JADWAL DAN CARA PEMBAGIAN DIVIDEN TUNAI TAHUN BUKU 2015

Bedasarkan keputusan RUPST Perseroan tanggal 27 Juni 2016, Perseroan menetapkan dividen final sebesar Rp51.335.495.925 atau Rp5 untuk setiap lembar saham dari laba bersih Perseroan tahun buku 2015 akan dibagikan kepada 10.267.099.185 saham yang telah ditempatkan dan dikeluarkan Perseroan.

Sehubungan hal tersebut, Perseroan juga telah mengumumkan jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai tahun buku 2015 sebagai berikut:

## SCHEDULE AND PROCEDURE TO DISTRIBUTE CASH DIVIDENDS OF 2015 FISCAL YEAR

Based on the resolution of the Company's AGMS on June 27, 2016, the Company has determined final dividend amounting to Rp51,335,495,925 or Rp5 for each share, from the net profit of the Company for 2015 fiscal year, to be distributed to 10,267,099,185 shares issued and fully paid-up by the Company.

With regard to this matter, the Company has also announced the schedule and procedure to distribute cash dividend for 2015 fiscal year as follows:

### A. Jadwal / Schedule

No.	Kegiatan <i>Activity</i>	Tanggal <i>Date</i>
1	Cum Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi <i>Cum Cash Dividend in Regular Market and Negotiation Market</i>	11 Juli 2016 / July 11, 2016
2	Ex Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi <i>Ex Cash Dividend in Regular Market and Negotiation Market</i>	12 Juli 2016 / July 12, 2016
3	Cum Dividen Tunai di Pasar Tunai <i>Cum cash Dividend in Cash Market</i>	14 Juli 2016 / July 14, 2016
4	Ex Dividen Tunai di Pasar Tunai <i>Ex Cash Dividend in Cash Market</i>	15 Juli 2016 / July 15, 2016
5	Recording Date yang berhak atas Dividen Tunai <i>Recording Date</i>	14 Juli 2016 / July 14, 2016
6	Pembayaran Dividen Tunai <i>Payment of Cash Dividend</i>	29 Juli 2016 / July 29, 2016

### B. Tata Cara Pembayaran Dividen tunai

- Dividen tunai akan dibagikan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam daftar Pemegang Saham Perseroan (Recording Date) pada tanggal 14 Juli 2016 sampai dengan pukul 16.00 WIB dan/atau pemilik saham Perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada penutupan perdagangan tanggal 14 Juli 2016.
- Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai akan dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan ke dalam rekening efek Perusahaan Efek dan atau Bank Kustodian

### B. Procedure of Cash Dividend Payment

- Cash dividend will be distributed to the Shareholders whose names are recorded in the Register of Shareholders of the Company on July 14, 2016 at 16.00 Western Indonesian Time and/or the shareholders whose account is registered on the sub account of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) at market closing on July 14, 2016.
- For the Shareholders whose shares are registered under the collective custody of KSEI, payment of cash dividend will be delivered through KSEI and will be distributed to account of Securities Company and or Custodian Bank on July 29, 2016.

tanggal 29 Juli 2016. Bukti pembayaran dividen tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada Pemegang Saham melalui Perusahaan atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekeningnya. Sedangkan bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI maka pembayaran dividen tunai diambil langsung di kantor Perseroan setiap hari kerja pada jam kerja dengan menyerahkan fotokopi KTP dan warkat saham untuk Pemegang Saham perorangan, sementara Pemegang Saham badan usaha menyerahkan fotokopi akte pendirian dan perubahannya, surat kuasa, dan fotokopi warkat.

- 3 Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan Pemegang Saham bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak Pemegang Saham bersangkutan.
- 4 Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek, PT EDI Indonesia dengan alamat Wisma SMR Lt. 10, Jl. Yos Sudarso Kav. 89, Jakarta 14350, paling lambat pada tanggal 14 Juli 2016 pukul 16.00 WIB, tanpa pencantuman NPWP, dividen tunai yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri tersebut akan dikenakan PPh sebesar 30%.
- 5 Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) wajib memenuhi persyaratan pasal 26 Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36 tahun 2008 serta menyampaikan Form DGT-1 atau DGT-2 yang telah dilegalisasi oleh Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa kepada KSEI atau BAE paling lambat pada tanggal 14 Juli 2016. Tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh pasal 26 sebesar 20%.
- 6 Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dalam penitipan kolektif KSEI, bukti pemotongan pajak dividen dapat diambil di Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemegang saham membuka rekening efeknya dan bagi Pemegang Saham warkat diambil di BAE.

Payment receipt of cash dividend will be delivered by KSEI to the Shareholders through Securities Company or Custodian Bank in which the Shareholders open their account. For the Shareholders whose shares are not in the collective custody of KSEI, the cash dividend payment can be collected at the Company's office every working day and working hour by submitting the photocopy of Identification Card and the photocopy of nonscripless shares, meanwhile for shareholders in a form of legal entity are required to submit a photocopy of its deed of establishment with all its amendments, power of attorney and the photocopy of its non-scripless shares.

- 3 Cash dividend is subject to income tax in compliance to the prevailing taxation Laws and Regulations which shall be borne by the Shareholders and withheld from the payable cash dividend of such Shareholders.
- 4 Shareholders who are subject to Domestic Tax Obligation in a form of legal entities which have not submitted their tax file numbers (NPWP) are requested to submit it to KSEI or Share Registrar of the Company, PT EDI Indonesia, at Wisma SMR Lt.10, Jl. Yos Sudarso Kav. 89, Jakarta 14350, at the latest on July 14, 2016, at 16.00 Western Indonesian Time. Without NPWP, the cash dividend shall be subject to 30% of Income Tax.
- 5 Foreign Shareholders whose country has a Tax Treaty with the Republic of Indonesia and intend to adopt such treaty on their income tax, shall be obliged to fulfill the conditions of Article 26 of Income Tax Law No. 36 of 2008 by submitting the DGT-1 ad DGT-2 Forms, legalized by Tax Office of Public Companies, to KSEI or Share Registrar at the latest on July 14, 2016. Without such documents, cash dividend shall be subject to Income Tax Article 26 of 20%.
- 6 For Shareholders whose shares are in the collective custody of KSEI, the proof of tax withheld for cash dividend can be collected at the Securities Company and/or Custodian Bank where the shareholders open their accounts, while for non-scripless shareholders, the proof can be collected at the office of the Company



## **RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPSLB) TAHUN 2016**

Perseroan tidak mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

## **2016 EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (EGMS)**

In 2016, the Company did not convene an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

### **Realisasi Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2015**

*Realization of the Resolutions of 2015 Annual General Meeting of Shareholders*

Agenda	Keputusan <i>Resolution</i>	Keterangan <i>Description</i>
I	<p>Menyetujui laporan tahunan dan mengesahkan neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2014 sesuai dengan anggaran Dasar Perseroan serta memberikan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2014.</p> <p><i>Approved the annual report and financial statement for the year ended December 31, 2014, as well as granting the full release and discharge to the Board of Commissioners and Board of Directors for their supervision and management.</i></p>	<p>Terlaksana</p> <p><i>Realized</i></p>
II	<p>Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen yang terdaftar di otoritas Jasa Keuangan, untuk melaksanakan audit pembukuan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015, menetapkan honorarium serta persyaratan lain penunjukannya.</p> <p><i>Authorized the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant which registered at Otoritas Jasa Keuangan, to audit the accounts of the company for the year ended December 31, 2015, approving the fee thereof and other requirements for such appointment.</i></p>	<p>Terlaksana</p> <p><i>Realized</i></p>
III	<p>Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015 yaitu sebesar-besarnya Rp12.000.000.000 (dua belas miliar Rupiah) yang pembagiannya akan diatur dalam Rapat Dewan Komisaris dan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2015.</p> <p><i>Resolved the remuneration of the Board of Commissioners for year 2015 for the maximum of Rp12,000,000,000 (twelve billion Rupiah) which distribution will be decided in the meeting of Board of Commissioners, and delegation of the authority to approve the remuneration for the Board of Directors for year 2015, to the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Terlaksana</p> <p><i>Realized</i></p>

Agenda	Keputusan Resolution	Keterangan Description
IV	<p>Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2014, dengan perincian sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 Sebesar Rp 2.000.000.000,- (dua miliar Rupiah) sebagai dana cadangan wajib Perseroan;</li> <li>2 Sebesar Rp102.670.991.850 (seratus dua miliar enam ratus tujuh puluh juta sembilan ratus sembilan puluh satu ribu delapan ratus lima puluh Rupiah) atau sebesar Rp10 (sepuluh Rupiah) per saham sebagai dividen untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2014, untuk 10.267.099.185 (sepuluh miliar dua ratus enam puluh tujuh juta sembilan puluh sembilan ribu seratus delapan puluh lima) saham yang telah ditempatkan dan dikeluarkan Perseroan;</li> <li>3 Sisa dari laba bersih Perseroan akan dicatat sebagai laba Ditahan Perseroan.</li> </ol>	Terlaksana
	<p><i>Approved the use of the net profit of the Company for the year ended December 31, 2014, as follows:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 <i>Rp 2,000,000,000,- (two billion Rupiah) will be used for reserve fund of Company.</i></li> <li>2 <i>Rp 102,670,991,850,- (one hundred and two billion six hundred and seventy million nine hundred and ninety one thousand eight hundred and fifty Rupiah) or Rp 10,- (ten Rupiah) per share will be used for dividend for the year ended December 31, 2014, for 10,267,099,185 (ten billion two hundred and sixty seven million ninety-nine thousand one hundred and eighty-five) shares issued and paid up by the Company;</i></li> <li>3 <i>The rest is allocated as the Company's Retained Earnings</i></li> </ol>	Realized
V	<p>Menyetujui dan menerima pengunduran diri Saudara Moedjianto Soesilo Tjahjono dari jabatannya selaku Direktur Perseroan terhitung sejak tanggal 6 Mei 2015.</p> <p>Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan setelah pengunduran diri Saudara Moedjianto Soesilo Tjahjono menjadi sebagai berikut:</p> <p>Komisaris Utama dan Komisaris Independen : <b>Cosmas Batubara</b>  Wakil Komisaris Utama : <b>Lennard Ho Kian Guan</b>  Komisaris dan Komisaris Independen : <b>Thio Gwan Po Micky</b>  Komisaris : <b>Walman Siahaan</b>  Komisaris : <b>Jahya Asikin</b>  Komisaris : <b>Ping Handayani Hanli</b></p> <p>Direktur Utama : <b>Hendro Santoso Gondokusumo</b>  Wakil Direktur Utama : <b>Suhendro Prabowo</b></p>	Terlaksana

Agenda	Keputusan <i>Resolution</i>	Keterangan <i>Description</i>
	<p>Wakil Direktur Utama : <b>Sinarto Dharmawan</b>  Direktur dan Direktur Independen : <b>Irene Pusparini Rahardjo</b>  Direktur : <b>Ricky Holil</b>  Direktur : <b>Archied Noto Pradono</b>  Direktur : <b>Utama Gondokusumo</b></p> <p><i>Approved and accepted the resignation of Moedjianto Soesilo Tjahjono from his position as Director of the Company since the date of May 6, 2015.</i></p> <p><i>Following the resignation of Moedjianto Soesilo Tjahjono, the composition of Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:</i></p> <p><i>President Commissioner and Independent Commissioner : <b>Cosmas Batubara</b>  Vice President Commissioner : <b>Lennard Ho Kian Guan</b>  Commissioner and Independent Commissioner : <b>Thio Gwan Po Micky</b>  Commissioner : <b>Walman Siahaan</b>  Commissioner : <b>Jahya Asikin</b>  Commissioner : <b>Ping Handayani Hanli</b></i></p> <p><i>President Director : <b>Hendro Santoso Gondokusumo</b>  Vice President Director : <b>Suhendro Prabowo</b>  Vice President Director : <b>Sinarto Dharmawan</b>  Director and Independent Director : <b>Irene Pusparini Rahardjo</b>  Director : <b>Ricky Holil</b>  Director : <b>Archied Noto Pradono</b>  Director : <b>Utama Gondokusumo</b></i></p>	<i>Realized</i>
VI	<p>A Memberikan kuasa kepada Direksi untuk menuangkan setiap keputusan dalam Rapat ke dalam akta pernyataan keputusan rapat, menyampaikannya kepada pejabat berwenang, membuat laporan, memberikan keterangan dan melakukan tindakan hukum lainnya yang diperlukan berkenaan dengan isi setiap keputusan Rapat dimaksud guna memenuhi ketentuan hukum yang berlaku, tanpa kecuali; dan</p> <p>B Menetapkan bahwa semua keputusan yang ditetapkan dan disetujui dalam Rapat ini berlaku sejak ditutupnya Rapat.</p> <p>A <i>Approved granting the Power of attorney for the Board of Directors to adopt the resolutions for this AGM in a Resolution of Meeting deed and others for the effectiveness of the execution of the resolution of this AGM.</i></p> <p>B <i>Resolved the date of effectiveness of the resolutions of the AGM is as of the closing of the AGM</i></p>	Terlaksana
		<i>Realized</i>

## DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris PT Intiland Development Tbk bertugas melakukan pengawasan serta memberikan nasihat kepada Direksi secara umum dan khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan diangkat berdasarkan ketentuan dan kriteria yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014.

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen tanpa intervensi dari pihak manapun termasuk Pemegang Saham. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya itu, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang dibentuk berdasarkan azas kebutuhan Perseroan di lapangan, serta memiliki wewenang untuk mengadakan rapat internal rutin tiga bulanan dengan melibatkan seluruh anggota Dewan Komisaris serta Komite Audit.

Selama tahun 2016, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan terhadap perkembangan usaha Perseroan, termasuk melakukan observasi dan memberikan pengarahannya kepada Direksi dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi atas pelaksanaan keputusan Perseroan.

### Komposisi Dewan Komisaris

PT Intiland Development Tbk memiliki 6 (enam) anggota Dewan Komisaris yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, 1 (satu) orang Wakil Komisaris Utama, 1 (satu) orang Komisaris Independen, dan 3 (tiga) orang Komisaris.

Komposisi Dewan Komisaris tersebut telah memenuhi aturan Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Pencatatan Bursa Efek Indonesia, dan POJK No. 33/POJK.04/2014. Selain itu, juga dengan mempertimbangkan pencapaian tujuan dan kebutuhan Perseroan.

Jajaran Dewan Komisaris yang diangkat Perseroan memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman yang berbeda. Hal ini diharapkan dapat membawa kemajuan bagi eksistensi Perseroan serta dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional, efektif, dan independen.

### Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014, tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris adalah:

- 1 Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan dan jalannya perusahaan serta usaha perusahaan;
- 2 Dewan Komisaris juga berwenang memberikan nasihat kepada Direksi;

## BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners of PT Intiland Development Tbk is responsible for the supervisory and advisory duties to the Board of Directors regarding general and specific issues, in accordance with the Company's Articles of Association. The Company's Board of Commissioners is appointed based in the provisions and criteria stipulated in the Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 33/POJK.04/2014.

The Board of Commissioners carries out their duties and responsibilities independently without intervention from any party, including Shareholders. In conducting their duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by an Audit Committee established on the basis of necessity aspect of the Company in the field, and has authority to hold internal meeting once every three months, by involving all members of Board of Commissioners and Audit Committee.

During 2016, the Board of Commissioners has carried out supervisory duties and responsibilities on the development of the Company's business, as well as observing and providing directions to the Board of Directors in performing their responsibilities. In addition, the Board of Commissioners has evaluated the implementation of Company's decision during the year.

### Board of Commissioners Composition

PT Intiland Development Tbk has 6 (six) members of Board of Commissioners consisting of 1 (one) President Commissioner, also serving as Independent Commissioners, 1 (one) Vice President Commissioner, 1 (one) Independent Commissioner and t (three) Commissioners.

Such composition has met the Company's Articles of Association, Listing Regulation of Indonesia Stock Exchange, and POJK No. 33/POJK.04/2014. In addition, the composition has also considered the Company's goals and requirements.

The Board of Commissioners of the Company came from diverse education backgrounds with various experiences. This is done in order to bring progress to the Company's existence and to carry out their duties and responsibilities in a professional, effective and independent manner.

### Duties, Responsibilities and Authority of Board of Commissioners

Pursuant to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, duties, responsibilities and authority of the Board of Commissioners are as follows:

- 1 Conducting supervision and being responsible for supervising the management and its process as well as the Company's business;
- 2 Having the authority to advise the Board of Directors;

- |   |                                                                                                                                                                                                           |   |                                                                                                                                                                                                        |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3 | Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar;        | 3 | Being responsible for convening Annual GMS and Extraordinary GMS due to a certain condition, in accordance with their authority as stipulated in the Laws and Regulations and Articles of Association; |
| 4 | Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;                                       | 4 | Being obliged to carry out duties and responsibilities as stated in the article (1) with goodwill, full responsibility and prudent manner;                                                             |
| 5 | dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya;            | 5 | Establishing an Audit Committee as well as other committees in order to support the effectiveness of duties stated in the article (1);                                                                 |
| 6 | Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada ayat (4) setiap akhir tahun buku;                        | 6 | Being obliged to evaluate the committees' performance in assisting their duties and responsibilities as stated in the article (4), at every end of fiscal year;                                        |
| 7 | Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya; serta                                                                                                    | 7 | Having the authority to temporarily dismiss members of Board of Directors, by stating the reasons;                                                                                                     |
| 8 | Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik dalam keadaan tertentu dan untuk jangka waktu tertentu, yang ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS. | 8 | Conducting management of the Issuers or Public Companies during certain condition and period of time, as determined by the Articles of Association or GMS resolutions.                                 |

#### Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014.

Komposisi Komisaris Independen sebagaimana disebutkan dalam Peraturan OJK adalah sebanyak 1/3 atau sekurang-kurangnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

PT Intiland Development Tbk sebagai perusahaan pengembang properti terkemuka menetapkan kriteria seorang Komisaris Independen sesuai dengan ketentuan dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris, dan hasil rapat Dewan Komisaris pada tanggal 27 September 2016, yang antara lain sebagai berikut:

- 1 Tidak tercatat sebagai anggota manajemen Perseroan;
- 2 Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham Perseroan, dalam Perseroan yang sama;
- 3 Bukan sebagai Pemegang Saham mayoritas dan tidak memiliki hubungan, baik secara langsung atau tidak langsung dengan Pemegang Saham mayoritas;
- 4 Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir tidak dipekerjakan dalam kapasitasnya sebagai eksekutif oleh perusahaan lain

#### Independent Commissioner

Independent Commissioner is a member of Board of Commissioners from outside of the Issuers or Public Companies and has met the criteria for Independent Commissioner as stipulated in the Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 33/POJK.04/2014.

Composition of Independent Commissioner as stipulated in the OJK Regulation is one-third, or 30% of the total members of Board of Commissioners.

As a reputable property developer, PT Intiland Development Tbk has its own criteria for the Independent Commissioner in accordance with the provisions stipulated in POJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners, as well as the decision of Board of Commissioners' meeting on September 27, 2016, among others as follows:

- 1 Is not a member of the Company's management;
- 2 Has no affiliation with members of Board of Directors, Board of Commissioners or shareholders of the Company, within the same Company;
- 3 Is not a majority Shareholder and has neither direct nor indirect relations, with majority Shareholders;
- 4 In the last three years, not employed in his or her capacity as an executive by another company in a business group and not

- |   |                                                                                                                                                                                           |   |                                                                                                                                                                                           |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | dalam satu kelompok usaha dan tidak pula dipekerjakan dalam kapasitasnya sebagai Komisaris setelah tidak lagi menempati posisi seperti itu;                                               |   | employed in his or her capacity as a commissioner after having held a similar position;                                                                                                   |
| 5 | Tidak tercatat sebagai penasehat profesional di Perseroan atau perusahaan lain dalam satu kelompok dengan Perseroan;                                                                      | 5 | Not a professional advisor of another company or of a company within the same business group of the Company;                                                                              |
| 6 | Bukan sebagai pemasok atau pelanggan yang signifikan serta berpengaruh dari Perseroan atau perusahaan lain dalam satu kelompok usaha Perseroan;                                           | 6 | Not a significant and instrumental supplier or customer of the Company or a company within the same business group of the Company;                                                        |
| 7 | Tidak memiliki kontrak dengan Perseroan atau perusahaan lainnya dalam satu kelompok usaha Perseroan selain sebagai Komisaris Perseroan;                                                   | 7 | Not having a contract with the Company or other company within the same business group as the Company to hold a position of a commissioner;                                               |
| 8 | Tidak punya kepentingan dan urusan bisnis apapun dengan Perseroan;                                                                                                                        | 8 | Has no business interest with the Company;                                                                                                                                                |
| 9 | Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau menduduki jabatan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi pada Perseroan tersebut dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir; | 9 | Has never been a member of Board of Directors and Board of Commissioners and never held the position 1 (one) level below the Board of Directors of the Company in the last 2 (two) years; |

#### Pernyataan Independensi Komisaris Independen

PT Intiland Development Tbk memiliki 2 (dua) Komisaris Independen yaitu Cosmas Batubara dan Thio Gwan Po Micky. Keduanya tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya. Cosmas Batubara dan Thio Gwan Po Micky juga tidak memiliki hubungan dengan Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk bertindak independen.

Cosmas Batubara dan Thio Gwan Po Micky masing-masing menyatakan kesiapannya untuk melepaskan jabatan sebagai Komisaris Independen atau diganti apabila di kemudian hari ditemukan memiliki hubungan-hubungan sebagaimana dimaksud di atas.

#### Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada tanggal 27 Juni 2016, PT Intiland Development Tbk memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sehubungan dengan telah berakhirnya masa jabatan mereka, serta menyetujui pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung sejak ditutupnya RUPST, yaitu untuk periode 2016-2021.

Adapun susunan anggota Dewan Komisaris yang baru untuk masa jabatan 2016-2021 adalah sebagai berikut:

#### Statement of Independency of Independent Commissioner

PT Intiland Development Tbk has (2) two Independent Commissioners; they are Cosmas Batubara and Thio Gwan Po Micky. Both of them have no financial relationship, managerial relationship, share ownership and/or family relationship with other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors and/or majority shareholders, nor do they have any relationship with the Company which can influence their capacity to act independently.

Mr. Batubara and Mr. Micky also hereby state their willingness to resign from their position as Independent Commissioner and are willing to be replaced should they be discovered to have or to nurture any relationship referred to above.

#### Changes in the Composition of Board of Commissioners

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 27, 2016, PT Intiland Development Tbk has fully dismissed with respect all members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in relation to the end of their tenure, and has approved the re-appointment of members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for another term of office of 5 (five) years, or from 2016-2021, effective since the closing of the AGMS.

The Composition of Board of Commissioners for the period of 2016-2021 is as follows:



Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
Cosmas Batubara	Komisaris Utama dan Komisaris Independen <i>President Commissioner and Independent Commissioners</i>
Lennard Ho Kian Guan	Wakil Komisaris Utama <i>Vice President Commissioner</i>
Ping Handayani Hanli	Komisaris <i>Commissioner</i>
Walman Siahaan	Komisaris <i>Commissioner</i>
Jahya Asikin	Komisaris <i>Commissioner</i>
Thio Gwan Po Micky	Komisaris dan Komisaris Independen <i>Commissioner and Independent Commissioner</i>

#### Informasi Pengangkatan Dewan Komisaris untuk Periode Berikutnya

Seiring dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan melakukan pemberhentian seluruh anggota Dewan Komisaris dan melaksanakan pengangkatan kembali seluruh anggota Dewan Komisaris untuk masa jabatan periode berikutnya.

Persetujuan pengangkatan kembali segenap Dewan Komisaris mempertimbangkan kinerja anggota Dewan Komisaris dalam bekerja. Salah satu yang menjadi indikator penting adalah Dewan Komisaris dapat bekerja secara transparan untuk kemajuan Perseroan.

#### Rapat Dewan Komisaris

Selama 2016, Dewan Komisaris mengadakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali dalam satu tahun dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris sebagai berikut:

#### Information on the Appointment of Board of Commissioners for the Next Period

In line with the end of Board of Commissioners' tenure, the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dismissed all members of Board of Commissioners and reappointed them for the next term of office period.

The approval for the reappointment of Board of Commissioners has considered the performance of Board of Commissioners in conducting their work. One of the substantial indicators is that the Board of Commissioners shall be able to work in a transparent manner for the sake of Company's growth.

#### Meetings of Board of Commissioners

During the reporting year, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings with attendance rate as follows.

No	Nama <i>Name</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	Persentase Kehadiran <i>Attendance Percentage</i>
1	Cosmas Batubara	6	5	83,3%
2	Lennard Ho Kian Guan	6	5	83,3%
3	Ping Handayani Hanli	6	6	100,0%
4	Walman Siahaan	6	5	83,3%
5	Jahya Asikin	6	6	100,0%
6	Thio Gwan Po Micky	6	6	100,0%

Sedangkan untuk Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi dilakukan 9 (Sembilan) kali dalam satu tahun dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris sebagai berikut:

Meanwhile, the Board of Commissioners held 9 (nine) Joint Meetings with the Board of Directors, with the attendance rate as follows.

No	Nama <i>Name</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	Persentase Kehadiran <i>Attendance Percentage</i>
1	Cosmas Batubara	9	8	88,9%
2	Lennard Ho Kian Guan	9	8	88,9%
3	Ping Handayani Hanli	9	9	100,0%
4	Walman Siahaan	9	9	100,0%
5	Jahya Asikin	9	9	100,0%
6	Thio Gwan Po Micky	9	9	100,0%

#### Kinerja Komisaris

Sebagai wujud tanggung jawab atas kepercayaan yang telah diberikan, Dewan Komisaris pada akhir tahun buku telah menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas kinerja atau kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan, termasuk di dalamnya melakukan evaluasi terhadap kinerja perusahaan, Tata Kelola Perusahaan, serta rancangan akan prospek tahun mendatang.

Dewan Komisaris telah menyampaikan laporan pertanggungjawaban tersebut dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan telah dicantumkan dalam Laporan Tahunan.

#### Performance of Commissioner

As a form of responsibility for the trusts that have been given, the Board of Commissioners prepared and submitted a report on their performance or activities conducted during the year, including the evaluation on Company's performance, Corporate Governance, and outlook of the Company in the future, at the end of every fiscal year.

The Board of Commissioners has submitted the report in the General Meeting of Shareholders (GMS) and has incorporated it in the Annual Report.

### Program Pelatihan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris telah melaksanakan seminar/pelatihan/workshop sebagai berikut:

### Training Programs for Board of Commissioners

During the year, the Board of Commissioners has participated in the following seminars/trainings/workshops:

No	Nama Kegiatan Activity	Seminar/Pelatihan/Workshop Seminars/Trainings/Workshops	Pelaksana Organizer	Waktu Pelaksanaan Time	Tempat Venue
1	Mubes ke-1, Lembaga Pengkajian Perumahan <i>1st Convention, Housing Review Institution</i>	Diskusi <i>Discussion</i>	Lembaga Pengkajian Perumahan	13 Januari 2016 <i>January 13, 2016</i>	Jakarta
2	Peringatan 50 Tahun Surat 11 Maret, '66 <i>The 50th Anniversary of Surat 11 Maret, '66</i>	Seminar	Laskar '66	11 April 2016 <i>April 11, 2016</i>	Bandung
3	Seminar Laskar '66	Seminar	Laskar '66	23 Mei 2016 <i>May 23, 2016</i>	Jakarta
4	Pekan Inovasi, Sains & Teknologi Litbang PUPR <i>Innovation, Science &amp; Technology of R&amp;D Weekend of PUPR</i>	Seminar	Litbang PUPR <i>R&amp;D of PUPR</i>	9 Agustus 2016 <i>August 9, 2016</i>	Jakarta
5	<i>Induction Program: Good Corporate Governance</i>	Training	<i>Inhouse</i>	29 Agustus 2016 <i>August 29, 2016</i>	Jakarta

### Pedoman dan Piagam Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab senantiasa berpedoman pada peraturan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Anggaran Dasar Perseroan, Kode Etik Intiland, Piagam Dewan Komisaris Intiland, Kode Etik Dewan Komisaris Intiland, dan Peraturan Perundang-undangan terkait lainnya.

### Guideline and Charter of Board of Commissioners

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Commissioners continuously refers to the regulations stipulated by the Financial Services Authority (OJK), the Company's Articles of Association, Intiland's Code of Conduct, Board Charter of Intiland's Board of Commissioners, Code of Conduct of Intiland's Board of Commissioners, and other prevailing laws and regulations.

### Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam rangka melakukan pengawasan dan pemberian saran secara aktif kepada Direksi, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris yang meliputi Komite Audit serta Komite Remunerasi dan Nominasi. Selama 2016, komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dengan baik sesuai dengan pedoman kerjanya. Implementasi program kerja serta fungsi masing-masing komite yang tepat, senantiasa mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Melalui komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, kami senantiasa mendorong penerapan standar tata kelola yang baik secara menyeluruh di setiap aktivitas Perusahaan.

### Assessment of Performance of the Committees under the Board of Commissioners

In conducting active supervisory and advisory duties to the Board of Directors, the Board of Commissioners is assisted by several committees established under the Board of Commissioners, namely Audit Committee and Remuneration and Nomination Committee. During the year, both committees have performed their duties properly in accordance with their work guidelines. The accurate implementation of work programs and functions of each committee optimally supports the duties and responsibilities of Board of Commissioners. Through both committees, the Board of Commissioners effectively encourages the thorough implementation of good governance standards in each Company's activity.

## DIREKSI

Berdasarkan Pasal 1 Poin 5 Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, menyebutkan bahwa pengertian Direksi dalam Perseroan Terbatas adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Selanjutnya, aturan terkait keanggotaan Direksi telah diatur dan ditentukan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagaimana termaktub pada Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

### Persyaratan Anggota Direksi

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perusahaan. Sebagai salah satu organ terpenting di Perseroan, anggota Direksi diangkat berdasarkan kualifikasi dan sejumlah persyaratan.

Berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014, untuk dapat menjadi anggota Direksi adalah perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat, yaitu sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum; serta
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
  - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
  - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
  - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
  - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
    - i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
    - ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;
    - iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan;

## BOARD OF DIRECTORS

Pursuant to Article 1 Point 5 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Board of Directors in Limited Liability Companies is an organ authorized and fully responsible for managing the Company, for its interest in accordance with the aims and purposes of the Company, and for representing the Company, both inside and outside the court on accordance with the Company's Article of Association.

Moreover, the provisions related to the membership of Board of Directors have been stipulated and determined in the Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

### Requirements for Members of Board of Directors

Board of Directors is a Company's organ that is authorized and fully responsible for the Company's management for the interest of the Company. As one of the essential organs in the Company, members of Board of Directors are appointed based on the determined qualification and requirements.

Pursuant to the Articles of Association and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, an individual to be the Company's Directors must meet the requirements for the appointment of and serving term as follows:

1. Having good characteristics, moral and integrity;
2. Having the competency to perform legal acts; and
3. Within the 5 (five) years prior to their appointment and during their term of office:
  - a. Has never been declared bankrupt;
  - b. Has never been a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners who is accused of instrumental in causing bankruptcy;
  - c. Has never been punished for any crime which causes state loss and/or any related financial sector; and
  - d. Has never been a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners, that during their term:
    - i. Failed to convene Annual GMS;
    - ii. Submitted accountability report that is rejected by the GMS or failed to submit the accountability report as a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS;
    - iii. Caused a company having secured the permit, agreement or registration from the Financial Services Authority to not be able to fulfill its obligation to deliver annual report and/or financial statements to the Financial Services Authority;

- |                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                         |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>e Memiliki komitmen untuk mematuhi Peraturan Perundang-undangan; dan</p> <p>f Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik.</p> | <p>e Has the commitment to adhering to the prevailing Laws and Regulations; and</p> <p>f Has the knowledge and/or skills in the fields required by the Issuers or Public Companies.</p> |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Selanjutnya, bagi Direktur Independen selain wajib memenuhi persyaratan di atas, yang bersangkutan juga wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- 1 Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pengendali Perseroan yang bersangkutan paling kurang selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen.
- 2 Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris atau Direksi lainnya dari Perseroan.
- 3 Tidak bekerja rangkap sebagai Direksi pada perusahaan lain.
- 4 Tidak menjadi orang dalam dalam lembaga atau profesi penunjang pasar modal yang jasanya digunakan oleh Perseroan selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen.

#### Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Wewenang pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi untuk masa jabatan tertentu ada di tangan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Namun RUPS harus mempertimbangkan rekomendasi dari Dewan Komisaris terkait pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Direksi. Wewenang tersebut telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

#### Komposisi Direksi

Anggaran Dasar Perseroan dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 33/POJK.04/2014, menyebutkan bahwa anggota Direksi terdiri dari seorang Direktur Utama, 1 (satu) orang atau lebih Wakil Direktur Utama, dan 2 (dua) orang atau lebih Direktur. Perseroan juga wajib memiliki sedikitnya seorang Direktur Independen sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Komposisi anggota Direksi Perseroan diangkat berdasarkan latar belakang yang berbeda-beda. Komposisi tersebut disusun dengan memperhatikan keilmuan, pengalaman, serta keahlian. Hal ini merupakan langkah dan kebijakan Perseroan secara profesional untuk menepati pembagian tugas dan fungsi jabatan sesuai kebutuhan dengan harapan dapat meningkatkan pertumbuhan dan tujuan Perseroan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 27 Juni 2016, komposisi dan susunan anggota Direksi terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama, 2 (dua) Wakil Direktur Utama, 3 (tiga) Direktur, serta 1 (satu) Direktur Independen.

For the Independent Director, other than having the obligation to meet the above requirements, they shall also meet the following criteria:

- 1 Has no affiliation with the Controlling Shareholders of the Company, at the very least in 6 (six) months prior to their appointment as Independent Director.
- 2 Has no affiliation with other members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.
- 3 Has no concurrent position as member of Board of Directors in other companies.
- 4 Has not worked in a capital market supporting institutions or professionals whose service is employed by the Company in 6 (six) months prior to their appointment as Independent Director.

#### Appointment and Dismissal of Board of Directors

The authority to appoint and dismiss a member of Board of Directors for certain term of office is held by the General Meeting of Shareholders (GMS). The GMS needs to take into account the recommendation from the Board of Commissioners in regard to the appointment, dismissal and/or replacement of Board of Directors. Such authority has been in line with the Company's Articles of Association and Regulation of Financial Services Authority (OJK).

#### Membership of Board of Directors

In accordance with the Company's Articles of Association and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors of the Company is composed of 1 (one) President Director, 1 (one) or more Vice President Directors and 2 (two) or more Directors. The Company is also obliged to have, at the very least, one Independent Director pursuant to the prevailing capital market laws and regulations.

The Company's Board of Directors is composed of diverse individuals having different backgrounds in terms of education, experience and expertise. This is done to show the Company's commitment to performing professional management and to placing the right individual with the right duties and position according to the Company's needs with an expectation to improve the Company's growth and accomplishments.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) convened on June 27, 2016, the Company's Board of Directors is composed of 1 (one) President Director, 2 (two) Vice President Directors, 3 (three) Directors and 1 (one) Independent Director.

### Susunan dan Masa Jabatan Direksi

Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 menyebutkan bahwa anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dengan masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali. Adapun masa jabatan anggota Direksi paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud.

Pada 27 Juni 2016, Perseroan telah melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Salah satu hasil RUPST adalah memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi Perseroan sehubungan dengan telah berakhirnya masa jabatan mereka, serta menyetujui pengangkatan anggota Direksi Perseroan yang baru untuk masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung sejak ditutupnya RUPST, yaitu untuk periode 2016-2021.

Berikut susunan anggota Direksi baru untuk masa jabatan 2016-2021.

### Composition and Tenure of Board of Directors

OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 states that members of Board of Directors are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS) with a certain term of office, and are eligible for reappointment. Term of office of a member of Board of Directors is 5 (five) years at the maximum, or until the closing of the Annual GMS in the end of 1 (one) term of office as stipulated.

On June 27, 2016, the Company convened an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in which one of the resolutions is to dismiss with respect all members of Board of Directors of the Company in relation with the end of their tenure, and to approve the appointment of new members of Board of Directors for the tenure of 5 (five) years effective since the closing of this AGMS, i.e. for the period of 2016-2021.

The following table describes the composition of Board of Directors of the Company for the tenure period of 2016-2021.

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
Hendro Santoso Gondokusumo	Direktur Utama ( <i>Chief Executive Officer - CEO</i> ) <i>President Director (Chief Executive Officer - CEO)</i>
Suhendro Prabowo	Wakil Direktur Utama ( <i>Chief Operating Officer - COO</i> ) <i>Vice President Director (Chief Operating Officer - COO)</i>
Sinarto Dharmawan	Wakil Direktur Utama ( <i>Chief Operating Officer - COO</i> ) <i>Vice President Director (Chief Operating Officer - COO)</i>
Utama Gondokusumo	Direktur Pengembangan Bisnis <i>Business Development Director</i>
Ricky Holil	Direktur Keuangan ( <i>Chief Financial Officer - CFO</i> ) <i>Finance Director (Chief Financial Officer - CFO)</i>
Archied Noto Pradono	Direktur Manajemen Modal dan Investasi <i>Capital and Investment Management Director</i>
Perry Yoranoouw	Direktur <i>Quality and Continuous Improvement</i> dan Direktur Independen <i>Quality and Continuous Improvement Director and Independent Director</i>

### Independensi Direksi

Dalam menjalankan fungsi dan tindakan kepengurusan Perseroan, Direksi bekerja secara independen tanpa campur tangan pihak lain, serta tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan terkait lainnya.

### Independency of Board of Directors

In conducting the function of the Company's management, the Board of Directors works independently without any influence from other parties and does not violate the Company's Articles of Association and other prevailing Laws and Regulations.











### Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Secara umum, Direksi bertanggung jawab penuh dalam mencapai maksud dan tujuan Perusahaan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Mengacu pada Anggaran Dasar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 33/POJK.04/2014, tugas dan wewenang Direksi adalah sebagai berikut:

- 1 Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
- 2 Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
- 3 Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
- 4 Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Direksi dapat membentuk komite-komite.
- 5 Dalam hal pembentukan komite-komite sebagaimana dimaksud pada ayat (4), Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
- 6 Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya. Hal ini diatur dalam Pasal 13 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 33/POJK.04/2014
- 7 Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) apabila dapat membuktikan:
  - a Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
  - b Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik;
  - c Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
  - d Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

### Duties and Responsibilities of Board of Directors

In general, the Board of Directors is fully responsible for achieving the Company's goals and purposes in accordance with their principal duties and functions. Referring to the Articles of Association and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, duties and responsibilities of Board of Directors are as follows:

- 1 Conducting and being responsible for the management of Issuers or Public Companies, for the interest of Issuers or Public Companies, in accordance with the goals and purposes of Issuers or Public Companies as stipulated in the Articles of Association.
- 2 Having the obligation to convene an Annual GMS and Extraordinary GMS in conducting their duties and responsibilities as stipulated in the article (1) as well as Laws and Regulations and Articles of Association.
- 3 Having the obligation to conduct the duties and responsibilities as stipulated in the article (1) with goodwill, full responsibility and prudent manner.
- 4 Establishing committees to support the effective implementation of duties and responsibilities as stipulated in the article (1).
- 5 In establishing the committees as stipulated in article (4), the Board of Directors is obliged to evaluate the committees' performance at the end of each fiscal year.
- 6 Having full responsibility collectively on the loss suffered by the Issuers or Public Companies due to the errors or negligence of a member of Board of Directors in conducting their duties. This is stipulated in Article 13 of Regulation of OJK No. 33/POJK.04/2014
- 7 Members of Board of Directors cannot be held accountable for the loss of Issuers or Public Companies as stipulated in article (1) if they can prove:
  - a That the loss is not due to their error or negligence;
  - b That the management has been conducted in goodwill, full responsibility and prudent manner for the interest of and in accordance with the goals and purposes of Issuers or Public Companies.
  - c That they have no conflict of interest both directly and indirectly on the management action that causes loss; and
  - d That they have taken measures to prevent the loss of to stop the loss from continuing.

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>8 Direksi berwenang mewakili Emiten atau Perusahaan Publik di dalam dan di luar pengadilan.</p> <p>9 Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Emiten atau Perusahaan Publik apabila:</p> <p style="margin-left: 20px;">a Terdapat perkara di pengadilan antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan</p> <p style="margin-left: 20px;">b Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik.</p> | <p>8 The Board of Directors is authorized to represent the Issuers or Public Companies, both inside and outside the court.</p> <p>9 Members of Board of Directors are not authorized to represent the Issuers or Public Companies, if:</p> <p style="margin-left: 20px;">a There are cases in court between the Issuers or Public Companies with the relevant member of Board of Directors; and</p> <p style="margin-left: 20px;">b The relevant member of Board of Directors has conflict of interest with the Issuers or Public Companies.</p> |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

### Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Direksi

Secara terperinci, masing-masing anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- **Direktur Utama**  
Bertugas dan bertanggung jawab dalam merumuskan dan merencanakan strategi jangka panjang Perseroan sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Selain itu juga bertanggung jawab mengawasi dan mengontrol implementasi seluruh strategi Perseroan yang telah ditentukan, baik di kantor pusat maupun proyek agar berjalan dengan baik untuk mendukung tercapainya visi dan misi Perseroan.
- **Wakil Direktur Utama**  
Memastikan segmen bisnis Perseroan berjalan lancar sesuai rancangan sehingga omzet dan profit terus bertambah, dan Perseroan terus berkembang seiring berjalannya waktu. Selain itu bertugas merumuskan dan mengimplementasikan visi pembangunan proyek, manajemen risiko yang muncul atau akan muncul terhadap Perseroan, serta menyampaikan visi, misi dan nilai-nilai dari Perseroan agar dapat dilaksanakan dan diterapkan oleh seluruh karyawan Perseroan.
- **Direktur Keuangan (Chief Financial Officer)**  
Memonitor dan mengelola fungsi akuntansi, perpajakan, dan aktivitas operasional keuangan, yang meliputi hasil penjualan produk Perseroan, Grup, utang, dan piutang Perseroan dan seluruh anak Perusahaan agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku guna mendukung kelancaran operasional dalam mencapai tujuan Perseroan.
- **Direktur Eksekutif Manajemen Modal dan Investasi**  
Mengembangkan, mengarahkan, dan mengevaluasi metodologi, sistem, dan kebijakan yang berkaitan dengan aktivitas pengelolaan bisnis, pencarian dana perusahaan (keuangan), legalitas dan hubungan kerjasama dengan pihak luar (investor), sehingga didapatkan pembiayaan dana dari berbagai macam sumber untuk mendukung pencapaian kinerja keuangan Perseroan yang baik serta menciptakan citra Perseroan sebagai sebuah perusahaan yang sehat, memiliki daya jual yang tinggi dan terpercaya.

### Scope of Works and Duties of Board of Directors

In detail, the duties and responsibilities of each Director are as follows:

- **President Director**  
Being responsible for formulating and planning the Company's long-term strategies in line with the Company's vision and mission, as well as monitoring and controlling the implementation of the strategies, either in the head office or in the ongoing projects so that activities run well to support the efforts to achieve the Company's vision and mission.
- **Vice President Director**  
Being responsible for ensuring that the Company's business activities run well in line with the plan so that revenues and profit may increase, and the Company can grow sustainably. In addition, the Vice President Director is responsible for formulating and implementing the vision in the project development, the management of any current or prospective risk, and disseminating the Company's vision, mission and values so that all employees understand and incorporate them in their daily activities.
- **Finance Director (Chief Financial Officer)**  
Monitoring and managing accounting function, taxation and financial operational activities, covering the sales of products of the Company and Group, the debts and receivables of the Company and all subsidiaries, so as to be in line with the prevailing regulations to support the Company's operations and the achievement of the Company's purposes.
- **Executive Director for Capital and Investment Management**  
Developing, directing and evaluating the methods, systems and policies related to the activities of business management, fund sourcing (finance), legality and cooperation with external parties (investors), so as to gain funds from varied sources to support the positive achievements of financial growth and performance as well as to support the Company's image as a sound and trusted company with high marketability.

- Direktur Eksekutif Pengembangan Bisnis dan Proyek**  
 Memonitor dan mengembangkan/memperbaiki sistem operasional di kantor pusat dan proyek agar berjalan dengan baik sesuai ketentuan dan prosedur yang ada; merumuskan dan mengimplementasikan visi pembangunan proyek yang bersifat kelas dunia serta memonitor dan mengontrol seluruh kegiatan operasional proyek (mulai dari desain, instruksi, pemasaran hingga serah terima kepada konsumen) agar terselesaikan tepat waktu, layak secara komersial, sesuai dengan anggaran, standar operasional, kualitas, keselamatan serta ketentuan yang berlaku.
- Executive Director for Business and Project Development**  
 Monitoring and developing/improving the operational system at head office and projects so as to run smoothly in accordance with the available provisions and procedures; formulating and implementing world class project development vision, and monitoring and controlling all project operational activities (starting from designing, instructing, marketing and handing-over to the consumers) so as to be completed in a timely manner, commercially feasible, in conformity with the budget, in accordance with the operational, quality, and safety standards, and in line with the prevailing provisions.
- Direktur Independen**  
 Berdasarkan Peraturan Pencatatan Bursa Efek Indonesia No. IA bahwa sebuah perusahaan yang terdaftar diharuskan menunjuk seorang Direktur Independen. Adapun tugas seorang Direktur Independen adalah memastikan bahwa dalam pengambilan keputusan operasional, Direksi dapat melakukan penilaian secara adil dan efektif untuk kepentingan eksklusif Perseroan.
- Independent Director**  
 Based on the Listing Regulation of Indonesia Stock Exchange No. IA which states that a listed company is required to appoint an Independent Director, the duty of Independent Director is to ensure that the Board of Directors carries out fair and effective evaluation in making operational decision, exclusively for the sake of the Company's interest.

#### Rapat Direksi

Merupakan Rapat yang dilaksanakan oleh Direksi dalam rangka pelaksanaan pengelolaan Perseroan. Kebijakan terkait Rapat Direksi berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 yaitu diadakan secara berkala setidaknya satu kali setiap bulan. Selama tahun 2016, Direksi mengadakan rapat sebanyak 22 (dua puluh dua) kali dalam satu tahun, dengan tingkat kehadiran anggota Direksi sebagai berikut.

#### Meeting of the Board of Directors

Meetings of Board of Directors are held in relation to the Board of Directors' function to manage the Company. Policies regarding the meetings of Board of Directors refer to the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, which is to be held routinely once a month, at the very least. During 2016, the Board of Directors held 22 (twenty two) meetings with attendance rate as follows.

No	Nama <i>Name</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	Persentase Kehadiran <i>Attendance Percentage</i>
1	Hendro S. Gondokusumo	22	21	95,5%
2	Suhendro Prabowo	22	21	95,5%
3	Sinarto Dharmawan	22	20	90,9%
4	Utama Gondokusumo	22	22	100,0%
5	Ricky Holil	22	21	95,5%
6	Archied Noto Pradono	22	19	86,4%
7	Irene P. Rahardjo*	4	4	100,0%
8	Perry Yoranouw*	18	16	88,9%

\* Irene P. Rahardjo adalah Direktur dan Direktur Independen hingga periode 27 Juni 2016 lalu digantikan oleh Perry Yoranouw yang disetujui oleh RUPST 27 Juni 2016

\* Irene P. Rahardjo was the Director and Independent Director until June 27, 2016, who was then replaced by Perry Yoranouw whose appointment has been approved by the AGMS on June 27, 2016.

### Kinerja Direksi

Sesuai tugas pokok dan fungsinya masing-masing, setiap Direksi dituntut untuk menyusun target Perseroan yang ditetapkan di akhir tahun guna mempersiapkan rencana kerja tahun berikutnya. Target tersebut mencakup target keuangan dan target non-keuangan, di antaranya perbaikan sistem dan mutu Perseroan, peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia, ekspansi segmen bisnis Perseroan, peningkatan efisiensi dan efektivitas pengelolaan anggaran, dan lain sebagainya.

### Program Pelatihan Direksi 2016

Sepanjang tahun 2016, Direksi telah melaksanakan seminar/pelatihan/workshop sebagai berikut:

### Performance of the Board of Directors

In accordance with their principal duties and functions, each Director is required to draft the Company's targets to be determined at the end of the year in order to prepare the work plan for the following year. The targets cover both financial and non-financial target, such as the improvement of Company's system and quality as well as Human Resources quality, expansion of Company's business segment, improvement of efficiency and effectiveness in managing budget, and so on.

### Training Programs for Board of Directors in 2016

During 2016, the Board of Directors participated in the following seminars/trainings/workshops:

No	Nama Kegiatan Activity	Seminar/Pelatihan/Workshop Seminars/Trainings/Workshops	Pelaksana Organizer	Waktu Pelaksanaan Time	Tempat Venue
1	Indonesia Summit	Workshop	Kadin <i>Indonesia Chamber of Commerce</i>	25 Februari 2016 <i>February 25, 2016</i>	Jakarta
2	Diskusi Panel Bidang Konstruksi & Infrastruktur <i>Panel Discussion on Construction and Infrastructure</i>	Diskusi <i>Discussion</i>	Kadin <i>Indonesia Chamber of Commerce</i>	6 April 2016 <i>April 6, 2016</i>	Jakarta
3	Dialog Ekonomi <i>Dialogue on Economy</i>	Diskusi <i>Discussion</i>	Kadin <i>Indonesia Chamber of Commerce</i>	28 Juni 2016 <i>June 28, 2016</i>	Jakarta
4	Seminar Tax Amnesty	Seminar	Dirjen Pajak <i>General Directorate of Tax</i>	14 Juli 2016 <i>July 14, 2016</i>	Jakarta
5	Seminar 2nd High Level Forum China-ASEAN	Seminar	Kadin / KIKT <i>Indonesia Chamber of Commerce/KIKT</i>	22 Juli 2016 <i>July 22, 2016</i>	Jakarta
6	Seminar Tax Amnesty	Seminar	Dirjen Pajak <i>General Directorate of Tax</i>	1 Agustus 2016 <i>August 1, 2016</i>	Jakarta
7	GIC Leadership Program	Pelatihan <i>Training</i>	GIC	17 Agustus 2016 <i>August 17, 2016</i>	Singapura <i>Singapore</i>
8	Induction Program: Good Corporate Governance	Pelatihan <i>Training</i>	Inhouse	29 Agustus 2016 <i>August 29, 2016</i>	Jakarta
9	Business Continuity Management Training	Pelatihan <i>Training</i>	CRMS Indonesia	7-9 September 2016 <i>September 7-9, 2016</i>	Bandung
10	Jakarta Smart City	Workshop	Inhouse	27 Oktober 2016 <i>October 27, 2016</i>	Jakarta



No	Nama Kegiatan Activity	Seminar/Pelatihan/Workshop Seminars/Trainings/Workshops	Pelaksana Organizer	Waktu Pelaksanaan Time	Tempat Venue
11	CEO Forum Kompas 100 : Memantapkan Iklim Investasi 2017 <i>CEO Forum Kompas 100: Strengthening the 2017 Invest- ment Climate</i>	Diskusi <i>Discussion</i>	Harian Kompas <i>Kompas Newspaper</i>	26 November 2016 <i>November 26, 2016</i>	Jakarta
12	ERMA Bali International Semi- nar on Enterprise Risk Man- agement	Seminar	CRMS Indonesia	8-9 Desember 2016 <i>December 8-9, 2016</i>	Bali
13	Public Hearing Exposure Draft Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (ED PSAK) 72: Pen- dapatan dari Kontrak dengan Pelanggan <i>Public Hearing Exposure Draft Statement of Financial Ac- counting Standards (ED PSAK) 72: Income from Customer Contracts</i>	Seminar	Ikatan Akuntan Indonesia <i>Indonesian Institute of Accountants</i>	15 Desember 2016 <i>December 15, 2016</i>	Jakarta

#### Pedoman dan Piagam Kerja Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sepanjang 2016, Direksi berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan, Kode Etik Intiland, Kode Etik Direksi Intiland, Piagam Direksi Intiland, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), serta peraturan terkait lainnya. Saat ini Perseroan masih melakukan proses finalisasi terhadap Piagam Kerja Direksi.

#### Penilaian Kinerja Unit di bawah Direksi

Dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan, Direksi memiliki unit kerja yang membantu pelaksanaan tugasnya yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Pada 2016, kedua unit kerja tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik yang dinilai melalui pelaksanaan tugas yang dilaporkan.

#### KEBIJAKAN MENGENAI KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang ditunjuk Perseroan memiliki keberagaman dan latar belakang yang berbeda-beda, baik dari segi jenis kelamin, pengalaman, usia, dan pendidikan. Hal ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pelaksanaan fungsi pengelolaan dan pengurusan Perseroan yang mendukung pencapaian kinerja Perseroan secara keseluruhan.

#### Guidelines of Board of Directors

In conducting their duties and responsibilities during the reporting year, the Board of Directors refers to the Company's Articles of Association, Intiland's Code of Conduct, Code of Conduct of Intiland's Board of Directors, Board Charter of Intiland's Board of Directors, OJK Regulations, and other related regulations. At present, the Company's Board Charter of Board of Directors is within the finalization process.

#### Assessment on the Performance of Work Units under the Board of Directors

In carrying out the Company's operational activities, the Board of Directors establishes several units to assist them in performing their duties, namely the Corporate Secretary and Internal Audit Unit. In 2016, both units carried out their duties and responsibilities admirably which were assessed through their reports on duty implementation.

#### POLICIES ON THE DIVERSITY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners and Board of Directors appointed by the Company possessed varied background in terms of gender, experience, age and education. This is expected to bring positive contribution to the implementation of Company's management function that may support the Company's performance achievement in entirety.

## Keberagaman Dewan Komisaris

Diversity of Board of Commissioners

Nama Name	Usia (tahun) Age(years old)	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education
Cosmas Batubara	78	Laki-laki Male	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Doktor dari Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Indonesia (2002).</li> <li>● Sarjana Ilmu Sosial and Ilmu Politik dari Universitas Indonesia (1974).</li> <li>● Sarjana Publisistik dari Perguruan Tinggi Publisistik (1964).</li> <li>● <i>Doctorate Degree from the Faculty of Social and Political Studies of the University of Indonesia (2002).</i></li> <li>● <i>Bachelor's Degree in Social and Political Studies from the University of Indonesia (1974).</i></li> <li>● <i>Bachelor's Degree in Publicity from Perguruan Tinggi Publisistik (1964).</i></li> </ul>
Lennard Ho Kian Guan	57	Laki-laki Male	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Magister Administrasi Bisnis dari University of British Columbia, Vancouver, Kanada (1984).</li> <li>● Sarjana Keuangan dari Concordia University, Montreal, Kanada (1982).</li> <li>● <i>Master's degree in Business Administration from the University of British Columbia, Vancouver, Canada (1984).</i></li> <li>● <i>Bachelor's degree in Finance from Concordia University, Montreal, Canada (1982).</i></li> </ul>
Ping Handayani Hanli	57	Perempuan Female	<p>Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti (1982)</p> <p><i>Bachelor's degree in Accounting from Trisakti University (1982).</i></p>
Walman Siahaan	67	Laki-laki Male	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Magister Manajemen dari IMMI Jakarta (2003).</li> <li>● Magister Administrasi Bisnis dari IBMJ Jakarta (2002).</li> <li>● Sarjana Hukum dari Universitas Parahyangan Bandung (1974).</li> <li>● Sarjana Ekonomi dari Universitas Terbuka.</li> <li>● <i>Master's Degree in Management from IMMI Jakarta (2003).</i></li> <li>● <i>Master's Degree in Business Administration from IBMJ Jakarta (2002).</i></li> <li>● <i>Bachelor's Degree in Law from Parahyangan University, Bandung (1974).</i></li> <li>● <i>Bachelor's Degree in Economics from Universitas Terbuka.</i></li> </ul>
Jahya Asikin	64	Laki-laki Male	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Magister Administrasi Bisnis dari IBMJ Jakarta (1994).</li> <li>● Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1977).</li> <li>● <i>Master's Degree in Business Administration from IBMJ Jakarta (1994).</i></li> <li>● <i>Bachelor's Degree in Economics from the Faculty of Economics of the University of Indonesia (1977).</i></li> </ul>

Nama Name	Usia (tahun) Age(years old)	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education
Thio Gwan Po Micky	59	Laki-laki Male	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Magister Administrasi Bisnis dari California State University (1979).</li> <li>● Sarjana Administrasi Bisnis dari Associate State University, Fullerton, USA (1976).</li> <li>● <i>Master's Degree in Business Administration from California State University (1979).</i></li> <li>● <i>Bachelor's Degree in Business Administration from the Associate State University, Fullerton, USA (1976).</i></li> </ul>

## Keberagaman Direksi

*Diversity of Board of Directors*

Nama Name	Usia (tahun) Age(years old)	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education
Hendro Santoso Gondokusumo	66	Laki-laki Male	<ul style="list-style-type: none"> <li>● National University of Singapore, Modern Management Course (1991).</li> <li>● National University of Singapore, Human Resources Course (1993)</li> </ul>
Suhendro Prabowo	64	Laki-laki Male	<p>Sarjana Teknik Sipil di Institut Teknologi Sepuluh Nopember (1979).</p> <p><i>Bachelor's Degree in Civil Engineering from Institut Teknologi Sepuluh Nopember (1979).</i></p>
Sinarto Dharmawan	62	Laki-laki Male	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Magister Manajemen Bisnis dari IPMI Jakarta (1988).</li> <li>● Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Parahyangan, Bandung (1980).</li> <li>● <i>Master's Degree in Business Management from IPMI Jakarta (1988).</i></li> <li>● <i>Bachelor's Degree in Civil Engineering from Parahyangan University, Bandung (1980).</i></li> </ul>
Utama Gondokusumo	40	Laki-laki Male	<p>Sarjana Teknik Sipil dari Purdue University, Indiana, Amerika Serikat (2000).</p> <p><i>Bachelor's Degree in Civil Engineering from Purdue University, Indiana, USA (2000).</i></p>
Ricky Holil	49	Laki-laki Male	<p>Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara (1989).</p> <p><i>Bachelor's Degree in Accounting from Tarumanagara University (1989).</i></p>
Archied Noto Pradono	44	Laki-laki Male	<p>Sarjana bidang Bisnis Internasional dari Oregon State University (1993).</p> <p><i>Bachelor's Degree in International Business from Oregon State University (1993).</i></p>

Nama <i>Name</i>	Usia (tahun) <i>Age(years old)</i>	Jenis Kelamin <i>Gender</i>	Pendidikan <i>Education</i>
Perry Yoranouw	58	Laki-laki <i>Male</i>	Magister di bidang Teknik Industri dari Purdue University, Amerika Serikat (1997).  <i>Master's Degree in Industrial Engineering from Purdue University, USA (1997).</i>

### Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian terhadap Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Mengacu pada RUPS yang diselenggarakan pada 2016, Perseroan memutuskan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada semua Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan tindakan pengurusan yang telah mereka lakukan selama tahun buku 2015.

Untuk tahun 2016, Perseroan menilai bahwa Dewan Komisaris dan Direksi telah bekerja secara maksimal sesuai tugas pokok dan fungsinya masing-masing, sehingga Perseroan dapat tumbuh dan berkembang. Perseroan juga menyampaikan apresiasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas pencapaian tahun 2016.

### Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi Dewan Komisaris ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Remunerasi Dewan Komisaris diusulkan berdasarkan evaluasi kinerja, dengan mengacu pada kondisi makro ekonomi Indonesia dan prospek Perseroan. Selanjutnya usulan tersebut disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk mendapat persetujuan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2016 menetapkan remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar-besarnya Rp12.600.000.000 (dua belas miliar enam ratus juta Rupiah). Remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari komponen gaji, tidak ada komponen tunjangan lainnya. Total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris untuk tahun 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp11.767.457.852 dan Rp10.904.954.801.

Perseroan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi yang akan diatur dalam Rapat Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016. Penetapan remunerasi tahun 2016 untuk masing-masing anggota Direksi ditentukan berdasarkan penilaian kinerja dan kontribusi setiap anggota Direksi dengan memperhatikan masukan dari Direktur Utama.

### Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors

Assessment on the Board of Commissioners and Board of Directors is conducted through General Meeting of Shareholders (GMS) mechanism. Referring to the Company's 2016 GMS, the Company resolved to grant full discharge of responsibility to all members of Company's Board of Commissioners and Board of Directors for their supervisory and management activities conducted during the 2015 fiscal year.

For 2016, the Company assesses that the Board of Commissioners and Board of Directors have worked optimally in accordance with their principal duties and functions, and managed to improve the Company's growth. The Company also appreciates the Board of Commissioners and Board of Directors for the achievements made during 2016.

### Policies on Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors

Remuneration for the Board of Commissioners is determined by the General Meeting of Shareholders. The remuneration is recommended based on performance evaluation by referring to the national macroeconomic condition and Company's outlook. The recommendation is then proposed to the General Meeting of Shareholders (GMS) for approval.

The 2016 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) determined the remuneration for Board of Commissioners for fiscal year ended on December 31, 2016, amounted to Rp12,600,000,000 (twelve billion six hundred million Rupiah) at the maximum. The Board of Commissioners' remuneration consists of salary without other allowances. Total remuneration received by the Board of Commissioners for 2016 and 2015 were Rp11,767,457,852 and Rp10,904,954,801 respectively.

The Company grants authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration for Board of Directors to be stipulated in the Board of Commissioners meeting for fiscal year ended on December 31, 2016. The determination of remuneration for all members of Board of Directors in 2016 is based on the performance assessment and contribution of each Director by taking into account inputs from the President Director.

Adapun total remunerasi yang disetujui Dewan Komisaris untuk dibagikan kepada Direksi adalah sebesar-besarnya Rp 40.500.000.000. Remunerasi Direksi tersebut terdiri dari:

- 1 Gaji/honorarium per-bulan.
- 2 Tunjangan hari raya keagamaan maksimal satu kali gaji/honorarium.
- 3 Fasilitas kendaraan sebanyak 1 (satu) unit kendaraan dinas beserta pemeliharaan dan operasionalnya.
- 4 Fasilitas kesehatan sesuai ketentuan yang berlaku di Perseroan.
- 5 Fasilitas bantuan hukum dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatan yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
- 6 Tantiem/insentif kinerja yang disesuaikan dengan pencapaian kinerja dan tingkat kemampuan keuangan Perseroan.
- 7 Faktor pajak atas gaji/honorarium, tunjangan fasilitas dan tantiem Direksi menjadi beban perseroan.

Sementara remunerasi yang diterima Direksi tahun 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp39.409.378.878 dan Rp30.245.858.843

Perseroan berpendapat bahwa pengungkapan total remunerasi yang diberikan untuk masing-masing Direktur dan Komisaris bukanlah kepentingan terbaik Perseroan dikarenakan sensitivitas atas masalah remunerasi dan persaingan yang ada dalam industri terkait untuk mencari individual dengan talenta tinggi.

Total remuneration approved by the Board of Commissioners to be given to the Board of Directors amounted to Rp40,500,000,000 at the maximum, in which the remuneration consists of:

- 1 Monthly salary/honorarium
- 2 Religious day allowance amounted to one-month salary/honorarium at the maximum.
- 3 Vehicle facility amounted to 1 (one) office vehicle unit including the maintenance and operations.
- 4 Health facility in accordance with the prevailing regulations in the Company.
- 5 Legal assistance in the event of lawsuit that is related to the position in the Company as well as business activities of the Company.
- 6 Tantiem/incentive that is adjusted to the performance achievement and Company's financial condition.
- 7 Tax factor on the salary/honorarium, allowance, facilities and tantiem of the Board of Directors is on the expense of the Company.

Meanwhile, total remuneration to the Board of Directors given in 2015 and 2014 amounted to Rp39,409,378,878 and Rp30,245,858,843 respectively.

The Company is of the opinion that it is not in the best interest of the Company to disclose the total remuneration of each Director and Commissioner, given the sensitivity of remuneration matters and the competitiveness of the industry for key talent.

## HUBUNGAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA/PENGENDALI

Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali merupakan elemen utama dalam struktur Perseroan. Sebagai komposisi terpenting, relasi ketiga unsur tersebut menjadi hal penting dalam menunjang pertumbuhan bisnis Perseroan. Hubungan yang baik antara ketiga unsur ini menjadi acuan bahwa manajemen Tata Kelola Perseroan berjalan dengan baik.

Dalam hal ini, Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan meski tidak memiliki hubungan afiliasi, namun selalu mengedepankan prinsip saling percaya dan saling menghormati akan peranan masing-masing dalam mengurus Perseroan sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Hubungan antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama Perseroan dapat digambarkan sebagai berikut:

- Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi.
- Komisaris Independen baik secara langsung maupun secara tidak langsung tidak memiliki hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Utama yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
- Salah satu anggota Dewan Komisaris, Lennard Ho Kian Guan merupakan afiliasi dari Pemegang Saham Utama Perseroan (*Truss Investment Partners dan Strands Investments*).
- Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
- Hendro S. Gondokusumo dan Utama Gondokusumo merupakan anggota Direksi yang mempunyai hubungan keluarga.

## RELATIONSHIP AMONG THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS AND MAIN/CONTROLLING SHAREHOLDERS

The Board of Commissioners, Board of Directors and Main and Controlling Shareholders are the main elements in the Company's structure. As the most essential instruments, the relationship among these three become significant in supporting the Company's business growth. Good relationship among these elements reflects the fact that the Corporate Governance has been well managed.

Despite the fact that there is no affiliation among the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders of the Company, all three elements always put forward the principle of trusting and respecting each other's role in managing the Company as stipulated in the laws and regulations as well as Company's Articles of Association.

The relationship among the Board of Commissioners, Board of Directors and Main Shareholders of the Company can be described as follows:

- The Board of Commissioners is not affiliated with the Board of Directors.
- The Independent Commissioner, both directly and indirectly, has no financial and/or familial relationship with other members of Board of Commissioners, Board of Directors and/or Main Shareholders that may influence their capability to act independently.
- One member of the Board of Commissioners, Mr. Lennard Ho Kian Guan is affiliated with the Main Shareholder of the Company (*Truss Investment Partners and Strands Investments*).
- All members of Board of Commissioners have no familial relationship with other members of Board of Commissioners and/or Board of Directors.
- Mr. Hendro S. Gondokusumo and Mr. Utama Gondokusumo are members of Board of Directors who have familial relationship.



## Hubungan antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/ atau Pengendali

*Relationship among the members of board of directors, board of commissioners and main and/ or controlling shareholders*

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Positions</i>	Hubungan Keluarga Dengan / <i>Familial Relationship With</i>	
		Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>
Cosmas Batubara	Komisaris Utama dan Komisaris Independen <i>President Commissioner and Independent Commissioner</i>	—	—
Lennard Ho Kian Guan	Wakil Komisaris Utama <i>Vice President Commissioner</i>	—	—
Ping Handayani Hanli	Komisaris <i>Commissioner</i>	—	—
Walman Siahaan	Komisaris <i>Commissioner</i>	—	—
Jahya Asikin	Komisaris <i>Commissioner</i>	—	—
Thio Gwan Po Micky	Komisaris dan Komisaris Independen <i>Commissioner and Independent Commissioner</i>	—	—
Hendro Santoso Gondokusumo	Direktur Utama <i>President Director</i>	—	✓
Suhendro Prabowo	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	—	—
Sinarto Dharmawan	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	—	—
Utama Gondokusumo	Direktur <i>Director</i>	—	✓
Ricky Holil	Direktur <i>Director</i>	—	—
Archied Noto Pradono	Direktur <i>Director</i>	—	—
Irene Pusparini Rahardjo	Direktur dan Direktur Independen <i>Director and Independent Director</i>	—	—

Pemegang Saham Shareholders	Hubungan Finansial Dengan / <i>Financial relationship With</i>			Pemegang Saham Shareholders
	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>		
—	—	—	—	—
—	—	—	—	—
—	—	—	—	—
—	—	—	—	—
—	—	—	—	—
—	—	—	—	—
—	—	—	—	—
—	—	—	—	—
—	—	—	—	—
—	—	—	—	—
—	—	—	—	—
—	—	—	—	—
—	—	—	—	—
—	—	—	—	—
—	—	—	—	—
—	—	—	—	—
—	—	—	—	—

## KOMITE AUDIT

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 55/POJK.04/2015, Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam mengawasi kinerja Direksi dan manajemen Perseroan, serta memastikan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Selain itu, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, masa tugas Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris.

PT Intiland Development Tbk telah memiliki Komite Audit sejak tahun 2002 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-01/DIL-KOM/CS/Mei2002, yang kemudian disempurnakan dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-01/Intiland/CS/KOM/Maret2008 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-01/Intiland/CS/Kom/Juni2013.

### Piagam Komite Audit

Tujuan Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris melaksanakan tanggung jawab pengawasan atas metode dan proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, kinerja audit eksternal dan internal, dan kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Dewan Komisaris mengesahkan dan menetapkan Piagam Komite Audit pada tanggal 24 Mei 2016. Dalam piagam itu disebutkan mengenai visi, misi, tujuan pembentukan, tugas, tanggung jawab dan wewenang, kode etik, pelaporan Komite Audit, masa tugas, dan hubungan kerja.

### Komposisi dan Struktur Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit tahun 2016, komposisi dan struktur anggota Komite Audit PT Intiland Development Tbk adalah sebagai berikut:

- 1 Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.
- 2 Komite Audit PT Intiland Development Tbk terdiri dari minimal 3 (tiga) anggota. Komisaris Independen secara otomatis menduduki jabatan sebagai Ketua Komite Audit. Dewan Komisaris mengangkat 2 (dua) pihak eksternal yang independen sebagai anggota dimana paling kurang satu anggota wajib berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan.

## AUDIT COMMITTEE

Pursuant to the Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 55/POJK.04/2015, Audit Committee is established by the Board of Commissioners to assist the duty and function of the Board of Commissioners in supervising the performance of Board of Directors and Company's management, as well as ensuring the implementation of Good Corporate Governance principles. Moreover, as stipulated in the Company's Articles of Association, term of office of Audit Committee shall not exceed the term of office of Board of Commissioners.

PT Intiland Development Tbk has established an Audit Committee since 2002 based on the Decision Letter of Board of Commissioners No. SK-01/DIL-KOM/CS/Mei2002, which has been amended by the Decision Letters of Board of Commissioners No. SK-01/Intiland/CS/KOM/Maret2008 and No. SK-01/Intiland/CS/Kom/Juni2013.

### Audit Committee Charter

The Audit Committee is established to assist the Board of Commissioners in conducting their supervisory duties on the methods and processes of financial reporting, risk management, internal and external audit performance, as well as compliance with the prevailing laws and regulations.

The Board of Commissioners validates and determines the Audit Committee Charter on May 24, 2016. The Audit Committee's vision, mission, purpose of establishment, duties, responsibilities and authority, code of conduct, reporting system, term of office and work relations are stipulated in the Charter.

### Audit Committee Composition and Structure

Based on the 2016 Audit Committee Charter, the composition and structure of Audit Committee of PT Intiland Development Tbk are as follows:

- 1 Members of Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners.
- 2 The Audit Committee of PT Intiland Development Tbk is composed of 3 (three) members at minimum. The Company's Independent Commissioners automatically holds the position of Head of Audit Committee. The Board of Commissioners then appoints 2 (two) external and independent parties in which one of them should have educational background or expertise in accounting and/or finance.

### Persyaratan Keanggotaan Komite Audit

Anggota Komite Audit Perseroan memiliki kualifikasi dan persyaratan sebagai berikut:

- 1 Wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya serta mampu berkomunikasi dengan baik.
- 2 Wajib memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan, khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Intiland, proses audit, manajemen risiko dan Peraturan Perundang-undangan di bidang pasar modal serta Peraturan Perundang-undangan terkait lainnya.
- 3 Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Intiland.
- 4 Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan.
- 5 Bukan merupakan orang dalam kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, kantor jasa penilai publik, atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai, dan/atau jasa konsultasi lain kepada Intiland dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
- 6 Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Intiland dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen.
- 7 Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Intiland.
- 8 Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Intiland baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut.
- 9 Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Intiland.
- 10 Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Intiland.

### Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit yang telah disahkan di Jakarta pada tanggal 24 Mei 2016 oleh Dewan Komisaris, maka tugas, tanggung jawab, dan wewenang Komite Audit adalah sebagai berikut:

### Requirements for Audit Committee Membership

The Company's Audit Committee should have met the following qualifications and requirements:

- 1 Is obliged to have high integrity, capability, knowledge and experience according to their field of work and have the ability to communicate well.
- 2 Is obliged to be able to understand financial statements and Company's business, particularly Intiland's service or business activities, audit process, risk management and laws and regulations in capital market, as well as other laws and regulations.
- 3 Is obliged to comply with the code of conduct of Audit Committee determined by Intiland.
- 4 Is willing and ready to continuously improve their competence through educational and training activities.
- 5 Is not a member of public accounting firm, legal consultant, public appraiser or other parties which provide assurance and non-assurance services, appraisal service and/or other consulting services to Intiland within the last 6 (six) months.
- 6 Is not an individual working or having the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise Intiland's activities in the last 6 (six) months, except the Company's Independent Commissioner.
- 7 Possesses no shares of Intiland, both directly and indirectly.
- 8 In the event that the member of Audit Committee obtains Intiland's shares, both directly and indirectly, due to a legal process, the shares must be transferred to other parties within 6 (six) months after obtaining the shares.
- 9 Has no affiliation with members of Board of Commissioners, Board of Directors or main shareholders of Intiland.
- 10 Has no business relationship, both directly and indirectly, with Intiland's business activities.

### Duties, Responsibilities and Authority of Audit Committee

Based on the Audit Committee Charter validated in Jakarta on May 24, 2016 by the Board of Commissioners, the duties, responsibilities, and authority of Audit Committee are as follows:

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

- 1 Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan PT Intiland Development Tbk kepada Publik dan/ atau pihak otoritas lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan PT Intiland Development Tbk
- 2 Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan PT Intiland Development Tbk
- 3 Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan.
- 4 Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa.
- 5 Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
- 6 Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika PT Intiland Development Tbk tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
- 7 Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan PT Intiland Development Tbk
- 8 Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan PT Intiland Development Tbk
- 9 Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi PT Intiland Development Tbk

### Wewenang Komite Audit

- 1 Mengakses dokumen, data dan informasi PT Intiland Development Tbk tentang karyawan, dana, asset dan sumber daya perusahaan yang diperlukan.
- 2 Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
- 3 Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
- 4 Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

### Duties and Responsibilities of Audit Committee

- 1 Reviewing the financial information to be issued by PT Intiland Development Tbk to the Public and/or other authorities, including the financial statements, projections and other reports relevant to the financial information of PT Intiland Development Tbk
- 2 Reviewing the compliance with the laws and regulations related to the activities of PT Intiland Development Tbk
- 3 Providing independent opinion in the event of dissenting opinion between the management and accountant on the provided services.
- 4 Providing recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of Accountants that are based on independency, scope of assignment and service benefits.
- 5 Reviewing the audit activity performed by the internal auditors to monitor the implementation of follow-up activities by the Board of Directors on internal auditor's findings.
- 6 Reviewing the activities on risk management implementation conducted by the Board of Directors, if PT Intiland Development Tbk has no risk monitoring function under the Board of Commissioners.
- 7 Reviewing complaints related to the financial accounting and reporting processes of PT Intiland Development Tbk
- 8 Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners on the conflict of interest potential of PT Intiland Development Tbk
- 9 Ensuring the confidentiality of documents, data and information of PT Intiland Development Tbk

### Authority of Audit Committee

- 1 Accessing the required documents, data and information of PT Intiland Development Tbk on its employees, funds, assets and resources.
- 2 Communicating directly with the employees, including the Board of Directors and parties responsible for conducting the internal audit and risk management functions, as well as Accountants in relation to the duties and responsibilities of Audit Committee.
- 3 Involving independent parties outside of members of Audit Committee that are required to assist their duty implementation (if necessary).
- 4 Conducting other authority as assigned by the Board of Commissioners

Tidak ada perubahan susunan Komite Audit pada tahun 2016 sehingga komposisi Komite Audit perseroan tahun 2016 adalah sebagai berikut:

There was no change to the composition of Audit Committee in 2016; hence, the composition of Intiland's Audit Committee in 2016 was as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Mulai <i>Start</i>	Berakhir* <i>End*</i>
Thio Gwan Po Micky	Ketua	2013	2018
Hariawan Pribadi	Anggota	2013	2018
Friso Palilingan	Anggota	2013	2018

\* Dewan Komisaris memutuskan bahwa periode pertama keanggotaan Komite Audit diperpanjang sampai tahun 2018 mengikuti periode jabatan Dewan Komisaris dan Direksi.

\* *The Board of Commissioners determined that the first period of Audit Committee membership is extended until 2018, following the term of office of Board of Commissioners and Board of Directors.*

### Pelaksanaan Tugas Komite Audit 2016

Komite Audit Perseroan telah merampung dan menyelesaikan tugas yang diamanatkan untuk tahun 2016. Adapun tugas-tugas yang di-realisasikan oleh Komite Audit selama tahun 2016 adalah sebagai berikut:

- 1 Memantau Kantor Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny secara teratur guna mendiskusikan rencana dan progress berkala audit terkait dengan hasil laporan keuangan konsolidasi kelompok usaha Perseroan.
- 2 Meninjau ulang laporan auditor internal mengenai temuan-temuan dan mengidentifikasi langkah-langkah yang harus diambil untuk menindaklanjuti yang antara lain termasuk sistem kontrol internal dan manajemen risiko.
- 3 Melakukan evaluasi kinerja dan prosedur auditor internal (*internal audit assessment*).
- 4 Melakukan koordinasi dengan Direksi terkait kinerja Perseroan, sistem dan kebijakan akuntansi Perseroan.

### Implementation of Audit Committee Duties in 2016

The Company's Audit Committee has conducted and completed all duties mandated to the Committee in 2016. The duties realized by Audit Committee during the year are as follows:

- 1 Monitoring the Public Accounting Firm of Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny in a regular manner to discuss the audit plan and gradual progress in relation to the consolidated financial statements of Company's business group.
- 2 Reviewing the internal auditor's reports on the findings and identifying the steps that must be taken to perform follow-up action, among others including the internal control system and risk management.
- 3 Assessing the performance and procedure of internal auditors (*internal audit assessment*).
- 4 Coordinating with the Board of Directors on the matters of Company's performance, system and accounting policies.



### Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit dilaksanakan secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 50% jumlah anggota. Komite Audit dalam mengambil keputusan berdasarkan azas musyawarah dan mufakat, serta menghasilkan risalah rapat yang selanjutnya disampaikan kepada Dewan Komisaris. Selama tahun 2016, Komite Audit menyelenggarakan Rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

No	Nama <i>Name</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	Persentase Kehadiran <i>Attendance Percentage</i>
1	Thio Gwan Po Micky	12	12	100%
2	Hariawan Pribadi	12	12	100%
3	Friso Palilingan	12	12	100%

### Audit Committee Meetings

Meetings of Audit Committee are conducted periodically, namely once every 3 (three) months at minimum. The Meeting can only be held if it is attended by more than 50% of total members. The Audit Committee shall make decisions based on the consensus principle and the minutes of meeting are submitted to the Board of Commissioners. In 2016 the Audit Committee held 12 (twelve) meetings with attendance rate as follows:

### Program Pelatihan Komite Audit

Sepanjang tahun 2016, Komite Audit telah melaksanakan seminar/pelatihan/workshop sebagai berikut:

### Training Programs for Audit Committee

During 2016, the Audit Committee of the Company has participated in the following seminar/training/workshop:

No	Nama Kegiatan <i>Activity</i>	Training/Pelatihan <i>Trainings/Workshops</i>	Pelaksana <i>Organizer</i>	Waktu Pelaksanaan <i>Time</i>	Tempat <i>Venue</i>
1	IFRS Beyond 2018: The Changing Landscape of Financial Reporting	Workshop	Ikatan Akuntan Indonesia <i>Indonesian Institute of Accountants</i>	26 Mei 2016 <i>May 26, 2016</i>	Jakarta
2	Public Hearing Exposure Draft Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (ED PSAK) 70: Akuntansi atas Aset dan Liabilitas yang timbul dari Pengampunan Pajak	Diskusi <i>Discussion</i>	Ikatan Akuntan Indonesia <i>Indonesian Institute of Accountants</i>	22 Agustus 2016 <i>August 22, 2016</i>	Jakarta
	<i>Public Hearing Exposure Draft Statement of Financial Accounting Standards (ED PSAK) 70: Accounting for Assets and Liabilities arising from Tax Amnesty</i>				

No	Nama Kegiatan <i>Activity</i>	Training/Pelatihan <i>Trainings/Workshops</i>	Pelaksana <i>Organizer</i>	Waktu Pelaksanaan <i>Time</i>	Tempat <i>Venue</i>
3	Induction Program: <i>Good Corporate Governance</i>	Pelatihan <i>Training</i>	Inhouse	29 Agustus 2016 <i>August 29, 2016</i>	Jakarta
4	Public Hearing Exposure Draft Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (ED PSAK) 71: Instrumen Keuangan <i>Public Hearing Exposure Draft Statement of Financial Accounting Standards (ED PSAK) 71: Financial Instruments</i>	Diskusi <i>Discussion</i>	Ikatan Akuntan Indonesia <i>Indonesian Institute of Accountants</i>	24 Oktober 2016 <i>October 24, 2016</i>	Jakarta
5	Public Hearing Exposure Draft Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (ED PSAK) 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan <i>Public Hearing Exposure Draft Statement of Financial Accounting Standards (ED PSAK) 72: Income from Customer Contracts</i>	Seminar	Ikatan Akuntan Indonesia <i>Indonesian Institute of Accountants</i>	15 Desember 2016 <i>December 15, 2016</i>	Jakarta

### Independensi Komite Audit

Komite Audit yang dibentuk oleh Dewan Komisaris, pada prinsipnya dituntut untuk bekerja secara kolektif dan berfungsi membantu Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Komite Audit bersifat independen dalam pelaksanaan tugas dan membuat pelaporan terkait kinerja Direksi dan manajemen perusahaan, serta bertanggung jawab langsung kepada Komisaris.

Sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Komite Audit dituntut untuk dapat bertindak secara independen. Independensi Komite Audit tidak dapat dipisahkan dari moralitas yang melandasi integritasnya. Hal ini perlu disadari karena Komite Audit merupakan pihak yang menjembatani antara Eksternal Auditor dan Perusahaan yang juga sekaligus menjembatani antara fungsi pengawasan Dewan Komisaris dengan Internal Auditor.

PT Intiland Development Tbk memiliki Komite Audit yang beranggotakan 3 (tiga) orang. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dan dua orang lainnya diangkat dari kalangan profesional dan independen yang berasal dari luar Perseroan. Dengan kata lain, semua anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi.

### Independency of Audit Committee

The Audit Committee that is established by the Board of Commissioners is encouraged to work in a collective manner to assist the Board of Commissioners in conducting their duties. The Audit Committee is independent in carrying out its duties and shall prepare a performance report of the Board of Directors and Company's management, and answers directly to the Commissioners.

Pursuant to POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines of Work Implementation of Audit Committee, the Audit Committee is encouraged to act independently. The Audit Committee is inseparable from the morality that becomes the basis for their integrity. This must be realized as the Audit Committee is a party which bridges the Company with External Auditors and bridges the supervisory function of the Board of Commissioners with the Internal Auditors.

The Audit Committee of PT Intiland Development Tbk is composed of 3 (three) members. An Independent Commissioner of the Company heads the Audit Committee while two other members are selected from the external and independent professionals. Hence, all members of Audit Committee have no affiliations with the Board of Commissioners and Board of Directors.

## PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT

*Profile of Audit Committee Members*



### **Thio Gwan Po Micky**

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Indonesia, berusia 59 tahun. Menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sejak tanggal 18 Juni 2013. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2010.

Profil lengkap Thio Gwan Po Micky bisa dilihat di bagian profil Dewan Komisaris

### **Thio Gwan Po Micky**

An Indonesian citizen of 59 years old, he currently lives in Indonesia. Thio Gwan Po Micky has been serving as the Head of Audit Committee of the Company since June 18, 2013 and Independent Commissioner of the Company since 2010.

For full profile of Thio Gwan Po Micky, please refer to Board of Commissioners Profile.



◀ Hariawan Pribadi



Friso Palilingan ▶

## Hariawan Pribadi

---

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Indonesia, umur 75 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tanggal 18 Juni 2013. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.

Hariawan Pribadi menyelesaikan pendidikan terakhirnya sebagai Sarjana Ekonomi di Universitas Gadjah Mada tahun 1970. Beliau memulai karier kerja sebagai inspektur pada Direktorat Jenderal Pengawasan Keuangan Negara (DJPKN) yang sekarang bernama Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) di Surabaya. Ia juga pernah bekerja di beberapa perusahaan akuntan publik, di antaranya adalah Grant Thornton International, KPMG dan Prasetio, Advisory Board pada Sarwoko & Sandjaja anggota Ernst and Young Global.

## Friso Palilingan

---

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1983, usia 33 Tahun (per 31 Desember 2016), berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 18 Juni 2013. Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Partner di PKF Indonesia, Vice Chairman di NBP Capital, anggota Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), anggota Komite Audit PT BFI Finance Indonesia Tbk. dan PT Duta Intidaya Tbk. Sebelumnya, beliau merupakan Partner dari salah satu kantor akuntan peringkat 5 (lima) besar dunia.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 2005 dan Magister Akuntansi pada tahun 2008 dari Kwik Kian Gie School of Business (dulunya dikenal sebagai Institut Bisnis & Informatika Indonesia) di Jakarta. Friso Palilingan juga memperoleh gelar Certified Public Accountant (CPA) pada tahun 2008 dan Chartered Accountant (CA) pada tahun 2013 dari Ikatan Akuntan Indonesia. Selain itu, beliau memperoleh gelar Certified Audit Committee Practitioner pada tahun 2016 dari Ikatan Komite Audit Indonesia.

## Hariawan Pribadi

---

Indonesian Citizen, he currently lives in Indonesia, 75 years old. He was appointed as member of the Company's Audit Committee on June 18, 2013. Currently, he also serves as Independent Commissioner at PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.

Hariawan Pribadi graduated with Bachelor's degree in Economics from Gadjah Mada University in 1970. He started his career as an inspector at the Directorate General of the State Finance Supervision (DJPKN), now known as State Financial Supervisory Agency (BPKP), in Surabaya. He also worked at several public accounting companies, such as Grant Thornton International, KPMG and Prasetio, member of Advisory Board at Sarwoko & Sandjaja, member of Ernst and Young Global.

## Friso Palilingan

---

An Indonesian Citizen of 33 years old (per December 31, 2016), he was born in 1983 and currently lives in Jakarta. He has been serving as a member of the Company's Audit Committee since June 18, 2013. Currently, he also serves as a Partner of PKF Indonesia, Vice Chairman at NBP Capital, member of the Board of Financial Accounting Standard of the Indonesian Institute of Accountant (IAI), and member of Audit Committee of PT BFI Finance Indonesia Tbk. and PT Duta Intidaya Tbk. Previously, he was a Partner of one of the Top 5 World's accounting companies.

Mr. Friso Palilingan holds Bachelor's degree in Economics (obtained in 2005) and Master's degree in Accounting (obtained in 2008) from Kwik Kian Gie School of Business (formerly known as Institut Bisnis & Informatika Indonesia). He also holds the titles of Certified Public Accountant (CPA) obtained in 2008, Chartered Accountant (CA) obtained in 2013 from the Indonesian Institute of Accountants and Certified Audit Committee Practitioner obtained in 2016 from the Institute of Audit Committee of Indonesia.

## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dibentuk sesuai Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, yang diterbitkan tanggal 8 Desember 2014. Secara khusus, Komite Nominasi dan Remunerasi berada di bawah Dewan Komisaris guna memberi dukungan dalam hal rekomendasi ketenagakerjaan dan remunerasi yang didasarkan pada prinsip-prinsip GCG dan kepentingan terbaik Perseroan.

PT Intiland Development Tbk resmi membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tanggal 2 Maret 2015 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 001-SK/BOC/Intiland/CS/III/2015 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Berdasarkan pedoman kerja Komite Nominasi & Remunerasi selanjutnya disingkat "KNR", mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

### A. Terkait dengan fungsi nominasi:

1. Membuat dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
  - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan dan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

### B. Terkait dengan fungsi remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - a. Struktur remunerasi;
  - b. Kebijakan atas remunerasi; dan
  - c. Besaran atas remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

## NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nomination and Remuneration Committee is formed based on OJK regulation No. 34/POJK.04/2014 about Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, issued on December 8, 2014. In particular, Nomination and Remuneration Committee is under supervision of Board of Commissioners to support the employment and remuneration recommendations based on GCG principles and best interest of the Company.

PT Intiland Development Tbk officially established the Nomination and Remuneration Committee since March 2, 2015 pursuant to Decree of the Board of Commissioners of the Company No. 001-SK/BOC/Intiland/CS/III/2015 on the Establishment of Nomination and Remuneration Committee.

Based on the work guideline, the Nomination & Remuneration Committee, hereinafter is abbreviated as "KNR", has the following duties and responsibilities:

### A. Related to the nomination function:

1. Give recommendation to the Board of Commissioners on matters related to:
  - a. The composition of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
  - b. The policy and criteria required for the nomination process; and
  - c. The policy of performance assessment of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
2. Help the Board of Commissioners in conducting performance assessment of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on the benchmarks set as the materials for assessment;
3. Give recommendation to the Board of Commissioners on the capacity building program for the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
4. Suggest candidates who meet the requirements to be the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be then submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS).

### B. Related to the remuneration function:

1. Give recommendation to the Board of Commissioners on matters pertaining to:
  - a. The remuneration structure;
  - b. Policies on the remuneration; and
  - c. Remuneration scale;
2. Assist the Board of Commissioners to conduct performance assessment related to the amount of remuneration for each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.



### Struktur dan Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Sebagaimana telah disebutkan diatas bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) dibentuk oleh Dewan Komisaris dan akan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite KNR minimal terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dengan persyaratan dan kualifikasi tertentu.

Adapun komposisi KNR Perseroan tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Mulai <i>Start</i>	Berakhir <i>End</i>
Thio Gwan Po Micky	Ketua <i>Head</i>	2015	2020
Cosmas Batubara	Anggota <i>Member</i>	2015	2020
Ping Handayani Hanli	Anggota <i>Member</i>	2015	2020

Ketiga anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) yang disebutkan di atas merupakan Komisaris di Perseroan. Thio Gwan Po Micky dan Cosmas Batubara tercatat sebagai Komisaris *Independen* Perseroan, sedangkan Ping Handayani Hanli tercatat sebagai Komisaris Perseroan.

### Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi 2016

Pada tahun 2016, Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

- 1 Menyusun Kebijakan Nominasi
- 2 Mempersiapkan susunan kandidat Dewan Komisaris dan Direksi untuk RUPST 2016
- 3 Menyusun Kebijakan Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris

### Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi 2016

Sepanjang tahun 2016, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah menyelenggarakan Rapat sebanyak 6 (enam) kali.

### Structure and Composition of Nomination and Remuneration Committee

As mentioned above, the Nomination and Remuneration Committee (KNR) is established and is responsible to the Board of Commissioners. KNR consists of 3 (three) members at minimum, selected through specific requirements and qualification.

The KNR composition in 2016 is as follows:

Name <i>Name</i>	Position <i>Position</i>	Start <i>Start</i>	End <i>End</i>
Thio Gwan Po Micky	Head <i>Head</i>	2015	2020
Cosmas Batubara	Member <i>Member</i>	2015	2020
Ping Handayani Hanli	Member <i>Member</i>	2015	2020

The three Nomination and Remuneration Committee (KNR) members above are Commissioners of the Company. Thio Gwan Po Micky and Cosmas Batubara are Independent Commissioners of the Company, while Ping Handayani Hanli is a Commissioner of the Company.

### Duties Implementation of Nomination and Remuneration Committee in 2016

Duties of the Nomination and Remuneration Committee (KNR) during 2016 were as follows:

- 1 Drafting the Nomination Policy
- 2 Preparing the candidacy for Board of Commissioners and Board of Directors for 2016 AGMS
- 3 Drafting the Remuneration Policy for the Board of Directors and Board of Commissioners

### Meetings of Nomination and Remuneration Committee in 2016

In 2016, the Company's Nomination and Remuneration Committee held 6 (six) meetings.

No	Nama <i>Name</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	Persentase Kehadiran <i>Attendance Percentage</i>
1	Thio Gwan Po Micky	6	5	83%
2	Cosmas Batubara	6	6	100%
3	Ping Handayani Hanli	6	5	83%

### Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Semua anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (KRN) Perseroan tidak memiliki ikatan atau afiliasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Dua dari anggota KNR merupakan Komisaris Independen. Oleh karena itu, anggota KNR senantiasa menjunjung asas independensi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

### Independency of the Nomination and Remuneration Committee

All members of the Nomination and Remuneration Committee (KNR) do not have any commitment or affiliation with either the Board of Commissioners or the Board of Directors. Two of the members are Independent Commissioners. Therefore, KNR strives to uphold the independency principle in performing its roles and functions.

## AUDIT INTERNAL

### Kebijakan dan Dasar Hukum

Audit Internal dibentuk Perseroan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Audit Internal berfungsi merupakan divisi kerja yang bertugas untuk memberikan *assurance* dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola Perusahaan. Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perusahaan.

### Visi dan Misi Audit Internal

#### Visi

Menjadi mitra strategis yang andal, tanggap, dan terpercaya bagi Komite Audit, Direktur Utama dan jajaran Manajemen dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan Perseroan.

#### Misi

- 1 Menjalankan aktivitas *assurance* untuk memastikan kecukupan pengendalian internal dan manajemen risiko serta terlaksananya Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam Perseroan melalui Audit Internal yang sistematis, objektif, dan independen.
- 2 Menjalankan peran sebagai katalisator dan memberikan jasa konsultasi.

## INTERNAL AUDIT

### Policy and Legal Base

The Company established Internal Audit Division based on the OJK regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 The Formation and Guideline of Internal Audit Committee Charter.

Internal Audit is a work division that performs independent and objective assurance and consultation to improve company's values and operations through a systematic approach, as well as evaluating and improving the effectiveness of risk management process, controlling activities and corporate governance. Internal Audit takes direct responsibility to the President Director.

### Internal Audit Vision & Mission

#### Vision

To be reliable, responsive and trusted strategic partner of Audit Committee, President Director and the Management in realizing the Company's objective, vision and mission.

#### Mission

- 1 Running the assurance activities to ensure the adequacy of internal control and risk management as well as the implementation of good corporate governance in the Company through systematic, objective and independent internal audit.
- 2 Taking the role of catalyst and providing consulting service.

### Ruang Lingkup Audit Internal

Ruang lingkup kerja Audit Internal mencakup seluruh kegiatan operasional Perseroan dan anak-anak perusahaan.

### Pelaksanaan Tugas Audit Internal tahun 2016

Kegiatan Audit Internal selama tahun 2016 adalah sebagai berikut:

- 1 Audit Internal telah melaksanakan kegiatan Audit keuangan dan operasional terhadap 22 unit audit yang meliputi seluruh proyek pengelolaan gedung/lingkungan yang ditangani oleh Perseroan dan beberapa proyek pengembangan yang sedang berjalan.
- 2 Audit manual dan Piagam Internal Audit telah diperbaharui berdasarkan dengan hasil *review* oleh eksternal audit pada tahun 2015, Piagam Internal Audit juga telah disetujui oleh Komite Audit dan Manajemen.
- 3 Audit Internal telah meningkatkan koordinasi dengan Direksi terkait dengan proyek yang akan dan telah diaudit sehingga kegiatan audit dilakukan secara tepat sasaran dan memberikan nilai tambah.
- 4 Audit Internal telah memperbaharui *Whistleblower System* akan diluncurkan pada tahun 2017.

### Kesimpulan Hasil Audit Tahun 2016

Pada tahun 2016 Audit Internal telah melakukan kegiatan Audit meliputi Audit keuangan dan operasional terhadap 22 unit audit yang meliputi seluruh proyek pengelolaan gedung/lingkungan yang ditangani oleh Perseroan dan beberapa proyek pengembangan yang sedang berjalan, dimana unit yang diaudit diutamakan unit yang memiliki tingkat risiko yang sangat tinggi dan/atau tinggi.

Cakupan area audit meliputi proses pengendalian internal transaksi keuangan, pemasaran dan penjualan, keselamatan kerja, standar pengelolaan gedung/lingkungan, standar pelayanan konsumen, perencanaan pembangunan, proses pembangunan, dan pengawasan pembangunan. Dari hasil pemeriksaan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal sudah dilakukan dengan cukup memadai, dimana dengan prosedur audit tidak menghasilkan temuan yang signifikan.

Pemeriksaan Audit Internal juga mencakup pengelolaan risiko didalam 22 unit audit tersebut, dimana dari hasil pemeriksaan dapat disimpulkan bahwa masih terdapat risiko yang sangat tinggi dan tinggi namun sudah memiliki tindakan mitigasi. Audit Internal akan terus memonitor penerapan dari tindakan mitigasi terhadap risiko terutama risiko sangat tinggi dan tinggi.

Kesepakatan tindakan manajemen dari hasil kegiatan pemeriksaan audit telah ditindaklanjuti oleh Unit dan tindakan manajemen yang proses penyelesaiannya lama akan terus dipantau oleh Audit Internal.

### The Scope of Internal Audit

The work scope of Internal Audit covers all operational activities of the Company and its subsidiaries.

### Duties Implementation of Internal Audit in 2016

The Internal Audit's activities in 2016 were as follows:

- 1 The Internal Audit has carried out financial and operational audit activities on 22 audit units covering all building/environmental management projects undertaken by the Company, and several ongoing development projects.
- 2 Audit manual and Internal Audit Charter have been updated based on the result of external auditor's review in 2015. The Internal Audit Charter has been approved by the Audit Committee and the Management.
- 3 The Internal Audit has improved coordination with the Board of Directors in relation to the projects that will be and have been audited so that audit activities can be done accurately and provide added values.
- 4 The Internal Audit has updated Whistleblower system to be launched in 2017.

### Summary of Audit Results in 2016

In 2016, the Internal Audit performed Audit activities that covered financial and operational audit on 22 audit units covering all building/environmental management projects undertaken by the Company, and several ongoing development projects, in which the prioritized units to be audited are those with very high and/or high risks.

The scope of audit area covered internal control on financial transaction, marketing and sales, occupational safety, building/environmental management standards, consumer service standards, development planning, development process, and supervision on development. From the result of the audit, it can be seen that the Company's internal control has been quite adequate as audit procedure did not meet any significant finding.

The audit activity of Internal Audit also included the risk management within those 22 audit units, in which the audit result concludes that there was very high and high risk remained; however, mitigation action had been established. The Internal Audit will continue to monitor the implementation of the mitigation act on the risks, particularly the very high and high risks.

The agreement of management action on the result of audit activities has been followed-up by the Units and management action that takes long-time in process will be continuously monitored by the Internal Audit.

**Pelatihan**

Sepanjang 2016, Audit Internal telah mengikuti seminar/pelatihan/workshop adalah sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan <i>Activity's Name</i>	Training/Pelatihan <i>Trainings/Workshops</i>	Pelaksana <i>Organizer</i>	Waktu Pelaksanaan <i>Implementation Date</i>	Tempat <i>Venue</i>
1	Pelatihan COSO 2013 – Implementing the Framework <i>COSO 2013 Training – Implementing the Framework</i>	Pelatihan <i>Training</i>	The Institute of Internal Auditors	21 – 22 Januari 2016 <i>January 21 – 22, 2016</i>	Jakarta
2	Fraud Detection & Investigation for Internal Auditor	Pelatihan <i>Training</i>	The Institute of Internal Auditors	30 – 31 Maret 2016 <i>March 30 – 31, 2016</i>	Jakarta
3	IT Audit berbasis manajemen risiko <i>IT Audit on the basis of risk management</i>	Pelatihan <i>Training</i>	Infobank	28 – 29 April 2016 <i>April 28 – 29, 2016</i>	Jakarta
4	Peran Internal Audit dalam GCG <i>Role of Internal Audit in GCG</i>	Workshop	Indonesian Corporate Secretary Association	5 September 2016 <i>September 5, 2016</i>	Jakarta
5	Sosialisasi Hukum Persaingan Usaha di Indonesia <i>Dissemination on Business Competition Law in Indonesia</i>	Workshop	Indonesian Corporate Secretary Association	17 Oktober 2016 <i>October 17, 2016</i>	Jakarta
6	Risk Workshop for Risk Agent	Workshop	Risk Management Corporate	26 November 2016 <i>November 26, 2016</i>	Jakarta

**Training**

In 2016, Internal Audit participated in the following seminars/trainings/workshops:

**Struktur Audit Internal**

Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 sebagaimana termaktub dalam Bab II Pasal 4 (empat), menyebutkan bahwa struktur dan kedudukan Unit Audit internal adalah sebagai berikut:

- Unit Audit Internal terdiri dari 1 (satu) orang auditor internal atau lebih.
- Unit Audit Internal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) di pimpin oleh seorang kepala Unit Audit Internal.
- Dalam hal Unit Audit Internal terdiri dari 1 (satu) orang auditor internal, auditor internal dimaksud juga bertindak sebagai kepala Unit Audit Internal.
- Jumlah auditor internal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disesuaikan dengan besaran dan tingkat kompleksitas kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik.
- Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

**Internal Audit Structure**

OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 as stipulated in Chapter II Article 4 (four) states that the structure and position of Internal Audit Unit are as follows:

- Internal Audit Unit is composed of 1 (one) or more internal auditors.
- Internal Audit Unit as stipulated in article (1) is chaired by a head of Internal Audit Unit.
- In the event the Internal Audit Unit is composed of 1 (one) internal auditor, the internal auditor must also act as the Head of Internal Audit Unit.
- The number of internal auditor as stipulated in the article (1) is adjusted to the scale and rate of complexity if Issuers or Public Companies' business activities.
- The Head of Internal Audit Unit is appointed and Dismissed by the President Director with approval from the Board of Commissioners.

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>6 Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama.</p> <p>7 Dalam hal Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Internal dalam Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam peraturan ini dan/atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugas, Direktur Utama dapat memberhentikan kepala Unit Audit Internal dimaksud, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.</p> | <p>6 The Head of Internal Audit answers directly to the President Director.</p> <p>7 In the event the Head of Internal Audit Unit does not meet the criteria as an Internal Auditor in the Internal Audit Unit as stipulated in this regulation and/or fails to or is incapable of conducting their duties, the President Director may dismiss the relevant Head of Internal Audit Unit with the approval from the Board of Commissioners.</p> |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Auditor internal dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Internal auditors in the Internal Audit Unit answers directly to the Head of Internal Audit Unit.

### Persyaratan Auditor Internal

Auditor Internal dalam Unit Audit Internal wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1 Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
- 2 memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
- 3 memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- 4 memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
- 5 mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal;
- 6 mematuhi kode etik Audit Internal;
- 7 menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan;
- 8 memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko; dan
- 9 bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

Direktur Utama memiliki wewenang terhadap pengangkatan dan pemberhentian anggota Audit Internal. Setiap anggota Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama atas kinerja dan fungsinya.

Saat ini, Perseroan memiliki 9 (sembilan) personil dari divisi Audit Internal, yang terdiri dari seorang kepala divisi, 2 (dua) orang manajer audit, dan yang lainnya adalah auditor dan merangkap sebagai staf administrasi.

### Requirements of Internal Auditors

Internal Auditors in the Internal Audit Unit shall meet the following requirements:

- 1 Have integrity and professional behavior and is independent, honest and objective in conducting their duties;
- 2 have the knowledge and experience regarding audit technicalities and other knowledge relevant to their duties;
- 3 have the knowledge on Capital Market laws and regulations and other relevant regulations;
- 4 have the capability to interact and communicate effectively with other people, both verbally and in written form;
- 5 comply with the profession standards issued by the Internal Audit association;
- 6 comply with the Internal Audit's code of conduct;
- 7 maintain information's confidentiality and/or Company's data in relation to the implementation of Internal Audit duties and responsibilities, unless being obliged by the law or court decision;
- 8 understand good corporate governance principles and risk management; and
- 9 be ready to boost their knowledge, expertise and professionalism in a continuous manner.

The President Director has the authority to appoint and dismiss members of Internal Audit. Each member of Internal Audit is responsible directly to the President Director for their performance.

Currently, the Company has 9 (nine) Internal Auditors consisting of one head of division, 2 (two) audit managers and the remaining are auditors as well as administration staffs.

Saat ini Kepala Audit Internal Perseroan dipegang oleh David Kurniawan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 005/Intiland/HSG/VIII/2016 tentang Penggantian Kepala Divisi Internal Audit dan sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001-SK/BOC/Intiland/CS/VIII/2016 tentang Penunjukan Kepala Divisi Internal Audit. Beliau menjabat sebagai Kepala Audit Internal sejak 29 Agustus 2016 dan bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2013. David Kurniawan merupakan alumni Universitas Bina Nusantara Jurusan Komputer Akuntansi pada tahun 2006.

David Kurniawan berpengalaman sebagai Audit Internal di beberapa perusahaan, antara lain PT Surya Toto Indonesia Tbk (2008-2011), PT Tridharma Gunamandiri (2011-2013), dan pada tahun 2013 bergabung ke dalam Perseroan sebagai Manager Audit yang kemudian diangkat menjadi Wakil Kepala Audit Internal pada tahun 2014.

### Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Unit Audit Internal mempunyai tugas dan tanggung jawab paling sedikit:

- 1 Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- 2 menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- 3 melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
- 4 memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- 5 membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- 6 memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- 7 bekerja sama dengan Komite Audit;
- 8 menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- 9 melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Currently, the Head of Internal Audit of the Company is David Kurniawan, appointed by virtue of Decision Letter of Board of Directors No. 005/Intiland/HSG/VIII/2016 on the Replacement of Head of Internal Audit Division as well as Decision Letter of Board of Commissioners No. 001-SK/BOC/Intiland/CS/VIII/2016 on the Appointment of Head of Internal Audit Unit. He has been serving as the Head of Internal Audit and joined the Company in 2013. David Kurniawan graduated from Bina Nusantara University in 2006 majoring in Accounting Computerization Department.

He has an experience as an Internal Auditor at several companies such as PT Surya Toto Indonesia Tbk (2008-2011) and PT Tridharma Gunamandiri (2011-2013). In 2013, he joined the Company as an Audit Manager and was later appointed as Deputy Head of Internal Audit in 2014.

### Duties, Responsibilities and Authority

Duties and responsibilities of Internal Audit Unit are as follows:

- 1 Preparing and conducting the annual Internal Audit plan;
- 2 Reviewing and evaluating the implementation of internal control and risk management system in line with the company's policy;
- 3 Auditing and evaluating the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
- 4 Providing advice for improvement and objective information on audited activities on all management levels;
- 5 Preparing the report on audit results to be submitted to the President Director and Board of Commissioners;
- 6 Monitoring, analyzing and reporting the implementation of follow-up activities on the improvements;
- 7 Cooperating with Audit Committee;
- 8 Preparing programs to evaluate the quality of internal audit activities to be performed; and
- 9 Conducting special audit activity if necessary.



Sementara wewenang Audit Internal paling sedikit adalah:

- 1 Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- 2 melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- 3 mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- 4 melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan Auditor Eksternal.

The authority of Internal Audit is as follows:

- 1 Accessing all information related to the company that are relevant to their duties and functions;
- 2 Communicating directly to the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee as well as members of Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee;
- 3 Conducting periodical and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and
- 4 Coordinating their activities with the External Auditors' activities.

### Piagam Audit Internal

Divisi Audit Internal Intiland dibentuk pada tahun 2005 dengan persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi. Audit Internal Perseroan menyusun Piagam Audit Internal pada Desember 2009. Piagam ini telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

### Internal Audit Charter

Intiland's Internal Audit Division was established in 2005 by virtue of approval from the Board of Commissioners and Board of Directors. The Charter of Internal Audit was composed in December 2009. The Charter has been updated in accordance to OJK regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 The Formation and Guideline of Internal Audit Committee Charter.

### Strategi dan Target Audit Internal 2017

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Audit Internal Perseroan memiliki strategi dan target tersendiri untuk dicapai di tahun 2017, di antaranya adalah:

- 1 Audit Internal akan tetap meningkatkan koordinasi dengan Direksi agar pelaksanaan audit dapat memberikan nilai tambah terutama dalam memberikan saran dan rekomendasi yang bersifat strategi Perseroan.
- 2 Melakukan sosialisasi *Whistleblowing System* baik di dalam Internal Perusahaan maupun kepada *stakeholder* secara bertahap.
- 3 Penerapan sistem *Risk Based Internal Audit* mulai dilakukan dimana kerja sama dengan Divisi Risk Management sudah dilakukan dan akan terus disempurnakan secara bertahap.
- 4 Pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi Auditor.

### Internal Audit's Strategy and Target for 2017

In conducting their duties and functions in 2017 the Company's Internal Audit has established and set the strategies and targets as follows:

- 1 The Internal Audit will continue to improve coordination with the Board of Directors so that audit activity conducted provides added values, particularly in advising and providing strategic recommendations to the Company.
- 2 Disseminating Whistleblowing System, both inside the Company and to the stakeholders in a gradual manner.
- 3 Implementing a Risk-Based Internal Audit System, starting from the point where the cooperation with the Risk Management Division has been conducted and to be improved gradually.
- 4 Performing continuous training so as to enhance auditors' competence.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan adalah perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.04/2014, Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi, dan dilarang merangkap jabatan apapun di Emiten atau Perusahaan Publik lain.

Jabatan Sekretaris PT Intiland Development Tbk saat ini dijabat oleh Theresia Rustandi. Penunjukan Sekretaris Perusahaan Perseroan telah dilaporkan kepada Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia serta dipublikasikan di harian nasional.

### Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.04/2014, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan PT Intiland Development Tbk. adalah sebagai berikut:

- 1 Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- 2 Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan Peraturan Perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
- 3 Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi:
  - a Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
  - b Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu.
  - c Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
  - d Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
  - e Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
  - f Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan Pemangku Kepentingan lainnya.

## CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary is an individual or person-in-charge of the work unit functioning as Corporate Secretary. Pursuant to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 35/POJK.04/2014, Corporate Secretary is appointed and dismissed based on resolution from the Board of Directors and is prohibited to have any concurrent service in other Issuer or Public Company.

Currently, Theresia Rustandi is serving as Corporate Secretary of PT Intiland Development Tbk. The appointment of the Corporate Secretary has been reported to Bapepam-LK and Indonesia Stock Exchange and has been published in national newspapers.

### Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Pursuant to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 35/POJK.04/2014, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary of PT Intiland Development Tbk. are as follows:

- 1 Following the development of the capital market, especially the Regulations in the field of Capital Market;
- 2 Providing feedbacks to the Boards of Directors and the Board of Commissioners to comply with the applicable Regulations in the field of Capital Market;
- 3 Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing Good Corporate Governance that includes:
  - a Information disclosure to the public including the availability of information on the Company's web;
  - b Delivery of report to the capital market authority in promptly manner;
  - c Organizing and documenting GMS;
  - d Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
  - e Implementation of the orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
  - f As a liaison between Issuers or Public Companies with shareholders of Issuers or Public Companies, Financial Services Authority and other Stakeholders.



### Profil Sekretaris Perusahaan

Theresia Rustandi merupakan Warga Negara Indonesia, berdomisili di Indonesia, berusia 46 tahun. Beliau menyelesaikan gelar Sarjana di Universitas Indonesia pada tahun 1996.

Theresia telah menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT Intiland Development Tbk sejak tahun 2000. Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, Theresia mengawali karier di Intiland pada tahun 1994 saat masih berstatus sebagai mahasiswi Universitas Indonesia, dengan posisi sebagai *Management Trainee*. Selama perjalanan kariernya di Intiland, ia memegang beberapa posisi manajerial seperti Manajer Corporate Affairs, Manajer Komunikasi Pemasaran, Manajer PR Korporat, Kepala Unit Bisnis Pendidikan, Kepala Divisi Komunikasi Perusahaan dan Hubungan Investor, serta Kepala Divisi Pengelolaan Hubungan Pelanggan.

Saat ini, beliau aktif di berbagai organisasi mewakili Perseroan, di antaranya adalah sebagai Wakil Ketua Umum Bidang Komunikasi dan Pengembangan Usaha di Real Estate Indonesia (REI), Pemimpin Redaksi di Majalah REI, Bendahara di Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), Wakil Ketua Komite Tetap Pengembangan Perkantoran di Kamar Dagang dan Industri (KADIN), anggota bidang properti dan konstruksi di Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO), anggota tim pengkajian di Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), dan sebagai anggota di International Real Estate Federation (FIABCI).

### Corporate Secretary Profile

Theresia Rustandi is an Indonesian Citizen, domiciles in Indonesia, aged 46 years old. She graduated with Bachelor's degree from University of Indonesia in 1996.

Theresia serves as Corporate Secretary of PT Intiland Development Tbk since 2000. Prior to serving as Secretary, Theresia started her career at Intiland in 1994, when she was an undergraduate student with a position as Management Trainee. During her career journey at Intiland, she has been appointed in several managerial positions, such as Corporate Affairs Manager, Marketing Communication Manager, Corporate PR Manager, Head of Education Business Unit, Division Head of Corporate Communication and Investor Relation and Division Head of Customer Relation Management Discussion.

Currently, she actively represents the Company in a number of organization, such as Deputy General Head of Communication and Business Development at Real Estate Indonesia (REI), Chief Editor of REI Magazine, Treasurer at Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), Vice Head of Permanent Committee of Office Development at Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN), member of property and construction division at the Indonesian Entrepreneurs Association (APINDO), member of study team at Indonesian Public Listed Companies Association (AEI) and member of International Real Estate Federation (FIABCI).

**Program Pelatihan****Training Program**

Sepanjang tahun 2016, program pelatihan atau workshop yang diselenggarakan dan atau diikuti oleh tim Corporate Secretary Perseroan adalah sebagai berikut:

In 2016, the training program or workshop convened and/or participated by the Company's Corporate Secretary team are as follows:

No	Nama Kegiatan <i>Activity's Name</i>	Training/Pelatihan <i>Trainings/Workshops</i>	Pelaksana <i>Organizer</i>	Waktu Pelaksanaan <i>Implementation Date</i>	Tempat <i>Venue</i>
1	<i>Focus Group Discussion</i> atas rancangan peraturan OJK tentang AR Emiten <i>Focus Group Discussion on the plans of OJK regulation regarding Issuers' AR</i>	Workshop	Otoritas Jasa Keuangan <i>Financial Services Authority</i>	21 Maret 2016 <i>March 21, 2016</i>	Jakarta
2	Seminar CSIS	Seminar	Centre for Strategic and International Studies	23 Mei 2016 <i>May 23, 2016</i>	Jakarta
3	Issuer Gathering KSEI	Seminar	Kustodian Sentral Efek Indonesia	1 Juni 2016 <i>June 1, 2016</i>	Jakarta
4	Pemahaman Mekanisme Pasar Modal Indonesia <i>Understanding the Indonesian Capital Market Mechanism</i>	Workshop	Indonesian Corporate Secretary Association	3 Agustus 2016 <i>August 3, 2016</i>	Jakarta
5	Corporate Secretary The CG Officer	Pelatihan <i>Training</i>	Indonesian Corporate Secretary Association	11-12 Agustus 2016 <i>August 11-12, 2016</i>	Jakarta
6	Induction Program: Good Corporate Governance	Pelatihan <i>Training</i>	Inhouse	29 Agustus 2016 <i>August 29, 2016</i>	Jakarta
7	Workshop "Peran Internal Audit dalam GCG" <i>Workshop "Role of Internal Audit in GCG"</i>	Workshop	Indonesian Corporate Secretary Association	5 September 2016 <i>September 5, 2016</i>	Jakarta
8	Workshop "Belajar menjadi investor berbasis saham" <i>Workshop "Learning to Become a Share-Based Investor"</i>	Workshop	Bursa Efek Indonesia & Indonesian Corporate Secretary Association <i>Indonesia Stock Exchange &amp; Indonesian Corporate Secretary Association</i>	29 September 2016 <i>September 29, 2016</i>	Jakarta
9	Sosialisasi Hukum Persaingan Usaha di Indonesia <i>Disseminatin of Business Competition Law in Indonesia</i>	Seminar	Komisi Pengawasan Persaingan Usaha & Indonesian Corporate Secretary Association <i>Commission for the Supervision of Business Competition &amp; Indonesian Corporate Secretary Association</i>	17 Oktober 2016 <i>October 17, 2016</i>	Jakarta
10	<i>Focus Group Discussion</i> pengembangan sistem penyebaran informasi Perusahaan Tercatat	Workshop	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>	16 November 2016 <i>November 16, 2016</i>	Jakarta

No	Nama Kegiatan <i>Activity's Name</i>	Training/Pelatihan <i>Trainings/Workshops</i>	Pelaksana <i>Organizer</i>	Waktu Pelaksanaan <i>Implementation Date</i>	Tempat <i>Venue</i>
	<i>Focus Group Discussion the development of information dissemination system for Publicly Listed Company</i>				
11	<i>Focus Group Discussion dengan Regulator dan Stakeholder terkait kajian penerapan E-Voting dan E-Proxy Platform pada RUPS di Indonesia</i> <i>Focus Group Discussion with the Regulator and Stakeholder in relation to the implementation of E-Voting and E-Proxy Platform on the GMS in Indonesia</i>	Workshop	Kustodian Sentral Efek Indonesia	17 November 2016 <i>November 17, 2016</i>	Jakarta
12	Seminar Indonesia Economic Outlook 2017	Seminar	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>	23 November 2016 <i>November 23, 2016</i>	Jakarta
13	Workshop ASEAN Corporate Governance Scorecard	Workshop	Otoritas Jasa Keuangan <i>Financial Services Authority</i>	25 November 2016 <i>November 25, 2016</i>	Jakarta

## HUBUNGAN INVESTOR

Hubungan Investor merupakan tanggung jawab manajemen strategis yang mengintegrasikan keuangan, komunikasi, pemasaran, dan kepatuhan hukum sekuritas. Yang paling efektif dari Hubungan Investor adalah memungkinkan komunikasi dua arah antara Perseroan, masyarakat keuangan, dan konstituen terkait lainnya, yang pada akhirnya akan memberikan kontribusi untuk Perseroan.

Hubungan Investor biasanya merupakan sebuah divisi dalam sebuah perusahaan yang bertujuan menangani pertanyaan-pertanyaan dari Pemegang Saham dan investor, serta hal berkaitan lainnya yang mungkin pihak tertentu tertarik dalam saham perusahaan atau stabilitas keuangan. Fungsi Hubungan Investor dalam Perseroan antara lain mencakup transmisi informasi berkaitan dengan kebijakan perusahaan, Tata Kelola Perusahaan, dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dengan orientasi kepentingan para investor dan calon investor.

Hubungan Investor juga merupakan fungsi strategis yang dijalankan Perseroan untuk memberikan informasi terkini mengenai perkembangan kinerja keuangan dan operasional kepada para investor dan analis. Peran dan fungsi penting Hubungan Investor juga menyampaikan masukan-masukan dari para investor dan analis kepada Direksi Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan usaha. Sebagai salah satu bentuk penerapan tata kelola perusahaan yang baik, maka Perseroan memberikan keterbukaan informasi secara merata kepada para investor dan analis selaku Pemangku Kepentingan strategis perusahaan.

## INVESTOR RELATION

Investor Relation is a responsibility of strategic management that integrates finance, communication, marketing and compliance to security law. The most effective function of Investor Relation is its capability to enable two-way communication between the Company, financial people, and other related constituents which in return will contribute to the Company.

Investor Relation is commonly a division in a company to handle questions from the Shareholders and investors and other related matters that attract the interest of specific parties in company share or financial stability. Investor Relation's functions in the Company are among, others, transmission of information regarding company policy, Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility oriented toward the interests of present and new investors.

Investor Relation is also a strategic function implemented by the Company to provide the latest information on the development of financial and operational performance to the investors and analysts. Investor Relation also has an important role and function to submit inputs from the investors and analysts to the Board of Directors on business activities. As one of the implementation of good corporate governance, the Company provides equal information disclosure to the investors and analysts as the strategic Stakeholders of the Company.



Secara rutin, Divisi Hubungan Investor menyampaikan informasi tentang perkembangan bisnis dan keuangan Perseroan kepada investor dan analis melalui penerbitan *e-newsletter*. Informasi tersebut dikirimkan kepada investor dan analis yang tercatat dalam daftar Perseroan melalui email serta dimuat pada situs resmi Perseroan.

Investor Relation Division regularly submits information on the Company's business and financial development to the investors and analysts through e-newsletter publication. The information is submitted to the investors and analysts in the Company's list through email and published in the Company's official site.

Kegiatan Divisi Hubungan Investor Perseroan sepanjang tahun 2016 adalah sebagai berikut:

The activities of the Company's Investor Relation Division in 2016 are as follows:

**a Memperluas komunikasi dengan para investor dan analis**

**a Improving communication with the investors and analysts**

Tim Hubungan Investor terus membangun hubungan dengan para investor dan analis, baik di dalam negeri maupun di luar negeri, melalui *meeting*, *conference call*, *email* serta *site visit*. Tim Hubungan Investor juga meningkatkan partisipasi dalam acara *conference*, *non deal roadshow* maupun *meeting* untuk memperkenalkan Perseroan kepada komunitas pasar modal. Acara-acara yang dihadiri oleh Tim Hubungan Investor sepanjang tahun 2016 adalah:

The Investor Relation Team continues to build and maintain communication with all investors and analysts, both domestic and overseas, through meetings, conference calls, emails as well as site visits. In addition, the Team shall enhance participation in conferences, non-deal roadshows and meetings to introduce the Company to capital market community. Events attended by the Investor Relation Team in 2016 were as follows:

No	Acara <i>Event</i>	Tanggal <i>Date</i>	Fasilitator <i>Facilitator</i>	Lokasi <i>Location</i>
1	Malaysia Roadshow	3 Mei 2016 <i>May 3, 2016</i>	RHB Investment Bank Berhad	Kuala Lumpur
2	Due Diligence Meeting & Public Expose Penawaran Umum Obligasi <i>Due Diligence Meeting &amp; Public Expose on Bonds Public Offering</i>	3 Juni 2016 <i>June 3, 2016</i>	Trimegah Securities & Sucorinvest Central Gani	Jakarta
3	Non-Deal Roadshow Penawaran Umum Obligasi <i>Non-Deal Roadshow for Bonds Public Offering</i>	3-15 Juni 2016 <i>June 3-15, 2016</i>	Trimegah Securities & Sucorinvest Central Gani	Jakarta
4	Non-Deal Roadshow 2016	2 Agustus 2016 <i>August 2, 2016</i>	Deutsche Verdhana Indonesia	Singapura <i>Singapore</i>
5	Small Cap Non-Deal Roadshow	23 Agustus 2016 <i>August 23, 2016</i>	Trimegah Securities	Jakarta
6	Pension Fund Business Week 2016	20 September 2016 <i>September 20, 2016</i>	Indonesia Stock Exchange	Jakarta
7	Citi ASEAN Star of the Decade 2016	29 November 2016 <i>November 29, 2016</i>	Citi Securities Indonesia	Hong Kong
8	Citi ASEAN Star of the Decade 2016	1 Desember 2016 <i>December 1, 2016</i>	Citi Securities Indonesia	Kuala Lumpur
9	Citi ASEAN Star of the Decade 2016	2 Desember 2016 <i>December 2, 2016</i>	Citi Securities Indonesia	Singapura <i>Singapore</i>



### Statistik Kegiatan Hubungan Investor Tahun 2016 / Statistics on the Activities of Investor Relation in 2016

Kegiatan* Activity*	Jumlah Kegiatan Total Activities	Jumlah Orang Number of People	Lokal Local	Asing Foreign
Paparan Publik** Public Expose**	1	42	42	0
Conference Non-Deal Roadshow	8	71	39	32
Pertemuan dan Kunjungan Meetings and Site Visits	76	180	164	16
<b>Total</b>	<b>85</b>	<b>293</b>	<b>245</b>	<b>48</b>

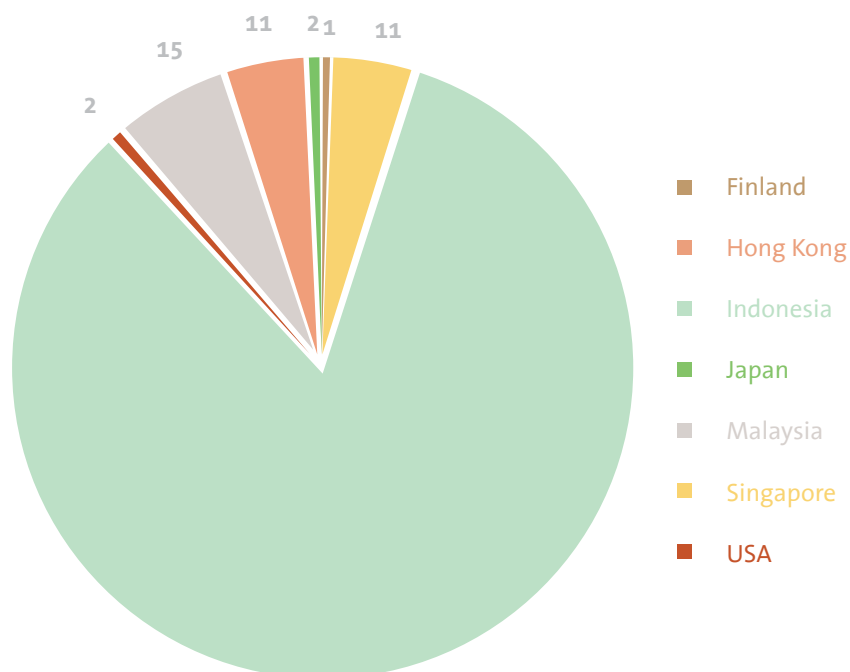
\* Tidak termasuk kegiatan conference call  
Excluding conference calls

\*\* Tidak termasuk jumlah peserta Due Dilligence Meeting & Public Expose Penawaran Umum Obligasi II Intiland Development Tahun 2016  
Excluding total participants of Due Diligence Meeting & Public Expose for Public Offering of Bonds II of Intiland Development of 2016.

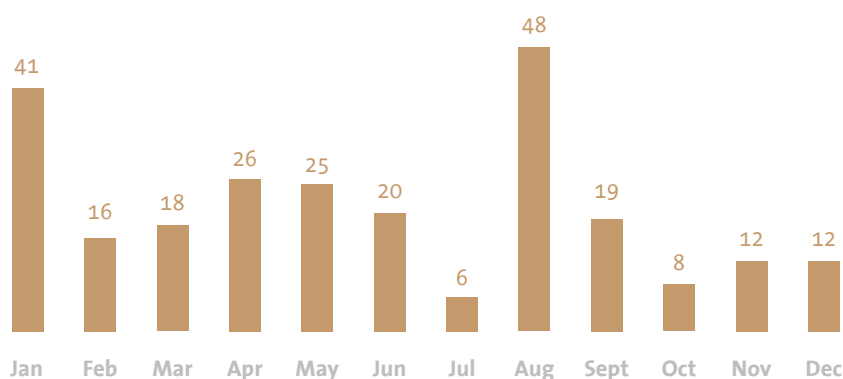
Jumlah analis dan investor yang melakukan pertemuan sebanyak 251 orang, dengan komposisi berdasarkan asal negara:

Total analysts and investors that were met amounted to 251 people with the composition based on country as follows:

Investor Relations Activities Statistic 2016 Number of People Based on Country



### Frekuensi Kegiatan Hubungan Investor Setiap Bulan pada tahun 2016 / Frequency of Investor Relation's Monthly Activity in 2016



### Distribusi Investor Update kepada Investor dan Analis / Distribution of Investor Update to Investors and Analysts

No	Informasi Information	Tanggal Date
1	Laporan Penjualan 2015 <i>FY2015 Marketing Sales</i>	14 Januari 2016 <i>January 14, 2016</i>
2	Laporan Keuangan 2015 & Laporan Penjualan Triwulan I 2016 <i>FY2015 Financial Performance &amp; 1Q2016 Marketing Sales Update</i>	7 April 2016 <i>April 7, 2016</i>
3	Laporan Keuangan Triwulan I 2016 <i>1Q2016 Financial Performance</i>	29 April 2016 <i>April 29, 2016</i>
4	Pengumuman Laporan Keuangan Triwulan II 2016 <i>Intiland Announces Mid Year 2016 Earnings</i>	28 Juli 2016 <i>July 28, 2016</i>
5	Pengumuman Laporan Keuangan Triwulan III 2016 <i>Intiland Announces 9M 2016 Earnings</i>	28 Oktober 2016 <i>October 28, 2016</i>
6	Keterbukaan Informasi Material tentang Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Pengendalian Bersama <i>Disclosure of Information on Material Fact Concerning the Signing of Joint Venture Agreement</i>	14 November 2016 <i>November 14, 2016</i>
7	Keterbukaan Informasi tentang Rencana Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali (Saham Tresuri) PT Intiland Development Tbk <i>Disclosure of Information on Planned Transfer of Treasury Stock of PT Intiland Development Tbk.</i>	16 Desember 2016 <i>December 16, 2016</i>

#### Meningkatkan *coverage* saham Intiland oleh analis saham

Tim Hubungan Investor secara terus menerus memberikan dukungan kepada para analis saham dalam penyusunan laporan riset saham Perseroan. Pada tahun 2016 terdapat dua *coverage* baru untuk saham Intiland yang ditulis oleh analis Bahana Securities dan Mega Capital Indonesia.

Beberapa laporan riset mengenai Perseroan antara lain dikeluarkan oleh Citigroup Securities Indonesia, CLSA Indonesia, RHB Securities Indonesia, Trimegah Securities, Sucorinvest Central Gani, Pefindo,

#### Improving the coverage of Intiland's shares by stock analysts

The Investor Relation Team continues to support the stock analysts in drafting the Company's share research report. There were two new coverages for Intiland's shares in 2016 drafted by Bahana Securities and Mega Capital Indonesia.

Several research reports on the Company were issued by, among others, Citigroup Securities Indonesia, CLSA Indonesia, RHB Securities Indonesia, Trimegah Securities, Sucorinvest Central Gani,

Ciptadana Securities dan Buana Capital, Bahana Securities dan Mega Capital Indonesia.

### **Meningkatkan kualitas informasi Hubungan Investor di situs Perseroan**

Seiring dengan pembaharuan desain dan isi situs Perseroan maka tim Hubungan Investor juga meningkatkan kualitas informasi pada portal Hubungan Investor. Tim Hubungan Investor juga menunjuk pihak ketiga untuk dapat membantu dalam mengelola portal Hubungan Investor agar informasi yang diberikan kepada para analis dan investor semakin terkini dan sesuai dengan peraturan pasar modal.

Di tahun 2017 tim Hubungan Investor akan terus membangun hubungan baik serta memperluas jaringan investor dan analis melalui partisipasi dalam kegiatan *meeting*, *conference* dan *non deal roadshow*. Selain itu peningkatan kualitas penyebaran informasi juga akan dilakukan agar investor dan analis memperoleh informasi yang semakin cepat dan akurat.

## **AUDITOR EKSTERNAL**

Audit eksternal adalah pemeriksa eksternal dari laporan keuangan yang dipersiapkan oleh perusahaan. Audit Eksternal ini diadakan untuk tujuan hukum (untuk memenuhi persyaratan hukum). Auditor Eksternal biasanya juga melakukan tugas khusus tambahan seperti penyelidikan penipuan.

Tujuan dari Audit Eksternal adalah memastikan bahwa laporan tahunan memberi gambaran yang tepat dan sebenarnya mengenai kondisi keuangan organisasi. Selain itu, Audit Eksternal juga memastikan dana yang dimiliki telah digunakan sesuai dengan tujuan yang tercantum pada Anggaran Dasar, Peraturan Perundang-undangan, serta peraturan terkait lainnya. Audit Eksternal juga melakukan pemeriksaan laporan keuangan untuk memastikan laporan tersebut benar dan layak.

Dewan Komisaris mengambil Keputusan ini setelah mendapatkan masukan dan rekomendasi dari Komite Audit melalui surat tertanggal 27 September 2016. Melalui surat tertanggal 11 Januari 2017, KAP Mulyamin Sensi Suryanto menyampaikan perubahan nama KAP menjadi Mirawati Sensi Idris dan telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi pada 26 Januari 2017.

KAP Mirawati Sensi Idris tidak memberikan jasa lain selain audit keuangan seperti yang dimaksud.

Pefindo, Ciptadana Securities and Buana Capital, Bahana Securities and Mega Capital Indonesia.

### **Improving the information quality of Investor Relation on the website of the Company**

In line with the design and content update on the Company's website, the Investor Relation team also strives to improve the information quality on the Investor Relation's portal. The Investor Relation team appoints a third party to help managing the Investor Relation's portal so that information provided on the portal can be distributed to the analysts and investor, updated and compliant with the capital market's regulations.

In 2017, the Investor Relation team will continue to foster good relationship with and expand the network of investors and analysts by participating in meetings, conferences and non-deal roadshows. Moreover, the quality of information dissemination will be carried out constantly so that both the investors and analysts obtain information in an accurate and timely manner.

## **EXTERNAL AUDITOR**

External auditor is an external assessor of the financial statements prepared by the Company. External Audit is established for legal purpose (to meet legal requirements). External Auditor usually performs additional specific role, such as investigating fraud.

The purpose of External Auditor is to ensure that the annual report provides accurate and factual illustration on the financial condition of the organization. In addition, External Auditor also ensures that the funds have been used in accordance with the purpose stated in the Article of Association, Regulations and other related rules. External Audit also assesses the financial statements to assure its validity and expediency.

The Board of Commissioners made this Stipulation after receiving inputs and recommendation from the Audit Committee through a letter dated September 27, 2016. With a letter dated January 11, 2017, KAP Mulyamin Sensi Suryanto informed the change of name into KAP Mirawati Sensi Idris and this change of name had been approved by the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors on January 26, 2017.

KAP Mirawati Sensi Idris did not provide services other than the intended financial audit.

**Biaya Audit**

Biaya Auditor Eksternal mengacu pada kemampuan finansial Perseroan. Anggaran untuk Auditor Eksternal ini ditetapkan setelah mendapat persetujuan dan disesuaikan dengan tingkat kemampuan Perseroan saat tahun berjalan serta tingkat kerumitan audit yang dilakukan Auditor Eksternal.

**Audit Fee**

The fee for External Auditor refers to the Company's financial capability. The budget for External Auditor shall be determined following the approval and adjustment with the Company's capability during the fiscal year and the complexity of the audit performed.

Tahun Buku <i>Fiscal Year</i>	Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>	Akuntan <i>Accountant</i>	Biaya* <i>Fee*</i>
2016	Mirawati Sensi Idris	Ahmad Syakir	1.731
2015	Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny	Ahmad Syakir	1.207
2014	Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny	Sonny Suryanto	1.200
2013	Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny	Ahmad Syakir	1.130
2012	Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny	Ahmad Syakir	950

\* dalam jutaan Rupiah / *in millions of Rupiah*

## MANAJEMEN RISIKO

### Komitmen Manajemen

Perseroan menyadari bahwa di dalam melakukan bisnisnya sebagai pengembang properti terkemuka di Indonesia, Perseroan dihadapkan pada tantangan dan paparan risiko yang besar dan luas. Risiko-risiko tersebut memiliki potensi untuk mengganggu pencapaian tujuan strategis dan operasional Perusahaan. Seiring dengan agenda transformasi Perseroan, diperlukan suatu sistem manajemen risiko yang efektif untuk mengamankan kepentingan-kepentingan Perseroan dan meningkatkan kemungkinan pencapaian tujuan strategis dan operasional Perseroan.

Perseroan menyadari bahwa dengan mengelola risiko secara efektif dan optimal melalui penerapan *Enterprise Risk Management (ERM)* akan menciptakan, melindungi, meningkatkan nilai pemegang saham, meningkatkan kepastian peningkatan pertumbuhan dan keberlangsungan usaha, mendorong standar terbaik Tata Kelola Perusahaan, serta menjadikan budaya sadar risiko sebagai bagian dari budaya perusahaan.

Bentuk komitmen Perseroan dalam penerapan ERM dituangkan ke dalam road map sebagai berikut:

## RISK MANAGEMENT

### Commitment of the Management

The Company understands that in conducting its business as a reputable property developer in Indonesia, it has to face various challenges and is exposed to extensive risks that have the potential to disrupt the achievement of Company's strategic and operational goals. In line with the Company's transformation agenda, an effective risk management system is required to secure the Company's interests and increase the probability of realization of its strategic and operational goals.

The Company is aware of the fact that by managing risks in an effective and optimum manner through the implementation of Enterprise Risk Management (ERM), it will be able to create, protect and increase the values for shareholders, leverage the certainties for business growth and sustainability, encourage the best standard of Corporate Governance and manifest risk awareness culture as a part of corporate culture.

The Company's commitment to implementing ERM is stipulated in the following road map.

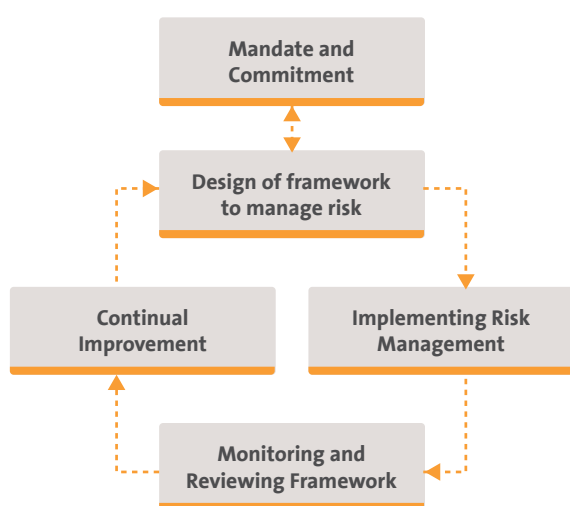


### Kerangka Kerja dan Proses Manajemen Risiko

Perseroan menerapkan kerangka manajemen risiko yang terintegrasi melalui organisasi yang terstruktur serta serangkaian prosedur dan metodologi yang berguna untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, mengendalikan dan melaporkan risiko-risiko yang sudah ada maupun yang mungkin timbul dari kegiatan usaha Perseroan.

Perseroan mengadopsi kerangka kerja dan proses manajemen risiko berbasis ISO 31000:2015 *Risk Management – International Standard*. Standar tersebut membantu Perseroan mengintegrasikan pendekatan *top-down* dan *bottom-up* dalam pengelolaan risiko Perseroan.

#### RISK MANAGEMENT FRAMEWORK



### Profil Risiko Perusahaan

Perusahaan telah mengidentifikasi dan memprioritaskan beberapa risiko yang berpotensi untuk mengganggu pencapaian tujuan Perusahaan, diantaranya namun tidak terbatas pada:

#### 1 Risiko Ketidakpastian Ekonomi

##### **Risiko:**

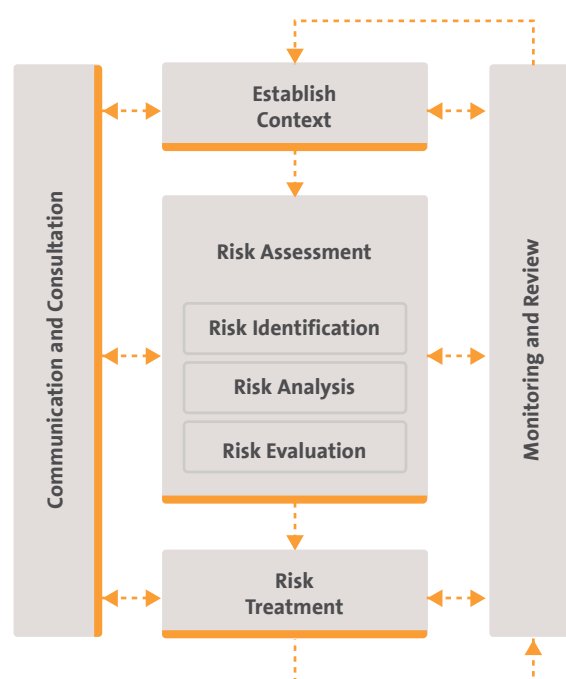
Ketidakpastian ekonomi dapat dipicu oleh perubahan variabel-variabel ekonomi makro (nilai tukar mata uang, inflasi, suku bunga, dsb), maupun perilaku pelaku ekonomi (perubahan sikap dan selera konsumen, dsb). Perubahan akibat ketidakpastian tersebut berpengaruh terhadap ketertarikan maupun daya beli konsumen terhadap produk properti.

### Risk Management Framework and Process

Intiland employs an integrated risk management framework through a structured organization and a series of procedure and method useful to identify, measure, monitor, control and report the existing and potential risks from the Company's business activities.

The Company adopts the risk management framework and process that are based on the ISO 31000:2005 Risk Management – International Standard which assists the Company in integrating the top-down and bottom-up approaches in managing its risks.

#### RISK MANAGEMENT PROCESS



### Risk Profile of the Company

The Company has identified and prioritized several risks that have the potentials to disrupt the realization of Company's goals, namely, but not limited to, as follows:

#### 1 Economic Uncertainty Risk

##### **Risks:**

Economic uncertainty may be triggered by changes in macro-economic variables (foreign exchange rate, inflation, interest rate, etc.) and behavior business players (changes in consumers' behavior and taste, etc.). The changes due to such uncertainties afflict the interest and purchasing power of the consumers towards property products.



**Mitigasi:**

Untuk mengendalikan risiko ini, Perseroan melakukan beberapa upaya berikut namun tidak terbatas pada:

- Perseroan memastikan telah melakukan kajian terhadap variabel makro ekonomi dalam setiap pengambilan kebijakan, baik strategis maupun operasional;
- Riset pasar membantu Perseroan di dalam penentuan produk yang akan dikembangkan beserta strategi pemasarannya.

**2 Risiko Perubahan Regulasi****Risiko:**

Perubahan regulasi bagi industri properti seperti dua sisi mata uang, bisa menjadi risiko dan atau justru mendatangkan peluang. Perijinan dan kepastian regulasi masih menjadi isu utama yang berpotensi menjadi risiko.

**Mitigasi:**

Untuk mengendalikan risiko ini, Perseroan melakukan beberapa upaya berikut namun tidak terbatas pada:

- Memastikan pemenuhan terhadap peraturan atau regulasi yang berlaku, termasuk di dalamnya adalah kelengkapan perizinan;
- Memastikan Perseroan dapat cepat melakukan perubahan target maupun strategi untuk mengakomodir perubahan regulasi yang terjadi.

**3 Risiko Keterbatasan Cadangan Lahan****Risiko:**

Cadangan lahan menjadi salah satu faktor yang krusial bagi bisnis Perseroan, karena menentukan keberlanjutan proyek Perseroan di masa mendatang.

**Mitigasi:**

Untuk mengendalikan risiko ini, Perseroan melakukan beberapa upaya berikut namun tidak terbatas pada:

- Menjalankan strategi pembebasan lahan sesuai dengan inisiatif strategis yang telah ditetapkan Perseroan;
- Mengoptimalkan *existing land bank* dengan mengutamakan inovasi produk.

**4 Risiko Operasional****Risiko:**

Risiko operasional pada umumnya disebabkan karena kekurangan dan atau kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada keseluruhan operasi Perseroan, termasuk di dalamnya risiko kebocoran informasi penting Perseroan.

**Mitigation:**

To control this risk, the Company carries out several efforts such as, but not limited to:

- Ensuring that the Company has reviewed the macroeconomic variable in each policy-making process, both strategic and operational;
- Conducting market research to support the Company in determining the products to be developed as well as the marketing strategy.

**2 Regulation Change Risk****Risks:**

Changes in regulation for property industry are similar to a two-sided coin, in which they can be risks or bring opportunities. Permission and regulation certainties continue to become the main issue that has the potential to become a risk for the Company.

**Mitigation:**

To control this risk, the Company carries out several efforts such as, but not limited to:

- Ensuring the compliance with the prevailing regulations, including the completion of licensing or permission;
- Ensuring that the Company can quickly adjust the targets and strategies so as to accommodate the regulation change.

**3 Limited Availability of Land Reserve Risk****Risks:**

Land reserve is one of the crucial factors of the Company's business as it determines the sustainability of Company's projects in the future.

**Mitigation:**

To control this risk, the Company carries out several efforts such as, but not limited to:

- Conducting the strategy of land clearing in accordance with the strategic initiatives set by the Company;
- Optimizing the existing land bank by prioritizing product innovations.

**4 Operational Risk****Risks:**

In general, the operational risk is caused by the lack or failure of internal processes, human errors, system failure or other issues that impact on the overall operational performance of the Company, including the risk of leaking significant information of the Company.

**Mitigasi:**

Untuk mengendalikan risiko ini, Perusahaan melakukan beberapa upaya berikut namun tidak terbatas pada:

- Melakukan standarisasi proses bisnis di seluruh lingkup Perseroan;
- Membangun arsitektur sistem informasi yang terintegrasi melalui solusi *ERP (Enterprise Resource Planning)*;
- Penerapan *Quality Manual* secara konsisten untuk menghasilkan produk yang berkualitas, sesuai dengan standar Perseroan;
- Memperkuat *IT Security System* Perseroan.

**Mitigation:**

To control this risk, the Company carries out several efforts such as, but not limited to:

- Standardizing business processes in all Company's business environment;
- Building an integrated information system architecture through the ERP (Enterprise Resource Planning) solution;
- Implementing Quality Manual in a consistent manner to create quality products that are in line with the Company's standards;
- Strengthening the Company's IT Security System.

## KODE ETIK PERUSAHAAN

---

Kode Etik menjadi standar perilaku Perseroan yang harus dipatuhi oleh segenap insan Intiland. Penerapan kode etik berlaku pada semua jajaran Perseroan baik Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan.

Kode Etik Intiland dilaksanakan dengan memperhatikan hukum dan ketentuan yang berlaku, visi, misi, tujuan, dan nilai-nilai Perseroan, praktik-praktik bisnis baik di internal maupun eksternal, serta Pedoman Tata kelola Perusahaan. Apabila karyawan terdapat pelanggaran kode etik, maka yang bersangkutan dapat dikenakan sanksi dan tindakan indisipliner

Kode etik Intiland mengatur mengenai:

1. Etos kerja
2. Komunikasi terbuka
3. Perbuatan tercela
4. Informasi rahasia
5. Kesehatan dan keselamatan kerja
6. Penggunaan/pemanfaatan sarana dan fasilitas milik Intiland
7. Benturan Kepentingan (*Conflict of interest*) menyangkut:
  - a. Pekerjaan Sampingan
  - b. Hubungan keluarga
  - c. Menerima hadiah, komisi, jamuan makan, *gathering*, hiburan, dan perjalanan
8. Menerima Suap dan Korupsi
9. Penggunaan perangkat komputer, software, email, dan media sosial.

## COMPANY CODE OF CONDUCT

---

The Code of Conduct is the behavioral standard in the Company which must be obeyed by all Intiland's employees. Code of conduct is applicable to all ranks in the Company, starting from the Board of Commissioner, Board of Director to all employees.

Intiland's Code of Conduct is implemented by observing the prevailing laws and regulations, vision, mission, objective and the values of the Company, internal and external business practices, as well as Guidelines on Good Corporate Governance. If any employee is found violating code of conduct, he/she shall be reprimanded and receive disciplinary action.

The code of conduct of Intiland governs matters related to:

1. Work ethos
2. Open communication
3. Deplorable conduct
4. Confidential information
5. Occupational health and safety
6. Utilization of infrastructure and facilities of Intiland
7. Conflict of Interest regarding:
  - a. Supplementary Work
  - b. Familial relationship
  - c. Receipt of gifts, commissions, treats, gatherings, entertainment, and travelling
8. Bribery and corruption
9. Utilization of computer, software, email and social media.

## KEBIJAKAN SELEKSI DAN PENINGKATAN KEMAMPUAN MITRA KERJA PERSEROAN

Perseroan selalu selektif terhadap proyek-proyek yang dijalankan serta segmen bisnis Perseroan lainnya. Hal ini dilakukan untuk memastikan agar perusahaan dan anak-anak perusahaan beserta proyek-proyek yang dikembangkan memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan berkualitas baik.

Proses pengadaan di Perseroan dilakukan sesuai dengan standar dan prosedur yang mengacu pada ISO 9001. Sedangkan pemilihan pemasok dilakukan dengan mekanisme tender terbuka. Proses seleksi pemasok meliputi legalitas vendor, ketaatan dengan peraturan perundang-undangan, serta kunjungan/audit pemasok secara acak dan langsung ke lokasi pemasok.

## KEBIJAKAN PROSEDUR MELAKUKAN PINJAMAN KEPADA KREDITUR

Perseroan selalu memperhatikan segala aspek yang mempengaruhi kinerja maupun tingkat risiko dalam melakukan pinjaman kepada pihak kreditur. Dalam menjalankan kebijakan sistem dan prosedur pengajuan pinjaman kepada pihak kreditur, Perseroan juga mempertimbangkan secara rinci faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberlangsungan Perusahaan, serta senantiasa menjaga kepercayaan dan hak-hak kreditur. Hal ini dilakukan dengan harapan agar segmen bisnis Perseroan dapat berjalan lancar sehingga target yang telah ditentukan dapat terwujud.

## SISTEM DAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan telah melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal atas laporan keuangan tahun buku yang berakhir 31 Desember 2016. Dalam melakukan evaluasi ini, Perseroan menggunakan kriteria yang telah ditetapkan secara umum. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi menyimpulkan bahwa hingga 31 Desember 2016, sistem pengendalian internal Perseroan atas laporan keuangan telah berjalan dengan lancar dan efektif.

Sistem Pengendalian Internal Perseroan memiliki tujuan untuk memberikan keyakinan (*assurance*) kepada segenap pemangku kepentingan Perseroan bahwa semua sistem, prosedur, kaidah, dan norma-norma dalam lingkup Perseroan harus dijalankan dengan benar dan efektif oleh semua insan Perseroan. Pengendalian Internal secara efektif akan meningkatkan nilai lebih Perseroan dalam hal informasi keuangan, efisiensi dan efektivitas operasional Perseroan serta kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

## POLICY ON THE SELECTION AND CAPABILITY IMPROVEMENT OF THE COMPANY'S WORK PARTNERS

The Company is always being selective regarding its ongoing projects and other business segments. This behavior is taken to ensure that the company and its subsidiaries as well as its developed projects receive the required goods and services with competitive prices and good quality.

The procurement process in the Company is conducted based on the standards and procedures that refer to ISO 9001. The choice of suppliers is done through open tender mechanism. Suppliers' selection process includes vendor legality, compliance with laws and regulations, as well as random and direct visit/audit activity to the supplier's location

## PROCEDURE POLICY ON BORROWING LOAN FROM CREDITOR

The Company constantly takes into account all aspects that influence performance or risk level when obtaining loans from creditor. In conducting the policy of loan application system and procedure to the creditor, the Company also considers in detail various factors that affect the continuity of the Company, as well as continuously maintains and respects creditor's trust and rights. With such conduct, it is expected that the Company's business segment can perform well so that the predetermined target can be achieved.

## INTERNAL CONTROL SYSTEM AND POLICY

The Company has evaluated the effectiveness of its internal control on the financial statements for fiscal year ended on December 31, 2016. In evaluating such effectiveness, the Company employs the criteria that are generally applicable. Based on the result of evaluation, the Board of Commissioners and Board of Directors concludes that as of December 31, 2016, the Company's internal control on financial statements has been effectively implemented.

The Company's Internal Control System aims to give assurance towards all stakeholders of the Company that all systems, procedures, rules, and norms inside the Company's environment are to be effectively and well implemented by all personnel. An effectively Internal Control will increase Company's added values in financial information, efficiency and effectiveness of Company's operations as well as compliance with the prevailing laws and regulations.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Kerangka COSO  
Sistem pengendalian keuangan dan operasional Perseroan sejalan dengan sistem pengendalian internal menurut *Committee of Sponsoring Organization of the Tradeway Commission (COSO)*. Sistem pengendalian tersebut mencakup berbagai kebijakan, prosedur, kegiatan pemantauan dan komunikasi, serta standar perilaku dan berbagai inisiatif yang ditujukan untuk:

- Mengamankan aset (*security objectives*);
- Mengupayakan efisiensi dan efektivitas operasi Perseroan (*operational objectives*);
- Mengembangkan keandalan dan kelengkapan informasi akuntansi/finansial dan manajemen (*information objectives*); serta
- Menjamin kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur serta peraturan perundangan yang berlaku (*compliance objectives*).

## STANDARISASI MANAJEMEN KUALITAS, MANAJEMEN KINERJA, DAN PERBAIKAN BERKELANJUTAN

Pada 2016, Intiland merealisasikan sebuah bentuk standarisasi baru melalui sistem Enterprise Resource Planning (ERP). Hal ini dilakukan karena sistem saat ini dianggap belum cukup mengikuti perkembangan operasional Intiland. Pengimplementasian sistem ini telah menjadi bagian dari rencana jangka panjang Perseroan yang akan membuat Intiland semakin berkembang dari segi operasional, mulai dari perencanaan proyek properti hingga penyerahan proyek.

Dengan lebih dari 20 proyek yang dibangun secara bersamaan, kecepatan dan fleksibilitas semakin dibutuhkan Perseroan. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem yang dapat mengakomodasi serta dapat dikembangkan dan disesuaikan secara berkala, sehingga dapat menopang pertumbuhan Perseroan di masa mendatang.

Untuk menciptakan standarisasi yang baik dan meningkatkan efisiensi, Perseroan perlu melakukan penyusunan ulang secara menyeluruh dan pengimplementasian praktik terbaik yang berlaku secara umum. Sistem ERP yang berstandar internasional ini menjadi sebuah katalisator utama yang dapat menjadi gagasan perubahan sehingga Perseroan dapat mewujudkan kinerja terbaiknya.

Pendekatan 5 pilar yang sudah diterapkan untuk meningkatkan kualitas berkesinambungan tetap dipertahankan, yang kemudian diperkuat dengan melakukan perubahan sistem ERP pada hal-hal berikut, yaitu:

1. Manajemen Kualitas;
2. Manajemen Kinerja;
3. Perbaikan Berkelanjutan;
4. Enterprise Risk Management; dan
5. Teknologi Informasi.

Compatibility of Internal Control System with COSO Framework  
The Company's financial and operational control systems are in line with the internal control system according to the Committee of Sponsoring Organization of the Tradeway Commission (COSO). The control system includes various policies, procedures, observation and communication activities, as well as code of conduct and other initiatives aim to:

- Secure Assets (security objectives);
- Create an effective and efficient Company's operations (operational objectives);
- Develop the reliability and comprehensiveness of accounting/financial and management information (information objectives); and
- Ensure the compliance with the policies and procedures as well as the prevailing laws and regulations (compliance objectives).

## STANDARDIZATION OF QUALITY MANAGEMENT, PERFORMANCE MANAGEMENT AND CONTINUOUS IMPROVEMENT

Intiland in 2016 embarked on a realization of standardization through a new Enterprise Resource Planning (ERP) system. The legacy system was deemed inappropriate for the scale at which Intiland now operates. This has turned into a multi year deployment plan that will fully encapsulate Intiland from design until handover of the property.

In the previous years we continued to grow without true considerations on the burdens to the Information Technology aspects. With more than 20 projects running at the same time, the speed and flexibility we demand of these systems are even more critical. Hence the need for a system that can accommodate as well as grow to suit will help secure us for years to come.

To achieve true standardization and increased efficiencies you need a thorough rethink and to utilize best practices that are globally common. And this new world class ERP system is the major catalyst that will imbue that change to allow us realization of our greatness.

The previous 5-pillar approach to quality and continuous improvements remain while strengthened with the revamp of our ERP system:

1. Quality Management
2. Performance Management
3. Continuous Improvement
4. Enterprise Risk Management
5. Information Technology

## Manajemen Kualitas

### Perubahan Proses Lama

Perseroan saat ini telah sampai pada satu titik dimana proses yang lama justru mengatur dan membatasi kemampuan Perseroan untuk berkembang lebih lanjut. Oleh karena itu, penguatan kembali pilar pertama dengan sistem ERP menjadi fokus Perseroan pada 2016. Perseroan berupaya lebih baik lagi untuk menjamin kelangsungan usaha dan fungsional Perseroan dengan menerapkan praktik-praktik terbaik yang diberikan oleh sistem yang baru. Visibilitas Manajemen yang membawa perubahan dan proses pengendalian kualitas menjadi fokus kami yang bertopang pada perbaikan manajemen, prioritas pemeriksaan kualitas, dan manajemen yang akuntabel.

Dengan penerapan ERP yang baru, terdapat beberapa aspek dan proses pengelolaan Perseroan yang disesuaikan dan difokuskan kembali, yaitu:

- Keuangan dan Akunting;
- Legal;
- Pembelian;
- Pengendalian Biaya Proyek;
- Pemasaran; dan
- Pengelolaan Hubungan dengan Pelanggan.

### Pengendalian Kualitas

Pengendalian kualitas merupakan bagian utama dari pengerjaan proyek Perseroan. Pengidentifikasi kekurangan pada hasil proyek dan tindaklanjutnya diefisienkan melalui penerapan aplikasi khusus. Dengan mengintegrasikan proses pemeriksaan kualitas dalam tahap konstruksi, penyerahan dan pengoperasian, kami dapat terus menjaga standar Perseroan.

## Manajemen Kinerja

### Business Intelligence

Sistem ERP baru menjanjikan berbagai perubahan yang meningkatkan tanggung jawab Perseroan terhadap akses data yang diperoleh. Hal tersebut menuntut setiap level organisasi untuk beradaptasi dengan detail dan pengendalian yang semakin baik serta mampu membuat keputusan yang cepat dan akurat, namun tetap fleksibel sesuai dengan permintaan industri.

Manajemen perlu melakukan tinjauan ulang dan berfokus pada kinerja Perseroan. Perkembangan lebih lanjut atas perlengkapan ataupun laporan *business intelligence* diperlukan untuk mengakomodasi kebutuhan tersebut. Perseroan tidak dapat menciptakan perilaku bisnis yang baik jika mengandalkan pelaporan, oleh karena itu, akuntabilitas perlu dinilai dan kinerja yang baik dan berkembang dibutuhkan.

### Visibilitas dan Pengendalian Keuangan

Pengendalian lebih lanjut ke arah penganggaran dan perkiraan, mengadopsi metode *rolling forecast* yang diharapkan mampu memberikan pengendalian dan visibilitas tambahan pada keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Perubahan pada prosedur pengendalian dapat memberikan *ripple effect* pada seluruh lini perusahaan.

## Quality Management

### Revamp of Legacy Processes

We arrived at the point where legacy processes and systems governed us and limited our ability to improve further. The 1st pillar was reenergized with the new ERP system as the big focus for the year of 2016. We went in depth to ensure that we will continue to function and yet include the best practices the new system brings. Management visibility drives change and as such quality control processes also took the spotlight with a renewed management support and focus on quality checks and accountability management.

Due to the new ERP, Many aspects of the company's processes were realigned and refocused:

- Finance and Accounting
- Legal
- Purchasing
- Project Cost Control
- Marketing
- Customer Relationship Management

### Quality Control

Quality control is a large part of the work of our project teams. The identification of defects and actionable works is streamlined through the use of specialized applications. By integrating the process of quality checks during construction phase, handover phase, and operational phase, we can continue to safeguard the standards of Intiland.

## Performance Management

### Business Intelligence

The new ERP system promises great many things and we will be tasked to harness the access to the wealth of data and management responsibilities that come with it. This was no easy task as the organization has to adapt to the level of detail and control necessary, be quick decision makers and still be flexible to the demands of the industry.

Management review necessitates extra focus on performance review. Further development into new business intelligence tools or reports were done to accommodate this need. The reports themselves do not create good behavior, hence accountabilities were assessed and good works and improvements demanded.

### Financial Visibility and Controls

Further controls into budgeting and forecasting to adopt a rolling forecast method is expected to afford additional controls and visibility on the finances of the subsidiaries and Intiland Development. These minute changes in how we manage things cause ripple effects throughout the organization. We remain flexible and even more responsive to effectively conduct our financial management.

Perseroan terus menjaga fleksibilitas dan memberikan respon lebih agar dapat mengelola keuangan dengan lebih efektif.

Perbaikan yang berkelanjutan pada proses pelaporan juga terus dilakukan sehingga dapat meliputi pengendalian kualitas, pelaporan keuangan, serta pengelolaan arus kas, utang usaha, dan piutang usaha.

#### **Perbaikan Berkelanjutan**

Level perbaikan “Black Belt” berada pada Pilar Ketiga, yaitu Perbaikan Berkelanjutan yang dilakukan oleh Sistem ERP baru. Keputusan untuk meninggalkan sistem yang telah ada merupakan strategi utama yang diambil pada tahun 2015 untuk mempercepat transformasi dan menopang pertumbuhan. Sistem baru yang berkelas dunia ini kemudian dipilih dengan penuh pertimbangan dan disesuaikan dengan model bisnis Perseroan sehingga tidak akan menghambat perkembangan Perseroan di kemudian hari.

Melalui proyek transformasi yang besar, tim yang kokoh pun didirikan dengan dukungan penuh dari jajaran manajemen dan kinerjanya dinilai secara reguler. Meskipun proyek ini baru dimulai, namun tim yang dibentuk mampu menjawab tantangan tersebut dan berhasil melakukan tugas dengan baik. Tim yang dibentuk dari berbagai unit bisnis dipilih dengan seksama untuk menjamin implementasi dan persiapan proses yang efektif.

#### **Optimalisasi di Tahun 2017**

Kami berharap optimalisasi proses alur kerja internal ini dapat memengaruhi sisi eksternal dengan signifikan sehingga dapat meningkatkan pengalaman para pelanggan. Melalui aspek pengelolaan kinerja terintegrasi secara penuh dalam proses-proses bisnis Perseroan, kami dapat melakukan pengukuran kinerja yang menyeluruh untuk terus dikembangkan di masa depan.

## **KEBIJAKAN DAN AKTIVITAS KOMUNIKASI PERUSAHAAN**

Komunikasi yang baik antar para pemangku kepentingan sangat dibutuhkan oleh Perseroan. Komunikasi yang efektif dan partisipatif merupakan kunci terjalinnya hubungan yang baik antara Perseroan dengan pemangku kepentingan. Untuk mewujudkan komunikasi yang sehat, Perseroan terus meningkatkan peran dan partisipasi dengan para Pemangku Kepentingan melalui komunikasi berkesinambungan demi tercapainya tujuan Perseroan.

Intiland memegang prinsip bahwa seluruh Pemangku Kepentingan memiliki kesetaraan atas informasi publik yang terkait dengan kondisi perusahaan. Informasi tersebut didistribusikan sesuai dengan ketentuan dan tata laksana yang telah diatur dalam peraturan Pasar Modal dan sesuai dengan kebijakan komunikasi perusahaan.

Dalam hal ini, Perseroan secara berkala memperbarui kanal-kanal informasi seperti situs resmi perusahaan di alamat [www.intiland.com](http://www.intiland.com). Situs ini dikembangkan secara berkelanjutan dan diperbaha-

Continual improvements in reporting capabilities were also implemented that cover quality control, financial reporting, cash flow management, accounts payable, and accounts receivable.

#### **Continuous Improvement**

The “Black Belt” level of improvement was spearheaded by the 3rd Pillar - Continuous Improvement department by implementing the new ERP system. The decision to move away from the legacy system was the key strategy decided back in 2015 to advance the transformation and sustain the improvements. This new world class system was carefully selected that fits our business model and will not hamper us in the future when expansion calls.

On such a big transformation project, a strong team was established with clear management support and regular review. Intiland has not undertaken such a large systems related project in several years and yet, the team undertook the challenge and completed the task at hand. Pilot business units that include differing business practices were carefully selected to ensure successful blue printing and implementation.

#### **Optimization in 2017**

We fully expect optimization of the internal workflow processes to significantly affect the external impacting processes and improve our customer experiences in big ways. And since the performance management aspects are fully integrated in the processes, we are able to fully measure and continually improve upon the good works.

## **POLICY AND ACTIVITIES OF CORPORATE COMMUNICATIONS**

Good communication between stakeholders is required by the Company. An effective and participative communication is the key to maintain good relationship between the Company and the stakeholders. In order to create a healthy communication, the Company constantly increases its role and participation with the Stakeholders through a sustainable communication to achieve its objectives.

Intiland believes that all Stakeholders have equal rights over public information related to the Company's condition. Such information is then distributed based on the Stock Exchange regulation and the Company's communication policy.

In this matter, the Company periodically updates its information channels such as its official websites at [www.intiland.com](http://www.intiland.com). The website is continuously developed and updated in accordance with the



ruai sesuai dengan persyaratan Tata Kelola Perusahaan seperti yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Aktivitas komunikasi Intiland dilakukan oleh beberapa divisi dan departemen, yaitu:

- Sekretaris Perusahaan, bertanggung jawab sebagai penghubung utama antara Perseroan sebagai perusahaan publik dengan para Pemangku Kepentingan.
- Hubungan dengan investor dilakukan oleh divisi Manajemen Modal dan Investasi yang salah satunya menjalankan fungsi Hubungan Investor.
- Hubungan dengan konsumen, dilaksanakan oleh divisi Pengelolaan Hubungan Konsumen.
- Komunikasi Korporat, bertanggung jawab atas komunikasi internal yang bekerja sama dengan divisi Human Capital dan komunikasi eksternal di mana salah satunya adalah hubungan dengan media.

Corporate Governance requirements set by the Financial Services Authority.

Intiland's communication activities are conducted by several divisions and departments, namely:

- Corporate Secretary who is responsible for acting as the main liaison officer between the Company as a public company and the Stakeholders.
- Capital and Investment Management division whose function is, among others, as an Investor Relation.
- Customer Relation Management Division which is responsible for maintaining relationship with the customers.
- Corporate Communication which is responsible for the internal communication and works together with the Human Capital division and external communication to perform the function of media relations.

## AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Perseroan selalu terbuka dalam hal informasi mengenai eksistensi perusahaan. Intiland memberi kemudahan bagi para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan untuk dapat mengakses informasi dan data perusahaan. Hal ini merupakan wujud transparansi Perseroan dalam menciptakan Tata Kelola Perusahaan yang baik, serta upaya Intiland untuk menjadi perusahaan properti terbaik.

### A Keterbukaan Informasi

Dalam hal keterbukaan informasi, Perseroan terus berupaya memberikan informasi secara akurat dan tepat waktu. Terutama mengenai informasi penting seputar Tata Kelola Perusahaan seperti kondisi finansial Perusahaan, produk, dan aksi korporasi. Informasi ini dikemas untuk diketahui oleh para Pemangku Kepentingan, dan disajikan melalui kanal-kanal komunikasi yang telah ditetapkan oleh Perseroan, seperti website perusahaan, email dan e-newsletter.

Sepanjang tahun 2016, Perseroan telah menjalankan keterbukaan informasi seperti yang diatur oleh Otoritas Pasar Modal secara tepat waktu. Total keterbukaan informasi yang disampaikan adalah sebanyak 43 (empat puluh tiga) pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sebanyak 41 (empat puluh satu) pelaporan.

Adapun mekanisme pelaporan informasi yang dijalankan Perseroan mengacu pada aturan yang telah ditetapkan melalui pelaporan elektronik di SPE OJK dan IDXNet BEI. Selain itu Perseroan juga mengirimkan laporan dalam bentuk cetak sesuai yang diperlukan kepada OJK dan BEI. Informasi tersebut juga dipublikasikan di website Perseroan agar dapat diakses oleh segenap Pemangku Kepentingan.

## ACCESS TO COMPANY'S INFORMATION AND DATA

The Company is always open in matter of information regarding its existence. Intiland facilitates the Shareholders and Stakeholders to access information and data of the Company. This is a proof of the Company's transparency in creating Good Corporate Governance as well as the Company's efforts to become the leading property company.

### A Information Disclosure

Concerning information disclosure, the Company strives to always deliver accurate and timely information, especially concerning important Good Corporate Governance information such as the Company's financial condition, product, and corporate action. Such information is packed to be delivered to the Stakeholders and is presented through communication channels regulated by the Company, among others, the Company's website, email and e-newsletter.

During 2016, the Company has disclosed information as regulated by the Capital Market Authority in a timely manner. Total information disclosure delivered is up to 43 (forty three) reports to the Financial Services Authority (OJK) and 41 (forty one) reports to the Indonesia Stock Exchange (IDX).

The information reporting mechanism conducted by the Company refers to the determined regulations through electronic reporting at OJK's SPE and IDX's IDXNet. The Company also delivers a hardcopy report as requested to OJK and IDX. Moreover, the information is published on the Company's website to be accessed by all Stakeholders.

**B Kanal Informasi Perseroan**

Sebagai Perusahaan properti terkemuka di tanah air, Perseroan memiliki beberapa kanal informasi penting. Hal ini diperlukan untuk memastikan agar kebutuhan data dan informasi penting mengenai Perseroan dapat diakses dengan mudah. Hal ini juga sebagai wujud komitmen Perseroan akan transparansi Tata Kelola Perusahaan.

Adapun kanal-kanal informasi yang disediakan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

- 1 Website Perseroan: [www.intiland.com](http://www.intiland.com)
- 2 Email Perseroan:
  - [info@intiland.com](mailto:info@intiland.com)  
(untuk informasi umum mengenai Perseroan).
  - [investor@intiland.com](mailto:investor@intiland.com)  
(untuk komunikasi dengan investor)
  - [info@intilandcircle.com](mailto:info@intilandcircle.com)  
(untuk komunikasi dengan pelanggan)
  - [career@intiland.com](mailto:career@intiland.com)
- 3 e-newsletter: Investor Update
- 4 Majalah resmi: Beranda
- 5 Social media:
  - Facebook: [www.facebook.com/intilanddev](https://www.facebook.com/intilanddev)
  - Instagram: @theinnovatie
  - LinkedIn: <https://www.linkedin.com/company/intiland-development>
- 6 Alamat kantor:
 

Intiland Tower, Penthouse Floor -  
Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta 10220.  
Telp. +62215701912 ext. 1831, 1732.  
Fax. +6221 5700015

**B The Company's Information Channels**

As a reputable property Company in Indonesia, the Company owns several important information channels. This is to ensure that the need of important data and information regarding the Company can be easily accessed. It is also the form of the Company's commitment to the transparency of Good Corporate Governance.

The information channels prepared by the Company are as follows:

- 1 The Company's website: [www.intiland.com](http://www.intiland.com)
- 2 The Company's email addresses:
  - [info@intiland.com](mailto:info@intiland.com)  
(for general information on the Company).
  - [investor@intiland.com](mailto:investor@intiland.com)  
(for investor relation)
  - [info@intilandcircle.com](mailto:info@intilandcircle.com)  
(for customer relation)
  - [career@intiland.com](mailto:career@intiland.com)
- 3 e-newsletter: Investor Update
- 4 Official Magazine: Beranda
- 5 Social media:
  - Facebook: [www.facebook.com/intilanddev](https://www.facebook.com/intilanddev)
  - Instagram: @theinnovatie
  - LinkedIn: <https://www.linkedin.com/company/intiland-development>
- 6 The Company's address:
 

Intiland Tower, Penthouse Floor –  
Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta 10220.  
Phone +62215701912 ext. 1831, 1732.  
Fax. +6221 5700015





Praxis

## PERKARA HUKUM

Perkara hukum yang dihadapi Perseroan pada tahun 2016 adalah :

- 1 PT Inti Gria Perdana, entitas anak, tengah menghadapi gugatan Diding Bin Basirun, ahli waris Aming, di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam perkara No.417/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel mengenai sengketa tanah di lokasi Lebak Bulus, Jakarta, yang diklaim milik penggugat.

Gugatan telah diputus Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 20 Mei 2015 dengan putusannya, menolak gugatan para penggugat. Penggugat mengajukan banding pada Pengadilan Tinggi Jakarta dan telah diputus pada tanggal 15 Desember 2015, putusannya menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Atas putusan Pengadilan Tinggi Jakarta tersebut, Penggugat mengajukan Kasasi dan sampai dengan tanggal laporan konsolidasian, perkara ini masih dalam proses kasasi.

- 2 PT Perkasalestari Permai

- a PT Perkasalestari Permai, entitas anak dan sebagai Pihak Tergugat II, tengah menghadapi gugatan Liong Indra Gunawan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengenai wanprestasi antara pihak Penggugat dengan PT Royal Premier International, sebagai pihak Tergugat I atas perjanjian pembelian 2 unit satuan rumah susun Aeropolis. Perkara tersebut telah sampai pada pembacaan putusan pada tanggal 20 Agustus 2015 dan atas putusan tersebut, PT Perkasalestari Permai telah mendaftarkan banding pada tanggal 2 September 2015.

Keputusan dibuat oleh Pengadilan Tinggi Jakarta No. 142/PDT 2016/PT. DKI Jakarta, dengan putusan PT Perkasalestari Permai dikeluarkan sebagai pihak tergugat dalam perkara.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut di atas masih dalam pemeriksaan di tingkat Kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia terdaftar dengan No. 2872 K/PDT/2016, dan kasus berpotensi untuk menang dengan menguatkan putusan Pengadilan Tinggi Jakarta.

- b Polda Metro Jaya sedang melakukan Penyidikan terhadap Direksi PT Royal Premier Internasional karena diduga telah melakukan Penipuan dan Penggelapan terhadap uang nasabah, sehingga uang pesanan yang diterima oleh PT Perkasalestari Permai dari PT Royal Premier Internasional untuk pemesanan Aeropolis Crystal Residence Tower 1 diduga berasal dari uang kejahatan dari nasabah sehingga sejumlah uang yang sudah diterima disita oleh Polda Metro Jaya sebagai barang bukti.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara masih dalam pemeriksaan di tingkat Kejaksaan Tinggi DKI untuk dilimpahkan ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

## LEGAL CASES

Legal cases faced by the Company in 2016 were as follows:

- 1 PT Inti Gria Perdana PT Inti Gria Perdana, a subsidiary, is facing a lawsuit in South Jakarta District Court against Diding Bin Basirun, the heir of Aming, case No. 417/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel regarding the land dispute in Lebak Bulus, Jakarta.

The lawsuit has been decided by Jakarta Selatan District Court on May 21, 2015 to dismiss the lawsuit of the plaintiff. The plaintiff filed an appeal at Jakarta District Court and has been decided on December 15, 2015, the verdict affirms Jakarta Selatan District Court's verdict. The plaintiff filed a cassation and until the date of completion of the consolidated financial statements, this case is still under appeal.

- 2 PT Perkasalestari Permai

- a PT Perkasalestari Permai, a subsidiary and as the Second Defendant, is facing a lawsuit against Liong Indra Gunawan in the South Jakarta District Court regarding the breach on the purchase agreement of 2 units of apartment in Aeropolis between the plaintiff and PT Royal Premier International, as the First Defendant. The case has come to the reading of verdict on August 20, 2015, and based on that decision PT Perkasalestari Permai filed an appeal on September 2, 2015.

A decision is made by Jakarta High Court No. 142/PDT 2016/PT. DKI Jakarta, with verdict that PT Perkasalestari Permai appeared as a defendant in the case.

Until the date of completion of the consolidated financial statements, the case mentioned above is still under examination at the level of the Supreme Court of Cassation of the Republic of Indonesia with register No. 2872 K/PDT/2016, and the case has the potential to win affirming the verdict made by Jakarta High Court.

- b Jakarta Police are conducting investigations against the Board of Directors of PT Royal Premier Internasional for an alleged fraud and embezzlement committed against the customer's money, so the money orders received by PT Perkasalestari Permai from PT Royal Premier Internasional for booking of Aeropolis Crystal Residence Tower 1 is allegedly derived from the money crime from the customers thus, the amount of money that has been confiscated by the Jakarta Police serve as evidence.

Until the date of completion of the consolidated financial statements, the case is still in the process of examination at the Provincial Prosecutor to be delegated to the South Jakarta District Court.

- c Based on case No. 616/PDT.G/2016/PN.Tangerang, PT Perkasalestari Permai filed a lawsuit against Eddy Tantomo and PT Atiga Era Center.



- c Berdasarkan perkara No. 616/PDT.G/2016/PN. Tangerang, PT Perkasalestari Permai mengajukan gugatan kepada Eddy Tantomo dan PT Atiga Era Center.

Putusan perkara menyatakan surat pesanan atas nama Eddy Tantomo dinyatakan batal dan tidak mengikat lagi sejak putusan dibacakan dan perkara ini selesai karena Eddy Tantomo tidak melakukan upaya hukum.

- d Berdasarkan penyidikan Polda Metro Jaya, dengan Laporan Polisi No. 3474/VIII/2015/PMJ/Ditreskrim, tanggal 31 Agustus 2015 atas nama pelapor Suparman, Polda Metro Jaya telah melakukan penyidikan terhadap Eddy Tantomo dalam perkara tindak pidana pasal 378, 379a KUHP juncto pasal 372 KUHP dan UU RI No. 8/2010 tentang tindak pidana pencucian uang.

Berkaitan kasus pidana ini, penyidik memanggil pihak PT Perkasalestari Permai untuk didengar keterangannya mengenai uang pesanan Eddy Tantomo yang diterima oleh PT Perkasalestari Permai. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, kasus tersebut diatas hingga kini masih dalam penyidikan.

### 3 PT Intiland Grande

- a PN.Sby, PT Intiland Grande, entitas anak dan sebagai Penggugat mengajukan gugatan perdata tentang Perbuatan Melanggar Hukum terhadap Munthi (Tergugat I), Sadi (Tergugat II), Lurah Kelurahan Lontar (Tergugat III), Frans Tanudjaja (Turut Tergugat I), Trisna Setyawan (Turut Tergugat II), Linda Handayani Nyoto (Turut Tergugat III), dan Hadi Wanggana (Turut Tergugat IV) terkait pembelian sebagian tanah asal milik Munthi yang terletak di Persil 35 Klas D-II, Lontar, Surabaya.

Perkara sudah diputus pada tanggal 11 September 2014 dengan hasil putusannya menolak gugatan Penggugat. Atas putusan Pengadilan Negeri Surabaya tersebut, Penggugat mengajukan banding. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, status banding masih dalam proses pengiriman berkas ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Surabaya.

- b Berdasarkan perkara No. 121/G/2013/PTUN.Sby pada Pengadilan Tata Usaha Negara Surabaya, Sadi (Penggugat) mengajukan gugatan perkara sengketa Tata Usaha Negara kepada Lurah Lontar (Tergugat) dan PT Intiland Grande (Tergugat II Intervensi) atas Tanah ex. Petok D asal No. 397 yang terletak di Persil 35 Klas D-II, Lontar, Surabaya dengan luas kurang lebih 7.810 m<sup>2</sup> atas nama Munti.

Gugatan telah diputus oleh Pengadilan Tata Usaha Negara Surabaya dengan putusannya, gugatan Penggugat diterima. Atas putusan ini PT Intiland Grande mengajukan upaya hukum banding dan telah diputus oleh Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dengan putusannya menguatkan putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Surabaya No.

The Court verdict stated that the letter orders on behalf of Eddy Tantomo is declared void and not binding since the verdict is read and the case is completed because Eddy Tantomo does not make legal actions.

- d Based on the investigation of Polda Metro Jaya, with a Police Report No. 3474/VIII/2015/PMJ/Ditreskrim, dated August 31, 2015 on behalf of the complainant Suparman, Polda Metro Jaya has conducted investigations against Eddy Tantomo in a criminal case Article 378, 379a Criminal Code in conjunction with Article 372 Criminal Code and Law No. 8/2010 on money laundering.

In relation to this criminal case, investigators call PT Perkasalestari Permai for the hearing testimony regarding Eddy Tantomo's money orders received by PT Perkasalestari Permai. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the case mentioned above is still under investigation.

### 3 PT Intiland Grande

- a Based on case No. 28/Pdt.G/2014/ PN.Sby, PT Intiland Grande, a subsidiary and as Plaintiff filed a civil lawsuit against Munthi (Defendant I), Sadi (Defendant II), Lurah Kelurahan Lontar (Defendant III), Frans Tanudjaja (Co-Defendant I), Trisna Setyawan (Co-Defendant II), Linda Handayani Nyoto (Co-Defendant III), and Hadi Wanggana (Co-Defendant IV) related to the purchase of parcel of land owned by Munthi located at Lot 35 ClassD-II, Lontar, Surabaya.

This case had been decided on September 11, 2014 with the verdict that the claim cannot be accepted. Based on that decision, the plaintiff filed an appeal. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the status of appeal is still in the process of sending the file to the State Administration High Court of Surabaya.

- b Based on case No. 121/G/2013/PTUN.Sby at the Surabaya State Administrative Court, Sadi (Plaintiff I) filed a state administration suit against Lurah Lontar (Defendant) and PT Intiland Grande (Intervening Defendant II) of Land ex. Petok D No. 397 located at Lot 35 Class D-II, Lontar, Surabaya with total measurement of 7,810 square meters owned by Munti.

The lawsuit has been decided by the State Administrative Court Surabaya with verdict to accept the Plaintiff's lawsuit. Against the decision, PT Intiland Grande filed an appeal and was decided by the Administrative High Court with a verdict upholding the ruling of State Administrative Court Surabaya with No. 24/B/2014/PT.TUN.Sby dated February 17, 2014 and based on the verdict, PT Intiland Grande filed a cassation. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the case mentioned above is still under appeal.



24/B/2014/PT.TUN.Sby tanggal 17 Februari 2014 dan atas putusan ini PT Intiland Grande mengajukan kasasi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut diatas masih dalam proses kasasi.

- c Berdasarkan perkara No. 233/G/2013/PTUN.Sby pada Pengadilan Tata Usaha Negara Surabaya, PT Intiland Grande (Penggugat) menggugat Lurah Lontar (Tergugat) dan Sadi (Tergugat II Intervensi) dengan gugatan perkara sengketa Tata Usaha Negara atas Tanah Petok D No. 397 yang terletak di Persil 35 Klas D-II, Lontar, Surabaya dengan luas kurang lebih 10.781 m2.

Gugatan telah diputus oleh Pengadilan Tata Usaha Negara Surabaya dengan putusannya, gugatan Penggugat tidak dapat diterima. Atas putusan ini Penggugat mengajukan upaya hukum banding dan telah diputus oleh Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dengan putusannya menguatkan putusan Pengadilan Tata Usaha Negara dan atas putusan ini PT Intiland Grande mengajukan kasasi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut diatas masih dalam proses kasasi.

- d Berdasarkan perkara perdata register No. 38/Pdt.G/2014/PN.Sby jo 582/Pdt/2015 /PT.Sby, PT Intiland Grande (Penggugat Intervensi) melawan PT Sukma Arta/Suko Hariyanto dan Seman atas tanah sengketa di persil 58 Klas D-II dengan No. Ipeda/SPOP/Mutasi 794 seluas 2.550 m2 yang terletak di Lontar, Surabaya atas nama Seman.

Gugatan telah diputus oleh Pengadilan Negeri Surabaya tanggal 15 April 2015 dengan putusannya, gugatan Penggugat tidak dapat diterima. Atas putusan ini Penggugat mengajukan upaya hukum banding pada tanggal 8 Juni 2015 dan telah diputus oleh Pengadilan Tinggi dengan putusannya permohonan banding dikabulkan dan atas putusan ini PT Sukma Artha mengajukan kasasi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut diatas masih dalam proses pemeriksaan Mahkamah Agung.

- e Berdasarkan perkara No.185/G/2015/PTUN.Sby, Hartoyo Subekti (Penggugat) mengajukan gugatan kepada Kepala Kantor Pertanahan Kota Surabaya II (Tergugat) dan PT Chris Kencana (Tergugat II Intervensi), pihak berelasi, sehubungan dengan gugatan pembatalan SHGB No. 92/Kel.Keputih atas nama PT Chris Kencana seluas 22.895 m2 yang terletak di Surabaya. Gugatan telah diputus pada tanggal 3 Desember 2015 dengan putusannya, gugatan Penggugat tidak dapat diterima. Atas putusan ini Penggugat mengajukan upaya hukum banding pada tanggal 10 Desember 2015 dan telah diputus oleh Pengadilan Tinggi dengan putusannya menguatkan putusan PTUN dan atas putusan ini Hartoyo mengajukan kasasi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut diatas masih dalam proses pemeriksaan Mahkamah Agung.

- c Based on case No. 233/G/2013/PTUN.Sby at Surabaya State Administrative Court, PT Intiland Grande (Plaintiff) sued Lurah Lontar (Defendant) and Sadi (Intervening Defendant II) with a lawsuit case State Administration dispute over the Land Petok D No. 397 located at Lot 35 Class D-II, Lontar, Surabaya with total measurement of 10,781 square meters.

The lawsuit has been decided by the State Administrative Court Surabaya with the verdict that the claim cannot be accepted. Based on this verdict, the Plaintiff filed an appeal and was decided by the Administrative High Court with the verdict affirming the State Administrative Court's verdict and based on this verdict, PT Intiland Grande filed a cassation. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the case mentioned above is still under appeal.

- d Based on civil matter register No. 38/Pdt.G/2014/PN.Sby jo 582/Pdt.2015/PT.Sby, PT Intiland Grande (Intervening Plaintiff) is against PT Sukma Arta/Suko Hariyanto and Seman over disputed land in Lot 58 Class D-II No. Ipeda/SPOP/Mutasi 794 with total measurement of 2,550 square meters located at Lontar, Surabaya owned by Seman.

This lawsuit had been decided by the District Court of Surabaya dated April 15, 2015 with the verdict that the claim cannot be accepted. Based on this verdict, the Plaintiff filed an appeal on June 8, 2015 and has been decided by the High Court with that the appeal has been approved, and based on this verdict PT Sukma Artha filed a cassation. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the case mentioned above is still in the process of examination of the Supreme Court.

- e Based on case No. 185/G/2015/PTUN.Sby, Hartoyo Subekti (Plaintiff) filed a lawsuit against Head Office of Surabaya City (Defendant) and PT Chris Kencana (Intervening Defendant II), a related party, in connection with the lawsuit SHGB No. 92/Kel.Keputih on behalf of PT Chris Kencana with total measurement of 22,895 square meters which is located in Surabaya.

The lawsuit had been decided on December 3, 2015 with verdict to not accept the plaintiff's lawsuit. Against the decision, the Plaintiff filed an appeal on December 10, 2015 and was decided by the High Court with a verdict affirming the ruling of PTUN, and against the decision, Hartoyo filed a cassation. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the case mentioned above is still in the process of examination of the Supreme Court.

- f Based on case No. 1080/Pdt.G/2015/PN.Sby on Surabaya District Court, Madekar, et al (Plaintiff) filed a dispute case of land with total measurement of 35 (thirty five) hectares located in Tanjung Sari which claimed by Plaintiff some of land owned by PT Intiland Grande (Defendant I).

- f Berdasarkan perkara No. 1080/Pdt.G/2015/PN.Sby pada Pengadilan Negeri Surabaya, Madekar, dkk (Penggugat) mengajukan gugatan perkara sengketa tanah seluas 35 (tiga puluh lima) hektar yang terletak di Kelurahan Tanjung Sari yang diklaim oleh Penggugat sebagian tanahnya dikuasai oleh PT Intiland Grande (Tergugat I).

Gugatan ini telah diputus oleh Pengadilan Negeri Surabaya dengan putusannya, gugatan penggugat diterima. Atas putusan ini, PT Intiland Grande mengajukan permohonan banding pada 29 Juli 2016 melalui kepaniteraan perdata Pengadilan Negeri Surabaya. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut di atas masih dalam proses banding.

This lawsuit has been decided by the District Court of Surabaya with the verdict, the claim is accepted. Based on this verdict, PT Intiland Grande filed an appeal on July 29, 2016 through the Surabaya District Court civil secretariat. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the case mentioned above is still under appeal.

## INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRASI

Sepanjang 2016, tidak ada sanksi administrasi yang dihadapi oleh Perseroan, anggota Dewan Komisaris, dan Direksi.

## INFORMATION ON ADMINISTRATION SANCTION

There were no administration sanctions encountered by the Company, members of Board of Commissioners, and Board of Directors throughout 2016.

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

### Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing System* "WBS")

Untuk membantu Perseroan mencapai visi dan misinya, Audit Internal ikut berperan aktif dengan membuka sistem pengaduan dengan tujuan untuk membuka sarana komunikasi untuk mendapatkan informasi atas pelanggaran yang terjadi didalam Perseroan dan menerapkan *Good Corporate Governance* secara konsisten. Audit Internal juga berkomitmen untuk memastikan setiap pelanggaran yang masuk kedalam pengaduan akan diselesaikan.

Penerapan sistem pengaduan ini berlaku untuk seluruh karyawan dan seluruh *stakeholder*. Pelanggaran yang dimaksud dalam sistem ini adalah setiap penyimpangan terhadap ketentuan Perseroan yang terkait keuangan dan non-keuangan yang dilakukan secara pribadi dan/atau kelompok untuk mendapatkan keuntungan pribadi dan/atau kelompok yang dapat merugikan perusahaan.

### Saluran Pengaduan

1. Email : peduliperusahaan@intiland.com
2. SMS : 0813 18000 921 (Kepala Audit Internal)

### Prosedur Pengaduan Pelanggaran

1. Pelapor menyampaikan laporannya melalui saluran yang telah disediakan diatas.
2. Setiap Laporan yang masuk ditindaklanjuti oleh Kepala Internal Audit dalam waktu selambat-lambatnya 3 hari kerja berupa

## WHISTLEBLOWING SYSTEM

### Whistleblowing System

To support the Company in achieving its vision and mission, the Internal Audit plays an active role by opening whistleblowing system which aims to create a communication medium to collect information on any violation inside the Company and to consistently implement Good Corporate Governance. Internal Audit is also committed to ensure that each violation complaint received will be settled.

The implementation of this whistleblowing system is applicable to all employee and stakeholders. Violation defined in this system is any deviation on the Company's regulations in relation to financial matters, either done privately or in group, to gain personal and/or group benefit that may harm the company.

### Whistleblowing Channel

1. Email : peduliperusahaan@intiland.com
2. Text : 081318000921 (Head of Internal Audit)

### Whistleblowing Procedure

1. Whistleblower shall submit the report through one of the provided channels above.
2. Each incoming report will be followed-up by the Head of Internal Audit within 3 working days at the latest; in the form of

konfirmasi kepada Pelapor untuk memperjelas materi laporan beserta bukti-buktinya.

- 3 Selanjutnya, Kepala Internal Audit membuat resume dalam waktu selambat-lambatnya 1 (satu) bulan untuk kemudian disampaikan kepada Direktur Utama untuk mendapatkan keputusan tindakan apa yang akan diambil.
- 4 Secara berkala (bulanan) dibuat laporan kepada Komite Audit mengenai perkembangan maupun Penanganan Laporan Pengaduan yang masuk.

#### Perlindungan Pelapor

Internal Audit harus melindungi dan merahasiakan identitas pelapor. Hal ini penting dalam proses *Whistleblowing System*. Beberapa hal yang harus diperhatikan terkait perlindungan bagi pelapor antara lain:

- 1 Identitas Pelapor dijamin kerahasiaan oleh perusahaan (jika perlu identitas pelapor dapat bersifat anonymous/anonim/tanpa nama);
- 2 Perusahaan menjamin perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama Pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukan kepada pihak manapun; dan
- 3 Perlindungan terhadap Pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan/penyingkapan tersebut.

#### Jumlah Pengaduan

Untuk tahun 2016 WBS yang diterima hanya 2 laporan terkait kecurangan dan pemaksaan kepada konsumen, dimana kedua-duanya sudah diselesaikan dengan hasil Direksi memberikan sanksi tegas kepada karyawan yang melakukan.

#### Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Perseroan berkomitmen secara penuh untuk terus meningkatkan penerapan GCG berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015. Berikut ini merupakan implementasi yang telah dilakukan Perseroan.

confirmation to the Whistleblower to clarify report material together with the evidence.

- 3 Then, the Head of Internal Auditor draws up a resume within 1 (one) month at the latest to be submitted to the President Director in order to determine the decision that must be taken.
- 4 A report is the submitted periodically (monthly) to the Audit Committee regarding the development and the management of the whistleblowing report.

#### Whistleblower Protection

Internal Audit is obliged to protect and keep the confidentiality of the whistleblower's identity as it is an essential aspect in Whistleblowing System's process. Several important matters regarding whistleblower protection are:

- 1 Confidentiality assurance over the Whistleblower's Identity by the Company (if necessary, the identity may be made anonymous);
- 2 The Company provides assurance for Whistleblower against any type of threat, intimidation, or unwanted action from any other party as long as the whistleblower keeps the confidentiality of such report from any party; and
- 3 Whistleblower Protection also applies to parties conducting the investigation and those giving information related to such report/disclosure.

#### Number of Reports

In 2016, there were only 2 WBS reports on fraud and coercion on the customers. Both have already been settled with assertive sanction given by the Board of Directors to the relevant employees.

#### Implementation of Guidelines on Good Corporate Governance

The Company is fully committed to continuously boosting the implementation of GCG based on POJK No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015. The followings are the implementations implemented by the Company.





Graha Natura

## IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Corporate Governance Implementation

No	Rekomendasi OJK <i>OJK Recommendations</i>	Status	Keterangan <i>Description</i>
1	Perseroan memiliki metode atau prosedur teknis untuk mengumpulkan suara ( <i>voting</i> ) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. <i>The company uses method or technic procedure to collect voting. Both open vote or close that focus on independence and interest of the Shareholder.</i>	Diterapkan <i>Applied</i>	-
2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS tahunan. <i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company attend the annual General Meeting of Shareholders.</i>	Diterapkan <i>Applied</i>	-
3	Ringkasan RUPS tersedia dalam situs resmi Perseroan setidaknya selama 1 (satu tahun). <i>The GMS minutes is available in the Company's official website for at least 1 (one) year.</i>	Diterapkan <i>Applied</i>	-
4	Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. <i>The Company rules on communication policy with the Shareholders or investor.</i>	Diterapkan <i>Applied</i>	-
5	Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. <i>The company disclose the Company's communication policy with the Shareholders or investor within the website.</i>	Diterapkan <i>Applied</i>	-
6	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. <i>Stipulation on the membership of the Board of Commissioners considering the Company's condition.</i>	Diterapkan <i>Applied</i>	-
7	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Composition determines the members of the Board of Commissioners to observe the variety of skills, knowledge, and experience needed.</i>	Diterapkan <i>Applied</i>	-
8	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has policy on self-assessment to evaluate the Board of Commissioners.</i>	Diterapkan <i>Applied</i>	Komite Nominasi dan Remunerasi sedang dalam tahap perumusan sistem penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Nomination and Remuneration Committee is currently formulating the self-assessment system to assess the performance of Board of Commissioners.</i>



No	Rekomendasi OJK <i>OJK Recommendations</i>	Status	Keterangan <i>Description</i>
9	Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan <i>Self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners' performance is disclosed through the Company's Annual Report.</i>	Diterapkan <i>Applied</i>	Komite Nominasi dan Remunerasi sedang dalam tahap perumusan sistem penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Nomination and Remuneration Committee is currently formulating the self-assessment system to assess the performance of Board of Commissioners.</i>
10	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan yang berkaitan dengan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris jika terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioner governs policy in relation with resignation of its member, if they are involved in fraudulence.</i>	Diterapkan <i>Applied</i>	-
11	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or Committee running the Nomination and Remuneration function formulate succession policy in Nomination process of member of the Board of Director.</i>	Diterapkan <i>Applied</i>	Perseroan saat ini sedang dalam proses penyusunan program <i>talent management</i> untuk memastikan proses suksesi yang efektif. <i>The Company is currently in the process of preparing a talent management program to ensure an effective succession process.</i>
12	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. <i>The determination on the membership of Board of Directors considering the Company's condition as well as effectiveness in decision making.</i>	Diterapkan <i>Applied</i>	-
13	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination on the member composition of the Board of Director to observe the variety of skills, knowledge, and experiences needed.</i>	Diterapkan <i>Applied</i>	-
14	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Board of Directors member which govern over the accounting or financial has the skill and/or knowledge in the accounting field.</i>	Diterapkan <i>Applied</i>	-
15	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi. <i>Board of Directors has its owned self-assessment to evaluate its own performance.</i>	Diterapkan <i>Applied</i>	Direksi mempunyai <i>Distinct Job Profile</i> dan <i>Key Performance Indicator</i> masing-masing. Penilaian kinerja terintegrasi dalam Human Capital Information System. <i>The Board of Directors possesses Distinct Job Profile and Key Performance Indicators for each Director. The performance assessment is integrated in the Human Capital Information System.</i>



No	Rekomendasi OJK <i>OJK Recommendations</i>	Status	Keterangan <i>Description</i>
16	Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan secara lengkap melalui laporan tahunan Perseroan. <i>Self-assessment policy to evaluate Board of Directors' performance is disclosed through the Company's annual report.</i>	Diterapkan <i>Applied</i>	Perseroan menganggap belum waktunya untuk mengungkapkan secara lengkap mengenai penilaian kinerja Direksi di Laporan Tahunan. <i>The Company observes that it is not the time to thoroughly disclose the performance assessment of the Board of Directors in the Annual Report.</i>
17	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri Anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors carries policy in relation with resignation of Member of the Board of Directors if involved in fraudulency.</i>	Diterapkan <i>Applied</i>	-
18	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah kejadian <i>insider trading</i> . <i>The Company policy to prevent insider trading.</i>	Diterapkan <i>Applied</i>	-
19	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti kecurangan. <i>The Company policy regarding anti-corruption and anti-fraud.</i>	Diterapkan <i>Applied</i>	-
20	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>The Company policy on selection and improvement of supplier or vendor ability.</i>	Diterapkan <i>Applied</i>	-
21	Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>The Company policy on fulfillment of creditor's rights.</i>	Diterapkan <i>Applied</i>	-
22	Perseroan memiliki kebijakan <i>whistleblowing system</i> . <i>The Company whistleblowing system policy.</i>	Diterapkan <i>Applied</i>	-
23	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>The company policy on long term incentive allocation to the Board of Directors and employee.</i>	Diterapkan <i>Applied</i>	-
24	Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. <i>The company utilizes the use of information technology in broad sense apart from website as information disclosure media.</i>	Diterapkan <i>Applied</i>	-
25	Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Diterapkan <i>Applied</i>	-

No	Rekomendasi OJK <i>OJK Recommendations</i>	Status	Keterangan <i>Description</i>
----	-----------------------------------------------	--------	----------------------------------

*The Company's Annual Report disclosed the owner of final profit by owning at least 5% of the Company's shares. In addition to the disclosure of the owner of final profit in the ownership of Company's share through Controller and Main Shareholder.*



National Hospital



**TANGGUNG JAWAB  
SOSIAL PERUSAHAAN**  
*Corporate Social Responsibility*



## DASAR KEBIJAKAN DAN KOMITMEN PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Komitmen pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility* atau CSR) berkaitan erat dengan keberlanjutan dan keberlangsungan perusahaan (*Company Sustainability*). Intiland selalu berusaha untuk menjalankan praktik bisnis beretika dengan cara-cara yang tidak membahayakan bagi masa depan perusahaan maupun generasi penerus.

Menurut ISO 26000, CSR adalah sebuah tanggung jawab suatu organisasi atas dampak dari keputusan dan aktivitasnya terhadap masyarakat dan lingkungan, melalui perilaku yang transparan dan etis. Perilaku yang transparan dan etis adalah perilaku yang selaras dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat dengan memerhatikan kepentingan dari para pemangku kepentingan sesuai dengan hukum yang berlaku, konsisten dengan norma-norma internasional, serta terintegrasi dengan seluruh aktivitas organisasi. Intiland melihat CSR sebagai cara perusahaan mengelola proses bisnisnya sehingga berdampak positif bagi masyarakat secara berkelanjutan serta selaras dengan visi Perseroan.

Pelaksanaan kegiatan CSR Perseroan merupakan salah satu penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* atau GCG). Perseroan berkomitmen untuk selalu mengasah kepedulian sosial dengan memberikan nilai tambah dari keberadaan Perseroan kepada pihak yang membutuhkan, khususnya bagi masyarakat yang berada di sekitar Perusahaan. Komitmen ini diwujudkan dalam beragam program dan aktivitas dengan tujuan agar Perseroan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Pada 2016, Intiland telah melaksanakan kegiatan CSR secara menyeluruh meliputi kegiatan kelestarian lingkungan hidup, kesehatan dan keselamatan tenaga kerja, pengembangan sosial kemasyarakatan, dan pelayanan konsumen yang terpadu.

### Kebijakan CSR

Perseroan mendefinisikan kegiatan CSR sebagai bentuk komitmen dan pengabdian yang bermanfaat bagi para pemangku kepentingan, baik kepada internal (karyawan) maupun eksternal (lingkungan, masyarakat sekitar serta konsumen). Komitmen tersebut dilaksanakan secara transparan dan etis berdasarkan prinsip kesukarelaan dan kemitraan untuk mencapai proses bisnis yang berkelanjutan. Semua elemen Perseroan sepenuhnya menyadari peran besar yang dimainkan faktor eksternal, dalam hal ini kehidupan sosial dan lingkungan.

### Landasan Hukum

Pelaksanaan dan pelaporan kegiatan CSR Perseroan didasarkan pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, di antaranya:

- 1 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) yang mengatur bahwa Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan;



## BASIS OF POLICY AND COMMITMENT OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION

Good Corporate Governance (GCG) is a principle that serves as the basis for the process and mechanism of company's management. In order to maintain the Company's business sustainability in the long term, the Company continuously takes into account the interest of all stakeholders by always referring to the business ethics and laws and regulations.

Definitively, GCG is a system that regulates and controls a company by creating added values for all Stakeholders. Systems that are prepared in GCG contain a series of regulations that govern the relationships among the Shareholders, management, employees and other Stakeholders.

Guideline of Good Corporate Governance is also understood as a management and supervisory process on a company, which covers division of duties, authority and responsibilities to be used by all organs of the Company. Particularly the Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors.

In implementing Good Corporate Governance as one of the work indicators, the Company refers to the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, as well as Regulations of Financial Services Authority (OJK) and other relevant regulations.

### CSR Policy

The Company defines CSR activity as a proof of commitment and beneficial dedication to the stakeholders, both internal (employees)



- 2 Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal yang mengatur bahwa setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan kepada lingkungannya;
- 3 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
- 4 Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Pelaksanaan program CSR Perseroan juga mengadopsi 4 (empat) dari 7 (tujuh) aspek CSR dalam ISO 26000. Keempat aspek tersebut meliputi lingkungan, ketenagakerjaan, pemberdayaan masyarakat, dan tanggung jawab produk dan konsumen.

and external (environment, surrounding community and consumers). Such commitment is transparently and ethically implemented based on volunteerism and partnership principles in order to achieve a continuous business process. All Company's elements are fully aware of the key role of the external factors which, in this matter, regards the social life and environment.

#### Legal Basis

Company's CSR activity implementation and reporting are based on the prevailing laws and regulations, among others:

- 1 Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company (UUPT) which regulates that the Company who conducts business activities in the field and/or in relation to natural resources is obligated to conduct social and environmental responsibility;
- 2 Law No. 25 of 2007 on Capital Investment which regulates the obligation of each capital investor to conduct corporate social responsibility to the environment;
- 3 Regulation of Financial Services Authority No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Report of Issuers or Public Companies; and
- 4 Circular Letter of Financial Service Authority No. 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies.

The Company's CSR program also adopts 4 (four) out of 7 (seven) CSR aspects stipulated in ISO 26000. The four aspects include environment, manpower, community empowerment, and product and customer responsibility.



## STRUKTUR ORGANISASI PENGELOLAAN CSR

### CSR Management Organization Structure



Pelaksanaan CSR merupakan kerja sama lintas fungsi dalam organisasi Perseroan. Aspek keberlanjutan yang menjadi perhatian diupayakan secara bersama-sama untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Namun, tanggung jawab pengelolaan CSR Perseroan berada dalam koordinasi fungsi *Corporate Secretary*.

#### Yayasan Intiland

Yayasan Intiland merupakan payung organisasi bagi program dan kegiatan CSR Perseroan, termasuk perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, pengawasan, dan evaluasi. Didirikan pada 24 Mei 2012, Yayasan Intiland telah merancang serangkaian strategi yang bersifat luas di bidang tanggung jawab sosial yang mencakup beragam aktivitas, termasuk kerja sama dan kolaborasi dengan organisasi atau lembaga nirlaba. Yayasan Intiland juga berperan dalam mengawasi hasil dari kegiatan sosial yang disponsori sehingga dapat bermanfaat dan mendapat kepercayaan dari masyarakat.

#### Realisasi Penyaluran dana

Perseroan sebagai perusahaan pengembang properti memiliki kewajiban untuk membangun fasilitas umum (fasum) dan fasilitas sosial (fasos) pada setiap proyek yang dikembangkan dan dibangun. Pembangunan fasum dan fasos tersebut merupakan bentuk kewajiban sosial bagi pengembang untuk diserahkan kepada warga masyarakat atau pemerintah setempat. Bentuk kewajiban ini selaras dengan program dan aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan.

Pada 2016, Perseroan mengalokasikan dana CSR sebesar Rp29,9 miliar, atau 9,51% dari perolehan laba bersih 2016 di mana dana tersebut belum termasuk dana untuk kewajiban penyediaan fasum dan fasos.

CSR implementation is a cross-functional cooperation in the organization of the Company. Sustainability as the main objective is strived together in order to achieve maximum results. However, the responsibility of the Company's CSR management lies in the coordination function of the Corporate Secretary.

#### Intiland Foundation

Intiland Foundation is the organization for Company's CSR program and activity, including planning, implementation, management, monitoring and evaluation activities. Established on May 24, 2012, Intiland Foundation has designed a series of strategies to be implemented on its social responsibility which cover various activities, including cooperation and collaboration with non-profit organizations or institutions. Intiland Foundation also plays a role in monitoring the result of the sponsored social activities in order to give benefit to and gain trust from the community,

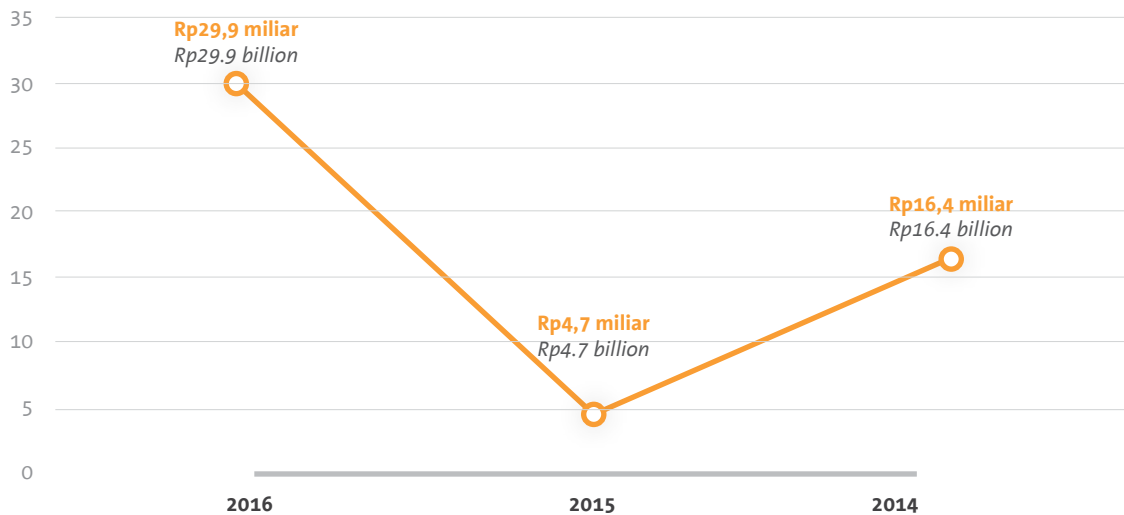
#### Realization of Fund Disbursement

As property developer, the Company is obliged to build public and social facilities on each developed and constructed project. Such facility establishment is the form of social responsibility for developer to be given to the community or local government. This obligation is in line with the Company's CSR activity and program.

In 2016, the Company allocated CSR funds amounting to Rp29.9 billion or 9.51% of the net profit of 2016 which excludes the fund required to develop public and social facilities

## Selama 3 tahun terakhir, alokasi dana untuk kegiatan CSR adalah :

For the last 3 years, funds allocated for CSR activities are :



## PROGRAM KERJA

### Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Lingkungan

Tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan merupakan faktor yang erat kaitannya dengan proses bisnis dan keberlangsungan usaha Perseroan. Intiland selalu memperhatikan dampak dari setiap proses pembangunan terhadap lingkungan dari mulai proses perencanaan, pelaksanaan konstruksi, hingga tahapan purna jual produk, seperti pengelolaan kawasan dan gedung.

Pemilihan dan penggunaan material yang aman dan hemat energi menjadi bagian dalam komitmen setiap pengembangan proyek. Pada 1984, Intiland Tower pertama kali dibangun dengan mempertimbangkan konsep pembangunan arsitektur hijau yang sarat akan efisiensi penggunaan energi, air, dan material bangunan yang mana isu lingkungan hidup dan desain bangunan hijau belum menjadi wacana penting bagi masyarakat luas.

Hingga saat ini, Perseroan tetap menunjukkan aksi nyata peduli lingkungan melalui proyek-proyek yang dijalankan Intiland. Proyek Serenia Hills berinovasi dalam pengelolaan sampah rumah tangga melalui metode pengelolaan sampah mandiri yang melibatkan penghuni dan masyarakat sekitar. Sampai saat ini program ini terlaksana dengan baik bekerja sama dengan Yayasan Sangga Buana yang mana sampah organik diolah menjadi pupuk dan makanan ternak. Selain itu, di sekitar area proyek Serenia Hills juga dilakukan penanaman 1.000 pohon langka guna melestarikan ekosistem tanaman tersebut.

Perseroan juga merancang dan meluncurkan beberapa program konservasi tanaman langka dan lingkungan. Graha Natura adalah

## WORK PROGRAM

### Corporate Social Responsibility to The Environment

Corporate social responsibility to the environment is a factor closely related with the business process and sustainability of the Company. Intiland always takes into account the impact of each development process on the environment, starting from the planning process, construction implementation as well as product after-sales stage, such as building and area management.

The selection and utilization of safe material as well as incorporation of energy efficiency are a part of the Company's commitment in each project development. Intiland Tower was built by considering green architecture concept, which pays attention to the efficiency in using energy, water and construction material, in 1984, the time when the environmental issues and green building design were not considered important in the community.

As of date, the Company remains committed to demonstrating its care to the environment through its ongoing projects. The Serenia Hills project is developed by implementing innovation in the household waste management through an independent waste management method that involves the residents and surrounding community. Up to now the program has been well conducted through the cooperation with Sangga Buana Foundation in which organic waste is processed into fertilizer and cattle fodder. In addition, in the surrounding area of Serenia Hills project, the Company plants 1,000 rare trees to help preserving the ecosystem.

The Company also designs and launches several environmental and rare plants conservation programs; one of which is the Graha Natura

salah satu contoh. Sejak awal pengembangannya pada tahun 2012, kawasan perumahan ini telah mengalokasikan lahan dan sumber daya untuk konservasi tanaman asli Indonesia. Sampai akhir 2016, terdapat 702 jenis pohon dari target 1.000 jenis pohon yang sudah ditanam di Graha Natura.

Bentuk komitmen Perseroan dalam upaya melestarikan lingkungan juga diwujudkan dalam pengembangan lingkungan di proyek-proyek. Salah satunya yaitu perkantoran terpadu South Quarter Jakarta Selatan, yang meraih sertifikasi Gold dari Green Building Council Indonesia. Sertifikasi bangunan hijau ini didasari pada tepat guna lahan, efisiensi dan konservasi energi, sumber dan siklus material, konservasi air, kualitas udara dan kenyamanan ruang, serta manajemen dan lingkungan bangunan.

### **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3)**

Pentingnya SDM sebagai aset yang mendorong laju perekonomian perusahaan dipertegas melalui perhatian terhadap aspek-aspek penting ketenagakerjaan seperti kejelasan status kerja secara legal, eksploitasi tenaga kerja, keselamatan, praktik PHK diskriminatif, tenaga kerja paksa dan tenaga kerja di bawah umur. Termasuk dalam perhatian Perseroan hal-hal menyangkut kesejahteraan SDM yang meliputi pengupahan yang sesuai, kondisi kerja yang memadai, jam kerja yang tidak mengurangi tanggung jawab SDM dalam keluarga, peningkatan peluang kerja, pengembangan karier, promosi dan kenaikan pangkat pekerja lokal dan promosi kesejahteraan SDM.

Sebagai pengembang properti, Perseroan memperhatikan aspek K3 terutama bagi para pekerja di lingkungan proyek yang memiliki tingkat risiko kecelakaan yang tinggi. Dalam pemilihan kontraktor, Perseroan menerapkan standar K3 sebagai salah satu persyaratan yang harus dimiliki. Penerapan aspek K3 juga dapat dijelaskan melalui kebijakan terhadap penyediaan fasilitas kesehatan, asuransi, cuti, dan pengaturan jam kerja bagi karyawan. Kebijakan ini bertujuan untuk memberikan perlindungan bagi segenap karyawan Perseroan dalam bekerja sehingga dapat meningkatkan produktivitas.

Aspek keselamatan lingkungan kerja di wilayah perkantoran juga menjadi fokus perhatian Perseroan. Intiland Hospitality & Property Management (IHPM) sebagai pengelola gedung Intiland Tower memastikan keselamatan karyawan maupun tenant. Secara berkala IHPM melakukan pemeliharaan gedung, utilitas, sistem keselamatan kebakaran, dan latihan penanggulangan gempa.

Selain kesehatan dan keselamatan kerja, Perseroan menetapkan kesetaraan gender dan membuka kesempatan sebesar-besarnya kepada setiap SDM yang kompeten untuk menapaki jenjang karier di Intiland tanpa memandang jenis kelamin. Setiap individu yang berprestasi, berhak atas promosi jabatan selama memenuhi syarat dan kompetensi yang dibutuhkan. Perseroan juga menerapkan Sistem Informasi Sumber Daya Manusia (*Human Capital Information System – HCIS*) yang berperan sebagai portal informasi karyawan yang dilengkapi dengan sistem manajemen kinerja (*Performance Management System*). Penerapan sistem ini membantu manajemen

project. Since its initial development in 2012, the housing complex has allocated area and resources for the conservation of Indonesian native plants. Until the end of 2016, there have been 702 types of trees cultivated in Graha Natura out of the target of 1,000 types.

The Company's commitment to preserving the environment is also materialized in the development of environment surrounding the Company's projects. One of which is the South Quarter integrated offices in South Jakarta, which earned Gold certification from Green Building Council Indonesia. The green building certification is based on the aspect of proper land use, energy efficiency and conservation, material sources and cycles, water conservation, air quality and room comfort as well as building and environmental management.

### **Corporate Social Responsibility to Manpower and Occupational Health And Safety**

The significance of human resources as the asset that drives the company's economy is being reinforced by continuously taking into account the important manpower aspects such as legal clarity of work status, manpower exploitation, occupational safety, discriminatory practice of work contract termination (PHK), as well as forced and underage labor. In addition, the Company pays attention to the welfare of its HR, covering the provision of appropriate salary, sufficient work condition, proper work hour that does not limit employees' family time, work opportunity improvement, career development, local worker's job promotion, and HR welfare promotion.

As a property developer, the Company sincerely regards the OHS aspects particularly for workers in project location that has high risk of accident. In selecting the contractor, the Company applies OHS standard as one of its key requirements. The implementation of OHS aspect is described through the Company's policies on the provision of health facility, insurance, work leave, and work hour setting for all employees. Such policies aim to provide protection for all Company's personnel so as to improve their productivity.

The occupational safety aspect in office area also becomes the Company's attention. Intiland Hospitality & Property Management (IHPM) as the Intiland Tower's building management ensures for the safety of both employees of the Company and the tenants. Periodically, IHPM conducts maintenance activity of building, utilities, and fire safety system, as well as earthquake countermeasure training.

Other than occupational health and safety, the Company also applies gender equality and provides wide opportunity for each competent HR to enter into Intiland's career path regardless of their gender. Each outstanding individual has the rights for job promotion as long as they meet the required qualifications and competencies. Intiland also implements Human Capital Information System (HCIS) which functions as an employee's information source that is equipped with Performance Management System. The application of this system helps the management in conducting employee's performance analysis so that promotion assessment is objectively conducted.

dalam melakukan analisis kinerja karyawan, sehingga penilaian promosi dilakukan secara objektif.

Intiland percaya, peningkatan kemampuan SDM akan menghasilkan peningkatan *revenue* perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan telah mengadakan sejumlah pelatihan yang berhubungan dengan keahlian masing-masing karyawan, Direksi, hingga Dewan Komisaris.

### **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Sosial Kemasyarakatan**

Perseroan percaya bahwa kesuksesan perusahaan tidak lepas dari kontribusi masyarakat sekitarnya. Perseroan senantiasa berupaya untuk bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan untuk memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Pada 2016, Perseroan telah melaksanakan serangkaian program pemberdayaan masyarakat pada tingkat korporat maupun dilakukan melalui proyek-proyek yang sedang dikembangkan. Perseroan membangun tiga Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) yaitu RPTRA Intiland Teduh Rawa Buaya, Jakarta Barat; RPTRA Intiland Teduh di kawasan Semper, Jakarta Utara; dan RPTRA Intiland Teduh Karet Tengsin, Jakarta Pusat. Ketiga RPTRA Intiland Teduh telah diresmikan Gubernur DKI Jakarta. Program ini dicanangkan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebagai perwujudan penyediaan fasilitas lingkungan perkotaan yang layak dan ramah bagi anak-anak.

Perseroan menyadari untuk memaksimalkan fungsi RPTRA secara optimal, memerlukan beragam kegiatan dan aktivitas yang melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat. Perseroan tidak hanya ingin membangun dan menyediakan bangunan fisik, namun juga sekaligus perlu menjalankan program pemberdayaan masyarakat (*community development*) bagi warga yang tinggal di sekitarnya. Program ini dijalankan secara kolaborasi dengan para mitra strategis dengan memberikan pembekalan dan pendampingan untuk menciptakan kemandirian bagi warga masyarakat. RPTRA Intiland Teduh juga dilengkapi beragam fasilitas untuk mengakomodasi kegiatan warga, seperti fasilitas perpustakaan, ruang serbaguna, taman bermain, lapangan futsal, dan ruang laktasi serta mushola.

Partisipasi Perseroan dalam pembangunan RPTRA merupakan bagian dari program CSR Intiland Teduh yang telah dijalankan sejak dua tahun ini. Melalui Intiland Teduh, Perseroan membantu mewujudkan masyarakat pra-sejahtera untuk memiliki hunian dan kehidupan yang layak.

Untuk memberikan bantuan dan meningkatkan kualitas siswa agar mampu siap kerja, Perseroan mengembangkan Intesa School of Hospitality (Intesa) yang berlokasi di Yogyakarta. Didirikan sejak 2013, Intesa sudah meluluskan 137 siswa yang telah bekerja sebagai tenaga profesional di banyak hotel berbintang. Walaupun berlokasi di Yogyakarta, saat ini siswa dan siswi yang mendaftar cukup banyak yang berasal dari berbagai kota di luar Yogyakarta.

Perseroan juga melaksanakan program pemberdayaan masyarakat bagi warga yang tinggal di sekitar proyek-proyek yang dikembangkan. Program tersebut antara lain dengan melibatkan warga lokal

Intiland believes that HR's skill improvement will result in the growth of Company's revenues. Therefore, the Company has organized several training activities relevant to the respective skills of the employees, Board of Directors and Board of Commissioners.

### **Corporate Social Responsibility in Social Community Field**

The Company believes that success is inseparable from the surrounding community's contribution. Hence, Intiland continuously endeavors to be socially and environmentally responsible in contributing to the improvement of community's life quality.

In 2016, the Company conducted a series of community empowerment program on the corporate level as well as through the ongoing projects. The Company has built three Integrated Child-Friendly Public Spaces or Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA), namely RPTRA Intiland Teduh Rawa Buaya, West Jakarta; RPTRA Intiland Teduh in Semper area, North Jakarta; and RPTRA Intiland Teduh Karet Tengsin, Central Jakarta. All three RPTRAs of Intiland Teduh are planned by the Provincial Government of Jakarta as the actualization of urban environmental facility that is suitable and friendly for children, and have been inaugurated by the Governor of Jakarta.

In order to optimize the function of RPTRA, various activities involving active community's participation is required. Apart from providing and developing buildings, the Company wants to carry out and implement community development program for the society living in the Company's vicinity. Such program is conducted by collaborating with several strategic partners through provision of assistance and mentoring to create community's autonomy. RPTRA Intiland Teduh is, therefore, also equipped with various facilities to accommodate residents' activities, such as library, multipurpose building, playground, futsal field, nursing room, and mushola.

The Company's participation in constructing RPTRA is part of the Intiland Teduh CSR program that has been conducted in the last two years. Through Intiland Teduh, the Company helps the underprivileged communities to have decent homes and lives.

To provide assistance and improve student's capabilities to be ready to work, the Company develops Intesa School of Hospitality (Intesa) which is located in Yogyakarta. Established in 2013, 137 students have graduated from Intesa and professionally worked in various starred hotels. Eventhough located in Yogyakarta, many students originated from outside Yogyakarta also registered at Intesa.

Community development program is also conducted for the community living nearby the ongoing projects of the Company. Such programs are conducted by involving local residents in entrepreneurship activities, as well as providing training and workshop for the community. The Company's Serenia Hills housing complex project in South Jakarta is one of the projects that provide educational and art trainings for the surrounding residents. In addition, the Company





South Quarter

pada aktivitas usaha, memberikan pelatihan-pelatihan dan ke-trampilan. Pada proyek perumahan Serenia Hills di Jakarta Selatan, Perseroan memberikan pelatihan pendidikan dan kesenian bagi warga sekitarnya. Upaya lainnya yakni secara pro aktif memberikan bantuan perbaikan sarana sosial dan pembangunan fasilitas umum.

### Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Pelanggan

Perseroan berkomitmen untuk selalu berusaha menjaga dan meningkatkan kualitas dari apapun produk dan layanan yang dihasilkan, terutama untuk para konsumen. Perhatian terhadap pentingnya mutu produk diwujudkan dengan ketelitian dari proses perencanaan, konstruksi, hingga serah terima ke konsumen. Salah satu contohnya adalah dalam memilih bahan bangunan yang digunakan merujuk pada standar yang telah ditentukan baik skala nasional (SNI) maupun internasional. Perseroan juga memperhatikan aspek kesehatan konsumen dengan memilih bahan-bahan material yang aman bagi kesehatan. Perseroan juga memberikan masa garansi produk selama 90 hari sampai 1 tahun setelah serah terima konsumen.

Tanggung jawab produk diwujudkan pula melalui proses perencanaan desain yang memperhatikan kenyamanan dan nilai tambah bagi konsumen. Perseroan meraih berbagai penghargaan dari sisi desain dan arsitektural karena dinilai sukses dalam merancang konsep bangunan atau kawasan yang unggul.

Perseroan juga menjalankan komitmen tanggung jawab produk melalui fungsi-fungsi manajemen hubungan pelanggan (*Customer Relationship Management* atau CRM). Salah satu fungsi pokok CRM adalah meningkatkan mutu pelayanan bagi para pelanggan dan sebagai media komunikasi antara pelanggan dan Perseroan. Pelanggan mempunyai sarana untuk berkomunikasi dengan pihak perusahaan, baik berupa pengaduan atau saran-saran untuk peningkatan kualitas produk.

Pada 2016, Perseroan menyelenggarakan serangkaian program pelatihan "Customer Service Excellence Training". Pelatihan ini diselenggarakan secara rutin di proyek-proyek yang sedang dikembangkan dan diikuti oleh para karyawan yang berhubungan secara langsung dengan pelanggan. Perseroan juga melakukan standarisasi mutu pelayanan pelanggan seperti penanganan komplain, seragam, maupun standar keramah-tamahan.

also proactively delivers social and public facilities restoration and construction.

### Corporate Social Responsibility to Customers

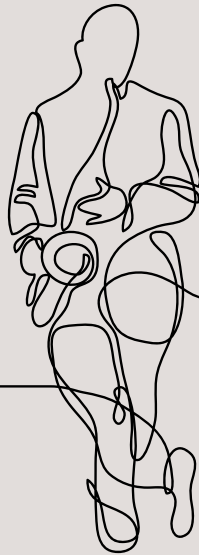
The Company is committed to maintaining and improving the quality of its products and services, especially for its customers. The concern on the significance of product quality is manifested in the precision of planning process, construction as well as handover to the consumers. One of the examples is the selection of building materials used which refers to both the national and international standards. The Company also pays attention to the consumer health aspect by selecting materials that are safe for people's health. In addition, the Company also provides product guarantee for the period of 90 days to a year after the handover process to the consumers.

Product responsibility is also embodied through design planning process that observes comfort and provision of added values for the consumers. The Company achieved various awards in terms of design and architecture as it is assessed to have successfully designed an excellent building concept or area.

In addition, the Company also commits to conducting product responsibility through its Customer Relationship Management (CRM) functions. The CRM's principal functions are, among other, to increase quality service for all customers and serve as a communication medium between the customers and the company. Customers also have a facility to communicate with the Company, both in the form of complaints or suggestions to improve product quality.

In 2016, the Company organized a series of "Customer Service Excellence Training" programs. Such programs are implemented regularly on the ongoing projects and are attended by the employees who are in direct contact with the customers. In addition, the Company also conducts customer service quality standardization such as handling complaint, use of uniform, as well as hospitality standards.





**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN  
KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN  
2016 PT INTILAND DEVELOPMENT TBK**

*Statement Letter of the Board of Commissioners and  
Directors Relating to the Responsibility of Annual Report  
2016 PT Intiland Development Tbk*

**SURAT PERNYATAAN  
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN TAHUNAN 2016  
PT INTILAND DEVELOPMENT TBK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Intiland Development Tbk tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 17 April 2017



**Cosmas Batubara**  
Komisaris Utama & Komisaris Independen  
*President Commissioner & Independent Commissioner*



**Lennard Ho Kian Guan**  
Wakil Komisaris Utama  
*Vice President Commissioner*



**Thio Gwan Po Micky**  
Komisaris & Komisaris Independen  
*Commissioner & Independent Commissioner*



**Jahja Asikin**  
Komisaris  
*Commissioner*



**Ping Handayani**  
Komisaris  
*Commissioner*



**Walman Siahaan**  
Komisaris  
*Commissioner*

**STATEMENT LETTER  
TO BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY OF  
ANNUAL REPORT 2016  
PT INTILAND DEVELOPMENT TBK**

We, the undersigned, state that all information in this annual report is complete and we are responsible for the accuracy of the content of this annual report.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, April 17, 2017



**Hendro S. Gondokusumo**  
Direktur Utama  
*President Director & Chief Executive Officer*



**Suhendro Prabowo**  
Wakil Presiden Direktur  
*Vice President Director*



**Sinarto Dharmawan**  
Wakil Presiden Direktur  
*Vice President Director*



**Ricky Holil**  
Direktur  
*Director*



**Utama Gondokusumo**  
Direktur  
*Director*



**Archied Noto Pradono**  
Direktur  
*Director*



**Perry Yoranouw**  
Direktur & Direktur Independen  
*Director & Independent Director*







**DIREKTORI PROYEK DAN KORPORAT**

*Project and Corporate Directory*



**PT Intiland Development Tbk****Kantor Pusat / Head Office****PT Intiland Esperto****PT Intiland Infinita****PT Taman Harapan Indah****PT Sinar Puspapersada**

Intiland Tower, Penthouse Floor

Jl. Jendral Sudirman 32, Jakarta 10220

T +62 21 570 1912, 570 8088

F +62 21 570 0015, 570 0014

E info@intiland.com

www.intiland.com

**SURABAYA****PT Intiland Grande****PT Dharmala RSEA****PT Grande Family View**

Spazio, 8th floor

Jl. Mayjen Yono Soewoyo Kav 3, Surabaya

T +62 31 9900 0980

F +62 31 9900 1050

E grande@intiland.com

www.intiland.com

**Mixed-use & High Rise / Mixed-use & High rise****1Park Avenue**

Jl. KH. M. Syaifi Hadzami

Kebayoran, Jakarta 12240

T +62 723 7878

F +62 722 7979

E 1park@intiland.com

www.1park-avenue.com

**1Park Residences**

Jl. KH. M. Syaifi Hadzami No.1

Kebayoran, Jakarta 12240

T +62 723 7878

F +62 722 7979

E 1park@intiland.com

**Aeropolis**

Jl. Marsekal Suryadarma

Neglasari, Tangerang 15129

T +62 21 5591 3456

F +62 21 5591 3574

E aeropolis@intiland.com

www.aeropolis.co.id

**Graha Golf**

Jl. Raya Golf Graha Famili,

Graha Famili, Surabaya, Jawa Timur

T +62 31 9900 0980

F +62 31 9900 1050

E grahagolf@intiland.com

www.grahagolf.com

**Kebon Melati**

Jl. Teluk Betung, Kelurahan Kebon Melati,

Kecamatan Tanah Abang,

Jakarta Pusat

T +62 21 570 1912, 570 8088

F +62 21 570 0015, 570 0014

E info@intiland.com

www.intiland.com

**South Quarter**

Jl. R.A Kartini Kav.8

Cilandak Barat, Jakarta 12430

T +62 21 750 8088

F +62 21 750 8555

E info@south-quarter.com

www.south-quarter.com

**Spazio Tower**

Jl. Mayjen Yono Soewoyo Kav. 5

Surabaya 60226, Jawa Timur

T +62 31 9900 0901

F +62 31 9900 0906

E spazio@intiland.com

www.spazio.co.id

**Sumatra36**

Jl. Sumatra No. 36,

Surabaya 60131, Jawa Timur

T +62 31 5026 222

F +62 31 5036 222

E sumatra36@intiland.com

www.sumatra36.com

**The Rosebay**

Jl. Boulevard Famili Utara,

Blok W, Graha Famili

Surabaya, 60227, Jawa Timur

T +62 31 9900 0980

F +62 31 9900 1050

E therosebay@intiland.com

www.therosebay.com

**Proyek Darmo Harapan**

Jl. Raya Darmo Harapan 1

Surabaya, Jawa Timur 60186

T +62 31 9900 0980

F +62 31 9900 1050

E tierra@intiland.com

**Praxis**

Jl. Panglima Sudirman 101 - 103  
 Surabaya 60271, Jawa Timur  
 T +62 31 5475 800  
 F +62 31 5464 700  
 praxis@intiland.com  
 www.praxiscbd.com

**Regatta**

Jl. Raya Pantai Mutiara, Blok TG 1 D  
 Pluit, Jakarta Utara 14450  
 T +62 21 6660 3080  
 F +62 21 6660 5513  
 E info@regattajakarta.com  
 www.regattajakarta.com

**Residensial | Landed Residential****Dharma Raya Trawas – (Villa)**

Trawas, Mojokerto 61375, Jawa Timur  
 T +62 343 880 015  
 F +62 343 880 012  
 E grande@intiland.com

**Graha Famili***Property Management*

Golf Graha Famili Timur II / Blok E Vertikal  
 Surabaya 60227, Jawa Timur  
 T +62 31 732 1162, 734 8375, 731 0913  
 F +62 31 734 8378  
 E info@graha-famili.com

**Graha Natura**

Kawasan perumahan Graha Natura  
 Jl. Sambi Kerep, Lontar, Surabaya, Jawa Timur  
 T +62 31 7412 999  
 F +62 31 7412 995  
 E info@grahanatura.com  
 www.grahanatura.com

**Griya Semanan**

Jl. Lingkar Luar Barat, Duri Kosambi, Cengkareng, Jakarta Barat,  
 DKI Jakarta 11750  
 T +62 21 5447878  
 F +62 21 5446263  
 E tsi@intiland.com

**Isen**

Komplek Darmo Harapan No. 1  
 Surabaya 60187, Jawa Timur  
 T +62 31 731 1870  
 F + 62 31 734 3019  
 E grande@intiland.com

**West One City**

Jl. Lingkar Luar Barat, Duri Kosambi  
 Cengkareng, Jakarta Barat 11750  
 T +62 21 576 2678  
 F +62 21 576 0970  
 E info@intiland.com

**Magnolia Residence**

Jl. Gatot Subroto, KM 6,8, Jatake,  
 Jatiuwung, Tangerang 15136  
 T +62 21 591 8000  
 F +62 21 591 3000  
 E magnolia@intiland.com

**Pantai Mutiara**

Jl. Raya Pantai Mutiara, Pluit  
 Jakarta Utara 14450  
 T +62 21 662 7878  
 F +62 21 660 2055  
 E info@intiland.com

**Pinang Residences**

Jl. Deplu Raya  
 Pondok Pinang, Jakarta 12320  
 T +62 21 736 2829  
 F +62 21 570 0015  
 E info@intiland.com

**Serenia Hills**

Jl. Karang Tengah Raya No. 9  
 Lebak Bulus, Jakarta Selatan, 12440  
 T +62 21 766 6143  
 F +62 21 765 5620  
 E sereniahills@intiland.com  
 www.sereniahills.co.id

**Talaga Bestari**

Jl. Raya Serang KM 21, Cikupa Tangerang  
 Banten  
 T +62 21 596 2222  
 F +62 21 596 3695  
 E talagabestari@intiland.com  
 www.talagabestari.com



## Kawasan Industri / Industrial Estate

### Ngoro Industrial Park

Jl. Raya Ngoro, Kec. Ngoro  
Mojokerto 61385  
T +62 321 681 9432  
F +62 321 681 9433  
E info@ngoroindustrialpark.com  
www.ngoroindustrialpark.com

## Properti Investasi/ Investment Properties

### Intiland Tower Jakarta

*Intiland Hospitality & Property Management*

Intiland Tower, M1 Floor  
Jl. Jendral Sudirman 32, Jakarta 10220  
T +62 21 570 8181  
F +62 21 570 8182  
E ihpm@intiland.com  
www.intilandtower.com

### Intiland Tower Surabaya

Jl. Panglima Sudirman 101-103  
Surabaya 60271  
T +62 31 548 2722, 548 2723  
F +62 31 548 2721  
E info@intilandtower.com  
www.intilandtower.com

### Intiwhiz International

*Hospitality Management*

Intiland Tower, M2 Floor  
Jl. Jendral Sudirman 32, Jakarta 10220  
T +62 21 571 0088  
F +62 21 5785 1130  
E contact@whizhotels.com  
www.intiwhiz.com

### National Hospital

Jl. Boulevard Famili Selatan Kav.1  
Graha Famili, Surabaya 60227, Jawa Timur  
T +62 31 297 5777  
F +62 31 237 5799  
E info@national-hospital.com  
www.national-hospital.com

### Spazio

Jl. Mayjen Yono Soewoyo Kav 3,  
Surabaya 60226, Jawa Timur  
T +62 31 9900 0901  
F +62 31 9900 0906  
E spazio@intiland.com  
www.spazio.co.id

### Golf Graha Famili & Country Club

Jl. Raya Golf Graha Famili  
Surabaya 60226, Jawa Timur  
T +62 31 731 5500  
F +62 31 731 0477  
E info@golfgraha.com  
www.golfgraha.com

### Club PM

Jl. Raya Pantai Mutiara, Pluit  
Jakarta Utara 14450  
T +62 21 669 7146  
F +62 21 669 4489  
E clubpm@intiland.com  
www.sportsclubpm.com

### Club Serenia Mansion

Jl. Karang Tengah Raya No. 9  
Lebak Bulus, Jakarta Selatan, 12440  
T +62 21 750 3002 / 766 6144  
F +62 21 765 5620  
E clubsereniamansion@intiland.com  
www.clubsereniamansion.web.id

### Roca

Jl. Boulevard Famili Utara, Blok O Graha Famili,  
Surabaya 60227 Jawa Timur  
T +62 31 9902 0888 / 0183 / 0184  
F +62 31 9902 0288  
E roca@intiland.com

### Sport Club Talaga Bestari

Jl. Jungle Boulevard No.1,  
Jungle Walk Talaga Bestari,  
Cikupa, Tangerang, 15710  
T +62 21 596 3693  
F +62 21 596 3695  
E cs@sportsclubtalagabestari.com  
www.sportsclubtalagabestari.com

**World Trade Center**

Jl. Pemuda 27-31, Surabaya 60271, Jawa Timur

T +62 31 531 9310 - 12

F +62 31 531 9287

**Lain-lain / Othres****Intiland Business Club**

Jakarta

Intiland Tower, Penthouse Floor

Jl. Jendral Sudirman 32, Jakarta 10220

T +62 21 570 1912

F +62 21 570 0015

E [ibclub.jkt@intiland.com](mailto:ibclub.jkt@intiland.com)

[www.intilandbusinessclub.com](http://www.intilandbusinessclub.com)

**Surabaya****Spazio, 8th floor**

Jl. Mayjen Yono Soewoyo Kav.3

Graha Famili, Surabaya

T +62 31 9900 0905

F +62 31 9900 0906

E [ibclub.sby@intiland.com](mailto:ibclub.sby@intiland.com)

[www.intilandbusinessclub.com](http://www.intilandbusinessclub.com)

**Intiland Circle**

Intiland Tower, Penthouse Floor

Jl. Jendral Sudirman 32, Jakarta 10220

T +62 21 570 1912

F +62 21 570 0015

E [info@@intilandcircle.com](mailto:info@@intilandcircle.com)

[www.intilandcircle.com](http://www.intilandcircle.com)

**Intiland Foundation**

Intiland Tower, Penthouse Floor

Jl. Jendral Sudirman 32, Jakarta 10220

T +62 21 570 1912

F +62 21 570 0015

E [info@intilandfoundation.org](mailto:info@intilandfoundation.org)

**Intesa School of Hospitality**

Kampus Intesa, Jl Harjono No 122, Kelurahan Gunung Ketur,

Kec. Pakualaman, DI Yogyakarta

T +62 274 512 300

F +62 274 555 677

E [info@intesa-school.com](mailto:info@intesa-school.com)

[www.intesa-school.com](http://www.intesa-school.com)



**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT INTILAND DEVELOPMENT TBK DAN ENTITAS  
ANAK UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

*Consolidated Financial Statements of PT Intiland  
Development Tbk and Its Subsidiaries for the Years  
Ended December 31, 2016 and 2015*

**PT Intiland Development Tbk  
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/  
*Consolidated Financial Statements*  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015/  
*For the Years Ended December 31, 2016 and 2015*

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**  
**DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

---

**Halaman/  
Page**

---

**Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Intiland Development Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015/

*The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Intiland Development Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2016 and 2015*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015/

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** – For the years ended December 31, 2016 and 2015

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6



**Laporan Auditor Independen****No. 05460817SA****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Intiland Development Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Intiland Development Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

***Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dipandang perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

***Tanggung jawab auditor***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

**Independent Auditors' Report****No. 05460817SA****The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors  
PT Intiland Development Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Intiland Development Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

***Management's responsibility for the financial statements***

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

***Auditors' responsibility***

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Intiland Development Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opinion**

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Intiland Development Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Ahma Syakir

Izin Akuntan Publik No. AP. 0153/Certified Public Accountant License No. AP. 0153

27 Maret 2017/March 27, 2017

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN  
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

DIRECTORS' STATEMENT  
ON  
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                     |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>1. Nama/<i>Name</i><br/>Alamat Kantor/<i>Office Address</i></p> <p>Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu<br/>Identitas lain/<i>Residential Address</i><br/><i>/in accordance with Personal Identity Card</i><br/>Nomor Telepon/<i>Telephone Number</i><br/>Jabatan/<i>Title</i></p> | <p>: Suhendro Prabowo<br/>: Intiland Tower, Penthouse, Jl. Jenderal Sudirman Kav.32</p> <p>: Taman Harapan Indah Flat C.4, Jelambar, Jakarta Barat</p> <p>: 5701912<br/>: Wakil Direktur Utama / <i>Vice President Director</i></p> |
| <p>2. Nama/<i>Name</i><br/>Alamat Kantor/<i>Office Address</i></p> <p>Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu<br/>Identitas lain/<i>Residential Address</i><br/><i>/in accordance with Personal Identity Card</i><br/>Nomor Telepon/<i>Telephone Number</i><br/>Jabatan/<i>Title</i></p> | <p>: Ricky Holil<br/>: Intiland Tower, Penthouse, Jl. Jenderal Sudirman Kav.32</p> <p>: Kav Polri F II / 1464, Jelambar, Jakarta Barat</p> <p>: 5701912<br/>: Direktur / <i>Director</i></p>                                        |

menyatakan bahwa:

declare that:

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup.</p>                                                                                                                                                                                               | <p>1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements.</p>                                                                                                                                                     |
| <p>2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.</p>                                                                                                                                                                  | <p>2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</p>                                                                                                                          |
| <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan<br/>b. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.</p> | <p>3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements; and<br/>b. The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.</p> |
| <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.</p>                                                                                                                                                                                                                      | <p>4. We are responsible for the Group's internal control system.</p>                                                                                                                                                                                                   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

27 Maret 2017 / March 27, 2017



Suhendro Prabowo  
Wakil Direktur Utama / *Vice President Director*

Ricky Holil  
Direktur / *Director*

	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	473.342.736.649	4	404.576.741.480	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 5.860.089.315 dan Rp 10.103.339.827 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	165.874.786.460	6	235.503.840.409	Trade accounts receivable - third parties - net of allowance for impairment of Rp 5,860,089,315 and Rp 10,103,339,827 as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Piutang lain-lain	35.460.094.026	7	33.512.273.613	Other accounts receivable
Persediaan	2.067.405.321.757	8	2.013.316.627.799	Inventories
Uang muka	92.970.325.277	9	44.638.841.416	Advances
Pajak dibayar dimuka	195.731.762.138	10	192.316.917.336	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	3.315.296.585		1.742.175.672	Prepaid expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>3.034.100.322.892</b>		<b>2.925.607.417.725</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Piutang usaha - pihak ketiga	77.313.661.550	6	74.950.451.128	Trade accounts receivable - third parties
Investasi aset keuangan tersedia untuk dijual	37.396.718.990	5	37.190.552.259	Investments in available-for-sale financial assets
Persediaan	1.858.110.169.959	8	1.550.677.791.992	Inventories
Uang muka	616.584.757.232	9	470.242.091.299	Advances
Tanah yang belum dikembangkan	4.118.113.742.042	11	3.644.191.259.620	Land for development
Piutang pihak berelasi non - usaha	11.814.664.131	12	4.216.228.631	Due from related parties
Investasi entitas asosiasi dan ventura bersama	219.861.185.692	13	224.475.426.350	Investments in associates and joint venture
Aset pajak tangguhan	4.580.939.958	39	4.156.165.664	Deferred tax assets
Properti Investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 258.663.900.875 dan Rp 217.630.296.590 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	1.608.376.762.264	14	1.117.920.560.876	Investment properties - net of accumulated depreciation Rp 258,663,900,875 and Rp 217,630,296,590 as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 193.624.444.734 dan Rp 189.195.603.862 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	243.529.148.295	15	225.290.354.193	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 193,624,444,734 and Rp 189,195,603,862 as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Goodwill	6.184.505.653	16	6.184.505.653	Goodwill
Aset lain-lain	4.093.357.784		3.469.271.492	Other assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>8.805.959.613.550</b>		<b>7.362.964.659.157</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>11.840.059.936.442</b>		<b>10.288.572.076.882</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	1.093.279.948.453	17	820.908.230.798	Short-term bank loans
Wesel bayar	208.285.292.054	19	7.000.000.000	Notes payable
Utang usaha kepada pihak ketiga	191.263.291.117	20	332.694.828.372	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain	61.645.787.333	21	67.609.736.037	Other accounts payable
Utang pajak	58.528.364.773	22	54.364.580.421	Taxes payable
Beban akrual	160.716.243.913	23	111.235.663.589	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	67.368.947.903	24	99.347.712.492	Unearned revenues
Uang muka penjualan	956.622.466.417	25	889.164.444.136	Sales advances
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	477.024.406.081	17	547.599.982.931	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	1.291.278.564	26	1.311.645.671	Lease liabilities
Utang obligasi	-	18	345.070.802.264	Bonds payable
Uang jaminan	16.474.580.339	27	9.417.543.837	Guarantee deposits
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>3.292.500.606.947</b>		<b>3.285.725.170.548</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Utang lain-lain	199.581.743.071	21	50.028.195.051	Other accounts payable
Pendapatan diterima dimuka	78.650.547.976	24	-	Unearned revenues
Uang muka penjualan	211.096.737.973	25	453.840.759.642	Sales advances
Utang pihak berelasi - non-usaha	99.381.300.000	12	99.220.000.000	Due to related parties - non-trade
Uang jaminan	116.028.982.492	27	60.742.746.258	Guarantee deposits
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	110.080.732.641	41	90.570.090.171	Long-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	1.939.315.267.309	17	1.322.532.703.278	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	558.878.146	26	1.981.038.293	Lease liabilities
Utang obligasi	735.387.115.676	18	153.102.690.081	Bonds payable
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>3.490.081.305.284</b>		<b>2.232.018.222.774</b>	<b>Total Noncurrent Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>6.782.581.912.231</b>		<b>5.517.743.393.322</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to Owners of the Company</b>
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 24.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham				Authorized - 24,000,000,000 shares with Rp 250 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor - 10.365.854.185 saham	2.591.463.546.250	30	2.591.463.546.250	Issued and paid-up - 10,365,854,185 shares
Saham treasury - 98.755.000 saham	-	30	(24.688.750.000)	Treasury stocks - 98,755,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	1.096.320.037.357	31	1.066.199.762.357	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(92.814.618.166)		(92.814.618.166)	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	10.000.000.000		8.000.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	1.375.153.341.857		1.133.402.372.703	Unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>	<b>4.980.122.307.298</b>		<b>4.681.562.313.144</b>	<b>Total Equity Attributable to Owners of the Company</b>
<b>Kepentingan non-pengendali</b>	<b>77.355.716.913</b>	29	<b>89.266.370.416</b>	<b>Non-controlling interests</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>5.057.478.024.211</b>		<b>4.770.828.683.560</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>11.840.059.936.442</b>		<b>10.288.572.076.882</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	2.276.459.607.316	33	2.200.900.470.208	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG</b>	<u>1.240.056.494.396</u>	34	<u>1.158.084.584.962</u>	<b>COST OF SALES AND DIRECT EXPENSES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<u>1.036.403.112.920</u>		<u>1.042.815.885.246</u>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	127.824.123.808	35	122.103.564.957	Selling
Umum dan administrasi	397.107.578.528	36	350.140.299.398	General and administrative
Pajak final	<u>107.214.419.168</u>		<u>113.422.650.698</u>	Final tax
Jumlah Beban Usaha	<u>632.146.121.504</u>		<u>585.666.515.053</u>	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>	<u>404.256.991.416</u>		<u>457.149.370.193</u>	<b>OPERATING PROFIT</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan bunga	15.401.179.136	37	18.859.451.124	Interest income
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(5.200.952.440)		74.852.754	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	165.325.500	15	(86.039.455)	Gain (loss) on sale of property and equipment
Beban bunga	(173.860.393.610)	38	(89.669.419.835)	Interest expense
Lain-lain - bersih	<u>61.266.185.082</u>		<u>39.921.248.329</u>	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	<u>(102.228.656.332)</u>		<u>(30.899.907.083)</u>	Other Expenses - Net
<b>EKUITAS PADA RUGI BERSIH ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA</b>	<u>(2.741.945.741)</u>	13	<u>(7.048.078.380)</u>	<b>SHARE IN NET LOSS OF ASSOCIATES AND JOINT VENTURE</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	299.286.389.343		419.201.384.730	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	<u>(1.935.834.355)</u>	39	<u>(157.189.266)</u>	<b>TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<u>297.350.554.988</u>		<u>419.044.195.464</u>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Ekuitas pada pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti dari entitas asosiasi dan ventura bersama	38.816.482	13	736.931.304	Share of remeasurement of defined benefit liability in associates and joint venture
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(4.607.992.165)	41	258.661.708	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	<u>(52.199.980)</u>	39	<u>(114.884.226)</u>	Tax relating to items that will not be reclassified
<b>JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH</b>	<u>(4.621.375.663)</u>		<u>880.708.786</u>	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	<u>292.729.179.325</u>		<u>419.924.904.250</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	298.891.746.733		401.477.919.700	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	<u>(1.541.191.745)</u>		<u>17.566.275.764</u>	Non-controlling interests
	<u>297.350.554.988</u>		<u>419.044.195.464</u>	
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	295.086.465.079		402.347.776.450	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	<u>(2.357.285.754)</u>	29	<u>17.577.127.800</u>	Non-controlling interests
	<u>292.729.179.325</u>		<u>419.924.904.250</u>	
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	29	40	39	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statement



Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Inklusif/Equity Attributable to Owners of the Company									
	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital	Saham Treasuri/ Treasury Stocks	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Saldo Laba/Retained Earnings Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Saldo Laba/Retained Earnings Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	2.591.463.546.250	(24.688.750.000)	1.066.199.762.357	(92.814.618.166)	6.000.000.000	835.725.588.103	4.381.885.528.544	86.634.242.616	4.468.519.771.160	
	-	-	-	-	-	401.477.919.700	401.477.919.700	17.566.275.764	419.044.195.464	
	-	-	-	-	-	869.856.750	869.856.750	10.852.036	880.708.786	
	-	-	-	-	-	402.347.776.450	402.347.776.450	17.577.127.800	419.924.904.250	
	-	-	-	-	-	(102.670.991.850)	(102.670.991.850)	-	(102.670.991.850)	
32	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	-	-	-	-	-	-	-	(14.945.000.000)	(14.945.000.000)	
29	-	-	-	-	-	(102.670.991.850)	(102.670.991.850)	(14.945.000.000)	(117.615.991.850)	
	-	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-	
32	2.591.463.546.250	(24.688.750.000)	1.066.199.762.357	(92.814.618.166)	8.000.000.000	1.133.402.372.703	4.881.562.313.144	89.266.370.416	4.770.828.683.560	
	-	-	-	-	-	298.891.746.733	298.891.746.733	(1.541.191.745)	297.350.554.988	
	-	-	-	-	-	(3.805.281.654)	(3.805.281.654)	(816.094.009)	(4.621.375.663)	
	-	-	-	-	-	295.086.465.079	295.086.465.079	(2.357.285.754)	292.729.179.325	
	-	24.688.750.000	30.120.275.000	-	-	-	54.809.025.000	-	54.809.025.000	
	-	-	-	-	-	-	-	3.979.708.251	3.979.708.251	
	-	-	-	-	-	(51.335.495.925)	(51.335.495.925)	-	(51.335.495.925)	
	-	-	-	-	-	-	-	(13.533.076.000)	(13.533.076.000)	
	-	24.688.750.000	30.120.275.000	-	-	(51.335.495.925)	3.473.529.075	(9.553.367.749)	(6.079.838.674)	
	-	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-	
	2.591.463.546.250	-	1.066.320.037.357	(92.814.618.166)	10.000.000.000	1.375.153.341.857	4.980.122.307.298	77.355.716.913	5.057.478.024.211	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Arus Kas Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Consolidated Statement of Cash Flows**  
**For the Years Ended December 31, 2016 and 2015**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	2.179.714.234.848	1.788.574.668.898	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lain-lain	<u>(2.506.233.337.681)</u>	<u>(2.459.122.995.595)</u>	Cash paid to suppliers, employees and others
Kas digunakan untuk operasi	(326.519.102.833)	(670.548.326.697)	Net cash used in operations
Pembayaran bunga	(470.579.436.428)	(263.996.760.833)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(129.165.337.059)</u>	<u>(123.404.458.405)</u>	Income tax paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(926.263.876.320)</u>	<u>(1.057.949.545.935)</u>	Net Cash Used in Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan bunga	15.401.179.136	18.859.451.124	Interest received
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi dan ventura bersama	8.800.000.000	8.260.978.973	Dividends received from an associate and joint venture
Arus kas masuk bersih pada tanggal akuisisi - setelah dikurangi pembayaran untuk akuisisi entitas anak	1.016.327.890	-	Net cash in flow at acquisition date - net of cash balance of acquired subsidiary
Hasil penjualan aset tetap	214.325.500	15.904.025.199	Proceeds from sale of property and equipment
Pembayaran untuk investasi aset keuangan tersedia untuk dijual	(206.162.231)	-	Payment for investment in available for sale financial assets
Pembayaran untuk penambahan investasi asosiasi	(6.888.888.600)	-	Payment for addition of investment in associate
Penambahan uang muka investasi	(4.718.000.000)	-	Increase in advances for stock investments
Perolehan properti investasi	(32.810.950.933)	(4.057.456.905)	Acquisitions of investment properties
Penambahan aset tetap	<u>(48.697.708.726)</u>	<u>(47.099.252.147)</u>	Acquisitions of property and equipment
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>(67.889.877.964)</u>	<u>(8.132.253.756)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman jangka panjang	907.809.259.771	765.858.396.147	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka pendek	667.031.743.183	577.098.829.291	Proceeds from short term bank loans
Penerimaan utang obligasi	590.000.000.000	-	Proceeds from bonds payable
Penerimaan dari penjualan treasury stock	54.809.025.000	-	Proceeds from sale of treasury stock
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain	34.774.400.118	(33.223.539.007)	Proceeds (payments) of other accounts payables
Penerimaan wesel bayar	9.475.258.576	-	Proceeds from notes payable
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(2.072.067.114)	(1.482.938.768)	Payment of lease liabilities
Pembayaran kepada pihak berelasi	(7.437.135.500)	(13.100.000)	Payments to related parties
Pembagian dividen oleh entitas anak kepada pihak nonpengendali	(13.533.076.000)	(14.945.000.000)	Dividends paid by a subsidiary to noncontrolling interest
Pembayaran wesel bayar	(30.998.898.099)	-	Payment of notes payable
Pembagian dividen oleh Perusahaan	(53.829.006.727)	(102.670.991.850)	Dividends paid by the Company
Pembayaran utang obligasi	(346.000.000.000)	-	Payment of bonds payable
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(351.944.462.309)	(256.547.328.966)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	<u>(394.660.025.528)</u>	<u>(15.623.559.581)</u>	Payments of short term bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>1.063.425.015.371</u>	<u>918.450.767.266</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	69.271.261.087	(147.631.032.425)	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	404.576.741.480	552.207.773.905	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(505.265.918)</u>	-	Effect of foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u>473.342.736.649</u>	<u>404.576.741.480</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

## 1. Umum

### a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Intiland Development Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967, juncto Undang-Undang No. 11 tahun 1970, berdasarkan akta No. 118 tanggal 10 Juni 1983 dari Kartini Muljadi, S.H., notaris di Jakarta dengan nama PT Wisma Dharmala Sakti. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6668-HT.01.01Th.83 tanggal 10 Oktober 1983. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 34 tanggal 29 Juni 2010 dari Saniwati Suganda, S.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan pemecahan saham Perusahaan. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-41809.AH. 01.02. Tahun 2010 tanggal 24 Agustus 2010.

Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 36 tanggal 7 September 2015 dari Humberg Lie, SH.,M.Kn., notaris di Jakarta, dan telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AHA.01.03-0968392 tanggal 30 September 2015.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang usaha pembangunan dan persewaan perkantoran. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 1 Oktober 1987 dengan aktivitas utamanya adalah industri real estat, sedangkan entitas anak menjalankan proyek-proyek sebagai berikut:

## 1. General

### a. Establishment and General Information

PT Intiland Development Tbk (the Company) was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967, as amended by Law No. 11 year 1970, based on Notarial Deed No. 118 dated June 10, 1983 of Kartini Muljadi, S.H., a public notary in Jakarta, under the name of PT Wisma Dharmala Sakti. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6668-HT.01.01Th.83 dated October 10, 1983. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 34 dated June 29, 2010 from Saniwati Suganda, S.H., a public notary in Jakarta, in connection with the stock split of shares of the Company. These amendments were approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No. AHU-41809.AH. 01.02. Year 2010 dated August 24, 2010.

The Company has amended its articles of association to comply with the regulations of Financial Services Authority and Regulations of Indonesia Stock Exchange. The amendments were documented in Notarial Deed No. 36 dated September 7, 2015 of Humberg Lie, SH.,M.Kn., a public notary in Jakarta, and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AHA.01.03-0968392 dated September 30, 2015.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the construction and rental of office buildings. The Company started its commercial operations on October 1, 1987 with main activities in real estate industry, while the subsidiaries have real estate projects as follows:

<u>Entitas Anak/The Subsidiaries</u>	<u>Nama Proyek/Projects</u>	<u>Lokasi/Location</u>
PT Taman Harapan Indah	Taman Semanan Indah	Jakarta
PT Perkasalestari Utama	Taman Semanan Indah	Jakarta
PT Perkasalestari Permai	Aeropolis	Jakarta
Badan Kerjasama Mutiara Buana	Regatta	Jakarta
PT Sinar Puspapersada	Talaga Bestari	Tangerang
PT Putra Sinar Permaja	South Quarter	Jakarta
PT Gandaria Prima	1Park Avenue	Jakarta
PT Dinamika Kencana Mandiri	Puri Permata Indah	Pacitan
PT Selasih Safar	Magnolia Residences	Tangerang
PT Intiland Grande	Graha Natura	Surabaya
PT Intiland Sejahtera	Kawasan Industri Ngoro II	Surabaya
PT Grande Family View	Graha Family	Surabaya
PT Grande Imperial	Sumatra 36	Surabaya
PT Inti Gria Perdana	Serenia Hills	Jakarta
PT Prima Sentosa Ganda	Praxis	Surabaya
PT Abadi Citra Lestari	Griya Semanan	Jakarta
Badan Kerjasama Intiland Starlight	Spazio Tower	Surabaya
PT Intiland Grande	Spazio Tower	Surabaya
PT Sinar Cemerlang Gemilang	Graha Golf	Surabaya

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Intiland. Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Intiland Tower, Penthouse, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32, Jakarta.

The Company is one of the companies owned by Intiland Group. The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Intiland Tower, Penthouse, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32, Jakarta.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya bersama-sama disebut sebagai "Grup".

The Company and its subsidiaries are collectively referred to herein as "the Group".

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 21 Oktober 1989, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. S1-064/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum atas 6.000.000 saham Perusahaan di Bursa Paralel kepada masyarakat. Saham-saham tersebut telah tercatat pada tanggal 15 Januari 1990. Bersamaan dengan pernyataan tersebut, Perusahaan juga mencatatkan sebanyak 6.000.000 saham dari pemegang saham lama pada Bursa Paralel, sehingga jumlah saham yang dicatatkan menjadi 12.000.000 saham.

**b. Public Offering of Shares**

On October 21, 1989, the Company obtained Notice of Effectivity No. S1-064/SHM/MK.10/1989 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia for the offering of 6,000,000 shares to the public through the parallel stock exchange. These shares were listed in the parallel stock exchange on January 15, 1990. Based on such notification, the Company also listed in the parallel stock exchange additional 6,000,000 shares from founding stockholders resulting in listed shares totaling to 12,000,000.

Pada tanggal 2 Agustus 1991, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan-OJK) dengan Surat Keputusan No. S-1407/PM/1991 untuk melakukan penawaran umum atas 12.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatat pada tanggal 1 September 1991.

Pada tanggal 18 Juni 1992 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan-OJK) No. S-989/PM/1992 perihal pemberitahuan efektifnya Pernyataan Pendaftaran Perusahaan mengenai penawaran umum terbatas I sebesar 121.418.000 saham kepada para pemegang saham. Saham-saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 September 1992.

Pada tanggal 6 Juni 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan-OJK) dengan surat No. S-021/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum terbatas II dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebesar 81.209.000 saham. Saham-saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Juni 1994.

Pada tanggal 23 Juli 2007, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Direktur Bursa Efek Indonesia untuk pencatatan tambahan 2.183.973.483 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham sehubungan dengan konversi utang tertentu Perusahaan menjadi saham.

Pada tanggal 29 Maret 2010, Perusahaan telah mendapat pernyataan efektif dari Bapepam - LK (sekarang OJK) dengan surat No. S-2807/BL/2010 atas Penawaran Umum Terbatas III Kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Penerbitan Efek Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 2.073.170.722 saham biasa dan sejumlah 1.036.585.361 Waran Seri 1, yang diterbitkan menyertai saham baru tersebut. Saham dan waran tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 April 2010.

On August 2, 1991, the Company obtained the Notice of Effectivity No. S-1407/PM/1991 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Financial Services Authority-OJK) for the offering of 12,000,000 shares to the public. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on September 1, 1991.

On June 18, 1992, the Company obtained Notice of Effectivity No. S-989/PM/1992 from the Chairman of Bapepam for its Rights Issue I of 121,418,000 shares to the stockholders. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on September 8, 1992.

On June 6, 1994, the Company obtained Notice of Effectivity No. S-021/PM/1994 from the Chairman of Bapepam for its rights issue II of 81,209,000 shares. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on June 20, 1994.

On July 23, 2007, the Company obtained the approval from the Director of the Indonesia Stock Exchange for the listing of the additional 2,183,973,483 shares with nominal value of Rp 500 per share in relation to the conversion of Company's certain debts into shares of stock.

On March 29, 2010, the Company has obtained Bapepam - LK's Notice of Effectivity No. S-2807/BL/2010 for its Limited Public Offering III of Rights Issue (HMETD) totaling to 2,073,170,722 common shares and Warrant Series 1 totaling to 1,036,585,361 warrants which are issued as part of the Rights Issue. These shares and warrants were listed in the Indonesia Stock Exchange on April 22, 2010.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Pada tanggal 29 Juni 2010, Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 29 Juni 2010, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 500 per lembar saham menjadi Rp 250 per lembar saham sehingga modal dasar saham Perusahaan yang semula sejumlah 12.000.000.000 lembar saham menjadi 24.000.000.000 lembar saham dan jumlah saham ditempatkan dan disetor dari 5.182.926.805 lembar saham menjadi 10.365.853.610 lembar saham.

Berkenaan dengan Waran Seri 1 yang diterbitkan pada Penawaran Umum Terbatas III, sampai dengan 31 Desember 2012, jumlah waran yang dikonversikan ke saham sebanyak 575 saham. Dan Waran Seri 1 Perusahaan tidak dapat dilaksanakan lagi karena berakhirnya periode pelaksanaan waran pada tanggal 12 April 2012. Jumlah Waran Seri 1 yang tidak dapat dilaksanakan dan telah kadaluarsa adalah 1.036.584.786 waran.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 10.365.854.185 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

**c. Entitas anak yang Dikonsolidasikan**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset 31 Desember (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets as of December 31, (Before Elimination)	
				2016	2015	2016	2015
				%	%	'000'000	'000'000
PT Taman Harapan Indah (THI)	Jakarta	Real estat/Real estate	1978	100,00	100,00	3.659.324	3.166.696
- PT Mutiara Raga Indah	Jakarta	Pusat kebugaran/Fitness center	1990	100,00	100,00	12.252	11.773
- PT Sinar Puspas Persada (SPP)	Tangerang	Real estat/Real estate	1997	100,00	100,00	409.782	436.005
- PT Wirasejati Binapersada (WB)	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	322.636	320.488
- PT Putra Sinar Permaja (PSP)	Jakarta	Real estat/Real estate	2014	100,00	100,00	1.436.779	1.551.281
- PT Abadi Citra Lestari (ACL)	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	12.428	9.951
- PT Intisarana Ekaraya (ISER)	Jakarta	Sub Holding	-	100,00	100,00	766.902	760.149
- PT Gandaria Permai	Jakarta	Real estat/Real estate	2011	100,00	100,00	52.926	59.167
- PT Gandaria Prima	Jakarta	Real estat/Real estate	2013	100,00	100,00	689.126	686.593
- PT Gandaria Mulia	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	5.075	4.885
- PT Gandaria Sakti	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	5.014	4.825
- PT Gunaprima Usaha Sejati	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	5.096	4.906
- PT Dinamika Kencana Mandiri (DKM)	Jakarta	Real estat/Real estate	2008	100,00	100,00	6.151	5.428
- PT Perkasalestari Utama (PLU)	Jakarta	Real estat/Real estate	2008	100,00	100,00	1.506.195	1.382.342
- PT Perkasalestari Permai (PLP)	Jakarta	Real estat/Real estate	2013	100,00	100,00	697.206	573.533
- PT Perkasalestari Raya (PLR)	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	1.376	1.217
- PT Selasih Safar (SS)	Jakarta	Real estat/Real estate	1974	52,50	52,50	64.043	44.343
- PT Vida Invetta Peninsula	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	-	49.987	-

Based on the Resolution of Extraordinary General Meeting of the Stockholders of the Company which was held on June 29, 2010, the Company conducted stock split wherein the par value of its shares was changed from Rp 500 per share to Rp 250 per share, thus, the authorized shares of 12,000,000,000 became 24,000,000,000 shares and the subscribed and paid-up capital of 5,182,926,805 shares became 10,365,853,610 shares.

In relation to Series 1 Warrant which were issued on Limited Public Offering III, until December 31, 2012, warrants that have been converted to shares totalled to 575 warrants. The Company Series 1 Warrant could no longer be exercised since the exercise period has lapsed on April 12, 2012. Series 1 Warrant that were not exercised and had expired totalled to 1,036,584,786 warrants.

As of December 31, 2016 and 2015, all of the Company's outstanding shares totaling to 10,365,854,185 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**c. Consolidated Subsidiaries**

As of December 31, 2016 and 2015, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, are as follows:



**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset 31 Desember (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets as of December 31, (Before Elimination)	
				2016	2015	2016	2015
				%	%	'000'000	'000'000
PT Intiland Grande (IG)	Surabaya	Real estat/Real estate	1974	100,00	100,00	2.730.756	2.711.611
- PT Intiland Sejahtera (IS)	Surabaya	Kawasan Industri/Industrial Estate	1988	100,00	100,00	391.761	377.531
- PT Maja Persada (MP)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	518	319
- PT Kawasan Industri Intiland	Surabaya	Kawasan Industri/Industrial Estate	-	100,00	100,00	91.716	64.155
- PT Graha Inti Boga (GIB)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	-	484	-
- PT Prima Sentosa Ganda (PSG)	Surabaya	Real estat/Real estate	2014	100,00	100,00	436.746	306.987
- PT Grande Family View (GFV)	Surabaya	Real estat/Real estate	1993	75,00	75,00	355.271	321.387
- PT Grande Imperial (GIM)	Surabaya	Real estat/Real estate	2013	100,00	100,00	107.601	113.667
- PT Kinerja Lancar Serasi (KLS)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	270.430	270.576
- PT Sinar Cemerlang Gemilang (SCG)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	340.625	318.341
- PT Kawasan Jombang (KJ)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	36.000	28.708
- PT Kawasan Ploso (KP)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	29.621	23.939
- PT Intiland Persada (IP)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	3.677	6
- PT Dharma Sentosa Raya (DSR)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	-	1.271	-
- PT Surya Energi (SE)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	-	2.500	-
- PT Purisentosa Unggul (PSU)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	5.201	5.223
- Badan Kerjasama Intiland Starlight (BKIS)	Surabaya	Persewaan kantor/Office space	2010	75,00	75,00	92.304	92.287
PT Intiland Esperto (IE)	Jakarta	Real estat/Real estate	2008	100,00	100,00	372.762	217.049
- PT Inti Gria Perdana	Jakarta	Real estat/Real estate	2011	100,00	100,00	438.476	472.922
- PT Inti Gria Perkasa	Jakarta	Real estat/Real estate	2011	100,00	100,00	15.740	14.942
- PT Inti Gria Perwira	Jakarta	Real estat/Real estate	2012	100,00	100,00	47.084	46.887
- PT Inti Gria Persada	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	5.149	4.958
- PT Inti Gria Pramudya	Jakarta	Real estat/Real estate	-	51,00	51,00	37.803	37.180
- PT Inti Gria Palmarta	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	5.159	4.969
PT Melati Anugerah Semesta (MAS)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	55,00	55,00	113.679	112.703
PT Melati Wahana Nusantara (MWN)	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	36.985	36.332
PT Melati Impian Bangsa (MIB)	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	13.218	12.193
PT Intiland Alfa Rendita (IAR)	Jakarta	Infrastruktur Telekomunikasi/ Telecommunications infrastructure	2015	100,00	100,00	26.415	25.177
- PT Inti Algoritma Perdana (IAP)	Jakarta	Infrastruktur Telekomunikasi	2015	100,00	100,00	15.064	5.217
PT Raharja Mitra Familia (RMF)	Jakarta	Real estat/Real estate	-	55,00	-	487.256	-

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the years ended December 31, 2016 and 2015 follows:

2016			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest			
Nama Anak Perusahaan/ Name of Subsidiary	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Ekuitas pada Penghasilan (Rugi) Komprehensif/ Share in Comprehensive Income (Loss)
	%		
GFV	25,00	33.773.037.650	6.309.736.007
MAS	45,00	34.998.608.112	(2.488.272.592)
BKIS	25,00	10.132.385.083	1.249.907.030
PT Inti Gria Pramudya	49,00	2.247.001.766	(187.951.934)
SS	47,50	(3.838.295.963)	(3.303.976.279)
RMF	45,00	42.980.265	(3.936.727.986)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

2015			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest			
Nama Anak Perusahaan/ Name of Subsidiary	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Ekuitas pada Penghasilan (Rugi) Komprehensif/ Share in Comprehensive Income (Loss)
GFV	25,00	40.996.377.643	21.017.225.461
MAS	45,00	37.486.880.704	(2.752.907.909)
BKIS	25,00	8.882.478.053	1.829.275.609
PT Inti Gria Pramudya	49,00	2.434.953.700	(6.331.432)
SS	47,50	(534.319.684)	(2.510.133.929)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

Summarized statements of financial position as of December 31, 2016 and 2015 follows:

2016							
	PT Inti Gria Pramudya	SS	MAS	GFV	BKIS	RMF	
Aset lancar	394.856.333	19.777.323.214	316.927.705	282.725.803.448	53.596.729.615	14.753.861.176	Current assets
Aset tidak lancar	37.408.669.657	44.266.465.511	113.362.166.641	72.545.327.247	38.708.201.339	472.502.142.319	Noncurrent assets
Jumlah aset	<u>37.803.525.990</u>	<u>64.043.788.725</u>	<u>113.679.094.346</u>	<u>355.271.130.695</u>	<u>92.304.930.954</u>	<u>487.256.003.495</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	33.217.808.100	78.457.678.726	34.673.462.047	119.222.064.570	25.725.736.343	260.403.684.660	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	8.046.191.449	1.230.947.608	100.956.915.529	26.049.654.280	226.756.807.135	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>33.217.808.100</u>	<u>86.503.870.175</u>	<u>35.904.409.655</u>	<u>220.178.980.099</u>	<u>51.775.390.623</u>	<u>487.160.491.795</u>	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)	<u>4.585.717.890</u>	<u>(22.460.081.450)</u>	<u>77.774.684.691</u>	<u>135.092.150.596</u>	<u>40.529.540.331</u>	<u>95.511.700</u>	Total Equity (Capital Deficiency)
Teratribusikan pada:							Attributable to:
Pemilik entitas induk	2.338.716.124	(18.621.785.487)	42.776.076.580	101.319.112.947	30.397.155.248	52.531.435	Owners of parent company
Kepentingan nonpengendali	2.247.001.766	(3.838.295.963)	34.998.608.112	33.773.037.650	10.132.385.083	42.980.265	Non-controlling interest

2015						
	PT Inti Gria Pramudya	SS	MAS	GFV	BKIS	
Aset lancar	691.350.091	43.872.874.523	2.003.187.115	250.672.560.766	51.280.884.411	Current assets
Aset tidak lancar	36.488.711.274	471.095.958	110.699.737.784	70.647.912.246	41.006.241.955	Noncurrent assets
Jumlah aset	<u>37.180.061.365</u>	<u>44.343.970.481</u>	<u>112.702.924.897</u>	<u>321.320.473.012</u>	<u>92.287.126.366</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	400.000.000	55.066.981.994	28.583.522.725	127.666.568.315	28.589.435.972	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	31.810.768.100	4.781.330.402	815.222.832	29.668.394.127	28.167.778.184	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>32.210.768.100</u>	<u>59.848.312.396</u>	<u>29.398.745.557</u>	<u>157.334.962.442</u>	<u>56.757.214.156</u>	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)	<u>4.969.293.265</u>	<u>(15.504.341.915)</u>	<u>83.304.179.340</u>	<u>163.985.510.570</u>	<u>35.529.912.210</u>	Total Equity (Capital Deficiency)
Teratribusikan pada:						Attributable to:
Pemilik entitas induk	2.534.339.565	(14.970.022.231)	45.817.298.637	122.989.132.928	26.647.434.158	Owners of parent company
Kepentingan nonpengendali	2.434.953.700	(534.319.684)	37.486.880.704	40.996.377.643	8.882.478.053	Non-controlling interest

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan  
komprehensif lain pada tahun 2016 dan 2015:

Summarized statements of profit or loss and  
other comprehensive income for 2016 and  
2015 follows:

2016							
	PT Inti Gria Pramudya	SS	MAS	GFV	BKIS	RMF	
Pendapatan	-	810.227.272	-	93.947.993.761	27.490.104.232	-	Revenue
Laba (rugi) setelah pajak	(383.575.375)	(6.917.177.896)	(5.498.834.383)	28.440.090.665	4.934.401.926	(8.748.284.415)	Profit (loss) after tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	(38.561.639)	(30.660.266)	(3.201.146.639)	65.226.195	-	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	(383.575.375)	(6.955.739.535)	(5.529.494.649)	25.238.944.026	4.999.628.121	(8.748.284.415)	Total comprehensive income (loss)
Teratribusikan pada kepentingan non pengendali	(187.951.934)	(3.303.976.279)	(2.488.272.592)	6.309.736.007	1.249.907.030	(3.936.727.986)	Attributable to non-controlling interest

2015							
	PT Inti Gria Pramudya	SS	MAS	GFV	BKIS		
Pendapatan	-	-	-	189.180.461.034	25.718.201.899		Revenue
Laba (rugi) setelah pajak	(12.921.290)	(5.307.338.874)	(6.143.415.275)	85.530.185.393	7.097.200.986		Profit (loss) after tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	22.846.392	25.842.141	(1.461.283.549)	219.901.455		Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	(12.921.290)	(5.284.492.482)	(6.117.573.134)	84.068.901.844	7.317.102.441		Total comprehensive income (loss)
Teratribusikan pada kepentingan non pengendali	(6.331.432)	(2.510.133.929)	(2.752.907.909)	21.017.225.461	1.829.275.609		Attributable to non-controlling interest

Ringkasan informasi arus kas pada tahun 2016  
dan 2015:

Summarized cash flow information for 2016  
and 2015 follows:

2016							
	PT Inti Gria Pramudya	SS	MAS	GFV	BKIS	RMF	
Operasi	(1.100.742.703)	(2.526.549.479)	(6.024.647.580)	106.794.502.021	9.751.195.371	(66.992.480.087)	Operating
Investasi	503.4330	(28.517.087)	5.930.537	(3.239.717.546)	(1.937.544.932)	11.805.260.170	Investing
Pendanaan	1.000.000.000	5.911.638.576	5.966.143.300	(56.331.095.816)	(7.032.107.338)	32.928.062.395	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(95.708.373)	3.356.572.010	(52.573.743)	47.223.688.659	781.543.101	(22.259.157.522)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

2015							
	PT Inti Gria Pramudya	SS	MAS	GFV	BKIS		
Operasi	294.673.610	(9.835.210.129)	(9.081.316.083)	20.126.496.018	14.245.064.399		Operating
Investasi	-	(114.791.171)	(15.945.400)	(15.032.321.030)	(1.239.546.166)		Investing
Pendanaan	50.000.000	9.958.704.876	8.895.000.000	(2.253.614.948)	(13.050.000.000)		Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	344.673.610	8.703.576	(202.261.483)	2.840.560.040	(44.481.767)		Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

**Pendirian Entitas anak**

PT Vida Irvetta Peninsula (VIP)

Berdasarkan Akta No. 119 tanggal 22 Februari 2016 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, THI, entitas anak, mendirikan PT Vida Irvetta Peninsula dengan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 50 miliar atau setara dengan 100% kepemilikan saham VIP. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU 0010045.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 23 Februari 2016.

PT Intiland Alfa Rendita (IAR)

IAR didirikan berdasarkan Akta No. 216 tanggal 29 Juni 2015 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU 2446119.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 30 Juni 2015.

Perusahaan mendirikan IAR dengan nilai investasi sebesar Rp 25 miliar dengan jumlah saham sebanyak 25.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham.

PT Inti Algoritma Perdana (IAP)

IAP didirikan berdasarkan Akta No. 217 tanggal 30 Juni 2015 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-2446151.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 30 Juni 2015.

IAP didirikan dengan nilai investasi sebesar Rp 5 miliar modal disetor dengan jumlah saham sebanyak 5.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham.

**Establishment of Subsidiaries**

PT Vida Irvetta Peninsula (VIP)

Based on Notarial Deed No. 119 dated February 22, 2016 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, THI, a subsidiary, established PT Vida Irvetta Peninsula with issued and paid-up capital of Rp 50 billion or equivalent to 100% ownership in VIP. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU 0010045.AH.01.01.Tahun 2016 dated February 23, 2016.

PT Intiland Alfa Rendita (IAR)

IAR was established based on Notarial Deed No. 216 dated June 29, 2015 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-2446119.AH.01.01.Tahun 2015 dated June 30, 2015.

The Company placed paid-up capital in IAR amounting to Rp 25 billion or representing 25,000 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 per share.

PT Inti Algoritma Perdana (IAP)

IAP was established based on Notarial Deed No. 217 dated June 30, 2015 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-2446151.AH.01.01.Tahun 2015 dated June 30, 2015.

IAR placed Rp 5 billion paid-up capital in IAP or representing 5,000 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 per share.

#### **Akuisisi Entitas anak**

##### PT Raharja Mitra Familia (RMF)

Berdasarkan Akta No. 104 tanggal 26 September 2016, Perusahaan telah membeli saham RMF sejumlah 275 lembar atau 55% dari pihak ketiga, dengan harga pembelian sebesar Rp 1.150.000.000.

##### PT Graha Inti Boga (GIB)

Pada tanggal 24 Desember 2016, IS dan KLS telah membeli saham GIB masing-masing sejumlah 249 lembar dan 1 lembar saham atau 99,6% dan 0,4% dari pihak-pihak ketiga, dengan harga pembelian masing-masing sebesar Rp 24.900.000 dan Rp 100.000.

Jual beli saham ini diaktakan dengan Akta No. 7 tanggal 15 Maret 2017 dari Winarko, S.H., notaris di Surabaya.

##### PT Dharma Sentosa Raya (DSR)

Pada tanggal 24 Desember 2016, IP dan IS telah membeli saham DSR masing-masing sejumlah 12.499 lembar dan 1 lembar saham atau 99,99% dan 0,01% dari pihak-pihak ketiga, dengan harga pembelian masing-masing sebesar Rp 1.249.900.000 dan Rp 100.000.

Jual beli saham ini diaktakan dengan Akta No. 8 tanggal 15 Maret 2017 dari Winarko, S.H., notaris di Surabaya.

##### PT Surya Energi (SE)

Pada tanggal 24 Desember 2016, IP dan IS telah membeli saham SE masing-masing sejumlah 2.499 lembar dan 1 lembar saham atau 99,96% dan 0,04% dari pihak-pihak ketiga, dengan harga pembelian masing-masing sebesar Rp 2.499.000.000 dan Rp 1.000.000.

Jual beli saham ini diaktakan dengan Akta No. 53 tanggal 24 Februari 2017 dari Anita Lucia, S.H., MKn., notaris di Surabaya.

#### **Acquisition of Subsidiaries**

##### PT Raharja Mitra Familia (RMF)

Based on Notarial Deed No. 104 dated September 26, 2016, the Company had acquired the shares of stock of RMF owned by third party totaling to 275 shares or equivalent to 55% ownership interest, at a purchase price of Rp 1,150,000,000.

##### PT Graha Inti Boga (GIB)

On December 24, 2016, IS and KLS had acquired the shares of stock of GIB owned by third parties totaling to 249 shares and 1 share or equivalent to 99.6% and 0.4% ownership interest, at a purchase price of Rp 24,900,000 and Rp 100,000, respectively.

This share purchase is documented in Deed No. 7 dated March 15, 2017 from Winarko, S.H., a notary in Surabaya.

##### PT Dharma Sentosa Raya (DSR)

On December 24, 2016, IP and IS had acquired the shares of stock of DSR owned by third parties totaling to 12,499 shares and 1 share or equivalent to 99.99% and 0.01% ownership interest, at a purchase price of Rp 1,249,900,000 and Rp 100,000, respectively.

This share purchase is documented in Deed No. 8 dated March 15, 2017 from Winarko, S.H., a notary in Surabaya.

##### PT Surya Energi (SE)

On December 24, 2016, IP and IS had acquired the shares of stock of SE owned by third parties totaling to 2,499 shares and 1 share or equivalent to 99.96% and 0.04% ownership interest, at a purchase price of Rp 2,499,000,000 and Rp 1,000,000, respectively.

This share purchase is documented in Deed No. 53 dated February 24, 2017 from Anita Lucia, S.H., MKn., a notary in Surabaya.

PT Abadi Citra Lestari (ACL)

Berdasarkan Akta No. 48 tanggal 7 September 2015, THI dan ISER telah membeli saham ACL masing-masing sejumlah 9.999 lembar dan 1 lembar saham atau 99,9% dan 0,1% dari pihak-pihak ketiga, dengan harga pembelian masing-masing sebesar Rp 999 juta dan Rp 1 juta.

Investasi pada RMF, GIB, DSR, SE dan ACL diatas, bukan merupakan suatu kombinasi bisnis sebagaimana diatur pada PSAK No. 22 (Revisi 2010), sehingga diperlakukan sebagai akuisisi atas aset.

**d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan manajemen Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta No. 133 tanggal 27 Juni 2016 dari Humberg Lie, SH., SE., MKn., notaris publik di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Cosmas Batubara *)
Wakil Komisaris Utama	Lennard Ho Kian Guan
Komisaris	Walman Siahaan Jahja Asikin Ping Handayani Hanli
Komisaris Independen	Thio Gwan Po Micky *)

Direksi

Direktur Utama	Hendro Santoso Gondokusumo
Wakil Direktur Utama	Suhendro Prabowo Sinarto Dharmawan Perry Yoranouw **)
Direktur	Ricky Holil Archied Noto Pradono Utama Gondokusumo

\*) Komisaris Independen/*Independent Commissioners*

\*\*\*) Direktur tidak terafiliasi/*Independent Director*

PT Abadi Citra Lestari (ACL)

Based on Notarial Deed No. 48 dated September 7, 2015, THI and ISER had acquired the shares of stock of ACL owned by third parties totaling to 9,999 shares and 1 share or equivalent to 99.9% and 0.1% ownership interest, at a purchase price of Rp 999 million and Rp 1 million, respectively.

Investments in RMF, GIB, DSR, SE and ACL, did not qualify as a business combination in accordance with PSAK No. 22 (Revised 2010), thus were accounted for as merely acquisition of assets.

**d. Board of Commissioners, Directors and Employees**

The members of the management as of December 31, 2016 based on the Annual General Stockholders' Meeting, as documented in Deed No. 133 dated June 27, 2016 from Humberg Lie, SH., SE., MKn., a public notary in Jakarta, follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioners
Independent Commissioner

Directors

President Director
Vice President Directors
Directors



Susunan manajemen Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Perusahaan No. 43 tanggal 9 Juni 2015 dari Humbert Lie, SH., SE., MKn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

The members of the management as of December 31, 2015 based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Company No. 43 dated June 9, 2015 from Humbert Lie, SH., SE., MKn., a notary in Jakarta, follows:

<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Dr. Cosmas Batubara *)	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Lennard Ho Kian Guan	Vice President Commissioner
Komisaris	Walman Siahaan, SH,SE,MBA,MM	Commissioners
	Drs. Jahja Asikin, MBA	
	Dra. Ping Handayani Hanli	
Komisaris Independen	Thio Gwan Po Micky, MBA *)	Independent Commissioner
<u>Direksi</u>		<u>Directors</u>
Direktur Utama	Hendro Santoso Gondokusumo	President Director
Wakil Direktur Utama	Ir. Suhendro Prabowo	Vice President Directors
	Ir. Sinarto Dharmawan, MBA	
Direktur	Irene Pusparini Rahardjo, MBA **)	Directors
	Ricky Holil, SE	
	Archied Noto Pradono, BSc	
	Utama Gondokusumo, BSc	

\*) Komisaris Independen/*Independent Commissioners*

\*\*) Direktur tidak terafiliasi/*Independent Director*

Sekretaris Perusahaan untuk tahun 2016 dan 2015 dijabat oleh Theresia Rustandi.

The Company's corporate secretary is Theresia Rustandi for 2016 and 2015.

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam – LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK). Komite Audit Perusahaan terdiri dari 3 orang anggota yaitu Thio Gwan Po Micky, Hariawan Pribadi, dan Friso Palilingan, dimana Thio Gwan Po Micky yang menjabat sebagai Komisaris Independen juga menjadi Ketua Komite Audit.

As a public company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by Bapepam – LK (currently Financial Services Authority). The Company's Audit Committee consists of 3 members who are Thio Gwan Po Micky, Hariawan Pribadi, and Friso Palilingan, wherein Thio Gwan Po Micky, who acts as an Independent Commissioner, is also the Chairman of the Audit Committee.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

The key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 260 karyawan tahun 2016 dan 256 karyawan tahun 2015. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 1.543 karyawan tahun 2016 dan 1.453 karyawan tahun 2015.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 260 in 2016 and 256 in 2015. Total average number of employees of the Group (unaudited) is 1,543 in 2016 and 1,453 in 2015.

Laporan keuangan konsolidasian PT Intiland Development Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2017. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Intiland Development Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2016 were completed and authorized for issuance on March 27, 2017 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

## 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

### a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

### b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup

## 2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

### a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

### b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

**c. Akuntansi untuk Kombinasi Bisnis**

***Entitas Tidak Sepengendali***

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

**c. Accounting for Business Combinations**

***Among Entities Not Under Common Control***

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

#### **Entitas Sepengendali**

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of the impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

#### **Among Entities Under Common Control**

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

**d. Penjabaran Mata Uang Asing**

***Mata Uang Fungsional dan Pelaporan***

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

***Transaksi dan Saldo***

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat/*United States (U.S.) Dollar*  
 Dolar Singapura/*Singapore Dollar (SGD)*

**e. Transaksi Pihak Berelasi**

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

**g. Instrumen Keuangan**

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

**d. Foreign Currency Translation**

***Functional and Reporting Currencies***

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

***Transactions and Balances***

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2016 and 2015, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	2016	2015
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States (U.S.) Dollar</i>	13.436	13.795
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar (SGD)</i>	9.299	9.751

**e. Transactions with Related Parties**

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

**f. Cash and Cash Equivalents**

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

**g. Financial Instruments**

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.



Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuota harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

#### **Aset Keuangan**

##### **(1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi non-usaha yang dimiliki oleh Grup.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group has financial instruments under loans and receivables, available for sale (AFS) financial assets and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to held-to-maturity (HTM) investments and financial assets and liabilities at fair value through profit or loss (FVPL) were not disclosed.

#### **Financial Assets**

##### **(1) Loans and Receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable and due from related parties non-trade are included in this category.

(2) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kategori ini meliputi investasi Grup pada aset keuangan tersedia untuk dijual seperti yang disajikan dalam Catatan 5.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 5 dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi penurunan nilai, jika ada.

**Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

**Instrumen Ekuitas**

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

**Liabilitas Keuangan - Liabilitas Keuangan Lain-lain**

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(2) AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group's investments in available for sale financial assets as disclosed in Note 5 are classified under this category.

In the absence of a reliable basis for determining the fair value for certain investments, the Group's investments in certain shares of stock enumerated in Note 5 are carried at cost, net of any impairment.

**Financial Liabilities and Equity Instruments**

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

**Equity Instruments**

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

**Financial Liabilities - Other Financial Liabilities**

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha, wesel bayar, utang pihak berelasi non-usaha, utang lain-lain, beban akrual, uang jaminan dan utang obligasi yang dimiliki oleh Grup.

#### ***Saling Hapus Instrumen Keuangan***

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

#### ***Penurunan Nilai Aset Keuangan***

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group's short-term and long term bank loans, trade accounts payable, notes payable, due to a related party, other accounts payable, accrued expenses, guarantee deposits and bonds payable are included in this category.

#### ***Offsetting of Financial Instruments***

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

#### ***Impairment of Financial Assets***

The Group's management assesses at each statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

(1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

- (2) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

- (3) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

- (2) Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

- (3) AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income. If, in subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

***Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan***

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

**h. Pengukuran Nilai Wajar**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

***Derecognition of Financial Assets and Liabilities***

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

**h. Fair Value Measurement**

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.



Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

#### **i. Persediaan**

##### **1) Persediaan Real Estat**

Persediaan terdiri dari tanah dan bangunan (rumah tinggal dan rumah toko), apartemen yang siap dijual, bangunan (rumah tinggal dan rumah toko) yang sedang dikonstruksi, tanah yang sedang dikembangkan, dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

#### **i. Inventories**

##### **1) Real Estate Inventories**

Inventories consist of land and buildings (houses and shophouses), apartments ready for sale, buildings (houses and shophouses) under construction, and land under development which are stated at the lower of cost and net realizable value.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat serta biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs). Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan atau dipindahkan ke aset tanah bila tanah tersebut siap dijual dengan menggunakan metode luas area.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan secara proporsional berdasarkan luas tanah yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi dan biaya pinjaman dan dipindahkan ke aset tanah dan bangunan pada saat selesai dibangun siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan cadangan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah cadangan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Estimasi dan alokasi biaya harus dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi kini, biaya direvisi, dan direalokasi.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

The cost of land under development consists of the cost of land for development, direct and indirect real estate development costs and capitalized borrowing costs (interest and foreign exchange difference). The total cost of land under development is transferred to land and building units ready for sale when land development is completed, based on the area of saleable lots.

The cost of land development, including the cost of land used for roads and amenities and other non-saleable areas, is allocated proportionally based on saleable area of land.

The cost of building units under construction consists of construction costs and is transferred to land and building units ready for sale when the development of land and construction of the buildings is completed and when it is ready for sale. Cost is determined using the specific identification method.

The allocation of costs to the project development continues even if the realization of future revenues is less than the carrying value of the project. However, periodic provisions are made for these differences. The total provision reduces the carrying value of the project to its net realizable value and is charged to expense in the current year when recognized.

Cost estimates and allocation are reviewed at the end of every reporting period until the project is substantially completed. If there are any substantial changes from the estimates, the Group revises and reallocates costs.

Costs which are not related to real estate development are charged to expense when incurred.

2) Persediaan Lainnya

Persediaan lainnya dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan menggunakan metode pertama masuk, pertama keluar (*first-in, first-out*). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kondisi normal usaha dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya-biaya yang diperlukan dalam melakukan penjualan.

**j. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama**

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi atau ventura bersama. Pada saat perolehan investasi, setiap selisih lebih antara biaya perolehan investasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari investee diakui sebagai goodwill, yang termasuk dalam nilai tercatat investasi. Setiap selisih lebih bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi terhadap biaya perolehan investasi langsung diakui dalam laba rugi pada periode perolehan investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

2) Other Inventories

Other inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the first-in, first-out method. Net realizable value of these inventories is the current replacement cost.

**j. Investments in Associates and Joint Ventures**

The results and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. On acquisition of the investment in an associate or a joint venture, any excess of the cost of the investment over the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities of the investee is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of the investment is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

**k. Bagian Partisipasi dalam Operasi Bersama**

Ketika entitas dalam Grup memiliki aktivitas dalam operasi bersama, maka Grup sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingan dalam operasi bersama:

- aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama dimana Grup bertindak sebagai salah satu operator bersamanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama dan, dengan demikian, Grup mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama yang entitas dalam Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya, Grup tidak mengakui bagian keuntungan atau kerugiannya sampai Grup menjual kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

**l. Tanah Belum Dikembangkan**

Tanah belum dikembangkan dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian lainnya untuk siap dijual.

When a Group entity transacts with an associate or a joint venture of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the associate or joint venture that are not related to the Group.

**k. Interest in Joint Operations**

When a Group entity undertakes its activities under joint operations, the Group as a joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

- its assets, including its share of any assets held jointly.
- its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
- its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
- its share of the revenue from the sale of the output by the joint operations; and
- its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

When a Group entity transacts with a joint operation in which the Group is a joint operator the Group conducting the transaction with the other parties to the joint operation and, thus, gains or losses resulting from the transactions are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of other parties' interests in the joint operation.

When a Group entity transacts with a joint operation in which a Group entity is a joint operator, the Group does not recognize its share of the gains and losses until it resells those assets to a third party.

**l. Land for Development**

Land for development is stated at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya praperolehan dan perolehan tanah dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah telah dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.

**m. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**n. Properti Investasi**

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya selama dua puluh (20) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

The cost of land for development consists of pre-acquisition and acquisition costs of the land, and other costs related to the acquisition of land which are transferred to land under development when the development of land has started.

**m. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**n. Investment Properties**

Investment properties, except land, are measured at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Investment properties are depreciated over its estimated useful life of twenty (20) years using the straight-line method.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or ending of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

**o. Aset Tetap**

***Pemilikan Langsung***

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui dalam laba rugi.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

The asset's residual values, useful lives and depreciation and amortization methods are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

**o. Property and Equipment**

***Direct Acquisition***

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and amortization, and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Initial extension cost or renewal of legal rights of land is recognized in profit or loss.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.



Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap atau jangka waktu sewa untuk perbaikan ruangan, mana yang lebih pendek, sebagai berikut:

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives or term of the lease for leasehold improvements, whichever is shorter, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	20 - 40	Buildings and land improvements
Perbaikan ruangan	10	Leasehold improvements
Sarana gedung	10	Building improvements
Mesin dan peralatan	5 - 10	Machinery and equipment
Prasarana golf	20	Golf equipment
Perlengkapan pusat kebugaran jasmani	10	Fitness center equipment
Kendaraan	5	Vehicles
Peralatan kantor	5	Office equipment
Perabot kantor	3 - 5	Office furniture and fixtures
Peralatan kantin	5	Canteen equipment

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or losses arising from de-recognition of property and equipment are included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, useful lives and depreciation and amortization methods are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

**Aset Dalam Konstruksi**

**Construction in Progress**

Aset dalam konstruksi merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Constructions in progress represent property and equipment under construction which are stated at cost, and are not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

**p. Goodwill**

*Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat *goodwill* dari entitas anak yang dijual tersebut.

*Goodwill* dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan *goodwill* tersebut.

**q. Transaksi Sewa**

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

***Perlakuan Akuntansi sebagai Lessee***

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Perusahaan atau entitas anak, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Perusahaan atau entitas anak akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**p. Goodwill**

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

**q. Lease Transactions**

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

***Accounting Treatment as a Lessee***

Leases which transfer to the Company or its subsidiaries substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Company or its subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

***Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor***

Sewa dimana Perusahaan atau entitas anak tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

**r. Saham Treasuri**

Pada saat Perusahaan membeli kembali saham Perusahaan (saham treasuri), maka imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung (bersih setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan sampai dengan saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Jika saham tersebut kemudian diterbitkan kembali, maka setiap imbalan yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung dan dampak pajak penghasilan, dibukukan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan.

**s. Distribusi Dividen**

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

**t. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

***Accounting Treatment as a Lessor***

Leases where the Company or its subsidiaries retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis a rental income.

**r. Treasury Stocks**

Where the Company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental transaction costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the owners of the Company until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary share are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to owners of the Company.

**s. Dividend Distribution**

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

**t. Impairment of Non-Financial Assets**

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**u. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**(1) Pengakuan Pendapatan**

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai dan diskon.

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal.

*Pendapatan dari penjualan persediaan real estat*

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**u. Revenue and Expense Recognition**

**(1) Revenue Recognition**

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax and discounts.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

*Revenues from sale of real estate inventories*

Pendapatan penjualan bangunan rumah tinggal, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kapling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Proses penjualan telah selesai, yaitu apabila pengikatan jual beli telah ditandatangani dan kedua belah pihak telah memenuhi persyaratan yang tercantum dalam pengikatan tersebut;
- Harga jual akan tertagih, yaitu jumlah yang telah dibayar sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang; dan
- Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berliabilitas atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Pendapatan penjualan kapling tanah tanpa bangunan, diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*), apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- Jumlah pembayaran oleh pembeli sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- Harga jual akan tertagih;
- Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi di masa yang akan datang;
- Hanya kapling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kapling tanah tersebut.

Revenues from sale of houses, shophouses and other similar buildings, including land, are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- The sale is consummated, such as the sales contract or agreement has been signed and both parties have fulfilled the terms and conditions in the sales contract or agreement;
- The selling price is collectible, wherein the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and the amount paid cannot be refunded by the buyer;
- The seller's receivable is not subject to future subordination; and
- The seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

Revenues from retail sale of land, without building thereon, are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- The total payments made by the buyer is at least 20% of the agreed selling price and that amount is not refundable;
- The selling price is collectible;
- The seller's receivable is not subject to future subordination;
- Only the land is sold without any requirement of the seller's involvement in the construction of the building on the land.

Pendapatan atas penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya, serta unit kepemilikan secara *time sharing* yang belum selesai pembangunannya, diakui dengan metode persentase penyelesaian (*percentage-of-completion method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Dengan metode persentase penyelesaian, jumlah pendapatan dan beban yang diakui untuk setiap periode akuntansi harus sesuai dengan tingkat atau persentase penyelesaian dari aset tersebut.

Tingkat atau persentase penyelesaian pengembangan real estat ditentukan berdasarkan biaya yang telah dikeluarkan sampai dengan tanggal tertentu dibandingkan dengan total biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan real estat tersebut.

Pendapatan atas penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya, serta unit kepemilikan secara *time sharing* yang telah selesai pembangunannya, harus diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*).

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai "Uang muka penjualan" dan dicatat dengan metode deposit sampai seluruh persyaratan tersebut dipenuhi.

Revenues from sale of condominiums, apartments, office buildings, shopping centers, other buildings of similar type and units of time-sharing ownership are recognized using the percentage-of-completion method if all of the following criteria are satisfied:

- The construction process has already commenced, that is, the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;
- The total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and that amount is not refundable;
- The amount of revenue and cost of the property can be reliably estimated.

Under the percentage-of-completion method, the amount of revenues and expenses recognized for each accounting period are determined in accordance with the level or percentage of completion of the property.

The level or percentage of completion of a real estate development is determined in proportion to the costs incurred up to a certain date relative to the total estimated development costs of the real estate projects.

The revenues from sale of condominiums, apartments, office buildings, shopping centers, other buildings of similar type and units of time-sharing ownership, construction of which have been completed, are recognized using the full accrual method.

If any of the above conditions is not met, all payments received from the buyers are recorded as "Sales advances" using the deposit method, until all of the conditions are met.



*Pendapatan sewa dan jasa pelayanan*

Pendapatan sewa diakui dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan berlalunya waktu dan pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diserahkan.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

(2) Pengakuan Beban

Beban pokok penjualan diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Termasuk didalam beban pokok penjualan adalah taksiran beban untuk pengembangan prasarana di masa yang akan datang atas tanah yang telah terjual.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*), kecuali biaya pinjaman yang memenuhi persyaratan kapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset kualifikasian.

**v. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

*Rental and service revenues*

Rental revenue is recognized on a straight line basis over the term of the lease contracts, while service revenue is recognized when services are rendered to the lessees.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

(2) Expense Recognition

Cost of sales are recognized when incurred (accrual method). Cost of sales includes estimated costs for future development of amenities on land that is already sold.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis), except for certain borrowing costs that qualify for capitalization as part of cost of a qualifying asset.

**v. Borrowing Costs**

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Groups ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

**w. Imbalan Kerja**

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek***

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang***

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Grup juga mengikutsertakan karyawannya dalam program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife. Manfaat iuran pasti ditentukan berdasarkan akumulasi iuran dan hasil pengembangan investasi.

**x. Pajak Penghasilan**

***Pajak Kini***

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

***Pajak Tanggahan***

Pajak tanggahan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

**w. Employee Benefits**

***Short-term Employee Benefits Liability***

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

***Long-term Employee Benefits Liability***

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

The Group engaged its employees in a pension plan program DPLK Manulife. Defined-contribution plans benefits are determined based on accumulated contributions and returns on investments.

**x. Income Tax**

***Current Tax***

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

***Deferred Tax***

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**y. Laba Per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**z. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**y. Earnings Per Share**

Basic earnings per share are computed by dividing the profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**z. Segment Information**

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**aa. Provisi**

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

**bb. Peristiwa setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, pada laporan keuangan konsolidasian manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**aa. Provisions**

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

**bb. Events after the Reporting Period**

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

**3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions**

In the application of the Group's accounting policies to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

### ***Pertimbangan***

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

- a. Pengendalian Bersama pada Pengendalian Bersama Entitas

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen Grup menentukan bahwa terdapat pengendalian bersama atas Badan Kerjasama Graha Pratama (BKGP) dan Badan Kerjasama Mutiara Buana (BKMB), karena keputusan terkait aktivitas ekonomi entitas tersebut dibuat oleh pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

- b. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

- c. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

### ***Judgments***

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

- a. Joint Control in Joint Arrangements

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control. The Group's management determined that it has joint control over Badan Kerjasama Graha Pratama (BKGP) and Badan Kerjasama Mutiara Buana (BKMB), since the decisions on economic activities of this entity are made jointly by the venturers.

- b. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

- c. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

d. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Group mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapus-bukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

d. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

e. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectibility such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.



Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Group's loans and receivables as of December 31, 2016 and 2015 follows:

	2016	2015	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	473.342.736.649	404.576.741.480	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	243.188.448.010	310.454.291.537	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	35.460.094.026	33.512.273.613	Other accounts receivable
Piutang dari pihak berelasi	11.814.664.131	4.216.228.631	Due from related parties
Jumlah	<u>763.805.942.816</u>	<u>752.759.535.261</u>	Total

- f. Cadangan kerugian penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

- g. Komitmen Sewa

***Komitmen Sewa Operasi – Grup Sebagai Lessor***

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

***Komitmen Sewa Pembiayaan – Grup Sebagai Lessee***

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kendaraan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

- f. Allowance for Impairment of AFS Equity Investments

The Group follows the guidance of PSAK No. 55 to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

- g. Lease Commitments

***Operating Lease Commitments – Group as Lessor***

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

***Finance Lease Commitments – Group as Lessee***

The Group has entered into commercial vehicle leases. The Group has determined that these are finance leases since it has been granted options to purchase at the end of the lease term and it bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these properties.

h. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 28.

h. Income taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial liabilities are set out in Note 28.

b. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Properti investasi	1.608.376.762.264	1.117.920.560.876	Investment properties
Aset tetap	<u>243.529.148.295</u>	<u>225.290.354.193</u>	Property and equipment
Jumlah	<u><u>1.851.905.910.559</u></u>	<u><u>1.343.210.915.069</u></u>	Total

c. Penurunan Nilai *Goodwill*

Uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

b. Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's investment properties and property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of these assets as of December 31, 2016 and 2015 follows:

c. Impairment of Goodwill

Impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* yang diakui di tahun 2016 dan 2015. Unit Penghasil Kas (UPK), dimana telah diuji penurunan nilai, disajikan dalam Catatan 16 atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Investasi entitas asosiasi dan ventura bersama	219.861.185.692	224.475.426.350	Investments in associates and joint ventures
Properti investasi	1.608.376.762.264	1.117.920.560.876	Investment properties
Aset tetap	243.529.148.295	225.290.354.193	Property and equipment
Tanah yang belum dikembangkan	4.118.113.742.042	3.644.191.259.620	Land for development
Jumlah	<u>6.189.880.838.293</u>	<u>5.211.877.601.039</u>	Total

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operations.

Based on the assessment of management, there's no impairment in value of goodwill in 2016 and 2015. The cash generating unit (CGU) on which impairment analysis is applied is disclosed in Note 16 to the consolidated financial statements.

d. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of December 31, 2016 and 2015 follows:

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 41 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil surat utang negara pada tanggal valuasi. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 110.080.732.641 dan Rp 90.570.090.171 (Catatan 41).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo aset pajak tangguhan konsolidasian disajikan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 41 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds on the date of valuation. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2016 and 2015, long-term employee benefits liability amounted to Rp 110,080,732,641 and Rp 90,570,090,171, respectively (Note 41).

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2016 and 2015, the carrying amounts of consolidated deferred tax assets are disclosed in Note 39 to the consolidated financial statements.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

**4. Kas dan Setara Kas**

**4. Cash and Cash Equivalents**

	2016	2015	
Kas	1.463.427.452	1.134.839.574	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	51.758.624.977	26.373.900.822	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	47.393.423.358	27.201.415.387	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	41.445.339.527	42.923.460.409	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.837.395.581	15.334.261.605	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	17.571.895.362	3.841.905.950	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16.898.349.303	11.985.463.500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	12.912.096.218	11.741.252.474	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	9.711.559.402	9.193.733.059	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank BNI Syariah	7.392.826.027	4.693.059.141	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	6.810.972.678	6.082.243.098	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank QNB Kesawan Tbk	6.655.141.365	9.402.160.749	PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	2.610.523.871	683.441.943	PT Bank Windu Kentjana International Tbk
PT Bank DKI	2.058.131.961	3.206.093.993	PT Bank DKI
PT Bank Muamalat Tbk	1.982.432.571	577.441.423	PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank Jasa Jakarta	1.511.680.963	1.123.637.715	PT Bank Jasa Jakarta
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	1.456.292.512	474.702.462	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	830.423.862	4.457.414.202	PT Bank Bukopin Tbk
Lain-lain (di bawah Rp 500.000.000)	903.198.533	538.373.751	Others (each below Rp 500,000,000)
Dolar Amerika Serikat (Catatan 46)			U.S. Dollar (Note 46)
PT Bank Permata Tbk	12.437.673.357	6.754.898.050	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.033.567.047	1.529.376.053	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	2.036.017.139	759.436.158	PT Bank Windu Kentjana International Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	719.066.475	689.793.885	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	-	57.619.095	PT Bank Central Asia Tbk
Lain-lain (di bawah Rp 500.000.000)	-	-	Others (each below Rp 500,000,000)
Dolar Singapura (Catatan 46)			Singapore Dollar (Note 46)
Credit Suisse, Singapura	375.899.914	394.182.495	Credit Suisse, Singapore
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	50.247.084.633	31.015.011.607	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Jasa Jakarta	44.101.524.155	52.978.368.534	PT Bank Jasa Jakarta
PT CIMB Niaga Tbk	24.717.157.482	18.265.973.294	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	20.000.000.000	-	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	18.595.019.475	18.613.383.468	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	14.317.083.368	12.133.042.528	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	8.079.949.502	10.539.731.969	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.459.770.644	1.778.029.394	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.180.132.993	4.205.482.993	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.866.694.810	4.084.274.572	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.381.383.009	4.789.026.853	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.899.308.247	2.865.786.247	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.732.252.876	2.035.849.546	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	1.000.000.000	2.625.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank BNI Syariah (Persero) Tbk	859.416.000	859.416.000	PT Bank BNI Syariah (Persero) Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	-	31.349.257.482	PT Bank CTBC Indonesia
Bangkok Bank Public Co. Ltd.	-	3.759.000.000	Bangkok Bank Public Co. Ltd.
PT Bank Bukopin Tbk	-	390.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
Lain-lain (di bawah Rp 500.000.000)	100.000.000	100.000.000	Others (each below Rp 500,000,000)
Dolar Amerika Serikat (Catatan 46)			U.S. Dollar (Note 46)
PT Bank ICBC Indonesia	-	11.036.000.000	PT Bank ICBC Indonesia
Jumlah	<u>473.342.736.649</u>	<u>404.576.741.480</u>	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	4,25% - 7,00%	2,00% - 9,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	1,62%	U.S. Dollar



**5. Investasi pada Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual**

**5. Investments in Available-for-sale Financial Assets**

	2016	2015	
Jangka panjang			Long-term
Saham yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif:			Shares not quoted in active market:
Pada harga perolehan:			At cost:
PT Putra Alvita Pratama	16.855.442.000	16.855.442.000	PT Putra Alvita Pratama
PT Pembangunan Kota Tua	10.000.000.000	10.000.000.000	PT Pembangunan Kota Tua
PT Kuripan Raya	8.650.331.231	8.444.169.000	PT Kuripan Raya
PT Tahapanmaju Jaya Lestari	1.730.632.759	1.730.632.759	PT Tahapanmaju Jaya Lestari
PT Spinindo Mitradaya	160.000.000	160.000.000	PT Spinindo Mitradaya
PT Abadinugraha Ciptajaya	100.000	100.000	PT Abadinugraha Ciptajaya
PT Alamdharmas Jatimsentosa	100.000	100.000	PT Alamdharmas Jatimsentosa
PT Dharmo Grande	100.000	100.000	PT Dharmo Grande
PT Intiwhiz International	500	500	PT Intiwhiz International
PT Intiland Estrella	500	500	PT Intiland Estrella
PT Estrella Satu Indonesia	500	500	PT Estrella Satu Indonesia
PT Estrella Dua Indonesia	500	500	PT Estrella Dua Indonesia
PT Estrella Tiga Indonesia	500	500	PT Estrella Tiga Indonesia
PT Estrella Lima Indonesia	500	500	PT Estrella Lima Indonesia
PT Estrella Tujuh Indonesia	500	500	PT Estrella Tujuh Indonesia
PT Estrella Delapan Indonesia	500	500	PT Estrella Delapan Indonesia
PT Estrella Sembilan Indonesia	500	500	PT Estrella Sembilan Indonesia
PT Estrella Sepuluh Indonesia	500	500	PT Estrella Sepuluh Indonesia
PT Estrella Sebelas Indonesia	500	500	PT Estrella Sebelas Indonesia
PT Estrella Duabelas Indonesia	500	500	PT Estrella Duabelas Indonesia
PT Estrella Limabelas Indonesia	500	500	PT Estrella Limabelas Indonesia
PT Estrella Enambelas Indonesia	500	500	PT Estrella Enambelas Indonesia
PT Estrella Tujuhbelas Indonesia	500	500	PT Estrella Tujuhbelas Indonesia
PT Estrella Sembilanbelas Indonesia	500	500	PT Estrella Sembilanbelas Indonesia
PT Estrella Duapuluh Indonesia	500	500	PT Estrella Duapuluh Indonesia
PT Estrella Duapuluh Satu Indonesia	500	-	PT Estrella Duapuluh Satu Indonesia
PT Estrella Duapuluh Dua Indonesia	500	-	PT Estrella Duapuluh Dua Indonesia
PT Estrella Duapuluh Tiga Indonesia	500	-	PT Estrella Duapuluh Tiga Indonesia
PT Estrella Duapuluh Lima Indonesia	500	-	PT Estrella Duapuluh Lima Indonesia
PT Estrella Duapuluh Enam Indonesia	500	-	PT Estrella Duapuluh Enam Indonesia
PT Estrella Duapuluh Tujuh Indonesia	500	-	PT Estrella Duapuluh Tujuh Indonesia
PT Estrella Duapuluh Delapan Indonesia	500	-	PT Estrella Duapuluh Delapan Indonesia
PT Estrella Duapuluh Sembilan Indonesia	500	-	PT Estrella Duapuluh Sembilan Indonesia
PT Estrella Tigapuluh Indonesia	500	-	PT Estrella Tigapuluh Indonesia
Jumlah	<u>37.396.718.990</u>	<u>37.190.552.259</u>	Total

Pada tanggal 28 Januari 2016, PT Intisarana Ekaraya, entitas anak, telah membeli saham PT Kuripan Raya sejumlah 1.042.830 lembar saham dari pihak ketiga, dengan harga pembelian sebesar Rp 206.162.231.

On January 28, 2016, PT Intisarana Ekaraya, a subsidiary, had acquired the shares of stock of PT Kuripan Raya owned by third party totaling to 1,042,830 shares, at a purchase price of Rp 206,162,231.

**6. Piutang Usaha - Pihak Ketiga**

**6. Trade Accounts Receivable - Third Parties**

	2016	2015	
<b>a. Berdasarkan Segmen Usaha</b>			<b>a. By Business Segments</b>
Penjualan			Sales
Perumahan	123.278.070.332	255.374.607.195	Houses and land
High rise	103.585.538.494	18.505.000.000	High rise
Kawasan industri	2.402.400.000	25.200.609.347	Industrial estate
Jumlah	<u>229.266.008.826</u>	<u>299.080.216.542</u>	Subtotal
Pendapatan usaha			Operating revenues
Perkantoran	12.570.290.985	17.000.878.813	Offices
Fasilitas	7.108.067.274	444.247.500	Facilities
Kawasan industri	69.870.240	416.434.952	Industrial estate
Lain-lain	34.300.000	3.615.853.557	Others
Jumlah	<u>19.782.528.499</u>	<u>21.477.414.822</u>	Subtotal
Jumlah	249.048.537.325	320.557.631.364	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(5.860.089.315)</u>	<u>(10.103.339.827)</u>	Allowance for impairment
Bersih	<u>243.188.448.010</u>	<u>310.454.291.537</u>	Net
Piutang usaha - disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:			Trade receivables - presented in the consolidated statements of financial position under:
Aset lancar	165.874.786.460	235.503.840.409	Current assets
Aset tidak lancar	<u>77.313.661.550</u>	<u>74.950.451.128</u>	Noncurrent assets
Jumlah	<u>243.188.448.010</u>	<u>310.454.291.537</u>	Total
<b>b. Berdasarkan umur</b>			<b>b. By Age</b>
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	178.520.800.685	257.158.529.944	Not past due and unimpaired
Sudah jatuh tempo:			Past due but not impaired
1 - 30 hari	22.523.381.745	3.311.450.907	1 - 30 days
31 - 60 hari	5.521.198.609	3.774.327.429	31 - 60 days
61 - 90 hari	8.606.076.413	7.018.131.976	61 - 90 days
91 - 120 hari	12.327.610.589	9.964.305.155	91 - 120 days
> 120 hari	15.689.379.969	29.227.546.126	More than 120 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	<u>5.860.089.315</u>	<u>10.103.339.827</u>	Past due and impaired
Jumlah	249.048.537.325	320.557.631.364	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(5.860.089.315)</u>	<u>(10.103.339.827)</u>	Allowance for impairment
Jumlah	<u>243.188.448.010</u>	<u>310.454.291.537</u>	Total

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	2016	2015	
Saldo awal	10.103.339.827	12.996.481.564	Beginning balance
Penambahan	327.980.842	-	Additions
Pengurangan	<u>(4.571.231.354)</u>	<u>(2.893.141.737)</u>	Deductions
Saldo akhir	<u>5.860.089.315</u>	<u>10.103.339.827</u>	Ending balances

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Piutang usaha dari pihak ketiga digunakan sebagai jaminan atas utang lain-lain kepada Truss Investments Partners Pte. Ltd. yang termasuk dalam "Utang pihak berelasi non-usaha" dan utang bank (Catatan 12 dan 17).

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account as of December 31, 2016 and 2015, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Management also believes that there is no significant concentration of credit risks in trade accounts receivable from third parties.

Trade accounts receivable from third parties are used as collateral for payables to Truss Investment Partners Pte. Ltd., which are included in "Due to related parties" and certain bank loans (Notes 12 and 17).

## 7. Piutang Lain-Lain

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pihak ketiga:		
PT Starlight Nusa Property	21.575.090.931	21.575.090.931
Karyawan	626.398.118	477.668.048
Lain-lain	<u>13.258.604.977</u>	<u>11.459.514.634</u>
Jumlah	<u><u>35.460.094.026</u></u>	<u><u>33.512.273.613</u></u>

### PT Starlight Nusa Property (SNP)

Piutang dari SNP, pihak ketiga, merupakan piutang sehubungan dengan kerjasama pada BKIS. Piutang ini tidak dikenakan bunga serta tidak ditentukan jangka waktu pengembaliannya.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Tidak terdapat piutang lain-lain dari pihak ketiga yang dijadikan jaminan atas liabilitas Grup.

## 7. Other Accounts Receivable

Third parties:
PT Starlight Nusa Property
Employees
Others
Total

### PT Starlight Nusa Property (SNP)

Receivable from SNP, a third party, represents the receivable in relation to the cooperation in BKIS. This is non-interest bearing and has no definite repayment schedule.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account as of December 31, 2016 and 2015 they believe that allowance for impairment is not necessary since all of such receivables are collectible.

There are no other accounts receivable from third parties that are used as collateral for obligations of the Group.

**8. Persediaan**

**8. Inventories**

	2016	2015	
Tanah yang sedang dikembangkan			Land under development
Jakarta	973.505.788.639	802.683.483.355	Jakarta
Surabaya	767.165.898.053	959.539.608.482	Surabaya
Bangunan dalam konstruksi			Buildings under construction
Jakarta	854.399.219.486	1.238.689.043.458	Jakarta
Surabaya	859.099.194.524	366.521.808.217	Surabaya
Bangunan yang siap dijual			Ready-for-sale buildings
Jakarta	63.202.725.057	3.607.665.088	Jakarta
Surabaya	266.963.704.434	57.224.790.954	Surabaya
Apartemen yang siap dijual			Ready-for-sale apartments
Jakarta	45.587.247.965	35.943.668.650	Jakarta
Surabaya	93.991.825.472	98.532.878.843	Surabaya
Sub-jumlah	<u>3.923.915.603.630</u>	<u>3.562.742.947.047</u>	Sub-total
Persediaan - golf	951.942.955	979.469.940	Golf supplies
Persediaan - tempat rekreasi dan restoran	174.677.866	272.002.804	Recreation and restaurant supplies
Persediaan - lain-lain	473.267.265	-	Others supplies
Sub-jumlah	<u>1.599.888.086</u>	<u>1.251.472.744</u>	Sub-total
Jumlah	<u>3.925.515.491.716</u>	<u>3.563.994.419.791</u>	Total
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:			Presented in the consolidated statements of financial position under:
Aset lancar	2.067.405.321.757	2.013.316.627.799	Current assets
Aset tidak lancar	1.858.110.169.959	1.550.677.791.992	Noncurrent assets
Jumlah	<u>3.925.515.491.716</u>	<u>3.563.994.419.791</u>	Total

Mutasi persediaan tanah yang sedang dikembangkan adalah sebagai berikut:

Movements in land under development are as follows:

	2016	2015	
Saldo awal	1.762.223.091.837	1.712.402.943.446	Beginning balance
Penambahan	287.503.838.861	193.035.740.601	Additions
Pengurangan	(208.450.786.177)	(134.723.116.897)	Deductions
Reklasifikasi	(100.604.457.829)	(8.492.475.313)	Reclassification
Saldo akhir	<u>1.740.671.686.692</u>	<u>1.762.223.091.837</u>	Ending balance

Termasuk dalam tanah yang sedang dikembangkan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah reklasifikasi dari tanah yang belum dikembangkan dan aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 149.887.467.802 (Catatan 11) dan Rp 627.473.255 (Catatan 15). Sedangkan tanah yang sedang dikembangkan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 46.986.167.529 dan Rp 204.133.231.357 direklasifikasi ke bangunan dalam konstruksi dan bangunan yang siap dijual.

Included in the land under development as of December 31, 2016 is the carrying amount of Rp 149,887,467,802 and Rp 627,473,255 were reclassified from the land for development (Note 11) and property and equipment (Note 15), respectively. While the land under development with the carrying amount of Rp 46,986,167,529 and Rp 204,133,231,357 were reclassified to buildings under construction and ready-for-sale buildings, respectively.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Termasuk dalam tanah yang sedang dikembangkan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah reklasifikasi tanah dari tanah Tangerang yang belum dikembangkan dengan nilai tercatat sebesar Rp 7.631.602.748 (Catatan 11). Sedangkan tanah yang sedang dikembangkan dengan nilai tercatat sebesar Rp 16.121.404.311 direklasifikasi ke bangunan yang siap dijual.

Included in the land under development as of December 31, 2015 is the carrying amount of land Tangerang of Rp 7,631,602,748, which was reclassified from the land for development (Note 11). While the land under development with the carrying amount of Rp 16,121,404,311 was reclassified to ready-for-sale buildings.

Tanah yang sedang dikembangkan dijadikan jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang tertentu Grup (Catatan 17).

Land under development are used as collateral for certain short-term and long-term bank loans of the Group (Note 17).

Mutasi bangunan dalam konstruksi adalah sebagai berikut:

Movement in buildings under construction is as follows:

	2016	2015	
Saldo awal	1.605.210.851.675	1.306.689.999.679	Beginning balance
Penambahan	1.313.550.723.824	1.488.710.905.500	Additions
Pengurangan	(790.327.363.200)	(893.692.043.803)	Deductions
Reklasifikasi	(414.935.798.289)	(296.498.009.701)	Reclassifications
Saldo akhir	<u>1.713.498.414.010</u>	<u>1.605.210.851.675</u>	Ending balance

Pada tahun 2016, bangunan dalam konstruksi dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 130.133.353.771 dan Rp 46.986.167.529 direklasifikasi dari tanah belum dikembangkan (Catatan 11) dan tanah sedang dikembangkan. Sedangkan bangunan dalam konstruksi dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 85.777.989.585, Rp 5.937.618.428 dan Rp 500.339.711.576 direklasifikasi ke bangunan siap dijual, aset tetap (Catatan 15) dan properti investasi (Catatan 14).

In 2016, buildings under construction amounting to Rp 130,133,353,771 and Rp 46,986,167,529 were reclassified from land for development (Note 11) and land under development, respectively. While buildings under construction amounting to Rp 85,777,989,585, Rp 5,937,618,428 and Rp 500,339,711,576 were reclassified to ready for sale buildings, property and equipment (Note 15) and investment properties (Note 14), respectively.

Pada tahun 2015, bangunan dalam konstruksi dengan nilai tercatat sebesar Rp 329.386.810.582 direklasifikasi ke properti investasi (Catatan 14). Sedangkan bangunan dalam konstruksi dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 9.765.531.286 dan Rp 23.123.269.595 direklasifikasi dari aset tetap (Catatan 15) dan tanah yang belum dikembangkan (Catatan 11).

In 2015, buildings under construction amounting to Rp 329,386,810,582 was reclassified to investment property (Note 14). While buildings under construction amounting to Rp 9,765,531,286 and Rp Rp 23,123,269,595 were reclassified from property and equipment (Note 15) and land for development (Note 11), respectively.

Bangunan dalam konstruksi merupakan proyek Taman Semanan Indah, Serenia Hills, Aeropolis, 1Park Avenue, Regatta, Griya Semanan, Puri Permata Indah - Jakarta, Talaga Bestari, Magnolia Residence - Tangerang, dan Graha Natura, Graha Famili, Spazio Tower, Praxis, Graha Golf - Surabaya.

Buildings under construction represent projects in Taman Semanan Indah, Serenia Hills, Aeropolis, 1Park Avenue, Regatta, Griya Semanan, Puri Permata Indah - Jakarta, Talaga Bestari, Magnolia Residence - Tangerang, and Graha Natura, Graha Famili, Spazio Tower, Praxis, Graha Golf - Surabaya.

Persentase akumulasi nilai tercatat bangunan dalam konstruksi terhadap nilai kontrak adalah sebesar 2-94% dan 8-99%, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Percentage of accumulated costs of buildings under construction to the total contract value is 2-94% and 8-99% as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Estimasi penyelesaian unit bangunan dalam konstruksi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah pada tahun 2017 sampai 2018. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat hambatan dalam kelanjutan penyelesaian proyek-proyek tersebut.

Building units under construction as of December 31, 2016 and 2015 are expected to be completed between 2017 until 2018. Management believes that there will be no difficulties in completing the projects on expected dates of completion.

Mutasi persediaan bangunan dan apartemen yang siap dijual adalah sebagai berikut:

Movements in ready-for-sale buildings and apartments are as follows:

	2016	2015	
Saldo awal	195.309.003.535	104.804.522.974	Beginning balance
Penambahan	12.903.059.287	89.371.416.794	Additions
Pengurangan	(28.377.780.836)	(14.988.340.544)	Deductions
Reklasifikasi	289.911.220.942	16.121.404.311	Reclassification
Saldo akhir	<u>469.745.502.928</u>	<u>195.309.003.535</u>	Ending balance

Jumlah persediaan yang pengikatan jual belinya telah berlaku namun penjualannya belum diakui untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 362.375.785.480 atau 9% dan Rp 1.336.276.959.417 atau 37,49% dari jumlah nilai persediaan. Penjualan tersebut belum diakui karena pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

Inventories that already have sales and purchase agreements effective but have not been recognized as sales for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 362,375,785,480 or 9% and Rp 1,336,276,959,417 or 37.49% of the total inventories, respectively. These have not been recognized as sales as of December 31, 2016 and 2015, since the revenue recognition criteria have not yet been met.

Beban bunga yang dikapitalisasi ke tanah yang sedang dikembangkan masing-masing sebesar Rp 157.639.885.435 dan Rp 105.743.196.466 pada tahun 2016 dan 2015, sedangkan beban bunga yang dikapitalisasi ke bangunan dalam konstruksi masing-masing sebesar Rp 134.730.278.906 dan Rp 82.080.518.708 pada tahun 2016 dan 2015.

Interest expense capitalized to land under development amounted to Rp 157,639,885,435 and Rp 105,743,196,466 in 2016 and 2015, respectively, while interest expense capitalized to building under construction amounted to Rp 134,730,278,906 and Rp 82,080,518,708 in 2016 and 2015, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, sebagian persediaan Grup masing-masing sebesar Rp 923.308.714.811 dan Rp 1.525.451.704.209 telah diasuransikan kepada PT Mitra Iswara & Rorimpandey, PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Lippo General Insurance Tbk, dan BRINS General Insurance, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 3.701.381.817.999 dan Rp 3.770.224.179.100. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2016 and 2015, portion of inventories owned by Group amounting to Rp 923,308,714,811 and Rp 1,525,451,704,209, respectively, are insured with PT Mitra Iswara & Rorimpandey, PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Lippo General Insurance Tbk, and BRINS General Insurance, third parties, against fire and other possible risks for Rp 3,701,381,817,999 and Rp 3,770,224,179,100, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan tidak melebihi nilai realisasi bersihnya.

Management believes that the carrying value of inventories does not exceed the net realizable values.



**9. Uang Muka**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pembelian tanah	558.286.792.690	404.492.091.299	Purchase of land
Investasi saham	70.964.200.000	66.246.200.000	Stock investments
Lain-lain	<u>80.304.089.819</u>	<u>44.142.641.416</u>	Others
Jumlah	<u><u>709.555.082.509</u></u>	<u><u>514.880.932.715</u></u>	Total
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:			Presented in the consolidated statements of financial position under:
Aset lancar	92.970.325.277	44.638.841.416	Current assets
Aset tidak lancar	<u>616.584.757.232</u>	<u>470.242.091.299</u>	Noncurrent assets
Jumlah	<u><u>709.555.082.509</u></u>	<u><u>514.880.932.715</u></u>	Total

Uang muka pembelian tanah merupakan uang muka untuk pembelian tanah di Tangerang, Gandaria, Maja, Ngoro, Serang, Serenia Hills, Talaga Bestari, Lontar, dan Kebon Melati.

Uang muka investasi saham merupakan uang muka untuk investasi saham di PT Mahkota Kemayoran Realty dan PT Surabaya Jasa Medika pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

**9. Advances**

Advances for purchase of land represent advanced payments for purchase of land in Tangerang, Gandaria, Maja, Ngoro, Serang, Serenia Hills, Talaga Bestari, Lontar and Kebon Melati.

Advanced for stock investments represent advance payments for stock investments in PT Mahkota Kemayoran Realty and PT Surabaya Jasa Medika as of December 31, 2016 and 2015.

**10. Pajak Dibayar Dimuka**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 23	20.772.140	18.772.140	Article 23
Pasal 26	121.903.880	121.903.880	Article 26
Pajak penghasilan final	59.284.530.615	62.729.551.189	Final income tax
Pajak pertambahan nilai	<u>136.304.555.503</u>	<u>129.446.690.127</u>	Value added tax
Jumlah	<u><u>195.731.762.138</u></u>	<u><u>192.316.917.336</u></u>	Total

**10. Prepaid Taxes**

**11. Tanah yang Belum Dikembangkan**

**11. Land for Development**

Lokasi	2016		2015		Location
	Luas Tanah/ Land Area m2	Jumlah/Total	Luas Tanah/ Land Area m2	Jumlah/Total	
Tangerang, Banten	3.954.320	1.125.272.514.063	3.954.320	1.108.396.256.503	Tangerang, Banten
Kebon Melati, Jakarta	40.906	635.259.872.794	19.200	136.088.547.972	Kebon Melati, Jakarta
Maja, Banten	10.830.506	546.346.133.304	10.830.506	543.627.002.484	Maja, Banten
Graha Famili, Surabaya	87.661	497.955.632.837	102.581	606.113.244.057	Graha Famili, Surabaya
Serang	895.540	259.929.781.209	895.540	253.873.531.209	Serang
Pantai Mutiara	10.603	193.917.954.457	10.603	163.989.307.630	Pantai Mutiara
Lontar	231.207	168.305.532.361	580.815	275.464.004.440	Lontar
Serenia Hills	45.206	111.498.395.866	45.206	110.000.954.295	Serenia Hills
Pondok Pinang	25.578	102.700.032.741	25.578	100.694.156.806	Pondok Pinang
Pantai Timur, Surabaya	901.474	102.504.133.040	901.474	100.886.325.040	Pantai Timur, Surabaya
Ngoro II	728.863	99.689.258.959	-	-	Ngoro II
Gandaria, Jakarta	40.474	73.132.559.361	40.474	72.952.559.361	Gandaria, Jakarta
Talaga Bestari, Cikupa	769.515	59.497.293.583	763.210	44.279.114.753	Talaga Bestari, Cikupa
Lebak Bulus	4.974	37.408.669.657	4.974	36.488.711.274	Lebak Bulus
Jombang	860.564	32.662.734.791	697.518	25.494.588.518	Jombang
Ploso	831.096	28.841.480.806	689.915	22.800.472.439	Ploso
Jajar Tunggal	57.744	23.041.202.103	57.744	23.041.202.103	Jajar Tunggal
Bukit Sampe, Trawas	317.745	7.870.482.399	317.745	7.870.482.399	Bukit Sampe, Trawas
Wiyung	9.965	5.481.075.645	9.965	5.435.569.645	Wiyung
Embong Gayam	741	3.237.658.877	741	3.237.658.877	Embong Gayam
Bukit Pencu, Surabaya	329.628	2.540.190.770	329.628	2.540.190.770	Bukit Pencu, Surabaya
Tambang Sirtu Porong	93.835	1.021.152.419	93.835	917.379.044	Tambang Sirtu Porong
Jumlah	<u>21.068.145</u>	<u>4.118.113.742.042</u>	<u>20.371.572</u>	<u>3.644.191.259.620</u>	Total

Mutasi tanah yang belum dikembangkan adalah sebagai berikut:

Movements in land for development:

	2016	2015	
Saldo awal	3.644.191.259.620	3.201.589.410.609	Beginning balance
Penambahan	654.054.045.036	474.860.834.502	Additions
Reklasifikasi	(180.131.562.614)	(32.258.985.491)	Reclassification
Saldo akhir	<u>4.118.113.742.042</u>	<u>3.644.191.259.620</u>	Ending balance

Pada tahun 2016 dan 2015, tanah yang belum dikembangkan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 149.887.467.802 dan Rp 7.631.602.748 direklasifikasi ke tanah yang sedang dikembangkan (Catatan 8).

In 2016 and 2015, land for development amounting to Rp 149,887,467,802 and Rp 7,631,602,748, respectively, were reclassified to land under development (Note 8).

Pada tahun 2016 dan 2015, tanah yang belum dikembangkan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 130.133.353.771 dan Rp 23.123.269.595 direklasifikasi ke bangunan dalam konstruksi (Catatan 8).

In 2016 and 2015, land for development amounting to Rp 130,133,353,771 and Rp 23,123,269,595, respectively, was reclassified to buildings under construction (Note 8).

Pada tahun 2016, tanah yang belum dikembangkan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 99.689.258.959 dan Rp 200.000.000 direklasifikasi dari uang muka dan aset tetap (Catatan 9 dan 15).

In 2016, land for development amounting to Rp 99,689,258,959 and Rp 200,000,000, was reclassified from advances and property and equipment, respectively (Notes 9 and 15).

Pada tahun 2015, tanah yang belum dikembangkan dengan nilai tercatat sebesar Rp 1.504.113.148 direklasifikasi ke properti investasi (Catatan 14).

Tanah yang belum dikembangkan seluas 795.440 m<sup>2</sup> dan 685.921 m<sup>2</sup> dijadikan jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang tertentu, utang obligasi, wesel bayar, dan utang lain-lain masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 17, 18, 19 dan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, luas tanah yang belum dikembangkan masing-masing sebesar 6,79% dan 4,65% tercatat atas nama Grup, sedangkan masing-masing sebesar 93,21% dan 95,35%, tercatat atas nama pihak ketiga dalam sertifikat tanah. Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat masalah dengan hak kepemilikan atas tanah tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

In 2015, land for development amounting to Rp 1,504,113,148, was reclassified to investment properties (Note 14).

Land for development measuring 795,440 square meters and 685,921 square meters as of December 31, 2016 and 2015, respectively, are used as collateral for certain short-term and long-term bank loans, bonds payable, notes payable and others payable (Notes 17, 18, 19 and 21).

As of December 31, 2016 and 2015, the land titles on these land for development representing 6.79% and 4.65%, respectively, are under the Group's name, while, 93.21% and 95.35%, respectively, are under the third parties' names. The management believes that there is no problem with ownership rights on these land for development.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned assets.

## 12. Piutang dan Utang Pihak Berelasi Non-Usaha

	2016
Piutang pihak berelasi non-usaha	
PT Puri Pariwara	7.127.040.000
PT Kuripan Raya	4.187.628.631
PT Intiland Infinita	499.995.500
PT Hotel Taman Harapan Indah	-
Jumlah	<u>11.814.664.131</u>
Utang pihak berelasi non-usaha	
Truss Investment Partners Pte. Ltd.	99.220.000.000
PT Hotel Taman Harapan Indah	161.300.000
Jumlah	<u>99.381.300.000</u>

Penjelasan pokok perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

### Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha

Piutang dari pihak berelasi tersebut di atas terutama timbul dari biaya Grup yang dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak berelasi yang tidak memiliki jadwal pengembalian yang pasti dan tidak dikenakan bunga.

## 12. Due from and to Related Parties- Non-Trade

	2015	
Due from related parties		
PT Puri Pariwara	-	
PT Kuripan Raya	4.187.628.631	
PT Intiland Infinita	-	
PT Hotel Taman Harapan Indah	28.600.000	
Total	<u>4.216.228.631</u>	
Due to related parties-non-trade		
Truss Investment Partners Pte. Ltd.	99.220.000.000	
PT Hotel Taman Harapan Indah	-	
Total	<u>99.220.000.000</u>	

A summary of the respective loan agreements follows:

### Due from Related Parties - Non-Trade

Due from related parties mainly represent advanced payments of expenses of the Group made by the related parties that are not subject to interest and have no definite repayment schedule.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 19 tanggal 18 November 2015 oleh Zayrul, S.H., MKn., notaris di Surabaya, PT Intiland Grande, entitas anak, memberikan pinjaman pembiayaan investasi kepada PT Puri Pariwara, entitas asosiasi, dengan nilai maksimum sebesar Rp 14.400.000.000. Pinjaman ini akan digunakan untuk pembiayaan pembangunan gedung WTC. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun 8 bulan dan dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun. Sebagian pinjaman akan dikonversi menjadi modal saham paling lambat akhir tahun 2018 dengan porsi konversi sebesar Rp 3.200.000.000.

Piutang dari PT Kuripan Raya telah diberitahukan kepada pemegang saham independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 108 tanggal 29 Juni 2001, yang dibuat oleh Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., notaris di Jakarta.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi keuangan pihak yang mempunyai hubungan berelasi, manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga atas piutang kepada pihak tersebut tidak dibentuk cadangan penurunan nilai.

#### **Utang Pihak Berelasi Non-Usaha**

##### **Truss Investment Partners Pte. Ltd. (Truss)**

Utang kepada Truss sebesar Rp 99.220.000.000 semula merupakan utang Perusahaan kepada Truss dan Strands masing-masing sebesar US\$ 10.000.000 dan US\$ 1.000.000, yang merupakan sisa utang sindikasi yang dikoordinasi oleh PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) yang dialihkan kepada Truss dan Strands sehubungan dengan restrukturisasi utang sindikasi yang dikoordinasi oleh Sumitomo pada tahun 2007. Pada tahun 2008, pinjaman dari Strands sebesar US\$ 1.000.000 telah dialihkan ke Truss.

Pinjaman sebesar US\$ 11.000.000 akan dibayar dalam 20 kali cicilan sebesar US\$ 550.000 setiap 6 bulan, tanpa bunga dan pembayaran pertama telah jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2008. Pada tahun 2008, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan Truss yang menetapkan nilai tukar pinjaman sebesar US\$ 11.000.000 ini menjadi Rp 9.020 untuk 1 Dolar Amerika Serikat.

Based on the Loan Agreement No. 19 dated November 18, 2015, of Zayrul, S.H., MKn., notary in Surabaya, PT Intiland Grande, a subsidiary, provides investment financing loans to PT Puri Pariwara, an associate, with maximum amounts of Rp 14,400,000,000. This loan will be used to finance the construction of the WTC buildings. The loan term is 5 years and 8 months and bears interest at 10.5% per year. Portion of loan will be converted into shares by the end of 2018 with the conversion portion of Rp 3,200,000,000.

Due from PT Kuripan Raya has been announced to the independent stockholders in the Extraordinary Meeting of Stockholders as stated in the Notarial Deed No. 108 dated June 29, 2001, of Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., a public notary in Jakarta.

Based on the review of financial condition of the related parties, management believes that the receivables from related parties are collectible, thus, no allowance for impairment was provided.

#### **Due to a Related Party - Non-Trade**

##### **Truss Investment Partners Pte. Ltd. (Truss)**

Loan payable to Truss amounting to Rp 99,220,000,000 represents the Company's loans to Truss and Strands amounting to US\$ 10,000,000 and US\$ 1,000,000, respectively, which pertain to the remaining balance of the syndicated loan which has been coordinated by PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) and transferred to Truss and Strands by the Syndicated Lenders in 2007. In 2008, loan payable to Strands amounting to US\$ 1,000,000 has been transferred to Truss.

The loan of US\$ 11,000,000 will be paid in twenty installments of US\$ 550,000, payable semi-annually, noninterest-bearing and the first installment payment was due on December 30, 2008. In 2008, the Company signed an agreement with Truss for the conversion of the US\$ 11,000,000 loan into Rupiah denominated loan using the fixed exchange rate of Rp 9,020 to US\$ 1.

Pada tanggal 12 Desember 2008, jadwal pembayaran pertama ini telah dijadwalkan ulang menjadi tanggal 30 April 2009 berdasarkan surat perjanjian antara Truss dan Perusahaan tanggal 12 Desember 2008. Berdasarkan surat amandemen tanggal 29 September 2009, Perusahaan dan Truss menyetujui perubahan jadwal pembayaran menjadi akan dibayarkan seluruhnya saat jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2018.

However, on December 12, 2008, the first installment payment has been rescheduled to April 30, 2009, based on the agreement letter between the Company and Truss dated December 12, 2008. Based on an amendment letter dated September 29, 2009, the Company and Truss agreed to reschedule the loan payment to a lump-sum payment on December 30, 2018.

### 13. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama diuraikan sebagai berikut:

	2016	2015	
Investasi pada entitas asosiasi	214.154.840.808	218.392.975.938	Investments in associates
Investasi pada ventura bersama	5.706.344.884	6.082.450.412	Investments in a joint venture
Jumlah	<u>219.861.185.692</u>	<u>224.475.426.350</u>	Total

#### a. Entitas Asosiasi

Investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Domicile	Nature of business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		31 Desember/December 31	
		2016	2015	2016	2015
		%	%		
Investasi Saham					
Metode Ekuitas					
Biaya perolehan					
PT Intiland Infinita	Jakarta Hotel/Hotel	30,00	30,00	45.240.717.876	45.240.717.876
PT Hotel Taman Harapan Indah	Jakarta Hotel/Hotel	50,00	50,00	40.000.000.000	40.000.000.000
PT Mahkota Kemayoran Realty	Jakarta Real estate/Real estate	40,00	40,00	72.800.000.000	72.800.000.000
PT Adhivaladika Agung	Jakarta Real estate/Real estate	20,00	20,00	22.748.954.047	22.748.954.047
PT Surabaya Jasa Medika	Surabaya Real estate/Real estate	50,00	50,00	60.000.000.000	60.000.000.000
	Penyewaan ruang kantor/				
PT Puri Pariwara	Surabaya Office space rental	36,00	32,00	11.688.888.600	4.800.000.000
Jumlah				<u>252.478.560.523</u>	<u>245.589.671.923</u>
Akumulasi bagian laba (rugi) entitas asosiasi					
Saldo awal				(27.196.695.984)	(13.078.494.926)
Dividen/bagi hasil yang diterima				(2.560.000.000)	(3.220.978.964)
Bagian rugi tahun berjalan				(8.677.288.708)	(11.512.911.448)
Bagian penghasilan komprehensif lain tahun berjalan				110.244.977	615.689.354
Saldo akhir				<u>(38.323.719.715)</u>	<u>(27.196.695.984)</u>
Bersih				<u>214.154.840.808</u>	<u>218.392.975.938</u>

Berdasarkan surat Penawaran Penjualan Saham No. 120/MSB.Dev/VIII/2016 tanggal 23 Agustus 2016 dan Akta No. 19 tanggal 29 Agustus 2016, PT Intiland Grande, entitas anak, telah membeli saham PT Puri Pariwara, entitas asosiasi, sejumlah 600 lembar saham dari pihak ketiga, dengan harga pembelian sebesar Rp 6.888.888.600.

### 13. Investments in Associates and Joint Ventures

Details of the Group's investment in associates and joint venture follows:

#### a. Associates

Details of Investments in associates are as follows:

Domicile	Nature of business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		31 Desember/December 31	
		2016	2015	2016	2015
		%	%		
Investments in shares of stock details of Equity method					
Cost					
PT Intiland Infinita	Jakarta Hotel/Hotel	30,00	30,00	45.240.717.876	45.240.717.876
PT Hotel Taman Harapan Indah	Jakarta Hotel/Hotel	50,00	50,00	40.000.000.000	40.000.000.000
PT Mahkota Kemayoran Realty	Jakarta Real estate/Real estate	40,00	40,00	72.800.000.000	72.800.000.000
PT Adhivaladika Agung	Jakarta Real estate/Real estate	20,00	20,00	22.748.954.047	22.748.954.047
PT Surabaya Jasa Medika	Surabaya Real estate/Real estate	50,00	50,00	60.000.000.000	60.000.000.000
PT Puri Pariwara	Surabaya Office space rental	36,00	32,00	11.688.888.600	4.800.000.000
Total				<u>252.478.560.523</u>	<u>245.589.671.923</u>
Accumulated share in net income (loss) of associates					
Beginning balance				(27.196.695.984)	(13.078.494.926)
Dividends received/profit sharing				(2.560.000.000)	(3.220.978.964)
Share in loss for the year				(8.677.288.708)	(11.512.911.448)
Share in other comprehensive income for the year				110.244.977	615.689.354
Ending balance				<u>(38.323.719.715)</u>	<u>(27.196.695.984)</u>
Net				<u>214.154.840.808</u>	<u>218.392.975.938</u>

Based on letter of offer sale of shares No. 120/MSB.Dev/VIII/2016 dated August 23, 2016 and Deed No. 19 dated August 29, 2016, PT Intiland Grande, a subsidiary, had acquired the shares of stock of PT Puri Pariwara, an associate, owned by third party totaling to 600 shares, at a purchase price of Rp 6,888,888,600.

Ikhtisar informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The condensed financial information of the associates follows:

31 Desember 2016/December 31, 2016							
	PT Puri Pariwara	PT Mahkota Kemayoran Realty	PT Intiland Infinita	PT Surabaya Jasa Medika	PT Hotel Taman Harapan Indah	PT Adhibaladika Agung	
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Lancar	37.054.728.507	2.616.234.062	36.480.613.623	30.501.233.519	163.160.268	70.329.840.878	Current
Tidak lancar	111.043.363.123	177.924.385.658	625.647.710.285	284.170.754.494	79.867.952.500	185.692.962.796	Noncurrent
<b>Jumlah</b>	<b>148.098.091.630</b>	<b>180.540.619.720</b>	<b>662.128.323.908</b>	<b>314.671.988.013</b>	<b>80.031.112.768</b>	<b>256.022.803.674</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Jangka pendek	43.446.223.630	4.596.987.876	219.387.948.020	189.963.678.649	6.100.000	2.807.264.393	Current
Jangka Panjang	34.905.394.723	-	300.465.766.447	11.715.418.483	-	4.809.269.880	Noncurrent
<b>Jumlah</b>	<b>78.351.618.353</b>	<b>4.596.987.876</b>	<b>519.853.714.467</b>	<b>201.679.097.132</b>	<b>6.100.000</b>	<b>7.616.534.273</b>	<b>Total</b>
Pendapatan	52.066.383.537	-	91.962.626.037	228.312.756.005	-	14.494.595.329	Revenues
Beban	(35.237.940.847)	(1.178.846.647)	(117.135.884.630)	(236.814.662.823)	185.987.267	(27.264.755.649)	Expenses
<b>Laba (rugi) tahun berjalan</b>	<b>16.828.442.690</b>	<b>(1.178.846.647)</b>	<b>(25.173.258.593)</b>	<b>(8.501.906.818)</b>	<b>185.987.267</b>	<b>(12.770.160.320)</b>	<b>Profit (loss) for the year</b>
<b>Penghasilan (rugi) komprehensif lain</b>	<b>436.442.000</b>	<b>-</b>	<b>39.698.651</b>	<b>(117.567.477)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Other comprehensive income (loss)</b>
<b>Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif</b>	<b>17.264.884.690</b>	<b>(1.178.846.647)</b>	<b>(25.133.559.942)</b>	<b>(8.619.474.295)</b>	<b>185.987.267</b>	<b>(12.770.160.320)</b>	<b>Total comprehensive income (loss)</b>
31 Desember 2015/December 31, 2015							
	PT Puri Pariwara	PT Mahkota Kemayoran Realty	PT Intiland Infinita	PT Surabaya Jasa Medika	PT Hotel Taman Harapan Indah	PT Adhibaladika Agung	
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Lancar	41.898.850.579	2.724.916.297	104.055.062.846	19.810.714.552	1.598.001	120.217.802.093	Current
Tidak lancar	42.127.841.624	175.643.644.184	451.347.953.030	316.238.808.906	79.867.952.500	153.399.693.530	Noncurrent
<b>Jumlah</b>	<b>84.026.692.203</b>	<b>178.368.560.481</b>	<b>555.403.015.876</b>	<b>336.049.523.458</b>	<b>79.869.550.501</b>	<b>273.617.495.623</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Jangka pendek	18.426.148.663	1.246.081.990	222.345.263.689	17.465.433.504	30.525.000	6.700.713.945	Current
Jangka Panjang	5.175.964.453	-	194.386.619.476	204.171.724.777	-	4.820.221.344	Noncurrent
<b>Jumlah</b>	<b>23.602.113.116</b>	<b>1.246.081.990</b>	<b>416.731.883.165</b>	<b>221.637.158.281</b>	<b>30.525.000</b>	<b>11.520.935.289</b>	<b>Total</b>
Pendapatan	49.600.025.622	-	53.941.535.605	176.760.006.554	-	30.070.188.487	Revenues
Beban	(29.800.041.168)	(765.547.336)	(68.360.980.548)	(204.191.834.308)	(12.537.582)	(27.543.545.424)	Expenses
<b>Laba (rugi) tahun berjalan</b>	<b>19.799.984.454</b>	<b>(765.547.336)</b>	<b>(14.419.444.943)</b>	<b>(27.431.827.754)</b>	<b>(12.537.582)</b>	<b>2.526.643.063</b>	<b>Profit (loss) for the year</b>
<b>Penghasilan (rugi) komprehensif lain</b>	<b>(209.140.000)</b>	<b>-</b>	<b>91.949.151</b>	<b>1.310.058.817</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Other comprehensive income (loss)</b>
<b>Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif</b>	<b>19.590.844.454</b>	<b>(765.547.336)</b>	<b>(14.327.495.792)</b>	<b>(26.121.768.937)</b>	<b>(12.537.582)</b>	<b>2.526.643.063</b>	<b>Total comprehensive income (loss)</b>

## b. Ventura Bersama

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Famharindo untuk mengelola bersama Gedung Graha Pratama yang terletak di Jl. M.T. Haryono, Jakarta yang mencakup penyewaan dan usaha-usaha lainnya yang berkaitan dengan pengelolaan, sesuai dengan proporsi kepemilikan modal dan pembayaran. Dalam perjanjian ini, PT Famharindo menyediakan modal Rp 74.900.000.000 dan Perusahaan Rp 32.100.000.000 sehingga para pihak bersama-sama memiliki bagian partisipasi 70% dan 30%. Segala keuntungan dan atau kerugian yang akan didapat/diterima selama berlangsungnya perjanjian ini akan diatur dengan syarat: PT Famharindo akan menerima 70% dan Perusahaan akan menerima 30%. Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 8 Juli 2014 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 8 Juli 2019.

## b. Joint Venture

The Company entered into a joint venture agreement with PT Famharindo for the joint management of the Graha Pratama Building which is located at Jl. M.T. Haryono, Jakarta including rental and other businesses related to the administration, based on proportionate ownership and payments. Pursuant to this agreement, PT Famharindo and the Company provided capital of Rp 74,900,000,000 and Rp 32,100,000,000, respectively, therefore, their share ownership is 70% and 30%, respectively. All of the gains and/or losses that will be derived in relation to this agreement will be shared as follows: 70% for PT Famharindo and 30% for the Company. This agreement is valid until July 8, 2014 and has been extended until July 8, 2019.



Untuk mengurus segala sesuatu yang berkaitan dengan pengelolaan tersebut maka dibentuk badan pengurus yang diberi nama Badan Kerjasama Graha Pratama (BKGP).

To manage the joint venture, an organization called Badan Kerjasama Graha Pratama (BKGP) was formed.

Berdasarkan perjanjian kerjasama antara Perusahaan dengan PT Famharindo untuk mengelola bersama Gedung Graha Pratama, maka jika salah satu pihak ternyata terlibat masalah utang piutang dengan pihak ketiga, maka maksimal yang dapat dibayarkan adalah sebesar kompensasi modal yang telah dimasukkan yaitu PT Famharindo 70% dan Perusahaan 30%.

Based on the joint venture agreement between the Company and PT Famharindo, in the operation of Graha Pratama building, if one of the parties encounters problems on its receivable and payable from and to third parties, the maximum payment shall be equal to the capital contribution of 70% for PT Famharindo and 30% for the Company.

Rincian dari ventura bersama pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Details of the Group's joint venture as of December 31, 2016 and 2015 follows:

Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Lokasi Usaha/ Place of Business	Kepemilikan/ Ownership %	Hak Suara/ Voting Rights %	Aktivitas Utama/ Principal Activity
Badan Kerjasama Graha Pratama	Jakarta	30,00	30,00	Persewaan kantor/Rental office space

Perubahan dalam kepentingan pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Movement of interests in the joint venture can be summarized as follows:

	2016	2015	
Saldo awal	6.082.450.412	6.536.375.394	Beginning balance
Ekuitas pada laba bersih tahun berjalan	5.935.322.967	4.464.833.068	Share of net profit during the year
Ekuitas pada penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	(71.428.495)	121.241.950	Share of other comprehensive income (loss) during the year
Dividen	(6.240.000.000)	(5.040.000.000)	Dividends
Nilai tercatat investasi	<u>5.706.344.884</u>	<u>6.082.450.412</u>	Carrying amount of investment

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Badan Kerjasama Graha Pratama (BKGP) membagikan keuntungan kepada pemegang saham masing-masing sebesar Rp 20.800.000.000 dan Rp 16.800.000.000. Bagian Perusahaan atas pembagian keuntungan ini adalah masing-masing sebesar Rp 6.240.000.000 dan Rp 5.040.000.000 pada tahun 2016 dan 2015.

Badan Kerjasama Graha Pratama (BKGP) distributed dividends amounting to Rp 20,800,000,000 and Rp 16,800,000,000 in 2016 and 2015. The portion of dividends distributed by BKGP to the Company amounted to Rp 6,240,000,000 and Rp 5,040,000,000 in 2016 and 2015.

Grup tidak memiliki liabilitas kontinjensi atau komitmen permodalan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The Group has no share of any contingent liabilities or capital commitments as of December 31, 2016 and 2015.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Ikhtisar informasi keuangan ventura bersama, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

The following summarizes the financial information relating to the joint venture, not adjusted for proportion of ownership:

	2016	2015	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Lancar - kas dan setara kas	1.310.709.260	320.397.490	Current - cash and cash equivalents
Lancar - (tidak termasuk kas dan setara kas)	1.168.783.605	1.229.011.953	Current (excluding cash and cash equivalents)
Tidak lancar	33.928.768.469	33.169.637.898	Noncurrent
<b>Jumlah</b>	<b>36.408.261.334</b>	<b>34.719.047.341</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Jangka pendek	11.997.061.860	9.889.240.708	Current
Jangka panjang	5.390.049.858	4.554.971.925	Noncurrent
<b>Jumlah</b>	<b>17.387.111.718</b>	<b>14.444.212.633</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b>19.021.149.616</b>	<b>20.274.834.708</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Pendapatan</b>	<b>36.013.351.773</b>	<b>32.119.456.163</b>	<b>Revenues</b>
Beban usaha	(16.246.849.491)	(16.006.185.359)	Operating expenses
Pendapatan bunga	16.251.369	9.202.867	Interest income
Lain-lain - Bersih	1.656.239	(1.239.696.774)	Others - net
Laba sebelum pajak	19.784.409.890	14.882.776.897	Profit before tax
Beban pajak	-	-	Tax expense
Laba tahun berjalan	19.784.409.890	14.882.776.897	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(238.094.982)	404.139.834	Other comprehensive income (loss)
<b>Jumlah penghasilan komprehensif</b>	<b>19.546.314.908</b>	<b>15.286.916.731</b>	<b>Total comprehensive income</b>

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tersebut.

Management believes that there is no impairment in value of these assets.

#### 14. Properti Investasi

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, properti investasi Perusahaan adalah tanah dan bangunan yang disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa.

Mutasi properti investasi selama tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

#### 14. Investment Properties

As of December 31, 2016 and 2015, the Group's investment properties consist of land and buildings which are being leased to third parties.

The movements in this account during 2016 and 2015 follows:

	Luas Area/ Area in square meters m2	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Perubahan Selama Tahun 2016/ Changes during 2016			31 Desember 2016/ December 31, 2016
			Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	
<b>Biaya perolehan:/ At cost:</b>						
South Quarter, Jakarta	86.231,81	-	31.428.591.012	-	1.404.706.347.163	1.436.134.938.175
Intiland Tower, Jakarta	30.119,08	300.664.622.401	802.010.221	(2.259.113.573)	1.035.499.814	300.243.018.863
Intiland Tower, Surabaya	16.850,00	71.957.142.492	538.966.500	-	-	72.496.108.992
Spazio Building, Surabaya	7.051,80	42.994.621.384	41.383.200	-	(437.243.077)	42.598.761.507
Aeropolis Hotel	2.267,48	14.063.722.454	-	-	-	14.063.722.454
Aeropolis Bistro	155,10	1.504.113.148	-	-	-	1.504.113.148
<b>Bangunan dalam konstruksi/ Building under construction :</b>						
South Quarter, Jakarta		904.366.635.587	-	-	(904.366.635.587)	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>142.675,27</b>	<b>1.335.550.857.466</b>	<b>32.810.950.933</b>	<b>(2.259.113.573)</b>	<b>500.937.968.313</b>	<b>1.867.040.663.139</b>

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

	Luas Area/ Area in square meters m <sup>2</sup>	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Perubahan Selama Tahun 2016/ Changes during 2016			31 Desember 2016/ December 31, 2016
			Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	
<i>Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation:</i>						
South Quarter, Jakarta		-	34.446.682.695	-	-	34.446.682.695
Intiland Tower, Jakarta		158.432.651.815	4.717.457.161	(2.255.263.573)	-	160.894.845.403
Intiland Tower, Surabaya		51.649.324.499	740.332.702	-	-	52.389.657.201
Spazio Building, Surabaya		6.918.175.103	2.784.713.942	-	(139.790.830)	9.563.098.215
Aeropolis Hotel		612.283.830	668.026.817	-	-	1.280.310.647
Aeropolis Bistro		17.861.343	71.445.371	-	-	89.306.714
Jumlah/ Total		217.630.296.590	43.428.658.688	(2.255.263.573)	(139.790.830)	258.663.900.875
Nilai Tercatat/Net Carrying Value		1.117.920.560.876				1.608.376.762.264
	Luas Area/ Area in square meters m <sup>2</sup>	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Perubahan Selama Tahun 2015/ Changes during 2015			31 Desember 2015/ December 31, 2015
			Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	
<i>Biaya perolehan/ At cost:</i>						
Intiland Tower, Jakarta	30.119,08	281.478.543.323	2.973.289.100	-	16.212.789.978	300.664.622.401
Intiland Tower, Surabaya	16.850,00	71.248.319.191	708.823.301	-	-	71.957.142.492
Spazio Tower, Surabaya	5.495,27	42.619.276.882	375.344.502	-	-	42.994.621.384
Aeropolis Hotel	2.267,48	-	-	-	14.063.722.454	14.063.722.454
Aeropolis Bistro	155,10	-	-	-	1.504.113.148	1.504.113.148
<i>Bangunan dalam konstruksi/ Building under construction :</i>						
South Quarter, Jakarta	94.728,27	574.979.825.005	-	-	329.386.810.582	904.366.635.587
Jumlah/ Total	149.615,20	970.325.964.401	4.057.456.903	-	361.167.436.162	1.335.550.857.466
<i>Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation:</i>						
Intiland Tower, Jakarta		154.266.835.771	4.165.816.044	-	-	158.432.651.815
Intiland Tower, Surabaya		50.874.231.185	775.093.314	-	-	51.649.324.499
Spazio Tower, Surabaya		4.303.684.831	2.614.490.272	-	-	6.918.175.103
Aeropolis Hotel		-	612.283.830	-	-	612.283.830
Aeropolis Bistro		-	17.861.343	-	-	17.861.343
Jumlah/ Total		209.444.751.787	8.185.544.803	-	-	217.630.296.590
Nilai Tercatat/Net Carrying Value		760.881.212.614				1.117.920.560.876

Penambahan properti investasi merupakan biaya renovasi atas properti investasi bersangkutan dan biaya penyelesaian konstruksi bangunan.

The additions in investment properties represent cost of renovation of the respective investment properties and the cost of completion of the building construction.

Pengurangan pada tahun 2016 merupakan penghapusan properti investasi dengan nilai tercatat yang dihapus sebesar Rp 3.850.000 dicatat sebagai beban lain-lain.

Deductions in 2016 represent write off of investment properties amounting to Rp 3,850,000 charged to other expenses.

Pada tahun 2016, terdapat reklasifikasi dari persediaan bangunan dalam konstruksi dan aset tetap ke properti investasi dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 500.339.711.576 dan Rp 1.035.499.814 karena adanya perubahan penggunaan oleh manajemen (Catatan 8 dan 15). Sedangkan reklasifikasi properti investasi ke aset tetap dengan nilai tercatat sebesar Rp 297.452.247 karena adanya perubahan penggunaan oleh manajemen (Catatan 15).

In 2016, there are reclassifications from the buildings under construction and property and equipment to investment properties amounting to Rp 500,339,711,576 and Rp 1,035,499,814, respectively, because there is a change in the purpose and use of these assets (Notes 8 and 15). While there is reclassification of investment properties to property and equipment amounting to Rp 297,452,247 because there is a change in the purpose and use of these assets (Note 15)

Pada tahun 2015, terdapat reklasifikasi dari persediaan bangunan dalam konstruksi, aset tetap, tanah yang belum dikembangkan dan tanah yang sedang dikembangkan ke properti investasi dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 329.386.810.582, Rp 30.273.838.682 Rp 1.504.113.148 dan Rp 2.673.750 karena adanya perubahan penggunaan oleh manajemen (Catatan 8, 11 dan 15).

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui dalam laba rugi selama tahun 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 142.350.999.719 dan Rp 125.751.502.137, yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Usaha" pada laba rugi. Beban langsung berupa beban penyusutan properti investasi selama tahun 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 43.428.658.688 dan Rp 8.185.544.803 disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung" pada laba rugi (Catatan 34).

Kepemilikan Perusahaan atas properti investasi adalah berupa Hak Milik yang seluruhnya atas nama PT Intiland Development Tbk yang berdiri diatas Hak Guna Bangunan yang jatuh tempo antara 2017 sampai 2034. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan Hak Milik atas Satuan Rumah Susun yang berdiri diatas Hak Guna Bangunan tersebut, karena properti investasi tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Grup mengasuransikan properti investasi kepada PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk, PT Mitra Iswara & Rorimpandey, PT Asuransi Bintang Tbk, PT ACE Jaya Proteksi dan PT Chubb General Insurance Indonesia, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 23.147.412 dan Rp 3.847 miliar pada tahun 2016 dan US\$ 22.500.000 dan Rp 3.063 miliar pada tahun 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti investasi yang dipertanggungkan.

Gedung Intiland Tower Jakarta, Intiland Tower Surabaya dan South Quarter digunakan sebagai jaminan atas pinjaman utang bank jangka pendek dan jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 17).

In 2015, there are reclassification from the buildings under construction, property and equipment, land for development and land under development amounting to Rp 329,386,810,582, Rp 30,273,838,682, Rp 1,504,113,148 and Rp 2,673,750, respectively, to investment properties because there is a change in the purpose and use of these assets (Notes 8, 11 and 15).

Rental income from these investment properties in 2016 and 2015 amounted to Rp 142,350,999,719 and Rp 125,751,502,137, respectively, and are recorded as part of "Revenues" in profit or loss. The direct expense representing depreciation of these investment properties, excluding land, in 2016 and 2015 amounting to Rp 43,428,658,688 and Rp 8,185,544,803, respectively, are recorded as part of "Cost of Sales and Direct Expenses" in profit or loss (Note 34).

The investment properties owned by the Company are in the form of Strata Title Unit Owned Right, all of which are under the name of PT Intiland Development Tbk and will expire between 2017 to 2034. Management believes that there will be no difficulty in extending the Strata Title Unit Ownership Right since all the buildings were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

The Group has insured its investment properties with PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk, PT Mitra Iswara & Rorimpandey, PT Asuransi Bintang Tbk, PT ACE Jaya Proteksi and PT Chubb General Insurance, third parties, against risks of fire, damages, and other possible risks with a total insurance coverage of US\$ 23,147,412 and Rp 3,847 billion in 2016 and US\$ 22,500,000 and Rp 3,063 billion in 2015. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2016 and 2015, the Intiland Tower Jakarta, Intiland Tower Surabaya and South Quarter are used as collateral for short-term and long-term bank loans (Note 17).

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai wajar properti investasi masing-masing adalah sebesar Rp 3.774.080.000.000 dan Rp 2.543.000.000.000 berdasarkan laporan hasil penilaian dari KJPP Hendra Gunawan dan Rekan, penilai independen, tertanggal 13 September 2016 dan 29 Desember 2014.

As of December 31, 2016 and 2015, the fair values of investment properties amounted to Rp 3,774,080,000,000 and Rp 2,543,000,000,000, based on appraisal report from KJPP Hendra Gunawan and Partners, an independent appraiser, dated September 13, 2016 and December 29, 2014, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned investment properties as of December 31, 2016 and 2015.

**15. Aset Tetap**

**15. Property and Equipment**

	1 Januari/ January 1, 2016	Perubahan selama tahun 2016/ Changes during 2016			31 Desember/ December 31, 2016	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	44.779.323.121	-	-	(827.473.255)	43.951.849.866	Land
Bangunan dan prasarana	98.305.456.936	2.089.527.834	(20.458.593.750)	5.933.095.428	85.869.486.448	Buildings and land improvements
Perbaikan ruangan	6.178.807.992	720.677.557	(781.971.868)	4.523.000	6.122.036.681	Leasehold improvements
Sarana gedung	31.153.123.908	1.249.880.713	-	437.243.077	32.840.247.698	Building improvements
Mesin dan peralatan	38.760.069.423	13.641.727.904	(5.451.979.449)	-	46.949.817.878	Machinery and equipment
Prasarana golf	36.691.116.675	413.444.135	-	-	37.104.560.810	Golf equipment
Perlengkapan pusat kebugaran jasmani	1.740.168.300	1.662.289.640	(268.735.067)	640.612.707	3.774.335.580	Fitness center equipment
Kendaraan	25.890.992.133	517.568.182	(538.057.169)	440.450.000	26.310.953.146	Vehicles
Peralatan kantor	65.513.449.061	11.542.966.213	(2.139.347.111)	(3.191.538.296)	71.725.529.867	Office equipment
Perabot kantor	20.165.149.531	1.444.394.381	(992.184.745)	1.444.255.638	22.061.614.805	Office furniture and fixtures
Peralatan kantin	2.289.157.110	591.819.285	(630.396.896)	1.106.669.951	3.357.249.450	Canteen equipment
Aset sewaan - Kendaraan	8.121.768.458	795.722.762	-	(440.450.000)	8.477.041.220	Leased assets - Vehicles
Bangunan dalam konstruksi	34.897.375.407	14.746.993.987	-	(1.035.499.814)	48.608.869.580	Building under construction
Jumlah	414.485.958.055	49.417.012.593	(31.261.266.055)	4.511.888.436	437.153.593.029	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	38.895.978.932	6.451.075.151	(15.974.586.653)	(527.681)	29.371.939.749	Buildings and land improvements
Perbaikan ruangan	5.654.322.068	470.112.158	(781.971.868)	527.681	5.342.990.039	Leasehold improvements
Sarana gedung	9.150.813.985	1.197.355.917	-	139.790.830	10.487.960.732	Building improvements
Mesin dan peralatan	32.805.434.074	2.735.487.110	(5.375.199.713)	-	30.165.721.471	Machinery and equipment
Prasarana golf	30.661.062.815	1.526.996.001	-	-	32.188.058.816	Golf equipment
Perlengkapan pusat kebugaran jasmani	852.655.923	237.225.742	(268.735.067)	65.411.270	886.557.868	Fitness center equipment
Kendaraan	19.649.691.317	2.633.473.083	(538.057.169)	211.865.909	21.956.973.140	Vehicles
Peralatan kantor	34.368.151.318	9.868.468.292	(1.986.863.490)	(818.327.356)	41.431.428.764	Office equipment
Perabot kantor	13.376.263.371	2.204.639.925	(303.316.760)	275.332.486	15.552.919.022	Office furniture and fixtures
Peralatan kantin	1.015.085.078	541.312.314	(147.022.111)	477.583.600	1.886.958.881	Canteen equipment
Aset sewaan - Kendaraan	2.766.144.981	1.798.657.180	-	(211.865.909)	4.352.936.252	Leased assets - Vehicles
Jumlah	189.195.603.862	29.664.802.873	(25.375.752.831)	139.790.830	193.624.444.734	Total
Nilai Tercatat	225.290.354.193				243.529.148.295	Net Carrying Value

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2015/ Changes during 2015				31 Desember/ December 31, 2015	
	1 Januari/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	44.579.323.121	200.000.000	-	-	44.779.323.121	Land
Bangunan dan prasarana	105.213.154.640	7.153.351.000	-	(14.061.048.704)	98.305.456.936	Buildings and land improvements
Perbaikan ruangan	6.011.549.992	167.258.000	-	-	6.178.807.992	Leasehold improvements
Sarana gedung	28.761.615.968	2.421.696.740	(30.188.800)	-	31.153.123.908	Building improvements
Mesin dan peralatan	47.482.002.550	1.325.216.873	-	(10.047.150.000)	38.760.069.423	Machinery and equipment
Prasarana golf	34.590.834.111	2.100.282.564	-	-	36.691.116.675	Golf equipment
Perlengkapan pusat kebugaran jasmani	908.919.593	831.248.707	-	-	1.740.168.300	Fitness center equipment
Kendaraan	22.953.843.277	2.033.189.205	(8.800.000)	912.759.651	25.890.992.133	Vehicles
Peralatan kantor	51.564.964.852	14.995.709.667	(362.811.543)	(684.413.915)	65.513.449.061	Office equipment
Perabot kantor	19.698.931.099	4.044.352.581	(2.454.219.099)	(1.123.915.050)	20.165.149.531	Office furniture and fixtures
Peralatan kantin	1.696.267.110	592.890.000	-	-	2.289.157.110	Canteen equipment
Aset sewaan - Kendaraan	6.325.194.619	2.709.333.490	-	(912.759.651)	8.121.768.458	Leased assets - Vehicles
Bangunan dalam konstruksi	54.263.216.258	10.692.190.142	(13.845.241.016)	(16.212.789.977)	34.897.375.407	Building under construction
<b>Jumlah</b>	<b>424.049.817.190</b>	<b>49.266.718.969</b>	<b>(16.701.260.458)</b>	<b>(42.129.317.646)</b>	<b>414.485.958.055</b>	<b>Total</b>
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	32.328.518.927	6.567.460.005	-	-	38.895.978.932	Buildings and land improvements
Perbaikan ruangan	5.476.981.539	177.340.529	-	-	5.654.322.068	Leasehold improvements
Sarana gedung	7.682.973.342	1.478.473.977	(10.633.334)	-	9.150.813.985	Building improvements
Mesin dan peralatan	32.695.231.883	1.952.179.691	-	(1.841.977.500)	32.805.434.074	Machinery and equipment
Prasarana golf	29.319.094.680	1.341.968.135	-	-	30.661.062.815	Golf equipment
Perlengkapan pusat kebugaran jasmani	705.508.710	147.147.213	-	-	852.655.923	Fitness center equipment
Kendaraan	16.516.072.458	2.710.427.921	(8.800.000)	431.990.938	19.649.691.317	Vehicles
Peralatan kantor	26.457.253.864	8.066.244.702	(2.933.333)	(152.413.915)	34.368.151.318	Office equipment
Perabot kantor	12.072.551.302	2.088.097.469	(688.829.137)	(95.556.263)	13.376.263.371	Office furniture and fixtures
Peralatan kantin	749.893.011	265.192.067	-	-	1.015.085.078	Canteen equipment
Aset sewaan - Kendaraan	1.746.232.256	1.451.903.663	-	(431.990.938)	2.766.144.981	Leased assets - Vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>165.750.311.972</b>	<b>26.246.435.372</b>	<b>(711.195.804)</b>	<b>(2.089.947.678)</b>	<b>189.195.603.862</b>	<b>Total</b>
Nilai Tercatat	<u>258.299.505.218</u>				<u>225.290.354.193</u>	Net Carrying Value

Jumlah beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2016	2015	
Beban pengembangan dan beban langsung	5.585.543.098	2.383.926.277	Cost of sales and direct expenses
Beban umum dan administrasi (Catatan 36)	24.064.202.343	23.862.509.095	General and administrative expenses (Note 36)
<b>Jumlah</b>	<b>29.649.745.441</b>	<b>26.246.435.372</b>	<b>Total</b>

Penambahan aset tetap di tahun 2016 termasuk aset tetap entitas anak yang diakuisisi yaitu PT Raharja Mitra Familia (RMF) dengan biaya perolehan sebesar Rp 89.764.000 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 15.057.432 pada tanggal akuisisi.

The additions to property and equipment in 2016 include the carrying amount of property and equipment of the acquired subsidiary, PT Raharja Mitra Familia (RMF), with cost amounting to Rp 89,764,000 and accumulated depreciation amounting to Rp 15,057,432 at the date of acquisition.



Pengurangan selama tahun 2016 dan 2015 merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap. Nilai tercatat aset tetap yang dihapus masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 sebesar Rp 5.836.513.224 dan nihil yang dicatat sebagai beban lain-lain. Adapun perincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Harga jual	214.325.500	15.904.025.199	Selling price
Nilai tercatat	(49.000.000)	(15.990.064.654)	Net carrying value
Keuntungan (kerugian) atas penjualan	<u>165.325.500</u>	<u>(86.039.455)</u>	Gain (loss) on sale

Pada tahun 2016 aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 1.035.499.814, Rp 627.473.255 dan Rp 200.000.000 direklasifikasi ke properti investasi (Catatan 14), persediaan tanah sedang dikembangkan (Catatan 8), dan tanah belum dikembangkan (Catatan 11) karena adanya perubahan penggunaan oleh manajemen. Sedangkan aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 5.937.618.428 dan Rp 297.452.247 direklasifikasi dari persediaan bangunan dalam konstruksi (Catatan 8) dan properti investasi (Catatan 14) karena adanya perubahan penggunaan oleh manajemen.

Pada tahun 2015 aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 9.765.531.286 dan Rp 30.273.838.682 direklasifikasi ke bangunan dalam konstruksi (Catatan 8) dan properti investasi (Catatan 14).

Bangunan dalam konstruksi merupakan bangunan dan prasarana yang sedang dibangun oleh Grup, yang diperkirakan akan selesai tahun 2017. Pada tanggal 31 Desember 2016, tingkat penyelesaian bangunan dalam konstruksi tersebut rata-rata sekitar 80%.

Grup memiliki beberapa bidang tanah antara lain terletak di Jakarta, Tangerang, Surabaya dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 20 dan 30 tahun yang jatuh tempo antara tahun 2020 dan 2025. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Deductions in 2016 and 2015 represent sales and write off of property and equipment. Property and equipment with net carrying value amounting to Rp 5,836,513,224 and nil in 2016 and 2015, respectively, have been disposed and charged to other expenses. The details of sale of property and equipment are as follows:

In 2016, property and equipment with total carrying value of Rp 1,035,499,814, Rp 627,473,255 and Rp 200,000,000, were reclassified to investment properties (Note 14), land under development (Note 8), and land for development (Note 11), respectively, because there is a change in the purpose and use of these assets. While property and equipment with total carrying value of Rp 5,937,618,428 and Rp 297,452,247, respectively, were reclassified from buildings under construction (Note 8) and investment properties (Note 14), respectively, because there is a change in the purpose and use of these assets.

In 2015, property and equipment with total carrying value of Rp 9,765,531,286 and Rp 30,273,838,682, were reclassified to buildings under construction (Note 8) and investment properties (Note 14), respectively.

Construction in progress pertains to buildings and improvements being constructed by the Group, which are estimated to be completed in 2017. As of December 31, 2016, the percentage of completion of building under construction ranges from 80%.

The Group owns several parcels of land located in Jakarta, Tangerang and Surabaya with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) ranging from 20 to 30 years and will expire between 2020 to 2025. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the terms of land rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Wahana Tata, Asuransi Central Asia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT BII Finance Center, PT Astra Sedaya Finance, dan PT Chubb General Insurance Indonesia, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 246.613.246.108 dan Rp 122.615.636.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Tanah, bangunan dan kendaraan sebesar Rp 51.440.486.362 dan Rp 45.275.229.076 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 17) dan utang sewa pembiayaan (Catatan 26).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

#### **16. Goodwill - Bersih**

Akun ini merupakan selisih lebih biaya perolehan atas bagian nilai wajar aset bersih entitas anak, yang timbul dari akuisisi THI dan IG dengan jumlah Rp 6.184.505.653 pada tanggal 31 Desember 2016 and 2015.

##### *Uji Penurunan Nilai Goodwill*

*Goodwill* yang diperoleh melalui kombinasi bisnis dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) individu, yang juga merupakan segmen dilaporkan, untuk tujuan uji penurunan nilai, yaitu UPK Real Estat.

Jumlah terpulihkan dari UPK-UPK di atas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK-UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut:

- Arus kas di masa depan ditentukan berdasarkan proyeksi penjualan persediaan real estat dan tanah untuk dikembangkan, estimasi biaya perolehan aset yang akan diakuisisi. Beban operasional lainnya diestimasi berdasarkan data historis.

Property and equipment, except land, are insured with PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Wahana Tata, Asuransi Central Asia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT BII Finance Center, PT Astra Sedaya Finance, and PT Chubb General Insurance Indonesia, third parties, against fire, theft and other possible risks for Rp 246,613,246,108 and Rp 122,615,636,000 as of December 31, 2016 and 2015 respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Certain land, buildings and vehicles amounting to Rp 51,440,486,362 and Rp 45,275,229,076 as of December 31, 2016 and 2015, respectively, are used as collateral for the bank loans from several banks (Note 17) and lease liabilities (Note 26).

As of December 31, 2016 and 2015, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

#### **16. Goodwill - Net**

This account represents the excess of the acquisition cost over interest in the fair value of the net assets of acquired subsidiary, THI and IG, at the amount of Rp 6,184,505,653 as of December 31, 2016 and 2015.

##### *Impairment Test for Goodwill*

Goodwill acquired through business combination has been allocated to Real Estate cash generating unit (CGU), which is also a reportable segment, for impairment testing.

The recoverable amount of the above CGU has been determined based on value-in-use calculations. Value in use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated from the continuing use of the unit. The calculation of the value in use was based on the following key assumptions:

- Future cash flows were based on the projected sales of real estate inventories and land for development. Other operational expenses were estimated based on historical rate and expectations on market development.

- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah sebesar 12%. Tingkat diskonto ini diestimasi berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal yang dialokasikan oleh Grup kepada UPK-UPK tersebut.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Grup memperkirakan bahwa kemungkinan perubahan asumsi ini tidak akan mengakibatkan nilai tercatat UPK-UPK tersebut melebihi jumlah terpulihkannya secara material. Oleh karena itu, tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas *goodwill* yang diakui selama tahun 2016 dan 2015.

- Pre-tax discount rate of 12% was applied in determining the recoverable amounts. This discount rate was determined based on the weighted average cost of capital allocated by the Group to this unit.

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change. The Group estimates that reasonably possible changes in these assumptions would not cause the carrying value of each CGU to materially exceed its recoverable amount. Based on the impairment testing made, no write down in value of goodwill is necessary in 2016 and 2015.

## 17. Utang Bank

	2016	2015
Utang Bank Jangka Pendek		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	495.959.601.266	507.860.702.381
PT Bank Pan Indonesia Tbk	216.108.795.732	133.839.056.615
PT Bank MNC Internasional Tbk	139.929.845.632	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	50.000.000.000	47.920.801.485
PT Bank Windu Kentjana Internasional Tbk	49.813.072.399	45.289.063.023
PT Bank Victoria Internasional Tbk	49.324.674.888	-
PT Bank Bukopin Tbk	34.586.158.220	34.818.131.539
PT Bank BNI Syariah	18.896.915.941	19.238.126.910
PT Bank Mitraniga	15.026.606.448	20.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	14.025.022.054	-
PT Bank UOB Indonesia	7.644.111.644	11.942.348.845
PT Bank Central Asia Tbk	1.965.144.229	-
<b>Jumlah Utang Bank Jangka Pendek</b>	<b>1.093.279.948.453</b>	<b>820.908.230.798</b>
Utang Bank Jangka Panjang		
Jatuh tempo lebih dari satu tahun		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	555.289.709.963	452.884.247.433
PT Bank Bukopin Tbk	540.800.786.240	271.166.522.495
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	299.312.331.928	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	200.000.000.000	-
PT Bank QNB Kesawan Tbk	192.000.000.000	320.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	60.637.784.121	21.864.477.681
PT Bank Muamalat Tbk	59.711.767.634	119.423.535.268
PT Bank Windu Kentjana Internasional Tbk	48.945.343.172	94.786.787.068
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	50.697.715.773
<b>Jumlah</b>	<b>1.956.697.723.058</b>	<b>1.330.823.285.718</b>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(17.382.455.749)	(8.290.582.440)
<b>Bersih</b>	<b>1.939.315.267.309</b>	<b>1.322.532.703.278</b>

## 17. Bank Loans

Short-term bank loans
PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Windu Kentjana Internasional Tbk
PT Bank Victoria Internasional Tbk
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank BNI Syariah
PT Bank Mitraniga
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk
<b>Total Short-term Bank Loans</b>
Long-term bank loans
Long-term portion
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank Windu Kentjana Internasional Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<b>Subtotal</b>
Unamortized transaction costs
<b>Net</b>

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

	2016	2015	
Utang Bank Jangka Panjang			Long-term bank loans
Jatuh tempo dalam satu tahun			Current portion
PT Bank QNB Kesawan Tbk	128.000.000.000	121.666.666.667	PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	105.327.693.020	167.668.054.633	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	82.955.142.113	256.509.125.708	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Muamalat Tbk	50.282.081.449	1.200.000.000	PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	48.945.343.164	-	PT Bank Windu Kentjana International Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	43.589.426.658	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	22.275.094.726	2.250.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.230.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	3.320.574.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Jumlah	482.604.781.130	552.614.421.008	Subtotal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(5.580.375.049)	(5.014.438.077)	Unamortized transaction costs
Bersih	477.024.406.081	547.599.982.931	Net
Suku bunga per tahun			Interest rates per annum
Utang bank jangka pendek	11,50% - 16,00%	11,75% - 16,00%	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	11,00% - 14,00%	11,25% - 14,00%	Long-term bank loans

Penjelasan pokok perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

A summary of the respective loan agreements are as follows:

**PT Bank Mayapada International Tbk (Mayapada)**

**PT Bank Mayapada International Tbk (Mayapada)**

	2016	2015	
IG			IG
Pinjaman tetap	245.000.000.000	250.000.000.000	Fixed loan
Pinjaman rekening koran	5.137.006.778	18.658.828.859	Bank overdraft
THI			THI
Pinjaman tetap	210.000.000.000	-	Fixed loan
Pinjaman rekening koran	19.819.864.641	-	Bank overdraft
PLP			PLP
Pinjaman tetap	-	230.000.000.000	Fixed loan
Pinjaman rekening koran	16.002.729.847	9.201.873.522	Bank overdraft
Jumlah	495.959.601.266	507.860.702.381	Total

**PT Intiland Grande (IG)**

**PT Intiland Grande (IG)**

Pada tanggal 12 Juli 2012, PT Intiland Grande (IG), entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dan pinjaman tetap dari Mayapada dengan jumlah maksimal masing-masing sebesar Rp 25 milyar dan Rp 50 milyar. Pada tanggal 29 Juni 2015, jumlah maksimum fasilitas diubah menjadi sebesar Rp 250 milyar untuk pinjaman tetap. Pada tanggal 16 Juli 2015, IG menarik pinjaman atas fasilitas ini sebesar Rp 250 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 16 Juli 2017. Pinjaman ini dijamin dengan beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh PT Chris Kencana, pihak berelasi (Catatan 42).

On July 12, 2012, PT Intiland Grande (IG), a subsidiary, obtained loan facilities in the form of bank overdraft and fixed loan from Mayapada with maximum amounts of Rp 25 billion and Rp 50 billion respectively. On June 29, 2015, the facility's maximum amount of fixed loan has been increased to Rp 250 billion. On July 16, 2015, IG drawdown this facility amounted to Rp 250 billion. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until July 16, 2017. The loans are secured by several parcels of land owned by PT Chris Kencana, a related party (Note 42).

IG diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan IG untuk mengubah anggaran dasar, susunan Direksi dan Komisaris serta para pemegang saham; menambah penyertaan atau investasi pada perusahaan lain; membatasi pembagian keuntungan atau dividen. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, IG telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

In relation to these credit facilities, IG is required to fulfill certain covenants, among others, restrictions to change the articles of association, the Board of Directors and Commissioners and shareholders; investments in other companies; and limiting the distribution of profits or dividends. As of December 31, 2016 and 2015, IG has complied with the covenants.

PT Taman Harapan Indah (THI)

Pada tanggal 5 Agustus 2016, THI memperoleh fasilitas pinjaman berupa pinjaman tetap dan rekening koran dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 210 miliar dan Rp 20 miliar yang akan jatuh tempo pada 16 Agustus 2017. Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 3 dan 6 milik THI (Catatan 8).

PT Taman Harapan Indah (THI)

On August 5, 2016, THI obtained loan facilities which consist of fixed loan and bank overdraft with maximum amounts of Rp 210 billion and Rp 20 billion, respectively, which will mature on August 16, 2017. These loans are secured by SHGB Nos. 3 and 6 owned by THI (Note 8).

PT Perkasa Lestari Permai (PLP)

Pada tanggal 19 Oktober 2015, PLP memperoleh fasilitas pinjaman berupa pinjaman tetap dan rekening koran dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 230 milyar dan Rp 20 milyar yang akan jatuh tempo pada 21 Oktober 2016. Pada tanggal 1 Juli 2016, fasilitas pinjaman tetap telah dilunasi dan pinjaman rekening koran diperpanjang sampai dengan tanggal 21 Oktober 2017.

PT Perkasa Lestari Permai (PLP)

On October 19, 2015, PLP obtained facilities which consist of fixed loan and bank overdraft with maximum amounts of Rp 230 billion and Rp 20 billion, respectively, which will mature on October 21, 2016. On July 1, 2016, fixed loan has been fully paid, and overdraft loan has been extended until October 21, 2017.

Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 3 dan SHGB No. 6 milik THI, entitas anak (Catatan 8).

This loan is secured by SHGB No. 3 and SHGB No. 6 owned by THI, a subsidiary (Note 8).

**PT Bank Pan Indonesia Tbk**

**PT Bank Pan Indonesia Tbk**

	2016	2015	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
SPP			SPP
Pinjaman berulang	50.000.000.000	50.000.000.000	Time revolving
Pinjaman rekening koran	6.996.002.414	9.311.714.682	Overdraft
THI			THI
Pinjaman berulang	65.000.000.000	35.000.000.000	Time revolving
Pinjaman tetap	20.000.000.000	-	Fixed loan
Pinjaman rekening koran	-	9.527.341.933	Overdraft
PLP			PLP
Pinjaman berulang	35.000.000.000	-	Time revolving
Pinjaman rekening koran	9.112.793.318	-	Overdraft
IG			IG
Pinjaman berulang	30.000.000.000	30.000.000.000	Time revolving
Jumlah	<u>216.108.795.732</u>	<u>133.839.056.615</u>	Total

PT Sinar Puspa Persada (SPP)

Pada tanggal 19 September 2014, SPP, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berupa pinjaman berulang dan pinjaman rekening koran dengan maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 50 milyar dan Rp 10 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 19 September 2017.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah milik PT Inti Gria Perwira, entitas anak, dengan SHGB No. 2176 yang terletak di Jakarta dan SHGB No. 401 dan 556 milik PT Intiland Grande, entitas anak, yang terletak di Surabaya (Catatan 11 dan 42).

PT Taman Harapan Indah (THI)

Pada tanggal 29 Maret 2012, THI, entitas anak, mendapat Fasilitas Kredit berupa Rp 10 milyar pinjaman rekening koran dan Rp 35 milyar pinjaman berulang. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 5 April 2017.

Pada tanggal 22 Desember 2016, THI mendapat tambahan fasilitas pinjaman berupa Rp 20 milyar pinjaman tetap dan Rp 30 miliar pinjaman berulang 2. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 April 2017.

Pinjaman rekening koran dan pinjaman berulang 1 dan 2 dijamin dengan kavling tanah seluas 123.077 m<sup>2</sup> di Cilegon dengan SHGB No. 20, 18, 17, 15, 16, 14, 13, 12 dan 11; 5.983 m<sup>2</sup> di Perumahan Semanan dengan SHGB No. 4492, 4493, 4782 dan 4783; dan 8.486 m<sup>2</sup> di jalan Semanan dengan SHGB No. 08394, 08395, 08392 dan 08393 (Catatan 11). Seluruh jaminan tanah atas nama THI.

Pinjaman tetap dijamin dengan 16 unit rumah toko yang berdiri di atas tanah seluas 1.854 m<sup>2</sup> dengan SHGB No. 357, 358, 360, 361, 362, 348, 350, 351, 352, 354, 355, 356, 343, 345, 346, dan 347 atas nama PT Selasih Safar, entitas anak (Catatan 8 dan 42).

THI diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan THI untuk mengubah anggaran dasar dan susunan para pemegang saham; dan menyewakan atau menjual atau menjaminkan tanah dan bangunan yang diberikan sebagai jaminan dalam bentuk apapun juga kepada pihak ketiga. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, THI telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

PT Sinar Puspa Persada (SPP)

On September 19, 2014, SPP, a subsidiary, obtained credit facilities in the form of revolving loan and an overdraft facility with maximum loanable amounts of Rp 50 billion and Rp 10 billion, respectively. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until September 19, 2017.

These loans are secured with parcels of land owned by PT Inti Gria Perwira, a subsidiary, with SHGB No. 2176 located in Jakarta and SHGB Nos. 401 and 556 owned by PT Intiland Grande, a subsidiary, located in Surabaya (Notes 11 and 42).

PT Taman Harapan Indah (THI)

On March 29, 2012, THI, a subsidiary, obtained a Credit Facility in the form of Rp 10 billion overdraft facility and Rp 35 billion revolving loan. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until April 5, 2017.

On December 22, 2016, THI obtained an addition credit facility in the form of Rp 20 billion fixed loan and Rp 30 billion revolving loan 2. These facilities are valid until April 5, 2017.

Overdraft and revolving loan 1 and 2 facilities are secured with 123,077 square meters land in Cilegon with SHGB Nos. 20, 18, 17, 15, 16, 14, 13, 12 and 11; 5,983 square meters land in Semanan Residences with SHGB Nos. 4492, 4493, 4782 and 4783; and 8,486 square meters land in Semanan road with SHGB Nos. 08394, 08395, 08392 and 08393 (Note 11). All these land are owned by THI.

Fixed loan facility is secured with 16 shophouses on 1,854 square meters area of land with SHGB Nos. 357, 358, 360, 361, 362, 348, 350, 351, 352, 354, 355, 356, 343, 345, 346, and 347 owned by PT Selasih Safar, a subsidiary (Notes 8 and 42).

In relation to these credit facilities, THI is required to fulfill certain covenants, among others, restrictions to change the articles of association and composition of the shareholders; and renting or selling the land and buildings which are given as collateral in any form to third parties. As of December 31, 2016 and 2015, THI has complied with the covenants.



PT Perkasalestari Permai (PLP)

Pada tanggal 7 Maret 2016, PLP, entitas anak, mendapat Fasilitas Kredit berupa Rp 10 milyar pinjaman rekening koran dan Rp 35 milyar pinjaman berulang. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 Maret 2017 namun diperpanjang menjadi 27 April 2017.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan dengan SHGB No. 1645, 1646, dan 1647 atas nama THI yang terletak di perumahan Taman Semanan Indah, Jakarta (Catatan 11).

PT Intiland Grande (IG)

Pada tanggal 15 Mei 2015, IG, entitas anak, mendapat Fasilitas Kredit berupa Rp 30 milyar pinjaman berulang yang akan jatuh tempo pada 30 Juni 2017. Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 567, 550, 566, 309, 400 dan 402 dengan luas tanah 23.889 m2 atas nama IG yang terletak di perumahan Darma Sentosa Raya, Surabaya (Catatan 11).

**PT Bank MNC Internasional Tbk**

Perusahaan memperoleh fasilitas modal kerja berupa pinjaman rekening koran dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 25 milyar dan pinjaman tetap 1 dan 2 dengan maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 125 milyar dan Rp 50 milyar. Seluruh fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2017.

Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 197, 201, 330, 226, 104, 105, 96, 97, 98, dan 116 milik PT Intiland Sejahtera yang terletak di Ngoro, Surabaya.

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan Perusahaan untuk melakukan perubahan susunan pengurus dan pemegang saham dan menjaga rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan telah memenuhi kewajiban rasio keuangan dan syarat-syarat perjanjian yang ada.

PT Perkasalestari Permai (PLP)

On March 7, 2016, PLP, a subsidiary, obtained a Credit Facility in the form of Rp 10 billion overdraft facility and Rp 35 billion revolving loan. These facilities will mature on March 7, 2017 but were extended until April 27, 2017.

These facilities are secured with land and building with SHGB Nos. 1645, 1646, and 1647 owned by THI, located in Taman Semanan Indah residence, Jakarta (Note 11).

PT Intiland Grande (IG)

On May 15, 2015, IG, a subsidiary, obtained a Credit Facility in the form of Rp 30 billion revolving loan, which will mature on June 30, 2017. These facilities are secured with SHGB Nos. 567, 550, 566, 309, 400 and 402 with total measurement of 23,889 square meters land owned by IG, located in Darma Sentosa Raya residence, Surabaya (Note 11).

**PT Bank MNC Internasional Tbk**

The Company obtained a working capital facility in the form of an overdraft loan with a maximum amount of Rp 25 billion and fixed loan 1 and 2 with a maximum amount of Rp 125 billion and Rp 50 billion, respectively. These facilities will mature on December 19, 2017.

These loans are secured with SHGB Nos. 197, 201, 330, 226, 104, 105, 96, 97, 98, and 116 owned by PT Intiland Sejahtera located in Ngoro, Surabaya.

In relation to these credit facilities, the Company is required to fulfill certain covenants, among others, restrictions to changes the composition of the board and shareholders and maintain certain financial ratios. As of December 31, 2016 and 2015, the Company has complied with the required financial ratios and covenants.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

	2016	2015	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Perusahaan			The Company
Pinjaman tetap	50.000.000.000	30.000.000.000	Fixed loan
Pinjaman transaksi khusus	-	15.000.000.000	Specific transaction loan
Pinjaman rekening koran	-	2.899.601.492	Overdraft
IG			IG
Pinjaman transaksi khusus	-	21.199.993	Specific transaction loan
Jumlah	<u>50.000.000.000</u>	<u>47.920.801.485</u>	Total
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
PSP	660.617.402.983	612.114.802.066	PSP
IG	-	8.437.500.000	IG
Jumlah	660.617.402.983	620.552.302.066	Subtotal
Jatuh tempo jangka pendek	<u>(105.327.693.020)</u>	<u>(167.668.054.633)</u>	Current portion
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	555.289.709.963	452.884.247.433	Long-term portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(2.433.336.111)</u>	<u>(2.555.858.800)</u>	Unamortized transaction costs
Jumlah	<u>552.856.373.852</u>	<u>450.328.388.633</u>	Total

Perusahaan

The Company

Pada tanggal 19 Januari 2012, Perusahaan memperoleh pinjaman rekening koran, pinjaman transaksi khusus dan pinjaman tetap dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 5 milyar, Rp 15 milyar dan Rp 30 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 18 November 2016. Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 4344 milik PT Sinar Cemerlang Gemilang, entitas anak (Catatan 11 dan 42). Seluruh fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 27 September 2016.

On January 19, 2012, the Company obtained an overdraft loan, a specific transaction loan and fixed loan amounting to Rp 5 billion, Rp 15 billion and Rp 30 billion, respectively. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until November 18, 2016. These loans are secured by SHGB No. 4344 owned by PT Sinar Cemerlang Gemilang, a subsidiary (Notes 11 and 42). These loans had been fully paid on September 27, 2016.

Pada tanggal 7 Desember 2016, Perusahaan memperoleh pinjaman tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50 milyar yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 September 2017. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai kegiatan operasional Perusahaan dan dijamin dengan SHGB No. 5697 milik PT Starlight Nusa Property (Catatan 14).

On December 7, 2016, the Company obtained a fixed loan amounting to Rp 50 billion which will mature on September 27, 2017. These loans were used to fund operations and are secured by SHGB No. 5697 owned by PT Starlight Nusa Property (Note 14).

Atas pinjaman ini, Perusahaan wajib menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan telah memenuhi kewajiban rasio keuangan yang ada.

In relation to this loan, the Company is required to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2016 and 2015, the Company has complied with the required financial ratios.

IG

IG, entitas anak, memperoleh fasilitas modal kerja berupa pinjaman rekening koran dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 3 milyar dan pinjaman transaksi khusus dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 19 milyar. Pada tanggal 23 Maret 2016, fasilitas pinjaman transaksi khusus telah dilunasi. Fasilitas pinjaman rekening koran telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 18 November 2017. Fasilitas ini dijamin dengan tanah milik SCG, entitas anak, dan *corporate guarantee* dari Perusahaan (Catatan 11 dan 42).

Pada tanggal 2 Juli 2012, IG mendapatkan fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp 45 milyar dengan jangka waktu 4 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan atas nama PT Starlight Nusa Property dengan SHGB No. 5697 (Catatan 14). Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 1 Agustus 2016.

Pada tanggal 7 Mei 2013, IG mendapatkan fasilitas pinjaman transaksi khusus 2 dan pinjaman transaksi khusus 3 dengan maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 15 milyar dan Rp 65 milyar. Pinjaman transaksi khusus 2 telah dilunasi pada tanggal 23 Agustus 2013 sementara untuk pinjaman transaksi khusus 3 telah dilunasi pada tanggal 30 Januari 2016. Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 4344 milik SCG, entitas anak (Catatan 11 dan 42).

PT Putra Sinar Permaja (PSP)

Pada tanggal 15 Juli 2013, PSP, entitas anak, memperoleh pinjaman investasi yang dibagi dalam dua Tranche yang terdiri dari Tranche A sebesar Rp 350 milyar dan Tranche B sebesar Rp 375 milyar dengan jangka waktu masing-masing 60 bulan dan 96 bulan.

Pada tanggal 5 April 2016, PSP, entitas anak, memperoleh tambahan pinjaman investasi 2 dengan jumlah maksimum Rp 150 milyar yang akan jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2018.

Pinjaman ini dijamin dengan rincian sebagai berikut:

- a. SHGB No. 2754 yang terletak di Cilandak, Jakarta, dengan luas total 38.837 m<sup>2</sup>, milik PSP (Catatan 14).
- b. Piutang hasil penjualan dan sewa *office space* milik PSP (Catatan 6).
- c. *Corporate guarantee* dari Perusahaan dan THI, entitas anak (Catatan 42).

IG

IG, a subsidiary, obtained a working capital facility in the form of overdraft loan with a maximum amount of Rp 3 billion and a specific transaction loan with a maximum amount of Rp 19 billion. On March 23, 2016, specific transaction loan has fully paid. Overdraft loan facility has been extended several times, and the latest is valid until November 18, 2017. This facility is secured with land owned by SCG, a subsidiary, and corporate guarantee from the Company (Notes 11 and 42).

On July 2, 2012, IG obtained an Investment Facility with a maximum amount of Rp 45 billion and will mature within four (4) years. This facility is secured with the land and building owned by PT Starlight Nusa Property with SHGB No. 5697 (Note 14). This loan has been fully paid on August 1, 2016.

On May 7, 2013, IG obtained specific transaction loan 2 and specific transaction loan 3 facilities with maximum amounts of Rp 15 billion and Rp 65 billion, respectively. The specific transaction loan 2 has been fully paid on August 23, 2013 while for specific transaction loan 3 has been fully paid on January 30, 2016. These loans are secured by SHGB No. 4344 owned by SCG, a subsidiary (Notes 11 and 42).

PT Putra Sinar Permaja (PSP)

On July 15, 2013, PSP, a subsidiary, obtained an installment loan which consists of Tranche A amounting to Rp 350 billion and Tranche B amounting to Rp 375 billion, payable within 60 months and 96 months, respectively.

On April 5, 2016, PSP, a subsidiary, obtained an additional installment loan with maximum amount of Rp 150 billion which will mature on August 15, 2018.

These loans are secured with details as follows:

- a. SHGB No. 2754 with total measurement of 38,837 square meters located in Cilandak, Jakarta, owned by PSP (Note 14).
- b. Trade accounts receivable from sales and office rental, owned by PSP (Note 6).
- c. Corporate guarantee from the Company and THI, a subsidiary (Note 42).

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Seluruh pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 31 Januari 2017.

These loans has been fully paid on January 31, 2017.

**PT Bank Windu Kentjana International Tbk**

**PT Bank Windu Kentjana International Tbk**

	2016	2015	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Perusahaan			The Company
On demand	20.000.000.000	20.000.000.000	On demand
Rekening koran	4.832.808.606	4.470.645.669	Overdraft
SPP			SPP
On demand	10.849.925.553	7.768.423.576	On demand
THI			THI
On demand	5.000.000.000	5.000.000.000	On demand
Rekening koran	2.896.299.605	2.962.644.854	Overdraft
IG			IG
Rekening koran	6.234.038.635	3.497.612.594	Overdraft
On demand	-	1.589.736.330	On demand
Jumlah	<u>49.813.072.399</u>	<u>45.289.063.023</u>	Total
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Gandaria Prima			Gandaria Prima
Angsuran	97.890.686.336	94.786.787.068	Installment
Jatuh tempo jangka pendek	<u>(48.945.343.164)</u>	-	Current portion
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	48.945.343.172	94.786.787.068	Long-term portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(595.033.912)</u>	<u>(1.100.000.000)</u>	Unamortized transaction costs
Jumlah	<u>48.350.309.260</u>	<u>93.686.787.068</u>	Total

Gandaria Prima (GP)

Pada tanggal 15 Desember 2015, Gandaria Prima, entitas anak, memperoleh pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100 milyar yang akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2018. Fasilitas ini dijamin dengan SHGB No. 9685 milik THI, entitas anak (Catatan 8 dan 42).

Perusahaan

Pada tanggal 19 November 2009, Perusahaan memperoleh pinjaman modal kerja *demand loan* dan rekening koran dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 20 milyar dan Rp 5 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 16 November 2017. Fasilitas ini dijamin dengan SHGB No. 9685 milik THI, entitas anak (Catatan 8 dan 42).

Gandaria Prima (GP)

On December 15, 2015, GP obtained credit facilities in the form of demand loan facility with maximum amount of Rp 100 billion, which will mature on December 15, 2018. These facilities are secured with SHGB No. 9685 owned by THI, a subsidiary (Notes 8 and 42).

The Company

On November 19, 2009, the Company obtained credit facilities in the form of demand loan facility and overdraft facility with maximum amount of Rp 20 billion and Rp 5 billion, respectively. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until November 16, 2017. These loans are secured by SHGB No. 9685 owned by THI, a subsidiary (Notes 8 and 42).

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan Perusahaan untuk mengubah anggaran dasar dan susunan pemegang saham dan dan mewajibkan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan telah memenuhi kewajiban rasio keuangan dan syarat-syarat perjanjian yang ada.

#### SPP

Pada tanggal 16 Desember 2011, SPP memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* sebesar Rp 15 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 15 November 2017. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan yang terletak di Sport Club Pantai Mutiara dengan SHGB No. 9685 milik THI, entitas anak (Catatan 8 dan 42).

#### THI

Pada tahun 2008, THI, entitas anak, memperoleh fasilitas *demand loan* dan pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 5 milyar dan Rp 3 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 2 September 2017. Sejak tanggal 2 September 2011, jaminan atas pinjaman ini menjadi SHGB No. 9685 milik THI, entitas anak (Catatan 8 dan 42).

THI diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan THI untuk melakukan perubahan anggaran dasar, susunan Direksi dan Komisaris serta para pemegang saham; dan penyertaan atau investasi pada perusahaan lain. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, THI telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

#### IG

Pada Desember 2011, IG memperoleh fasilitas *demand loan* dan rekening koran dari PT Bank Windu Kentjana International Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp 15 milyar dan Rp 10 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 24 Juli 2017. Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 9685 milik THI, entitas anak (Catatan 8 dan 42).

In relation to these credit facilities, the Company is required to fulfill certain covenants, among others, restrictions to change the articles of association and composition of the shareholders and required to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2016 and 2015, the Company has complied with the required financial ratios and covenants.

#### SPP

On December 16, 2011, SPP received a demand loan facility for Rp 15 billion. This facility has been extended several times, and the latest is valid until November 15, 2017. This facility is secured with parcels of land and building located in Sport Club Pantai Mutiara with SHGB No. 9685 owned by THI, a subsidiary (Notes 8 and 42).

#### THI

In 2008, THI, a subsidiary, obtained an on demand loan and overdraft loan facilities with maximum amounts of Rp 5 billion and Rp 3 billion, respectively. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until September 2, 2017. Since September 2, 2011, the collaterals on these loans have been changed to SHGB No. 9685 owned by THI, a subsidiary (Notes 8 and 42).

In relation to these credit facilities, THI is required to fulfill certain covenants, among others, restrictions to change the articles of association and composition of the shareholders, directors and commissioners; and investments in other companies. As of December 31, 2016 and 2015, THI has complied with the required covenants.

#### IG

In December 2011, IG obtained *demand loan* and overdraft facility from PT Bank Windu Kentjana International Tbk with maximum amount of Rp 15 billion and Rp 10 billion, respectively. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until July 24, 2017. This loan is secured by SHGB No. 9685 owned by THI, a subsidiary (Notes 8 and 42).

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

IG diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan IG untuk bertindak sebagai penjamin atas utang pihak ketiga dan menyewakan atau menjual atau menjaminkan tanah dan bangunan yang telah dijaminkan kepada Bank kepada pihak ketiga manapun juga. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, IG telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

In relation to these credit facilities, IG is required to fulfill certain covenants, among others, restrictions to act as guarantor for the debts of third parties and renting or selling or mortgaging the land and buildings that have been pledged to the Bank to any third parties. As of December 31, 2016 and 2015, THI has complied with the required covenants.

**PT Bank Victoria International Tbk**

**PT Bank Victoria International Tbk**

	2016	2015	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
THI			THI
<i>On demand</i>	45.000.000.000	-	<i>On demand</i>
Pinjaman rekening koran	4.324.674.888	-	Overdraft
Jumlah	<u>49.324.674.888</u>	<u>-</u>	Total

**THI**

**THI**

Pada tanggal 29 Maret 2016, THI, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berupa pinjaman tetap dan rekening koran masing-masing dengan jumlah maksimum sebesar Rp 45 milyar dan Rp 5 milyar yang akan jatuh tempo pada 7 April 2017. Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 1737 atas sebidang tanah kosong seluas 20.461 m2 di Jakarta milik THI (Catatan 8).

On March 29, 2016, THI, a subsidiary, obtained credit facilities in the form of demand loan and overdraft facility with maximum amount of Rp 45 billion and Rp 5 billion, respectively, which will mature on April 7, 2017. These loans are secured with 20,461 square meters of land with SHGB No. 1737 owned by THI and located in Jakarta (Note 8).

**PT Bank Bukopin Tbk (Bank Bukopin)**

**PT Bank Bukopin Tbk (Bank Bukopin)**

	2016	2015	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Perusahaan			The Company
Pinjaman rekening koran	<u>34.586.158.220</u>	<u>34.818.131.539</u>	Overdraft
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Perusahaan			The Company
<i>Angsuran</i>	474.540.433.804	320.830.736.546	<i>Installment</i>
<i>On Demand</i>	25.000.000.000	25.000.000.000	<i>On Demand</i>
PSG			PSG
<i>Angsuran</i>	-	100.000.000.000	<i>Installment</i>
<i>On Demand</i>	-	11.500.000.000	<i>On Demand</i>
IGP			IGP
<i>Angsuran</i>	103.801.121.033	44.806.098.992	<i>Installment</i>
IG			IG
<i>Angsuran</i>	<u>20.414.373.516</u>	<u>25.538.812.665</u>	<i>Installment</i>
Jumlah	623.755.928.353	527.675.648.203	Subtotal
Jatuh tempo jangka pendek	<u>(82.955.142.113)</u>	<u>(256.509.125.708)</u>	Current portion
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	540.800.786.240	271.166.522.495	Long-term portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(9.733.170.542)</u>	<u>(4.402.980.289)</u>	Unamortized transaction costs
Jumlah	<u>531.067.615.698</u>	<u>266.763.542.206</u>	Total



Perusahaan

Pada tanggal 14 April 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 105 milyar yang akan jatuh tempo pada 16 April 2021.

Pada tanggal 15 Januari 2016, Perusahaan memperoleh pinjaman *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 95 milyar yang akan jatuh tempo pada 11 Februari 2019.

Pada tanggal 29 Juni 2010, Perusahaan memperoleh pinjaman angsuran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 75 milyar dan *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 25 milyar yang berjangka waktu 36 bulan namun diperpanjang masing-masing menjadi 29 Juni 2017 dan 29 Juni 2018.

Pada tanggal 10 Desember 2010, Perusahaan juga memperoleh pinjaman angsuran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 30 milyar yang berjangka waktu 60 bulan yang akan jatuh tempo pada 29 Juni 2017 namun pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Desember 2015, serta pinjaman rekening koran sebesar Rp 5 milyar dan *demand loan* sebesar Rp 25 milyar yang berjangka waktu 36 bulan dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 15 Desember 2017.

Pinjaman ini dijamin dengan Gedung Intiland Tower Surabaya dan Jakarta (Catatan 14).

Pada tanggal 28 Juni 2011, Perusahaan memperoleh *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200 milyar yang berjangka waktu 60 bulan dan angsuran Rp 150 milyar yang berjangka waktu 84 bulan serta pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50 milyar yang berjangka waktu 60 bulan. Fasilitas *demand loan* telah diperpanjang sampai dengan tanggal 24 Agustus 2018 dan fasilitas pinjaman rekening koran diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Agustus 2018.

PT Prima Sentosa Ganda (PSG)

Pada tanggal 21 Mei 2014, PSG, entitas anak, menerima tiga (3) fasilitas kredit berupa pinjaman angsuran dengan jumlah kredit maksimum masing-masing sebesar Rp 114 milyar dengan jangka waktu 9 tahun, Rp 66 milyar dengan jangka waktu 9 tahun dan Rp 11,5 milyar dengan jangka waktu 3 tahun. PSG juga menerima dua (2) fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 56 milyar dan Rp 3,5 milyar dengan jangka waktu 5 tahun.

The Company

On April 14, 2016, the Company obtained a working capital facility with maximum amount of Rp 105 billion which will mature on April 16, 2021.

On January 15, 2016, the Company obtained demand loan amounting to Rp 95 billion which will mature on February 11, 2019.

On June 29, 2010, the Company obtained total installment loans of Rp 75 billion and demand loan amounting to Rp 25 billion, which will mature within thirty six (36) months but were extended until June 29, 2017 and June 29, 2018, respectively.

On December 10, 2010, the Company also obtained installment loans amounting to Rp 30 billion within sixty (60) months, which will mature on June 29, 2017 but this installment loan have been fully paid on December 2015, and an overdraft loan amounting to Rp 5 billion and demand loan amounting to Rp 25 billion payable within thirty six (36) months and have been extended several times, and the latest is valid until December 15, 2017.

These loans are secured with Intiland Tower Surabaya and Jakarta Building (Note 14).

On June 28, 2011, the Company obtained a demand loan with a maximum amount of Rp 200 billion payable within sixty (60) months, installment loan with a maximum amount of Rp 150 billion payable within eighty four (84) months and also an overdraft loan with a maximum amount of Rp 50 billion payable within sixty (60) months. Demand loan facility has been extended until August 24, 2018 and overdraft facility has been extended until August 23, 2018.

PT Prima Sentosa Ganda (PSG)

On May 21, 2014, PSG, a subsidiary, obtained three (3) installment loans with maximum amount of Rp 114 billion which will mature within nine (9) years, Rp 66 billion which will mature within nine (9) years and Rp 11.5 billion which will mature within three (3) years. PSG obtained also two (2) working capital facilities with maximum amount of Rp 56 billion and Rp 3.5 billion, respectively, which will mature within five (5) years.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik PSG dengan SHGB No. 837, 821, 809, 712 dan 808 yang terletak di Surabaya serta *corporate guarantee* dari IG, entitas anak (Catatan 8 dan 42).

Pada tanggal 17 Februari 2016, pinjaman angsuran dengan jumlah kredit maksimum sebesar Rp 114 milyar dan Rp 11,5 milyar telah dilunasi.

PT Inti Gria Perdana (IGP)

Pada tanggal 27 Mei 2015, IGP, entitas anak, menerima fasilitas kredit modal kerja dengan nilai maksimum sebesar Rp 130 milyar yang berjangka waktu 72 bulan.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik IGP dengan SHGB No. 979, 4046, 4047, 4048, 662, 665 dan 670 yang terletak di Pisangan dan Cirendeui Lebak bulus, Jakarta serta *corporate guarantee* dari PT Intiland Esperto dan PT Intisarana Ekaraya, entitas anak (Catatan 8).

PT Intiland Grande (IG)

Pada tanggal 10 Desember 2014, IG, entitas anak menerima fasilitas kredit angsuran dengan nilai maksimum sebesar Rp 30 milyar yang berjangka waktu 5 tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah milik IG dengan SHGB No. 6125, 6065, 3483, 3459, 3456, 3477, 3465, 6016, 3449 yang terletak di Surabaya (Catatan 11).

**PT Bank BNI Syariah**

Pada tanggal 7 Agustus 2015, PLP, entitas anak, mendapat Fasilitas pembiayaan Anjak Piutang IB Hasanah dengan jumlah maksimum sebesar nilai kontrak proyek yang telah disetujui terlebih dahulu oleh pihak Bank. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 Agustus 2017 dan dijamin dengan *corporate guarantee* dari PLP.

Fasilitas ini digunakan oleh PLP untuk kontraktor PLP yang melakukan pekerjaan pembangunan apartemen Aeropolis yang berlokasi di Tangerang.

These loans are secured with parcels of land and building owned by PSG with SHGB Nos. 837, 821, 809, 712 and 808 located in Surabaya and corporate guarantee from IG, a subsidiary (Notes 8 and 42).

On February 17, 2016, installment loans with maximum amount of Rp 114 billion and Rp 11.5 billion have been fully paid.

PT Inti Gria Perdana (IGP)

On May 27, 2015, IGP, a subsidiary, obtained a credit facility with a maximum amount of Rp 130 billion and will mature within seventy two (72) months.

This facility is secured with parcels of land owned by IGP, a subsidiary, with SHGB Nos. 979, 4046, 4047, 4048, 662, 665 and 670, located in Pisangan and Cirendeui, Lebak Bulus, Jakarta and corporate guarantee from PT Intiland Esperto and PT Intisarana Ekaraya, the subsidiary (Note 8).

PT Intiland Grande (IG)

On December 10, 2014, IG, a subsidiary, obtained an installment loan with maximum amount of Rp 30 billion and will mature within five (5) years.

This loan is secured with parcels of land owned by IG with SHGB Nos. 6125, 6065, 3483, 3459, 3456, 3477, 3465, 6016, 3449 located in Surabaya (Note 11).

**PT Bank BNI Syariah**

On August 7, 2015, PLP, a subsidiary, received financing facilities Factoring IB Hasanah with maximum amount of the contract value of projects that have been approved in advance by the Bank. This loan will mature in August 7, 2017 and secured with corporate guarantee from PLP.

This facility is used by PLP for the PLP contractors who perform work on Aeropolis apartment building located in Tangerang.

**PT Bank Mitraniaga**

IG, entitas anak, memperoleh fasilitas modal kerja berupa pinjaman rekening koran dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 5 milyar dan *demand loan* dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 10 milyar. Pada tanggal 30 Oktober 2014, nilai maksimum pinjaman *demand loan* meningkat menjadi Rp 20 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 3 November 2017.

Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 1875 dan 1874 milik IG dan SHGB No. 837 milik PSG yang terletak di Surabaya (Catatan 11, 15 dan 42).

**PT Bank Mitraniaga**

IG, a subsidiary, obtained a working capital facility in the form of an overdraft loan with a maximum amount of Rp 5 billion and a demand loan with a maximum amount of Rp 10 billion. On October 30, 2014, the maximum amount of demand loan has increased to Rp 20 billion. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until November 3, 2017.

These loans are secured with SHGB Nos. 1875 and 1874 owned by IG and SHGB No. 837 owned by PSG located in Surabaya (Notes 11, 15 and 42).

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk**

	2016	2015
Utang bank jangka pendek		
Perusahaan		
Pinjaman rekening koran	14.025.022.054	-
Utang bank jangka panjang		
Perusahaan	200.000.000.000	-
PLP	-	3.320.574.000
Jumlah	200.000.000.000	3.320.574.000
Jatuh tempo jangka pendek	-	(3.320.574.000)
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	200.000.000.000	-
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	-
Jumlah	200.000.000.000	-

Perusahaan

Pada tanggal 7 September 2016, Perusahaan mendapat fasilitas kredit berupa kredit modal kerja dan pinjaman rekening koran masing-masing sebesar Rp 200 milyar dan Rp 50 milyar yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 September 2019 dan 25 September 2017. Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah seluas 14.705 m2 dengan SHGB No. 4344 milik SCG, pihak berelasi, yang berlokasi Pradah Kali Kendal, Surabaya (Catatan 8 dan 42).

PLP

Pada tanggal 19 Februari 2013, PLP, entitas anak, mendapat Fasilitas Kredit berupa Rp 50 milyar pinjaman konstruksi yang akan jatuh tempo pada tanggal 19 Februari 2016. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan di atasnya yang berlokasi di Tangerang milik PLP dengan HGB No. 89 (Catatan 8).

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk**

	2016	2015	
Short-term bank loans			
The Company			
Overdraft	14.025.022.054	-	
Long-term bank loans			
The Company	200.000.000.000	-	
PLP	-	3.320.574.000	
Subtotal	200.000.000.000	3.320.574.000	
Current portion	-	(3.320.574.000)	
Long-term portion	200.000.000.000	-	
Unamortized transaction costs	-	-	
Total	200.000.000.000	-	

The Company

On September 7, 2016, the Company obtained credit facilities in the form of Rp 200 billion working capital loan and Rp 50 billion overdraft which will mature on September 25, 2019 and September 25, 2017, respectively. These facilities are secured with 14,705 square meters land with SHGB No. 4344 owned by SCG, a related party, which located in Pradah Kali Kendal, Surabaya (Notes 8 and 42).

PLP

On February 19, 2013, PLP, a subsidiary, obtained a Credit Facility in the form of Rp 50 billion construction loan which will mature on February 19, 2016. This facility is secured with land and building with land certificate HGB No. 89 owned by PLP (Note 8).

Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan apartemen Aeropolis Residence yang terdiri dari 6 tower atau 1.122 hunian dan 38 unit toko.

Pada tanggal 23 Februari 2016, pinjaman ini telah dilunasi.

**PT Bank UOB Indonesia**

THI, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berulang untuk modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 8 milyar dan fasilitas pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimal Rp 4 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 16 Februari 2018. Fasilitas ini dijamin dengan SHGB No. 6870 dan 6871 atas nama THI, entitas anak (Catatan 11).

Pada tanggal 14 Mei 2016, Rp 4,3 milyar dari fasilitas modal kerja sudah dilunasi oleh THI.

**PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)**

	2016	2015	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
IS			IS
Pinjaman rekening koran	1.965.144.229	-	Overdraft
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
IG	80.850.378.828	19.801.977.674	IG
GFV	2.062.500.019	4.312.500.007	GFV
Jumlah	82.912.878.847	24.114.477.681	Subtotal
Jatuh tempo jangka pendek	(22.275.094.726)	(2.250.000.000)	Current portion
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	60.637.784.121	21.864.477.681	Long-term portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(729.758.507)	(108.510.849)	Unamortized transaction costs
Jumlah	59.908.025.614	21.755.966.832	Total

IS

Pada tanggal 7 Mei 2015, IS, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10 milyar yang akan jatuh tempo pada 7 Mei 2017. Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 163 dan 43 milik IS yang terletak di Ngoro, Surabaya (Catatan 8).

IG

Pada tanggal 28 Oktober 2015, IG, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 220 milyar yang akan jatuh tempo pada 28 Oktober 2020. Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 5746 milik GFV, SHGB No. 5747 milik SNP, dan Jaminan Perusahaan dari Perusahaan (Catatan 8 dan 42).

The purpose of this loan is to finance the construction of Aeropolis Residence apartments consisting of 6 tower or 1,122 residence and 38 shop unit.

On February 23, 2016, this loan has been fully paid.

**PT Bank UOB Indonesia**

THI, a subsidiary, obtained a working capital credit facility in the form of a revolving loan, with a maximum amount of Rp 8 billion and an overdraft loan with maximum amount of Rp 4 billion. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until February 16, 2018. This facility is secured with SHGB Nos. 6870 and 6871 owned by THI, a subsidiary (Note 11).

On May 14, 2016, Rp 4.3 billion of revolving loan facility has been paid by THI.

**PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)**

	2016	2015	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
IS			IS
Pinjaman rekening koran	1.965.144.229	-	Overdraft
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
IG	80.850.378.828	19.801.977.674	IG
GFV	2.062.500.019	4.312.500.007	GFV
Jumlah	82.912.878.847	24.114.477.681	Subtotal
Jatuh tempo jangka pendek	(22.275.094.726)	(2.250.000.000)	Current portion
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	60.637.784.121	21.864.477.681	Long-term portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(729.758.507)	(108.510.849)	Unamortized transaction costs
Jumlah	59.908.025.614	21.755.966.832	Total

IS

On May 7, 2015, IS, a subsidiary, obtained an overdraft loan with a maximum amount of Rp 10 billion, which will mature on May 7, 2017. This loan is secured by SHGB Nos. 163 and 43 owned by IS located in Ngoro, Surabaya (Note 8).

IG

On October 28, 2015, IG, a subsidiary, obtained an Investment facility with a maximum amount of Rp 220 billion, which will mature on October 28, 2020. This loan is secured by SHGB No. 5746 owned by GFV, SHGB No. 5747 owned by SNP and corporate guarantee from the Company (Notes 8 and 42).

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

IG diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya memelihara beberapa rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, IG telah memenuhi kewajiban rasio keuangan yang ada.

IG is required to fulfill certain covenants, among others, to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2016 and 2015, IG has complied with the required financial ratios.

**GFV**

**GFV**

Pada tanggal 13 Juni 2008, GFV, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berulang (*loan revolving*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10 milyar.

On June 13, 2008, GFV, a subsidiary, obtained a revolving loan facility with a maximum amount of Rp 10 billion.

Pada bulan Juni 2011, fasilitas *loan revolving* sebesar Rp 10 milyar dialihkan menjadi fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 2 milyar, *installment loan* sebesar Rp 3 milyar dan *revolving loan* sebesar Rp 5 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir masing-masing sampai dengan tanggal 13 Januari 2018, 13 November 2017 dan 13 Januari 2018.

In June 2011, the time loan revolving facility with an amount of Rp 10 billion was replaced by overdraft facility amounting to Rp 2 billion, installment loan amounting to Rp 3 billion and revolving loan amounting to Rp 5 billion. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until January 13, 2018, November 13, 2017 and January 13, 2018, respectively.

Pada tanggal 13 Juni 2008, GFV, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 25 November 2017.

On June 13, 2008, GFV, a subsidiary, obtained a credit facility with a maximum amount of Rp 5 billion. This facility has been extended several times, and the latest is valid until November 25, 2017.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dengan sertifikat HGB No. 5122 di Kelurahan Babadan milik GFV (Catatan 8).

These loans are secured with land certificate HGB No. 5122 located in Babadan District owned by GFV (Note 8).

**PT Bank QNB Kesawan Tbk**

**PT Bank QNB Kesawan Tbk**

	2016	2015	
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
IG	174.000.000.000	246.500.000.000	IG
THI	133.000.000.000	177.333.333.334	THI
IS	7.000.000.000	9.333.333.333	IS
Gandaria Prima	6.000.000.000	8.500.000.000	Gandaria Prima
Jumlah	320.000.000.000	441.666.666.667	Subtotal
Jatuh tempo jangka pendek	(128.000.000.000)	(121.666.666.667)	Current portion
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	192.000.000.000	320.000.000.000	Long-term portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.023.818.004)	(3.930.179.599)	Unamortized transaction costs
Jumlah	189.976.181.996	316.069.820.401	Total

IG

Pada tanggal 4 Desember 2014, IG, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 290 milyar yang akan jatuh tempo pada 17 November 2018. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan proyek Grand Residence.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah berikut bangunan yang berdiri di atasnya milik IG dengan SHGB No. 2206, piutang dan Jaminan Perusahaan dari Perusahaan, IG dan Gandaria Prima (Catatan 6, 15 dan 42).

THI

Pada tanggal 8 Mei 2015, THI, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 190 milyar yang akan jatuh tempo pada 27 Mei 2020. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan waduk pluit proyek Pantai Mutiara.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah berikut bangunan yang berdiri di atasnya milik IS dengan SHGB No. 11, 12, 32, 134, 206, 198, 166, 92, 84, 13, 165, 153, 253, 254 dan SHGB No. 2206 milik IG yang berlokasi di Surabaya (Catatan 11 dan 42).

IS

Pada tanggal 8 Mei 2015, IS, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10 milyar yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2020 untuk pembiayaan operasional IS.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah berikut bangunan yang berdiri di atasnya milik IG dengan SHGB No. 2206 dan Jaminan Perusahaan dari Perusahaan dan IG (Catatan 8 dan 42).

PT Gandaria Prima

Pada tanggal 4 Desember 2014, PT Gandaria Prima, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10 milyar yang akan jatuh tempo pada 8 Desember 2018.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah berikut bangunan yang berdiri di atasnya milik IG dengan SHGB No. 2206, piutang dan Jaminan Perusahaan dari Perusahaan, IG dan Gandaria Prima (Catatan 6, 15 dan 42).

IG

On December 4, 2014, IG, a subsidiary, obtained a fixed loan with a maximum amount of Rp 290 billion and will mature on November 17, 2018. The purpose of this loan is to finance the construction of Grand Residence project.

This facility is secured with land and building owned by IG with SHGB No. 2206, trade accounts receivable and corporate guarantee from the Company, IG and Gandaria Prima (Notes 6, 15, and 42).

THI

On May 8, 2015, THI, a subsidiary, obtained a fixed loan with a maximum amount of Rp 190 billion and will mature on May 27, 2020. The purpose of this loan is to finance the construction of Pantai Mutiara project.

This facility is secured with land and building owned by IS with SHGB Nos. 11, 12, 32, 134, 206, 198, 166, 92, 84, 13, 165, 153, 253, 254 and SHGN No. 2206 owned by IG located in Surabaya (Notes 11 and 42).

IS

On May 8, 2015, IS, a subsidiary, obtained a fixed loan with a maximum amount of Rp 10 billion and will mature on Mei 27, 2020 and will be used for financing the operational cost of IS.

This facility is secured with land and building owned by IG with SHGB No. 2206 and corporate guarantee from the Company and IG (Notes 8 and 42).

PT Gandaria Prima

On December 4, 2014, PT Gandaria Prima, a subsidiary, obtained a fixed loan with a maximum amount of Rp 10 billion and will mature on December 8, 2018.

These facilities are secured with land and building owned by IG with SHGB No. 2206, trade accounts receivable and corporate guarantee from the Company, IG and Gandaria Prima (Notes 6, 15 and 42).



Entitas anak diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan untuk melakukan perubahan susunan pemegang saham; melakukan merger dan konsolidasi; mengubah struktur permodalan; dan melakukan perubahan karakteristik dan sifat dasar operasi bisnis. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, entitas anak telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

In relation to these credit facilities, the subsidiaries are required to fulfill certain covenants, among others, restrictions to changes the composition of the shareholders; merger and consolidation; change the capital structure; and change the characteristics and nature of business operations. As of December 31, 2016 and 2015, the subsidiaries has complied with the required covenants.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

	2016		2015
Utang bank jangka panjang		Long-term bank loans	
Gandaria Prima	158.390.338.206	Gandaria Prima	-
PSG	137.129.493.722	PSG	-
IGP	5.022.500.000	IGP	-
Jumlah	300.542.331.928	Subtotal	-
Jatuh tempo jangka pendek	(1.230.000.000)	Current portion	-
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	299.312.331.928	Long-term portion	-
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(6.803.711.288)	Unamortized transaction costs	-
Jumlah	292.508.620.640	Total	-

Gandaria Prima

Gandaria Prima

Pada tanggal 29 Agustus 2016, Gandaria Prima, entitas anak, mendapat fasilitas kredit berupa pinjaman tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 340 milyar dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Desember 2021.

On August 29, 2016, Gandaria Prima, a subsidiary, obtained a credit facility in the form of fixed loan with a maximum amount Rp 340 billion and will mature on December 24, 2021.

Pinjaman ini dijamin dengan rincian sebagai berikut:

These loans are secured with details as follows:

- a. sebidang tanah seluas 11.047 m2 di Kawasan Graha Famili, Surabaya dengan SHGB No. 7364 milik KLS, entitas anak,
- b. 90 unit stock proyek 1Park Avenue milik Gandaria Prima, dan
- c. *corporate guarantee* dari Perusahaan, THI dan IG.

- a. 11,047 square meters land located in Graha Famili Area, Surabaya with SHGB No. 7364 owned by KLS, a subsidiary,
- b. 90 unit stocks of 1Park Avenue owned by Gandaria Prima, and
- c. corporate guarantee from the Company, THI and IG.

PSG

PSG

Pada tanggal 23 Februari 2016, PSG, entitas anak, mendapat fasilitas kredit berupa pinjaman angsuran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 395.044.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Februari 2025.

On February 23, 2016, PSG, a subsidiary, obtained a credit facility in the form of installment loan with a maximum amount Rp 395,044,000,000 and will mature on February 22, 2025.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan berikut milik PSG dengan SHGB No. 837, 821, 809, 712 dan 808 yang terletak di Surabaya serta *corporate guarantee* dari IG, pihak berelasi (Catatan 8 dan 42).

These facilities are secured with land and building owned by PSG with SHGB Nos. 837, 821, 809, 712, and 808 located in Surabaya and corporate guarantee from IG, related party (Notes 8 and 42).

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

IGP

Pada tanggal 25 Februari 2016, IGP, entitas anak, mendapat fasilitas kredit berupa pinjaman angsuran dengan jumlah kredit maksimum sebesar Rp 6,15 milyar dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Februari 2021.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 278 m2 di Lebak Bulus, Jakarta milik IGP (Catatan 8)

IGP

On February 25, 2016, IGP, a subsidiary, obtained a credit facility in the form of installment loan with a maximum amount Rp 6.15 billion and will mature on February 5, 2021.

This facility is secured with 278 square meters land located in Lebak Bulus, Jakarta owned by IGP (Note 8).

**PT Bank Muamalat Tbk**

**PT Bank Muamalat Tbk**

	2016	2015	
Utang bank jangka panjang Gandaria Prima	109.993.849.083	120.623.535.268	Long-term bank loans Gandaria Prima
Jumlah	109.993.849.083	120.623.535.268	Subtotal
Jatuh tempo jangka pendek	(50.282.081.449)	(1.200.000.000)	Current portion
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	59.711.767.634	119.423.535.268	Long-term portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(644.002.434)	(1.206.535.354)	Unamortized transaction costs
Jumlah	<u>59.067.765.200</u>	<u>118.216.999.914</u>	Total

Pada tanggal 17 Desember 2015, Gandaria Prima, entitas anak, mendapat fasilitas Kredit berupa pembiayaan murabahah dengan jumlah maksimum sebesar Rp 125 milyar dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2018. Fasilitas ini dijamin dengan piutang, Jaminan Perusahaan dari THI, negative pledge atas unit apartemen yang dibiayai oleh fasilitas pembiayaan dari Bank serta tanah dan bangunan yang berdiri di atasnya yang berlokasi di TB Simatupang - Jakarta milik PSP dengan SHGB No. 2753 (Catatan 8).

Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan apartemen 1Park Avenue yang terletak di daerah Gandaria, Jakarta Selatan.

On December 17, 2015, Gandaria Prima, a subsidiary, obtained a Credit Facility in the form of murabahah with a maximum amount Rp 125 billion and will mature on December 18, 2018. This facility is secured with trade accounts receivable, corporate guarantee from THI, negative pledge and land and building with land certificate SHGB No. 2753 owned by PSP located in TB Simatupang - Jakarta (Note 8).

The purpose of this facility is to finance the construction of 1Park Avenue apartments located in Gandaria, South Jakarta.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Pada tanggal 1 September 2013, PT Grande Imperial (GIM), entitas anak, mendapat fasilitas modal kerja dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 55 milyar yang berjangka waktu 48 bulan. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan apartemen Sumatera 36.

Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 541 milik GIM dan jaminan perusahaan dari IG, entitas anak (Catatan 8 dan 42).

On September 1, 2013, PT Grande Imperial (GIM), a subsidiary, obtained a working capital facility with a maximum amount of Rp 55 billion and will mature within forty eight (48) months. The purpose of this loan is to finance the construction of Sumatera 36 project.

This facility is secured with SHGB No. 541 owned by GIM and corporate guarantee from IG, a subsidiary (Notes 8 and 42).

Beban bunga utang bank jangka pendek termasuk beban bunga yang dikapitalisasi pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 126.556.411.841 dan Rp 66.576.393.583, sementara untuk utang bank jangka panjang masing-masing adalah sebesar Rp 271.244.961.103 dan Rp 187.183.311.881 pada tahun 2016 dan 2015.

Pada tahun 2016 dan 2015, beban bunga masing-masing sebesar Rp 144.268.374.673 dan Rp 105.743.196.466 dikapitalisasi ke tanah yang sedang dikembangkan, sedangkan beban bunga sebesar Rp 122.212.723.352 dan Rp 82.080.518.708 dikapitalisasi ke persediaan bangunan dalam konstruksi.

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Grup diwajibkan antara lain mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu yang berhubungan dengan terjadinya utang, penjualan aset tetap dan tanah belum dikembangkan, reorganisasi dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup telah memenuhi kewajiban rasio keuangan dan syarat-syarat perjanjian yang ada.

The interest expense including capitalized interest for short-term bank loans amounted to Rp 126,556,411,841 and Rp 66,576,393,583 in 2016 and 2015, respectively, while for long-term bank loans amounted to Rp 271,244,961,103 and Rp 187,183,311,881 in 2016 and 2015, respectively.

In 2016 and 2015, interest expense capitalized to land under development amounted to Rp 144,268,374,673 and Rp 105,743,196,466, respectively, while interest expense capitalized to buildings under construction in inventory amounted to Rp 122,212,723,352 and Rp 82,080,518,708, respectively.

In relation to the above credit facilities, the Group is required, among others, to maintain certain financial ratios and fulfill certain covenants concerning incurrence of indebtedness, sale of property and equipment and land for development, reorganization and other matters as stated in the agreements. As of December 31, 2016 and 2015, the Group has complied with the required financial ratios and covenants.

## 18. Utang Obligasi

Perincian utang obligasi adalah sebagai berikut:

	2016	2015
<b>Jangka pendek</b>		
Nilai nominal		
Seri A - 2013	-	346.000.000.000
Biaya penerbitan obligasi	-	(929.197.736)
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>345.070.802.264</b>
<b>Jangka panjang</b>		
Nilai nominal		
Seri A - 2016	428.000.000.000	-
Seri B - 2016	162.000.000.000	-
Seri B - 2013	154.000.000.000	154.000.000.000
Biaya penerbitan obligasi	(8.612.884.324)	(897.309.919)
<b>Jumlah</b>	<b>735.387.115.676</b>	<b>153.102.690.081</b>

## 18. Bonds Payable

The following are the details of bonds payable:

<b>Current</b>
Nominal value
Series A - 2013
Bonds issuance cost
<b>Net</b>
<b>Noncurrent</b>
Nominal value
Series A - 2016
Series B - 2016
Series B - 2013
Bonds issuance cost
<b>Net</b>

Pada tanggal 28 Juni 2016, Perusahaan menerbitkan obligasi dalam Rupiah yang terdiri dari Obligasi Seri A sebesar Rp 428 milyar dan Obligasi Seri B sebesar Rp 162 milyar, dan dijamin dengan dua bidang tanah milik entitas anak (Catatan 11). Jangka waktu obligasi ini adalah masing-masing 3 tahun dan 5 tahun dan jatuh tempo pada tahun 2019 dan 2021. Suku bunga tetap per tahun masing-masing sebesar 10,75% dan 11,00%, dibayar triwulanan. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat. Dana obligasi ini digunakan untuk pembayaran utang obligasi Perusahaan tahun 2013 Seri A, pembayaran utang PLP, entitas anak, dan modal kerja.

Pada bulan Juli 2013, Perusahaan menerbitkan obligasi dalam Rupiah yang terdiri dari Obligasi Seri A sebesar Rp 346 milyar dan Obligasi Seri B sebesar Rp 154 milyar, dan dijamin dengan dua bidang tanah milik entitas anak (Catatan 11). Jangka waktu obligasi ini adalah masing-masing 3 tahun dan 5 tahun dan jatuh tempo pada tahun 2016 dan 2018. Suku bunga tetap per tahun masing-masing sebesar 9,75% dan 10,00%, dibayar triwulanan. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat. Dana obligasi ini digunakan untuk investasi dan modal kerja.

Pada bulan Juli 2016, Perusahaan telah melunasi Obligasi Seri A yang terbit di tahun 2013 sebesar Rp 346 milyar.

Pada tahun 2016 dan 2015, amortisasi biaya penerbitan obligasi masing-masing sebesar Rp 2.344.380.133 dan Rp 1.421.077.819 disajikan sebagai bagian dari "Beban bunga" pada laba rugi (Catatan 38).

Perusahaan tidak diwajibkan untuk membentuk dana pelunasan obligasi (*bond sinking fund*), tetapi Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) tanggal 11 April 2016, peringkat obligasi Perusahaan adalah "idA-" (*Single A Minus*).

Pada tahun 2016 dan 2015, beban bunga dari utang obligasi di atas masing-masing sebesar Rp 42.180.839.218 dan Rp 23.475.175.045 (Catatan 38).

On June 28, 2016, the Company issued Rupiah denominated bonds consisting of Series A Bond totaling to Rp 428 billion and Series B Bond totaling to Rp 162 billion and secured with the two parcels of land of the subsidiaries (Note 11). The bonds have a term of 3 years and 5 years until 2019 and 2021, respectively. Interest has a fixed rate per annum of 10.75% and 11.00%, respectively, and is payable quarterly. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank Mega Tbk as trustee. The proceeds were used to pay bonds payable Series A year of 2013, loan repayment of PLP, a subsidiary, and working capital.

In July 2013, the Company issued Rupiah denominated bonds consisting of Series A Bond totaling to Rp 346 billion and Series B Bond totaling to Rp 154 billion and secured with the two parcels of land of the subsidiaries (Note 11). The bonds have a term of 3 years and 5 years until 2016 and 2018, respectively. Interest has a fixed rate per annum of 9.75% and 10.00%, respectively, and is payable quarterly. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank Mega Tbk as trustee. The proceeds were used to finance its ongoing projects and land acquisition.

In July 2016, the Company had redeemed Series A Bonds that were issued in 2013 amounting to Rp 346 billion.

Amortization of bonds issuance cost amounting to Rp 2,344,380,133 and Rp 1,421,077,819 in 2016 and 2015, respectively, was recorded as part of "Interest expense" in profit or loss (Note 38).

The Company is not required to establish a bond sinking fund in relation to the bonds issued. However, the Company is required to maintain certain financial ratios, among others.

Based on the rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) on April 11, 2016, the bonds are rated "idA-" (*Single A Minus*).

In 2016 and 2015, interest expense on the abovementioned bonds payable amounted to Rp 42,180,839,218 and Rp 23,475,175,045, respectively (Note 38).

**19. Wesel Bayar**

	2016
PT KB Trio	208.285.292.054
PT Danpac Securities	-
Jumlah	<u>208.285.292.054</u>

**PT KB Trio**

Merupakan wesel bayar PT Raharja Mitra Familia (RMF), entitas anak, tertanggal 1 Juli 2013 dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 9.000.000 yang digunakan untuk keperluan pembebasan dan pematangan lahan di Kebon Melati, Jakarta dengan bunga sebesar 5% per tahun dengan jaminan tanah di Kebon Melati dan atau bangunan yang berdiri di atasnya (Catatan 11). Jangka waktu pinjaman adalah 2 tahun dan berakhir pada tanggal 30 Juni 2015.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Pinjam Meminjam tanggal 30 Juni 2015, disepakati adanya penambahan fasilitas pinjaman sebesar US\$ 6.000.000 dan perpanjangan waktu pinjaman selama 2 tahun. Sehingga jumlah maksimum pinjaman menjadi sebesar US\$ 15.000.000 dengan jangka waktu pinjaman berakhir pada tanggal 30 Juni 2017.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, saldo wesel bayar sebesar US\$ 15.502.031 (ekuivalen Rp 208.285.292.054) (Catatan 46).

**PT Danpac Securities**

Akun ini merupakan wesel bayar yang pada saat penerbitan dikoordinasi oleh PT Danpac Securities dan Bank Indonesia Raya. Wesel bayar tersebut telah jatuh tempo sejak tahun 1998.

Pada tahun 2016, Perusahaan menghapuskan wesel bayar ini.

**20. Utang Usaha kepada Pihak Ketiga**

	2016
Kontraktor	111.563.329.918
Pemasok	59.432.333.030
Lain-lain	20.267.628.169
Jumlah	<u>191.263.291.117</u>

**19. Notes Payable**

	2015	
	-	PT KB Trio
	7.000.000.000	PT Danpac Securities
Total	<u>7.000.000.000</u>	Total

**PT KB Trio**

This represents notes payable of PT Raharja Mitra Familia (RMF), a subsidiary, dated July 1, 2013 with maximum amount of US\$ 9,000,000 the proceeds from which were used for land acquisition and development in Kebon Melati, Jakarta with 5% interest per annum and secured with land and/or building in Kebon Melati (Note 11). The term is 2 years and had matured on June 30, 2015.

According to Addendum of Borrowing Agreement dated June 30, 2015, additional facility of US\$ 6,000,000 was granted and repayment period has been extended for 2 years. Thus, maximum loan amount is US\$ 15,000,000 and will mature on June 30, 2017.

As of December 31, 2016, the balance of the notes payable amounted to US\$ 15,502,031 (equivalent to Rp 208,285,292,054) (Note 46).

**PT Danpac Securities**

These represent notes payable which at the time of issuance, were coordinated by PT Danpac Securities and Bank Indonesia Raya. The notes payable were already due since 1998.

In 2016, the Company write off this notes payable.

**20. Trade Accounts Payable to Third Parties**

	2015	
Contractors	241.977.008.372	Contractors
Suppliers	88.743.221.785	Suppliers
Others	1.974.598.215	Others
Total	<u>332.694.828.372</u>	Total

## 21. Utang Lain-lain

Rincian utang lain-lain kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Jangka Pendek			Short-term
PT Tejaalam Multisari	15.507.299.340	13.120.049.340	PT Tejaalam Multisari
PT Adhidana Investama	12.173.560.000	12.173.560.000	PT Adhidana Investama
Dividen	3.355.854.495	5.849.365.297	Dividend
Lain-lain	30.609.073.498	36.466.761.400	Others
Jumlah jangka pendek	<u>61.645.787.333</u>	<u>67.609.736.037</u>	Total
Jangka Panjang			Long-term
PT Galang Gema Pradana	100.282.210.000	-	PT Galang Gema Pradana
Tjenharto Kohar	51.537.500.000	-	Tjenharto Kohar
PT Mustika Semesta	47.762.033.071	50.028.195.051	PT Mustika Semesta
Jumlah jangka panjang	<u>199.581.743.071</u>	<u>50.028.195.051</u>	Total
Jumlah	<u>261.227.530.404</u>	<u>117.637.931.088</u>	Total

### PT Galang Gema Pradana (GGP)

Utang kepada GGP, pihak ketiga, merupakan utang PT Raharja Mitra Familia (RMF), entitas anak, sehubungan dengan pembiayaan operasional entitas anak tersebut. Utang ini tidak dikenakan bunga serta tidak ditentukan jangka waktu pengembaliannya.

### Tjenharto Kohar

Utang kepada Tjenharto Kohar, pihak ketiga, merupakan utang PT Raharja Mitra Familia, entitas anak, sehubungan dengan pembelian tanah yang berlokasi di Kebon Melati, Jakarta, dan akan jatuh tempo antara 2018 sampai 2021 dengan jaminan tanah di Kebon Melati dan atau bangunan yang berdiri di atasnya (Catatan 11).

### PT Mustika Semesta (MS)

Utang kepada MS, pihak ketiga, merupakan utang PT Selasih Safar (SS), entitas anak, sehubungan dengan pembiayaan modal kerja entitas anak tersebut. Utang ini tidak dikenakan bunga dengan jangka waktu pengembalian sampai tahun 2018.

## 21. Other Accounts Payable

The details of other accounts payable to third parties follows:

Short-term	
PT Tejaalam Multisari	
PT Adhidana Investama	
Dividend	
Others	
Total	
Long-term	
PT Galang Gema Pradana	
Tjenharto Kohar	
PT Mustika Semesta	
Total	
Total	

### PT Galang Gema Pradana (GGP)

Payable to GGP, a third party, represents PT Raharja Mitra Familia's (RMF), a subsidiary, unpaid balance which mainly represents advance payments of expenses made by GGP on behalf of RMF. This payable is non-interest bearing and has no definite repayment schedule.

### Tjenharto Kohar

Payable to Tjenharto Kohar, a third party, represents payable of PT Raharja Mitra Familia, a subsidiary, in connection with the purchase of land located in Kebon Melati, Jakarta, and will mature between 2018 to 2021 with a guarantee of land and building in Kebon Melati (Note 11).

### PT Mustika Semesta (MS)

Payable to MS, a third party, represents PT Selasih Safar's (SS), a subsidiary, unpaid balance which represents loan from MS for working capital of SS. This payable is non-interest bearing and will mature in 2018.

**PT Tejaalam Multisari (TM)**

Utang kepada TM, pihak ketiga, merupakan utang PT Melati Anugerah Semesta (MAS), entitas anak, sehubungan dengan pembiayaan operasional entitas anak tersebut. Utang ini tidak dikenakan bunga serta tidak ditentukan jangka waktu pengembaliannya.

**PT Adhidana Investama (AI)**

Utang kepada AI, pihak ketiga, merupakan utang IGPramudya, entitas anak, sehubungan dengan pembiayaan operasional entitas anak tersebut. Utang ini tidak dikenakan bunga serta tidak ditentukan jangka waktu pengembaliannya.

**PT Tejaalam Multisari (TM)**

Payable to TM, a third party, represents PT Melati Anugerah Semesta's (MAS), a subsidiary, unpaid balance which mainly represents advance payments of expenses made by TM on behalf of MAS. This payable is non-interest bearing and has no definite repayment schedule.

**PT Adhidana Investama (AI)**

Payable to AI, a third party, represents IGPramudya's, a subsidiary, unpaid balance which mainly represents advance payment of expenses made by AI on behalf of the subsidiary. This payable is non-interest bearing and has no definite repayment schedule.

**22. Utang Pajak**

	2016	2015	
Pajak penghasilan final	6.963.900.175	30.078.334.116	Final income tax
Pajak penghasilan:			Other income taxes
Pasal 21	8.964.028.765	6.789.757.836	Article 21
Pasal 22	874.392.590	-	Article 22
Pasal 23	3.412.781.917	950.541.116	Article 23
Pasal 25	155.468.667	112.291.961	Article 25
Pasal 26	95.888.959	-	Article 26
Pasal 4 (2)	2.631.531.123	-	Article 4 (2)
Pasal 29 (Catatan 39)	406.685.439	318.558.040	Article 29 (Note 39)
Pajak pertambahan nilai	33.684.491.304	14.459.546.283	Value added tax
Pajak pertambahan nilai barang mewah	1.283.528.943	1.628.670.011	Luxury goods tax
Pajak pembangunan I	55.666.891	26.881.058	Development tax I
Jumlah	<u>58.528.364.773</u>	<u>54.364.580.421</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self-assessment). Based on the Law No. 28 Year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to five (5) years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.



### 23. Beban Akrua

	2016	2015	
Jaminan purna jual	97.167.450.212	35.946.361.350	After-sales guarantee
Air dan listrik	22.963.917.029	19.386.851.578	Water and Electrical
Bunga	7.509.649.300	11.858.527.777	Interest
Pemasaran	7.206.372.410	36.265.950	Marketing
Pajak	1.867.287.746	7.187.816.031	Taxes
Kantor	1.005.604.495	675.332.964	Office
Asuransi	568.543.037	840.004.566	Insurance
Lain-lain	22.427.419.684	35.304.503.373	Others
Jumlah	<u>160.716.243.913</u>	<u>111.235.663.589</u>	Total

### 23. Accrued Expenses

### 24. Pendapatan Diterima Dimuka

Akun ini terutama merupakan uang muka dari pelanggan atas sewa kantor.

	2016	2015	
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:			Presented in the consolidated statements of financial position under:
Liabilitas jangka pendek	67.368.947.903	99.347.712.492	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	78.650.547.976	-	Noncurrent liabilities
Jumlah	<u>146.019.495.879</u>	<u>99.347.712.492</u>	Total

### 24. Unearned Revenues

This account mainly represents advances from customers for office rental.

### 25. Uang Muka Penjualan

Rincian uang muka penjualan berdasarkan persentase terhadap harga jual adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
100%	582.289.058.283	584.815.136.689	100%
50% - 99%	190.950.849.506	490.697.586.228	50% - 99%
20% - 49%	257.684.307.579	79.454.196.381	20% - 49%
<20%	136.794.989.022	188.038.284.480	<20%
Jumlah	<u>1.167.719.204.390</u>	<u>1.343.005.203.778</u>	Total
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:			Presented in the consolidated statements of financial position under:
Liabilitas jangka pendek	956.622.466.417	889.164.444.136	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	211.096.737.973	453.840.759.642	Noncurrent liabilities
Jumlah	<u>1.167.719.204.390</u>	<u>1.343.005.203.778</u>	Total

### 25. Sales Advances

Details of sales advances based on the percentage of sales price follows:

## 26. Utang Sewa Pembiayaan

Berikut adalah pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa mendatang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan antara Perusahaan dan entitas anak dengan *lessor*:

	2016	2015	
<b>a. Berdasarkan Jatuh Tempo</b>			
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2016	-	1.862.578.851	2016
2017	1.429.990.744	1.294.763.000	2017
2018	564.145.246	565.591.000	2018
2019	20.190.000	20.190.000	2019
Jumlah pembayaran minimum sewa pembiayaan	2.014.325.990	3.743.122.851	Total minimum lease payments
Bunga	(164.169.280)	(450.438.887)	Interest
Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan	1.850.156.710	3.292.683.964	Present value of minimum lease payments
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(1.291.278.564)	(1.311.645.671)	Current portion
Utang sewa pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	558.878.146	1.981.038.293	Long-term lease portion
<b>b. Berdasarkan Lessor</b>			
PT Astra Credit Companies	1.024.215.353	180.957.506	PT Astra Credit Companies
PT Toyota Astra Finance	303.884.666	599.685.000	PT Toyota Astra Finance
PT BII Finance Center	264.340.383	644.691.863	PT BII Finance Center
PT Dipo Star Finance	141.120.524	129.908.339	PT Dipo Star Finance
PT CIMB Niaga Auto Finance	116.595.784	168.304.123	PT CIMB Niaga Auto Finance
PT Astra Sedaya Finance	-	1.569.137.133	PT Astra Sedaya Finance
Jumlah	1.850.156.710	3.292.683.964	Total

Utang sewa pembiayaan berjangka waktu 2-3 tahun, dengan suku bunga efektif per tahun 6,00% - 22,00% pada tahun 2016 dan 2015. Semua utang sewa pembiayaan adalah dalam mata uang Rupiah dan dibayar pada jumlah tetap setiap bulan. Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset sewaan (Catatan 15).

## 26. Lease Liabilities

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreements between the Company and its subsidiaries with their lessors:

The leases have a term of 2-3 years, with effective interest per annum of 6,00% - 22,00% in 2016 and 2015. All lease liabilities are denominated in Rupiah, payable at fixed amounts on a monthly basis. The lease liabilities are secured by the related leased assets (Note 15).

## 27. Uang Jaminan

Akun ini merupakan jaminan sewa gedung kantor dan jaminan atas pembangunan rumah.

	2016	2015
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:		
Liabilitas jangka pendek	16.474.580.339	9.417.543.837
Liabilitas jangka panjang	<u>116.028.982.492</u>	<u>60.742.746.258</u>
Jumlah	<u>132.503.562.831</u>	<u>70.160.290.095</u>

## 27. Guarantee Deposits

This account represents office rental deposits and deposits on house constructions.

Presented in the consolidated statements of financial position under:  
Current liabilities  
Noncurrent liabilities  
Total

## 28. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

## 28. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

		31 Desember 2016/December 31, 2016		
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:		
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1) Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2) Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3) Significant unobservable inputs (Level 3)	
<b>Aset yang nilai wajarnya disajikan:</b>				
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 14)	1.608.376.762.264	-	3.774.080.000.000	-
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan</b>				
Pinjaman dan utang dengan bunga				
Utang bank (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	2.416.339.673.390	-	2.439.302.504.188	-
Utang pihak berelasi	99.220.000.000	-	87.478.234.036	-
Utang obligasi	735.387.115.676	745.771.941.940	-	-
<b>Asset for which fair value are disclosed:</b>				
Investment properties carried at cost (Note 14)				
<b>Liabilities for which fair values are disclosed:</b>				
Interest-bearing loans and borrowings:				
Bank loans (including current and noncurrent portion)				
Due to a related party				
Bonds payable				
		31 Desember 2015/December 31, 2015		
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:		
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1) Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2) Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3) Significant unobservable inputs (Level 3)	
<b>Aset yang nilai wajarnya disajikan:</b>				
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 14)	1.117.920.560.876	-	2.543.000.000.000	-
<b>Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan</b>				
Tanah dan bangunan (Catatan 15)	143.084.780.057	-	293.040.000.000	-
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan</b>				
Pinjaman dan utang dengan bunga				
Utang bank (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	1.870.132.686.209	-	1.883.437.706.725	-
Utang pihak berelasi	99.220.000.000	-	79.868.187.707	-
Utang obligasi	498.173.492.345	493.097.952.880	-	-
<b>Asset for which fair value are disclosed:</b>				
Investment properties carried at cost (Note 14)				
<b>Property and equipment carried at cost</b>				
Land and buildings (Note 15)				
<b>Liabilities for which fair values are disclosed:</b>				
Interest-bearing loans and borrowings:				
Bank loans (including current and noncurrent portion)				
Due to a related party				
Bonds payable				

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk menentukan nilai wajar aset dan liabilitas pada level 2 adalah analisa arus kas diskonto dan pendekatan pasar pembandingan.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

Specific valuation techniques used to value asset and liabilities at level 2 are discounted cash flow analysis and market-comparable approach.

## 29. Kepentingan Nonpengendali

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih dan laba (rugi) bersih entitas anak, sebagai berikut:

	2016	2015
a. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak		
PT Grande Family View (GFV)	33.773.037.650	40.996.377.643
PT Melati Anugerah Semesta	34.998.608.112	37.486.880.704
Badan Kerjasama Intiland Starlight	10.132.385.083	8.882.478.053
PT Inti Gria Pramudya	2.247.001.766	2.434.953.700
PT Selasih Safar	(3.838.295.963)	(534.319.684)
PT Raharja Mitra Familia	42.980.265	-
Jumlah	<u>77.355.716.913</u>	<u>89.266.370.416</u>

## 29. Non-controlling Interest

Non-controlling interest in net assets and comprehensive income (loss) of subsidiaries are as follows:

a. Non-controlling interests in net assets of the subsidiaries
PT Grande Family View (GFV)
PT Melati Anugerah Semesta
Badan Kerjasama Intiland Starlight
PT Inti Gria Pramudya
PT Selasih Safar
PT Raharja Mitra Familia

Total

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

	2016	2015	
b. Kepentingan nonpengendali atas penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak			b. Non-controlling interests in comprehensive income (loss) of the subsidiaries
PT Grande Family View (GFV)	6.309.736.007	21.017.225.461	PT Grande Family View (GFV)
PT Melati Anugerah Semesta	(2.488.272.592)	(2.752.907.909)	PT Melati Anugerah Semesta
Badan Kerjasama Intiland Starlight	1.249.907.030	1.829.275.609	Badan Kerjasama Intiland Starlight
PT Inti Gria Pramudya	(187.951.934)	(6.331.432)	PT Inti Gria Pramudya
PT Selasih Safar	(3.303.976.279)	(2.510.133.929)	PT Selasih Safar
PT Raharja Mitra Familia	(3.936.727.986)	-	PT Raharja Mitra Familia
Jumlah	<u>(2.357.285.754)</u>	<u>17.577.127.800</u>	Total

Bagian kepentingan nonpengendali atas pembagian dividen GFV sebesar Rp 13.533.076.000 dan Rp 14.945.000.000 masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

The portion of dividends distributed by GFV to non-controlling interest amounted to Rp 13,533,076,000 and Rp 14,945,000,000 in 2016 and 2015, respectively.

### 30. Modal Saham

Susunan pemegang saham sesuai dengan registrasi dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Biro Administrasi Efek Perusahaan tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

### 30. Capital Stock

The share ownership in the Company based on PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and Share Registration Bureau (Biro Administrasi Efek Perusahaan) as of December 31, 2016 is as follows:

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2016/December 31, 2016			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
Credit Suisse Singapore **)	2.062.069.602	19,89	515.517.400.500	Credit Suisse Singapore **)
DB Singapore *)	1.305.877.364	12,60	326.469.341.000	DB Singapore *)
UBS AG Singapore *)	1.000.000.000	9,65	250.000.000.000	UBS AG Singapore *)
Ir. Sinarto Dharmawan - Wakil Direktur Utama	2.280	0,00	570.000	Ir. Sinarto Dharmawan - Vice President Director
Masyarakat lainnya (dibawah 5%)	<u>5.997.904.939</u>	<u>57,86</u>	<u>1.499.476.234.750</u>	Public - others (below 5%)
Jumlah	<u>10.365.854.185</u>	<u>100,00</u>	<u>2.591.463.546.250</u>	Total

\*) Sebagai kustodi atas saham Perusahaan yang dimiliki oleh Truss Investment Partners Pte. Ltd./As a custodian of the Company's shares owned by Truss Investment Partners Pte. Ltd.

\*\*) Sebagai kustodi atas saham Perusahaan yang dimiliki oleh Strand Investment Ltd/As a custodian of the Company's shares owned by Strand Investment Ltd.

Pada tanggal 30 Desember 2016, Perusahaan menerbitkan kembali seluruh saham treasury sebanyak 98.755.000 lembar saham dengan harga Rp 555 per saham atau sebesar Rp 54.809.025.000. Selisih harga penerbitan kembali dan nilai tercatat saham treasury dibukukan pada akun tambahan modal disetor (Catatan 31).

On December 30, 2016, the Company has re-issued all of its treasury stocks totaling to 98,755,000 shares for Rp 555 per share or totaling to Rp 54,809,025,000. The difference between the re-issue price and the carrying value of treasury stocks is recorded in additional paid in capital account (Note 31).

Susunan pemegang saham sesuai dengan registrasi dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Biro Administrasi Efek Perusahaan tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The share ownership in the Company based on PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and Share Registration Bureau (Biro Administrasi Efek Perusahaan) as of December 31, 2015 is as follows:

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2015/December 31, 2015			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
UBS AG Singapore *)	2.305.877.364	22,24	576.469.341.000	UBS AG Singapore *)
Credit Suisse Singapore **)	2.062.069.602	19,89	515.517.400.500	Credit Suisse Singapore **)
Ir. Sinarto Dharmawan - Wakil Direktur Utama	2.280	0,00	570.000	Ir. Sinarto Dharmawan - Vice President Director
Masyarakat lainnya (dibawah 5%)	5.899.149.939	56,91	1.474.787.484.750	Public - others (below 5%)
Jumlah saham beredar	10.267.099.185	99,05	2.566.774.796.250	Total outstanding shares
Modal saham diperoleh kembali	98.755.000	0,95	24.688.750.000	Treasury stocks
Jumlah	10.365.854.185	100,00	2.591.463.546.250	Total

\*) Sebagai kustodi atas saham Perusahaan yang dimiliki oleh Truss Investment Partners Pte. Ltd./As a custodian of the Company's shares owned by Truss Investment Partners Pte. Ltd.

\*\*\*) Sebagai kustodi atas saham Perusahaan yang dimiliki oleh Strand Investment Ltd/As a custodian of the Company's shares owned by Strand Investment Ltd.

### Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Jumlah utang	4.554.523.486.283	3.298.727.093.316
Dikurangi: kas dan setara kas	473.342.736.649	404.576.741.480
Utang bersih	4.081.180.749.634	2.894.150.351.836
Jumlah ekuitas	5.057.478.024.211	4.770.828.683.560
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap ekuitas	80,70%	60,66%

### Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Jumlah utang	4.554.523.486.283	3.298.727.093.316	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	473.342.736.649	404.576.741.480	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	4.081.180.749.634	2.894.150.351.836	Net debt
Jumlah ekuitas	5.057.478.024.211	4.770.828.683.560	Total equity
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap ekuitas	80,70%	60,66%	Gearing ratio

### 31. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

	<u>Jumlah/Amount</u>
Saldo tambahan modal disetor sebelum penawaran umum	341.026.711
Tambahan modal disetor atas:	
Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1989 sebanyak 6.000.000 saham	33.000.000.000
Penawaran umum terbatas kepada pemegang saham tahun 1992 sebanyak 121.418.000 saham	78.921.700.000
Penawaran umum terbatas kepada pemegang saham tahun 1994 sebanyak 81.209.000 saham	121.813.500.000
Pembagian saham bonus tahun 1997 sebanyak 219.264.300 saham	<u>(219.264.300.000)</u>
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2009	14.811.926.711
Penawaran umum dengan HMETD tahun 2010 sebanyak 2.073.170.722 saham	1.036.585.361.000
Biaya penerbitan saham	<u>(4.601.006.707)</u>
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2010 (disajikan kembali) dan 2011	1.046.796.281.004
Pelaksanaan waran	<u>158.125</u>
Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2012	1.046.796.439.129
Saham treasuri	<u>(7.115.241.020)</u>
Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2013	1.039.681.198.109
Transaksi entitas sepengendali	<u>26.518.564.248</u>
Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014	1.066.199.762.357
Selisih lebih dari harga penerbitan kembali atas nilai nominal saham treasuri	<u>30.120.275.000</u>
Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2016	<u>1.096.320.037.357</u>

Berdasarkan Akta No. 135 tanggal 24 Juni 2014, dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, Infinita memperoleh persetujuan Keputusan Pemegang Saham untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan 200 juta lembar saham, dimana sejumlah 180 juta lembar saham diambil oleh PT Permata Tunggal Jaya (PTJ), pihak berelasi. Perusahaan dan PTJ merupakan entitas sepengendali (Catatan 42). Dengan demikian kepemilikan Perusahaan pada Infinita menurun dari 90% menjadi 30%. Atas transaksi ini, Perusahaan mengakui selisih dari nilai kepemilikannya, sebelum dan sesudah transaksi sebesar Rp 26.518.564.248 sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor di ekuitas.

### 31. Additional Paid-In Capital

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

Beginning balance of additional paid-in capital before initial public offering
Additional paid-in capital for:
Sale of 6,000,000 shares through public offering in 1989
Rights offering of 121,418,000 shares to stockholders in 1992
Rights offering of 81,209,000 shares to stockholders in 1994
Distribution in 1997 of 219,264,300 bonus shares
Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2009
Rights issue of 2,073,170,722 shares in 2010
Shares issuance cost
Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2010 (as restated) and 2011
Warrants exercised
Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2012
Treasury stocks
Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2013
Under common control transaction
Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2015 and 2014
Excess of re-issue price over nominal value of treasury stocks
Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2016

Based on Notarial Deed No. 135 dated June 24, 2014 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notary in Jakarta, Infinita obtained the approval from stockholders for the increase in issued and paid-up capital through issuance of 200 million shares of which 180 million shares were issued to PT Permata Tunggal Jaya (PTJ), a related party. The Company and PTJ are entities under common control (Note 42). Accordingly, the ownership interest of the Company in Infinita decreased from 90% to 30%. In this transaction, the Company recognized the difference in value of its investment before and after the transaction amounting to Rp 26,518,564,248 as part of Additional Paid in Capital in equity.



### 32. Dividen Tunai dan Cadangan Umum

Berdasarkan RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2016 yang telah didokumentasikan dengan Akta No. 133 tertanggal 27 Juni 2016 dari Humberg Lie, SH., SE., MKn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui:

- Penambahan cadangan umum saldo laba yang telah di tentukan penggunaannya pada tahun 2016 sebesar Rp 2.000.000.000; dan
- Pembagian dividen tunai sebesar Rp 5 per saham atau sejumlah Rp 51.335.495.925 yang dibagikan pada tanggal 27 Juli 2016.

Berdasarkan RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 9 Juni 2015 yang telah didokumentasikan dengan Akta No. 41 tertanggal 9 Juni 2015 dari Humberg Lie, SH., SE., MKn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui:

- Penambahan cadangan umum saldo laba yang telah di tentukan penggunaannya pada tahun 2015 sebesar Rp 2.000.000.000; dan
- Pembagian dividen tunai sebesar Rp 10 per saham atau sejumlah Rp 102.670.991.850 yang dibagikan pada tanggal 31 Juli 2015.

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

### 33. Pendapatan

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Penjualan		
High rise	1.114.058.529.372	1.080.950.870.776
Perumahan	733.516.248.708	701.052.818.720
Kawasan industri	<u>81.300.000.000</u>	<u>192.300.000.000</u>
Subjumlah	<u>1.928.874.778.080</u>	<u>1.974.303.689.496</u>
Pendapatan Usaha		
Perkantoran	170.438.639.823	125.751.502.137
Fasilitas	128.619.098.027	69.167.905.904
Kawasan industri	47.897.091.386	30.577.307.765
Lain-lain	<u>630.000.000</u>	<u>1.100.064.906</u>
Subjumlah	<u>347.584.829.236</u>	<u>226.596.780.712</u>
Jumlah	<u>2.276.459.607.316</u>	<u>2.200.900.470.208</u>

### 32. Cash Dividend and General Reserve

Based on the Annual General Stockholders' Meeting held on June 27, 2016, as documented in Notarial Deed No. 133 dated June 27, 2016 of Humberg Lie, SH., SE., MKn., a public notary in Jakarta, the shareholders approved the following:

- Appropriation of retained earnings for general reserve in 2016 of Rp 2,000,000,000; and
- The distribution of cash dividends amounting to Rp 5 per share, totalling Rp 51,335,495,925 on July 27, 2016.

Based on the Annual General Stockholders' Meeting held on June 9, 2015, as documented in Notarial Deed No. 41 dated June 9, 2015 of Humberg Lie, SH., SE., MKn., a public notary in Jakarta, the shareholders approved the following:

- Appropriation of retained earnings for general reserve in 2015 of Rp 2,000,000,000; and
- The distribution of cash dividends amounting to Rp 10 per share, totalling Rp 102,670,991,850 on July 31, 2015.

Under Indonesian Company Law, Companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital.

### 33. Revenues

The details of revenues are as follows:

	2016	2015	
Penjualan			Sales
High rise	1.114.058.529.372	1.080.950.870.776	High rise
Perumahan	733.516.248.708	701.052.818.720	Houses and land
Kawasan industri	<u>81.300.000.000</u>	<u>192.300.000.000</u>	Industrial estate
Subjumlah	<u>1.928.874.778.080</u>	<u>1.974.303.689.496</u>	Subtotal
Pendapatan Usaha			Operating revenues
Perkantoran	170.438.639.823	125.751.502.137	Offices
Fasilitas	128.619.098.027	69.167.905.904	Facilities
Kawasan industri	47.897.091.386	30.577.307.765	Industrial estate
Lain-lain	<u>630.000.000</u>	<u>1.100.064.906</u>	Others
Subjumlah	<u>347.584.829.236</u>	<u>226.596.780.712</u>	Subtotal
Jumlah	<u>2.276.459.607.316</u>	<u>2.200.900.470.208</u>	Total

Tidak ada penjualan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan kepada pelanggan individu pada tahun 2016 dan 2015.

There were no net sales in 2016 and 2015 from any individual customer representing more than 10% of the total revenues.

### 34. Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung

Rincian beban pokok penjualan dan beban langsung adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Berdasarkan sumber pendapatan:		
Penjualan		
High rise	610.210.680.708	688.646.277.845
Perumahan	400.051.629.405	318.442.223.399
Kawasan industri	16.893.620.100	36.315.000.000
Subjumlah	<u>1.027.155.930.213</u>	<u>1.043.403.501.244</u>
Pendapatan Usaha		
Fasilitas	108.984.238.493	50.974.966.798
Perkantoran	81.159.725.990	41.922.049.787
Kawasan industri	22.756.599.700	21.784.067.133
Subjumlah	<u>212.900.564.183</u>	<u>114.681.083.718</u>
Jumlah	<u>1.240.056.494.396</u>	<u>1.158.084.584.962</u>

Tidak terdapat pembelian atau pembayaran kepada satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah penjualan pada tahun 2016 dan 2015.

### 34. Cost of Sales and Direct Expenses

The details of cost of sales and direct expenses are as follows:

	2016	2015
Based on sources of revenue:		
Sales		
High rise	610.210.680.708	688.646.277.845
Houses and land	400.051.629.405	318.442.223.399
Industrial estate	16.893.620.100	36.315.000.000
Subtotal	<u>1.027.155.930.213</u>	<u>1.043.403.501.244</u>
Operating revenues		
Facilities	108.984.238.493	50.974.966.798
Offices	81.159.725.990	41.922.049.787
Industrial estate	22.756.599.700	21.784.067.133
Subtotal	<u>212.900.564.183</u>	<u>114.681.083.718</u>
Total	<u>1.240.056.494.396</u>	<u>1.158.084.584.962</u>

There were no purchases or payments made to a certain party which exceeded 10% of the total revenues in 2016 and 2015.

### 35. Beban Penjualan

	2016	2015
Promosi dan iklan	67.694.845.566	47.989.094.771
Komisi penjualan	54.556.767.427	61.760.695.448
Gaji dan upah	1.008.659.465	1.117.265.952
Lain-lain	4.563.851.350	11.236.508.786
Jumlah	<u>127.824.123.808</u>	<u>122.103.564.957</u>

### 35. Selling Expenses

Promotion and advertising	67.694.845.566	47.989.094.771
Sales commission	54.556.767.427	61.760.695.448
Salaries and wages	1.008.659.465	1.117.265.952
Others	4.563.851.350	11.236.508.786
Total	<u>127.824.123.808</u>	<u>122.103.564.957</u>

### 36. Beban Umum dan Administrasi

	2016
Gaji dan upah	205.735.977.440
Pajak dan perijinan	29.500.535.533
Sumbangan dan representasi	26.582.491.176
Penyusutan (Catatan 15)	24.064.202.343
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 41)	18.494.749.907
Jasa profesional	12.924.952.525
Keamanan	11.703.659.199
Asuransi	10.402.901.965
Listrik, air dan telepon	10.369.359.731
Perbaikan dan pemeliharaan	10.269.517.927
Transportasi dan perjalanan	9.764.223.670
Sewa	2.914.367.758
Keperluan kantor	2.651.454.828
Administrasi bank	1.857.922.023
Lain-lain	19.871.262.503
Jumlah	<u>397.107.578.528</u>

### 36. General and Administrative Expenses

	2015	
	179.382.933.684	Salaries and wages
	8.118.585.543	Taxes and licenses
	16.433.576.119	Donations and representation
	23.862.509.095	Depreciation (Note 15)
	18.841.113.872	Long-term employee benefits (Note 41)
	15.885.968.697	Professional fees
	9.649.419.816	Security
	7.735.894.802	Insurance
	13.606.022.380	Electricity, water and telephone
	9.956.722.621	Repairs and maintenance
	10.673.991.682	Transportation and travelling
	3.713.996.230	Rentals
	3.362.231.239	Office supplies
	3.034.047.425	Bank charges
	25.883.286.193	Others
Total	<u>350.140.299.398</u>	

### 37. Pendapatan Bunga

Akun ini merupakan penghasilan bunga dari deposito berjangka dan jasa giro.

### 37. Interest Income

This account represents interest earned from time deposits and cash in banks.

### 38. Beban Bunga

	2016
Utang bank (Catatan 17)	131.320.274.919
Utang obligasi (Catatan 18)	42.180.839.218
Utang sewa pembiayaan (Catatan 26)	359.279.473
Jumlah	<u>173.860.393.610</u>

### 38. Interest Expense

	2015	
	65.935.990.290	Bank loans (Note 17)
	23.475.175.045	Bonds payable (Note 18)
	258.254.500	Lease liabilities (Note 26)
Total	<u>89.669.419.835</u>	

### 39. Pajak Penghasilan

Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

	2016
Pajak kini	2.412.808.629
Pajak tangguhan	(476.974.274)
Jumlah	<u>1.935.834.355</u>

### 39. Income Tax

The net tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

	2015	
	1.589.920.750	Current tax
	(1.432.731.484)	Deferred tax
Total	<u>157.189.266</u>	

**Pajak Kini**

Rincian beban pajak kini dengan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Beban pajak kini			Current tax expense
PT Intiland Grande dan entitas anak	2.412.808.629	1.589.920.750	PT Intiland Grande and its subsidiaries
Utang pajak kini (Catatan 22)			Current tax payable (Note 22)
PT Intiland Grande dan entitas anak	406.685.439	318.558.040	PT Intiland Grande and its subsidiaries

**Surat Ketetapan Pajak**

Perusahaan

Pada tanggal 7 Mei 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa (KPP-PMB) atas Pajak Penghasilan 21, 25 dan 29 dan Surat Ketetapan Pajak Daerah Kurang Bayar (SKPD-KB) dengan jumlah keseluruhan masing-masing sebesar Rp 415.023.064 dan Rp 81.544.393 dan Rp 1.031.661.375 untuk tahun pajak 2012, 2011 dan 2010. Semua utang ini telah dilunasi pada tanggal 5 Juni 2015.

PT Putra Sinar Permaja

Pada tanggal 18 April 2015, PT Putra Sinar Permaja (PSP), entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Kantor Pelayanan Pajak (KPP) atas Pajak Penghasilan pasal 25, 29 dan Surat Tagihan Pajak PPN dengan jumlah keseluruhan masing-masing sebesar Rp 1.036.267.582, Rp 4.787.543.893, Rp 457.367.692 dan Rp 103.341.231 untuk tahun pajak 2012, 2005, 2004 dan 2003. Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan (SKPKBT) atas PPN tahun 2002 sebesar Rp 474.511.934. Semua utang ini telah dilunasi pada tahun 2015.

PT Intiland Grande

Pada tanggal 11 Maret 2015, PT Intiland Grande (IG), entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Kantor Pelayanan Pajak (KPP) atas Pajak Penghasilan Pasal 4(2), 21 dan 23, Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Surat Tagihan Pajak PPN dengan jumlah keseluruhan masing-masing sebesar Rp 1.628.582.442 dan Rp 622.212.529 untuk tahun 2012 dan 2011. Semua utang ini telah dilunasi pada tahun 2015.

**Current Tax**

The details of current tax expense and payable are as follows:

**Tax Assessment Letters**

The Company

On May 7, 2015, the Company received an Assessment Letter for Tax Underpayment (SKPKB) from Tax Office – Publicly Listed Companies (KPP PMB) for Income tax articles 21, 25, 29 and an Assessment Letter for Domestic Tax Underpayment totaling to Rp 415,023,064, Rp 81,544,393 and Rp 1,031,661,375 for the years 2012, 2011 and 2010, respectively. All these taxes payable had been paid on June 5, 2015.

PT Putra Sinar Permaja

On April 18, 2015, PT Putra Sinar Permaja (PSP), a subsidiary, received an Assessment Letter for Tax Underpayment (SKPKB) from Tax Office for Income tax articles 25, 29, and Tax Collection Letter for VAT totaling to Rp 1,036,267,582, Rp 4,787,543,893, Rp 457,367,692 and Rp 103,341,231 for the years 2012, 2005, 2004 and 2003, respectively. PSP also received an Assessment Letter for Additional Tax Underpayment (SKPKBT) for VAT totaling to Rp 474,511,934 for year 2002. All these taxes payable had been paid on 2015.

PT Intiland Grande

On March 11, 2015, PT Intiland Grande (IG), a subsidiary, received an Assessment Letter for Tax Underpayment (SKPKB) from Tax Office for Income tax articles 4(2), 21 and 23, Value Added Tax (VAT) and a Tax Collection Letter for VAT totaling to Rp 1,628,582,442 and Rp 622,212,529 for years 2012 and 2011, respectively. All these payables had been paid in 2015.

#### Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	Dikreditkan (dibebankan)/ Credited (charged) to			31 Desember 2015/ December 31, 2015	Dikreditkan (dibebankan)/ Credited (charged) to			
	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2016/ December 31, 2016		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2016/ December 31, 2016		
Aset pajak tangguhan entitas anak	2.608.549.954	1.432.731.484	(114.884.226)	4.156.165.664	476.974.274	(52.199.980)	4.580.939.958	Deferred tax assets of the subsidiaries
Aset pajak tangguhan	<u>2.608.549.954</u>			<u>4.156.165.664</u>			<u>4.580.939.958</u>	Deferred tax assets

#### Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

#### 40. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

	2016	2015	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	<u>298.891.746.733</u>	<u>401.477.919.700</u>	Profit attributable to owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>10.267.099.185</u>	<u>10.267.099.185</u>	Weighted average number of ordinary shares
Laba per saham	<u>29</u>	<u>39</u>	Earnings per share

#### 40. Earnings Per Share

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

#### 41. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Grup menyediakan imbalan pasti pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan undang-undang yang berlaku No. 13/2013 (UU 13/2013). Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.175 karyawan pada tahun 2016 dan 1.169 karyawan pada tahun 2015.

Grup juga mengikutsertakan karyawannya dalam program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh DPLK Manulife, maka liabilitas yang dihitung adalah kekurangan akumulasi iuran Perusahaan dan hasil pengembangannya pada program pensiun ini dibandingkan dengan pesangon berdasarkan UU 13/2013.

Grup juga memberikan cuti panjang kepada karyawan yang telah mempunyai masa kerja 6 tahun terus menerus selama 25 hari kerja (diluar cuti tahunan). Hak cuti panjang tersebut gugur dengan sendirinya setelah 3 tahun. Tidak terdapat pendanaan atas imbalan ini.

#### 41. Long-term Employee Benefits

The Group provides post-employment benefits to its qualified employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits is 1,175 in 2016 and 1,169 in 2015.

The Group engaged its employees in defined-contribution program managed by DPLK Manulife, wherein the liabilities recognized represent the shortage of accumulated contribution and its return on investments as compared to retirement benefit obligation in accordance to UU 13/2013.

The Group also provides long leave benefits for the employees with working periods of 6 years consecutively, for 25 working days (other than annual leave). Such rights will expire when unused within 3 years. There is no funding for this benefit.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans are as follows:

	2016	2015	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	12.778.425.950	13.526.070.867	Current service cost
Biaya jasa lalu	(1.646.047.151)	49.312.840	Past service cost
Biaya bunga neto	7.470.443.928	5.636.339.604	Net interest expense
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto	60.098.691	42.280.668	Remeasurement on the net defined benefit liability
Penyesuaian	(168.171.511)	(412.890.107)	Immediate adjustment
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	<u>18.494.749.907</u>	<u>18.841.113.872</u>	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liability:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan asumsi aktuarial	6.188.618.977	(6.664.721.988)	Changes in actuarial assumptions
Penyesuaian atas pengalaman	(1.601.813.239)	6.193.880.745	Experience adjustments
Imbal hasil atas aset program	<u>21.186.427</u>	<u>212.179.535</u>	Return on plan assets
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>4.607.992.165</u>	<u>(258.661.708)</u>	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u><u>23.102.742.072</u></u>	<u><u>18.582.452.164</u></u>	Total

Biaya jasa kini dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laba rugi (Catatan 36).

The current service cost and the net interest expense for the years are included in the "General and administrative expenses" (Note 36) in the profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined benefit obligation are as follows:

	2016	2015	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada awal tahun	90.570.090.171	72.368.772.992	Long-term employee benefits liability at beginning of the period
Beban imbalan kerja jangka panjang	18.494.749.907	18.841.113.872	Long-term employee benefits expense
Pembayaran selama tahun berjalan	(3.365.847.103)	(2.605.408.395)	Payments made during the period
Iuran pemberi kerja	(226.252.499)	(57.110.400)	Employer's contribution
Rugi (penghasilan) komprehensif lain	4.607.992.165	(258.661.708)	Other comprehensive loss (income)
Dampak mutasi karyawan	-	2.281.383.810	Impact of employee mutation
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada akhir tahun	<u><u>110.080.732.641</u></u>	<u><u>90.570.090.171</u></u>	Long-term employee benefits liability at the end of the period

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tahun 2016 dan 2015 dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, masing-masing tertanggal 1 Februari 2017 dan 29 Januari 2016. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	:	8,50% untuk tahun 2016 dan 9,00% untuk tahun 2015/ <i>8.50% per annum in 2016 and 9.00% per annum in 2015</i>
Tingkat kenaikan gaji/ <i>Salary increment rate</i>	:	10% per tahun/ <i>10% per annum</i>
Tingkat kematian/ <i>Mortality rate</i>	:	100% TMI3 untuk tahun 2016 dan 2015/ <i>100% TMI3 in 2016 and 2015</i>
Tingkat cacat/ <i>Disability rate</i>	:	5% dari Tabel Mortalita/ <i>5% from Mortality Table</i>
Tingkat pengunduran diri/ <i>Resignation rate</i>	:	1% hingga usia 30, menurun linier/ <i>1% on age 30, decreasing linearly</i>
Tingkat pensiun dini/ <i>Level of early retirement</i>	:	100% per tahun/ <i>100% per annum</i>

The latest actuarial valuation on long-term employee benefits in 2016 and 2015 was calculated by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria through its reports dated February 1, 2017 and January 29, 2016, respectively. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

2016				
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ <i>Impact on Defined Benefit Liability Increase (decrease)</i>				
	Perubahan Asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan Asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan Asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>	
Tingkat diskonto	1%	(4.268.201.757)	18.643.165.461	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	18.975.608.854	(10.075.951.660)	Salary growth rate
2015				
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ <i>Impact on Defined Benefit Liability Increase (decrease)</i>				
	Perubahan Asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan Asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan Asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>	
Tingkat diskonto	1%	(1.773.685.708)	15.603.038.731	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	16.177.353.660	(2.393.849.121)	Salary growth rate



#### 42. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

##### *Sifat Pihak Berelasi*

- a. Truss Investment Partners Pte. Ltd. (Truss) dan Strands Investments Ltd. (Strands) merupakan pemegang saham Perusahaan.
- b. Perusahaan yang merupakan entitas anak dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

- PT Kuripan Raya
- PT Hotel Taman Harapan Indah
- PT Prima Sentosa Ganda
- PT Gandaria Prima
- PT Intiland Grande
- PT Taman Harapan Indah
- PT Sinar Cemerlang Gemilang
- PT Inti Gria Perwira
- PT Puri Pariwara
- PT Intiland Infinita
- PT Selasih Safar
- PT Intiland Sejahtera
- PT Kinerja Lancar Serasi
- PT Grande Family View

- c. PT Chris Kencana adalah perusahaan yang dikendalikan oleh pengurus yang juga merupakan pengurus utama dengan Grup.
- d. Hendro Santoso Gondokusumo adalah Direktur Utama Perusahaan dan merupakan pemegang saham mayoritas dan komisaris dari PT Permata Tunggal Jaya.
- e. PT Permata Tunggal Jaya merupakan entitas sependengali dengan Perusahaan.

##### *Transaksi dengan Pihak Berelasi*

- a. Perusahaan, PT Chris Kencana, PT Intiland Grande, PT Sinar Cemerlang Gemilang, PT Taman Harapan Indah, PT Prima Sentosa Ganda, PT Inti Gria Perwira, PT Gandaria Prima, PT Selasih Safar, PT Intiland Sejahtera, PT Kinerja Lancar Serasi dan PT Grande Family View memberikan jaminan berupa tanah belum dikembangkan dan aset tetap miliknya atas utang bank yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak (Catatan 17).

#### 42. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

##### *Nature of Relationship*

- a. Truss Investment Partners Pte. Ltd. (Truss) and Strands Investments Ltd. (Strands) are stockholders of the Company.
- b. Associates and subsidiaries:

- c. PT Chris Kencana is a company which is controlled by one of the members of the key management of the Group.
- d. Hendro Santoso Gondokusumo is the President Director of the Company and a majority shareholder and also the Commissioner of PT Permata Tunggal Jaya.
- e. PT Permata Tunggal Jaya is an entity under common control with the Company.

##### *Transactions with Related Parties*

- a. The Company and its subsidiaries' bank loans are collateralized with certain land, property and equipment owned by the Company, PT Chris Kencana, PT Intiland Grande, PT Sinar Cemerlang Gemilang, PT Taman Harapan Indah, PT Prima Sentosa Ganda, PT Inti Gria Perwira, PT Gandaria Prima, PT Selasih Safar, PT Intiland Sejahtera, PT Kinerja Lancar Serasi and PT Grande Family View (Note 17).

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)**

b. Grup mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan dalam Catatan 12 yang dilakukan tanpa bunga sebagai berikut:

b. The Group has non-trade, non-interest bearing transactions with related parties as described in Note 12 with details as follows:

	2016	2015	Persentase terhadap aset/liabilitas/ Percentage to total assets/liabilities		
			2016 %	2015 %	
<b>Piutang</b>					<b>Due from</b>
PT Puri Pariwara	7.127.040.000	-	0,00	-	PT Puri Pariwara
PT Kuripan Raya	4.187.628.631	4.187.628.631	0,00	0,04	PT Kuripan Raya
PT Intiland Infinita	499.995.500	-	0,00	-	PT Intiland Infinita
PT Hotel Taman Harapan Indah	-	28.600.000	-	0,00	PT Hotel Taman Harapan Indah
Jumlah	11.814.664.131	4.216.228.631			Total
<b>Utang</b>					<b>Due to</b>
Truss Investment Partners Pte. Ltd.	99.220.000.000	99.220.000.000	0,01	1,79	Truss Investment Partners Pte. Ltd.
PT Hotel Taman Harapan Indah	161.300.000	-	0,00	-	PT Hotel Taman Harapan Indah
Jumlah	99.381.300.000	99.220.000.000			Total

c. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan anggota manajemen kunci lainnya untuk tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

c. The Group provides compensation to the key management personnel. The benefits of directors and other members of key management in 2016 and 2015 were as follows:

	2016						
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Commissioners		Personil manajemen kunci lainnya/Other Key Management Personnel		
	%		%		%		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	100,00	39.409.378.878	100,00	11.767.457.852	91,52	35.861.930.628	Salary and other short-term employee benefits
Imbalan pesangon	-	-	-	-	0,43	167.034.088	Termination benefits
Imbalan pasca-kerja	-	-	-	-	8,05	3.155.855.220	Post-employment benefits
Jumlah	100,00	39.409.378.878	100,00	11.767.457.852	100,00	39.184.819.936	Total
	2015						
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Commissioners		Personil manajemen kunci lainnya/Other Key Management Personnel		
	%		%		%		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	100,00	30.245.858.843	100,00	10.904.954.801	94,43	33.514.623.664	Salary and other short-term employee benefits
Imbalan pesangon	-	-	-	-	0,24	86.729.551	Termination benefits
Imbalan pasca-kerja	-	-	-	-	5,33	1.890.205.147	Post-employment benefits
Jumlah	100,00	30.245.858.843	100,00	10.904.954.801	100,00	35.491.558.362	Total

#### 43. Ikatan

- a. Berdasarkan Perjanjian antara Reco Kris Private Limited, PT Taman Harapan Indah dan PT Putra Sinar Permaja (PSP) tanggal 10 November 2016, para pihak setuju untuk menjalankan dan mengelola proyek South Quarter yang dimiliki dan dicatat asetnya oleh PSP, dengan bisnis yang dikerjasamakan adalah penyewaan unit di Tower B, Tower C dan Kompleks Retail serta Pengembangan Perumahan.
- b. Pada tanggal 30 November 2015, PT Taman Harapan Indah (THI), entitas anak, memperoleh izin pelaksanaan reklamasi pantai dari Pemerintah dengan Surat Keputusan Gubernur No. 2637 Tahun 2015. Atas pemberian izin tersebut, THI dikenakan untuk:
  1. Kewajiban menyediakan prasarana, sarana dan utilitas dasar yang dibutuhkan dalam pengembangan kawasan pantura antara lain jaringan jalan baik dalam maupun antar pulau, angkutan umum massal, jaringan utilitas, infrastruktur pengendali banjir, ruang terbuka biru, ruang terbuka hijau dan sempadan pantai serta sarana pengelolaan limbah cair dan padat;
  2. Berkewajiban melakukan pengerukan sedimentasi sungai sekitar pulau reklamasi;
  3. Memberikan kontribusi berupa pengerukan sedimentasi sungai di daratan;
  4. Lima persen (5%) dari total luas lahan areal reklamasi nett yang tidak termasuk peruntukan fasos/fasum untuk diserahkan kepada Pemerintah Provinsi Dki Jakarta;
  5. Tambahan kontribusi untuk revitalisasi Kawasan Utara Jakarta berupa penyediaan rumah susun, penataan kawasan, meningkatkan dan membangun jalan, membangun infrastruktur pengendalian banjir, waduk, saluran dan pembangunan tanggul Program NCICD Tahap A yang besarnya sesuai yang akan ditetapkan dengan Keputusan Gubernur.

#### 43. Commitments

- a. Based on an Agreement between Reco Kris Private Limited, PT Taman Harapan Indah and PT Putra Sinar Permaja (PSP) dated November 10, 2016, the parties agreed to manage South Quarter project which is owned and recorded as asset by PSP, together with businesses such as leasing of units in Tower B, Tower C and the Retail Complex and also the Proposed Residential Development.
- b. On November 30, 2015, PT Taman Harapan Indah (THI), a subsidiary, obtained a license from the Government for coastal reclamation with Governor's Decree No. 2637 Year 2015. Upon granting such permit, THI is subjected to the following:
  1. Duty to provide basic infrastructure and utilities which is required in developing "pantai mutiara" region, such as road network both within and between islands, public mass transportation, utility networks, flood control infrastructure, green space, blue space and coastal boarder as well as a means of liquid and solid waste management;
  2. Obligated to conduct dredge river sedimentation around the coastal reclamation area;
  3. Contribute to the sedimentation of river dredging in the mainland;
  4. Five percent (5%) of the total reclamation land area that does not include the designation of public facilities will be submitted to the Provincial Government of DKI Jakarta;
  5. Additional contribution to the revitalization of the North Jakarta region include the provision of flats, structuring region, improving and building road infrastructure, building flood control infrastructure, reservoir, and the construction of embankments NCICD Program Phase A in which the corresponding amount is to be determined with Governor Decision.

Izin pelaksanaan reklamasi yang diberikan Pemerintah kepada THI berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun, jika sampai dengan jangka waktu tersebut pelaksanaan reklamasi belum dapat diselesaikan, maka izin akan ditinjau kembali oleh Pemerintah.

- c. Pada tanggal 31 Juli 2015, PT Taman Harapan Indah (THI), entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Himalaya Sejahtera Abadi (HAS) sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan pembangunan jalan inspeksi "kali gendong" waduk pluit yang terletak di Penjaringan, Jakarta. Pembangunan jalan ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh THI sehubungan dengan diperolehnya izin prinsip reklamasi pantai.

Jumlah yang harus dibayarkan THI kepada HAS sehubungan dengan pekerjaan tersebut sebesar Rp 32.974.600.000 dengan jangka waktu pelaksanaan adalah 180 hari kalender sejak tanggal 31 Juli 2015.

- d. Pada tanggal 27 Januari 2012, Badan Kerjasama Mutiara Buana (BKMB), *joint venture*, telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Mustika Ratubuana International (MRBI), pihak ketiga, untuk menjalankan usaha kerjasama bagi pendapatan dan keuntungan dalam membuka gerai Sistem Taman Sari Royal Heritage Spa di dalam Apartemen Regatta. Pembagian pendapatan dengan rasio 70% untuk pihak MRBI dan 30% untuk pihak BKMB. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 26 Januari 2022.
- e. Pada tanggal 15 Juni 2015, PSP, entitas anak, menandatangani perjanjian jasa pengelolaan parkir dengan PT Securindo Packtama Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak 1 September 2015 sampai dengan 31 Agustus 2020.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015, pendapatan bagi hasil yang dicatat oleh PSP masing-masing sebesar Rp 2.252.578.806 dan nihil yang dicatat sebagai bagian dari penghasilan lain-lain.

The coastal reclamation license given by the Government to THI is valid for a period of three (3) years. If the implementation of reclamation cannot be finished within such period, then the license will be reviewed again by the Government.

- c. On July 31, 2015, THI entered into an agreement with PT Himalaya Sejahtera Abadi (HAS) in connection with the execution of road construction of "kali gendong" located in Penjaringan, Jakarta. The road construction is one of the requirements that must be met by THI in connection with obtaining the permit for land reclamation principle.

The amount to be paid by THI to the HAS in connection with the above employment is Rp 32,974,600,000 with the exercise period of 180 calendar days starting on July 31, 2015.

- d. On January 27, 2012, Badan Kerjasama Mutiara Buana (BKMB), a joint venture, had signed joint operation agreement with PT Mustika Ratubuana International (MRBI), a third party, to run the business cooperation for revenue and profit of Taman Sari Royal Heritage Spa located at Regatta Apartment. The share of revenue is 70% for MRBI and 30% for BKMB. This agreement will expire on January 26, 2022.
- e. On June 15, 2015, PSP, a subsidiary, signed Parking Management Agreement with PT Securindo Packtama Indonesia. This agreement is effective from September 1, 2015 until August 31, 2020.

For the years ended December 31, 2016 and 2015, profit sharing recorded by PSP amounted to Rp 2,252,578,806 and nil, respectively, and are recorded as part of other income.

#### 44. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

##### Risiko Pasar

##### a. Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing Grup tersebut jumlahnya tidak material (Catatan 46).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum pajak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

	2016		2015	
	Kenaikan (penurunan) dalam persentase/ <i>Increase (decrease) in percentage</i>	Efek terhadap laba sebelum pajak/ <i>Effect againts profit before tax</i>	Kenaikan (penurunan) dalam persentase/ <i>Increase (decrease) in percentage</i>	Efek terhadap laba sebelum pajak/ <i>Effect againts profit before tax</i>
		Kenaikan (penurunan)/ <i>Increase (decrease)</i>		Kenaikan (penurunan)/ <i>Increase (decrease)</i>
Rupiah terhadap/ Rupiah againts:				
Dolar Amerika Serikat/ <i>U.S Dollar</i>	2 (2)	(3.496.709.790) 3.496.709.790	4 (4)	(262.513.432) 262.513.432
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i>	2 (2)	6.838.796 (6.838.796)	2 (2)	(6.887.453) 6.887.453

#### 44. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency risk and fair value interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

##### Market Risk

##### a. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. Foreign currency risk exposure of the Group is only minimal (Note 46).

The following table shows the sensitivity analysis of the changes in fair value of foreign currency exchange rates against the dollar, with all other variables constant to the profit before tax for the year ended December 31, 2016 and 2015.

**b. Risiko Suku Bunga Arus Kas dan Nilai Wajar**

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka pendek dan jangka panjang. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga arus kas terhadap Grup. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga tetap mengakibatkan timbulnya risiko nilai wajar suku bunga terhadap Grup. Selama tahun 2016 dan 2015, pinjaman Grup pada suku bunga mengambang didenominasikan dalam Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman yang terpengaruh risiko suku bunga adalah sebagai berikut:

	2016	
	Rata-rata Tertimbang Suku Bunga/ Weighted Average Interest Rate %	Sado/ Balance
Utang bank jangka pendek	11,50% - 16,00%	1.093.279.948.453
Utang bank jangka panjang	11,00% - 14,00%	2.416.339.673.390
Eksposur bersih terhadap risiko suku bunga arus kas		3.509.619.621.843

Analisa sensitivitas berikut ditentukan berdasarkan eksposur Grup berupa aset dan liabilitas keuangan dengan bunga (*interest bearing*) pada tanggal laporan posisi keuangan, dengan asumsi perubahan suku bunga terjadi pada awal tahun dan konstan sepanjang periode pelaporan, dalam hal variabel tersebut memiliki suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, asumsi peningkatan atau penurunan masing-masing sebesar 10,3 dan 8,9 basis poin digunakan untuk tujuan pelaporan risiko suku bunga kepada personel manajemen kunci secara internal dan pengungkapan berikut merupakan hasil penelaahan manajemen atas kemungkinan perubahan suku bunga yang wajar.

**b. Cash Flow and Fair Value Interest Rate Risk**

The Group's interest rate risk arises from short-term and long-term bank loans. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk. During 2016 and 2015, the Group's borrowings at floating rate were denominated in the Rupiah.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group has the following floating rate borrowings that affected interest rate:

	2015		
	Rata-rata Tertimbang Suku Bunga/ Weighted Average Interest Rate %	Sado/ Balance	
	11,75% - 16,00%	820.908.230.798	Short-term bank loans
	11,25% - 14,00%	1.870.132.686.209	Long-term bank loans
Eksposur bersih terhadap risiko suku bunga arus kas		2.691.040.917.007	Net exposure to cash flow interest rate risk

The sensitivity analysis below has been determined based on the Group's exposure to interest rates for interest bearing assets and liabilities at the consolidated statement of financial position date and the stipulated change an interest rate taking place at the beginning of the financial year and held constant throughout the reporting period in the case of instruments that have floating rates.

As of December 31, 2016 and 2015, an assumed basis point increase or decrease of 10.3 and 8.9 basis points used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents the management's assessment of a reasonably possible change in interest rates.

Jika suku bunga meningkat (menurun) sebesar 10,3 dan 8,9 basis poin masing-masing pada tahun 2016 dan 2015, sedangkan variabel lain konstan, maka jumlah penghasilan komprehensif Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 akan (menurun) meningkat masing-masing sebesar Rp 3.655.551.156 dan Rp 2.396.832.526, yang terutama disebabkan oleh kenaikan (penurunan) beban bunga.

Sesuai dengan kebijakan Grup, Direksi memonitor dan melakukan review atas sensitivitas suku bunga Grup secara menyeluruh tiap bulan.

#### **Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Group akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko kredit terutama timbul dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang dari pihak berelasi.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas dan setara kas, investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang - obligasi dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Sehubungan dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Lihat Catatan 6 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

If interest rates increased (decreased) by 10.3 and 8.9 basis points in 2016 and 2015, respectively, and all other variables are constant, the Group's profit before tax for the years ended December 31, 2016 and 2015 would (decrease) increase by Rp 3,655,551,156 and Rp 2,396,832,526, respectively, mainly due to the increase (decrease) in interest expense.

In accordance with the Group's policy, the Directors monitor and review the Group's overall interest rate sensitivity analysis on a monthly basis.

#### **Credit Risk**

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their obligations. Credit risk arises mainly from cash and cash equivalents, trade receivables, other accounts receivable and due from related parties.

The Group manages credit risk exposed from cash and cash equivalents, short-term investments and long-term investments - bonds by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

With regards to credit exposures given to customers, the Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure of bad debts. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

Refer to Note 6 for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.



Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

	2016	2015	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	471.879.309.197	403.441.901.906	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	243.188.448.010	310.454.291.537	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	35.460.094.026	33.512.273.613	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi	11.814.664.131	4.216.228.631	Due from related parties
Investasi	37.396.718.990	37.190.552.259	Investments
<b>Jumlah</b>	<b>799.739.234.354</b>	<b>788.815.247.946</b>	<b>Total</b>

### Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

### Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	31 Desember 2016/December 31, 2016				Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported	
	<= 1 tahun/ <= 1 year '000	1-2 tahun/ 1-2 years '000	3-5 tahun/ 3-5 years '000	> 5 tahun/ > 5 years '000				
<b>Liabilitas</b>								<b>Other Financial Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	1.093.279.948	-	-	-	1.093.279.948	-	1.093.279.948	Short-term bank loans
Wesel bayar	208.285.292	-	-	-	208.285.292	-	208.285.292	Notes payable
Utang usaha	191.263.291	-	-	-	191.263.291	-	191.263.291	Trade accounts payable
Utang lain-lain	61.645.787	199.581.743	-	-	261.227.530	-	261.227.530	Other accounts payable
Beban akrual	160.716.243	-	-	-	160.716.243	-	160.716.243	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	482.604.780	466.867.256	523.268.068	966.562.400	2.439.302.504	(22.962.831)	2.416.339.673	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	1.291.278	538.876	20.002	-	1.850.156	-	1.850.156	Lease liabilities
Utang kepada pihak berelasi	99.381.300	-	-	-	99.381.300	-	99.381.300	Due to a related party
Utang obligasi	-	154.000.000	428.000.000	162.000.000	744.000.000	(8.612.884)	735.387.116	Bonds payable
Uang jaminan	16.474.580	116.028.982	-	-	132.503.562	-	132.503.562	Guarantee deposits
<b>Jumlah</b>	<b>2.314.942.499</b>	<b>937.016.857</b>	<b>951.288.070</b>	<b>1.128.562.400</b>	<b>5.331.809.826</b>	<b>(31.575.715)</b>	<b>5.300.234.111</b>	<b>Total</b>

	31 Desember 2015/December 31, 2015				Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported	
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years				
	'000	'000	'000	'000	'000	'000	'000	
<b>Liabilitas</b>								<b>Other Financial Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	820.908.230	-	-	-	820.908.230	-	820.908.230	Short-term bank loans
Wesel bayar	7.000.000	-	-	-	7.000.000	-	7.000.000	Notes payable
Utang usaha	332.694.828	-	-	-	332.694.828	-	332.694.828	Trade accounts payable
Utang lain-lain	67.609.736	50.028.195	-	-	117.637.931	-	117.637.931	Other accounts payable
Beban akrual	111.235.663	-	-	-	111.235.663	-	111.235.663	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	547.599.982	1.335.837.724	-	-	1.883.437.706	(13.305.020)	1.870.132.686	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	191.270	1.830.629	1.270.784	-	3.292.683	-	3.292.683	Lease liabilities
Utang kepada pihak berelasi	99.220.000	-	-	-	99.220.000	-	99.220.000	Due to a related party
Utang obligasi	346.000.000	154.000.000	-	-	500.000.000	(1.826.508)	498.173.492	Bonds payable
Uang jaminan	9.417.544	60.742.746	-	-	70.160.290	-	70.160.290	Guarantee deposits
<b>Jumlah</b>	<b>2.341.877.253</b>	<b>1.602.439.294</b>	<b>1.270.784</b>	<b>-</b>	<b>3.945.587.331</b>	<b>(15.131.528)</b>	<b>3.930.455.803</b>	<b>Total</b>

#### 45. Segmen Operasi

##### Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam empat divisi operasi – perusahaan real estat, penyewaan gedung kantor dan apartemen, kawasan industri dan fasilitas. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

Pengusahaan real estat/*Real estate*

Penyewaan gedung kantor dan apartemen/*Rental of office building, apartments*

Kawasan industri/*Industrial estate*

Fasilitas/*Facilities*

- Penjualan rumah dan tanah kavling/  
*Sale of houses and land*
- Penyewaan "Intiland Tower - Jakarta", "Intiland Tower - Surabaya", "Graha Pratama", "Apartemen Grand Residence", "1Park Residences", dan "Regatta"/  
*Rental of "Intiland Tower Jakarta", "Intiland Tower Surabaya", "Graha Pratama", "Apartemen Grand Residence", "1Park Residences", and "Regatta"*
- Pengelolaan Ngoro Industrial Park/  
*Management of Ngoro Industrial Park*
- Pengelolaan sarana olah raga dan restoran/  
*Management of fitness center, sports club and restaurant*

#### 45. Operation Segment

##### Business segments

For purposes of management reporting, the Group is currently divided into 4 (four) divisions – real estate, rental of office building and apartments, industrial estate and facilities. These divisions are the bases of reporting on the primary segment information of the Group.

Each division's main activities are as follows:

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

Following is the segment information based on business segments:

	Perkantoran/ Offices	Perumahan/ Houses and Land	High Rise	Kawasan Industri/ Industrial Estate	Fasilitas/ Facilities	Teknologi Komunikasi dan Informasi/ Information and Communication Technology	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
<b>2016</b>									
<b>PENDAPATAN/REVENUES</b>									
Penjualan dan pendapatan usaha/ Sales and operating revenues	177.226.458.005	733.516.248.708	1.107.270.711.190	129.197.091.386	128.440.814.705	178.283.322	630.000.000	-	2.276.459.607.316
<b>HASIL/RESULTS</b>									
Hasil segmen/Segment results	94.639.809.291	333.919.777.078	498.417.771.816	89.546.871.586	20.903.976.231	(1.655.093.082)	630.000.000	-	1.036.403.112.920
Laba (rugi) operasi/Income (loss) from operations	(98.922.224.299)	173.832.090.464	289.083.861.241	58.168.299.477	(16.752.561.008)	(1.669.655.082)	517.180.623	-	404.256.991.416
Pendapatan bunga/Interest income	31.999.537.726	4.952.845.332	5.860.086.130	1.048.814.615	191.742.419	593.144	2.095.551	(28.654.535.781)	15.401.179.136
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing- bersih/ Gain (loss) on foreign exchange - net	(309.563.607)	444.181	(5.700.846.567)	809.013.543	-	-	-	-	(5.200.952.440)
Keuntungan penjualan aset tetap/ Gain (loss) on sale of property and equipment	4.275.500	130.500.000	30.550.000	-	-	-	-	-	165.325.500
Ekuitas pada laba (rugi) bersih entitas asosiasi/ Equity in net income (loss) of associates	493.303.107.296	359.417.573.353	84.022.756.808	-	-	-	-	(939.485.383.199)	(2.741.945.741)
Beban bunga/Interest expense	(144.660.896.005)	(24.290.197.235)	(33.563.836.150)	-	-	-	-	28.654.535.780	(173.960.393.610)
Lain-lain bersih/Others - net	2.778.392.060	25.770.188.813	12.949.089.600	11.052.463.538	7.811.458.657	378.589.256	526.003.158	-	61.266.185.082
Laba sebelum pajak/ Income before tax	284.192.628.671	539.813.444.908	352.681.661.072	71.078.591.173	(8.749.359.932)	(1.290.472.682)	1.045.279.332	(939.485.383.199)	299.286.389.343
Beban pajak/Tax expense	-	(2.274.839.619)	-	(619.644.629)	596.238.170	362.411.723	-	-	(1.935.834.355)
Laba sebelum kepentingan nonpengendali/ Income before non-controlling interest	284.192.628.671	537.538.605.289	352.681.661.072	70.458.946.544	(8.153.121.762)	(928.060.959)	1.045.279.332	(939.485.383.199)	297.350.554.988
Komponen ekuitas lainnya/Other Comprehensive Income	(4.542.352.348)	(3.226.946.547)	(3.562.678.648)	(311.660.921)	92.128.516	-	-	6.930.134.285	(4.821.375.663)
Keuntungan nonpengendali/Non-controlling interests	-	(187.951.934)	-	(5.471.081)	-	-	-	(2.163.862.739)	(2.357.285.754)
<b>Laba bersih/Net income</b>	<b>279.650.276.323</b>	<b>534.496.610.676</b>	<b>349.118.982.424</b>	<b>70.152.756.704</b>	<b>(8.060.993.246)</b>	<b>(928.060.959)</b>	<b>1.045.279.332</b>	<b>(930.391.386.175)</b>	<b>295.086.465.079</b>
<b>INFORMASI LAINNYA/OTHER INFORMATION</b>									
<b>ASET/ASSETS</b>									
Aset segmen/Segment assets	3.728.532.228.974	1.368.650.154.206	5.239.524.935.135	432.300.936.742	5.095.379.998	26.415.471.733	20.941.966.595	798.737.677.367	11.620.198.750.750
Investasi dalam saham pada entitas asosiasi dan ventura bersama/ Investments in shares of stock of associates and joint venture	3.370.302.308.098	2.182.931.729.501	528.795.326.184	4.100.000	-	-	-	(5.862.172.278.091)	219.861.185.692
Jumlah aset yang dikonsolidasi/ Total consolidated assets	7.098.834.537.072	3.551.581.883.707	5.768.320.261.319	432.305.036.742	5.095.379.998	26.415.471.733	20.941.966.595	(5.063.434.600.724)	11.840.059.936.442
<b>LIABILITAS/LIABILITIES</b>									
Liabilitas segmen/Segment liabilities	2.038.088.551.989	1.392.868.995.403	3.072.290.313.812	114.604.196.226	33.666.421.786	2.551.866.848	35.487.500	128.476.078.667	6.782.581.912.231
<b>Informasi Lainnya</b>									
Beban penyusutan/Depreciation	53.113.126.446	4.388.784.953	6.770.541.724	1.468.171.709	6.514.471.053	813.560.872	9.747.377	-	73.078.404.134
<b>2015</b>									
<b>PENDAPATAN/REVENUES</b>									
Penjualan dan pendapatan usaha/ Sales and operating revenues	264.560.743.436	566.629.983.950	1.083.388.825.088	222.877.307.765	60.131.704.604	3.311.905.363	-	-	2.200.900.470.208
<b>HASIL/RESULTS</b>									
Hasil segmen/Segment results	182.383.845.665	267.059.539.790	412.082.467.758	164.778.240.633	17.419.996.109	(908.204.709)	-	-	1.042.815.885.246
Laba (rugi) operasi/Income (loss) from operations	48.944.883.163	135.321.744.957	247.389.541.538	148.279.547.412	(7.757.201.586)	(1.606.494.576)	-	-	457.149.370.193
Pendapatan bunga/Interest income	37.288.105.947	5.962.107.280	8.902.491.323	2.258.301.434	101.101.579	739.870.679	(36.392.527.115)	-	18.859.451.124
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing- bersih/ Gain (loss) on foreign exchange - net	(1.862.925.412)	59.879.138	(3.376.245)	1.883.647.773	-	(2.372.500)	-	-	74.852.754
Keuntungan penjualan aset tetap/ Gain (loss) on sale of property and equipment	(69.363.989)	-	(16.675.466)	-	-	-	-	-	(86.039.455)
Ekuitas pada laba (rugi) bersih entitas asosiasi/ Equity in net income (loss) of associates	446.294.522.277	(13.373.372.195)	6.774.398.838	-	-	-	-	(446.743.627.301)	(7.048.078.380)
Beban bunga/Interest expense	(104.888.736.805)	(12.480.309.622)	(8.032.055.959)	-	(658.795.568)	(2.048.997)	36.392.527.115	-	(89.669.419.835)
Lain-lain bersih/Others - net	1.760.429.074	4.898.804.205	18.394.494.992	12.883.988.952	992.007.632	991.523.474	-	-	39.921.248.329
Laba sebelum pajak/ Income before tax	427.466.914.256	120.388.853.763	273.408.819.021	165.305.485.572	(7.322.887.943)	120.478.079	(446.743.627.301)	-	419.201.384.730
Beban pajak/Tax expense	-	(677.673.302)	-	-	569.915.013	(49.430.977)	-	-	(157.189.266)
Laba sebelum kepentingan nonpengendali/ Income before non-controlling interest	427.466.914.256	119.711.180.461	273.408.819.021	165.305.485.572	(6.752.972.930)	71.047.102	(446.743.627.301)	-	419.044.195.464
Komponen ekuitas lainnya/Other Comprehensive Income	1.312.697.839	(104.690.886)	147.143.485	(734.827.795)	260.386.143	-	-	-	880.708.786
Keuntungan nonpengendali/Non-controlling interests	-	(2.516.465.359)	22.860.255.359	(13.754.287)	-	-	-	(2.752.907.913)	17.577.127.800
<b>Laba bersih/Net income</b>	<b>428.779.612.095</b>	<b>122.122.954.935</b>	<b>250.695.707.146</b>	<b>164.584.412.064</b>	<b>(6.492.586.787)</b>	<b>71.047.102</b>	<b>(443.990.719.388)</b>	<b>-</b>	<b>402.347.776.450</b>
<b>INFORMASI LAINNYA/OTHER INFORMATION</b>									
<b>ASET/ASSETS</b>									
Aset segmen/Segment assets	3.012.906.793.858	3.176.915.596.537	3.110.802.537.602	422.665.336.883	35.683.860.825	72.640.283.400	95.575.677.071	-	9.927.190.086.176
Investasi dalam saham pada entitas asosiasi/ Investments in shares of stock of associates	2.874.087.409.244	502.019.790.552	(289.765.845.769)	3.000.000	-	-	(2.824.615.171.050)	-	224.475.426.350
Jumlah aset yang dikonsolidasi/ Total consolidated assets	5.886.994.203.102	3.678.935.387.089	2.821.036.691.833	422.668.336.882	35.683.860.825	72.640.283.400	(2.729.039.493.979)	-	10.288.572.076.882
<b>LIABILITAS/LIABILITIES</b>									
Liabilitas segmen/Segment liabilities	1.077.796.213.677	1.705.510.082.444	2.484.301.791.459	62.040.251.486	26.625.822.512	22.686.077.832	41.931.750.197	-	5.517.743.393.322
<b>Informasi Lainnya</b>									
Beban penyusutan/Depreciation	17.055.851.111	6.490.892.499	4.888.203.913	1.304.801.026	2.177.801.845	281.504.110	-	-	32.199.054.504

#### Segmen Geografis

Operasi Grup berlokasi di wilayah Indonesia, terutama Pulau Jawa yang memiliki risiko dan imbalan relatif sama. Seluruh pendapatan Grup adalah pendapatan domestik.

#### Geographical Segment

The operations of the Group are located in Indonesia, mainly in Java island and have similar risks and returns. All revenues of the Group represent domestic income.

#### 46. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing:

		31 Desember/December 31				
		2016		2015		
		Mata uang asing/Original currency	Ekuivalen Rp/Equivalent in Rp	Mata uang asing/Original currency	Ekuivalen Rp/Equivalent in Rp	
<u>Aset</u>						
<u>Aset Lancar</u>						
Kas dan setara kas	US\$	1.356.529	18.226.324.017	1.509.759	20.827.123.241	Cash and cash equivalents
	SG\$	40.424	375.899.914	40.425	394.182.495	
Piutang usaha	US\$	8.453	113.573.567	-	-	Trade accounts receivable
Jumlah Aset			18.715.797.498		21.221.305.736	Total Assets
<u>Liabilitas</u>						
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>						
Wesel bayar	US\$	15.502.031	208.285.292.054	-	-	Notes payable
Jumlah Aset (Liabilitas) - Bersih			(189.569.494.556)		21.221.305.736	Net Assets (Liabilities)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

#### 46. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

The following table shows the consolidated foreign currency denominated monetary assets and liabilities:

As of December 31, 2016 and 2015, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

#### 47. Kerjasama Operasi

##### Badan Kerjasama Apartemen Mutiara Buana

THI, entitas anak, mengadakan perjanjian bersama dengan PT Swabhuana Adikarsa (SA) untuk memasarkan, menjual, ataupun memanfaatkan apartemen yang akan dibangun dan terletak di Pantai Mutiara blok V dan W, Jakarta Utara diatas tanah seluas  $\pm 109.882$  m<sup>2</sup>. THI menyediakan tanah dan izin pembangunan apartemen sedangkan SA menyediakan dana/modal untuk pembangunan apartemen tersebut. Kompensasi partisipasi kedua belah pihak ditetapkan sebesar 50% untuk SA dan 50% untuk THI. Perjanjian ini berlangsung sampai dengan 29 April 2018 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

#### 47. Joint Operation

##### Badan Kerjasama Apartemen Mutiara Buana

THI, a subsidiary, entered into an agreement with PT Swabhuana Adikarsa (SA) to market, sell or operate an apartment which will be built and located at Pantai Mutiara block V and W, North Jakarta on an area measuring  $\pm 109,882$  square meters. THI will provide the land and license for the construction of the apartment while SA is responsible for the funding. Both parties agreed to 50% equal sharing. This agreement is valid until April 29, 2018 and can be extended upon approval of both parties.

Untuk mengurus segala sesuatu yang berkaitan dengan pengelolaan tersebut maka dibentuk badan pengurus dengan nama Badan Kerjasama Apartemen Mutiara Buana.

Pada tanggal 3 Oktober 2005, THI dan SA telah menandatangani perjanjian untuk mengubah luas tanah yang akan dibangun apartemen menjadi seluas 62.625 m<sup>2</sup>.

Pada tanggal 29 April 2006, THI dan SA menandatangani perjanjian pengakhiran perjanjian kerjasama. Pengakhiran perjanjian ini dilakukan karena SA bermaksud untuk keluar dari usaha pengembangan properti.

Berdasarkan akta No. 12 tanggal 29 April 2006 dari Saniwati Suganda, S.H., notaris di Jakarta tentang perubahan kedua dan pernyataan kembali Perjanjian Badan Pengurus Kerjasama telah disepakati antara THI dan PT Global Ekabuana (GE) hal-hal sebagai berikut:

- Badan Kerjasama yang terbentuk diberi nama Badan Kerjasama Mutiara Buana (BKMB), berkedudukan di Jakarta.
- BKMB didirikan untuk melaksanakan pengembangan dan pembangunan proyek apartemen terletak di Pantai Mutiara Blok V dan W, Jakarta Utara di atas tanah seluas 62.625 m<sup>2</sup>.
- THI dan GE akan memberikan kontribusinya secara merata terhadap kas BKMB untuk setiap penambahan modal.
- Seluruh pendapatan dari kerjasama ini termasuk tetapi tidak terbatas pada penjualan dan sewa unit-unit apartemen wajib disetorkan ke dalam rekening penampungan yang akan dibuka oleh BKMB.
- Berdasarkan nilai pemasukan dan kontribusi dari THI dan GE, maka perbandingan besarnya hak-hak dan liabilitas-liabilitas masing-masing dalam BKMB disetujui dan ditetapkan sebesar 50%.

To manage the joint venture, an organization called Badan Kerjasama Apartemen Mutiara Buana was formed.

On October 3, 2005, THI and SA signed an agreement to change the total area of land, on which an apartment building will be built on, into 62,625 square meters.

On April 29, 2006, THI and SA signed an agreement to terminate the joint operations. Such agreement was terminated due to SA's intention to exit from the property development industry.

Based on the Deed No. 12 dated April 29, 2006 of Saniwati Suganda, S.H., public notary in Jakarta, concerning the changes in and reinstatement of the BKMB Agreement, THI and PT Global Ekabuana (GE) agreed on the following:

- To establish a joint venture organization called Badan Kerjasama Mutiara Buana (BKMB), located in Jakarta.
- BKMB is established to carry out the development and construction of an apartment project at Pantai Mutiara Blok V and W, North Jakarta on 62,625 square meters area of land.
- THI and GE will contribute equally to BKMB in the form of cash.
- All revenue from this joint venture including but not limited to the sales and rent of apartment units must be deposited in the bank account of BKMB.
- Based on the participation and contribution from THI and GE, the share in the rights and obligations in BKMB is 50% for each party.

#### 48. Perkara Hukum

##### PT Inti Gria Perdana

PT Inti Gria Perdana, entitas anak, tengah menghadapi gugatan Diding Bin Basirun, ahli waris Aming, di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam perkara No. 417/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel mengenai sengketa tanah di lokasi Lebak Bulus, Jakarta, yang diklaim milik penggugat.

Gugatan telah diputus Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 20 Mei 2015 dengan putusannya, menolak gugatan para penggugat. Penggugat mengajukan banding pada Pengadilan Tinggi Jakarta dan telah diputus pada tanggal 15 Desember 2015, putusannya menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Atas putusan Pengadilan Tinggi Jakarta tersebut, Penggugat mengajukan Kasasi dan sampai dengan tanggal laporan konsolidasian, perkara ini masih dalam proses kasasi.

##### PT Perkasalestari Permai

- a. PT Perkasalestari Permai, entitas anak dan sebagai Pihak Tergugat II, tengah menghadapi gugatan Liong Indra Gunawan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengenai wanprestasi antara pihak Penggugat dengan PT Royal Premier Internasional, sebagai pihak Tergugat I atas perjanjian pembelian 2 unit satuan rumah susun Aeropolis. Perkara tersebut telah sampai pada pembacaan putusan pada tanggal 20 Agustus 2015 dan atas putusan tersebut, PT Perkasalestari Permai telah mendaftarkan banding pada tanggal 2 September 2015.

Keputusan dibuat oleh Pengadilan Tinggi Jakarta No. 142/PDT 2016/PT. DKI Jakarta, dengan putusan PT Perkasalestari Permai dikeluarkan sebagai pihak tergugat dalam perkara.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut di atas masih dalam pemeriksaan di tingkat Kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia terdaftar dengan No. 2872 K/PDT/2016, dan kasus berpotensi untuk menang dengan menguatkan putusan Pengadilan Tinggi Jakarta.

#### 48. Litigation

##### PT Inti Gria Perdana

PT Inti Gria Perdana, a subsidiary, is facing a lawsuit in South Jakarta District Court against Diding Bin Basirun, the heir of Aming, case No. 417/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel. regarding the land dispute in Lebak Bulus, Jakarta.

The lawsuit has been decided by Jakarta Selatan District Court on May 21, 2015 to dismiss the lawsuit of the plaintiff. The plaintiff filed an appeal at Jakarta District Court and has been decided on December 15, 2015, the verdict affirms Jakarta Selatan District Court's verdict. The plaintiff filed a cassation and until the date of completion of the consolidated financial statements, this case is still under appeal.

##### PT Perkasalestari Permai

- a. PT Perkasalestari Permai, a subsidiary and as the Second Defendant, is facing a lawsuit against Liong Indra Gunawan in the South Jakarta District Court regarding the breach on the purchase agreement of 2 units of apartment in Aeropolis between the plaintiff and PT Royal Premier International, as the First Defendant. The case has come to the reading of verdict on August 20, 2015, and based on that decision PT Perkasalestari Permai filed an appeal on September 2, 2015.

A decision is made by Jakarta High Court No. 142/PDT 2016/PT. DKI Jakarta, with verdict that PT Perkasalestari Permai appeared as a defendant in the case.

Until the date of completion of the consolidated financial statements, the case mentioned above is still under examination at the level of the Supreme Court of Cassation of the Republic of Indonesia with register No. 2872 K/PDT/2016, and the case has the potential to win affirming the verdict made by Jakarta High Court.

- b. Polda Metro Jaya sedang melakukan Penyidikan terhadap Direksi PT Royal Premier Internasional karena diduga telah melakukan Penipuan dan Penggelapan terhadap uang nasabah, sehingga uang pesanan yang diterima oleh PT Perkasalestari Permai dari PT Royal Premier Internasional untuk pemesanan Aeropolis Crystal Residence Tower 1 diduga berasal dari uang kejahatan dari nasabah sehingga sejumlah uang yang sudah diterima disita oleh Polda Metro Jaya sebagai barang bukti.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara masih dalam pemeriksaan di tingkat Kejaksaan Tinggi DKI untuk dilimpahkan ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

- c. Berdasarkan perkara No. 616/PDT.G/2016/PN. Tangerang, PT Perkasalestari Permai mengajukan gugatan kepada Eddy Tantomo dan PT Atiga Era Center.

Putusan perkara menyatakan surat pesanan atas nama Eddy Tantomo dinyatakan batal dan tidak mengikat lagi sejak putusan dibacakan dan perkara ini selesai karena Eddy Tantomo tidak melakukan upaya hukum.

- d. Berdasarkan penyidikan Polda Metro Jaya, dengan Laporan Polisi No. 3474/VIII/2015/PMJ/Ditreskrim, tanggal 31 Agustus 2015 atas nama pelapor Suparman, Polda Metro Jaya telah melakukan penyidikan terhadap Eddy Tantomo dalam perkara tindak pidana pasal 378, 379a KUHP juncto pasal 372 KUHP dan UU RI No. 8/2010 tentang tindak pidana pencucian uang.

Berkaitan kasus pidana ini, penyidik memanggil pihak PT Perkasalestari Permai untuk di dengar keterangannya mengenai uang pesanan Eddy Tantomo yang diterima oleh PT Perkasalestari Permai. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, kasus tersebut diatas hingga kini masih dalam penyidikan.

- b. Jakarta Police are conducting investigations against the Board of Directors of PT Royal Premier Internasional for an alleged fraud and embezzlement committed against the customer's money, so the money orders received by PT Perkasalestari Permai from PT Royal Premier Internasional for booking of Aeropolis Crystal Residence Tower 1 is allegedly derived from the money crime from the customers thus, the amount of money that has been confiscated by the Jakarta Police serve as evidence.

Until the date of completion of the consolidated financial statements, the case is still in the process of examination at the Provincial Prosecutor to be delegated to the South Jakarta District Court.

- c. Based on case No. 616/PDT.G/2016/PN. Tangerang, PT Perkasalestari Permai filed a lawsuit against Eddy Tantomo and PT Atiga Era Center.

The Court verdict stated that the letter orders on behalf of Eddy Tantomo is declared void and not binding since the verdict is read and the case is completed because Eddy Tantomo does not make legal actions.

- d. Based on the investigation of Polda Metro Jaya, with a Police Report No. 3474/VIII/2015/PMJ/Ditreskrim, dated August 31, 2015 on behalf of the complainant Suparman, Polda Metro Jaya has conducted investigations against Eddy Tantomo in a criminal case Article 378, 379a Criminal Code in conjunction with Article 372 Criminal Code and Law No. 8/2010 on money laundering.

In relation to this criminal case, investigators call PT Perkasalestari Permai for the hearing testimony regarding Eddy Tantomo's money orders received by PT Perkasalestari Permai. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the case mentioned above is still under investigation.



**PT Intiland Grande**

- a. Berdasarkan perkara No. 28/Pdt.G/2014/PN.Sby, PT Intiland Grande, entitas anak dan sebagai Penggugat mengajukan gugatan perdata tentang Perbuatan Melanggar Hukum terhadap Munthi (Tergugat I), Sadi (Tergugat II), Lurah Kelurahan Lontar (Tergugat III), Frans Tanudjaja (Turut Tergugat I), Trisna Setyawan (Turut Tergugat II), Linda Handayani Nyoto (Turut Tergugat III), dan Hadi Wanggana (Turut Tergugat IV) terkait pembelian sebagian tanah asal milik Munthi yang terletak di Persil 35 Klas D-II, Lontar, Surabaya.

Perkara sudah diputus pada tanggal 11 September 2014 dengan hasil putusannya menolak gugatan Penggugat. Atas putusan Pengadilan Negeri Surabaya tersebut, Penggugat mengajukan banding. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, status banding masih dalam proses pengiriman berkas ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Surabaya.

- b. Berdasarkan perkara No. 121/G/2013/PTUN.Sby pada Pengadilan Tata Usaha Negara Surabaya, Sadi (Penggugat) mengajukan gugatan perkara sengketa Tata Usaha Negara kepada Lurah Lontar (Tergugat) dan PT Intiland Grande (Tergugat II Intervensi) atas Tanah ex. Petok D asal No. 397 yang terletak di Persil 35 Klas D-II, Lontar, Surabaya dengan luas kurang lebih 7.810 m<sup>2</sup> atas nama Munti.

Gugatan telah diputus oleh Pengadilan Tata Usaha Negara Surabaya dengan putusannya, gugatan Penggugat diterima. Atas putusan ini PT Intiland Grande mengajukan upaya hukum banding dan telah diputus oleh Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dengan putusannya menguatkan putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Surabaya No. 24/B/2014/PT.TUN.Sby tanggal 17 Februari 2014 dan atas putusan ini PT Intiland Grande mengajukan kasasi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut diatas masih dalam proses kasasi.

**PT Intiland Grande**

- a. Based on case No. 28/Pdt.G/2014/PN.Sby, PT Intiland Grande, a subsidiary and as Plaintiff filed a civil lawsuit against Munthi (Defendant I), Sadi (Defendant II), Lurah Kelurahan Lontar (Defendant III), Frans Tanudjaja (Co-Defendant I), Trisna Setyawan (Co-Defendant II), Linda Handayani Nyoto (Co-Defendant III), and Hadi Wanggana (Co-Defendant IV) related to the purchase of parcel of land owned by Munthi located at Lot 35 ClassD-II, Lontar, Surabaya.

This case had been decided on September 11, 2014 with the verdict that the claim cannot be accepted. Based on that decision, the plaintiff filed an appeal. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the status of appeal is still in the process of sending the file to the State Administration High Court of Surabaya.

- b. Based on case No. 121/G/2013/PTUN.Sby at the Surabaya State Administrative Court, Sadi (Plaintiff I) filed a state administration suit against Lurah Lontar (Defendant) and PT Intiland Grande (Intervening Defendant II) of Land ex. Petok D No. 397 located at Lot 35 Class D-II, Lontar, Surabaya with total measurement of 7,810 square meters owned by Munti.

The lawsuit has been decided by the State Administrative Court Surabaya with verdict to accept the Plaintiff's lawsuit. Against the decision, PT Intiland Grande filed an appeal and was decided by the Administrative High Court with a verdict upholding the ruling of State Administrative Court Surabaya with No. 24/B/2014/PT.TUN.Sby dated February 17, 2014 and based on the verdict, PT Intiland Grande filed a cassation. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the case mentioned above is still under appeal.

- c. Berdasarkan perkara No. 233/G/2013/PTUN.Sby pada Pengadilan Tata Usaha Negara Surabaya, PT Intiland Grande (Penggugat) menggugat Lurah Lontar (Tergugat) dan Sadi (Tergugat II Intervensi) dengan gugatan perkara sengketa Tata Usaha Negara atas Tanah Petok D No. 397 yang terletak di Persil 35 Klas D-II, Lontar, Surabaya dengan luas kurang lebih 10.781 m<sup>2</sup>.

Gugatan telah diputus oleh Pengadilan Tata Usaha Negara Surabaya dengan putusannya, gugatan Penggugat tidak dapat diterima. Atas putusan ini Penggugat mengajukan upaya hukum banding dan telah diputus oleh Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dengan putusannya menguatkan putusan Pengadilan Tata Usaha Negara dan atas putusan ini PT Intiland Grande mengajukan kasasi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut diatas masih dalam proses kasasi.

- d. Berdasarkan perkara perdata register No. 38/Pdt.G/2014/PN.Sby jo 582/Pdt/2015/PT.Sby, PT Intiland Grande (Penggugat Intervensi) melawan PT Sukma Arta/Suko Hariyanto dan Seman atas tanah sengketa di persil 58 Klas D-II dengan No. Ipeda/SPOP/Mutasi 794 seluas 2.550 m<sup>2</sup> yang terletak di Lontar, Surabaya atas nama Seman.

Gugatan telah diputus oleh Pengadilan Negeri Surabaya tanggal 15 April 2015 dengan putusannya, gugatan Penggugat tidak dapat diterima. Atas putusan ini Penggugat mengajukan upaya hukum banding pada tanggal 8 Juni 2015 dan telah diputus oleh Pengadilan Tinggi dengan putusannya permohonan banding dikabulkan dan atas putusan ini PT Sukma Artha mengajukan kasasi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut diatas masih dalam proses pemeriksaan Mahkamah Agung.

- e. Berdasarkan perkara No. 185/G/2015/PTUN.Sby, Hartoyo Subekti (Penggugat) mengajukan gugatan kepada Kepala Kantor Pertanahan Kota Surabaya II (Tergugat) dan PT Chris Kencana (Tergugat II Intervensi), pihak berelasi, sehubungan dengan gugatan pembatalan SHGB No. 92/Kel.Keputih atas nama PT Chris Kencana seluas 22.895 m<sup>2</sup> yang terletak di Surabaya.

- c. Based on case No. 233/G/2013/PTUN.Sby at Surabaya State Administrative Court, PT Intiland Grande (Plaintiff) sued Lurah Lontar (Defendant) and Sadi (Intervening Defendant II) with a lawsuit case State Administration dispute over the Land Petok D No. 397 located at Lot 35 Class D-II, Lontar, Surabaya with total measurement of 10,781 square meters.

The lawsuit has been decided by the State Administrative Court Surabaya with the verdict that the claim cannot be accepted. Based on this verdict, the Plaintiff filed an appeal and was decided by the Administrative High Court with the verdict affirming the State Administrative Court's verdict and based on this verdict, PT Intiland Grande filed a cassation. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the case mentioned above is still under appeal.

- d. Based on civil matter register No. 38/Pdt.G/2014/PN.Sby jo 582/Pdt.2015/PT.Sby, PT Intiland Grande (Intervening Plaintiff) is against PT Sukma Arta/Suko Hariyanto and Seman over disputed land in Lot 58 Class D-II No. Ipeda/SPOP/Mutasi 794 with total measurement of 2,550 square meters located at Lontar, Surabaya owned by Seman.

This lawsuit had been decided by the District Court of Surabaya dated April 15, 2015 with the verdict that the claim cannot be accepted. Based on this verdict, the Plaintiff filed an appeal on June 8, 2015 and has been decided by the High Court with that the appeal has been approved, and based on this verdict PT Sukma Artha filed a cassation. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the case mentioned above is still in the process of examination of the Supreme Court.

- e. Based on case No. 185/G/2015/PTUN.Sby, Hartoyo Subekti (Plaintiff) filed a lawsuit against Head Office of Surabaya City (Defendant) and PT Chris Kencana (Intervening Defendant II), a related party, in connection with the lawsuit SHGB No. 92/Kel.Keputih on behalf of PT Chris Kencana with total measurement of 22,895 square meters which is located in Surabaya.

Gugatan telah diputus pada tanggal 3 Desember 2015 dengan putusannya, gugatan Penggugat tidak dapat diterima. Atas putusan ini Penggugat mengajukan upaya hukum banding pada tanggal 10 Desember 2015 dan telah diputus oleh Pengadilan Tinggi dengan putusannya menguatkan putusan PTUN dan atas putusan ini Hartoyo mengajukan kasasi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut diatas masih dalam proses pemeriksaan Mahkamah Agung.

- f. Berdasarkan perkara No. 1080/Pdt.G/2015/PN.Sby pada Pengadilan Negeri Surabaya, Madekar, dkk (Penggugat) mengajukan gugatan perkara sengketa tanah seluas 35 (tiga puluh lima) hektar yang terletak di Kelurahan Tanjung Sari yang diklaim oleh Penggugat sebagian tanahnya dikuasai oleh PT Intiland Grande (Tergugat I).

Gugatan ini telah diputus oleh Pengadilan Negeri Surabaya dengan putusannya, gugatan penggugat diterima. Atas putusan ini, PT Intiland Grande mengajukan permohonan banding pada 29 Juli 2016 melalui kepaniteraan perdata Pengadilan Negeri Surabaya. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut di atas masih dalam proses banding.

#### 49. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

Kapitalisasi beban bunga ke persediaan/  
*Interest capitalized to inventories*  
Penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan/  
*Acquisition of property and equipment through capital lease*  
Penambahan investasi aset keuangan tersedia untuk dijual melalui  
utang kepada pihak berelasi/  
*Addition of investments in available-for-sale financial assets through  
due to a related party*

The lawsuit had been decided on December 3, 2015 with verdict to not accept the plaintiff's lawsuit. Against the decision, the Plaintiff filed an appeal on December 10, 2015 and was decided by the High Court with a verdict affirming the ruling of PTUN, and against the decision, Hartoyo filed a cassation. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the case mentioned above is still in the process of examination of the Supreme Court.

- f. Based on case No. 1080/Pdt.G/2015/PN.Sby on Surabaya District Court, Madekar, et al (Plaintiff) filed a dispute case of land with total measurement of 35 (thirty five) hectares located in Tanjung Sari which claimed by Plaintiff some of land owned by PT Intiland Grande (Defendant I).

This lawsuit has been decided by the District Court of Surabaya with the verdict, the claim is accepted. Based on this verdict, PT Intiland Grande filed an appeal on July 29, 2016 through the Surabaya District Court civil secretariat. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the case mentioned above is still under appeal.

#### 49. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing activities of the Group:

	2016	2015
Kapitalisasi beban bunga ke persediaan/ <i>Interest capitalized to inventories</i>	292.370.164.341	187.823.715.174
Penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan/ <i>Acquisition of property and equipment through capital lease</i>	629.539.860	2.709.333.490
Penambahan investasi aset keuangan tersedia untuk dijual melalui utang kepada pihak berelasi/ <i>Addition of investments in available-for-sale financial assets through due to a related party</i>	4.500	-

**50. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 78 tanggal 23 Januari 2017, dari Humberg Lie, S.H., MKn., notaris di Jakarta, para pemegang saham PSP, entitas anak, menyetujui:

1. Penjualan saham milik PT Intisarana Ekaraya sebanyak 1 lembar saham dalam PSP, yang dijual kepada PT Taman Harapan Indah.
2. Masuknya Reco Kris Private Limited sebagai pemegang saham baru PSP sehubungan dengan akan diterbitkannya saham-saham baru dalam PSP.
3. Penerbitan saham baru yaitu saham Seri A dengan nilai nominal Rp 1.000.000 sebanyak 242.481 lembar saham Seri A yang akan diambil bagian sepenuhnya dan disetorkan dalam kas PSP oleh Reco Kris Private Limited.
4. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor PSP, yang semula Rp 500.000.000.000 berubah menjadi Rp 742.481.000.000.
5. Sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor PSP, sehingga merubah ketentuan Pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perusahaan.
6. Merubah susunan pemegang saham PSP, yang selanjutnya menjadi sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	Name of Stockholder
PT Taman Harapan Indah	500.000	67%	500.000.000.000	PT Taman Harapan Indah
Reco Kris Private Limited	242.481	33%	242.481.000.000	Reco Kris Private Limited
Jumlah	742.481	100%	742.481.000.000	Total

7. Selisih antara nilai buku dan nilai pengambilan saham oleh Reco Kris Private Limited tersebut atau senilai Rp 507.519.000.000 akan dicatat sebagai agio saham dalam pembukuan PSP.

**50. Events After the Reporting Period**

Based on Notarial Deed of Statement of Stockholders' Decision No. 78 dated January 23, 2017 of Humberg Lie, a notary in Jakarta, the Stockholders of PSP, a subsidiary, agreed to:

1. Sale of shares owned by PT Intisarana Ekaraya totaling to 1 share in PSP, which was sold to PT Taman Harapan Indah.
2. The entry of Reco Kris Private Limited as a new shareholder in connection with the issuance of new shares in PSP.
3. Issuance of new shares which is Series A shares with a nominal value of Rp 1,000,000 totaling to 242,481 shares that will be subscribed and fully paid by Reco Kris Private Limited.
4. Increase in PSP's issued and paid-up capital, which was originally Rp 500,000,000,000, to Rp 742,481,000,000.
5. Change in the provisions of Article 4, paragraphs 1 and 2 of the Articles of Association of PSP in connection with the increase in issued and paid-up capital.
6. Change the shareholding structure of PSP to be as follows:

7. The difference between the book value and the price for issuance of shares to the Reco Kris Private Limited or Rp 507,519,000,000 will be recorded as additional paid-in capital in PSP's books.

## 51. Standar Akuntansi Keuangan Baru

### a. Diterapkan pada Tahun 2016

Grup telah menerapkan amandemen standar-standar akuntansi berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

1. PSAK No. 4, Laporan Keuangan Tersendiri: Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
2. PSAK No. 5, Segmen Operasi
3. PSAK No. 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
4. PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
5. PSAK No. 24, Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
6. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
7. PSAK No. 66, Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
8. PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
9. PSAK No. 68, Pengukuran Nilai Wajar

## 51. New Financial Accounting Standards

### a. Adopted During 2016

The Group has adopted the following amended accounting standards, which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements:

1. PSAK No. 4, Separate Financial Statements: Equity Method in Separate Financial Statements
2. PSAK No. 5, Operating Segments
3. PSAK No. 7, Related Party Disclosures
4. PSAK No. 15, Investments in Associates and Joint Ventures regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
5. PSAK No. 24, Employee Benefits regarding Defined-Benefit Plans: Employee Contributions
6. PSAK No. 65, Consolidated Financial Statements regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
7. PSAK No. 66, Joint Arrangements regarding Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operations
8. PSAK No. 67, Disclosure of Interests in Other Entities regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
9. PSAK No. 68, Fair Value Measurement

- b. Standar Akuntansi Keuangan Berlaku Efektif 1 Januari 2017 dan 2018

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru, amandemen PSAK, dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2017, kecuali Amandemen PSAK No. 16 dan PSAK No. 69 yang berlaku efektif 1 Januari 2018:

**PSAK**

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 16, Agrikultur: Tanaman Produktif
3. PSAK No. 69, Agrikultur

**ISAK**

1. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Grup memperkirakan bahwa penerapan PSAK dan ISAK di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- b. Financial Accounting Standards Effective January 1, 2017 and 2018

The Indonesian Institute of Accountants has issued the following new Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs), amendments to PSAKs and new Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) which will be effective for annual period beginning January 1, 2017, except for Amendment to PSAK No. 16 and PSAK No. 69 which will be effective on January 1, 2018:

**PSAK**

1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 16, Agriculture: Bearer Plants
3. PSAK No. 69, Agriculture

**ISAK**

1. ISAK No. 31, Interpretation of Framework of PSAK 13: Investment Properties

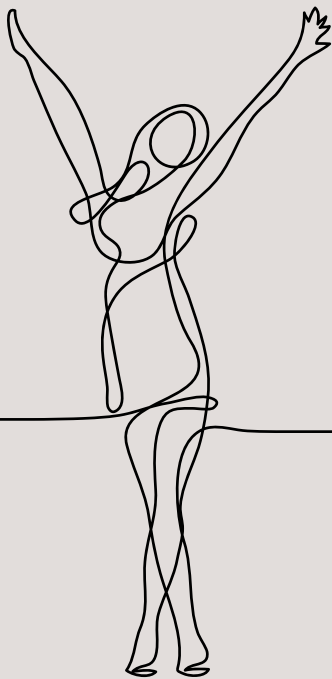
The Group does not expect that the above PSAKs and ISAK will have significant impact on the consolidated financial statements.

\*\*\*\*\*



Praxis





**DAFTAR KESESUAIAN BENTUK  
LAPORAN TAHUNAN BERDASARKAN  
SEOJK NO. 30/SEOJK.04/2016**

*Cross Reference of Annual Report based on  
SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016*

## DAFTAR KESESUAIAN BENTUK LAPORAN TAHUNAN BERDASARKAN SEOJK NO.30/SEOJK.04/2016

*Cross Reference of form of Annual Report based on SEOJK NO.30/SEOJK.04/2016*

Pembahasan <i>Discussion</i>	Uraian <i>Description</i>	Halaman <i>Page</i>
Ketentuan Umum <i>General Provisions</i>	<p>A Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 ikhtisar data keuangan penting;</li> <li>2 informasi saham (jika ada);</li> <li>3 laporan Direksi;</li> <li>4 laporan Dewan Komisaris;</li> <li>5 profil Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>6 analisis dan pembahasan manajemen;</li> <li>7 tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>8 tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>9 laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan</li> <li>10 surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;</li> </ol> <p>B Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;</p> <p>A Annual report at least contains information about:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 <i>an overview of key financial data;</i></li> <li>2 <i>stock information (if any);</i></li> <li>3 <i>report of the Board of Directors;</i></li> <li>4 <i>report of the Board of Commissioners;</i></li> <li>5 <i>the profile of Issuers or Public Companies;</i></li> <li>6 <i>management discussion and analysis;</i></li> <li>7 <i>the profile of Issuers or Public Companies;</i></li> <li>8 <i>social and environmental responsibilities of the Issuers or Public Companies;</i></li> <li>9 <i>the audited annual financial statements; and</i></li> <li>10 <i>statements of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners about responsibility for the Annual Report;</i></li> </ol> <p>B <i>The Annual Report can present information in the form of pictures, charts, tables, and/or diagrams by stating clear titles and/or descriptions so as to be easy to read and understand;</i></p>	426

### Ikhtisar Kinerja Perusahaan *Company Performance Highlights*

Ikhtisar Data Keuangan Penting <i>Key Financial Data Highlights</i>	<p>Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 pendapatan/penjualan;</li> <li>2 laba bruto;</li> </ol>	18-22
------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------

Pembahasan <i>Discussion</i>	Uraian <i>Description</i>	Halaman <i>Page</i>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>3 laba (rugi);</li> <li>4 jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;</li> <li>5 total laba (rugi) komprehensif;</li> <li>6 jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;</li> <li>7 laba (rugi) per saham;</li> <li>8 jumlah aset;</li> <li>9 jumlah liabilitas;</li> <li>10 jumlah ekuitas;</li> <li>11 rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;</li> <li>12 rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;</li> <li>13 rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;</li> <li>14 rasio lancar;</li> <li>15 rasio liabilitas terhadap ekuitas;</li> <li>16 rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan</li> <li>17 informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;</li> </ol> <p data-bbox="443 994 1225 1115"><i>Key Financial Data Highlights contains financial information presented in the form of comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the Issuers or Public Companies run its business activities in less than three (3) years, which at least contains:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 revenues/sales;</li> <li>2 gross profit;</li> <li>3 profit (loss);</li> <li>4 the amount of profit (loss) that can be attributed to the owner of the parent entity and the non controlling interests;</li> <li>5 total comprehensive (loss) profit;</li> <li>6 the amount of comprehensive profit (loss) that can be attributed to the owner of the parent entity and the non controlling interests;</li> <li>7 profit (loss) per share;</li> <li>8 total assets;</li> <li>9 total liabilities;</li> <li>10 total equity;</li> <li>11 the ratio of profit (loss) to total assets;</li> <li>12 the ratio of profit (loss) to equity;</li> <li>13 the ratio of profit (loss) to revenues/sales;</li> <li>14 current ratio;</li> <li>15 liability to equity ratio;</li> <li>16 liability to total assets ratio; and</li> <li>17 information and other financial ratios that are relevant to the Issuers or Public Companies and the type of industry;</li> </ol>	
Informasi Saham <i>Share Information</i>	<p data-bbox="443 1845 911 1868">Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>a jumlah saham yang beredar;</li> <li>b kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;</li> </ol> </li> </ol>	23-24

Pembahasan <i>Discussion</i>	Uraian <i>Description</i>	Halaman <i>Page</i>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>c harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan</li> <li>d volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;</li> </ul> <p><i>Share information (if any) at least contains:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1 <i>shares that have been issued for each quarterly period (if any) presented in the form of comparison for the last 2 (two) financial years, which at least includes:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>a <i>the number of outstanding shares;</i></li> <li>b <i>market capitalization based on prices on the Stock Exchange where the shares are listed;</i></li> <li>c <i>the highest, lowest, and closing share prices on the Stock Exchange where the shares are listed; and</i></li> <li>d <i>trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed;</i></li> </ul> </li> </ul>	
Aksi Korporasi <i>Corporate Actions</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>2 Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: <ul style="list-style-type: none"> <li>a tanggal pelaksanaan aksi korporasi;</li> <li>b rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham;</li> <li>c jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan</li> <li>d harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;</li> </ul> </li> <li>2 <i>In case of corporate actions, such as stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of the shares, stock information as outlined in Figure 1) shall be added with an explanation that at least cover:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>a <i>the date of the execution of corporate actions;</i></li> <li>b <i>stock split ratio, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes to the nominal value of the shares;</i></li> <li>c <i>the number of outstanding shares before and after the corporate actions; and</i></li> <li>d <i>the number of shares before and after the corporate actions; and</i></li> </ul> </li> </ul>	25
Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Saham <i>Temporary Suspension of Stock Trading Information</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>3 Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan</li> <li>3 <i>In the event of temporary suspension of stock trading (suspension), and/or delisting of shares in the financial year, Issuers or Public Companies shall explain the reasons of the temporary suspension of stock trading (suspension) and/or share delisting; and</i></li> <li>4 Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut</li> </ul>	N/A

Pembahasan <i>Discussion</i>	Uraian <i>Description</i>	Halaman <i>Page</i>
	<p>4 <i>in the event of temporary suspension of stock trading (suspension), and/or delisting of shares in the financial year as referred to in number 3) still continues until the end of Annual Report period, Issuers or Public Companies shall explain the actions taken to settle the temporary suspension of stock trading (suspension) and/or share delisting; and</i></p>	
<p>Laporan Direksi <i>Report of the Board of Directors</i></p>	<p>Laporan Direksi paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 Uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>a strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>b perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan</li> <li>c kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ol> </li> <li>2 gambaran tentang prospek usaha;</li> <li>3 penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan</li> <li>4 perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);</li> </ol> <p><i>Report of the Board of Directors at least contains:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 <i>A brief description about the performance of the Issuers or Public Companies, which at least includes the following:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>a <i>strategy and strategic policy of Issuers or Public Companies;</i></li> <li>b <i>comparison between the results achieved and the target; and</i></li> <li>c <i>constraints faced by Issuers or Public Companies;</i></li> </ol> </li> <li>2 <i>description about business prospects;</i></li> <li>3 <i>the implementation of governance of Issuers or Public Companies; and</i></li> <li>4 <i>changes in the composition of the Board of Directors and the reasons thereof (if any);</i></li> </ol>	37-41
<p>Laporan Dewan Komisaris <i>Report of the Board of Commissioners</i></p>	<p>Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>2 pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>3 pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;</li> <li>4 pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik</li> <li>5 perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan</li> <li>6 frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;</li> </ol> <p><i>Report of the Board of Commissioners at least contain:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 <i>assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the Issuers or Public Companies;</i></li> <li>2 <i>supervision of the implementation of the strategy of the Issuers or Public Companies;</i></li> <li>3 <i>opinion on business outlook of Issuers or Public Companies prepared by the Board of Directors;</i></li> <li>4 <i>opinion on the implementation of governance of Issuers or Public Companies; and</i></li> <li>5 <i>changes in the composition of the Board of Commissioners and the reasons thereof (if any); and</i></li> <li>6 <i>the frequency and advice-giving method to members of the Board of Directors;</i></li> </ol>	32-34

Pembahasan <i>Discussion</i>	Uraian <i>Description</i>	Halaman <i>Page</i>
Profil <i>Profile</i>		
Profil Emiten atau Perusahaan Publik <i>Profile of Issuers or Public Companies;</i>	<p>Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;</li> <li>2 akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>a alamat;</li> <li>b nomor telepon;</li> <li>c nomor faksimile;</li> <li>d alamat surat elektronik; dan</li> <li>e alamat Situs Web;</li> </ol> </li> </ol> <p><i>The profile of Issuers or Public Companies at least contains:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 <i>the name of Issuers or Public Companies including when there is a name change, the reason for the change, and the effective date of name changes in the financial year;</i></li> <li>2 <i>access to Issuers or public companies including branch office or representative office which allows the public to obtain information regarding Issuers or Public Companies, including:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>a <i>address;</i></li> <li>b <i>phone number;</i></li> <li>c <i>fax number;</i></li> <li>d <i>electronic mail address; and</i></li> <li>e <i>Website address;</i></li> </ol> </li> </ol>	44
Visi dan Misi <i>Vision and Mission</i>	Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik; <i>Vision and mission of Issuers or Public Companies;</i>	49-51
Kegiatan Usaha <i>Business Activities</i>	<p>Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;</p> <p><i>Business activities according to the latest articles of association, business activities implemented in the fiscal year, as well as the type of goods and/or services produced;</i></p>	48
Riwayat Perusahaan <i>Company History</i>	Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik; <i>Brief History of the Company</i>	45-47
Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>	<p>Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;</p> <p><i>The organizational structure of the Issuers or Public Companies in the form of charts, at least up to the structure of a 1 (one) level below the Board of Directors, accompanied by the name and job title;</i></p>	56-57

Pembahasan <i>Discussion</i>	Uraian <i>Description</i>	Halaman <i>Page</i>
Profil Direksi, paling sedikit memuat: <i>Profile of Board of Directors, at least contains:</i>	Profil Direksi, paling sedikit memuat: <ol style="list-style-type: none"> <li>a nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;</li> <li>b foto terbaru</li> <li>c usia</li> <li>d kewarganegaraan</li> <li>e riwayat pendidikan</li> <li>f riwayat jabatan, meliputi:               <ol style="list-style-type: none"> <li>1 dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;</li> <li>2 rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan</li> <li>3 pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ol> </li> <li>g pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan</li> <li>h hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;</li> </ol> <p><i>Profile of Board of Directors, at least contains:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a name and position in accordance with the duties and responsibilities;</li> <li>b latest photos</li> <li>c age</li> <li>d citizenship</li> <li>e history of education</li> <li>f career history, including:               <ol style="list-style-type: none"> <li>1 legal basis for appointment as a member of the Board of Directors in the Issuers or Public Companies concerned;</li> <li>2 the double title, both as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or members of the committee as well as other positions (if any); and</li> <li>3 work experience and the period of time both inside and outside of Issuers or Public Companies;</li> </ol> </li> <li>g education and/or training which have been followed in improving the competence of the Board of Directors in the financial year (if any); and</li> <li>h Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and the majority shareholders (if any), including the name of the affiliated parties;</li> </ol>	66-68
Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profile</i>	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: <ol style="list-style-type: none"> <li>a nama;</li> <li>b foto terbaru;</li> <li>c usia;</li> <li>d kewarganegaraan;</li> <li>e riwayat pendidikan</li> <li>f riwayat jabatan, meliputi informasi:               <ol style="list-style-type: none"> <li>1 dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;</li> <li>2 dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;</li> </ol> </li> </ol>	60-62



Pembahasan <i>Discussion</i>	Uraian <i>Description</i>	Halaman <i>Page</i>
	<p>3 rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan</p> <p>4 pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik</p> <p>g pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);</p> <p>h hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan</p> <p>i Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 periode.</p> <p>Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;</p> <p><i>Profile of the Board of Commissioners, at least contains:</i></p> <p><i>a name;</i></p> <p><i>b latest photos;</i></p> <p><i>c age;</i></p> <p><i>d citizenship;</i></p> <p><i>e history of education</i></p> <p><i>f career history, including information:</i></p> <p>1 <i>legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners who is not an independent Commissioner in Issuers or Public Companies concerned;</i></p> <p>2 <i>legal basis for first-time appointment as a member of the Board of Commissioners who is an independent Commissioner in Issuers or Public Companies concerned;</i></p> <p>3 <i>the double title, both as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or members of the committee as well as other positions (if any); and</i></p> <p>4 <i>work experience and the period of time both inside and outside of Issuers or Public Companies</i></p> <p><i>g education and/or training which have been followed in improving the competence of the Board of Commissioners in the financial year (if any); and</i></p> <p><i>h Affiliation with other members of the Board of Commissioners, and the majority shareholders (if any), including the name of the affiliated parties; and</i></p> <p><i>i Statement of the independence of the Independent Commissioner in terms of Independent Commissioner has served for more than 2 periods.</i></p> <p><i>In the event of a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurred after the end of financial year until the deadline for submission of the Annual Report, the order that is stated in the annual report is the last and previous composition of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;</i></p>	94-114
Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	<p>Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;</p> <p><i>The number of employees and the description of any educational level and age of employees in the financial year;</i></p>	

Pembahasan <i>Discussion</i>	Uraian <i>Description</i>	Halaman <i>Page</i>
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	<p>Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>b anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan</li> <li>c kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ul> <p><i>The name of the shareholders and the percentage of ownership at the end of the fiscal year, which consists of:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a <i>shareholders who have a 5% (five percent) or more of the shares of Issuers or Public Companies;</i></li> <li>b <i>members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners who have shares of Issuers or Public Companies; and</i></li> <li>c <i>a group of public shareholders, i.e. the group of shareholders that each has less than 5% (five percent) of the shares of Issuers or Public Companies;</i></li> </ul>	69-70
Persentase Kepemilikan Saham <i>The Percentage of Share Ownership</i>	<p>Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan saham per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a Kepemilikan institusi lokal;</li> <li>b Kepemilikan institusi asing;</li> <li>c Kepemilikan individu lokal; dan</li> <li>d Kepemilikan individu asing;</li> </ul> <p><i>The number of shareholders and the percentage of share ownership per end of financial year by classification:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a <i>Ownership of local institutions;</i></li> <li>b <i>Ownership of foreign institution;</i></li> <li>c <i>Individual local ownership; and</i></li> <li>d <i>Individual foreign ownership;</i></li> </ul>	69-70
Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali <i>Information on Majority and Controlling Shareholders</i>	<p>Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;</p> <p><i>Information regarding the majority and controlling shareholders and Issuers or Public Companies, either directly or indirectly, up to the individual owners, presented in the form of a scheme or a chart;</i></p>	70
Informasi Entitas Anak dan Asosiasi <i>Information on Subsidiaries and Associates</i>	<p>Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;</p> <p><i>Name of subsidiaries, associated companies, joint venture in which the Issuers or Public Companies have common control with the entity, together with their percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of Issuers or Public Companies (if any);</i> <i>For subsidiaries, information about the address of the subsidiaries is added;</i></p>	78-83

Pembahasan <i>Discussion</i>	Uraian <i>Description</i>	Halaman <i>Page</i>
Kronologi Pencatatan Saham <i>Share Listing Chronology</i>	Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);  <i>Share-listing chronology, number of shares, nominal value, and the offering price from the beginning of the share listing until the end of the fiscal year as well as the name of the Stock Exchange where the shares of Issuers or Public Companies are listed (if any);</i>	70-72
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya <i>Other Securities Listing Chronology</i>	Kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek yang dimaksud sebelumnya serta paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada).  <i>Other Securities listing chronology other than Securities as referred to earlier and at least contain name of securities, issuance year, maturity date, offering value, and rating of Securities (if any).</i>	74-75
Informasi Lembaga Penunjang Perusahaan <i>Information on Company Supporting Institutions</i>	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal Dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan;  <i>Name and address of institutions and/or professionals supporting the capital market In the event of a capital market professionals that provide services on a regular basis to the Issuers or Public Companies, information about services provided, the commission (fee), and the period of the assignment shall be disclosed;</i>	86-91
Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certifications</i>	Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat: a Nama penghargaan dan/atau sertifikasi b Badan atau lembaga yang memberikan; dan c Masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada)  <i>Awards and/or certification of national and international scale received by Issuers or Public Companies in the last financial year (if any), which contains:</i>  <i>a The name of the award and/or certification</i> <i>b Agency or institution that grants the award; and</i> <i>c The validity period of the Award and/or certification (if applicable)</i>	28-29
<b>Analisis dan Pembahasan Manajemen</b> <i>Management Discussion and Analysis</i>		
Tinjauan Per Segmen Usaha <i>Overview Per Business Segment</i>	Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b pendapatan/penjualan; dan c profitabilitas;	122-154

Pembahasan <i>Discussion</i>	Uraian <i>Description</i>	Halaman <i>Page</i>
	<p><i>Operational overview per operating segment according to the type of industry of Issuers or Public Companies, at least about:</i></p> <p><i>a the production, which includes the processes, capacity, and its development;</i></p> <p><i>b revenues/sales; and</i></p> <p><i>c profitability;</i></p>	
Analisis Kinerja Keuangan <i>Financial Performance Analysis</i>	<p>Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:</p> <p>a aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;</p> <p>b liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;</p> <p>c ekuitas;</p> <p>d pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif;</p> <p>e arus kas;</p> <p><i>Comprehensive financial performance that includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, an explanation of the causes of changes and the impact of those changes, at least about:</i></p> <p><i>a current assets, non current assets, and total assets;</i></p> <p><i>b current liabilities, non current liabilities, and total liabilities;</i></p> <p><i>c equity;</i></p> <p><i>d sales/revenue, expense, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss);</i></p> <p><i>e cash flow;</i></p>	155-164
Kemampuan Membayar Utang <i>Solvency</i>	<p>Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;</p> <p><i>The capacity to pay the debt by presenting the relevant ratio calculation;</i></p>	168-169
Tingkat Kolektibilitas Piutang <i>Receivable Collectability Rate</i>	<p>Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;</p> <p><i>Receivable collectability rate of Issuers or Public Companies by presenting the relevant ratio calculation;</i></p>	169
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal <i>Capital structure and Management Policy on Capital Structure</i>	<p>Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;</p> <p><i>The capital structure and management policy on capital structure are accompanied with the basis of determination of the policies;</i></p>	170-171
Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal <i>Material Commitments for Capital Goods Investment</i>	<p>Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:</p> <p>a tujuan dari ikatan tersebut;</p> <p>b sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;</p> <p>c mata uang yang menjadi denominasi; dan</p> <p>d langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;</p>	172-173

Pembahasan <i>Discussion</i>	Uraian <i>Description</i>	Halaman <i>Page</i>
	<p><i>Discussion about material commitments for capital goods investment with explanation which at least includes:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>a the purpose of the commitments;</i></li> <li><i>b the expected source of funding to meet the commitments;</i></li> <li><i>c the currency for the denomination; and</i></li> <li><i>d the planned steps of Issuers or Public Companies to protect the risk of the position of the foreign currency;</i></li> </ul>	
Investasi Barang dan Modal <i>Capital and Goods Investment</i>	<p>Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a jenis investasi barang modal;</li> <li>b tujuan investasi barang modal; dan</li> <li>c nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;</li> </ul> <p><i>Discussion about capital goods investment which are realized in the last financial year, at least include the following:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>a type of capital goods investment;</i></li> <li><i>b type of capital goods investment; and</i></li> <li><i>c the investment value of the capital goods spent;</i></li> </ul>	173
Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Material Fact After Balance Sheet Date</i>	<p>Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);</p> <p><i>Information and material facts that occur after balance sheet date (if any);</i></p>	169-170
Prospek Usaha <i>Business Prospects</i>	<p>Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;</p> <p><i>Business prospects of the Issuers or Public Companies associated with the condition of the industry, the economy in general and the international market accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources;</i></p>	177
Perbandingan Realisasi dan Target Awal Tahun <i>Comparison of Realization and Target in the Early Year</i>	<p>Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a pendapatan/penjualan;</li> <li>b laba (rugi);</li> <li>c struktur modal (capital structure); atau</li> <li>d hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ul> <p><i>A comparison between the target/projections at the beginning of the year and the results achieved (realization), about:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>a revenues/sales;</i></li> <li><i>b profit (loss);</i></li> <li><i>c capital structure; or</i></li> <li><i>d other matters that are considered important for Issuers or Public Companies;</i></li> </ul>	165-167

Pembahasan <i>Discussion</i>	Uraian <i>Description</i>	Halaman <i>Page</i>
Target Usaha di Tahun Mendatang <i>Business Targets in the Coming Year</i>	<p>Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a pendapatan/penjualan;</li> <li>b laba (rugi);</li> <li>c struktur modal (capital structure);</li> <li>d kebijakan dividen; atau</li> <li>e hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ul> <p><i>Target/projections to be achieved by Issuers or Public Companies for 1 (one) year ahead, about:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a revenues/sales;</li> <li>b profit (loss);</li> <li>c capital structure; or</li> <li>d dividend policy; or</li> <li>e other matters that are considered important for Issuers or Public Companies;</li> </ul>	168
Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspects</i>	<p>Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;</p> <p><i>Aspects of the marketing of goods and/or services of Issuers or Public Companies, at least regarding marketing strategy and market share;</i></p>	165
Dividen <i>Dividend</i>	<p>Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a kebijakan dividen;</li> <li>b tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;</li> <li>c jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan</li> <li>d jumlah dividen per tahun yang dibayar;</li> </ul> <p><i>Description about dividends in the last 2 (two) years (if any), of at least:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a dividend policy; or</li> <li>b cash dividend payment date and/or the date of distribution of non cash dividends;</li> <li>c the amount of the dividend per share (cash and/or non cash); and</li> <li>d the amount of dividends paid per year;</li> </ul>	174-176
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>The Realization of the Use of Funds from Public Offering</i>	<p>Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan</li> <li>b dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut.</li> </ul> <p><i>The Realization of the Use of Funds from Public Offering, on condition that:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a in the event that during the fiscal year, Issuers have the duty of submitting the report of realization of the use of the funds, then the realization of fund from public offering shall be disclosed cumulatively until the end of the financial year; and</li> <li>b in the event there is a change in use of the funds as set forth in the Regulation of the Financial Services Authority about the Report of the Realization of Use of Fund from Public Offering, then the Issuers shall explain the changes.</li> </ul>	174

Pembahasan <i>Discussion</i>	Uraian <i>Description</i>	Halaman <i>Page</i>
Informasi Material <i>Material Information</i>	<p>Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a tanggal, nilai, dan objek transaksi;</li> <li>b nama pihak yang melakukan transaksi;</li> <li>c sifat hubungan Afiliasi (jika ada);</li> <li>d penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan</li> <li>e pemenuhan ketentuan terkait;</li> </ul> <p><i>Material information (if any), i.e. about investment, expansion, divestment, mergers/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, affiliated transaction, and the transaction containing conflict of interest, which happen in the financial year and contains among others:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>a date, value, and the object of the transaction;</i></li> <li><i>b the names of the parties to the transaction;</i></li> <li><i>c the nature of the affiliation (if any);</i></li> <li><i>d description on the reasonableness of the transaction; and</i></li> <li><i>e the fulfillment of the related provisions;</i></li> </ul>	173
Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan <i>Changes in Provisions of Laws and Regulations</i>	<p>Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan</p> <p><i>Changes in provisions of laws and regulations that influence significantly to Issuers or Public Companies and its impact on the financial statements (if any); and</i></p>	176
Perubahan kebijakan akuntansi <i>Accounting policy changes</i>	<p>Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);</p> <p><i>Accounting policy changes, reasons thereof and its impact on the financial statements (if any);</i></p>	177
Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance</i>		
Direksi <i>Board of Directors</i>	<p>Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;</p> <p>Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;</p> <p>Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut;</p>	207-219



Pembahasan <i>Discussion</i>	Uraian <i>Description</i>	Halaman <i>Page</i>
	<p><i>Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors;</i></p> <p><i>A statement that the Board of Directors have guidelines or Board of Directors charter;</i></p> <p><i>Procedures, basis of determination, structure, and amount of remuneration of each member of the Board of Directors, as well as the relationship between the remuneration and performance of Issuers or Public Companies;</i></p> <p><i>Policy and implementation about the frequency of meetings of the Board of Directors, including the joint meeting of the Board of Commissioners, and attendance rates of members of the Board of Directors in these meetings;</i></p>	
RUPS GMS	<p>Informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan</li> <li>2 alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan;</li> </ol> <p>Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan</li> <li>2 alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan.</li> </ol> <p>Penilaian terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi</p> <p><i>Information about the decision of the GMS of 1 (one) year before, including:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 <i>GMS resolutions realized in the financial year; and</i></li> <li>2 <i>the reason in the event of a decision that has not yet been realized;</i></li> </ol> <p><i>Information about the decision of the GMS in the financial year, including;</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 <i>GMS resolutions realized in the financial year; and</i></li> <li>2 <i>the reason in the event of a decision that has not yet been realized;</i></li> </ol> <p><i>Assessment of the performance of the Committees that support the execution of the duties of Directors</i></p>	185-200
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i> <i>Profile</i>	<p>Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;</p> <p>Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;</p> <p>Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris;</p> <p>Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut;</p> <p>Kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 prosedur pelaksanaan penilaian kinerja</li> <li>2 kriteria yang digunakan; dan</li> <li>3 pihak yang melakukan penilaian.</li> </ol>	201-206

Pembahasan <i>Discussion</i>	Uraian <i>Description</i>	Halaman <i>Page</i>
	<p>Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan</p> <p>Dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 alasan tidak dibentuknya komite; dan</li> <li>2 prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku.</li> </ol> <p><i>Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;</i></p> <p><i>A statement that the Board of Commissioners have guidelines or Board of Commissioners charter;</i></p> <p><i>Procedures, basis of determination, structure, and amount of remuneration of each member of the Board of Commissioners;</i></p> <p><i>Policy and implementation about the frequency of meetings of the Board of Commissioners, including the joint meeting of the Board of Commissioners, and attendance rates of members of the Board of commissioners in these meetings;</i></p> <p><i>Policy of Issuers or Public Companies about their assessment of the performance of members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners and its implementation, which at least include the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 <i>performance assessment implementation procedures</i></li> <li>2 <i>criteria used; and</i></li> <li>3 <i>assessor.</i></li> </ol> <p><i>Assessment of the performance of the committees that support the execution of the duties of the Board of Commissioners; and</i></p> <p><i>In the event that the Board of Commissioners do not form the Nomination and Remuneration Committee, the information to be presented shall at least include:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 <i>the reasons for not establishing the committee; and</i></li> <li>2 <i>remuneration and nomination procedures done in the financial year.</i></li> </ol>	
Dewan Pengawas Syariah <i>Sharia Supervisory Board</i>	<p>Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 nama;</li> <li>2 tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan</li> <li>3 frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten dan Perusahaan Publik.</li> </ol> <p><i>Sharia Supervisory Board for Issuers or Public Companies running business activities based on sharia principles as stated in the articles of Association, which at least contain:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 <i>name;</i></li> <li>2 <i>duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board; and</i></li> <li>3 <i>the frequency and advice-giving method and suggestions as well as supervision of the fulfilment of the Sharia principles in the Capital Market to Issuers and Public Companies.</i></li> </ol>	N/A

Pembahasan <i>Discussion</i>	Uraian <i>Description</i>	Halaman <i>Page</i>
Komite Audit <i>Audit Committee</i>	<p>Komite Audit, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;</li> <li>b usia</li> <li>c kewarganegaraan</li> <li>d riwayat pendidikan;</li> <li>e riwayat jabatan</li> <li>f periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;</li> <li>g pernyataan independensi Komite Audit;</li> <li>h kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;</li> <li>i pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku</li> <li>j pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dican-tumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit.</li> </ul> <p><i>Audit Committee, include among others:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a name and position in the membership of the committee;</li> <li>b age</li> <li>c citizenship</li> <li>d education history;</li> <li>e career history, including:</li> <li>f period and the term of office of members of the Audit Committee;</li> <li>g statement of the independence of the Audit Committee;</li> <li>h policy and implementation about the frequency of meetings of the Audit Com-mittee and member of the Audit Committee attendance rates in such meetings;</li> <li>i education and/or training which have been attended in the financial year</li> <li>j the implementation of the activities of the Audit Committee in the financial year according to the guidelines or charter of Audit Committee.</li> </ul>	224-232
Komite Lainnya <i>Other Committees</i>	<p>Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;</li> <li>b usia</li> <li>c kewarganegaraan</li> <li>d riwayat pendidikan</li> <li>e riwayat jabatan</li> <li>f periode dan masa jabatan anggota komite;</li> <li>g uraian tugas dan tanggung jawab;</li> <li>h pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;</li> <li>i pernyataan independensi komite;</li> <li>j kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehad-iran anggota komite dalam rapat tersebut;</li> <li>k pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan</li> <li>l uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku.</li> </ul> <p><i>Other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the func-tions and duties of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, such as the Nomination and Remuneration Committee, which include among others:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a name and position in the membership of the committee;</li> <li>b age</li> </ul>	233-235

Pembahasan <i>Discussion</i>	Uraian <i>Description</i>	Halaman <i>Page</i>
	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>c citizenship</i></li> <li><i>d education history</i></li> <li><i>e career history, including:</i></li> <li><i>f period and the term of office of members of the committee;</i></li> <li><i>g description of duties and responsibilities;</i></li> <li><i>h A statement that the Board of Directors have guidelines or committee charter;</i></li> <li><i>i statement of the independence of the committee;</i></li> <li><i>j the policy and implementation of meeting frequency of the committee and attendance rate of members of the committee in the meeting;</i></li> <li><i>k education and/or training which have been attended in the financial year (if any);</i> <i>and</i></li> <li><i>l a brief description of the implementation of the committee's activities in the financial year.</i></li> </ul>	
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	<p>Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>a nama;</i></li> <li><i>b domisili</i></li> <li><i>c riwayat jabatan</i></li> <li><i>d riwayat pendidikan</i></li> <li><i>e pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan</i></li> <li><i>f uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;</i></li> </ul> <p><i>Corporate Secretary, include among others:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>a name;</i></li> <li><i>b domicile</i></li> <li><i>c career history, including:</i></li> <li><i>d education history</i></li> <li><i>e education and/or training which have been attended in the financial year; and</i></li> <li><i>f a brief description of the implementation of the tasks of the Corporate Secretary in the financial year;</i></li> </ul>	241-244
Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>	<p>Unit Audit Internal, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>a nama kepala Unit Audit Internal;</i></li> <li><i>b riwayat jabatan</i></li> <li><i>c kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);</i></li> <li><i>d pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;</i></li> <li><i>e struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;</i></li> <li><i>f uraian tugas dan tanggung jawab;</i></li> <li><i>g pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan</i></li> <li><i>h uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;</i></li> </ul> <p><i>Internal Audit Unit includes among others:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>a the name of the head of Internal Audit Unit;</i></li> <li><i>b career history, including:</i></li> <li><i>c qualification or certification in the internal audit profession (if any);</i></li> <li><i>d education and/or training which have been attended in the financial year; and</i></li> <li><i>e the structure and the position of the Internal Audit Unit;</i></li> <li><i>f description of duties and responsibilities;</i></li> <li><i>g A statement that the Internal Audit Unit has guidelines or committee charter;</i> <i>and</i></li> <li><i>h a brief description of the implementation of the tasks of the Internal Audit Unit in the financial year;</i></li> </ul>	235-240

Pembahasan <i>Discussion</i>	Uraian <i>Description</i>	Halaman <i>Page</i>
Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	<p>Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan</li> <li>b tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;</li> </ul> <p><i>The explanation regarding the internal control system (internal control) applied by the Issuers or Public Companies, at least about:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a <i>financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; and</i></li> <li>b <i>review on the effectiveness of internal control systems;</i></li> </ul>	254
Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	<p>Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>b jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan</li> <li>c tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ul> <p><i>Risk management system applied by the Issuers or Public Companies, at least about:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a <i>a general overview about the risk management system of Issuers or Public Companies;</i></li> <li>b <i>types of risk and how to manage them; and</i></li> <li>c <i>a general overview about the risk management system of Issuers or Public Companies;</i></li> </ul>	250-253
Perkara Penting Yang Dihadapi oleh Perseroan <i>Legal Cases faced by the Company</i>	<p>Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a pokok perkara/gugatan;</li> <li>b status penyelesaian perkara/gugatan; dan</li> <li>c pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ul> <p><i>Legal cases faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners (if any), among others, include:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a <i>the subject of case/lawsuit;</i></li> <li>b <i>the status of the settlement of litigation/lawsuit; and</i></li> <li>c <i>its influence on the condition of Issuers or Public Companies;</i></li> </ul>	262-265
Sanksi Administratif <i>Administrative Sanctions</i>	<p>Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);</p> <p><i>Information about administrative sanctions imposed on the Issuers or Public Companies, member of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market authority and other authorities in the financial year (if any);</i></p>	265

Pembahasan <i>Discussion</i>	Uraian <i>Description</i>	Halaman <i>Page</i>
Kode Etik <i>Code of Ethics</i>	<p>Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>pokok-pokok kode etik;</li> <li>bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan</li> <li>pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ol> <p><i>Information about the code of ethics of Issuers or Public Companies include:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>points of code of ethics;</i></li> <li><i>the form of the dissemination of the code of ethics and efforts to enforce it; and</i></li> <li><i>the statement that a code of conduct applies to members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Issuers or Public Companies;</i></li> </ol>	253-258
Nilai Perusahaan <i>Corporate Values</i>	<p>Informasi mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);</p> <p><i>Information about corporate culture or corporate values (if any);</i></p>	258
Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan Manajemen <i>Employee and Management Share Ownership</i>	<p>Uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>jumlah saham dan/atau opsi;</li> <li>jangka waktu pelaksanaan;</li> <li>persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan</li> <li>harga pelaksanaan;</li> </ol> <p><i>Description on share ownership program by employee and/or management implemented by the Issuers or Public Companies (if any), include among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>the number of shares and/or options;</i></li> <li><i>period of implementation;</i></li> <li><i>the requirements of employees and/or the management to be eligible for it; and</i></li> <li><i>the exercise price;</i></li> </ol>	176
Sistem Pelaporan Pelanggaran ( <i>Whistleblowing System</i> ) <i>Whistleblowing System</i>	<p>Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>cara penyampaian laporan pelanggaran;</li> <li>perlindungan bagi pelapor;</li> <li>penanganan pengaduan;</li> <li>pihak yang mengelola pengaduan; dan</li> <li>hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: jumlah pengaduan yang masuk dan diproses selama tahun buku dan tindak lanjut pengaduan.</li> </ol> <p><i>The explanation regarding the whistleblowing system in Issuers or Public Companies (if any), among others include:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>how to report a violation;</i></li> <li><i>protection for reporters;</i></li> <li><i>the handling of complaints;</i></li> <li><i>those who manage the complaint; and</i></li> <li><i>the result of the handling of complaints, at least include the following: the number of incoming and processed complaints during the financial year and follow-up of complaints.</i></li> </ol>	265-266

Pembahasan <i>Discussion</i>	Uraian <i>Description</i>	Halaman <i>Page</i>
Pedoman pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Terbuka <i>Code of corporate governance for Public Companies</i>	<p>Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau</li> <li>b penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan</li> </ol> <p><i>The application of Code of Corporate Governance of Public Companies for Issuers who issue Equity Securities or Public Companies, including:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a <i>statement concerning the recommendations that have been implemented; and/or</i></li> <li>b <i>explanation of the recommendations not yet implemented</i></li> </ol>	267
<b>Tanggung Jawab Sosial Perusahaan</b> <i>Corporate Social Responsibility</i>		
Tanggung Jawab di bidang Lingkungan <i>Responsibilities in the field of the environment</i>	<p>Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a lingkungan hidup, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>1 penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang;</li> <li>2 sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>3 mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan</li> <li>4 sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki</li> </ol> </li> </ol> <p><i>Information about the social and environmental responsibilities of Issuers or Public Companies include policy, program type, and the cost incurred, among others related to aspects of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a <i>the environment, among others:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 <i>the use of materials and energy that is environmentally friendly and can be recycled;</i></li> <li>2 <i>waste management system of Issuers or Public Companies;</i></li> <li>3 <i>environmental issue complaint mechanism; and</i></li> <li>4 <i>certifications owned in the environment field</i></li> </ol> </li> </ol>	281
Tanggung Jawab di bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Responsibilities in the areas of Employment, Occupational Health and Safety</i>	<p>Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 kesetaraan gender dan kesempatan kerja;</li> <li>2 sarana dan keselamatan kerja;</li> <li>3 tingkat perpindahan (turnover) karyawan;</li> <li>4 tingkat kecelakaan kerja;</li> <li>5 pendidikan dan/atau pelatihan;</li> <li>6 remunerasi; dan</li> <li>7 mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan</li> </ol> <p><i>Employment, occupational health, and safety practices, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 <i>gender equality and employment opportunities;</i></li> <li>2 <i>occupational safety and facilities;</i></li> <li>3 <i>employee turnover rates;</i></li> <li>4 <i>accident at work rate;</i></li> <li>5 <i>education and/or training;</i></li> <li>6 <i>remuneration; and</i></li> <li>7 <i>employment issue complaint mechanism</i></li> </ol>	278-279



Pembahasan <i>Discussion</i>	Uraian <i>Description</i>	Halaman <i>Page</i>
Tanggung Jawab Perusahaan terhadap Pengembangan Sosial Kemasyarakatan <i>Corporate Responsibility in the Social Community Development</i>	<p>Pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 penggunaan tenaga kerja lokal;</li> <li>2 pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi;</li> <li>3 perbaikan sarana dan prasarana sosial;</li> <li>4 bentuk donasi lainnya; dan</li> <li>5 komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada)</li> </ol> <p><i>Social and societal development, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 <i>the employment of local labor;</i></li> <li>2 <i>empowerment of communities surrounding the Issuers or Public Companies, among others, through the use of raw materials produced by the society or the provision of education;</i></li> <li>3 <i>social facilities and infrastructure improvements;</i></li> <li>4 <i>other forms of donation; and</i></li> <li>5 <i>communication on anti-corruption policy and procedure in Issuers or public Companies, as well as training on anti-corruption (if any)</i></li> </ol>	279-280
Tanggung Jawab Barang dan Jasa <i>Responsibility on Goods and Services</i>	<p>Tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 kesehatan dan keselamatan konsumen;</li> <li>2 informasi barang dan/atau jasa; dan</li> <li>3 sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.</li> </ol> <p><i>Responsibility on Goods and/or Services, including:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 <i>the health and safety of consumers;</i></li> <li>2 <i>information of goods and/or services; and</i></li> <li>3 <i>means, quantities, and countermeasures of consumer complaints.</i></li> </ol>	281
Laporan Keuangan yang Telah di Audit <i>Audited Financial Statements</i>		290
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan <i>Statements of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report;</i>		282-283

